

Inovasi Digitalisasi Perkokoh Presensi

Digital Innovation Strengthens the Presence



2025

Laporan Tahunan | Annual Report

Penjelasan Tema

Explanation of the Theme

2025

MiND by Bank Mestika

Inovasi Digitalisasi Perkokoh Presensi

Digital Innovation Strengthens the Presence

Mestika in Digital atau MiNDbyBankMestika adalah Solusi perbankan digital yang dirancang untuk menghadirkan Solusi keuangan dengan kendali penuh atas masa depan finansial dan sesuai dengan kebutuhan gaya hidup modern.

Peluncuran layanan keuangan digital ini merupakan manifestasi dari komitmen strategis Perseroan untuk memberikan pengalaman keuangan terbaik kepada para nasabahnya.

Di bawah naungan PT Bank Mestika Dharma Tbk. yang telah berpengalaman puluhan tahun, MiND memberikan rasa aman karena diawasi oleh OJK dan dijamin oleh LPS.

MiND bukan hanya tentang aplikasi di ponsel; ini adalah janji untuk hidup yang lebih praktis, efisien, dan modern. Karena saat keuangan terkelola dengan baik, para nasabah punya lebih banyak waktu untuk menikmati hidup.

Mestika in Digital, or MiNDbyBankMestika, is a digital banking solution designed to provide financial services that give users full control over their financial future and align with the needs of modern lifestyles.

The launch of this digital financial service is a manifestation of the Company's strategic commitment to delivering the best financial experience to its customers.

Under the guidance of PT Bank Mestika Dharma Tbk, which has decades of experience, MiND offers peace of mind as it is supervised by the OJK and guaranteed by the LPS.

MiND is not just about a mobile app; it is a promise for a more practical, efficient, and modern life. Because when finances are well-managed, customers have more time to enjoy life.



Kesinambungan Tema

Theme Continuity

MOVING TOGETHER TOWARDS THE FUTURE

Pada tahun 2024, Bank Mestika mengukuhkan slogan baru yakni “Melangkah Bersama Membangun Masa Depan” yang merefleksikan misi Bank Mestika untuk memberikan pelayanan bank untuk menjadi mitra terpercaya bagi nasabahnya dalam mencapai tujuan di masa depan. Bank Mestika menegaskan arah bisnis dan pelayanan Bank sebagai bank yang mengutamakan profesionalisme, kepercayaan dan sinergi demi pertumbuhan bank dan nasabah dimasa yang akan datang.

In 2024, Bank Mestika adopted a new slogan, “Moving Forward Together to Build the Future,” which reflects the Bank’s mission to provide banking services and serve as a trusted partner for its customers in achieving their future goals. Bank Mestika reaffirms its business and service direction as a bank that prioritizes professionalism, trust, and synergy for the future growth of both the bank and its customers.

TANGGUH, BERKEMBANG, DAN MAJU MENGEMBANGKAN BISNIS YANG BERKELANJUTAN

Resilient, Growing and Progressing to Develop a Sustainable Business

Kinerja Perseroan di tahun 2023 tetap tumbuh ditengah persaingan ketat antar Lembaga Jasa Keuangan dan berkembang mengikuti perkembangan digital yang memberikan diversifikasi kebutuhan nasabah akan kemudahan bertransaksi serta secara konsisten menjalankan bisnis yang berkelanjutan untuk terus menjaga kepercayaan nasabah memakai produk dan layanan jasa keuangan yang disediakan oleh Perseroan.

The Company’s performance in 2023 will continue to grow amidst intense competition among Financial Services Institutions and develop following digital developments that provide diversified customer needs for ease of transactions and consistently run a sustainable business to continue to maintain customer confidence in using financial products and services provided by the Company.

ADAPTING TO MANY CHANGES IN DIGITAL ERA

Tahun 2022 telah kita lewati dengan baik. Dampak dari pandemi Covid 19 berangsur-angsur membaik, perekonomian Indonesia mengalami pemulihan dan kinerja perbankan tumbuh positif ditengah gejolak perekonomian global. Kinerja positif ini memberikan angin segar kepada kita semua, bahwa optimis perbaikan perekonomian untuk tahun yang akan datang dapat dicapai. Sejak pandemi melanda hingga saat ini, perilaku masyarakat dalam bertransaksi keuangan telah berubah. Era new normal telah dijalani dengan baik, kebiasaan masyarakat berubah baik dalam hal bertransaksi keuangan, belanja, dan kegiatan lainnya. Bank Mestika sebagai Lembaga Jasa Keuangan senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik untuk nasabahnya. Peningkatan kualitas produk dan layanan ditingkatkan untuk dapat bersaing di era digital saat ini.

We have passed the year 2022 with flying colors. The impact of the Covid 19 pandemic is gradually improving, Indonesia’s economy is recovering and banking performance grew positively amidst the global economic turmoil. This positive performance gives fresh air to all of us, that we are optimistic that economic improvement for the the coming year can be achieved. Since the pandemic hit until now, people’s behavior in financial transactions has changed. in financial transactions has changed. The new normal era has been well lived, people’s habits have changed both in terms of changed both in terms of financial transactions, shopping, and other activities. Bank Mestika as a Financial Services Institution always provide the best service for its customers. Improved quality of products and services to be able to compete in today’s digital era

2024



2023



2022



2021



AKSELERASI PENINGKATAN LAYANAN DIGITAL PERBANKAN

Acceleration of Banking Digital Service Improvement

Pada tahun ini, Dunia berjuang menanggapi covid-19, berbagai langkah di sektor kesehatan dilakukan untuk mencegah penyebaran pandemi serta berbagai stimulus/kebijakan diterapkan sebagai bentuk mitigasi risiko dari sisi keuangan/perekonomian. Hingga akhir tahun 2021, masih diberlakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat. Aktivitas yang bersifat tatap muka dibatasi. Perubahan masif terjadi dari sisi cara masyarakat bertransaksi keuangan. Bank Mestika sebagai Lembaga Jasa Keuangan melakukan peningkatan layanan digital Perbankan dengan menambah variasi layanan digital perbankan untuk mempermudah transaksi keuangan tanpa melakukan tatap muka namun dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan mitigasi risiko yang baik untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada para nasabah setia Bank Mestika.

This year, the world struggled with COVID-19, various steps in the health sector were taken to prevent the spread of the pandemic and various stimulus/policies are applied as a form of risk mitigation from the financial/economic side. Until the end of 2021, it is still in effect Enforcement of Community Activity Restrictions. Activities that are face-to-face are limited. Massive changes occur in terms of the way people financial transactions. Bank Mestika as a Financial Services Institution has improved Banking digital services by adding a variety of digital banking services to facilitate financial transactions without conducting face-to-face but while still applying the principles of principles of prudence and good risk mitigation to provide a sense of security and comfort to Bank Mestika's loyal customers.

2020



MELANGKAH MENUJU BISNIS YANG BERKELANJUTAN

Step Towards Sustainable Business

Tahun 2020 adalah tahun awal Perseroan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam kegiatan bisnisnya. Kajian secara bertahap dan penyesuaian prinsip penerapan keuangan berkelanjutan secara bertahap terhadap kegiatan bisnis Perseroan. Hal tersebut untuk mendukung mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif diperlukan sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

2020 is the beginning of the company applying the principle of sustainable financial. its business Gradually and the adjustment of the financial application of the principle of sustainable gradually toward. business activities of the company. This is to support realize sustainable development that is capable of maintaining economic stability and is inclusive required national economic system which puts forward harmony between the economic aspect, social, and environment.

2019



KUAT MELEWATI TANTANGAN, MAJU MENGHADAPI PERUBAHAN

Build Up Strength to Face, the Tough Challenge Ahead

Tahun 2019 telah dilewati, tahun yang sarat akan tantangan dalam kondisi Perekonomian. Prediksi muncul bahwa banyak negara termasuk Indonesia akan mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi pada akhir tahun 2019. Namun, perekonomian Indonesia pada akhir tahun tumbuh sebesar 5,02% dan industri Perbankan masih tetap stabil dan memberikan keuntungan yang baik. Sebagai pelaku pasar di industri keuangan, PT Bank Mestika Dharma Tbk menutup tahun dengan kinerja positif dengan pencapaian seperti yang telah direncanakan diawal tahun. Pencapaian yang dicapai sebagai bentuk komitmen bank kepada shareholder dan stakeholder untuk terus menjadi Bank kepercayaan masyarakat dan kebanggaan Sumatera Utara.

2019 has been passed, a year full of challenges in economic conditions. Prediction appears that many countries including Indonesia will experience a decline in economic growth by the end of 2019. However, Indonesia's economy in the end of the year grew by 5.02% and the banking industry remained stable and gave good profits. As a market performer in the financial industry, PT Bank Mestika Dharma Tbk closed the year with positive performance with achievements as planned at the beginning of the year. Achievements achieved as a form of bank commitment to shareholders and stakeholders to continue to be the Bank of community trust and pride in North Sumatera.

2018

MEMBANGUN INFRASTRUKTUR UNTUK PEMBANGUNAN DI MASA DEPAN

Developing Bank's Infrastructure for Future Growth

Pencapaian Bank Mestika di tahun 2018 dikategorikan cukup memuaskan walaupun terdapat beberapa aspek yang mengalami penurunan yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia pada umumnya dan wilayah Sumatera Utara pada khususnya. Kondisi ini tidak memadamkan semangat Bank Mestika memberikan pelayanan terbaik untuk mempertahankan kepercayaan nasabah yang telah diraih dan menjadi kebanggaan Sumatera Utara.

The achievement of Bank Mestika in 2018 is categorized as satisfactory although there were some aspects that decreased which were influenced by economic conditions in Indonesia in general and the North Sumatra region in particular. This condition does not quell the spirit of Bank Mestika to provide the best service to maintain customer trust that has been achieved and become the pride of North Sumatera.



MENUJU DOUBLE THE SIZE

Towards Double the Size

Selangkah lagi Bank Mestika akan mencapai visi "Double the Size" of Asset tepat pada waktunya atau bahkan lebih cepat dari yang diperkirakan. Pencapaian ini merupakan hal yang membanggakan, sebagai tanda dari keberhasilan seluruh insan Mestika dalam mewujudkan visi jangka panjang yang dicanangkan. Bank tetap menyadari ketatnya persaingan di industri Perbankan Tanah Air yang datang dari Bank maupun Institusi nonBank, Bank Mestika akan terus menerus berupaya menyesuaikan strategi agar dapat menghadapi persaingan lokal maupun global dengan baik.

Bank Mestika is one step closer to achieving the vision of "Double the Size" of Asset on time or even sooner than expected. This achievement is something to be proud of, as a sign of the success of all Mestika people in realizing the long-term vision. The Bank remains aware of the intense competition in the country's banking industry coming from banks and non-bank institutions, Bank Mestika will continuously strive to adjust its strategy in order to face local and global competition well.



MEMPERTAHANKAN KINERJA DITENGAH PERLAMBATAN EKONOMI

Maintaining Performance Amid the Economic Slowdown

Kondisi ekonomi Indonesia pada tahun 2016 tidak sebaik seperti yang diperkirakan, dipengaruhi oleh ekonomi global yang berkembang sangat lambat dan diwarnai resiko ketidakpastian yang tinggi. Bank Mestika berusaha mempertahankan kinerja ditengah perlambatan ekonomi dengan mencatatkan kenaikan total aset sehingga perjalanan dalam mencapai visi "double the size" berada pada jalur yang ditetapkan.

The condition of the Indonesian economy in 2016 was not as good as expected, influenced by the global economy which developed very slowly and was characterized by high uncertainty risks. Bank Mestika was trying to maintain its performance amid an economic slowdown by recording an increase in total assets so that the journey to achieve the "double the size" vision is on the established track.

2016



2015



MENINGKATKAN KUALITAS DAN PRODUKTIVITAS

Improve Quality and Productivity

Meningkatkan Kualitas dan Produktivitas adalah sebagai bentuk salah satu strategi dalam menghadapi situasi bisnis yang penuh tantangan antara lain dengan meningkatkan fokus pada pengawasan dan pengendalian risiko yang lebih baik serta meningkatkan sinergi seluruh jajaran manajemen dengan meningkatkan kompetensi SDM, terus menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap produk yang dipasarkan dan meningkatkan pelayanan.

Improving Quality and Productivity is a form of strategy in facing challenging business situations, among others, by increasing the focus on better monitoring and risk control and increasing the synergy of all levels of management by increasing HR competencies, continuing to foster public trust in products marketed and improve services.

2014



KONSISTEN BERINOVASI

Consistent Innovating

Dalam perjalanannya memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan, Bank Mestika selalu berkreasi dan berinovasi, senantiasa mengikuti dan memperbarui tren yang diinginkan nasabah dalam bertransaksi keuangan. Konsisten berinovasi dalam pelayanan produk dan jasa perbankan yang ditawarkan serta terus meningkatkan standarisasi produk, jasa dan manajemen Bank untuk meraih hasil yang maksimal, dan yang paling utama adalah gigih dalam mempertahankan kepercayaan nasabah yang telah diraih.

In its journey to provide the best for all stakeholders, Bank Mestika always creates and innovates, always follows and updates the trends that customers want in financial transactions. Consistent in innovating in the services of banking products and services offered as well as continuing to improve the standardization of products, services and management of the Bank to achieve maximum results, and the most important is persistent in maintaining customer confidence that has been achieved.

2013



SEMANGAT KEBERSAMAAN UNTUK MENGUKIR PRESTASI

The Spirit of Togetherness to Create the Achievement

Tahun 2013 merupakan langkah awal Bank Mestika melebarkan sayap bisnis ke penjuru negeri. Merupakan suatu prestasi sebagai satu-satunya Bank Konvensional yang berkantor pusat di Medan, Sumatera Utara, Bank Mestika telah melantai di Bursa Efek Indonesia. Dengan semangat kebersamaan dalam mengukir prestasi, Bank Mestika berupaya meningkatkan kualitas pelayanan dan memberikan produk terbaik serta meningkatkan value pada seluruh karyawan yang sejalan dengan visi dan misi Bank Mestika.

2013 was the first step for Bank Mestika to expand its business to across the country. It is an achievement as the only Conventional Bank headquartered in Medan, North Sumatra, Bank Mestika has been exist on the Indonesia Stock Exchange. With the spirit of togetherness in creating achievements, Bank Mestika seeks to improve the quality of service and provide the best products and increase the value of all employees in line with the vision and mission of Bank Mestika.

Daftar Isi

Table of Content

Penjelasan Tema <i>Explanation of the Theme</i>	1
Kesinambungan Tema <i>Theme Continuity</i>	2
Daftar Isi <i>Table of Contents</i>	6

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlights

01

Pencapaian Usaha <i>Business Performance</i>	10
Posisi Keuangan <i>Financial Position</i>	10
Informasi Saham <i>Stock Information</i>	12
Suku Bunga Dasar Kredit <i>Prime Lending Rate</i>	14
Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi yang Masih Beredar <i>Bonds, Sukuk, or Conversion Bonds Information which are Still Circulating</i>	15
Eksposur Risiko dan Permodalan <i>Risk Exposure and Capitalization</i>	15

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

02

Uraian Kinerja Bank Mestika <i>Bank Mestika Performance Overview</i>	20
Kendala yang Dihadapi di Tahun 2025 <i>Challenges Faced in 2025</i>	22
Prospek Usaha Tahun 2026 <i>Business Outlook for 2026</i>	22
Strategi Perseroan <i>Company Strategy</i>	22
Proyeksi Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Projections</i>	23
Penerapan Tata Kelola <i>Implementation of Corporate Governance</i>	24
Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggungjawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Bank Mestika Dharma Tbk <i>The Statement Of Director Board Member About Responsibilities on PT Bank Mestika Dharma Tbk 2025 Annual Report</i>	25

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

03

Penilaian terhadap Kinerja Direksi <i>Assessment of the Board of Directors' Performance</i>	29
Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan yang Disusun oleh Direksi dan Pencapaian Perseroan <i>Outlook on the Company's Business Prospect Prepared by the Board of Directors and the Company's Achievements</i>	30
Pandangan Dewan Komisaris atas Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Juga Memuat Hasil Self-Assessment Pelaksanaan Tata Kelola Secara Semesteran <i>The Board of Commissioners' Views on the Implementation of the Company's Corporate Governance</i>	30
Pandangan atas Penerapan Integritas Laporan Keuangan Perseroan <i>Views on the Implementation of Financial Statement Integrity at the Company</i>	31

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggungjawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Bank Mestika Dharma Tbk <i>The Statement of Commissioner Board Member About Responsibilities on PT Bank Mestika Dharma Tbk 2025 Annual Report</i>	32

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

04

Identitas Perusahaan <i>Company's Profile</i>	36
Kilas Kinerja Sepanjang Tahun 2025 <i>Review Performance Throughout 2025</i>	37
Riwayat Singkat Perusahaan <i>Brief History of the Company</i>	39
Jejak Langkah <i>Milestone</i>	40
Visi dan Misi Perusahaan <i>Vission and Mission of the Company</i>	42
Tujuan, Sasaran, dan Strategi <i>Objectives, Goals, and Strategies</i>	42
Budaya dan Nilai Perusahaan <i>Corporate Culture And Value</i>	43
Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar <i>Business Activities According to the Articles of Association</i>	44
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	53
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholder Composition</i>	88
Transaksi dengan Pihak Berealisasi <i>Transaction with Realized Parties</i>	93
Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listing</i>	95
Profesi/Lembaga Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Professionals/Institutions</i>	96
Penghargaan <i>Achievement</i>	97
Jaringan <i>Office Network</i>	98

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

05

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operations per Business Segment</i>	104
Kinerja Keuangan Komprehensif <i>Comprehensive Financial Performance</i>	108
Bahasan Mengenai Ikatan Material Investasi Barang Modal & Investasi Barang Modal yang Direalisasikan dalam Tahun Buku Terakhir <i>Discussion on Capital Goods Investment Bond & Investment of Capital Goods which Realized in the Last Book Year</i>	112
Informasi/Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Information/Material Facts After the Accountant's Report Date</i>	113
Prospek Usaha Emiten dengan Kondisi Ekonomi Secara Umum, dan Pasar Internasional <i>Business Prospects of Emiten with General Economic Conditions, and International Markets</i>	113
Perbandingan antara Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Pencapaian Bisnis <i>Comparison Between Projections in the Beginning of the Book Year with Business Achievements</i>	114
Proyeksi Tahun 2026 <i>Projection in 2026</i>	114

Aspek Pemasaran Barang dan Jasa <i>Marketing Aspects on Goods and Services</i>	115
Uraian Dividen <i>Dividend Description</i>	116
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of the Use of Public Offering Funds</i>	116
Informasi dan Fakta Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi dan yang Mengandung Benturan Kepentingan <i>Information and Material Facts About Investment, Expansion, Divestment, Combination/Business Destruction, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliate Transactions, and Transactions Containing Conflict of Interest</i>	117
Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Emiten dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan <i>Changes of the Terms of Law Regulations that Significantly Affect the Emitent and Its Impact on Financial Reports</i>	117
Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan, dan Dampak terhadap Laporan Keuangan <i>Changes of Financial Policies, Reason, and Impact to Financial Report</i>	132
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	132
Teknologi Informasi <i>Technology Information</i>	137
Perlindungan Konsumen <i>Customer Protection</i>	139

TATA KELOLA *Corporate Governance*

06

Pelaksanaan Tata Kelola <i>Governance Implementation</i>	144
Direksi <i>Board of Directors</i>	152
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	168
Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Komisaris <i>Nomination and Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners</i>	181
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	192
Komite Pemantau Risiko <i>Risk Oversight Committee</i>	201
Komite Remunerasi dan Nominasi <i>Remuneration and Nomination Committee</i>	210
ALCO <i>ALCO</i>	220
Komite Manajemen Risiko <i>Risk Management Committee</i>	223
Komite Pengarah Teknologi Informasi <i>Information Technology Steering Committee</i>	227
Komite Kebijakan Perkreditan dan Komite Kredit <i>Credit Policy Committee and Credit Committee</i>	230
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	234
Fungsi Kepatuhan <i>Compliance Function</i>	236
Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM) <i>Anti-Money Laundering, Countering the Financing of Terrorism, and Countering the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML/CFT, and PFPWMD)</i>	238

Fungsi Audit Internal <i>Internal Audit Function</i>	242
Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	246
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	263
Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar <i>Provision of Fund to Related Party and Large Exposure</i>	265
Rencana Strategis Bank <i>Bank Strategic Plan</i>	266
Aspek Pemegang Saham <i>Shareholder Aspects</i>	267
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan <i>Transparency of Financial and Non-Financial Condition</i>	268
Penerapan Strategi Anti Fraud <i>Implementation of Anti-Fraud Strategy</i>	268
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	273
Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>	275
Pengendalian dalam Proses Laporan Keuangan Bank <i>Controls in the Bank Financial Statement Process</i>	276
Pernyataan Direksi dan Hasil Penilaian Penerapan Pengendalian Intern pada Pelaporan Keuangan <i>Statement of the Board of Directors and Results of the Assessment of the Implementation of Internal Controls Over the Financial Reporting</i>	277
Permasalahan Hukum <i>Legal Issues</i>	278
Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan <i>Transactions with Conflict of Interest</i>	279
Pembelian Kembali (Buy Back) Saham dan/atau Obligasi Bank <i>Shares Buyback</i>	279
Informasi Mengenai Sanksi Administratif Emiten <i>Information About Administrative Sanctions of Emitents</i>	280
Kode Etik <i>Code of Ethics</i>	280
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen <i>Employee/Management Share Ownership Program</i>	280
Kebijakan Pengungkapan Informasi <i>Information Disclosure Policy</i>	282
Penerapan Tata Kelola dalam Kelompok Usaha Bank <i>Implementation of Sustainable Finance</i>	282
Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan/atau Kegiatan Politik <i>Providing Funds for Social Activities and/or Political Activities</i>	283
Informasi Lain <i>Other Information</i>	284
Penerapan atas pedoman Tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang Menerbitkan Efek bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik <i>Implementation of the Guidelines on Public Company Governance</i>	284
Laporan Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Penerapan Tata Kelola <i>Self-Assessment Report on GCG Implementation</i>	290

LAPORAN KEUANGAN *Financial Report*

07

PT Bank Mestika Dharma, Tbk.	418
PT Mestika Benua Mas	570

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

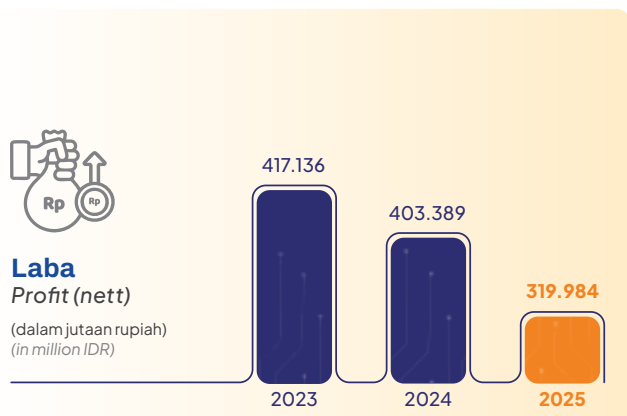
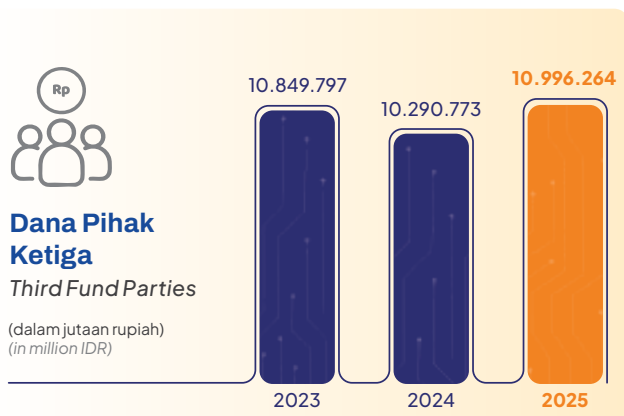
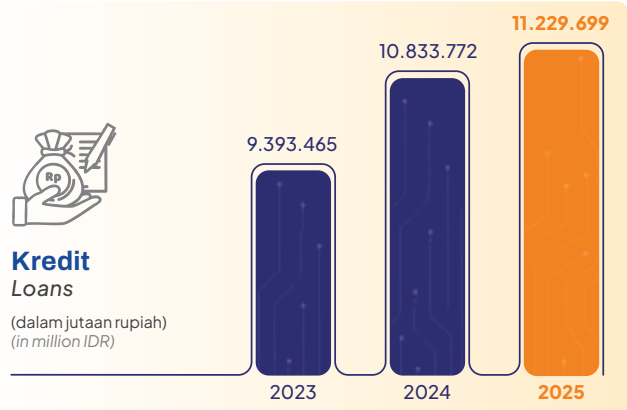
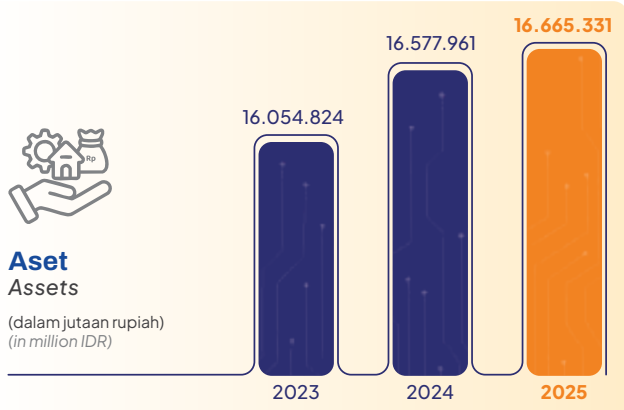
Financial Highlights





Pencapaian Usaha

Business Performance



Posisi Keuangan

Financial Position

NERACA KEUANGAN	2025	2024	2023	FINANCIAL BALANCE
Aset	16.665.331	16.577.961	16.054.824	Asset
Kredit Yang Diberikan	11.229.699	10.833.772	9.393.465	Credit Provided
Surat Berharga	3.894.185	3.034.147	4.238.050	Securities
SBRI	0	1.145.890	0	SBRI
Aset Produktif	15.426.734	14.991.547	14.548.820	Productive Assets
Aset NonProduktif	213	33	33	Non-Productive Assets
Aset Lainnya	173.892	173.024	129.071	Other Assets
Liabilitas	11.214.552	11.489.614	11.151.170	Liability
Giro	1.331.762	1.227.183	1.322.633	Current Account
Tabungan	4.036.188	3.641.877	3.711.844	Savings
Simpanan Berjangka	5.628.314	5.421.713	5.815.320	Time Deposits
Pinjaman dari Bank Lain	2.396	53.620	13.415	Loans from Other Banks
Pinjaman yang Diterima	0	0	0	Loans Received

NERACA KEUANGAN	2025	2024	2023	FINANCIAL BALANCE
Ekuitas	5.450.779	5.088.347	4.903.654	Equity
Liabilitas dan Ekuitas	16.665.331	16.577.961	16.054.824	Liability and Equity
Biaya Dana	334.588	302.064	296.342	Cost of Fund

LABA RUGI KOMPREHENSIF	2025	2024	2023	COMPREHENSIVE PROFIT & LOSS
Pendapatan Bunga	1.243.921	1.218.341	1.233.332	Interest Income
Beban Bunga	334.588	302.064	296.342	Interest Expense
Pendapatan Bunga Bersih	909.333	916.277	936.990	Net Interest Income
Pendapatan Operasional	82.031	141.778	118.551	Operating Income
Beban Operasional	583.526	537.018	521.395	Operating Expense
Laba Sebelum Pajak	409.556	521.275	535.114	Profit Before Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	319.984	403.389	417.136	Net Profit for Year
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan NonPengendali	319.984	403.389	417.136	Profit Attributable To Company Owner and Non-Controlling Interest
Pendapatan Komprehensif	180.445	(84.583)	72.228	Comprehensive Income
Laba (Rugi) Komprehensif	500.429	316.806	489.364	Comprehensive Profit (Loss)
Pendapatan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan NonPengendali	500.429	316.806	489.364	Comprehensive Income Attributable to Company Owner and Non-Controlling Interest
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	79,42	100,12	103,58	Basic Earning per Shares
Dividen	137.998	138.007	138.008	Dividend
Jumlah Lembar Saham yang Ditempatkan dan Disetor	4.090.090.000	4.090.090.000	4.090.090.000	Total Authorized and Paid Up Share

RASIO KEUANGAN (%)	2025	2024	2023	FINANCIAL RATIO
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	46,49	44,93	49,93	Obligation to Provide Minimum Capital (KPMM)
Aset Produktif Bermasalah dan Aset NonProduktif Bermasalah terhadap Total Aset	0,98	0,41	0,77	Problematic Productive Assets And Non-Productive Assets Which Have Problems with Total Assets
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	0,98	0,41	0,77	Productive Assets Which Have Problems with Total Productive Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	1,09	1,01	1,05	Allowance for Impairment Losses (CKPN) of Financial Assets toward Productive Assets
Non-Performing Loan Gross (NPL Gross)	1,56	0,66	1,37	Non-Performing Loan Gross (NPL Gross)
Non-Performing Loan Net (NPL Net)	0,81	0,30	0,69	Non-Performing Loan Net (NPL Net)
Return of Aset (ROA)	2,49	3,23	3,26	Return of Aset (ROA)
Return of Equity (ROE)	6,10	8,15	8,76	Return of Equity (ROE)
Net Interest Margin (NIM)	5,84	6,28	6,38	Net Interest Margin (NIM)
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	69,42	62,06	60,58	Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)
Cost to Income Ratio (CIR)	55,89	47,21	45,23	Cost to Income Ratio
Loan to Deposit Ratio (LDR)	102,12	105,28	86,58	Loan to Deposit Ratio (LDR)

RASIO KEUANGAN (%)	2025	2024	2023	FINANCIAL RATIO
Net Stable Funding Ratio secara Individu	178,44	161,37	0,00	Individual Net Stable Funding Ratio
Liquidity Coverage Ratio secara Individu	487,18	418,61	0,00	Individual Liquidity Coverage Ratio
Leverage Ratio Secara Individu (Pengungkit)	29,51	27,71	27,42	Individual Leverage Ratio

RENTABILITAS (%)	2025	2024	2023	RENTABILITY
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	1,92	2,43	2,60	Profit (Loss) Ratio of Total Assets
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	5,87	7,93	8,51	Ratio of Profit (Loss) to Equity
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan	24,10	29,62	30,83	Profit (Loss) to Income / Sales Ratio
Rasio Lancar	44,36	37,02	38,64	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	205,74	225,80	227,41	Liability to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	67,29	69,31	69,46	Liability Ratio to Total Assets
Margin Bunga Bersih	5,84	6,28	6,38	Net Interest Margin
Biaya Operasional terhadap Pendapatan	69,42	62,06	60,58	Operational Costs toward Income

EKUIDITAS (%)	2025	2024	2023	EQUIDITY
Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga	102,12	105,28	86,58	Credit Ratio to Third Party Funds
Rasio Dana Murah	48,82	47,31	46,40	Low Cost Rasio
Rasio Lancar	44,36	37,02	38,64	Current Rasio

KEPATUHAN (%)	2025	2024	2023	COMPLIANCE
a. Pihak Terkait	0	0	0	a. Related Parties
b. Pihak Tidak Terkait	0	0	0	b. Unrelated Parties
a. Pihak Terkait	0	0	0	a. Related Parties
b. Pihak Tidak Terkait	0	0	0	b. Unrelated Parties
a. GWM Utama Rupiah	5,22	5,52	7,92	a. Rupiah Primary Reserve Requirement
b. GWM Valuta Asing	3,83	5,00	6,65	b. Foreign exchange reserve Requirement
Posisi Devisa Neto (PDN)	0,43	0,25	0,41	Net Open Position (NOP)

Informasi Saham

Stock Information

Kondisi Pasar Modal

Capital Market Conditions

Sepanjang tahun 2025, kinerja pasar modal Indonesia menunjukkan resiliensi meskipun menghadapi dinamika global seperti ketidakpastian kebijakan moneter dan tensi geopolitik yang mempengaruhi sentimen investor global.

Throughout 2025, the Indonesian capital market demonstrated resilience despite facing global dynamics such as monetary policy uncertainty and geopolitical tensions that affected global investor sentiment.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menunjukkan tren positif sepanjang tahun dan pada akhir tahun ditutup pada level 8.644 serta kapitalisasi pasar menembus Rp15.810 triliun atau tumbuh 28,16 persen ytd melampaui target roadmap pasar modal dan rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN).

Pertumbuhan nilai transaksi ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kepercayaan investor terhadap pasar modal domestik.

The Composite Stock Price Index (IHSG) showed a positive trend throughout the year and closed at 8,644 by year-end, while market capitalization surpassed Rp15,810 trillion—a 28.16 percent year-to-date increase—exceeding the targets set in the capital market roadmap and the National Medium-Term Development Plan (RPJMN).

This growth in transaction value indicates an increase in investor confidence in the domestic capital market.

Kinerja Saham

Stock Performance

Sepanjang tahun 2025, pergerakan harga saham Bank Mestika bergerak stabil dengan harga yang terkendali. Pada pembukaan perdagangan diawal tahun 2025, harga dibuka sebesar Rp1.900 per lembar saham dan dipenghujung tahun ditutup sebesar Rp2.050 per lembar saham.

Bank belum pernah melakukan aksi korporasi yang menyebabkan perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal serta tidak pernah terdapat penghentian sementara perdagangan atau pembatalan pencatatan saham.

Throughout 2025, Bank Mestika's stock price remained stable with controlled fluctuations. At the opening of trading in early 2025, the stock opened at Rp1,900 per share and closed at Rp2,050 per share by year-end.

The Bank has never undertaken corporate actions that resulted in changes to its shares, such as stock splits, stock mergers, stock dividends, bonus shares, changes in par value, the issuance of convertible securities, or capital increases and decreases, nor has there ever been a temporary suspension of trading or delisting of shares.

Bank Mestika melantai di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2013 dengan melepaskan 430.000.000 lembar saham atau sama dengan 10,51% saham ke masyarakat.

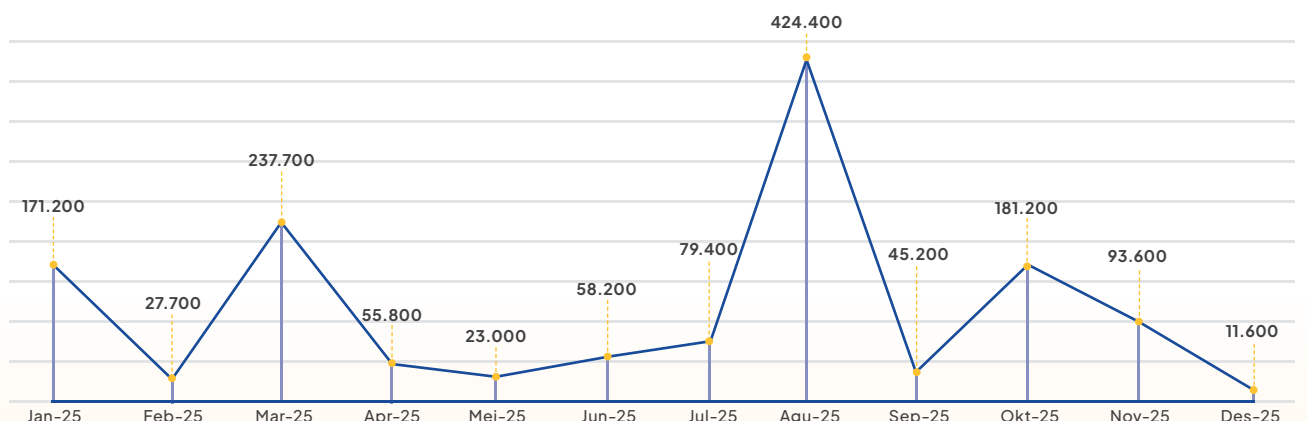
Bank Mestika has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 2013, having issued 430,000,000 shares, equivalent to 10.51% of its total shares, to the public.

Tahun Year	Pembukaan Open	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close	Volume Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2025						
Triwulan/Quarter I	1.900	2.000	1.700	1.945	436.600	7.955.225.050.000
Triwulan/Quarter II	1.850	2.300	1.850	2.145	137.000	8.773.243.050.000
Triwulan/Quarter III	2.145	2.200	2.040	2.120	549.000	8.670.990.800.000
Triwulan/Quarter IV	2.050	2.150	1.935	2.050	286.400	8.384.684.500.000
2024						
Triwulan/Quarter I	1.917	2.000	1.888	1.953	14.200	8.221.080.900.000
Triwulan/Quarter II	2.020	2.003	1.850	1.932	19.200	7.546.216.050.000
Triwulan/Quarter III	2.047	2.317	1.930	2.063	1.021.900	8.384.684.500.000
Triwulan/Quarter IV	2.027	2.223	1.880	1.987	2.066.800	7.893.873.700.000

Sumber: yahoo finance/Source: yahoo finance

Fluktuasi Saham Bank Mestika pada Tahun 2025

Bank Mestika's Stock Fluctuations Through 2025



Suku Bunga Dasar Kredit

Prime Lending Rate (LR)

Efektif % per Tahun/Effective % per Annum							
Periode Data: December 2025 Data Period : December 2025 (%)	Kredit Non-UMKM Non Micro/Small/ Medium Enterprises Loan		Kredit UMKM Micro/Small/Medium Enterprises Loan			KPR/KPA Housing Loan	Non KPR/ Non-KPA Non- Housing Loan
	Korporasi Corporate	Ritel Retail	Menengah Middle	Kecil Small	Korporasi Corporate		
Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) Cost of Funds (COF)	3,30%	3,30%	3,30%	3,30%	3,30%	3,30%	3,30%
Biaya Overhead Overhead Cost	4,02%	4,02%	4,02%	4,02%	4,02%	4,02%	4,02%
Margin Keuntungan Profit Margin	2,38%	2,38%	2,49%	2,48%	2,47%	2,41%	2,41%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (HPDK + Overhead + Margin) Prime Lending Rate (COF + Overhead + Margin)	9,70%	9,70%	9,81%	9,80%	9,79%	9,73%	9,73%

Kategori Category	Definisi Kategori Kredit Credit Category Defenition	Indikator/Kriteria dari Kategori Kredit Indicators/Criteria for Credit Categories
Korporasi Corporate	Kredit Produktif yang non-UMKM dan nonRitel Productive Loans, non-MSMEs and nonRetail	Total plafond kredit di atas Rp30 miliar Total credit limit above Rp30 billion
Ritel Retail	Kredit Produktif yang non-UMKM dan nonKorporasi Productive Loans, non-MSMEs and non-corporate	Total plafond kredit sampai dengan Rp30 miliar Total credit limit up to Rp30 billion

Historikal Suku Bunga Dasar Kredit

Prime Lending Rate Historical

Periode Berlaku Valid Period	Kredit Non-UMKM Non Micro/Small/Medium Enterprises Loan		Kredit UMKM Micro/Small/Medium Enterprises Loan			KPR KPA	Non-KPR Non-KPA
	Korporasi Corporate	Ritel Retail	Menengah Middle	Kecil Small	Korporasi Corporate		
1 Oktober 2024–6 November 2024	9,39%	9,58%	N/A	N/A	9,76%	9,20%	9,48%
7 November 2024–5 Desember 2024	8,92%	9,11%	9,50%	9,49%	8,88%	8,70%	9,07%
6 Desember 2024–6 Januari 2025	8,84%	9,03%	9,42%	9,41%	8,80%	8,62%	8,99%
7 Januari 2025–6 Februari 2025	8,94%	9,13%	9,52%	9,51%	8,90%	8,72%	9,09%
7 Februari 2025–6 Maret 2025	8,87%	9,19%	9,14%	9,19%	9,24%	9,17%	9,17%
7 Maret 2025–10 April 2025	8,85%	9,17%	9,12%	9,17%	9,22%	9,15%	9,15%
11 April 2025–6 Mei 2025	9,26%	9,58%	9,53%	9,58%	9,63%	9,56%	9,56%
7 Mei 2025–9 Juni 2025	9,39%	9,39%	9,35%	9,32%	9,32%	9,37%	9,37%
10 Juni 2025–3 Juli 2025	9,40%	9,40%	9,36%	9,33%	9,33%	9,38%	9,38%
4 Juli 2025–6 Agustus 2025	9,55%	9,55%	9,51%	9,48%	9,48%	9,53%	9,53%
7 Agustus 2025–7 September 2025	9,69%	9,69%	9,62%	9,60%	9,60%	9,66%	9,67%
8 September 2025–6 Oktober 2025	9,58%	9,58%	9,51%	9,49%	9,49%	9,55%	9,56%

Periode Berlaku Valid Period	Kredit Non-UMKM Non Micro/Small/Medium Enterprises Loan		Kredit UMKM Micro/Small/Medium Enterprises Loan			KPR KPA	Non-KPR Non-KPA
	Korporasi Corporate	Ritel Retail	Menengah Middle	Kecil Small	Korporasi Corporate		
7 Oktober 2025–6 November 2025	9,63%	9,63%	9,56%	9,54%	9,54%	9,60%	9,61%
7 November 2025–4 Desember 2025	9,54%	9,54%	9,65%	9,64%	9,63%	9,57%	9,57%
5 Desember 2025–7 Januari 2026	9,50%	9,50%	9,61%	9,60%	9,59%	9,53%	9,53%

Keterangan:

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) ditentukan Bank Umum Konvensional (BUK) berdasarkan berbagai faktor, diantaranya suku bunga acuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang, harga pokok dana untuk kredit (*cost of fund*), biaya *overhead*, *margin* keuntungan, dan perkembangan kondisi ekonomi.
- SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian BUK terhadap risiko untuk masing-masing debitur atau kelompok debitur.
- Kredit korporasi dan kredit ritel didefinisikan sesuai dengan kebijakan internal Bank.
- Kredit produktif menengah, kecil, dan mikro berdasarkan kriteria kategori debitur yang mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai laporan bank umum terintegrasi, yang dimana merujuk pada peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai kemudahan perlindungan dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah.
- NonKPR/nonKPA merupakan kredit konsumtif yang tidak termasuk dalam kredit KPR/KPA, antara lain kartu kredit, kredit multi guna, dan kredit tanpa agunan.

Notes:

- Prime Lending Rate (SBDK) is determined by Banks based on various factors, including the reference interest rate set by the regulators, cost of funds, overhead costs, profit margins, and developments in economic conditions.
- Prime Lending Rate (SBDK) does not include the estimated risk premium of which depends on the Bank's risk assessment on each individual debtor or group debtors.
- Corporate and retail loans are defined in accordance with the Bank's internal policies.
- Middle, small and micro productive loans are based on debtor category criteria which refer to Bank Indonesia provisions regarding to integrated commercial bank reports, which refer to regulations governing the ease of protection and empowerment of cooperatives and micro, small and middle enterprises.
- Non-housing loan is consumer loans that is not included in housing loan, including credit cards, multi-purpose loan and uncollateralized credit (Kredit Tanpa Agunan).

Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi yang Masih Beredar

Bonds, Sukuk, or Conversion Bonds Information which are Still Circulating

Bank belum memiliki kegiatan di pasar modal dalam bentuk obligasi, sukuk ataupun obligasi konversi.

The bank has not have activities yet in the capital market in the form of bonds, sukuk or convertible bonds.

Eksposur Risiko dan Permodalan

Risk Exposure and Capitalization

Sebagai bentuk penerapan tata kelola yang baik, Perseroan dalam berkegiatan bisnis senantiasa berpedoman pada regulasi yang mengatur Lembaga Jasa Keuangan. Salah satunya adalah dengan melakukan pengelolaan eksposur risiko dan permodalan yang ditangani oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite yang dimiliki oleh Perseroan. Pengelolaan risiko ini dilakukan dengan baik untuk menerapkan manajemen risiko yang berlandaskan pada prinsip kehati-hatian.

As a form of implementation of good governance, the Company in its business activities is always guided by the regulations governing Financial Services Institutions. One of them is by managing risk exposure and capital handled by the Risk Management Unit and the Committee owned by the Company. This risk management is carried out properly to implement risk management based on the principle of prudence.

Informasi rinci terkait dengan eksposur risiko dan permodalan ini disajikan pada bab 7, bagian Tata Kelola.

Detailed information related to risk exposure and capital is presented in chapter 7, Governance section.

LAPORAN DIREKSI

Board of Director Report





Laporan Direksi

Board of Director Report

Achmad S. Kartasasmita

Presiden Direktur
President Director



Para pemegang saham yang kami hormati,

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih dihadapkan pada ketidakpastian yang tinggi, yang dipengaruhi oleh kebijakan moneter yang ketat diberbagai negara, dinamika geopolitik, serta volatilitas pasar keuangan global.

Ditengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan sekitar 5,0%, didukung oleh konsumsi domestik yang stabil, investasi yang terjaga, serta kinerja ekspor yang relatif resilien. Inflasi tetap terkendali dalam kisaran target Bank Indonesia sebesar 2,5%±1%, sementara stabilitas nilai tukar rupiah tetap terjaga dengan volatilitas yang terkendali.

Pemerintah dan Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan fiskal dan moneter guna menjaga stabilitas ekonomi dan sistem keuangan. Dari sisi fiskal, pemerintah memberikan stimulus untuk Menjaga daya beli masyarakat, mendukung sektor prioritas seperti UMKM, industri padat karya, perumahan, dan otomotif, serta menjaga disiplin fiskal melalui pengelolaan anggaran yang prudent.

Dear Shareholders,

Throughout 2025, the global economy continues to face significant uncertainty, driven by tight monetary policies in various countries, geopolitical dynamics, and volatility in global financial markets.

Amid these conditions, the Indonesian economy continued to demonstrate resilience with growth of around 5.0%, supported by stable domestic consumption, sustained investment, and relatively resilient export performance. Inflation remained under control within Bank Indonesia's target range of 2.5% ± 1%, while the stability of the rupiah exchange rate was maintained with controlled volatility.

The government and Bank Indonesia continue to strengthen the synergy between fiscal and monetary policies to maintain economic and financial system stability. On the fiscal side, the government is providing stimulus to maintain public purchasing power, support priority sectors such as MSMEs, labor-intensive industries, housing, and the automotive sector, and maintain fiscal discipline through prudent budget management.



Dari sisi moneter, Bank Indonesia menjalankan kebijakan yang adaptif dengan menjaga stabilitas nilai tukar, mengendalikan inflasi, serta mengelola suku bunga acuan pada level sekitar 5,75% secara terukur. Kebijakan makroprudensial juga diperkuat untuk menjaga likuiditas perbankan dan mendorong penyaluran kredit ke sektor produktif. Memasuki tahun 2026, pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kisaran 5,4%–5,6%, dengan inflasi yang tetap terjaga dalam target serta stabilitas sistem keuangan yang dipertahankan.

Sinergi kebijakan tersebut memberikan landasan yang kondusif bagi industri perbankan, termasuk PT Bank Mestika Dharma Tbk, dalam menjalankan kegiatan usaha secara prudent.

On the monetary side, Bank Indonesia is implementing adaptive policies by maintaining exchange rate stability, controlling inflation, and managing the benchmark interest rate at around 5.75% in a measured manner. Macroprudential policies have also been strengthened to maintain banking sector liquidity and encourage lending to productive sectors. Looking ahead to 2026, the government targets Indonesia's economic growth to be in the range of 5.4%–5.6%, with inflation remaining within the target range and financial system stability maintained.

The synergy of these policies provides a conducive foundation for the banking industry, including PT Bank Mestika Dharma Tbk, to conduct business operations prudently.

Uraian Kinerja Bank Mestika

Bank Mestika Performance Overview

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan tetap menunjukkan kinerja yang solid dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian serta pengelolaan risiko yang disiplin. Penyaluran kredit Perseroan tumbuh sebesar 3,65% (year-on-year) menjadi Rp11,22 triliun. Pertumbuhan ini mencerminkan strategi Perseroan yang berfokus pada kualitas aset dan pertumbuhan yang selektif, bukan ekspansi agresif.

Berdasarkan jenis penggunaan, pertumbuhan kredit didominasi oleh kredit investasi yang meningkat sebesar 49,57% (year-on-year), terutama pada sektor pertanian, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, serta aktivitas keuangan. Kredit modal kerja turut tumbuh sebesar 27,57% (year-on-year), khususnya pada sektor industri pengolahan dan perdagangan.

Sementara itu, kredit konsumsi tumbuh sebesar 22,86% (year-on-year), dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaannya. Dari sisi pendanaan, Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat sebesar 6,85%, yang didukung oleh pertumbuhan dana murah (CASA). Hal ini mencerminkan tingkat kepercayaan nasabah yang tetap kuat terhadap Perseroan ditengah persaingan industri perbankan yang semakin ketat.

Ekuitas Perseroan meningkat sebesar 7,12%, menunjukkan penguatan struktur permodalan yang berkelanjutan. Pada tahun 2025, laba bersih tercatat sebesar Rp 320 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, sejalan dengan langkah Perseroan dalam memperkuat pencadangan dan menjaga kualitas aset. Secara keseluruhan, kondisi keuangan Perseroan tetap sehat dengan likuiditas dan permodalan yang terjaga kuat.

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Total aset Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp16,66 triliun, dengan total kredit sebesar Rp 11,23 triliun dan Dana Pihak Ketiga sebesar Rp 10,99 triliun. Rasio permodalan Perseroan tetap berada pada level yang sangat kuat, dengan KPMM sebesar 46,49%, jauh diatas ketentuan minimum regulator.

Kualitas aset tetap terjaga dengan baik, tercermin dari rasio NPL Gross sebesar 1,56 % dan NPL Net sebesar 0,81%. Dari sisi profitabilitas, Return on Assets (ROA) tercatat sebesar 2,49% dan Return on Equity (ROE) sebesar 6,10%. Net Interest Margin (NIM) berada pada level 5,84%, sementara rasio efisiensi (BOPO) tercatat sebesar 69,42%. Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 102,12% menunjukkan penyaluran kredit yang tetap berada dalam batas yang terkelola dengan baik dengan tetap memperhatikan kecukupan likuiditas.

In the face of these conditions, the Company continues to demonstrate solid performance by prioritizing the principle of prudence and disciplined risk management. The Company's loan disbursements grew by 3.65% (year-on-year) to Rp11.22 trillion. This growth reflects the Company's strategy focused on asset quality and selective growth, rather than aggressive expansion.

By type of use, credit growth was dominated by investment loans, which increased by 49.57% (year-on-year), particularly in the agriculture, manufacturing, wholesale and retail trade, and financial services sectors. Working capital loans also grew by 27.57% (year-on-year), particularly in the manufacturing and trade sectors.

Meanwhile, consumer credit grew by 22.86% (year-on-year), while maintaining a prudent approach to its management. On the funding side, Third-Party Funds (TPF) increased by 6.85%, supported by growth in low-cost funds (CASA). This reflects customers' continued strong confidence in the Company amidst increasingly intense competition in the banking industry.

The Company's equity increased by 7.12%, indicating a sustained strengthening of its capital structure. In 2025, net profit stood at Rp 320 billion, a decrease compared to the previous year, in line with the Company's efforts to strengthen provisions and maintain asset quality. Overall, the Company's financial condition remains sound, with liquidity and capital levels maintained at strong levels.

The Company's total assets in 2025 reached Rp16.66 trillion, with total loans of Rp11.23 trillion and third-party funds of Rp10.99 trillion. The Company's capital adequacy ratio remained at a very strong level, with a CAR of 46.49%, well above the regulatory minimum requirement.

Asset quality remained well-maintained, reflected in a Gross NPL ratio of 1.56% and a Net NPL ratio of 0.81%. In terms of profitability, Return on Assets (ROA) stood at 2.49% and Return on Equity (ROE) at 6.10%. The Net Interest Margin (NIM) stood at 5.84%, while the efficiency ratio (BOPO) was recorded at 69.42%. The Loan to Deposit Ratio (LDR) of 102.12% indicates that credit disbursement remains within well-managed limits while ensuring adequate liquidity.

Pengembangan Layanan Digital

Digital Service Development

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, Perseroan meluncurkan layanan perbankan digital "MIND by Bank Mestika" pada tahun 2025. Melalui platform ini, nasabah dapat melakukan pembukaan rekening secara online, transaksi pembayaran melalui QRIS, transfer dana, serta Pengelolaan keuangan secara praktis. Fitur tambahan seperti MiND Pocket dan deposito online turut mendukung kebutuhan transaksi dan pengelolaan dana nasabah.

In order to improve the quality of service for customers, the Company launched the "MIND by Bank Mestika" in 2025. Through this platform, customers can open accounts online, make payments via QRIS, transfer funds, and manage their finances conveniently. Additional features such as MiND Pocket and online deposits further support customers' transaction and fund management needs.



Pengembangan layanan digital dilakukan secara bertahap dan terukur, dengan tetap mengedepankan aspek keamanan dan manajemen risiko.

The development of digital services is carried out in a phased and measured manner, while prioritizing security and risk management.

dalam jutaan rupiah
in million rupiah

Neraca Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)	2025	2024
Aset/Asset	16.665.331	16.577.961
Kredit/Loans	11.229.699	10.833.772
Dana Pihak Ketiga/Third party funds	10.996.264	10.290.773
Liabilitas/Liability	11.214.552	11.489.614
Ekuitas/Equity	5.450.779	5.088.347
Laba bersih tahun berjalan/Net profit for the year	319.984	403.389

dalam jutaan rupiah
in million rupiah

Rasio Keuangan (%)	2025	2024
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/Capital Adequacy Ratio (CAR)	46,49	44,93
Non Performing Loan (Gross)	1,56	0,66
Non Performing Loan (Nett)	0,81	0,30
Return of Asset (ROA)	2,49	3,23
Return if Equity (ROE)	6,10	8,15
Net Interest Margin (NIM)	5,84	6,28
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	69,42	62,06
Loan to Deposit Ratio (LDR)	102,12	105,28

Kendala yang dihadapi di tahun 2025

Challenges Faced in 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi tantangan yang berasal dari kondisi eksternal maupun domestik. Volatilitas pasar keuangan global, kebijakan suku bunga yang relatif tinggi, serta dinamika ekonomi global memberikan tekanan terhadap biaya dana dan likuiditas di industri perbankan. Didalam negeri, persaingan dalam penghimpunan dana masyarakat semakin meningkat, khususnya dalam bentuk kompetisi suku bunga antar bank.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perseroan mengambil langkah yang *prudent* dengan memperkuat pencadangan melalui peningkatan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) serta menjaga kualitas kredit secara disiplin.

Throughout 2025, the Company faced challenges stemming from both external and domestic conditions. Volatility in global financial markets, relatively high interest rate policies, and global economic dynamics placed pressure on funding costs and liquidity in the banking industry. Domestically, competition for public deposits intensified, particularly in the form of interbank interest rate competition.

In addressing these challenges, the Company took prudent measures by strengthening its provisions through an increase in the Allowance for Impairment Losses (AIL) and maintaining credit quality with discipline.

Prospek Usaha Tahun 2026

Business Outlook for 2026

Memasuki tahun 2026, perekonomian global diperkirakan masih diwarnai oleh ketidakpastian, antara lain akibat tekanan inflasi, ketegangan geopolitik, serta perlambatan perdagangan global. Di sisi domestik, stabilitas ekonomi Indonesia tetap dijaga melalui koordinasi kebijakan fiskal dan moneter. Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi pada kisaran 5,4%-5,6% pada tahun 2026 dengan tetap mewaspadai dinamika global.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan akan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan fokus pada penguatan kualitas aset, likuiditas, dan permodalan. Perseroan menargetkan pertumbuhan kredit sekitar 5% serta pertumbuhan laba bersih sebesar 9,7% pada tahun 2026, dengan tetap mempertimbangkan perkembangan ekonomi dan arah kebijakan regulator.

As we enter 2026, the global economy is expected to remain marked by uncertainty, driven in part by inflationary pressures, geopolitical tensions, and a slowdown in global trade. Domestically, Indonesia's economic stability will be maintained through coordinated fiscal and monetary policies. The government targets economic growth in the range of 5.4%-5.6% in 2026 while remaining vigilant regarding global dynamics.

In response to these conditions, the Company will continue to prioritize the principle of prudence, focusing on strengthening asset quality, liquidity, and capital. The Company targets credit growth of approximately 5% and net profit growth of 9.7% in 2026, while taking into account economic developments and the direction of regulatory policies.

Strategi Perseroan

Company Strategy

Untuk mendukung pencapaian target usaha, Perseroan menetapkan langkah strategis sebagai berikut:

1. Menyalurkan kredit secara selektif pada sektor-sektor yang telah dipahami dengan baik.
2. Memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga, khususnya dana murah (CASA).
3. Mengembangkan layanan digital "MiND by Bank Mestika" secara berkelanjutan.
4. Menjaga struktur suku bunga yang kompetitif dengan tetap memperhatikan kesehatan margin.
5. Meningkatkan pendapatan berbasis komisi (*fee-based income*) melalui diversifikasi produk dan layanan.
6. Meningkatkan penghimpunan dana melalui program loyalitas nasabah seperti undian "Gempita".
7. Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia melalui program Akademi Mestika.

To support the achievement of business targets, the Company has established the following strategic steps:

1. *Selectively extend credit to sectors that are well understood.*
2. *Strengthen the mobilization of third-party funds, particularly low-cost funds (CASA).*
3. *Sustainably develop the digital service "MiND by Bank Mestika."*
4. *Maintain a competitive interest rate structure while ensuring healthy margins.*
5. *Increase fee-based income through product and service diversification.*
6. *Boost fund mobilization through customer loyalty programs such as the "Gempita" lottery.*
7. *Develop human resource competencies through the Mestika Academy program.*

Proyeksi Kinerja Keuangan

Financial Performance Projections

Perseroan menyusun proyeksi kinerja tahun 2026 dengan pendekatan yang realistis dan terukur. Pendapatan bunga bersih diproyeksikan mencapai Rp962,7miliar, sedangkan pendapatan operasional selain bunga diproyeksikan sebesar Rp 94,9miliar. Laba operasional diperkirakan mencapai Rp 448,5miliar, dengan laba bersih sebesar Rp 351,1miliar.

Dari sisi neraca, total aset diproyeksikan mencapai Rp17,85 triliun, dengan penyaluran kredit dan Dana Pihak Ketiga masing-masing sebesar Rp 11,77triliun. Struktur permodalan tetap kuat dengan total modal diproyeksikan sebesar Rp 5,67triliun dan Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sebesar Rp12,37triliun.

The Company has prepared its 2026 performance projections using a realistic and measurable approach. Net interest income is projected to reach Rp962.7 billion, while non-interest operating income is projected at Rp94.9 billion. Operating profit is estimated to reach Rp448.5 billion, with net profit of Rp351.1 billion.

On the balance sheet side, total assets are projected to reach Rp17.85 trillion, with loans and third-party funds each amounting to Rp11.77 trillion. The capital structure remains strong, with total capital projected at Rp5.67 trillion and Risk-Weighted Assets (RWA) at Rp12.37 trillion.

dalam jutaan rupiah
in million rupiah

No	Uraian/Description	Realisasi 2025	Proyeksi 2026
Laba/rugi <i>Profit/Loss</i>			
1	Pendapatan Bunga Bersih/ <i>Net interest income</i>	909.333	962.739
2	Pendapatan operasional selain bunga/ <i>Operating income except interest</i>	82.031	94.949
3	Laba Operasional/ <i>Operational profit</i>	407.838	448.492
4	Laba bersih/ <i>Net profit</i>	319.984	351.100
Neraca <i>Balance sheet</i>			
5	Aset/ <i>Asset</i>	16.665.331	17.851.317
6	Kredit yang Diberikan/ <i>Given loan</i>	11.229.699	11.766.000
7	Dana Pihak Ketiga/ <i>Third Fund Parties</i>	10.996.264	11.766.000
Struktur modal <i>Core Structure</i>			
8	Modal inti (tier 1) / <i>Main core</i>	5.386.420	5.549.185
9	Modal pelengkap (tier 2) / <i>Complementary core</i>	114.926	117.766
	Total modal Total Core	5.501.346	5.666.951
10	Total ATMR	11.832.530	12.369.661

Penerapan Tata Kelola

Implementation of Corporate Governance

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) secara konsisten. Seluruh kegiatan usaha dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi, dan kewajaran. Berdasarkan hasil penilaian, penerapan tata kelola Perseroan memperoleh predikat “Baik”, yang mencerminkan efektivitas implementasi tata kelola dalam mendukung keberlanjutan usaha. Informasi rinci mengenai penerapan tata kelola Bank Mestika disajikan pada bab tata kelola dalam laporan ini.

Para pemegang saham yang kami hormati,

Direksi Perseroan berkomitmen untuk terus menjalankan usaha secara prudent dan berkelanjutan, dengan menjaga kepercayaan nasabah serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan, nasabah, mitra usaha, dan pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Dengan fondasi permodalan yang kuat, likuiditas yang terjaga, serta penerapan manajemen risiko dan tata kelola yang disiplin, Perseroan optimis dapat mempertahankan stabilitas kinerja dan tumbuh secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

The Company remains committed to consistently applying the principles of Good Corporate Governance. All business activities are conducted in accordance with applicable regulations, prioritizing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Based on the assessment results, the Company's implementation of corporate governance received a "Good" rating, reflecting the effectiveness of governance implementation in supporting business sustainability. Detailed information regarding Bank Mestika's implementation of corporate governance is presented in the corporate governance section of this report.

Dear Shareholders,

The Company's Board of Directors is committed to continuing to conduct business in a prudent and sustainable manner, while maintaining customer trust and delivering value to all stakeholders.

We would like to express our appreciation to all employees, customers, business partners, and shareholders for the support and trust they have placed in the Company. With a strong capital base, maintained liquidity, and the implementation of disciplined risk management and corporate governance, the Company is optimistic that it can maintain stable performance and grow sustainably in the future.



Achmad S. Kartasasmita

Presiden Direktur
President Director

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggungjawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Bank Mestika Dharma Tbk

The Statement Of Director Board Member About Responsibilitites on PT Bank Mestika Dharma Tbk 2025 Annual Report

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Mestika Dharma Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, undersigned, testify that all informastion in the Annual Report of PT Bank Mestika Dharma, Tbk for 2025 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Direksi
Board of Directors Report



Achmad S. Kartasasmita

Presiden Direktur
President Director



Hendra Halim

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Yusri Hadi

Direktur Umum
General Affair Director



Harun Ansari

Direktur Operasional
Operational Director



Andy

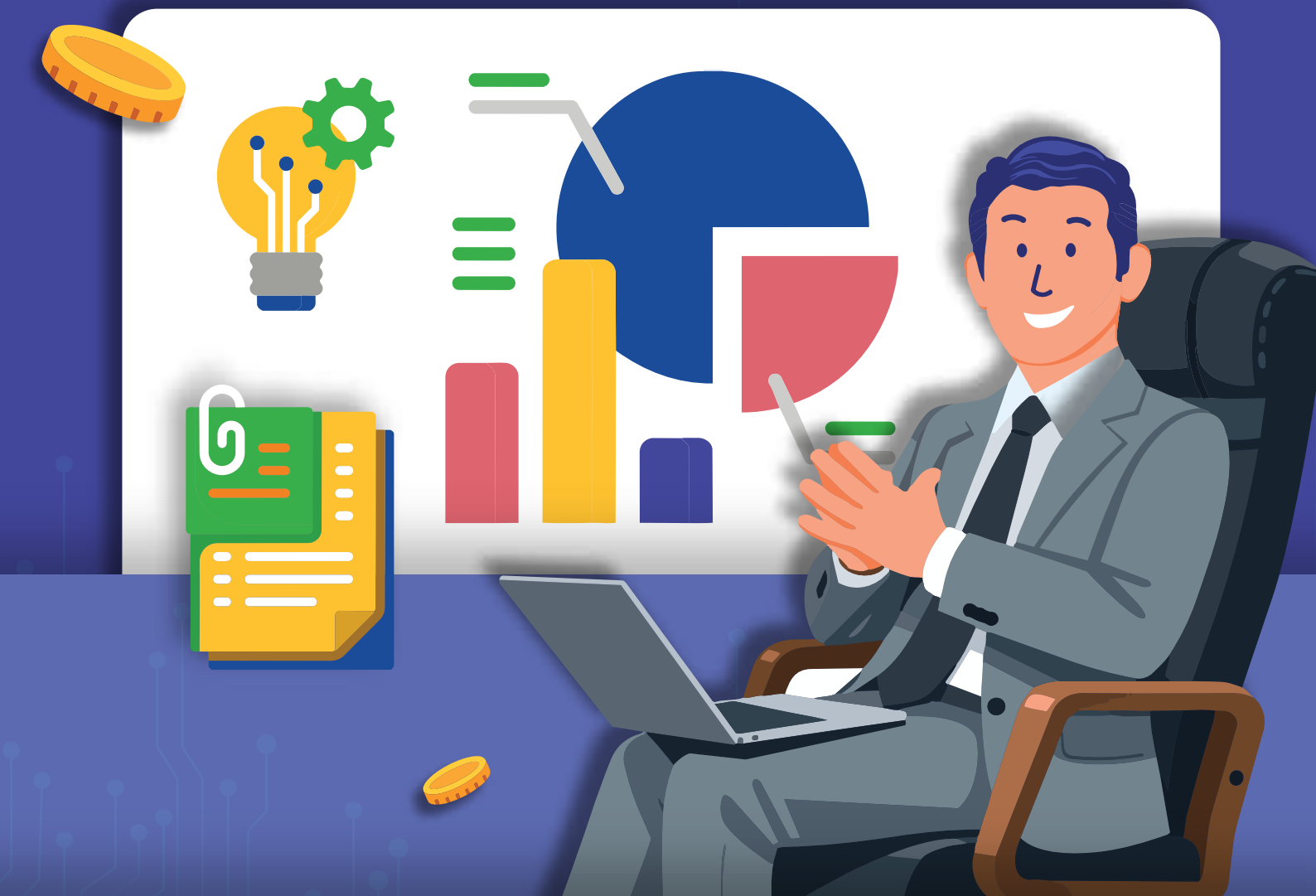
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner Report



03



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner Report

Gardjito Heru

Presiden Komisaris Independen
President Commissioner Independen



Para pemegang saham yang kami hormati,

Kondisi perekonomian dunia dan Indonesia sepanjang tahun 2025 berada dalam ketidakpastian dari tantangan geopolitik yang menyebabkan volatilitas pasar keuangan global. Pengetatan likuiditas di berbagai bank sentral di dunia diambil sebagai langkah pengendalian inflasi yang cukup tinggi.

Hingga saat laporan ini disusun, dunia masih berada dalam kondisi pengetatan likuiditas dampak dari meningkatnya harga minyak dunia.

Menyikapi kondisi perekonomian dunia, Pemerintah bersama regulator menerbitkan bauran kebijakan untuk menjaga kestabilan perekonomian di Indonesia.

Kinerja Perbankan tumbuh walau harus menjaga likuiditas dan kualitas kredit serta bersaing dalam memberikan suku bunga untuk menjaga minat nasabah menyimpan dananya.

Saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan bahwa kinerja Bank Mestika pada tahun 2025 ditutup dengan hasil positif dan rasio keuangan yang terjaga. Kondisi perlambatan ekonomi yang sedang dialami dunia dan Indonesia harus diimbangi dengan mitigasi risiko dan penerapan tata kelola yang baik agar likuiditas tetap terjaga dan kualitas kredit yang baik agar tidak mempengaruhi kinerja Bank Mestika.

Respected Stakeholders ,

Throughout 2025, the global and Indonesian economies faced uncertainty stemming from geopolitical challenges that caused volatility in global financial markets. Central banks around the world tightened liquidity as a measure to control high inflation.

As of the time this report was prepared, the world remains in a state of liquidity tightening due to rising global oil prices.

In response to global economic conditions, the Government, together with regulators, has issued a mix of policies to maintain economic stability in Indonesia.

Banking sector performance has grown, although banks have had to maintain liquidity and credit quality while competing to offer interest rates that keep customers interested in depositing their funds.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to report that Bank Mestika's performance in 2025 concluded with positive results and sound financial ratios. The current global and Indonesian economic slowdown must be counterbalanced through risk mitigation and the implementation of sound governance to ensure liquidity is maintained and credit quality remains strong, thereby preventing any adverse impact on Bank Mestika's performance.



Penilaian terhadap kinerja Direksi

Assessment of the Board of Directors' Performance

Dewan Komisaris menilai Direksi dan seluruh jajarannya telah berupaya mencapai target dengan hasil yang cukup baik sampai dengan akhir tahun 2025. Bank Mestika membukukan aset sebesar Rp 16.7 triliun tumbuh, kredit sebesar Rp 11.2 triliun tumbuh 3,65% , DPK sebesar Rp10,9 triliun tumbuh 6,85%, rasio NPL gross 1,56%, CAR 46,49%, ROA 2,49%, ROE 6,10% dan BOPO 69,42%. Rasio keuangan terjaga jauh dari ambang batas yang ditentukan oleh regulator. Capaian laba bersih Bank Mestika terkoreksi 21% dibanding tahun 2024 dengan capaian sebesar Rp 320 miliar. Laba bank belum tercapai terdampak dari volatilitas makroekonomi. Pengetatan likuiditas dari bank Indonesia menyebabkan perang suku bunga antar bank dari sisi penghimpunan dana pihak ketiga dan persaingan suku bunga kredit yang menekan cadangan kerugian nilai untuk menjaga kualitas kredit yang disalurkan.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors and its entire team have made efforts to achieve targets with satisfactory results through the end of 2025. Bank Mestika recorded total assets of Rp 16.7 trillion, a 3.65% increase; total loans of Rp 11.2 trillion, a 3.65% increase; deposits of Rp 10.9 trillion, up 6.85%, a gross NPL ratio of 1.56%, a CAR of 46.49%, an ROA of 2.49%, an ROE of 6.10%, and a BOPO of 69.42%. Financial ratios remained well within the limits set by regulators. Bank Mestika's net profit declined by 21% compared to 2024, reaching Rp 320 billion. The bank's profit shortfall was impacted by macroeconomic volatility. Liquidity tightening by Bank Indonesia triggered an interbank interest rate war regarding third-party funding mobilization and credit interest rate competition, which strained loan loss reserves to maintain the quality of disbursed loans.

Pandangan atas prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi dan Pencapaian Perseroan

Outlook on the Company's business prospects prepared by the Board of Directors and the Company's Achievements

Bank telah menyusun dan menyampaikan Rencana Bisnis Bank tahun 2026 kepada Otoritas Jasa Keuangan pada bulan November 2025. Dewan Komisaris dan Direksi optimis Rencana Bisnis Bank yang disampaikan masih dapat sejalan dengan *Corporate Plan* dan masih dapat mengakomodir pencapaian visi Bank yakni menjadi Bank Kelompok Bank Modal Inti 2 (KBMI 2) sebelum Tahun 2028 yang berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional dengan mengutamakan profesionalisme perbankan dan berlandaskan prinsip keuangan berkelanjutan.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap perumusan Rencana Bisnis Bank, implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi, dan pencapaian Bank dalam setiap Rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta rapat Dewan Komisaris. Dalam menjalankan fungsi pemantauannya, Dewan Komisaris senantiasa memberikan masukan-masukan terhadap implementasi strategi dan isu-isu yang dihadapi Bank dalam hal pencapaian kinerja Bank.

The Bank has prepared and submitted its 2026 Business Plan to the Financial Services Authority in November 2025. The Board of Commissioners and the Board of Directors are optimistic that the submitted Business Plan remains aligned with the Corporate Plan and can still accommodate the achievement of the Bank's vision to become a Core Capital Group 2 (KBMI 2) Bank by 2028, contributing to national economic growth while prioritizing banking professionalism and adhering to the principles of sustainable finance.

The Board of Commissioners oversees the formulation of the Bank's Business Plan, the implementation of strategies carried out by the Board of Directors, and the Bank's performance during every joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as during Board of Commissioners meetings. In performing its oversight functions, the Board of Commissioners consistently provides input regarding the implementation of strategies and the challenges faced by the Bank in achieving its performance targets.

Pandangan Dewan Komisaris atas penerapan tata kelola Perseroan yang juga memuat hasil *self assessment* pelaksanaan tata kelola secara semesteran

The Board of Commissioners' views on the implementation of the Company's corporate governance, which also include the results of the semi-annual self-assessment of corporate governance implementation

Hasil *self-assessment* terhadap penerapan Tata Kelola Bank untuk tahun 2025 berada pada peringkat 2. Dalam setiap rapat Dewan Komisaris, senantiasa melakukan pemantauan terhadap penerapan Tata Kelola Bank. Pada tahun 2025, Bank melakukan pengujian terhadap Kebijakan dan Prosedur Bank sesuai dengan ketentuan Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Bank Umum (SEOJK No.14/SEOJK.03/2025). Dewan Komisaris menilai penerapan Tata Kelola Bank untuk tahun 2025 telah diterapkan dengan memadai.

The results of the self-assessment of the Bank's corporate governance implementation for 2025 were rated at level 2. At every Board of Commissioners meeting, the implementation of the Bank's corporate governance is consistently monitored. In 2025, the Bank updated its Policies and Procedures in accordance with the provisions of the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks (SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025). The Board of Commissioners assessed that the implementation of the Bank's corporate governance for the year 2025 has been adequately implemented.

Pandangan atas penerapan integritas laporan keuangan Perseroan

Views on the implementation of financial statement integrity at the Company

Dewan Komisaris menerima hasil penilaian Direksi atas penerapan integritas laporan keuangan dengan kesimpulan bahwa pengendalian internal atas pelaporan keuangan adalah efektif dengan pengecualian, dan dinilai memadai.

The Board of Commissioners accepts the Board of Directors' assessment of the implementation of financial statement integrity, concluding that internal controls over financial reporting are effective with exceptions and are deemed adequate.

Dewan Komisaris meminta agar Direksi dapat menindaklanjuti hasil *self assessment* yang dilakukan guna meningkatkan pengendalian internal dalam penerapan integritas laporan keuangan.

The Board of Commissioners requests that the Board of Directors follow up on the results of the self-assessment conducted to improve internal controls in the implementation of financial statement integrity.

Sebagai penutup, kami sampaikan bahwa Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam mengelola bisnis Bank Mestika. Dewan Komisaris juga berkomitmen melakukan pengawasan dengan penerapan tata kelola yang baik, sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh *stakeholder* dan *shareholder* yang telah memberikan kepercayaan kepada Bank Mestika hingga saat ini.

In closing, we would like to state that the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' performance in managing Bank Mestika's business. The Board of Commissioners is also committed to exercising oversight through the implementation of good corporate governance, as a form of accountability to all stakeholders and shareholders who have placed their trust in Bank Mestika to date.



Gardjito Heru

Presiden Komisaris Independen
President Commissioner Independent

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggungjawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Bank Mestika Dharma Tbk

*The Statement Of Commissioners Board Member About Responsibilitites on
PT Bank Mestika Dharma Tbk 2025 Annual Report*

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Mestika Dharma Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, undersigned, testify that all informastion in the Annual Report of PT Bank Mestika Dharma, Tbk for 2025 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat.

This statement is hereby made in all truthfulness.

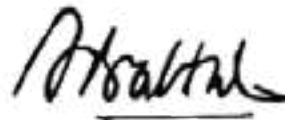
Komisaris
Board of Commissioners Report



Gardjito Heru
Presiden Komisaris Independen
President Commisioner Independen



Katio
Komisaris Independen
Independent Commisioner



Indra Halim
Komisaris
Commisioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been deliberately left blank

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





Identitas Perusahaan

Company's Profile

Nama Perusahaan
Company's Name

**PT Bank Mestika
Dharma, Tbk.**

Tanggal Pendirian
Established Date

27 April 1955

Bidang Usaha
Line of Business

Layanan Perbankan
Banking Service

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 2.000.000.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-In Capital

Rp 818.018.000.000,-

Kode Saham
Ticker Code

BBMD

Komposisi Kepemilikan Saham
Composition of Share Ownership

89,44%

PT Mestika Benua Mas

0,05%

Individu/Individual

10,51%

Masyarakat/Public

Kode Swift
Swift Code

BMDMIDJA

Kontak
Contact

(061) 4525800

Telepon/Phone

(061) 4527324

Faksimili/Facsimile

14083

Call Center

08116314083

Whatsapp Business

Kantor Pusat
Head Office

**Mestika Building Jl. H. Zainul Arifin
No. 118 Medan - Sumatera Utara
20112**

Surel
Email

corsec@bankmestika.co.id

Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary

customer.care@bankmestika.co.id

Customer Service

Halaman Web
Website

www.bankmestika.co.id

www.mindbybankmestika.co.id

Media Sosial
Social Media



@bankmestika.id



@bankmestika.id

Kilas Kinerja Sepanjang Tahun 2025

Review Performance Throughout 2025

19 Juni 2025

June 19, 2025



Bank Mestika melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Public Expose.

Bank Mestika conducted the Annual General Meeting of Shareholders, Extraordinary General Meeting of Shareholders, and Public Expose.

29 Agustus 2025

August 29, 2025



Bank Mestika mendapatkan 2 (dua) penghargaan dalam acara 30th Infobank Award 2025 dengan kategori "The Excellent Performance Bank in 10 Consecutive Years 2015–2024" dan Bank Predikat "Sangat Baik" untuk Kelompok Modal Inti sampai dengan Rp6 Triliun (KBMI I).

Bank Mestika received 2 (two) awards in the 30th Infobank Award 2025 with the category "The Excellent Performance Bank in 10 Consecutive Years 2015–2024" and Bank Predicate "Very Good" for Core Capital Group up to Rp6 Trillion (KBMI I).

15 September 2025

September 15, 2025



Bank Mestika mendapatkan penghargaan dari Indonesian Institute for Corporate Directorship kategori Top 50 Middle Capitalization Public Listed Company.

Bank Mestika received award from Indonesia Institute for Corporate Directorship with the category "Top 50 Middle Capitalization Public Listed Company".

20 September 2025

September 20, 2025



Bank Mestika berikan bantuan pemeriksaan mata dan pemberian kacamata gratis kepada 600 orang pengemudi Ojek Online dan keluarganya.

Bank Mestika provided eye examinations and free glasses to 600 online motorcycle taxi drivers and their families.

13 November 2025

November 13, 2025



Launching aplikasi digital banking MiNDbyBankMestika.
Launching the MiNDbyBankMestika digital banking app.

27 November 2025

November 27, 2025



Bank Mestika meresmikan Kantor Cabang baru yang ke-14 berlokasi di Semarang.

Bank Mestika inaugurated its 14th Branch Office located in Semarang.

8 Desember 2025

Desember 8, 2025



Presiden Direktur Bank Mestika mendapatkan penghargaan sebagai salah satu dari "Top 100 CEO 2025" dalam ajang "Infobank TOP CEO & The Future Leaders Forum 2025".

Bank Mestika's President Director was honored as one of the "Top 100 CEO 2025" in the "Infobank TOP CEO & The Future Leaders Forum 2025" event.

8 Desember 2025

Desember 8, 2025



Bank Mestika salurkan Bantuan Kemanusiaan + 12 ton kepada masyarakat terdampak bencana banjir di wilayah Sibolga, Tapanuli dan Langkat.

Bank Mestika distributed humanitarian aid + 12 tons to communities affected by flooding in Sibolga, Tapanuli, and Langkat.

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

Berdiri sejak tahun 1955, Bank Mestika lahir menjadi salah satu Lembaga Jasa Keuangan terpercaya di Kota Medan yang bertujuan untuk menyediakan akses permodalan bagi masyarakat di masa pembangunan nasional. Pendekatan yang dilakukan Bank Mestika kepada masyarakat dilakukan dengan menjalin kedekatan emosional yang menumbuhkan kepercayaan para nasabahnya.

Bank Mestika didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas nomor 121 tanggal 27 April 1955 yang dibuat dihadapan Oesman Aldjoeffry, wakil notaris di Medan. Sepanjang perjalanannya akta tersebut telah mengalami beberapa kali penggantian dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor J.A5/69/21 tanggal 28 Mei 1963 dan telah didaftarkan pada Panitera Pengadilan Negeri Medan pada tanggal 2 Juni 1963, serta telah diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia tanggal 6 September 1963 Nomor 72, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 447. Bank Mestika diperkenankan melakukan kegiatan jasa perbankan dan jasa keuangan lainnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 289497/U.M.II tanggal 12 Desember 1956 dan mulai beroperasi komersil. Perusahaan memperoleh izin untuk melakukan kegiatan devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 27/109/KEP/DIR tanggal 5 Januari 1995.

Anggaran Dasar Perseroan diperbarui sesuai dengan akta nomor 155 tanggal 19 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Pasar Modal Edy dan telah mendapatkan pengesahan dan Kementerian Hukum dan HAM dengan nomor AHU-AH.01.09-0302758. Perubahan anggaran dasar ini dilakukan karena Perseroan melakukan pengangkatan kembali susunan anggota Direksi dan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Hingga saat ini, Bank Mestika belum pernah melakukan penggantian nama. Namun telah melakukan penggantian logo sebagai media penyampaian tujuan Perseroan dalam bentuk komunikasi non verbal kepada masyarakat.

Logo Bank Mestika yang baru ini sudah mendapatkan pengesahan/persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktur Hak Kekayaan Intelektual u.b. Direktur Hak Cipta, Desain Industri, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dan Rahasia Dagang seperti yang tertuang dalam Surat Keputusan Pencatatan Ciptaan dengan Nomor Pencatatan: 072190 tanggal 26 Maret 2014 atas jenis ciptaan seni Logo dengan judul "Logo Bank Mestika".

Selama lebih dari tujuh dekade perjalanan usahanya, Bank Mestika telah tumbuh dan berkembang menjadi Lembaga Jasa Keuangan yang Tangguh, terpercaya, dan berkomitmen tinggi terhadap pelayanan bagi nasabah dengan produk dan layanan yang inovatif dan berorientasi pada kebutuhan bisnis para nasabahnya.

Ketahanan dan konsistensi yang telah teruji dalam menghadapi berbagai dinamika dan krisis ekonomi menjadi fondasi kuat bagi Bank Mestika untuk terus melangkah maju, memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, nasabah, dan seluruh pemangku kepentingan.

Established in 1955, Bank Mestika was founded as one of the most trusted financial institutions in Medan, with the aim of providing access to capital for the community during the period of national development. Bank Mestika's approach to the community is based on building emotional closeness that fosters trust among its customers.

Mestika was established based on Limited Liability Company Deed of Establishment number 121 dated April 27, 1955, which was drawn up before Oesman Aldjoeffry, a deputy notary in Medan. Throughout its history, the deed has undergone several revisions and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in accordance with Decree Number J.A5/69/21 dated May 28, 1963, and was registered with the Registrar of the Medan District Court on June 2, 1963, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia on September 6, 1963, Number 72, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 447. Bank Mestika was permitted to conduct banking and other financial services based on the Decree of the Minister of Finance Number 289497/U.M.II dated December 12, 1956, and began commercial operations. The company obtained a license to conduct foreign exchange activities based on Bank Indonesia Board of Directors Decree Number 27/109/KEP/DIR dated January 5, 1995.

The Company's Articles of Association were amended in accordance with deed number 155 dated June 19, 2025, drawn up by Capital Market Notary Edy and approved by the Ministry of Law and Human Rights under number AHU-AH.01.09-0302758. This amendment to the articles of association was made because the Company reappointed its Board of Directors and changed the composition of its Board of Commissioners.

To date, Bank Mestika has never changed its name. However, it has changed its logo as a means of communicating the Company's objectives to the public through non-verbal communication.

The new Bank Mestika logo has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, the Director of Intellectual Property Rights u. b. Director of Copyright, Industrial Design, Integrated Circuit Layout Design, and Trade Secrets as stated in the Creation Registration Decree with Registration Number: 072190 dated March 26, 2014 for the type of artistic creation of a logo with the title "Bank Mestika Logo."

Over more than seven decades of its business journey, Bank Mestika has grown and developed into a resilient, trusted, and highly committed financial services institution dedicated to serving its customers with innovative products and services tailored to their business needs.

The resilience and consistency that have been tested in facing various economic dynamics and crises have become a strong foundation for Bank Mestika to move forward, giving added values for shareholders, customers, and stakeholders.

Jejak Langkah

Milestones

1955

Bank Mestika didirikan.
Bank Mestika established.

1960

Peresmian KC pertama di P.Siantar.
Inauguration of the first KC in P.Siantar.

1993

Peresmian KC pertama di Jakarta.
Inauguration of first KC in Jakarta.

1994

Peresmian fasilitas E-channel pertama yaitu ATM.
Inauguration of the first E-channel facility that is ATM.

1995

Memperoleh izin sebagai Bank Devisa.
Obtaining a license as a Foreign Exchange Bank.

1997

Mendapatkan Grade A pada krisis ekonomi dari Bank Indonesia & Auditor Independen.
Obtaining Grade A on economic crisis from Indonesian Bank & Independent Auditor.

1998

Peresmian 2 KC di R. Prapat & P. Baru serta 5 KCP di Medan.
Inauguration of 2 KC in R. Prapat & P. Baru and also 5 KCP in Medan.

2010

Pertumbuhan jaringan kantor mencapai 11 KC, 44 KCP, 6 KK serta 67 unit ATM.
Office network growth reaches 11 KC, 44 KCP, 6 KK and also 67 ATM unit.

2013

- Penawaran umum perdana saham ke publik dengan kode BBMD.
Initial public offering of shares to the public with the BBMD code.
- Resmi menjadi Perusahaan Terbuka.
Officially become a public company.

2014

- Peresmian 2 KCP di Jakarta.
Inauguration of 2 KCP in Jakarta.
- Relokasi 1 KCP di Medan.
Relocation of 1 KCP in Medan.
- Launching layanan call centre "Mestika Call" dengan line 14083.
Launching call centre "Mestika Call" service with line 14083.

2015

- Peresmian penggunaan logo baru.
Inauguration of Using New Logo.
- Peresmian Kantor Kas Kota Pinang.
Inauguration of Cash Office in Kota Pinang.

2016

- Peresmian 1 KC di Baganbatu.
Inauguration of 1 KC in Baganbatu.
- Relokasi 1 KCP dan 1 Kantor Kas.
Relocation of 1 KCP and 1 of Cash Office.

2017

- Peresmian 1 KC di Palembang dan 1 KK di Kisaran.
Inauguration of 1 KC in Palembang and 1 KK in Kisaran.
- Launching produk layanan internet banking dan virtual account.
Launching the addition of internet banking and virtual account service products.

2018

Peresmian 1 KK di Medan. Pertumbuhan jaringan kantor mencapai 12 KK, 41 KCP, dan 13 KK.
Inauguration of Peresmian 1 KK in Medan . Office network growth reaches 12 KK, 41 KCP, dan 13 KK.

2019

Peluncuran produk layanan Mobile Banking.
Launching mobile banking.

2020

Kembali mendapatkan penghargaan sebagai Bank berpredikat Sangat Bagus selama 5 Tahun berturut-turut dan Bank Terbaik di kelasnya.
Bank Mestika received again an award as a Bank with a Very Good predicate for 5 years and the Best Bank in its class.

2021

- Kembali mendapatkan penghargaan sebagai Bank berpredikat Sangat Bagus selama 5 Tahun berturut-turut oleh Infobank, sebagai Bank Terbaik di kelasnya serta Bank Terbaik dalam pembiayaan SME oleh IICD.
Received an award again as a Bank with a Very Good predicate for 5 years in a row by Infobank, as the Best Bank in its class and the Best Bank in SME financing by IICD.
- Penghargaan dari Bank Indonesia Peringkat 2 sebagai Bank Penukar UPK-75 terbanyak di Sumatera Utara dan Kota Pematangsiantar.
Award from Bank Indonesia Rank 2 as the largest UPK- 75 Exchange Bank in North Sumatra and Pematang Siantar.

2022

Kembali mendapatkan penghargaan dalam acara Infobank Award 2022 dengan predikat kinerja "Sangat Bagus" untuk Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 1 dan meraih "Platinum Trophy" atas predikat kinerja "Sangat Bagus" selama 10 tahun berturut-turut, penghargaan dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) sebagai "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" dan penghargaan sebagai "Bank Terbaik 2022" kategori Bank Umum KBMI 1, diberikan oleh Majalah Investor.

Received an award again at the Infobank Award 2022 event with the predicate of "Very Good" performance for the Core Capital Bank Group (KBMI) 1 and won the "Platinum Trophy" for the predicate of "Very Good" performance for 10 consecutive years, an award from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) as "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" and an award as "Best Bank 2022" in the KBMI 1 Commercial Bank category, given by Investor Magazine.

2023

- Mendapatkan penghargaan sebagai salah satu The Best Bank 2023 dengan kategori Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI I) sampai dengan 6 Triliun dari Majalah Investor.
- Received an award as one of The Best Bank 2023 in the category of Bank Group Based on Tier I Capital (KBMI I) up to 6 Trillion from Investor Magazine.*
- Mendapatkan 2 (dua) penghargaan sebagai Bank Predikat "Sangat Bagus" kategori Bank dengan Modal Inti Sampai dengan 6 triliun dan mendapatkan Diamond Trophy "Excellent Performance in 10 Consecutive Years" pada ajang 28th Infobank Award 2023.
- Received 2 (two) awards as a "Very Good" Predicate Bank in the category of Banks with Tier I Capital up to 6 Trillion and received the Diamond Trophy "Excellent Performance in 10 Consecutive Years" at the 28th Infobank Award 2023 event.*
- Mendapatkan penghargaan dari Majalah Infobank dalam acara Top 100 CEO 2023 oleh Infobank Media Group dalam acara "Top 100 CEO 2023".
- Received an award from Infobank Magazine in the Top 100 CEO 2023 event by Infobank Media Group in the "Top 100 CEO 2023" event.*
- Mendapatkan penghargaan dari LPS kategori "Bank Terbaik Dalam Laporan Kepatuhan Kebijakan SCV" dalam acara LPS Banking Award 2023.
- Received an award from LPS in the category of "Best Bank in SCV Policy Compliance Report" in the LPS Banking Award 2023 event.*

2024

- Peresmian 1 KC di Lampung dan 1 unit Mobil Kas Keliling di Kantor Pusat Operasional.
- Received an award as one of The Best Bank 2023 in the category of Bank Group.*
- Konsisten mendapatkan 2 (dua) penghargaan dalam acara 29th Infobank Award 2024 dengan kategori "The Excellent Performance Bank in 10 Consecutive Years 2013–2023" dan Bank Predikat "Sangat Baik" untuk Kelompok Modal Inti sampai dengan Rp 6 Triliun (KBMI I).

Bank Mestika received 2 (two) awards in the 29th Infobank Award 2024 with the category "The Excellent Performance Bank in 10 Consecutive Years 2013–2023" and Bank Predicate "Very Good" for Core Capital Group up to Rp 6 Trillion (KBMI I).

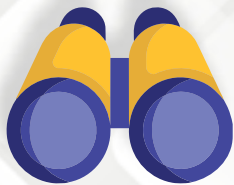
- Bank Mestika mendapatkan penghargaan dalam acara Bisnis Indonesia Financial Award dengan kategori "Most Efficient Bank" untuk Kelompok Modal Inti sampai dengan Rp 6 Triliun (KBMI I).
- Bank Mestika received an award at the Bisnis Indonesia Financial Award in the category of "Most Efficient Bank" for Tier 1 Capital up to Rp 6 Trillion (KBMI I).*
- Presiden Direktur Bank Mestika mendapatkan penghargaan sebagai salah satu dari "Top 100 CEO 2024" dalam ajang "Infobank TOP CEO & The Future Leaders Forum 2024".
- Bank Mestika's President Director was honored as one of the "Top 100 CEO 2024" in the "Infobank TOP CEO & The Future Leaders Forum 2024" event.*

2025

- Bank Mestika memperluas jangkauan kepada para nasabahnya dengan meresmikan 1 (satu) Kantor Cabang di Semarang.
- Bank Mestika expands its reach to customers by opening one branch office in Semarang.*
- Bank Mestika melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang memutuskan pengangkatan kembali Direksi dan perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.
- Bank Mestika held an Extraordinary General Meeting of Shareholder which decided on the reappointment of the Board of Directors and changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.*
- Bank Mestika mendapatkan penghargaan dari Indonesian Institute for Corporate Directorship kategori Top 50 Middle Capitalization Public Listed Company.
- Bank Mestika received award from Indonesia Institute for Corporate Directorship with the category "Top 50 Middle Capitalization Public Listed Company".*
- Bank Mestika mendapatkan 2 (dua) penghargaan dalam acara 30th Infobank Award 2025 dengan kategori "The Excellent Performance Bank in 10 Consecutive Years 2015–2024" dan Bank Predikat "Sangat Baik" untuk Kelompok Modal Inti sampai dengan Rp 6 Triliun (KBMI I).
- Bank Mestika received 2 (two) awards in the 30th Infobank Award 2025 with the category "The Excellent Performance Bank in 10 Consecutive Years 2015–2024" and Bank Predicate "Very Good".*
- Presiden Direktur Bank Mestika mendapatkan penghargaan sebagai salah satu dari "Top 100 CEO 2025" dalam ajang "Infobank TOP CEO & The Future Leaders Forum 2025".
- Bank Mestika's President Director was honored as one of the "Top 100 CEO 2025" in the "Infobank TOP CEO & The Future Leaders Forum 2025" event.*

Visi dan Misi Perusahaan

Corporate Culture and Value



Visi Vision

Menjadi bank Kelompok Modal Inti 2 (KBMi2) sebelum Tahun 2028 yang berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi Nasional dengan mengutamakan profesionalisme perbankan dan berlandaskan prinsip keuangan berkelanjutan.

To become a Core Capital Group 2 (KBMi2) bank before 2028 that contributes to national economic growth by prioritizing banking professionalism and based on sustainable finance.



Misi Mission

1. Mengembangkan sinergi dan nilai tambah dengan para pemangku kepentingan (stakeholders).
Developing synergies and added value with stakeholders.
2. Memberikan pelayanan jasa perbankan yang profesional dan berbasis teknologi dengan prinsip manajemen risiko yang baik, penuh kehati-hatian sesuai prinsip GCG (Good Corporate Governance) dan berdasarkan prinsip Keuangan Berkelanjutan.
Providing professional and technology-based banking services with good risk management principles, full of circumspection suitable with the principles of GCG (Good Corporate Governance) and based on the principles of Sustainable Finance.
3. Meningkatkan citra bank dengan mengembangkan Sumber Daya Manusia yang profesional dan berintegritas tinggi.
Improving the image of the bank by developing professional human resources with high.

Tujuan, Sasaran dan Strategi

Objectives, Goals and Strategies

Sesuai dengan visinya untuk menjadi bank yang sehat, tumbuh secara wajar maka bank menerapkan beberapa hal yang menjadi pacuan agar dapat mencapai visi bank kedepannya, yakni:

1. Mengembangkan nilai tambah yang unik dan khas untuk dapat diberikan kepada pemangku kepentingan terkait.

In accordance with its vision of becoming a healthy bank, growing naturally, therefore, the bank implements a number of things that become a race in order to achieve the bank's vision in the future, namely:

1. *Developing unique and distinctive added values to be given to relevant stakeholders.*

2. Senantiasa melakukan inovasi-inovasi dan terobosan terbaru untuk meningkatkan kemudahan nasabah dalam bertransaksi baik dalam hal pelayanan dan produk perbankan yang bersaing.
3. Memperkuat sistem pengelolaan dan pengembangan organisasi dan Sumber Daya Manusia serta sistem Teknologi Informasi Pelayanan dan Operasi Perbankan.
4. Memberikan pelayanan jasa perbankan yang terbaik dengan menjalankan prinsip penerapan manajemen risiko yang baik, terbuka, prudent, dan memenuhi kaidah tata kelola perusahaan yang baik.
5. Melakukan pengembangan dan citra persepsi perusahaan sebagai perbankan menengah kelas nasional yang berkontribusi langsung terhadap pengembangan kualitas pertumbuhan ekonomi dengan menjaga baik reputasi, pelayanan serta unsur kehati-hatian dalam pengelolaan usaha yang berpijak pada kearifan lokal dan memperhatikan aspek lingkungan.

2. Always creating the latest innovations and breakthroughs to increase the convenience of customers in transacting both in terms of services and competing banking products.
3. Strengthening the organizational management and development system and human resource and also Information Technology Services and Banking Operations systems.
4. Providing the best banking services by implementing the principles of good, open, prudent risk management and meet the principles of good corporate governance.
5. Developing perceptual image of the company as a middle class national banking which contributes directly to the development of the quality of economic growth by maintaining good reputation, service and prudence in managing businesses that are based on local wisdom and concern to environment aspect.

Budaya dan Nilai Perusahaan

Corporate Culture and Value



KOMITMEN

Berkomitmen tinggi untuk mencapai tujuan perusahaan

COMMITMENT

Highly committed to achieve the company goals



KOMPETENSI

Meningkatkan kompetensi sesuai dengan bidang keahlian

COMPETENCY

Improving competence in accordance with the field of expertise



KERJASAMA

Solid dalam kerjasama tim

COOPERATION

Solid in teamwork



KETERBUKAAN

Terbuka dalam mengungkapkan informasi yang relevan dan dalam proses pengambilan keputusan

OPENNESS

Open in disclosing relevant information and in the decision making process



KEJUJURAN

Melaksanakan setiap aktivitas berlandaskan kejujuran

HONESTY

Conducting every based on honesty

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar

Business Activities According to the Articles of Association

Aktivitas Keuangan dan Asuransi Penghimpunan Dana Jasa Pelayanan Perbankan *Bancassurance*

Financial and Insurance Activities Fund Raising Banking Services Bancassurance

Kegiatan usaha Perseroan sebagai Lembaga Jasa Keuangan hingga saat ini tidak mengalami perubahan. Kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 dengan perincian sebagai berikut:

Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities

Kategori ini juga mencakup kegiatan dari pemegang aset seperti kegiatan perusahaan *holding* dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendanaan dan lembaga keuangan sejenis.

[641] Perantara Moneter

Golongan ini mencakup perolehan dana dalam bentuk simpanan yang dapat dipindahkan atau ditransfer yaitu dana yang ditentukan dalam bentuk uang, dan diperoleh secara harian, terpisah dari bank sentral, diperoleh dari sumber non keuangan.

Bank sentral mencakup pengaturan keuangan negara, pengawasan, pelaksanaan perbankan, pemegang cadangan internasional dan bertindak sebagai bankir untuk Pemerintah. Untuk alasan kelembagaan kegiatan bank sentral bisa berbeda-beda. Kegiatan ini mencakup penerimaan simpanan dan pemberian dana kredit atau pinjaman. Pendanaan kredit dapat memberikan berbagai macam bentuk seperti pinjaman, pinjaman dengan jaminan, kartu kredit dan lain-lain. Pinjaman pada umumnya dilakukan oleh lembaga keuangan selain bank sentral, seperti bank, bank devisa, koperasi simpan pinjam, termasuk kegiatan bank tabungan pos giro, simpanan pos dan lembaga pendanaan khusus untuk pembelian rumah yang juga melakukan simpanan.

[6412] Perbankan Konvensional

Sub golongan ini mencakup kegiatan perbankan yang menjalankan usahanya secara konvensional seperti penerimaan simpanan dan/atau penutupan simpanan dan pemberian kredit atau pinjaman dana. Bantuan kredit dapat berbagai macam bentuk, seperti pinjaman, pinjaman dengan jaminan, kartu kredit dan lain-lain. Kegiatan ini pada umumnya dilakukan oleh lembaga keuangan selain bank sentral, seperti Bank Umum Konvensional (bank devisa dan bank non devisa) dan Bank Perkreditan Rakyat.

[64125] Bank Umum Swasta Devisa

Kelompok ini mencakup kegiatan bank yang dimiliki oleh swasta yang memperoleh surat penunjukan dari Bank Indonesia untuk dapat melakukan kegiatan usaha perbankan dalam valuta asing dan atau melakukan transaksi perbankan dengan pihak luar negeri.

The Company's business activities as a Financial Services Institution to date have not changed. The Company's business activities are in accordance with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2020 with the following details:

This category includes financial activities, including insurance, reinsurance and pension fund activities and financial support services. This category also includes activities of asset holders such as holding company activities and activities of guarantee or funding institutions and other similar financial institutions.

[641] Monetary Intermediary

This group includes the acquisition of funds in the form of deposits that can be transferred or transferred, they are funds that are determined in the form of money, and are obtained daily, separate from the central bank, obtained from non-financial sources.

The central bank covers the regulation of state finances, supervision, implementation of banking, holder of international reserves and acts as a banker for the government. For institutional reasons, the activities of the central bank may vary. These activities include accepting deposits and providing credit or loan funds. Credit financing can take various forms such as loans, secured loans, credit cards and others. Loans are generally conducted by financial institutions other than the central bank, such as banks, foreign exchange banks, savings and loan cooperatives, including the activities of postal savings banks, postal savings accounts and special funding institutions for house purchases that also make deposits.

[6412] Conventional Banking

This sub-class includes banking activities that run their business conventionally, such as accepting deposits and/or closing deposits and granting credit or loan funds. Credit assistance can take various forms, such as loans, secured loans, credit cards and others. These activities are generally conducted by financial institutions other than the central bank, such as Conventional Commercial Banks (foreign exchange banks and non-foreign exchange banks) and Rural Banks.

[64125] Foreign Exchange Private Commercial Bank

This group includes the activities of privately owned banks that have obtained a letter of appointment from Bank Indonesia to be able to conduct banking business activities in foreign currencies and/or conduct banking transactions with foreign parties.

This change in the Standard Classification of Business Fields has been adjusted by the Company into its articles of association as stated in the Deed of the Extraordinary General

Biasa No. 02 tanggal 3 Juni 2021 yang dibuat oleh Notaris Pasar Modal Ekoevidolo dengan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0389369 tanggal 21 Juni 2021.

Meeting of Shareholders No. 02 dated June 3, 2021, made by the Capital Market Notary Ekoevidolo with the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0389369 dated June 21, 2021.

Selain itu, untuk menambah diversifikasi layanan Lembaga Jasa Keuangan kepada para nasabah yang ingin berinvestasi, Perseroan telah terdaftar sebagai Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk dengan Surat Tanda Terdaftar Nomor 02/D.04/STTD/PPE-EBUS/2022 tanggal 30 Agustus 2022.

In addition, to add to the diversification of Financial Services Institution services to customers who wish to invest, the Company has been registered as a Broker-Dealer for Debt Securities and Sukuk with Registered Certificate Number 02/D.04/STTD/PPE-EBUS/2022 dated August 30, 2022.

Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk (PPE-EBUS) merupakan kegiatan menerima pesanan dan instruksi Nasabah untuk Transaksi Efek Bersifat Utang dan Sukuk/Obligasi Pemerintah atau Surat Hutang Negara yang merupakan surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam jangka waktu tertentu dengan kupon tetap, dimana dalam hal ini Penerbit menjamin pengembalian nilai pokok pada saat jatuh tempo ditambah dengan kupon yang akan dibayarkan secara berkala.

Broker-Dealer for Debt Securities and Sukuk (PPE-EBUS) is an activity of receiving orders and customer instructions for Debt Securities and Sukuk Transactions/Government Bonds or Government Debt Securities which are debt securities issued by the Government within a certain period of time with a fixed coupon, in which case the Issuer guarantees the return of the principal value at maturity plus a coupon that will be paid periodically.

Pada tahun 2025, Bank Mestika meluncurkan layanan digital perbankan bernama "MiND by Bank Mestika" yang mempermudah nasabah dalam membuka rekening tabungan dan deposito hanya melalui *smartphone* dimanapun serta memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan.

In 2025, Bank Mestika launched a digital banking service called "MiND by Bank Mestika," which makes it easier for customers to open savings and deposit accounts using only their *smartphones* anywhere and provides convenience in conducting financial transactions.

Selanjutnya, dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dikelompokkan dalam 3 (tiga) bagian, yakni Penghimpunan Dana, Penyaluran Dana dan Layanan Jasa Keuangan.

Furthermore, in the implementation of the Company's business activities, it is grouped into 3 (three) sections, they are Fundraising, Funding and Financial Services.

Produk dan layanan yang dimaksud adalah:

The products and services are:

Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana masyarakat merupakan salah satu kegiatan usaha yang dijalankan oleh Lembaga Jasa Keuangan dalam bentuk tabungan, giro dan deposito. Untuk menarik minat masyarakat agar mempercayakan dan menyimpan dananya di Lembaga Jasa Keuangan, dibuatkan berbagai produk dan program yang menarik dengan balas jasa seperti bunga dan hadiah kepada masyarakat.

Fundraising

Raising public funds is one of the business activities carried out by Financial Services Institutions in the form of savings, current accounts and deposits. To attract the interest of the public to entrust and save their funds in Financial Services Institutions, various attractive products and programs are made with rewards such as interest and gifts to the public.

Produk-produk penghimpunan dana yang dimiliki oleh Bank Mestika dijabarkan sebagai berikut:

The fund raising products owned by Bank Mestika are described as follows:

Produk Product	Keterangan Description	
Tabungan Mestika <i>Mestika Savings</i>	Produk tabungan yang memberikan suku bunga kompetitif.	Saving products which competitive interest rate.
TABANAS Mestika <i>TABANAS Mestika Savings</i>	Tabungan untuk para pelajar yang ingin menabung.	Saving for students who want to save.
Tabungan Kesra <i>Kesra Savings</i>	Tabungan khusus yang dirancang berbeda agar para nasabah dapat memilih tabungan sesuai dengan keinginan.	Special savings which are designed differently therefore, the customers can choose their saving based on their interest.
TabunganKu <i>My Savings</i>	Tabungan perorangan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia dalam menumbuhkan budaya menabung untuk meningkatkan kesejahteraan.	Individual savings that are jointly issued by banks in Indonesia in fostering a culture of saving to improve welfare.
Tabungan Mestika Batik <i>Batik Mestika Savings</i>	Produk tabungan dengan beberapa program berhadiah.	Savings products with several reward programs.
Simpanan Pelajar <i>Student Savings</i>	Tabungan untuk pelajar yang diterbitkan secara Nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dalam rangka meningkatkan literasi keuangan serta mendorong budaya menabung sejak dini.	Savings for students issued nationally by banks in Indonesia with easy requirements in order to improve financial literacy and encourage a culture of saving from an early age.

Produk Product	Keterangan Description	
Tabungan Mestika Dolar <i>Mestika Dollar Savings</i>	Produk tabungan dengan menggunakan mata uang dolar.	<i>Saving product using Dollar.</i>
Tabungan Setia <i>Setia Savings</i>	Tabungan berjangka dengan pilihan jangka waktu yang sesuai dengan keinginan Nasabah Pemilik Rekening.	<i>Time deposits with terms that suit the preferences of account holders.</i>
Giro Rupiah dan Valas (Perorangan dan Badan Usaha)	Rekening simpanan atau transaksional dengan fasilitas lengkap untuk membantu pengelolaan bisnis yang efisien dan nyaman.	<i>Savings or transactional accounts with complete facilities to help managing the business efficiently and comfortably.</i>
Deposito Rupiah & Valas (Perorangan dan Badan Usaha) <i>Rupiah and Foreign Currency Current Account</i>	Tabungan berjangka merupakan alternatif berinvestasi.	<i>Term savings is an alternative investment.</i>
My MiND	Produk tabungan berbasis digital dengan berbagai fitur yang memudahkan Nasabah Pemilik Rekening dalam memiliki rekening dan melakukan transaksi perbankan secara digital.	<i>Savings Product with digital-based with various features that make it easy for account holders to have accounts and conduct banking transactions digitally.</i>
MiND Pocket	Produk tabungan berupa kantong yang dapat dibuka sesuai dengan kebutuhan Nasabah Pemilik Rekening.	<i>Savings in the form of pockets that can be opened according to the needs of account holders.</i>
Deposito Online <i>Online Deposit</i>	Simpanan berjangka dalam mata uang Rupiah yang pembukaan dan penempatan dananya dilakukan secara online melalui Aplikasi Digital Banking MiND by Bank Mestika.	<i>Time deposits in Rupiah, which can be opened and deposited online through the MiND Digital Banking Application by Bank Mestika.</i>
Tabungan Berjangka Online <i>Online Term Deposits</i>	Tabungan berjangka berbasis digital dengan pilihan jangka waktu yang sesuai dengan keinginan Nasabah Pemilik Rekening.	<i>Digital-based time deposits with a choice of terms that suit the needs of account holders.</i>

Penyaluran Dana

Penyaluran dana atau kredit merupakan fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha meminjam uang kepada Lembaga Jasa Keuangan dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan dengan dikenakan bunga.

Sebelum mengajukan pinjaman di bank, masyarakat hendaknya memahami terlebih dahulu akan kebutuhan peminjaman dana.

Penyaluran dana Bank dibagi berdasarkan tujuan penggunaannya, dengan perincian sebagai berikut:

Fund Distribution

Fund distribution or credit is a financial facility that allows a person or business entity to borrow money from a Financial Services Institution and pay it back within a specified period of time with interest.

Before applying for a loan at a bank, people should first understand the need to borrow funds.

Bank funds are divided based on their intended use, with the following details:

KREDIT INVESTASI INVESTMENT LOAN

Merupakan fasilitas kredit jangka menengah dan panjang yang diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan investasi baik yang bersifat investasi baru, perluasan, modernisasi atau rehabilitasi.
This is a medium and long-term credit facility intended to meet investment needs for new investment, expansion, modernization or rehabilitation.

KREDIT MODAL KERJA WORKING CAPITAL LOAN

Merupakan fasilitas kredit jangka pendek yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja/usaha anda.
A short-term credit facility used to meet your working capital needs.

KREDIT KONSUMSI CONSUMPTION LOAN

Merupakan fasilitas kredit jangka panjang dan jangka pendek yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif.
This is a long-term and short-term credit facility used to fulfill consumptive needs.

Perincian produk-produk penyaluran dana dirincikan sebagai berikut :

KREDIT INVESTASI INVESTMENT LOAN			
No No	Nama Produk Name of Product	Keterangan Produk Products Description	
1.	Pinjaman Jangka Menengah Panjang - Regular <i>Medium Long Term Loan - Regular</i>	Diperuntukkan untuk kebutuhan investasi yang dapat langsung menghasilkan misalnya untuk membiayai kantor/gudang. Jangka waktu kredit hingga 10 (sepuluh) tahun.	<i>Intended for investment needs that can produce immediately, for example to finance an office/warehouse. Credit period up to 10 (ten) years.</i>
2.	Pinjaman Jangka Menengah Panjang - Regular Pertama <i>Medium Long Term Loan - First Regular</i>	Diperuntukkan untuk kebutuhan investasi yang dapat langsung menghasilkan misalnya untuk membiayai rumah toko (ruko)/rumah kantor (rukan)/gudang. Jangka waktu kredit hingga 10 (sepuluh) tahun.	<i>Intended for investment needs that can produce immediately, for example to finance a shop house (ruko)/office house (rukan)/warehouse. Credit period up to 10 (ten) years.</i>
3.	Pinjaman Jangka Menengah Panjang - Tetap <i>Medium Long Term Loan - Fixed</i>	Diperuntukkan untuk kebutuhan investasi yang dapat langsung menghasilkan misalnya untuk pembiayaan pembelian mesin, kendaraan operasional dan alat berat. Jangka waktu kredit hingga 5 (lima) tahun.	<i>Intended for investment needs that can produce immediately, for example for financing the purchase of machinery, operational vehicles and heavy equipment. Credit period up to 5 (five) years.</i>
4.	Pinjaman Jangka Menengah Panjang - Khusus <i>Medium Long Term Loan - Special</i>	Diperuntukkan untuk kebutuhan investasi yang tidak dapat langsung menghasilkan, dengan jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 10 (sepuluh) tahun dan terdapat <i>grace period</i> sampai dengan maksimum 3 (tiga) tahun sesuai kebutuhan berdasarkan hasil analisa Bank.	<i>Intended for investment needs that cannot produce immediately, with a credit period of up to a maximum of 10 (ten) years and there is a grace period of up to a maximum of 3 (three) years as needed based on the results of the Bank's analysis.</i>
5.	Pinjaman Jangka Menengah Panjang - Fleksibel <i>Medium Long Term Loan - Flexible</i>	Diperuntukkan untuk kebutuhan investasi yang dapat langsung menghasilkan, dengan jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 5 (lima) tahun, misalnya untuk membiayai pembelian kendaraan operasional/alat berat.	<i>Intended for investment needs that can produce immediately, with a credit period of up to a maximum of 5 (five) years, for example to finance the purchase of operational vehicles/heavy equipment.</i>
6.	Pembiayaan Proyek - Pengembang <i>Project Financing - Developer</i>	Diperuntukkan bagi <i>Developer</i> (Pengembang) untuk kebutuhan pembiayaan proyek konstruksi pengadaan bangunan dan/atau sarana dan prasarana untuk dijual dengan jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 5 (lima) tahun.	<i>Intended for Developers for the financing needs of construction projects for the procurement of buildings and/or facilities and infrastructure for sale with a credit period of up to a maximum of 5 (five) years.</i>
7.	Refinancing - Regular <i>Refinancing - Regular</i>	Diperuntukkan untuk mengganti suatu pinjaman yang telah dimiliki dengan pinjaman lain atau penyediaan dana kembali oleh Bank. Pembiayaan melalui kredit ini harus disertai dengan tujuan yang jelas. Jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 10 (sepuluh) tahun. Khusus untuk agunan kapal, jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 5 (lima) tahun.	<i>Intended to replace a loan that has been owned with another loan or the provision of funds again by the Bank. Financing through this credit must be accompanied by a clear purpose. The credit period is up to a maximum of 10 (ten) years. Especially for ship collateral, the credit period is up to a maximum of 5 (five) years.</i>
8.	Refinancing - Tetap <i>Refinancing - Fixed</i>	Diperuntukkan untuk mengganti suatu pinjaman yang telah dimiliki dengan pinjaman lain atau penyediaan dana kembali oleh bank. Pembiayaan melalui kredit ini harus disertai dengan tujuan yang jelas. Jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 3 (tiga) tahun.	<i>Intended to replace a loan that has been owned with another loan or the provision of funds again by the bank. Financing through this credit must be accompanied by a clear purpose. The credit period is up to a maximum of 3 (three) years.</i>
9.	Refinancing - Hutang Pemegang Saham <i>Refinancing - Shareholder Debt</i>	Diperuntukkan untuk mengganti suatu pinjaman perusahaan yang berasal dari dana milik pemegang saham (Hutang Pemegang Saham) melalui pembiayaan Bank. Jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 10 (sepuluh) tahun.	<i>Intended to replace a company loan originating from shareholders' funds (Shareholders' Debt) through Bank financing. The credit period is up to a maximum of 10 (ten) years.</i>
10.	Kredit Investasi Pola Channeling <i>Channeling Pattern Investment Loan</i>	Debitur <i>end user</i> bekerja sama dengan Perusahaan Pembiayaan melalui pembiayaan penerusan (<i>Channeling</i>) yang diperuntukkan untuk kebutuhan investasi yang dapat langsung menghasilkan dengan jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 3 (tiga) tahun untuk pembiayaan pembelian kendaraan operasional dan alat berat.	<i>End user debtors cooperate with Financing Companies through channeling financing intended for investment needs that can directly produce with a credit period of up to a maximum of 3 (three) years for financing the purchase of operational vehicles and heavy equipment.</i>

KREDIT INVESTASI | INVESTMENT LOAN

No No	Nama Produk Name of Product	Keterangan Produk Products Description
11.	Kredit Investasi Perkebunan Kelapa Sawit <i>Oil Palm Plantation Investment Loan</i>	Diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan dalam pembiayaan perkebunan kelapa sawit. Jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 15 (lima belas) tahun (tergantung dari umur ekonomis perkebunan kelapa sawit). <i>Intended to meet the needs in financing oil palm plantations. The credit period is up to a maximum of 15 (fifteen) years (depending on the economic life of the oil palm plantation).</i>

KREDIT MODAL KERJA | WORKING CAPITAL LOAN

No No	Nama Produk Name of Product	Keterangan Produk Products Description
1.	Pinjaman Rekening Koran <i>Current Account Loan</i>	Kredit yang bersifat <i>revolving</i> yang memberikan suatu fleksibilitas bagi Debitur. Pagu kredit akan ditempatkan dalam Rekening Koran sehingga memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam melakukan penarikan dan pelunasan. Pinjaman tersedia dalam mata uang Rupiah maupun Valuta Asing. <i>Revolving credit that provides flexibility for Debtors. The credit ceiling will be placed in a Current Account so as to provide convenience and flexibility in making withdrawals and repayments. Loans are available in Rupiah and Foreign Currency.</i>
2.	Pinjaman Jangka Pendek <i>Short-Term Loan</i>	Kredit yang bersifat <i>revolving</i> yang ditujukan untuk jenis usaha tertentu dimana pendapatan usaha relatif berfluktuasi. Dana dapat ditarik baik sebagian maupun sekaligus setelah nasabah menyerahkan <i>Promissory Note</i> (dan SPK atau P/O). <i>Revolving credit intended for certain types of businesses where business income is relatively fluctuating. Funds can be withdrawn either partially or all at once after the customer submits a Promissory Note (and SPK or P/O).</i>
3.	Pinjaman Jangka Panjang <i>Long-Term Loan</i>	Kredit yang bersifat <i>non revolving</i> untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha. Dana dapat ditarik baik sebagian maupun sekaligus setelah Debitur menyerahkan <i>Promissory Note</i> . <i>Non-revolving credit to meet working capital needs that are exhausted in one business cycle. Funds can be withdrawn either partially or all at once after the Debtor submits a Promissory Note.</i>
4.	Kredit Modal Kerja Cicilan Berjangka <i>Term Installment Working Capital Loan</i>	Kredit yang bersifat <i>non revolving</i> dengan jangka waktu maksimum 5 (lima) tahun. Dana dapat ditarik sekaligus setelah Debitur menyerahkan <i>Promissory Note</i> . <i>Non-revolving credit with a maximum period of 5 (five) years. Funds can be withdrawn at once after the Debtor submits a Promissory Note.</i>
5.	Kredit Modal Kerja Executing - Perusahaan Pembiayaan <i>Executing Working Capital Loans - Finance Company</i>	Kredit yang diberikan kepada perusahaan pembiayaan berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT) yang bergerak dibidang penyaluran pinjaman dalam rangka pembiayaan untuk disalurkan kepada <i>end user</i> . Dengan jangka waktu maksimum 5 tahun. <i>Loans granted to finance companies incorporated as Limited Liability Companies (PT) engaged in the distribution of loans in the framework of financing to be channeled to end users. With a maximum period of 5 years.</i>
6.	Kredit Modal Kerja Executing - Bank Perkreditan Rakyat <i>Executing Working Capital Loans - Rural Banks</i>	Kredit <i>Executing Bank Perkreditan Rakyat (BPR)</i> merupakan suatu jenis pinjaman modal kerja yang diberikan kepada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT) atau Perusahaan Daerah (PD). Dengan jangka waktu maksimum 5 tahun. <i>Executing Credit for Rural Banks (BPR) is a type of working capital loan provided to Rural Banks (BPR) incorporated as Limited Liability Companies (PT) or Regional Companies (PD). With a maximum period of 5 years.</i>
7.	Pembiayaan Rantai Pasok <i>Supply Chain Financing</i>	Kredit Modal Kerja jangka pendek untuk pembiayaan kepada perusahaan yang merupakan Pembeli (Distributor) dari Debitur Bank yang merupakan Pemasok (Supplier). <i>Short-term Working Capital Loans for financing to companies that are Buyers (Distributors) of Bank Debtors who are Suppliers (Suppliers).</i>
8.	Kredit Modal Kerja Cicilan Developer (Pengembang) <i>Developer installment working capital loan</i>	Kredit Modal Kerja yang bersifat <i>non revolving</i> bagi <i>Developer (Pengembang)</i> untuk kebutuhan pembiayaan piutang (cicilan bertahap) atas penjualan unit rumah, apartemen, ruko, rukan, gudang yang telah tersedia secara utuh atau progress pembangunan telah mencapai minimum 80% yang dibuktikan dengan laporan penilaian/pengawasan dari pihak penilai independen. <i>Non-revolving Working Capital Loans for Developers for receivables financing needs (gradual installments) for the sale of units of houses, apartments, shophouses, shophouses, warehouses that are fully available or the construction progress has reached a minimum of 80% as evidenced by an assessment/supervision report from an independent appraiser.</i>

KREDIT INVESTASI | INVESTMENT LOAN

No No	Nama Produk Name of Product	Keterangan Produk Products Description
9.	Pembiayaan Tagihan <i>Receivables Financing</i>	Kredit Modal Kerja, bersifat revolving yang diperuntukkan kepada Debitur/Calon Debitur dengan bidang usaha sebagai Penerima Kerja (Kontraktor) atau Pemasok (Supplier). <i>Working Capital Credit, revolving in nature, intended for Debtors / Prospective Debtors with a business field as a Contractor (Contractor) or Supplier (Supplier).</i>
10.	Kredit Modal Kerja Perkebunan Sawit <i>Working Capital Loan for Oil Palm Plantation</i>	Kredit Modal Kerja yang diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan dalam pembiayaan perkebunan kelapa sawit. <i>Working Capital Loans intended to meet the needs in financing oil palm plantations.</i>

KREDIT KONSUMSI | CONSUMPTION LOAN

No No	Nama Produk Name of Product	Keterangan Produk Products Description
1.	Kredit Multi Guna Multi Purpose Loans Kredit Multi Guna (KMG) memberikan solusi untuk memenuhi kebutuhan konsumtif Anda seperti misalnya biaya pendidikan, biaya perawatan kesehatan, biaya pernikahan, biaya liburan, biaya renovasi rumah dll. <i>Multi Purpose Loans (KMG) provide solutions to meet your consumptive needs such as education costs, health care costs, wedding costs, vacation costs, home renovation costs etc.</i>	
a.	KMG - Reguler <i>KMG - Regular</i>	Diperuntukkan untuk berbagai kebutuhan yang bersifat konsumtif dengan agunan berupa tanah dan bangunan, dan deposito. Jangka waktu kredit hingga 10 (sepuluh) tahun. Khusus untuk Kredit Multi Guna dengan agunan deposito, jangka waktu kredit hingga 5 (lima) tahun. <i>Intended for various consumptive needs with collateral in the form of land and buildings, and deposits. Credit period is up to 10 (ten) years. Especially for Multi-Use Loans with deposits as collateral, the credit period is up to 5 (five) years.</i>
b.	KMG - Tetap <i>KMG - Fixed</i>	Diperuntukkan untuk berbagai kebutuhan yang bersifat konsumtif dengan agunan berupa kendaraan pribadi (mobil). Jangka waktu kredit hingga 3 tahun. <i>Intended for various consumptive needs with collateral in the form of a private vehicle (car). Credit period up to 3 years.</i>
c.	KMG - Channeling	Diperuntukkan untuk berbagai kebutuhan yang bersifat konsumtif. Target marketnya adalah pensiunan PNS, TNI, POLRI termasuk janda/duda dari pensiunan PNS dan/atau Warakawuri/duda dari pensiunan TNI atau POLRI selaku penerima hak pensiun ke dua. Jangka waktu kredit hingga 15 tahun. <i>Intended for various consumptive needs. The target market is retired civil servants, TNI, POLRI including widows/widowers of retired civil servants and/or Warakawuri/widowers of retired TNI or POLRI as the second pension recipient. The credit period is up to 15 years.</i>
d.	KMG - Karyawan <i>KMG - Employee</i>	Diperuntukkan untuk berbagai kebutuhan yang bersifat konsumtif bagi karyawan tetap Bank Mestika. Jangka waktu kredit maksimum 5 (lima) tahun. <i>Intended for various consumptive needs for permanent employees of Bank Mestika. Maximum credit period of 5 (five) years.</i>
e.	KMG - Payroll	Diperuntukkan untuk berbagai kebutuhan yang bersifat konsumtif bagi karyawan tetap perusahaan yang pembayaran gajinya melalui Bank Mestika. Jangka waktu kredit maksimum 5 (lima) tahun. <i>Intended for various consumptive needs for permanent employees of companies whose salary is paid through Bank Mestika. Maximum credit period is 5 (five) years.</i>
f.	KMG - Non Payroll	Diperuntukkan untuk berbagai kebutuhan yang bersifat konsumtif bagi pegawai tetap Perusahaan Swasta atau Pegawai Tetap Instansi Pemerintah. Jangka waktu kredit maksimum 5 (lima) tahun. <i>Intended for various consumptive needs for permanent employees of private companies or permanent employees of government agencies. Maximum credit period of 5 (five) years.</i>
2.	Kredit Pemilikan Rumah Home Ownership Credit Rumah merupakan kebutuhan mendasar manusia. Untuk itu, setiap orang berkeinginan untuk memiliki rumah impian. KPR Mestika membantu Anda mewujudkan impian untuk memiliki rumah idaman yang Anda impikan dengan jangka waktu kredit hingga 15 (lima belas) tahun untuk kepemilikan rumah tapak/rumah susunan dan 10 (sepuluh) tahun untuk kepemilikan ruko/rukan. Properti Berwawasan Lingkungan adalah Properti yang memenuhi kriteria bangunan hijau sesuai dengan standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional dan/atau internasional. <i>Home is a basic human need. For that reason, everyone desires to have a dream home. KPR Mestika helps you realize your dream of owning your dream home with a credit period of up to 15 (fifteen) years for landed house/flat house ownership and 10 (ten) years for shophouse/household ownership. Environmentally Friendly Property is a property that meets green building criteria in accordance with nationally and/or internationally recognized standards or certifications.</i>	

KREDIT INVESTASI | INVESTMENT LOAN

No No	Nama Produk Name of Product	Keterangan Produk Products Description
a.	KPR Primer Primary Mortgage	Pembelian properti dalam kondisi baru dari developer. <i>Purchase of property in new condition from developer.</i>
b.	KPR Sekunder Secondary Mortgage	Pembelian properti dalam kondisi bekas dari developer. <i>Purchase of property in second-hand condition from developer.</i>
c.	KPR Pembangunan Development Mortgage	Pembangunan properti diatas kavling siap bangun dengan syarat sedang tidak diagunkan kepada pihak lain. <i>Property development on ready-to-build plots with the condition that it is not being pledged to other parties.</i>
d.	KPR Take Over/ Top-Up Multiguna KPR Take Over / Top-Up Multipurpose	Pengambilalihan kredit dari bank lain yang sejenis dengan produk KPR dengan minimum limit kredit sebesar outstanding terakhir di bank asal atau sebesar limit kredit baru sesuai perhitungan bank sehingga tambahan limit dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan multiguna seperti biaya renovasi rumah, biaya pendidikan, biaya perawatan kesehatan, biaya pernikahan, biaya liburan, dll. <i>Takeover of loans from other banks similar to mortgage products with a minimum credit limit of the last outstanding at the original bank or the new credit limit according to the bank's calculation so that the additional limit can be used to fulfill multipurpose needs such as home renovation costs, education costs, health care costs, wedding costs, vacation costs, etc.</i>
e.	KPR Top - Up Multiguna	KPR Top-Up Multiguna Penambahan limit kredit (maksimum sebesar plafon awal) atas fasilitas KPR yang sudah berjalan (Existing) atau sebesar limit kredit baru sesuai perhitungan bank dengan jangka waktu kredit fleksibel (maksimum sama dengan jangka waktu kredit KPR) sehingga tambahan limit tersebut dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan multiguna (seperti misalnya biaya renovasi rumah, biaya pendidikan, biaya perawatan kesehatan, biaya pernikahan, dan biaya liburan, dll). <i>Multipurpose Top-Up Mortgage The addition of a credit limit (maximum of the initial ceiling) to the existing mortgage facility or a new credit limit according to the bank's calculation with a flexible credit period (maximum equal to the mortgage credit period) so that the additional limit can be used to fulfill multipurpose needs (such as home renovation costs, education costs, health care costs, wedding costs, and vacation costs, etc).</i>

3. Kredit Pemilikan Mobil Baru ataupun Bekas | *New or Used Car Loan*

Sudah merupakan hal yang wajar bagi setiap individu berharap untuk memiliki kendaraan pribadi sendiri. Keuangan yang terbatas seringkali membuat keinginan membeli kendaraan jadi tertunda. KPM Mestika kini hadir untuk membantu Anda memenuhi kehidupan dalam memiliki kendaraan pribadi Anda sendiri. KPM Mestika memenuhi kebutuhan pemilikan mobil, baik pembelian unit baru dengan jangka waktu sampai dengan maksimum 5 (lima) tahun maupun bekas dengan jangka waktu sampai dengan maksimum 3 (tiga) tahun. Kendaraan Bermotor Berwawasan Lingkungan adalah kendaraan bermotor listrik berbasis baterai dalam ketentuan perundang-undangan yang mengatur mengenai percepatan program kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (battery electric vehicle) untuk transportasi jalan.

It is natural for every individual to wish to have their own personal vehicle. Limited finances often make the desire to buy a vehicle delayed. KPM Mestika is now here to help you fulfill your life in owning your own personal vehicle. KPM Mestika fulfills the needs of car ownership, both the purchase of new units with a maximum period of up to 5 (five) years and used units with a maximum period of up to 3 (three) years. Environmentally Sound Motor Vehicles are battery-based electric motor vehicles in the provisions of laws and regulations governing the acceleration of the battery electric vehicle program for road transportation.

4. Kredit Pemilikan Tanah Kavling | *Plot Land Ownership Loans*

Saat ini tanah kavling banyak diminati oleh masyarakat. Selain dapat memilih lokasi yang sesuai, kita juga dapat mendirikan rumah sesuai dengan impian. Namun, untuk memiliki tanah kavling yang sesuai tentu membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Untuk itu, Kredit Pemilikan Tanah (KPT) Kavling Bank Mestika hadir untuk membantu Anda mewujudkannya. Kredit Pemilikan Tanah (KPT) Kavling merupakan fasilitas pinjaman konsumtif bagi nasabah perorangan yang diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan pemilikan tanah kavling siap bangun yang terletak di kompleks-kompleks yang sudah dibangun unit-unit rumah oleh Developer dengan jangka waktu kredit hingga 10 tahun.

Currently, land plots are in great demand by the public. Apart from being able to choose a suitable location, we can also build a house according to our dreams. However, to have a suitable plot of land certainly requires a lot of money. For this reason, Bank Mestika's Kavling Land Ownership Credit (KPT) is here to help you make it happen. Kredit Pemilikan Tanah (KPT) Kavling is a consumptive loan facility for individual customers intended to fulfill the needs of land ownership of ready-to-build lots located in complexes where housing units have been built by developers with a credit period of up to 10 years.

KREDIT INVESTASI | INVESTMENT LOAN

No No	Nama Produk Name of Product	Keterangan Produk Products Description
5.	Bank Garansi Bank Guarantees	Jaminan bank atas pembayaran kepada pihak penerima jaminan apabila pihak yang dijamin tersebut tidak dapat memenuhi kewajibannya terhadap pihak ketiga. <i>Bank guarantee for payment to the recipient of the guarantee if the guaranteed party cannot fulfill its obligations to a third party.</i>
6.	Fasilitas Trade Finance Trade Finance Facility	Fasilitas yang diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan transaksi perdagangan baik dalam lingkup domestik maupun internasional. <i>Facilities intended to meet the needs of trade transactions both domestically and internationally.</i>

Jasa Pelayanan Perbankan

Banking Services

No No	Jasa Services	Keterangan Descriptions
1.	Aplikasi MiND by Bank Mestika	Layanan perbankan digital yang memungkinkan Nasabah untuk dapat membuka Rekening secara online dan menggunakan layanan perbankan melalui <i>smartphone</i> . <i>Digital banking services that allow customers to open accounts online and use banking services via their smartphones.</i>
2.	Internet Banking	Mempermudah layanan transaksi keuangan nasabah dengan aman, nyaman dan dimana saja. <i>Facilitating the customer financial transaction services safely, comfortably and everywhere.</i>
3.	Mobile Banking	
4.	Whatsapp Business	Layanan pengiriman informasi kepada nasabah melalui akun resmi WhatsApp Business Bank Mestika. <i>Information delivery service to customers via Bank Mestika's official WhatsApp Business account.</i>
5.	Email Blast	Layanan pengiriman informasi kepada nasabah untuk menyampaikan promosi, edukasi, layanan, dan informasi mengenai Bank Mestika lainnya. <i>Information delivery service to customers to convey promotions, education, services, and other information about Bank Mestika.</i>
6.	QRIS - QR Payment	Transaksi pembayaran pada layanan Mobile Banking yang difasilitasi dengan memindai (scan) QR Code Pembayaran berdasarkan QRIS, yakni QR Code Pembayaran Statis dan/atau QR Code Pembayaran dinamis yang disediakan Merchant di Indonesia. <i>Payment transactions on the Mobile Banking service facilitated by scanning the QRIS Payment QR Code, namely the Static Payment QR Code and/or Dynamic Payment QR Code provided by Merchants in Indonesia.</i>
7.	Virtual Account	Sistem pembayaran yang mempermudah pendataan bagi nasabah yang bertransaksi skala besar. <i>Payment system that facilitates data collection for customers who have large-scale transactions.</i>
8.	Kartu ATM dan Debit yang tergabung dalam jaringan ATM Bersama dan Prima.	<i>ATM and Debit cards which incorporated in the ATM Bersama and Prima.</i>
9.	Transfer	Layanan pengiriman uang, cepat dan mudah melalui 2 cara, RTGS atau SKNBI. <i>Money transfer service, fast and easy through 2 ways, RTGS or SKNBI.</i>
10.	QR Payment	Pembayaran digital menggunakan scan QR Code yang dapat dikenali oleh penyelenggaraan jasa sistem pembayaran. <i>Digital payments using QR Code scans that can be recognized by payment system service providers.</i>
11.	Safe Deposit Box	Jasa penyewaan kotak penyimpanan harta dan atau barang-barang berharga yang ditempatkan dalam ruangan yang dirancang secara khusus dari bahan baja, tahan bongkar, dan tahan api untuk memberikan rasa aman bagi penggunaannya. <i>Services for leasing treasure boxes and / or valuables placed in specially designed rooms of steel, unloading and fire resistance to provide security for the users.</i>
12.	Money Changer	Pelayanan jual beli valuta asing dengan kurs yang menarik. <i>Foreign exchange trading service with an attractive exchange rate.</i>

No No	Jasa Services	Keterangan Descriptions
13.	Telegraphic Transfer	Fasilitas pembayaran dengan teknologi yang canggih, biaya yang ringan serta kurs yang sangat bersaing serta efisiensi waktu. <i>Payment facilities with sophisticated technology, low cost and very competitive exchange rates and time efficiency.</i>
14.	Pembayaran pajak impor <i>Import's taxes payment</i>	Kemudahan dan pelayanan yang cepat bagi Importir dalam pembayaran dan pelaporan pajak impor seperti: PPN, PPh pasal 21, PNBP dan Bea Masuk. <i>Fast facilities and services for Importers in the payment and reporting of import taxes such as: VAT, PPh article 21, PNBP and Import Duty.</i>
15.	Ekspor impor	Pelayanan bisnis perdagangan baik dalam/luar negeri sesuai regulasi Indonesia. <i>Domestic/foreign trade business services in accordance with Indonesian regulations.</i>
16.	Pembayaran Tagihan <i>Bills Payment</i>	Fasilitas pembayaran atau pembelian ke beberapa merchant antara lain Railink, Telkomsel, Indosat, Speedy, XL, PLN, BigTV, Indovision, Citilink, Toyota Astra Finance Services dan Finpay. <i>Facilities for payment or purchase to several merchants include Railink, Telkomsel, Indosat, Speedy, XL, BigTV, Indovision, Citilink, Toyota Astra Finance Services and Finpay.</i>
17.	Pembayaran Pajak <i>Taxes Payment</i>	Bank Persepsi yang dapat menerima pembayaran pajak secara online. <i>Perception Bank that can receive tax payments online.</i>

Bancassurance

Bancassurance

No No	Jasa Services	Keterangan Descriptions
1.	ProFuture	Produk asuransi jiwa berjangka yang memberikan manfaat jika terjadi risiko meninggal yang disebabkan oleh hal-hal yang tidak dikecualikan dalam polis dan manfaat No Claim Bonus sampai dengan 105% dari total premi yang telah dibayarkan. <i>Term life insurance products that provide benefits in the event of death caused by things that are not excluded in the policy and No Claim Bonus benefits of up to 105% of the total premiums paid.</i>
2.	Great Wealth Assurance	Produk asuransi yang memberikan kebutuhan perlindungan jiwa serta perencanaan warisan untuk keluarga. <i>Insurance product that provides life protection needs and legacy planning for families.</i>
3.	Great Prestige Protector	Produk asuransi jiwa dengan Premi Dasar Tunggal dan Masa Asuransi sampai dengan Tertanggung berusia 99 (sembilan puluh sembilan) tahun. Produk ini memberikan kesempatan kepada Nasabah untuk menikmati Imbal Hasil tetap dan dijamin selama 10 (sepuluh) tahun pertama. <i>Life insurance product with Single Basic Premium and Insurance Period until the Insured reaches 99 (ninety-nine) years old. This product provides an opportunity for Customers to enjoy fixed and guaranteed returns for the first 10 (ten) years.</i>
4.	Tokio Marine Legacy Protection	Produk endowment dengan masa pembayaran premi terbatas, yang menyediakan manfaat perlindungan jiwa, dobel untuk meninggal karena kecelakaan, dan juga merupakan elemen tabungan. <i>An endowment product with a limited premium payment period, which provides life protection benefits, double for accidental death, and also a savings element.</i>
5.	Tokio Marine Idaman	Produk asuransi dwiguna dalam mata uang Rupiah dengan pembayaran premi secara berkala yang memberikan perlindungan terhadap kerugian finansial apabila Tertanggung meninggal dunia dalam Masa Pertanggungan atau memberikan manfaat saat Tertanggung mencapai Usia Idaman. <i>An endowment insurance product denominated in Rupiah with periodic premium payments that provides protection against financial losses if the Insured dies during the Coverage Period or provides benefits when the Insured reaches the Ideal Age.</i>

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Pada tahun 2025, Bank Mestika melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui Penunjukan Kembali Anggota Direksi dan Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Susunan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah:

Anggota Direksi

Presiden Direktur	: Achmad S. Kartasasmita
Wakil Presiden Direktur	: Hendra Halim
Direktur Kepatuhan	: Andy
Direktur Operasional	: Harun Ansari
Direktur Umum	: Yusri Hadi

Anggota Dewan Komisaris

Presiden Komisaris Independen	: Gardjito Heru
Komisaris	: Indra Halim
Komisaris Independen	: Katio

Masa jabatan tersebut efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2030, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan memperhatikan perundang-undangan yang berlaku.

In 2025, Bank Mestika held an Extraordinary General Meeting of Shareholders which approved the Reappointment of Board of Directors Members and Changes to the Composition of the Company's Board of Commissioners.

The composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Board of Directors

President Director	: Achmad S. Kartasasmita
Vice President Director	: Hendra Halim
Compliance Director	: Andy
Operations Director	: Harun Ansari
General Director	: Yusri Hadi

Board of Commissioners

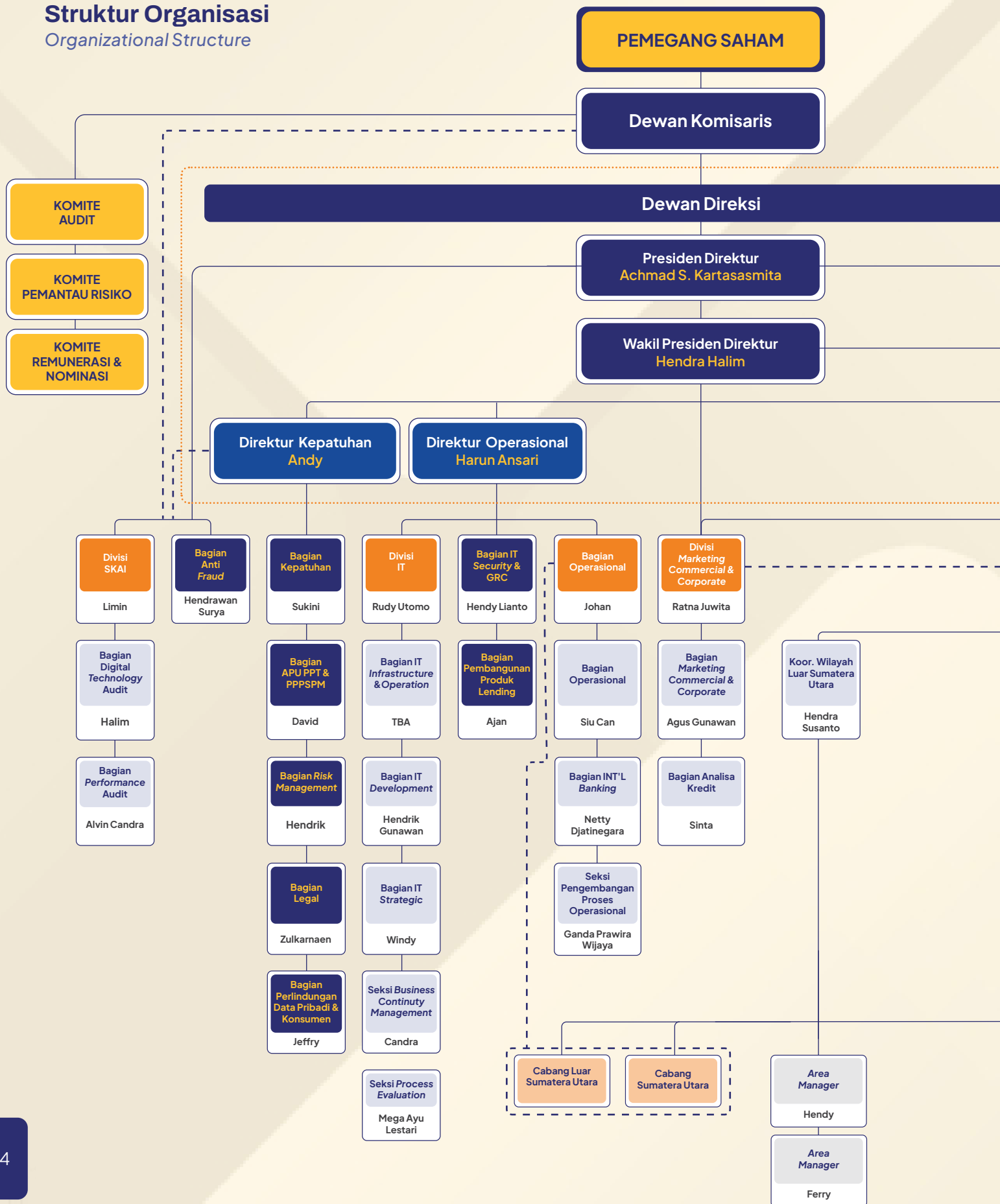
Independent President Commissioner	: Gardjito Heru
Commissioner	: Indra Halim
Independent Commissioner	: Katio

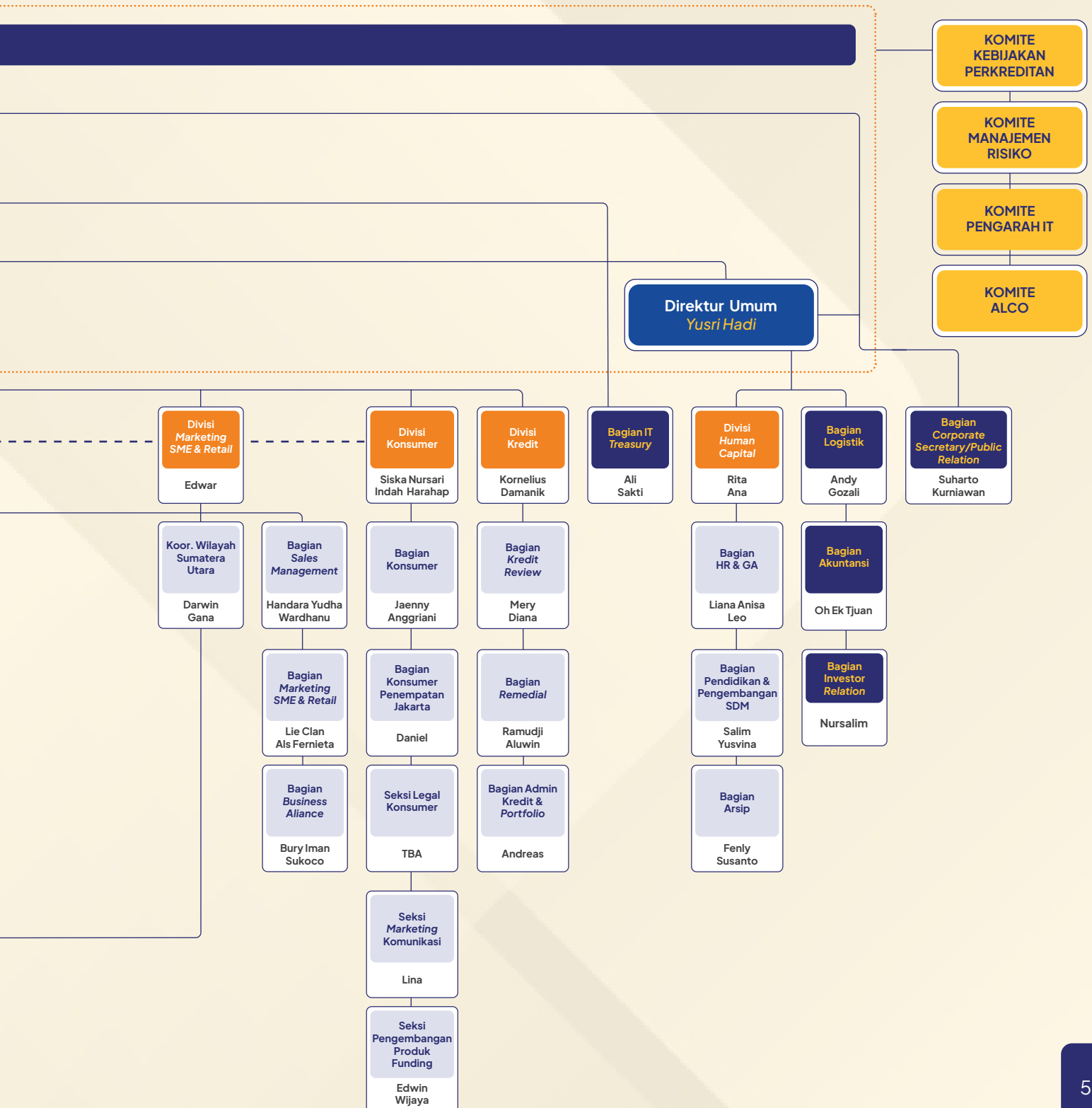
The term of office is effective from the closing of this Meeting until the closing of the 2030 Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the right of the AGM to dismiss them at any time in accordance with applicable laws and regulations.



Struktur Organisasi

Organizational Structure





Direksi dan Dewan Komisaris

Board of Commissioners and Directors

1 Achmad S. Kartasasmita

Presiden Direktur
President Director

2 Hendra Halim

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

3 Andy

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

4 Harun Ansari

Direktur Operasional
Operations Director



5 Yusri Hadi
Direktur Umum
General Affair Director

6 Gardjito Heru
Presiden Komisaris Independen
Independent President Commissioner

7 Indra Halim
Komisaris
Commissioner

8 Katio
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Profil Direksi

Board of Director's Profile

Achmad S. Kartasasmita

Presiden Direktur
President Director

Usia/Age

65 Tahun/Years Old

Domisili/Domicile

Medan, Sumatera Utara



Memperoleh gelar MBA di International Management dari Golden Gate University, San Fransisco, California tahun 1990, dan gelar Sarjana Business in Finance dari University of South Florida, Tampa, Florida USA pada tahun 1987.

He obtained an MBA in International Management from Golden Gate University, San Francisco, California in 1990, and a Bachelor's degree in Business in Finance from the University of South Florida, Tampa, Florida USA in 1987.

Memperoleh persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 2 Agustus 2010 dan kembali ditunjuk sebagai Presiden Direktur sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta Notaris nomor 155 tahun 2025 dengan masa jabatan berlaku efektif sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2030.

Obtained Bank Indonesia approval on August 2, 2010 and again was appointed President Director in accordance with the results of the GMS based on Notary Deed number 155 of 2025, with the term of office effective until the closing of the 2030 AGMS.

Beliau telah memenuhi kriteria independensi, tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

He has met the criteria of independence, has no family relations up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and Directors.

Perjalanan karir profesional beliau dimulai pada tahun 1987–1988 sebagai asisten Marketing PT Putra Jaya Agung Surabaya, sejak tahun 1990–2005 berkarir dengan berbagai posisi di ABN Amro Bank, pernah menjabat sebagai President Director Finance Indonesia PT ABN Amro Bank dengan jabatan terakhir sebagai Head of SME Banking di ABN Amro Bank, Jakarta. Sejak tahun 2007–2010 berkarir menjadi associate consultant di beberapa perusahaan, salah satunya di perusahaan Karim Business Consulting. Menjadi Presiden Direktur di PT Bank Mestika Dharma, Tbk sejak tahun 2010 hingga saat ini.

His professional career began in 1987–1988 as a Marketing assistant at PT Putra Jaya Agung Surabaya, since 1990 to 2005 with various positions in ABN Amro Bank, he once took office as President Director of Finance Indonesia PT ABN Amro Bank with his last position as Head of SME Banking at ABN Amro Bank, Jakarta. Since 2007–2010, he has worked as an associate consultant in several companies, one of them being in the Karim Business Consulting Company. Currently, being a President Director at PT Bank Mestika Dharma, Tbk since 2010 until now.

Tidak terdapat rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik didalam maupun diluar Emiten atau Perusahaan Publik.

There are no concurrent positions, either as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and/or members of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2025
Training that has been followed throughout 2025

Tanggal <i>Date</i>	Judul Pelatihan <i>Title of the Training</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
21 Januari <i>January 21st</i>	Sosialisasi Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan: POJK Nomor 28 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku Melalui Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan <i>Socialization of Financial Services Authority Regulations: POJK Number 28 of 2024 concerning Management of Actor Track Record Information through the Actor Information System in the Financial Services Sector</i>	Internal
20 Februari <i>February 20th</i>	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 <i>Economy Outlook and Financial in 2025</i>	Otoritas Jasa Keuangan Institute <i>Financial Services Authority Institute</i>
15 Mei <i>May 15th</i>	Efek Domino Tarif Trump: Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia <i>The Domino Effect of Trump's Tariffs: A Threat or Opportunity for the Indonesian Economy</i>	Otoritas Jasa Keuangan Institute <i>Financial Services Authority Institute</i>
4 Juni <i>June 4th</i>	Refreshment Program Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 <i>Risk Management Certification Refreshment Program Level 7</i>	Indonesian Risk Professional Association
20 Juni <i>June 20th</i>	Sosialisasi Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Akses Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Panduan Tata Kelola Kecerdasan Artifisial Perbankan Indonesia <i>Socialization of the Financial Services Authority Draft Regulation on Access to Financing for Micro, Small and Medium Enterprises and Guidelines for the Governance of Artificial Intelligence in Indonesian Banking</i>	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority</i>
14 Agustus <i>August 14th</i>	Pembekalan Sertifikasi APU PPT & PPPSPM Jenjang 7 Direksi <i>APU PPT & PPPSPM Level 7 Board of Directors Certification Briefing</i>	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan <i>Banking Compliance Directors Communication Forum</i>
19 Agustus <i>August 19th</i>	Risk & Governance Summit 2025: Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority</i>
20 Agustus <i>August 20th</i>	Sustainable Finance Awareness – Global and National Recent Updates	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia <i>Indonesian Banking Development Institute</i>
16 Oktober <i>October 16th</i>	LEAP Public-Private Partnership Engagement of Forestry-Related Crimes & Money Laundering	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority</i>
22 Oktober <i>October 22nd</i>	Economic Outlook	Maisa Edukasi
6 November <i>November 6th</i>	Information Technology (IT) Security Awareness	Internal
19 November <i>November 19th</i>	Digital Leader and Digital Culture	Infobank Institute
2 Desember <i>December 2nd</i>	Sumut Economic and Financial Insight Forum: Awarding Call For Paper & Economic Outlook 2026	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority</i>

Hendra Halim

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Usia/Age

71 Tahun/Years Old

Domisili/Domicile

Medan, Sumatera Utara



Memperoleh gelar Sarjana Muda (Vor Diplom) pada tahun 1974 dan gelar Sarjana (Diplom Ingenieur) pada tahun 1978 dari Technise Hochschule Darmstadt, Jerman.

He obtained a Bachelor's degree (Vor Diplom) in 1974 and a Bachelor's degree (Diplom Ingenieur) in 1978 from Technise Hochschule Darmstadt, Germany.

Kembali ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta Notaris nomor 155 tahun 2025 dengan masa jabatan berlaku efektif sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2030.

Re-appointed as Vice President Director based on the results of the GMS in accordance with Notarial Deed No. 155 of 2025, with a term of office effective until the closing of the 2030 GMS.

Beliau merupakan Direktur Terafiliasi, karena terkait hubungan keluarga dengan salah satu anggota Dewan Komisaris.

He is an Affiliated Director, because his family relations with one of the members of the Board of Commissioners.

Memulai karir profesional sejak tahun 1978–1991 menjabat sebagai Direktur Muda di PT Bank Mestika Dharma, dan menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di PT Bank Mestika Dharma, Tbk sejak tahun 1991 sampai dengan saat ini.

Started his professional career since 1978–1991 and served as Junior Director at PT Bank Mestika Dharma, and served as Vice President Director at PT Bank Mestika Dharma, Tbk since 1991 until now.

Tidak terdapat rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik didalam maupun diluar Emiten atau Perusahaan Publik.

There are no concurrent positions, either as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and/or members of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2025
Training that has been followed throughout 2025

Tanggal <i>Date</i>	Judul Pelatihan <i>Title of the Training</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
21 Januari <i>January 21st</i>	Sosialisasi Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan: POJK Nomor 28 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku Melalui Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan <i>Socialization of Financial Services Authority Regulations: POJK Number 28 of 2024 concerning Management of Actor Track Record Information through the Actor Information System in the Financial Services Sector</i>	Internal
20 Februari <i>February 20th</i>	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 <i>Economy Outlook and Financial in 2025</i>	Otoritas Jasa Keuangan Institute <i>Financial Services Authority Institute</i>
4 Juni <i>June 4th</i>	Refreshment Program Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 <i>Risk Management Certification Refreshment Program Level 7</i>	Indonesian Risk Professional Association
20 Agustus <i>August 20th</i>	Sustainable Finance Awareness – Global and National Recent Updates	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia <i>Indonesian Banking Development Institute</i>
22 Oktober <i>October 22nd</i>	Economic Outlook	Maisa Edukasi
19 November <i>November 19th</i>	Digital Leader and Digital Culture	Infobank Institute
16 Desember <i>December 16th</i>	Information Technology (IT) Security Awareness	Internal

Andy

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Usia/Age

59 Tahun/Years Old

Domisili/Domicile

Medan, Sumatera Utara



Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Dharma Agung Medan pada tahun 1990 dan gelar MBA dari LBM Global & Washington International University pada tahun 2002.

He obtained a Bachelor of Economics in Accounting from the University of Dharma Agung Medan in 1990 and an MBA from LBM Global & Washington International University in 2002.

Memperoleh persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 28 Juni 2004 dan kembali ditunjuk sebagai Direktur Kepatuhan sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta Notaris nomor 155 tahun 2025 dengan masa jabatan berlaku efektif sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2030.

Obtained approval from Bank Indonesia on June 28, 2004, and was reappointed as Compliance Director based on the results of the GMS in accordance with Notarial Deed number 155 of 2025, with a term of office effective until the closing of the 2030 GMS.

Beliau telah memenuhi kriteria independensi, tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

He has met the criteria of independence, has no family relations up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and Directors.

Memulai karir profesional sejak tahun 1991 hingga saat ini di PT Bank Mestika Dharma, dengan berbagai posisi. Beliau sekarang menjabat sebagai sebagai Direktur Kepatuhan sejak tahun 2004 sampai dengan saat ini.

He started a professional career since 1991 until now at PT Bank Mestika Dharma, in various positions. He now serves as the Compliance Director from 2004 to the present.

Tidak terdapat rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik didalam maupun diluar Emiten atau Perusahaan Publik.

There are no concurrent positions, either as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and/or members of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2025
Training that has been followed throughout 2025

Tanggal Date	Judul Pelatihan Title of the Training	Penyelenggara Organizer
21 Januari January 21 st	Sosialisasi Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan: POJK Nomor 28 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku Melalui Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan <i>Socialization of Financial Services Authority Regulations: POJK Number 28 of 2024 concerning Management of Actor Track Record Information through the Actor Information System in the Financial Services Sector</i>	Internal
20 Februari February 20 th	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 <i>Economy Outlook and Financial in 2025</i>	Otoritas Jasa Keuangan Institute <i>Financial Services Authority Institute</i>
15 Mei May 15 th	Efek Domino Tarif Trump: Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia <i>The Domino Effect of Trump's Tariffs: A Threat or Opportunity for the Indonesian Economy</i>	Otoritas Jasa Keuangan Institute <i>Financial Services Authority Institute</i>
4 Juni June 4 th	Refreshment Program Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 <i>Risk Management Certification Refreshment Program Level 7</i>	Indonesian Risk Professional Association
20 Juni June 20 th	Sosialisasi Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Akses Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Panduan Tata Kelola Kecerdasan Artifisial Perbankan Indonesia <i>Socialization of the Financial Services Authority Draft Regulation on Access to Financing for Micro, Small and Medium Enterprises and Guidelines for the Governance of Artificial Intelligence in Indonesian Banking</i>	Otoritas Jasa Keuangan Institute <i>Financial Services Authority</i>
14 Agustus August 14 th	Pembekalan Sertifikasi APU PPT & PPPSPM Jenjang 7 Direksi <i>APU PPT & PPPSPM Level 7 Board of Directors Certification Briefing</i>	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan <i>Banking Compliance Directors Communication Forum</i>
19 Agustus August 19 th	Risk & Governance Summit 2025: Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience	Otoritas Jasa Keuangan Institute <i>Financial Services Authority</i>
20 Agustus August 20 th	Sustainable Finance Awareness – Global and National Recent Updates	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia <i>Indonesian Banking Development Institute</i>
16 Oktober October 16 th	LEAP Public-Private Partnership Engagement of Forestry-Related Crimes & Money Laundering	Otoritas Jasa Keuangan Institute <i>Financial Services Authority</i>
22 Oktober October 22 nd	Economic Outlook	Maisa Edukasi
6 November November 6 th	Information Technology (IT) Security Awareness	Internal
19 November November 19 th	Digital Leader and Digital Culture	Infobank Institute
2 Desember December 2 nd	Sumut Economic and Financial Insight Forum : Awarding Call For Paper & Economic Outlook 2026	Otoritas Jasa Keuangan Institute <i>Financial Services Authority</i>

Harun Ansari

Direktur Operasional
Operational Director

Usia/Age

62 Tahun/Years Old

Domisili/Domicile

Medan, Sumatera Utara



Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Manajemen pada tahun 2010.

He obtained a Bachelor of Economics in Management in 2010.

Memperoleh persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 19 Juni 2014 dan kembali ditunjuk sebagai Direktur Operasional sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta Notaris nomor 155 tahun 2025 dengan masa jabatan berlaku efektif sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2030.

Obtained Bank Indonesia approval on June 19 2014 and again was appointed as Director of Operations in accordance with the results of the GMS based on Notary Deed number 155 of 2025, with the term of office effective until the closing of the 2030 GMS.

Beliau telah memenuhi kriteria independensi, tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

He has met the criteria of independence, has no family relations up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and Directors.

Memulai karir profesional sejak tahun 1989 hingga saat ini di PT Bank Mestika Dharma, dengan berbagai posisi. Beliau menjabat sebagai sebagai Direktur Operasional sejak tahun 2014 sampai dengan saat ini.

He started his professional career from 1989 to the present at PT Bank Mestika Dharma, in various positions. He served as Operational Director since 2014 until now.

Tidak terdapat rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik didalam maupun diluar Emiten atau Perusahaan Publik.

There are no concurrent positions, either as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and/or members of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2025
Training that has been followed throughout 2025

Tanggal Date	Judul Pelatihan Title of the Training	Penyelenggara Organizer
21 Januari January 21 st	Sosialisasi Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan: POJK Nomor 28 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku Melalui Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan <i>Socialization of Financial Services Authority Regulations: POJK Number 28 of 2024 concerning Management of Actor Track Record Information through the Actor Information System in the Financial Services Sector</i>	Internal
20 Februari February 20 th	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 <i>Economy Outlook and Financial in 2025</i>	Otoritas Jasa Keuangan Institute Financial Services Authority Institute
25 Maret March 25 th	Sharing Informasi Risiko Siber pada Layanan Sistem Pembayaran Persiapan menghadapi Hari Besar Keagamaan. <i>Sharing Information on Cyber Risks in Payment System Services Preparing for Major Religious Holidays</i>	Bank Indonesia
11 April April 11 th	Trump Trade War: Menyelamatkan Pasar Modal, Menyehatkan Ekonomi Indonesia <i>Trump Trade War: Saving the Capital Market, Revitalizing Indonesia's Economy</i>	Universitas Paramadina Paramadina University
4 Juni June 4 th	Refreshment Program Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 <i>Risk Management Certification Refreshment Program Level 7</i>	Indonesian Risk Professional Association
20 Agustus August 20 th	Sustainable Finance Awareness – Global and National Recent Updates	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia Indonesian Banking Development Institute
22 Oktober October 22 nd	Economic Outlook	Maisa Edukasi
30 Oktober October 30 th	Secure Issuance, Unified Strengthening Operational Resilience for Indonesia Banks	Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan Banking Operations Directors Communication Forum
6 November November 6 th	Information Technology (IT) Security Awareness	Internal
19 November November 19 th	Digital Leader and Digital Culture	Infobank Institute
19 November November 19 th	Undangan Forum SERASI dan SIGUNA Dalam Rangka Mitigasi Risiko Operasional Layanan Sistem Pembayaran beserta Teknologi Informasi dan Siber, pada Periode Libur Panjang Natal dan Tahun Baru <i>Invitation to the SERASI and SIGUNA Forum on Operational Risk Mitigation for Payment System Services and Information and Cyber Technology during the Christmas and New Year Long Holiday Period</i>	Bank Indonesia

Yusri Hadi

Direktur Umum
General Affair Director

Usia/Age

72 Tahun/Years Old

Domisili/Domicile

Medan, Sumatera Utara



Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1981 dan gelar MBA dari Jakarta International Management School pada tahun 1999.

He obtained a Bachelor of Accounting from the University of North Sumatra in 1981 and an MBA from Jakarta International Management School in 1999.

Memperoleh persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 29 Maret 2010 dan kembali ditunjuk sebagai Direktur Umum sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta Notaris nomor 155 tahun 2025 dengan masa jabatan berlaku efektif sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2030.

He obtained Bank Indonesia approval on March 29, 2010 and again appointed as General Director in accordance with the results of the GMS based on Notary Deed number 16 of 2020, with the term of office effective until the closing of the 2025 GMS.

Beliau telah memenuhi kriteria independensi, tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

He has met the criteria of independence, has no family relations up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and Directors.

Memulai karir profesional di Bank Indonesia sejak tahun 1981 hingga 2009 dengan berbagai posisi, jabatan terakhir beliau di Bank Indonesia adalah sebagai pengawas bank madya senior KBI Medan. Dimulai tahun 2010 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Umum di PT Bank Mestika Dharma, Tbk.

Starting a professional career at Bank Indonesia from 1981 to 2009 with various positions, his last position at Bank Indonesia was as senior bank supervisor for KBI Medan. Started in 2010 until now, he serves as General Director at PT Bank Mestika Dharma, Tbk.

Tidak terdapat rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik didalam maupun diluar Emiten atau Perusahaan Publik.

There are no concurrent positions, either as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and/or members of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2025
Training that has been followed throughout 2025

Tanggal Date	Judul Pelatihan Title of the Training	Penyelenggara Organizer
21 Januari January 21 st	Sosialisasi Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan: POJK Nomor 28 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku Melalui Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan <i>Socialization of Financial Services Authority Regulations: POJK Number 28 of 2024 concerning Management of Actor Track Record Information through the Actor Information System in the Financial Services Sector</i>	Internal
20 Februari February 20 th	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 <i>Economy Outlook and Financial in 2025</i>	Otoritas Jasa Keuangan Institute <i>Financial Services Authority Institute</i>
4 Juni June 4 th	Refreshment Program Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 <i>Risk Management Certification Refreshment Program Level 7</i>	Indonesian Risk Professional Association
20 Agustus August 20 th	Sustainable Finance Awareness – Global and National Recent Updates	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia <i>Indonesian Banking Development Institute</i>
16 – 17 Oktober Oktober 16–17 th	Sosialisasi Bank Umum <i>Socialization of Commercial Banks</i>	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority</i>
22 Oktober Oktober 22 nd	Economic Outlook	Maisa Edukasi
6 November November 6 th	Information Technology (IT) Security Awareness	Internal
19 November November 19 th	Digital Leader and Digital Culture	Infobank Institute

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Profile

Gardjito Heru

Presiden Komisaris Independen
Independent President Commissioner

Usia/Age 73 Tahun/Years Old
Domisili/Domicile Medan, Sumatera Utara



Memperoleh gelar Doktorandus Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1980 dan gelar Magister Manajemen dari STIE IPWI pada tahun 1998.

Memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Surat Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan tgl 4 Agustus 2025 Nomor KEPR-25/PB.02/2025, dan ditunjuk sebagai Komisaris Independen sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta Notaris nomor 155 tahun 2025 dengan masa jabatan berlaku efektif sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2030.

Karir profesional beliau dimulai di Bank Indonesia sejak tahun 1982 sampai dengan tahun 2010 dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Direktur Direktorat Logistik yang menangani keamanan, kemudian diangkat dengan jabatan Direktur di Bank Indonesia, diperbantukan sebagai Direktur Niaga pada Perum PERURI sampai dengan tahun 2012 dan mulai tahun 2016 beliau menjadi Komisaris Independen pada PT Bank Mestika Dharma, Tbk. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Lentera Putra Bangsa dari tahun 2013 hingga saat ini.

Beliau telah memenuhi kriteria independensi, sesuai dengan pernyataan berikut:

"Saya tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham, pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum.

Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa saya memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud diatas, maka saya bersedia melepaskan jabatan Komisaris Independen saya dan bersedia untuk diganti".

He obtained his Economic Doctorate from Airlangga University in 1980 and holds a Masters in Management from STIE IPWI in 1998.

Obtaining the approval of the Financial Services Authority in accordance with the Decision on Capability and Compliance Test dated August 4th, 2025 Number KEPR-25/PB.02/2025, and was appointed as an Independent Commissioner according to the GMS based on Notary Deed number 155 of 2025, with a validity period until with the closing of the 2030 GMS.

His professional career started at Bank Indonesia since 1982 to 2010 with his last position as Deputy Director of the Logistics Directorate handling security, then appointed as Director at Bank Indonesia, seconded as Director of Commerce at PERURI Corporation until 2012 and started in 2016 he became an Independent Commissioner at PT Bank Mestika Dharma, Tbk. In addition, he also served as Managing Director of PT Lentera Putra Bangsa from 2013 to the present.

He has met the independence criteria, as stated in the following statement:

"I have no financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or shareholders, controllers or relationships with the Bank that may affect the ability to act independently as stipulated in the provisions of Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks.

If in the future it is found that I have a relationship as referred to above, then I am willing to relinquish my position as Independent Commissioner and am willing to be replaced".

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2025
Training that has been followed throughout 2025

Tanggal <i>Date</i>	Judul Pelatihan <i>Title of the Training</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
11 Februari <i>February 11th</i>	Penguatan Sektor Jasa Keuangan yang Stabil dan Inklusif untuk Mendukung Program Prioritas Nasional <i>Strengthening a Stable and Inclusive Financial Services Sector to Support National Priority Programs</i>	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority</i>
22–23 Mei <i>May, 22nd–23rd</i>	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Komisaris <i>Level 6 Risk Management Certification Training for Commissioners</i>	Bee3 Consulting

Indra Halim

Komisaris
Commissioner

Usia/Age

73 Tahun/Years Old

Domisili/Domicile

Medan, Sumatera Utara



Memperoleh gelar Sarjana Muda (Vor Diplom) pada tahun 1974 dan gelar Sarjana (Diplom Ingenieur) pada tahun 1978 dari Technise Hochschule Darmstadt, Jerman.

He obtained a Bachelor's degree (Vor Diplom) in 1974 and a Bachelor's degree (Diplom Ingenieur) in 1978 from Technise Hochschule Darmstadt, Germany.

Memperoleh persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 28 Juni 2004 dan kembali ditunjuk sebagai Komisaris sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta Notaris nomor 155 tahun 2025 dengan masa jabatan berlaku efektif sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2030.

Obtained Bank Indonesia approval on 28 June 2004 and again appointed as Commissioner in accordance with the results of the GMS based on Notarial Deed number 155 of 2025, with the term of office effective until the closing of the GMS in 2030.

Beliau merupakan Komisaris terafiliasi, karena memiliki hubungan keluarga dengan salah satu anggota Direksi dan entitas induk.

He is an affiliated Commissioner, because he has a family relationship with one member of the Board of Directors and the parent entity.

Memulai karir profesional sejak tahun 1982–1984 sebagai Direktur di PT Adipoetra, tahun 1986–1994 menjabat sebagai Direktur PT Cahaya Pharmin Pulau Siberut, sejak tahun 1978 hingga sekarang menjabat sebagai Komisaris di PT Bank Mestika Dharma, Tbk dan sebagai Direktur Utama di PT Mestika Benua Mas sejak tahun 1997 hingga saat ini.

He started his professional career from 1982–1984 as Director at PT Adipoetra, in 1986–1994 serving as Director of PT Cahaya Pharmin Siberut Island, since 1978 until now serving as Commissioner at PT Bank Mestika Dharma, Tbk and as Managing Director at PT Mestika Benua Mas since 1997 until now.

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2025
Training that has been followed throughout 2025

Tanggal <i>Date</i>	Judul Pelatihan <i>Title of the Training</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
22–23 Mei <i>May, 22nd–23rd</i>	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Komisaris <i>Level 6 Risk Management Certification Training for Commissioners</i>	Bee3 Consulting
20 Agustus <i>August 20th</i>	Sustainable Finance Awareness – Global and National Recent Updates	Otoritas Jasa Keuangan <i>Institute</i> <i>Financial Services Authority</i> <i>Institute</i>
19 November <i>November 19th</i>	Digital Leader and Digital Culture	Infobank Institute

Katio

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia/Age

82 Tahun/Years Old

Domisili/Domicile

Medan, Sumatera Utara



Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi pada tahun 1971 dan gelar Magister Manajemen jurusan akuntansi pada tahun 1999 dari Universitas Sumatera Utara (USU).

He earned a Bachelor of Economics degree in accounting in 1971 and a Masters in Management majoring in accounting in 1999 from the University of North Sumatra (USU).

Memperoleh persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 11 Mei 2009 dan kembali ditunjuk sebagai Komisaris sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta Notaris nomor 155 tahun 2025 dengan masa jabatan berlaku efektif sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2030.

Received approval from Bank Indonesia on May 11, 2009 and again appointed as Commissioner in accordance with the results of the GMS based on Notarial Deed number 155 of 2025, with the term of office effective until the closing of the GMS in 2030.

Memulai karir profesional sebagai pemeriksa pada Kantor Akuntan Negara Departemen Keuangan (1965–1971), Kepala Seksi Bidang Agraris pada SJPKN/BPKP (1971–1983), Dosen Tetap jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi USU (1984–2008), Anggota Dewan Audit PT Bank Mestika Dharma (1995–1999), Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan (1984–sekarang) dan menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Bank Mestika Dharma, Tbk.

Started his professional career as an examiner at the State Accounting Office of the Ministry of Finance (1965–1971), Section Head of Agrarian Affairs at the SJPKN/BPKP (1971–1983), Permanent Lecturer majoring in Economics at USU (1984–2008), Audit Board Member PT Bank Mestika Dharma (1995–1999), Chairman of the Public Accounting Office Drs. Katio & colleague (1984–present) and served as an Independent Commissioner at PT Bank Mestika Dharma, Tbk.

Beliau telah memenuhi kriteria independensi, sesuai dengan pernyataan berikut:

He has met the independence criteria, as stated in the following statement:

“Saya tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham, pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum.

“I have no financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or shareholders, controllers or relationships with the Bank that may affect the ability to act independently as stipulated in the provisions of Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks.

Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa saya memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud diatas, maka saya bersedia melepaskan jabatan Komisaris Independen saya dan bersedia untuk diganti”.

If in the future it is found that I have a relationship as referred to above, then I am willing to relinquish my position as Independent Commissioner and am willing to be replaced.”

Tidak terdapat rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik didalam maupun diluar Emiten atau Perusahaan Publik.

There are no concurrent positions, either as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2025
Training that has been followed throughout 2025

Tanggal Date	Judul Pelatihan Title of the Training	Penyelenggara Organizer
22–23 Mei May, 22 nd –23 rd	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Komisaris Level 6 Risk Management Certification Training for Commissioners	Bee3 Consulting

Manajemen Eksekutif

Executive Management's

1 Limin

Kepala Divisi SKAI
Head of Division Internal Audit

2 Johan

Kepala Divisi Operasional
Head of Operational Division

3 Rita Ana

Kepala Divisi Human Capital
Head of Human Capital Division

4 Ratna Juwita

Kepala Divisi Marketing Corporate & Commercial
Head of Marketing Corporate & Commercial Division



5 Kornelus Damanik
Kepala Divisi Kredit
Head of Credit Division

6 Edwar
Kepala Divisi Marketing Sme & Retail
Head of Marketing SME & Retail Division

7 Rudy Utomo
Kepala Divisi IT
Head of Information Technology Division

8 Siska Nurindah Sari Harahap
Kepala Divisi Marketing Consumer
Head of Marketing Consumer Division



Profil Manajemen Eksekutif

Executive Management's Profile



Limin

Kepala Divisi SKAI
Head of Division Internal Audit

Kewarganegaraan
Citizen

Warga Negara Indonesia
Citizenship Indonesian

Domisili
Domicile

Medan, Sumatera Utara
North Sumatera, Medan

Tahun Year	Pendidikan Formal	Formal Education
2011	S2 Magister Manajemen	S2 Magister Management
2013	Certified Fraud Examiner	Certified Fraud Examiner

Tahun Year	Pengalaman Kerja	Work Experiences
1994–1997	Account Officer PT Intan Tangguharta Finance Medan	Account Officer of PT Intan Tangguharta Finance Medan
1997–1998	Staff Exim BCA Medan	Staff Exim BCA Medan
1998–2002	Staff PSO ABN AMRO Bank Medan	Staff PSO ABN AMRO Bank Medan
2003–2004	Auditor PT Bank Mestika Dharma	Auditor of PT Bank Mestika Dharma
2004–2005	Risk Management Officer PT Bank Mestika Dharma	Risk Management Officer PT Bank Mestika Dharma
2005–2006	Kasie Risk Management Unit PT Bank Mestika Dharma	Head of Risk Management Unit PT Bank Mestika Dharma
2006–2008	Kasie Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Bank Mestika Dharma	Head of Risk Management and Compliance PT Bank Mestika Dharma
2009–2011	Kepala Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Bank Mestika Dharma	Head of Risk Management and Compliance Division PT Bank Mestika Dharma
2011–2012	Kepala Bagian Satuan Kerja Manajemen Risiko PT Bank Mestika Dharma	Head of Section for Risk Management Work Unit PT Bank Mestika Dharma
2012–2013	Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern PT Bank Mestika Dharma	Head of Internal Audit Division PT Bank Mestika Dharma
2013–sekarang 2013–now	Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern PT Bank Mestika Dharma Tbk	Head of Internal Audit Division PT Bank Mestika Dharma Tbk

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2025

Training that has been followed throughout 2025

Tanggal Date	Judul Pelatihan Title of the Training	Penyelenggara Organizer
20 Februari February 20 th	Pelaksanaan Analisis Beban Kerja dan Penyusunan Kamus Kompetensi Teknis Implementation of Workload Analysis and Compilation of Technical Competency Dictionary	Internal
25–26 Juni June 25 th –26 th	National Anti Fraud Conference 2025	Association of Certified Fraud Examiners

Tanggal Date	Judul Pelatihan Title of the Training	Penyelenggara Organizer
21 Juli July 21 st	Refreshment Program Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Refreshment for Level 6 Risk Management Certification Program	Solusi Bankir Kompetensi Banker Competency Solutions
29 Juli July 29 th	Decoding Friendly Fraud: Strategies for Financial Institutions to Combat Emerging Risks	Association of Certified Fraud Examiners
19 Agustus August 19 th	Risk & Governance Summit 2025: Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
20 Agustus August 20 th	Sustainable Finance Awareness - Global and National Recent Updates	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia Indonesian Banking Development Institute
28 Agustus August 28 th	Overcoming Challenges with Cross-Border Asset Tracing and Recovery	Association of Certified Fraud Examiners
7 Oktober October 7 th	The Market for Ready-Made Mule Accounts	Association of Certified Fraud Examiners
22 Oktober October 20 th	Economic Outlook	Maisa Edukasi
6 November November 6 th	IT Security Awareness	Internal
19 November November 19 th	Digital Leader and Digital Culture	Infobank Institute
15 Desember December 15 th	Pelatihan Pengendalian Internal dan Tata Kelola Bank Internal Control and Bank Governance Training	Internal



Johan

Kepala Divisi Operasional
Head of Operational Division

Kewarganegaraan
Citizen

Warga Negara Indonesia
Citizenship Indonesian

Domisili
Domicile

Medan, Sumatera Utara
North Sumatera, Medan

Tahun Year	Pendidikan Formal	Formal Education
2013	S2 Magister Manajemen	S2 Magister Management

Tahun Year	Pengalaman Kerja	Work Experiences
1997–2003	Staff Back Office	Staff Back Office
2003–2007	Pimpinan KCP Sutomo Serdang - Medan, PT Bank Mestika Dharma	Head of KCP Sutomo Serdang - Medan, PT Bank Mestika Dharma
2007–2011	Kabag Operasional PT Bank Mestika Dharma	Head of Operations PT Bank Mestika Dharma
2011–2014	Koordinator Wilayah Sumut	North Sumatera Region Coordinator
2014–sekarang 2014–now	Kepala Divisi Operasional PT Bank Mestika Dharma Tbk	Head of Operations Division PT Bank Mestika Dharma Tbk

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2025

Training that has been followed throughout 2025

Tanggal Date	Judul Pelatihan Title of the Training	Penyelenggara Organizer
Januari-Desember January-December	Sosialisasi Ketentuan Pemerintah dan Regulator seperti Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Lembaga Penjamin Simpanan <i>Dissemination of Government and Regulatory Provisions such as Bank Indonesia, Financial Services Authority, and Deposit Insurance Corporation</i>	Internal
12 Februari February 12 th	Refreshment Sertifikasi Treasury Dealer Level Intermediate/J6 <i>Intermediate Level Treasury Dealer Certification Refreshment/J6</i>	ACI Financial Market Association Indonesia
11 April April 11 th	Trump Trade War: Menyelamatkan Pasar Modal, Menyejahterakan Ekonomi Indonesia <i>Trump Trade War: Saving the Capital Market, Revitalizing Indonesia's Economy</i>	Universitas Paramadina <i>Paramadina University</i>
11 Juni June 11 th	Diseminasi Ketentuan dan Aspek Keamanan Sistem BI-FAST <i>Dissemination of BI-FAST System Provisions and Security Aspects</i>	Bank Indonesia
10 Juli July 10 th	Pembekalan SK SP J6-Pembawaan Uang Kertas Asing <i>Briefing on SK SP J6-Carrying Foreign Currency</i>	Praveena
17 Juli July 17 th	Prosedur Pelaksanaan Permintaan Pemblokiran Rekening Bank oleh Direktur Jendral Pajak <i>Procedures for Implementing Bank Account Blocking Requests by the Director General of Taxes</i>	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Service Authority</i>
20 Agustus August 20 th	Sustainable Finance Awareness - Global and National Recent Updates	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia <i>Indonesian Banking Development Institute</i>
24 September September 24 th	Refreshment Program Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 <i>Refreshment Program for Level 5 Risk Management Certification</i>	RMG
3 Oktober October 3 rd	Membangun Kapasitas Bank untuk Era Central Counterparty (CCP): Konsep, Fungsi dan Manfaat bagi Industri Perbankan <i>Building Bank Capacity for the Central Counterparty (CCP) Era: Concepts, Functions, and Benefits for the Banking Industry</i>	Bank Indonesia
25 Oktober October 25 th	Implementasi Penggunaan ISO20022 SWIFT Update Format PACS008 & PACS009 <i>Implementation of ISO20022 SWIFT Update Format PACS008 & PACS009</i>	Mitra Aswiftindo Sukses
30 Oktober October 30 th	Secure Issuance, Unified Strengthening Operational Resilience for Indonesia Banks	Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan <i>Banking Operations Directors Communication Forum</i>
6 November November 6 th	IT Security Awareness	Internal
19 November November 19 th	Digital Leader dan Digital Culture	Infobank Institute

Tanggal Date	Judul Pelatihan Title of the Training	Penyelenggara Organizer
24 November November 24 th	IBIC: Fooled By Experience	Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan Banking Operations Directors Communication Forum
12 Desember December 12 th	Sosialisasi Kegiatan 2 nd Annual Indonesia Operations Banking Summit (IOBS) 2026 Socialization of the 2 nd Annual Indonesia Operations Banking Summit (IOBS) 2026	Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan Banking Operations Directors Communication Forum
17 Desember December 17 th	Focus Group Discussion (FGD) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 Tahun 2025 tentang Pengelolaan Rekening pada Bank Umum Focus Group Discussion (FGD) on Financial Services Authority Regulation Number 24 of 2025 concerning Account Management at Commercial Banks	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
19 Desember December 19 th	Undangan Forum SERASI dan SIGUNA Dalam Rangka Mitigasi Risiko Operasional Layanan SP beserta TI dan Siber, pada Periode Libur Panjang Natal dan Tahun Baru Invitation to the SERASI and SIGUNA Forum in the context of mitigating operational risks in SP services along with IT and cyber security during the long Christmas and New Year holidays	Bank Indonesia



Rita Ana

Kepala Divisi Human Capital
Head of Human Capital Division

Kewarganegaraan
Citizen

Warga Negara Indonesia
Citizenship Indonesian

Domisili
Domicile

Medan, Sumatera Utara
North Sumatera, Medan

Tahun Year	Pendidikan Formal	Formal Education
2003	S1 Ekonomi Manajemen	S1 Economy Management
Tahun Year	Pengalaman Kerja	Work Experiences
1999–2000	Sekretaris Direksi PT Bank Mestika Dharma	Secretary of the Board of Directors PT Bank Mestika Dharma
2000–2013	Kepala Bagian Human Resource and General Affair	Head of Human Resource and General Affair Department PT Bank Mestika Dharma
2013–sekarang 2013–now	Kepala Divisi Human Capital PT Bank Mestika Dharma Tbk	Head of Human Capital Division PT Bank Mestika Dharma Tbk

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2025

Training that has been followed throughout 2025

Tanggal Date	Judul Pelatihan Title of the Training	Penyelenggara Organizer
20–21 Maret March, 20 th –21 st	Pembekalan Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 <i>Level 5 Risk Management Recertification Training</i>	Lembaga Pengembangan Profesi Risiko, Manajemen, Gagasan. <i>Risk, Management, and Ideas Professional Development Institute.</i>
22 Oktober October 22 nd	<i>Economic Outlook</i>	Maisa Edukasi
30 Oktober October 30 th	Refreshment Sosialisasi Ketentuan Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum Batch 1 <i>Refreshment Socialization of Governance Implementation Provisions for Commercial Banks Batch 1</i>	Internal
6 November November 6 th	<i>IT Security Awareness</i>	Internal
19 November November 19 th	<i>Digital Leader and Digital Culture</i>	Infobank Institute
23 Desember December 23 rd	Sosialisasi Undang-Undang No 1 Tahun 2023 <i>Socialization of Law No. 1 of 2023</i>	Internal



Ratna Juwita

Kepala Divisi Marketing Corporate & Commercial
Head of Marketing Corporate & Commercial Division

Kewarganegaraan
Citizen

Warga Negara Indonesia
Citizenship Indonesian

Domisili
Domicile

Medan, Sumatera Utara
North Sumatera, Medan

Tahun Year	Pendidikan Formal	Formal Education
2013	S2 Manajemen	S2 Management

Tahun Year	Pengalaman Kerja	Work Experiences
1995–1998	Staff Teller KCP Cirebon-Medan PT Bank Mestika Dharma	Staff Teller KCP Cirebon-Medan PT Bank Mestika Dharma
1998–2000	Staff CS KCP Sumatera-Medan PT Bank Mestika Dharma	Staff CS KCP Sumatera-Medan PT Bank Mestika Dharma
2000–2002	Staff Marketing KCP Sumatera-Medan PT Bank Mestika Dharma	Staff Marketing KCP Sumatera-Medan PT Bank Mestika Dharma
2002–2009	Pimpinan KCP Brayan-Medan PT Bank Mestika Dharma	Head of KCP Brayan-Medan PT Bank Mestika Dharma
2009–2010	Kasie Kredit PT Bank Mestika Dharma	Head of Credit Section PT Bank Mestika Dharma
2010	PJS Kadiv Kredit PT Bank Mestika Dharma	Temporary officials head of credit Division PT Bank Mestika Dharma
2010–2013	Kepala Divisi Kredit PT Bank Mestika Dharma	Head of Credit Division PT Bank Mestika Dharma

Tahun Year	Pengalaman Kerja	Work Experiences
2013–2017	Kepala Divisi Kredit PT Bank Mestika Dharma Tbk	Head of Credit Division PT Bank Mestika Dharma Tbk
2017–sekarang 2017–now	Kepala Divisi Marketing Corporate & Commercial PT Bank Mestika Dharma Tbk	Head of Corporate & Commercial Marketing Division PT Bank Mestika Dharma Tbk

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2025
Training that has been followed throughout 2025

Tanggal Date	Judul Pelatihan Title of the Training	Penyelenggara Organizer
11 April April 11 th	Trump Trade War: Menyelamatkan Pasar Modal, Menyehatkan Ekonomi Indonesia <i>Trump Trade War: Saving the Capital Market, Revitalizing Indonesia's Economy</i>	Universitas Paramadina Paramadina University
20 Agustus August 20 th	Sustainable Finance Awareness - Global and National Recent Updates	LPPI Indonesian Banking Development Institute
Januari–Desember January–December	Pelatihan Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Tata Kelola Bank Manajemen Risiko <i>Risk Management, Internal Control and Bank Governance Training</i>	Internal
24 September September 24 th	Refreshment Program Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 <i>Refreshment for Level 5 Risk Management Certification Program</i>	RMG
22 Oktober October 22 nd	Economic Outlook	Maisa Edukasi
19 November November 19 th	Digital Leader and Digital Culture	Infobank Institute
20 November November 20 th	IT Security Awareness	Internal
23 Desember December 23 rd	Sosialisasi Undang-Undang No. 1 Tahun 2023 <i>Socialization of Law No. 1 of 2023</i>	Internal



Kornelus Damanik

Kepala Divisi Kredit
Head of Credit Division

Kewarganegaraan
Citizen

Warga Negara Indonesia
Citizenship Indonesian

Domisili
Domicile

Medan, Sumatera Utara
North Sumatera, Medan

Tahun Year	Pendidikan Formal	Formal Education
1995	S1 Ekonomi	S1 Economy
Tahun Year	Pengalaman Kerja	Work Experiences
1992–1993	Customer Service Bank Exim Medan Balai Kota	Customer Service Bank Exim Medan Balai Kota
1993–1998	Asisten RM Kredit Perkebunan Bank Exim Medan Balai Kota	Assistant of Plantation Credit RM Bank Exim Medan Balai Kota
1998–2003	Analisis Kredit Commercial Banking Bank Mandiri	Credit Analyst of Commercial Banking Bank Mandiri
2003–2006	Analisis Kredit Consumer Loan Business Center (CLBC) Bank Mandiri Wilayah I Medan	Credit Analyst of Consumer Loan Business Center (CLBC) Bank Mandiri Region I Medan
2006–2007	Collection Unit CLBC Wilayah I Medan	Collection Unit CLBC Region I Medan
2007–2009	Relationship Developer Manager CLBC Bank Mandiri Wilayah I Medan	Relationship Developer Manager CLBC Bank Mandiri Region I Medan
2009–2011	SPS Verin CLBO (Consumer Loan Business Office) Bank Mandiri Cabang Tebing Tinggi	SPS Verin CLBO (Consumer Loan Business Office) Bank Mandiri Branch Tebing Tinggi
2011–2012	Workflow Manager & Credit Approval Regional Consumer Business II Department - CLBC Bank Mandiri Medan	Workflow Manager & Credit Approval Regional Consumer Business II Department - CLBC Bank Mandiri Medan
2012–2013	CLBO Manager Regional Consumer Business II Department - Bank Mandiri Cabang Tebing Tinggi	CLBO Manager Regional Consumer Business II Department - Bank Mandiri Tebing Tinggi Branch
2013–2016	Kepala Bagian KPR PT Bank Mestika Dharma, Tbk.	Head of KPR Department PT Bank Mestika Dharma, Tbk.
Januari 2017–sekarang January 2017–now	Kepala Bagian Kredit PT Bank Mestika Dharma, Tbk.	Head of Credit Division PT Bank Mestika Dharma, Tbk.

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2025 Training that has been followed throughout 2025

Tanggal Date	Judul Pelatihan Title of the Training	Penyelenggara Organizer
6 Maret March 6 th	Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services Sector	OJK Institute
22–24 April April 22 nd –24 th	Sustainable Financing dan Analisa Pembiayaan Sektor Penunjang Industri Kelapa Sawit Sustainable Financing and Financing Analysis of the Palm Oil Industry Support Sector	Alta Perfecto
20 Agustus August 20 th	Sustainable Finance Awareness - Global and National Recent Updates	LPPI Indonesian Banking Development Institute

Tanggal Date	Judul Pelatihan Title of the Training	Penyelenggara Organizer
24 September September 24 th	Refreshment Program Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 <i>Refreshment for Level 5 Risk Management Certification Program</i>	RMG
16–17 Oktober October 16 th –17 th	Sosialisasi Bank Umum	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Service Authority</i>
22 Oktober October 22 nd	Economic Outlook	Maisa Edukasi
17 November November 17 th	Digitalisasi Dokumen Pertanahan <i>Digitization of Land Documents</i>	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Service Authority</i>
19 November November 19 th	Digital Leader and Digital Culture	Infobank Institute
20 November November 20 th	IT Security Awareness	Internal
15 Desember December 15 th	Training Pengendalian Internal <i>Internal Control Training</i>	Internal
23 Desember December 23 rd	Sosialisasi Undang-Undang No. 1 Tahun 2023 <i>Socialization of Law No. 1 of 2023</i>	Internal



Edwar

Kepala Divisi Marketing SME & Retail
Head of Marketing SME & Retail Division

Kewarganegaraan
Citizen

Warga Negara Indonesia
Citizenship Indonesian

Domisili
Domicile

Medan, Sumatera Utara
North Sumatera, Medan

Tahun Year	Pendidikan Formal	Formal Education
1990	S1 Fakultas Teknik	S1 Faculty of Engineering

Tahun Year	Pengalaman Kerja	Work Experiences
1987	Staf Kliring di PT Bank Mestika Dharma	Clearing Staff at PT Bank Mestika Dharma
1988	Staf Deposito di PT Bank Mestika Dharma	Deposito Staf at PT Bank Mestika Dharma
1989	Kepala Seksi Kliring di PT Bank Mestika Dharma	Head of Clearing Section at PT Bank Mestika Dharma
1989–1996	Pimpinan PT Bank Mestika Dharma Capem Asia Medan	Head of Sub-branch Asia Medan at PT Bank Mestika Dharma
1996–1997	Pimpinan PT Bank Mestika Dharma Cabang Pematangsiantar	Head of Sub-branch P.Siantar at PT Bank Mestika Dharma
1997–2002	Pimpinan PT Bank Mestika Dharma Cabang Pekanbaru	Head of Sub-branch Pekanbaru at PT Bank Mestika Dharma
2002–2011	Pimpinan PT Bank Mestika Dharma Cabang Surabaya	Head of Branch Surabaya at PT Bank Mestika Dharma
2011–2022	Koordinator Wilayah II (Luar Sumut) PT Bank Mestika Dharma, Tbk	Regional Coordinator II (Outside North Sumatera) at PT Bank Mestika Dharma Tbk

Tahun Year	Pengalaman Kerja	Work Experiences
2022–sekarang 2022–now	Kepala Divisi Marketing SME & Consumer Banking PT Bank Mestika Dharma, Tbk	Head of Marketing SME & Consumer Banking Division at PT Bank Mestika Dharma Tbk

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2025

Training that has been followed throughout 2025

Tanggal Date	Judul Pelatihan Title of the Training	Penyelenggara Organizer
20 Februari February 20 th	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 <i>Economic and Financial Outlook for 2025</i>	OJK Institute
8 Mei May 8 th	Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah <i>The Strategic Role of the Financial Services Industry in Driving Regional Economic Development</i>	OJK Institute
23 Juni June 23 rd	IdeaTalks Volume 9 "Digitalisasi Perbankan dari Dua Sudut Pandang" <i>IdeaTalks Volume 9 "Banking Digitalization from Two Perspectives"</i>	OJK Institute
26 Juni June 26 th	Memutus Mata Rantai Scam : Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan <i>Breaking the Chain of Scams: Synergy and Consumer Protection Strategies in the Financial Sector</i>	OJK Institute
21 Juli July 21 st	Refreshment Program Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 (2 UK) <i>Refreshment Program for Level 6 Risk Management Certification (2 UK)</i>	Solusi Bankir Kompetensi <i>Banker Competency Solutions</i>
20 Agustus August 20 th	Sustainable Finance Awareness - Global and National Recent Updates	LPPI <i>Indonesian Banking Development Institute</i>
9 Oktober October 9 th	Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan <i>Risk Appetite and Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector</i>	OJK Institute
14 Oktober October 14 th	Mendorong Pembiayaan Positif terhadap Hutan melalui Penguatan Kapasitas Bank di Indonesia <i>Promoting Positive Financing for Forests through Strengthening the Capacity of Banks in Indonesia</i>	Perbanas
16 Oktober October 16 th	Refreshment Ketentuan POJK Nomor 19 Tahun 2025 tentang Kemudahan Akses Pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah <i>Refreshment of POJK Number 19 of 2025 concerning Ease of Access to Financing for Micro, Small and Medium Enterprises</i>	Internal
22 Oktober October 22 nd	Economic Outlook	Maisa Edukasi
13 November November 13 th	IT Security Awareness	Internal
15 Desember December 15 th	Pelatihan Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Tata Kelola Bank Manajemen Risiko <i>Risk Management, Internal Control and Bank Governance Training</i>	Internal
18 September September 18 th	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum <i>Latest Money Laundering Modus Operandi and Schemes: Identification, Mitigation, and Law Enforcement Strategies</i>	OJK Institute

Tanggal Date	Judul Pelatihan Title of the Training	Penyelenggara Organizer
19 November November 19 th	Digital Leader and Digital Culture	Infobank Institute
25 September September 25 th	Transformasi Generative AI: Peluang Generative Engine Optimization (GEO) dalam Menggeser Dominasi Search Engine Optimization (SEO) Generative AI Transformation: Opportunities for Generative Engine Optimization (GEO) in Shifting the Dominance of Search Engine Optimization (SEO)	OJK Institute
23 Desember December 23 rd	Sosialisasi Undang-Undang No. 1 Tahun 2023 Socialization of Law No. 1 of 2023	Internal



Rudy Utomo

Kepala Divisi IT

Head of Information Technology Division

Kewarganegaraan
Citizen

Warga Negara Indonesia
Citizenship Indonesian

Domisili
Domicile

Medan, Sumatera Utara
North Sumatera, Medan

Tahun Year	Pendidikan Formal	Formal Education
2006	S1 Akuntansi	S1 Accounting
Tahun Year	Pengalaman Kerja	Work Experiences
2004–2010	Staf System IT PT Bank Mestika Dharma Tbk	IT System Staff PT Bank Mestika Dharma Tbk
2010–2021	Wakil Kepala Bagian System PT Bank Mestika Dharma Tbk	Vice Head of Department System PT Bank Mestika Dharma Tbk
2021–2024	Kepala Bagian IT Strategic & Development PT Bank Mestika Dharma Tbk	Head of IT Strategic & Development Department PT Bank Mestika Dharma Tbk
2024–sekarang 2024–now	Kepala Divisi IT PT Bank Mestika Dharma Tbk	Head of IT Division PT Bank Mestika Dharma, Tbk

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2025

Training that has been followed throughout 2025

Tanggal Date	Judul Pelatihan Title of the Training	Penyelenggara Organizer
6 Februari February 6 th	Sosialisasi ketentuan BI: PADG Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan atas PADG Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Bank Indonesia - Fast Payment Socialization of BI regulations: PADG Number 1 of 2025 concerning Amendments to PADG Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Bank Indonesia - Fast Payment	Internal
25 Februari February 25 th	Digital Innovation In Finance For Rapid and Sustainable Economic Growth	CNBC Indonesia

Tanggal Date	Judul Pelatihan Title of the Training	Penyelenggara Organizer
21 Juli July 21 st	Refreshment Program Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 (2 UK) Refreshment Program for Level 6 Risk Management Certification (2 UK)	Solusi Bankir Kompetensi
7 Agustus August 7 th	Sunline Indonesia Banking Summit	LPPI Indonesian Banking Development Institute
15 Agustus August 15 th	Sosialisasi Ketentuan BI PADG Nomor 14 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua BI-FAST Socialization of BI PADG Regulation Number 14 of 2025 concerning the Second Amendment to BI-FAST	Internal
20 Agustus August 20 th	Sustainable Finance Awareness - Global and National Recent Updates	LPPI Indonesian Banking Development Institute
30 Oktober– 1 November October 30 th – November 1 st	Festival Ekonomi Keuangan Digital Indonesia dan Indonesia Fintech Summit & Expo (FEKDI x ISFE) 2025 Indonesia Digital Finance Festival and Indonesia Fintech Summit & Expo (FEKDI x ISFE) 2025	Bank Indonesia
6 November November 6 th	IT Security Awareness	Internal
11 November November 11 th	ManageEngine UEMS Workshop 2.0 Indonesia - 2025	Manage Engine



Siska Nurindah Sari Harahap

Kepala Divisi Marketing Consumer
Head of Marketing Consumer Division

Kewarganegaraan
Citizen

Warga Negara Indonesia
Citizenship Indonesian

Domisili
Domicile

Medan, Sumatera Utara
North Sumatera, Medan

Tahun Year	Pendidikan Formal	Formal Education
2010–2012	Master of Business Administration	Master of Business Administration
2024–sekarang 2024–now	Doctor (candidate) of Business Administration	Doctoral (Candidate) of Business Administration

Tahun Year	Pengalaman Kerja	Work Experiences
2000–2003	Relationship Officer of Privilege Banking, Bank Danamon	Relationship Officer of Privilege Banking, Bank Danamon
2003–2004	Premier Banking Officer, HSBC	Premier Banking Officer, HSBC
2004–2010	Senior Branch Manager, Bank ICB Bumiputera	Senior Branch Manager, Bank ICB Bumiputera
2012–2014	Assistant Vice President of Sumatra Region, State Bank of Indonesia	Assistant Vice President of Sumatra Region, State Bank of Indonesia
2014–2017	Area Manager PT Bank Mestika Dharma Tbk	Manager Area of PT Bank Mestika Dharma Tbk

Tahun Year	Pengalaman Kerja	Work Experiences
2017–2023	Kabag Marketing Konsumer PT Bank Mestika Dharma Tbk	Head of Marketing Consumer Department PT Bank Mestika Dharma Tbk
2023–2024	Kadiv Marketing Konsumer PT Bank Mestika Dharma Tbk	Head of Marketing Consumer Division PT Bank Mestika Dharma Tbk

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2025 Training that has been followed throughout 2025

Tanggal Date	Judul Pelatihan Title of the Training	Penyelenggara Organizer
19 Maret March 19 th	Refreshment Program Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 (2 UK) Refreshment Program for Level 5 Risk Management Certification (2 UK)	KeyPro
21–24 Mei May 21 st –24 th	Reimagining the Future of Insurance: Innovation for Sustainable Future	Indonesia Insurance Submit 2025
24 Juli July 24 th	Training Anti Fraud Anti Fraud Training	Internal
20 Agustus August 20 th	Sustainable Finance Awareness - Global and National Recent Updates	LPPI Indonesian Banking Development Institute
3 Oktober October 3 rd	Aspek Hukum dalam Pengambilalihan Piutang (Cessie) dan Variasinya Legal Aspects of Debt Assignment (Cessie) and Its Variations	Hukum Online
16 Oktober October 16 th	Refreshment Ketentuan POJK Nomor 19 Tahun 2025 tentang Kemudahan Akses Pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Refreshment of POJK Number 19 of 2025 concerning Ease of Access to Financing for Micro, Small and Medium Enterprises	Internal
22 Oktober October 22 nd	Economic Outlook	Maisa Edukasi
6 November November 6 th	IT Security Awareness	Internal
19 November November 19 th	Digital Leader and Digital Culture	Infobank Institute

Jumlah Karyawan Number of Employees

Pada tahun 2025, jumlah karyawan Bank Mestika sebesar 1.078 orang, tidak ada penurunan signifikan dibanding tahun 2024. Penjelasan mengenai Sumber Daya Manusia, kami jelaskan pada Bab VI dalam laporan tahunan ini.

In 2025, the number of Bank Mestika's employees was 1,078 person, There is no significant decrease than 2024. Whole explanation about human resources, explained in this report on chapter VI.

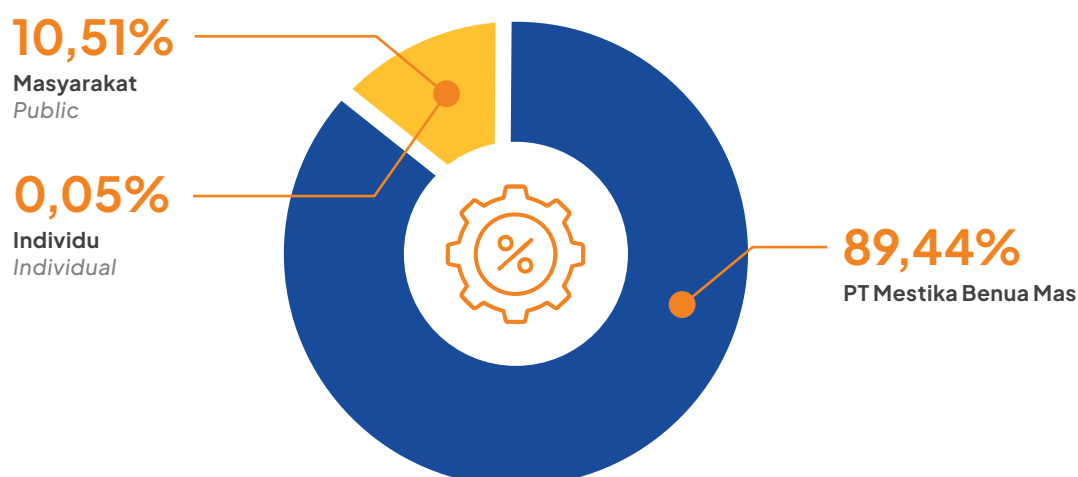
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Based on Education

Keterangan Description	2025	2024
S2 & S3/Magister & Doctor	58	57
S1/Bachelor	890	861
Diploma/Diploma	77	88
SMU/Senior High School	53	68
SMP/Junior High School	0	0
Jumlah/Amount	1.078	1.074

Berdasarkan Usia Based on Age

Keterangan Description	2025	2024
< 20 Tahun Years	3	3
20–29 Tahun Years	437	409
30–39 Tahun Years	380	398
40–49 Tahun Years	181	185
≥ 50 Tahun Years	77	79
Jumlah/Amount	1.078	1.074

Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition



Komposisi Pemegang Saham Meliputi 20 Pemegang Saham Terbesar Shareholder Composition Including 20 Majority Shareholder

No No	Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Jumlah Kepemilikan Saham Total Share's Ownership	Persentase Saham Share Percentage
1	PT MESTIKA BENUA MAS	3.658.020.000	89,44
2	MSSG A/C CLIENTS2	111.020.000	2,71
3	ZULMIN	67.870.100	1,66
4	MARIA WIDJAJA	61.269.300	1,50
5	PT BANK MESTIKA DHARMA TBK	60.965.400	1,49
6	INDRA GANDA	54.787.600	1,34
7	JENNY JUNIMAN	9.625.000	0,24
8	DJONY ANWAR	7.150.000	0,17
9	CHANDRA YUSUF HARYANTO	6.200.000	0,15
10	FREDDY NG	6.000.000	0,15
11	INDRA GANDA	5.203.400	0,13

No No	Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Jumlah Kepemilikan Saham Total Share's Ownership	Persentase Saham Share Percentage
12	JACOB TANUDAJA	5.000.000	0,12
13	LIM TJIO TIE	3.750.000	0,09
14	LINA	3.000.000	0,07
15	DRS. SUDARSO	2.300.000	0,06
16	JIMMY	2.000.000	0,05
17	KARIM YAP	2.000.000	0,05
18	MARIA WIDJAJA	1.980.000	0,05
19	WOENG ALISA,SE	1.875.000	0,05
20	JACOB TANUDAJA	1.850.000	0,05

Pada tabel diatas, terdapat 60.965.400 lembar saham yang dicatatkan sebagai saham treasury Bank Mestika.

In the table above, there are 60,965,400 shares listed as Bank Mestika treasury shares.

Saham treasury ini dimiliki Perseroan merujuk pada kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan pada tahun 2020 yang lalu.

The Company owns these treasury shares in light of the significant market fluctuations in 2020.

Hingga saat ini, Perseroan masih dalam proses pengalihan kembali saham tersebut kepada porsi kepemilikan saham publik dengan memperhatikan likuiditas pasar dan kondisi pasar serta peraturan yang berlaku.

This day, the Company is still in the process of transferring these shares back to public ownership, taking into market liquidity and market conditions as well as applicable regulations.

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham, Kelompok Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan Saham Masing-Masing Kurang dari 5%

Shareholders Who Own 5% or More Shares, Groups of Community Shareholders with Share Ownership of Less than 5% Respectively

No No	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Efek Total Share	% Kepemilikan % Ownership
1	PT Mestika Benua Mas	3.658.020.000	89,44%
2	Individu Individual	2.070.000	0,05%
3	Masyarakat: Public:		
	I. Pemodal Nasional National Investor		
a.	Perorangan Indonesia Individual Indonesian	194.720.100	4,76%
b.	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	60.965.500	1,49%
c.	Danareksa	0	0%
c.	Asuransi Insurance	0	0%
d.	Yayasan Foundation	0	0%
e.	Koperasi Cooperatives	0	0%
f.	Lain-lain Others	0	0%
	II. Pemodal Asing Foreign Investor		
a.	Perorangan Asing Individual Foreigners	63.249.300	1,55%
b.	Badan Usaha Asing Foreign Legal Entity	111.065.100	2,71%

No No	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Efek Total Share	% Kepemilikan % Ownership
c.	Lain-lain Others	0	0%
		430.000.000	10,51%
	Total Efek dan saham kepemilikan Total Securities and Ownership Shares	4.090.090.000	100%

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris (Saham Publik)

Share ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners (Public Share)

Nama Name	Jabatan Positon	Jumlah Lembar Saham Shares Amount	Persentase Percentage (%)	Status Kepemilikan Ownership Percentage	
				Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Gardjito Heru	Presiden Komisaris Independen Independent President Commisioner	0	0	-	-
Indra Halim	Komisaris Commisioner	127.600	0,02 %	√	-
Katio	Komisaris Independen Independent Commisioner	0	0	-	-
Direksi Board of Director					
Achmad S. Kartasasmita	Presiden Direktur President Director	436.300	0,10 %	√	-
Hendra Halim	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	425.400	0,09 %	√	-
Andy	Direktur Kepatuhan Compliance Director	261.100	0,06%	√	-
Harun Ansari	Direktur Operasional Operational Director	184.700	0,04%	√	-
Yusri Hadi	Direktur Umum General Affair Director	243.500	0,05%	√	-

Kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris diatas sebagai bentuk pemenuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40/SEOJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.

Prosedur pembelian kembali saham telah dilaksanakan sesuai dengan regulasi yang berlaku, dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Komposisi kepemilikan Direksi dan Dewan Komisaris ini telah diungkapkan setiap bulannya dalam pelaporan online regulator.

Ownership of Shares of the Board of Directors and Board of Commissioners is intended as a form of compliance of the Company to the Financial Services Authority Regulation Number 45/POJK.03/2015 dated 23 December 2015 concerning Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks and the Circular of Financial Services Authority Number 40/SEOJK.03/2016 dated 26 September 2016 regarding Implementation of General Bank Regulation.

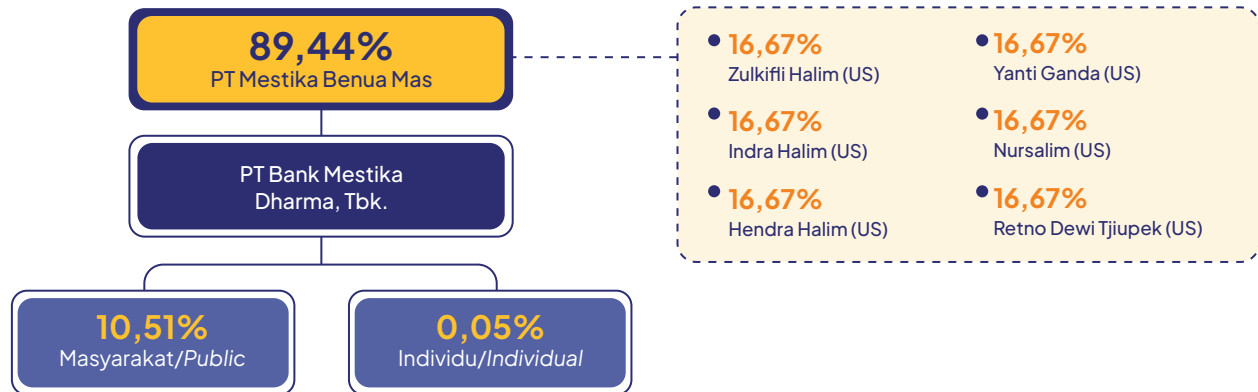
The share buyback procedure has been done suitable with applicable regulations, and decided at the Annual General Meeting of Shareholders. The composition of the ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners has been disclosed monthly in the regulator's online reporting.

Struktur Kelompok Usaha

Ultimate Shareholders

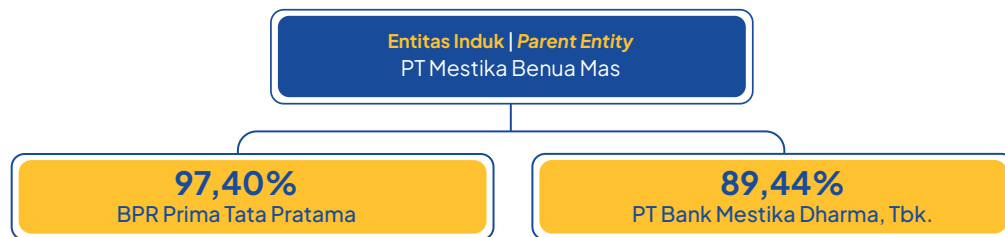
Perseroan merupakan entitas anak dari PT Mestika Benua Mas, dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut:

The Company is a subsidiary of PT Mestika Benua Mas, with the ownership composition described as follows:



Struktur Kepemilikan Entitas

Induk Parent Entity Ownership Structure



Keterangan:

PT Mestika Benua Mas hanya memiliki penyertaan pada PT Bank Mestika Dharma, Tbk dan pada 1 (satu) Bank Perkreditan Rakyat.

Information:

PT Mestika Benua Mas only has investments in PT Bank Mestika Dharma, Tbk and in 1 (one) Rural Credit Banks.

Kepemilikan saham PT Mestika Benua Mas pada Bank Perkreditan Rakyat tersebut diatas bertujuan untuk mendukung upaya Regulator dalam menjaga stabilitas keuangan dan likuiditas Bank Perkreditan Rakyat di Sumatera Utara.

The share ownership of PT Mestika Benua Mas in the Rural Credit Banks mentioned above aims to support the Regulator's efforts in maintaining the financial stability and liquidity of Rural Credit Banks in North Sumatra.

PT Bank Mestika Dharma Tbk sampai saat ini tidak mempunyai anak perusahaan ataupun kelompok-kelompok usaha lainnya sehingga tidak terdapat informasi mengenai aktivitas dari kelompok usaha tersebut.

Until now, PT Bank Mestika Dharma Tbk has no subsidiaries or other business groups therefore; there is no information about the activities of the business group.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Emiten

Information about Major Shareholders and Controlling Issuers

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Zulkifli Halim
Komisaris : Nursalim

Board of Commisioners

President Commisioner : Zulkifli Halim
Commisioner : Nursalim

Direksi

Direktur Utama : Indra Halim
Wakil Direktur Utama : Dharmapoetra Halim

Board of Directors

President Director : Indra Halim
Vice President Director : Dharmapoetra Halim

PT Mestika Benua Mas selaku entitas induk Perseroan memiliki penyertaan sebanyak 89,44% saham. Dalam susunan organisasi Perseroan terdapat 1 (satu) Komisaris dan 1 (satu)

PT Mestika Benua Mas as the parent entity of the Company has an investment of 89.44% of the shares. In the organizational structure of the Company there are 1 (one)

Wakil Presiden Direktur yang terafiliasi dikarenakan memiliki hubungan keluarga dengan entitas induk dan pemegang saham pengendali. 1 (satu) orang Komisaris dalam Perseroan juga menjabat sebagai Direktur Utama pada entitas induk, sedangkan 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur termasuk dalam susunan pemegang saham dalam entitas induk. Perincian informasi mengenai hal tersebut dirincikan sebagai berikut:

Commissioner and 1 (One) affiliated Vice President Director due to having a family relationship with the parent entity and controlling shareholders. 1 (One) Commissioner in the Company also serves as the Managing Director of the parent entity, while 1 (one) Deputy President Director is included in the composition of shareholders in the parent entity. The detailed of the information about this matter as follows:

Hendra Halim		Indra Halim	
PT Bank Mestika Dharma, Tbk	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	PT Bank Mestika Dharma, Tbk	Komisaris <i>Commissioner</i>
PT Mestika Benua Mas	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	PT Mestika Benua Mas	Direktur Utama <i>President Director</i>
PT Bina Segar Agung	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	PT Bina Segar Agung	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>
PT Palm Trimitra Indotama	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	PT Palm Trimitra Indotama	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>
PT Sierah Betung Indah	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	PT Mega Mas Plaza Bangunan	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>
PT Bogaindo Sukses Mandiri	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	PT Sierah Betung Indah	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>
PT Mega Indo Perkasa	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	PT Mega Indo Perkasa	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>
PT Intiland Wahana Cemerlang	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	PT Putramega Deli Indah	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>
PT Sumber Prima Perkasa	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	PT Cahaya Dharma Anugerah	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>
PT Cahaya Dharma Anugerah	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>		
PT Belmondo Bogaindo	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>		

Pemegang Saham Utama PT Bank Mestika Dharma, Tbk dan Perusahaan yang Dimiliki

The Major Shareholder of PT Bank Mestika Dharma, Tbk and Owned Company

Perusahaan yang Dimiliki Pemegang Saham (Perusahaan Terafiliasi) <i>Affiliated Company</i>	Kegiatan Usaha <i>Business</i>	Pemegang Saham PT Bank Mestika Dharma, Tbk. (%) <i>The Shareholder's of PT Bank Mestika Dharma, Tbk. (%)</i>						Pemegang Saham PT Mestika Benua Mas (%) <i>The Shareholder's of Pemegang Saham PT Mestika Benua Mas (%)</i>					
		Sanusi Halim	Indra Halim	Hendra Halim	Dr. Zulkifli Halim	Yanti Ganda	Nur-salim	Hendra Halim	Indra Halim	Dr. Zulkifli Halim	Yanti Ganda	Nur-salim	Retno Dewi Tjiupek
PT Bank Mestika Dharma, Tbk.	Perbankan <i>Banking</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	-
PT Bina Segar Agung	Developer	-	15	20	-	-	-	20	15	-	-	-	-
PT Bogaindo Sukses Mandiri	Jasa Usaha Lainnya <i>Other Business Services</i>	-	-	12,5	-	-	-	12,5	-	-	-	-	-
PT Cahaya Dharma Anugerah	Sekolah/ Pendidikan <i>School/Education</i>	-	12,5	12,5	12,5	12,5	-	12,5	12,5	12,5	12,5	-	-
PT Intiland Wahana Cemerlang	Properti <i>Property</i>	-	-	20	-	-	-	20	-	-	-	-	-
PT Mega Indo Perkasa	Properti <i>Property</i>	-	40	24,9	35	-	-	24,9	40	35	-	-	-
PT Mega Mas Plaza Bangunan	Perdagangan, Distribusi <i>Trade, Distribution</i>	-	20	-	-	-	-	-	20	-	-	-	-

Perusahaan yang Dimiliki Pemegang Saham (Perusahaan Terafiliasi) Affiliated Company	Kegiatan Usaha Business	Pemegang Saham PT Bank Mestika Dharma, Tbk. (%) The Shareholder's of PT Bank Mestika Dharma, Tbk. (%)						Pemegang Saham PT Mestika Benua Mas (%) The Shareholder's of Pemegang Saham PT Mestika Benua Mas (%)					
		Sanusi Halim	Indra Halim	Hendra Halim	Dr. Zulkifli Halim	Yanti Ganda	Nur-salim	Hendra Halim	Indra Halim	Dr. Zulkifli Halim	Yanti Ganda	Nur-salim	Retno Dewi Tjiupek
PT Mestika Benua Mas	Jasa Usaha Lainnya Other Business Services	-	16,67	16,67	16,67	16,67	16,67	16,67	16,67	16,67	16,67	16,67	16,67
PT Palm Trimitra Indotama	Trading Palm Kelmel	7	7	14	7	-	7	14	7	7	-	7	-
PT Putramega Deli Indah	Properti Property	-	26,80	-	-	-	-	-	26,80	-	-	-	-
PT Sierah Betung Indah	Perkebunan Sawit Palm Oil Plantation	10	10	10	10	-	10	10	10	10	-	10	-
PT Sumber Prima Perkasa	Properti Property	-	-	10	-	-	-	10	-	-	-	-	-
RS Deli	Rumah Sakit Hospital	-	-	-	5	-	-	-	-	5	-	-	-
PT Indo Deli Makmur	Kertas Paper	-	-	-	25	-	-	-	-	25	-	-	-
PT Agro Deli Serdang	Pengolahan Kertas Bekas Waste Paper Processing	-	-	-	47,83%	-	-	-	-	47,83%	-	-	-
PT Belmondo Bogaindo	Jasa Usaha Lainnya Other Business Services	-	-	24	-	-	-	24	-	-	-	-	-
PT Kemas Deli Indo	Pabrik Karton/ Cardboard Factory	-	-	-	25%	-	-	-	-	25%	-	-	-
PT Canang Indah Industry Particle Board	Particle Board	-	-	-	25%	-	-	-	-	25%	-	-	-
PT Insan Sumber Mandiri	Alat Panen Perkebunan Sawit/ Palm Oil Plantation Harvesting Tools	-	-	-	-	25%	-	-	-	-	25%	-	-

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut : Transaction with related party as follows:

Kredit yang Diberikan Given Loan

Keterangan Description	2025	2024	2023
	Rp/IDR	Rp/IDR	Rp/IDR
PT Palmtrimitra Indotama	7.819.623.536	5.176.445.213	4.839.688.524
PT BPR Prima Tata Pratama (d.h PT BPR Prima Tata Patumbak)	1.001.283.205	5.176.445.213	4.839.688.524
Karyawan Kunci Key Employees	410.320.134.974	188.695.916.397	140.667.283.337
Keluarga Pemegang Saham Shareholder Family	16.595.353.566	15.374.024.087	11.109.043.767
Total Amount	435.736.395.281	209.246.385.697	156.616.015.628

Sebagai persentase terhadap jumlah aset | Percentage of total Asset

Simpanan Deposits

Keterangan Description	2025	2024	2023
	Rp/IDR	Rp/IDR	Rp/IDR
Karyawan Kunci Key Employees	12.063.570.740	15.955.347.258	11.925.822.195
Keluarga Pemegang Saham Shareholder Family	3.605.480.648	1.115.193.848	2.432.146.778
Tabungan Savings	15.669.051.388	17.070.541.106	14.357.968.973

Sebagai persentase terhadap jumlah Liabilitas | Percentage of total Liability

Keterangan Description	2025	2024	2023
	Rp/IDR	Rp/IDR	Rp/IDR
Karyawan Kunci Key Employees	354.826.942.700	342.766.443.678	335.156.863.658
Keluarga Pemegang Saham Shareholder Family	1.876.475.300	0	0
PT Mestika Benua Mas	2.500.000.000	4.750.000.000	11.000.000.000
Deposito	359.203.418.000	347.516.443.678	346.156.863.658

Sebagai persentase terhadap jumlah Liabilitas | Percentage of total Liability

Keterangan Description	2025	2024	2023
	Rp/IDR	Rp/IDR	Rp/IDR
Karyawan Kunci Key Employees	28.078.932.958	5.825.507.182	11.438.380.714
Keluarga Pemegang Saham Shareholder Family	68.310.470	68.276.900	68.432.672
PT Mestika Benua Mas	213.325.752	143.535.278	368.991.736
PT Sierah Betung Indah	962.864.486	87.948.424	213.196.925
GIRO Current Account	29.323.433.666	6.125.267.784	12.089.002.047

Sebagai persentase terhadap jumlah Liabilitas | Percentage of total Liability

Pendapatan Bunga Interest Income

Keterangan Description	2025	2024	2023
	Rp/IDR	Rp/IDR	Rp/IDR
PT Palmtrimitra Indotama	528.391.548	703.192.699	576.765.359
Karyawan Kunci Key Employees	12.675.430.300	10.893.091.754	9.517.466.541
Keluarga Pemegang Saham Shareholder Family	1.296.364.216	1.113.626.305	1.140.971.214
Jumlah Amount	14.500.186.064	12.709.910.758	11.235.203.114

Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan Bunga | Percentage of the total interest Income

Beban Bunga Interest Expense

Keterangan Description	2025	2024	2023
	Rp/IDR	Rp/IDR	Rp/IDR
Karyawan Kunci Key Employees	11.741.108.740	11.730.955.166	9.923.494.098
PT Mestika Benua Mas	238.847.609	418.815.970	318.773.918

Keterangan Description	2025	2024	2023
	Rp/IDR	Rp/IDR	Rp/IDR
PT Sierah Betung Indah	5.673.115	1.305.780	3.737.787
Keluarga Pemegang Saham Shareholder Family	1.059.068	3.675.743	7.178.180
Simpanan dari Bank Lain	27.181.720	2.483.982	101.841.775
Jumlah Amount	12.013.870.252	12.157.236.641	10.355.025.758

Sebagai persentase terhadap jumlah beban Bunga | Percentage of the total interest Expense

Simpanan dari Bank Lain Interest Expense from other bank

Keterangan Description	2025	2024	2023
	Rp/IDR	Rp/IDR	Rp/IDR
PT BPR Prima Tata Pratama (d.h PT BPR Prima Tata Patumbak)	0	3.550.800	895.310.167
GIRO Current Account	0	3.550.800	895.310.167

Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas | Percentage of total Liability

Kronologi Pencatatan Saham Cronology of Share Listing

Perseroan telah menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan ditujukan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal dengan Surat Nomor 183/DIR/2013 pada tanggal 30 April 2013 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal yang dimuat dalam Lembaran Negara Nomor 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3608 beserta peraturan pelaksanaannya. Saham-saham yang ditawarkan dalam penawaran umum direncanakan dan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek yang telah dibuat antara Perseroan dengan PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 April 2013.

Hingga saat ini, Perseroan belum pernah melaksanakan Aksi Korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal.

The Company has submitted the Securities Emission Registration Statement in connection with this Public Offering to the Chairperson of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority by addressing the Chief Executive Officer of the Capital Market Supervisory Letter number 183/DIR/2013 on 30 April 2013 in accordance with the requirements stipulated in the Law Number 8 of 1995 dated November 10, 1995 concerning the Capital Market which is published in the State Gazette Number 64 of 1995, Additional State Gazette Number 3608 along with the implementing regulations. Shares offered in the public offering are planned and listed at the Indonesia Stock Exchange in accordance with the Preliminary Securities Registration Agreement that has been made between the Company and the Indonesia Stock Exchange on April 29, 2013.

To this day, the Company has never carried out any corporate actions such as stock splits, stock mergers, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, conversion of securities, or capital increases or reductions.

1.	Jumlah Saham Number of shares	Sebanyak 430.000.000 (empat ratus tiga puluh juta) saham biasa atas nama milik PT Mestika Benua Mas atau sekitar 10,51% (sepuluh koma lima satu persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh A total of 430.000.000 (four hundred thirty million) ordinary shares on behalf of PT Mestika Benua Mas or around 10,51% (ten point five one percent) of the issued and fully paid capital
2.	Nilai Nominal Nominal Value	Rp200 (dua ratus rupiah) setiap saham IDR 200 (two hundred rupiah) per share
3.	Harga Penawaran Bid Price	Rp1.380 (seribu tiga ratus delapan puluh rupiah) setiap saham IDR 1.380 (one thousand three hundred and eighty rupiah) per share
4.	Jumlah Penawaran Umum Number of Public Offering	Rp593.400.000.000 (lima ratus sembilan puluh tiga miliar empat ratus juta rupiah) IDR 593.400.000.000 (five hundred ninety three billion four hundred million rupiah)
5.	Jumlah Saham yang Dicatatkan Number of Shares Listed	Sebanyak 4.049.189.100 (empat miliar empat puluh sembilan juta seratus delapan puluh sembilan ribu seratus) saham A total of 4.049.189.100 (four billion forty nine million one hundred eighty nine thousand one hundred) shares

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum, susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum, secara proforma menjadi sebagai berikut:

With the sale of all shares offered by the Company in the Public Offering, the composition of the share capital and shareholders of the Company before and after the Public Offering can be seen as follows:

Keterangan Description	Sebelum Penawaran Umum Before Public Offering			Sesudah Penawaran Umum After Public Offering		
	Jumlah Saham Share Amount	Jumlah Nilai Nominal @Rp200/saham (Rp) Total value @Rp200/ share (Rp)	%	Jumlah Saham Share Amount	Jumlah Nilai Nominal @Rp 200/saham (Rp) Total value @Rp200/ share (Rp)	%
Modal Dasar Authorized Capital	10.000.000.000	2.000.000.000.000		10.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid-In Capital						
Sanusi Halim	345.000	69.000.000	0,0084	345.000	69.000.000	0,0084
Hendra Halim	345.000	69.000.000	0,0084	345.000	69.000.000	0,0084
Indra Halim	345.000	69.000.000	0,0084	345.000	69.000.000	0,0084
Zulkifli Halim	345.000	69.000.000	0,0084	345.000	69.000.000	0,0084
Yanti Ganda	345.000	69.000.000	0,0084	345.000	69.000.000	0,0084
Nursalim	345.000	69.000.000	0,0084	345.000	69.000.000	0,0084
PT Mestika Benua Mas	4.088.020.000	817.604.000.000	99,9496	3.658.020.000	731.604.000.000	89,4362
Masyarakat Public	-	-	-	430.000.000	86.000.000.000	10,5132
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Capital Issued and Fully Paid in	4.090.090.000	818.018.000.000	100	4.090.090.000	818.018.000.000	100
Jumlah Modal Dalam Portepel Amount of Capital in Portfolio	5.909.910.000	1.181.982.000.000		5.909.910.000	1.181.982.000.000	

Kronologis Pencatatan Obligasi dan Efek Lainnya

Chronology of Bonds and Other Securities Recording

Hingga saat ini PT Bank Mestika Dharma Tbk tidak menerbitkan obligasi ataupun efek lainnya sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan obligasi ataupun efek lainnya.

Until now, PT Bank Mestika Dharma Tbk has not issued bonds or other securities so that there is no information related to the chronological record of bonds or other securities.

Profesi/Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professionals/Institutions

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower I Lantai 6 | 6th Floor
Jakarta 12190

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesian Central Securities
Depository

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Gedung Bursa Efek Indonesia,
Tower I Lantai 5 | 5th Floor
Jakarta 12190

**Biro Administrasi Efek Securities
Administration Bureau
(PT Raya Saham Registra)**

Gedung Plaza Sentral Lantai 2
| 2nd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 47
- 48 Jakarta 12930

Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professionals

Akuntan Publik
Public Accountant
Leonard, Mulia & Richard

Jl. Hayam Wuruk No. 3W
Jakarta Pusat 10120

Notaris
Pasar Modal
(Edi SH)

Jl. Sutomo, Komplek Sutomo
Point No. 25 GG
Medan - Sumatera Utara

Penghargaan Achievement



29 Agustus 2025/August 29, 2025

Penghargaan dalam acara 30th Infobank Award 2025 dengan kategori "The Excellent Performance Bank in 10 Consecutive Years 2015-2024" dan Bank Predikat "Sangat Baik" untuk Kelompok Modal Inti sampai dengan Rp6 Triliun (KBMI 1).

Awards in the 30th Infobank Award 2025 with the category "The Excellent Performance Bank in 10 Consecutive Years 2015-2024" and Bank Predicate "Very Good" for Core Capital Group up to Rp6 Trillion (KBMI 1).



15 September 2025/September 15, 2025

Penghargaan dari Indonesia Institute for Corporate Directorship kategori Top 50 Middle Capitalization Public Listed Company.

Award from Indonesia Institute for Corporate Directorship with the category "Top 50 Middle Capitalization Public Listed Company".



8 Desember 2025/December 8, 2025

Presiden Direktur Bank Mestika mendapatkan penghargaan sebagai salah satu dari "Top 100 CEO 2025" dalam ajang "Infobank TOP CEO & The Future Leaders Forum 2025".

Bank Mestika's President Director was honored as one of the "Top 100 CEO 2025" in the "Infobank TOP CEO & The Future Leaders Forum 2025" event.

Jaringan Office Network

Pada tahun 2025, Perseroan menambah 1 (satu) jaringan kantor di Provinsi Jawa Tengah, Kota Semarang yang diresmikan pada bulan November 2025.

Penambahan jaringan kantor ini bertujuan untuk memperluas area cakupan bisnis Perseroan ke wilayah yang memiliki potensi bisnis yang tinggi.

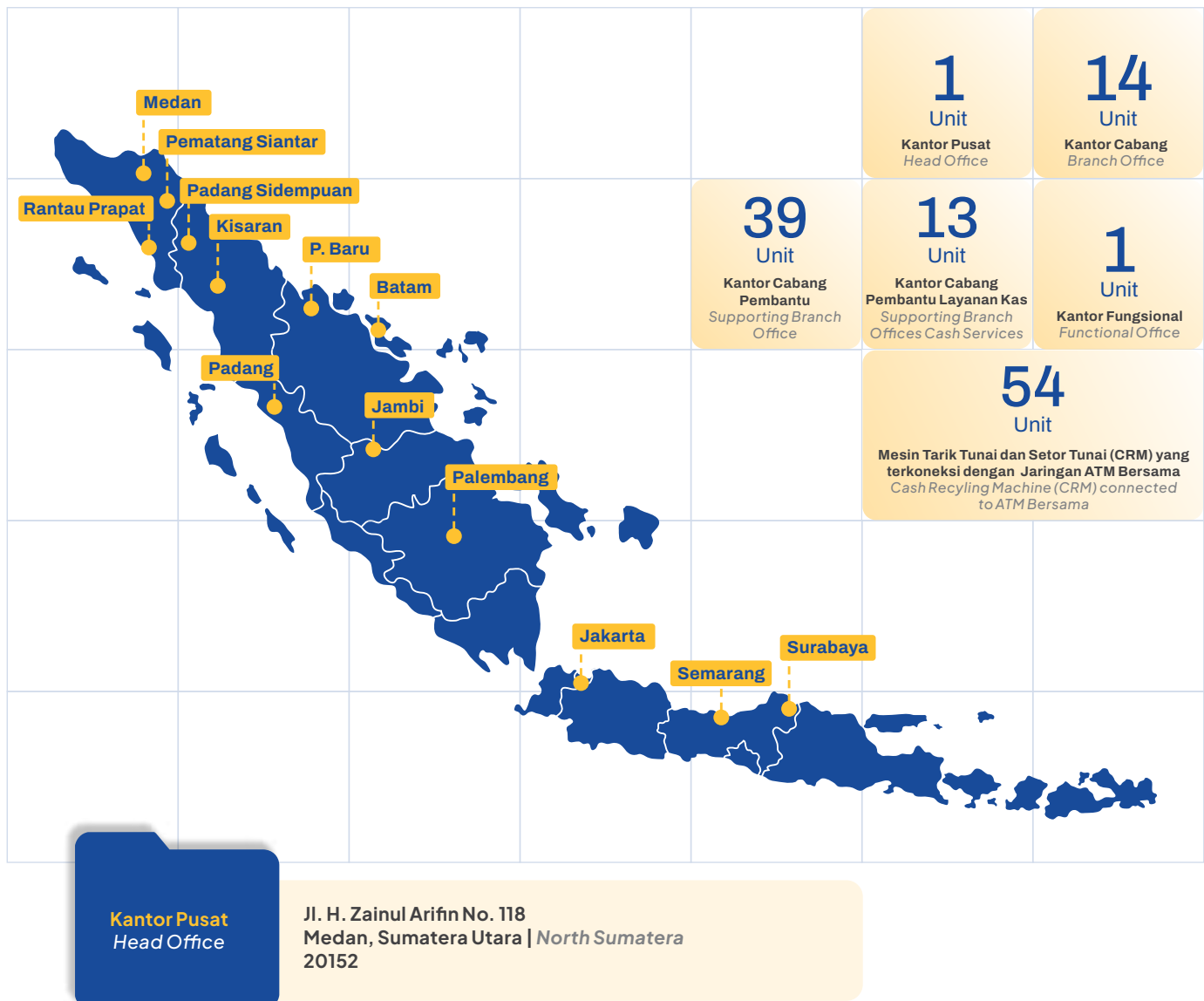
Sebaran jaringan kantor Perseroan disajikan dalam gambar berikut ini.

In 2025, the Company added 1 (one) office network in Central Java Province, Semarang City, which was inaugurated in November 2025.

The addition of this office network aims to expand the Company's business coverage area to regions with high business potential.

The distribution of the Company's office network is presented in the following figure.

Peta Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor Cabang
Operational Map and Network Branch Offices



Kantor Cabang
Branch Office
Jakarta – Biak

Jl. Biak Nomor 58, Jakarta 10150
 Tel. (021) 63863058
 Fax. (021) 6321741

Jakarta – Muara Karang

Jl. Muara Karang Blok B VIII Timur
 No.104–105, Jakarta Utara 14450
 Tel. (021) 6623138
 Fax. (021) 66778033

Pematangsiantar

Jl. Merdeka Nomor 231–233,
 Pematang Siantar 21118
 Tel. (0622) 23370
 Fax. (0622) 25246

Kisaran

Jl. Cokroaminoto Nomor 56,
 Kisaran 21215
 Tel. (0623) 41170, 41172
 Fax. (0623) 41284

Pekanbaru

Jl. T. Tambusai Nomor 34, (d/h
 Jl.Nangka), Pekanbaru 28282
 Tel. (0761) 572222
 Fax. (0761) 571847

Padang

Jl. Pemuda Nomor 30,
 Padang 25117
 Tel. (0751) 33800
 Fax. (0751) 33066

Surabaya

Jl. Karet Nomor 32, Surabaya 60161
 Tel. (031) 3555222
 Fax. (031) 3532795

Jambi

Jl. Hayam Wuruk Nomor 41–42,
 Jelutung-Jambi
 Tel. (0741) 7551640, 7002222,
 7003333, 7005555
 Fax. (0741) 7550775

Batam

Kompleks Taman Kota Mas Blok A1
 Nomor 3A & 5, Batam 29442
 Tel. (0778) 7437522, 7437533,
 7437566
 Fax. (0778) 7437511

Rantau Prapat

Jl. Jend A.Yani Nomor 162–163,
 R.Prapat 21415
 Tel. (0624) 24738, 24739, 24120,
 22302
 Fax. (0624) 23951

Padang Sidempuan

Jl. Jend. Sudirman, Komp City Walk
 Blok B Nomor 3 & 5, P. Sidimpuan
 22700
 Tel. (0634) 25333, 28610
 Fax. (0634) 28615

Palembang

Jl. Jenderal. Sudirman
 Nomor 408/ D1–D2
 Tel : (0711) 5733027, 5733028,
 5733029, 5733030, 367766
 Fax : (0711) 5733027

Lampung

Jl. RA. Kartini No. 79
 Telp : 0721–3738881 ;
 0721–3738882

Semarang

Jl. Majapahit No. 71–73,
 Ruko Saka Square
 Telp : 024 353 01001

Kantor Cabang Pembantu
Supporting Branch Office

Lokasi Location	Alamat Address	Telepon Phone	Fax
DKI JAKARTA			
Jakarta	Jl. Kampung Gusti Blok M No.22 Komp TPI-II Jakarta Utara	(021) 6600274, 6628750	(021) 6620872
Serpong	Ruko Golden Boulevard Blok-R No. 2 BSD Tangerang Selatan 15220	(021) 53168899, 53161496	(021) 52166233
SUMATERA UTARA NORTH SUMATERA			
Medan	Jl. Sutomo No. 408-414, 20231	(061) 4569941, 4569941	(061) 4560985
	Jl. Asia No. 172-172A, 20214	(061) 7365506, 7342517	(061) 7320569
	Jl. Gatot Subroto No. 99, 20112	(061) 4537903, 4536460	(061) 4522549
	Jl. Cirebon No. 41, 20212	(061) 4573155, 4573103	(061) 4156079
	Jl. Jend. A.Yani No. 108, 20111	(061) 4153654, 4149996	(061) 4153663
	Jl. KL.Yos Sudarso No. 16-17, 20116	(061) 6620205, 6610004	(061) 6620206
	Jl. Iskandar Muda No. 33 B, 20153	(061) 4575748, 4575711	(061) 4575758
	Komp. Taman Tomang Elok Jl. Gatot Subroto BL 1/157,20122	(061) 8460468, 8469234	(061) 8469235
	Jl.Aip Ks Tubun II/32, 20211	(061) 4561178, 4560125	(061) 4562753
	Pertokoan Asia Raya BL B/28, 20214	(061) 7346662, 7346663	(061) 7346664
	Jl. Semarang No. 65-67, 20212	(061) 4533888, 4535976	(061) 4151948
	Jl. Brigjend Katamso No. 733 Kampung Baru, 20158	(061) 7852088, 7852588	(061) 7862575
	Jl. Sutomo No. 112 (Simp. Jl. Samarinda), 20213	(061) 7325800, 7356450	(061) 7323166
	Jl. Krakatau No. 160, 20238	(061) 6635800, 6611852	(061) 6614358
	Jl. Batu Bara No. 5A Komp. Yang Lim Plaza, 20214	(061) 7367800, 7331931	(061) 7340831
	Jl. Letjend S. Parman No. 30, 20112	(061) 4156461, 4156711	(061) 4156022
	Jl. Williem Iskandar (d/h Jl. Pancing) Komp. Medan Mega Trade Centre (MMTC) Blok AA No. 1 & 2, 20137	(061) 7332020, 7359331	(061) 7348866
	Jl. Cemara Boulevard Blok A1/34, Kompleks Cemara Asri, 20371	(061) 6633385, 6630851	(061) 6626244
	Setia Budi Square No. 35 Komp. Tasbi Medan	(061) 8228388, 8228188	(061) 8228588
	Jl. Marelan Raya Psr. I No. 266 A-B Medan Marelan	(061) 80027855, 80027856	(061) 80027859
Binjai	Jl. Jend Sudirman No. 95-B, 207112	(061) 8820880, 8820429	(061) 8820461
Tanjung Morawa	Jl. Pahlawan No. 11, 20362	(061) 7945800	(061) 7940722
Lubuk Pakam	Jl. TR.Muda No. 88, 20511	(061) 7953777, 7953888	(061) 7953778
Perbaungan	Jl. Serdang No. 95, 20586	(061) 7991834, 7991835	(061) 7991836
Pematangsiantar	Jl. Sutomo No. 5-5A, 21117	(0622) 435388	(0622) 435488
Tebing Tinggi	Jl. Jend Sudirman No. 186, 20615	(0621) 21225, 327525	(0621) 329201
Tanjung Balai	Jl. Teuku Umar No. 75, 21312	(0623) 92751, 92817	(0623) 595351
Perdagangan	Jl. S.M. Raja No. 535, 21184	(0622) 697800	(0622) 697808
Rantauprapat	Jl. K.H.Dahlan No. 51, 21412	(0624) 21608, 21636	(0624) 21411
Aek Kanopan	Jl. Jend. Sudirman No. 210, 21457	(0624) 92800, 92700	(0624) 92038

Lokasi Location	Alamat Address	Telepon Phone	Fax
PEKANBARU			
Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman No. 364, 28115	(0761) 26788	(0761) 31359
	Jl. Riau No. 37 C, 28155	(0761) 860222	(0761) 860210
	Jl. Riau No. 21 C, Komplek Riau Bussiness Centre, 28292	(0761) 860608	(0761) 860078
	Jl. Setia Budi No. 158, 28141	(0761) 23355, 23330	(0761) 23332
	Jl. H.R Soebrantas Komp. Ruko Panam Center Blok 6-7	(0761) 6700495	(0761) 6700498
Dumai	Jl. Sukajadi Pasar Pulau Payung Blok A No. 6, 28822	(0765) 439846, 439845	(0765) 439845
Baganbatu	Jl. Jend. Sudirman/Jalan Lintas Sumatera, Komplek Bagan Batu Business Centre Blok A-5 dan A-6, 28922	(0765) 551140, 551142	(0765) 551139
BATAM			
Batam	Kompleks Mall Nagoya Hill Blok H No. 8, 29444	(0778) 450655, 426622	(0778) 425656

Kantor Cabang Pembantu Layanan Kas
Supporting Branch Offices Cash Services

Lokasi Location	Alamat Address	Telepon Phone	Fax
SUMATERA UTARA NORTH SUMATERA			
Medan	Jl. KL. Yos Sudarso Nomor 40, Simpang Kantor 20116	(061) 6853077, 6840800	(061) 6841268
	Kompleks Multatuli Blok AA Jl. H. Misbah No. 45, 20151	061-88812653	-
Sei Rampah	Kompleks Asia Bisnis Center No. 88 A-E, 20695	(0621) 441678, 442139	(0621) 441812
Indrapura	Jl. Sudirman No. 383, 21256	(0622) 646278, 646288	(0622) 646268
Kisaran	Jl. Imam Bonjol No. 53, 21222	(0623) 345668, 348033	(0623) 348195
	Jl. Lintas Sumatera No. 1, Desa Hessa Air Genting	(0623) 3441222	(0623) 3441210
Aek Nabara	Jl. Jend. A. Yani No. 18, 29145	(0624) 29143, 520358	(0624) 29145
Kota Pinang	Jl. Bukit Kota Pinang, Labuhan Batu Selatan 21464	(0624) 496966, 496967	(0624) 496968
JAWA TIMUR EAST JAVA			
Surabaya	Jl. Bratang Binangun RMI Blok D-5, 60284	(031) 5012662	(031) 5012495
	Jl. Kedungdoro 155 G, 60251	(031) 5458822, 5476088	(031) 5484422
	Jl. Dupak Nomor 65 Blok A No. 21 Komp. Mutiara Dupak, 60179	(031) 5468822	(031) 5463322
SUMATERA BARAT WEST SUMATERA			
Padang	Jl. Niaga No. 206, 25119	(0751) 39800	(0751) 39808

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion
Analysis*





Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Comprehensive Financial Performance

Penyaluran kredit

Credit Distribution

Sepanjang tahun 2025, Dunia dan Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan dari ketidakpastian dan dinamika.

Ditengah kondisi perekonomian dunia sedang bergejolak, Indonesia memperlihatkan resiliensinya dengan mencatatkan pertumbuhan ekonomi di kisaran 5% yang didukung oleh penguatan konsumsi sektor domestik, sektor investasi dan kinerja ekspor yang stabil.

Pemerintah mengeluarkan paket mengeluarkan paket stimulus ekonomi yang bertujuan untuk menjaga daya beli rumah tangga, mendukung UMKM, sektor padat karya, penyesuaian pajak pertambahan nilai 12% untuk barang mewah serta, perumahan, otomotif dan diskon tarif listrik serta pelonggaran moneter dengan memangkas suku bunga Bank Indonesia di angka 26 basis point ke 5,75%.

Daya beli masyarakat yang terjaga merupakan salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan kinerja perbankan yang sepanjang tahun 2025 ini menunjukkan resiliensi dan dapat tumbuh stabil.

Kinerja perbankan sepanjang tahun 2025 juga menunjukkan ketahanan dan tumbuh sejalan dengan kebijakan Pemerintah. Kredit perbankan tumbuh mencapai 9,69% (yoy), NPL Gross terjaga di level 2,21% dengan NPL Net membaik di level 0,86%, rasio permodalan perbankan menguat di level 26,05%.

Bank Mestika juga menunjukkan kinerja yang baik dan menunjukkan ketahanan menghadapi ketidakpastian dan dinamika dengan mencatatkan pertumbuhan kredit sebesar 3,65% (yoy) dengan total penyaluran kredit Rp11,22 triliun.

Pertumbuhan kredit Bank Mestika didominasi oleh kredit investasi dengan pertumbuhan kredit sebesar 49,57% (yoy) dari portofolio kredit yang disalurkan untuk pembiayaan di sektor pertanian, sektor industri pengolahan, sektor perdagangan besar dan eceran serta sektor aktivitas keuangan.

Penyaluran kredit terbesar kedua adalah kredit modal kerja dengan pertumbuhan kredit sebesar 27,57% (yoy) dari portofolio kredit yang disalurkan untuk pembiayaan perusahaan pada sektor industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor.

Penyaluran kredit konsumsi tumbuh sebesar 22,86% (yoy) dari total portofolio kredit yang disalurkan pada pinjaman yang sifatnya konsumtif (tidak produktif).

Penyaluran kredit berdasarkan segmentasi adalah sebagai berikut :

Segmen SME Retail

Segmen SME Retail ditujukan bagi debitur badan usaha atau perorangan yang memiliki perputaran usaha lebih dari IDR 300 juta sampai dengan IDR 50 miliar per tahun,

Throughout 2025, the world and Indonesia continue to face various challenges stemming from uncertainty and dynamic conditions.

Amid a turbulent global economy, Indonesia has demonstrated its resilience by recording economic growth of around 5%, supported by a strengthening of domestic consumption, the investment sector, and stable export performance.

The government rolled out an economic stimulus package aimed at maintaining household purchasing power, supporting MSMEs and labor-intensive sectors, implementing a 12% Value added tax adjustment for luxury goods, and providing discounts on housing, automotive, and electricity tariffs, as well as monetary easing by cutting Bank Indonesia's benchmark interest rate by 26 basis points to 5.75%.

Sustained purchasing power is one of the factors supporting the growth of the banking sector, which has demonstrated resilience and achieved steady growth throughout 2025.

Banking performance throughout 2025 also demonstrated resilience and grew in line with government policies. Bank credit grew by 9.69% (yoy), gross NPLs remained at 2.21% with net NPLs improving to 0.86%, and the banking capital ratio strengthened to 26.05%.

Bank Mestika also demonstrated strong performance and resilience in the face of uncertainty and market dynamics, recording loan growth of 3.65% (year-over-year) with total loan disbursements of Rp11.22 trillion.

Bank Mestika's loan growth was driven primarily by investment loans, which grew by 49.57% (year-over-year) from the loan portfolio disbursed to finance the agricultural sector, the manufacturing sector, the wholesale and retail trade sector, and the financial services sector.

The second-largest category of credit disbursement was working capital loans, with a growth rate of 27.57% (year-over-year) from the loan portfolio disbursed to finance companies in the manufacturing sector, wholesale and retail trade, and automobile and motorcycle repair and maintenance.

Consumer credit disbursements grew by 22.86% (year-over-year) of the total credit portfolio allocated to loans of a consumer nature (non-productive).

Credit disbursement by segment is as follows:

SME Retail Segment

The SME Retail Segment is intended for business entities or individuals with annual turnover ranging from IDR 300 million to IDR 50 billion,

untuk dipergunakan bagi pemenuhan kegiatan usaha yang bersifat produktif. Pagu kredit sampai dengan IDR 5 miliar.

Portofolio kredit pada segmen SME Retail tahun 2025 mencapai 26,79% dengan penyaluran kredit pada segmen SME Retail sebesar Rp3 triliun.

Segmen Komersial dan Korporasi

Segmen Komersial dan Korporasi Bank Mestika ditujukan bagi debitur badan usaha atau perorangan, yang memiliki perputaran usaha lebih dari IDR 50 per tahun, untuk dipergunakan bagi pemenuhan kegiatan usaha yang bersifat produktif. Pagu kredit lebih dari IDR 5 miliar.

Penyaluran kredit pada segmen Komersial dan Korporasi sampai dengan tahun 2025 sebesar Rp 5,7 triliun dengan porsi 50,35% dari portofolio kredit.

Segmen Konsumer

Segmen Konsumer Bank Mestika ditujukan untuk debitur perorangan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, seperti kepemilikan rumah, kepemilikan kendaraan bermotor dan pinjaman multi guna. Produk pinjaman konsumer yang ditawarkan Bank Mestika antara lain Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Pemilikan Mobil (KPM), Kredit Pemilikan Tanah (KPT) Kavling, Kredit Multi Guna (KMG).

Penyaluran kredit pada segmen konsumer sampai dengan tahun 2025 sebesar Rp2,6 triliun atau sebesar 22,86% dari portofolio kredit.

Berdasarkan wilayah, penyaluran kredit terbesar berada di Sumatera Utara, DKI Jakarta dan Riau.

Batas Maksimum Pemberian Kredit

Bank Mestika senantiasa memperhatikan regulasi yang berlaku yang mengatur mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Dalam menyalurkan pendanaan kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, tetap dilakukan dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh Bank Mestika terkait dengan BMPK.

to be used for productive business activities. The credit limit is up to IDR 5 billion.

The credit portfolio in the SME Retail segment in 2025 reached 26.79%, with credit disbursement in the SME Retail segment amounting to IDR3 trillion.

Commercial and Corporate Segment

Bank Mestika's Commercial and Corporate Segment is intended for business entities or individuals with an annual turnover exceeding IDR 50 billion, to be used for productive business activities. The credit limit exceeds IDR 5 billion.

Loan disbursements in the Commercial and Corporate segment through 2025 are projected to reach Rp 5.7 trillion, accounting for 50.35% of the loan portfolio.

Consumer Segment

Bank Mestika's Consumer Segment is designed for individual borrowers to meet their consumption needs, such as home ownership, vehicle ownership, and multi-purpose loans. Consumer loan products offered by Bank Mestika include Home Ownership Loans (KPR), Car Ownership Loans (KPM), Land Ownership Loans (KPT) for Plots, and Multi-Purpose Loans (KMG).

Loan disbursement in the consumer segment is projected to reach Rp2.6 trillion by 2025, accounting for 22.86% of the loan portfolio.

By region, the largest credit disbursements are in North Sumatra, Jakarta, and Riau.

Maximum Credit Limit

Bank Mestika consistently adheres to applicable regulations governing the Maximum Credit Limit (BMPK). In disbursing funds to related parties and providing large-scale financing, the Bank remains guided by the principle of prudence and the implementation of good corporate governance.

Throughout 2025, Bank Mestika did not commit any violations related to the BMPK.

Penghimpunan Dana

Fund Raising

Penghimpunan dana merupakan salah satu produk perbankan yang bertujuan untuk mengumpulkan dana masyarakat yang disimpan dalam bentuk tabungan, giro dan deposito. Untuk menarik minat masyarakat agar menyimpan uangnya, perbankan memberikan program atau produk menarik yang sesuai dengan keinginan masyarakat.

Produk yang ditawarkan Bank Mestika dalam kegiatan penghimpunan dana pihak ketiga antara lain:

1. Produk Giro
 - Giro Rupiah
 - Giro Valuta Asing (mata uang USD dan SGD)
2. Produk Tabungan
 - Tabungan Mestika

Fund raising is one of the banking products that aims to collect public funds stored in the form of savings, current accounts and deposits. To attract people to save their money, banks provide attractive programs or products that are in accordance with the wishes of the community.

Products offered by Bank Mestika in fund raising activities of third party include:

1. Giro Products
 - Rupiah Giro
 - Foreign Currency Giro (USD and SGD currency)
2. Savings Products
 - Mestika Savings

- Tabungan Setia
 - Tabanas Mestika
 - Tabungan Kesra
 - Tabunganku
 - Tabungan Mestika Batik
 - Tabungan Mestika Dollar
 - Tabungan Simpanan Pelajar
3. Produk Deposito
- Deposito Rupiah
 - Deposito Valas (mata uang USD dan SGD)
4. Layanan Keuangan Digital
- MiNDbybankmestika
 - MiND Pocket
 - Deposito Online
 - Tabungan Berjangka Online

Pencapaian Dana Pihak Ketiga Bank Mestika pada tahun 2025 tumbuh sebesar 6,85% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2024 yang lalu, dengan realisasi sebesar Rp11 triliun.

Sepanjang tahun 2025, suku bunga dana masih cukup tinggi serta persaingan antar bank dalam memberikan suku bunga kompetitif untuk menarik bunga dana masyarakat.

Produk/Product	2025	2024
Giro	1.331.762	1.227.183
Tabungan/Savings	4.036.188	3.641.877
Deposito/Deposit	5.628.314	5.421.713

Tingkat Suku Bunga Penghimpunan Dana dan Penyediaan Dana

Tingkat suku bunga kredit rata-rata per tahun diberikan sebesar 8,71%. Sedangkan dari sisi penghimpunan dana, suku bunga rata-rata di tahun 2025, diberikan sebesar 0,45% untuk bunga Giro, 0,75% untuk bunga Tabungan, dan 3,50% untuk bunga Deposito.

BANCASSURANCE

Bancassurance adalah bentuk kerjasama bank dengan asuransi yang bertujuan untuk memberikan diversifikasi produk kepada nasabah bank untuk memberikan kenyamanan dalam memilih produk dan layanan jasa keuangan yang dibutuhkan oleh nasabah.

Dalam hal kerjasama ini, bank berperan mitra distribusi, hal-hal terkait produk asuransi merupakan tanggungjawab dari pihak asuransi itu sendiri. Kerjasama dengan pihak asuransi ini merupakan salah satu langkah bank dalam menghimpun fee based income.

Sepanjang tahun 2025, Bank Mestika telah memiliki produk asuransi, yakni:

Asuransi Jiwa (in-Branch)

1. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia
Bank telah bekerjasama dengan perusahaan asuransi ini sejak tahun 2013 hingga saat ini. Dalam kerjasama ini menawarkan produk asuransi yakni, iPro 100 (income Protection 100) adalah produk asuransi jiwa yang memberikan perlindungan tinggi hingga 3 kali lipat uang pertanggungan untuk keamanan finansial keluarga saat nasabah menghadapi risiko hidup meninggal dunia.

2. PT Great Eastern Life Indonesia
Kerjasama dengan perusahaan asuransi ini baru dimulai di tahun 2022.

- Tabanas Mestika
- Kesra Savings
- My savings
- Mestika Batik Savings
- Mestika Dollar Savings
- Student Savings Savings

3. Deposit Products
- Rupiah deposits
 - Forex deposits (USD and SGD currency)
4. Digital Financial Services
- MiND by Bank Mestika
 - MiND Pocket
 - Online Time Deposits
 - Online Fixed-Term Savings

Bank Mestika's third-party funds in 2025 grew by 6.85% compared to the previous year's figure, reaching Rp11 trillion.

Throughout 2025, interest rates are still quite high and competition between banks in providing competitive interest rates to attract public funds.

Interest Rates for Raising Funds and Providing Funds

The average annual lending interest rate is 8.71%. Meanwhile, in terms of fund raising, the average interest rate in 2025 is 0.45% for current account interest, 0.75% for savings interest, and 3.50% for deposit interest.

BANCASSURANCE

Bancassurance is a collaboration between banks and insurance companies that aims to provide product diversification to bank customers to provide convenience in choosing financial products and services needed by customers.

In this collaboration, the bank plays the role of a distribution partner, matters related to insurance products are the responsibility of the insurance company itself.

This cooperation with insurance is one of the bank's steps in collecting fee-based income.

Throughout 2025, Bank Mestika already has insurance products, such as:

Life Insurance (in-Branch)

1. PT Generali Life Insurance Indonesia
The Bank has been working with this insurance company since 2013 until now. This cooperation offers insurance products, namely iPro 100 (income Protection 100) is a life insurance product that provides high protection up to 3 times of insured for the family financial security when the customer faces the risk of life, death.

2. PT Great Eastern Life Indonesia
Cooperation with this insurance company began in 2022.

Produk yang diluncurkan adalah :

- *Great Wealth Assurance* yang memberikan manfaat meninggal dunia, manfaat hidup dan manfaat akhir asuransi.
- *Great Prestige Protector* yang merupakan asuransi dengan masa pertanggungan berusia 99 tahun dan memberikan kesempatan menikmati imbal hasil tetap dan dijamin selama 10 tahun pertama.

3. PT Tokio Marine Life Indonesia

Produk yang diluncurkan adalah :

- *TM Legacy Protection* yang merupakan produk endowment dengan masa pembayaran premi terbatas, yang menyediakan manfaat perlindungan jiwa, manfaat meninggal dunia karena kecelakaan dan juga merupakan elemen tabungan.
- *TM IDAMAN* merupakan produk asuransi dwiguna dalam mata uang Rupiah dengan pembayaran premi secara berkala yang memberikan perlindungan terhadap kerugian finansial apabila Tertanggung meninggal dunia dalam Masa Pertanggungan atau memberikan manfaat saat Tertanggung mencapai Usia Idaman.

4. PT FWD Insurance Indonesia

Produk yang diluncurkan adalah *Pro Future* yang merupakan produk asuransi jiwa berjangka yang memberikan manfaat jika terjadi meninggal yang disebabkan oleh hal-hal yang tidak dikecualikan dalam polis dan manfaat *no claim* bonus sampai dengan 105% dari total premi yang telah dibayarkan.

Pada tahun 2025, *Fee based income* yang didapat Perseroan sebesar Rp 451 juta.

Asuransi Jiwa Kredit

Produk Asuransi Jiwa Kredit ini adalah bentuk mitigasi risiko kredit oleh Perseroan yang melindungi debitur dan Perseroan dari kondisi yang tidak diinginkan. Hingga saat ini, Perseroan telah melakukan kerjasama dengan 4 (empat) perusahaan asuransi yakni:

- a. PT Asuransi Allianz Indonesia dengan produk *Smart Protection KPR* dan *Smart Protection*.
- b. PT Ciputra Life dengan produknya yang bernama *Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima*. *Ciputra Life* menjamin perlindungan kepada debitur pemilik rekening kredit KPR.
- c. PT FWD Insurance Indonesia dengan produk *FWD Living Protection*.
- d. PT Avrist Assurance dengan produk *Smart Investa Protection*.

Pada tahun 2025, Asuransi Jiwa Kredit menyumbang pertumbuhan *fee based income* Perseroan sebesar Rp395 juta.

Asuransi Umum

Produk asuransi umum ini bertujuan untuk melindungi aset yang dijadikan jaminan untuk mendapatkan kredit modal kerja. Saat ini, Perseroan telah bekerjasama dengan:

1. PT Asuransi Umum Mega dengan produk perlindungan kendaraan bermotor, asuransi kebakaran, asuransi alat berat, asuransi *properti all risk*.
2. PT Asuransi Bintang Tbk dengan produk asuransi kebakaran, asuransi *properti all risk*, asuransi kendaraan bermotor, asuransi *heavy equipment/contractor plant and machinery*.
3. PT Avrist General Insurance dengan produk asuransi kendaraan bermotor, asuransi kebakaran, asuransi gempa bumi, asuransi PAR, asuransi alat berat.

The product launched is :

- *Great Wealth Assurance*, which provides death benefits, living benefits and final benefits.
- *Great Prestige Protector* which is an insurance with a 99-year coverage period and provides the opportunity to enjoy fixed and guaranteed returns for the first 10 years.

3. PT Tokio Marine Life Indonesia

The product launched are :

- *TM Legacy Protection* which is an endowment product with a limited premium payment period, which provides life protection benefits, accidental death benefits and also a savings element.
- *TM IDAMAN* is a dual-purpose insurance product denominated in Indonesian Rupiah with periodic premium payments that provides protection against financial loss if the Insured dies during the Policy Term or pays out a benefit when the Insured reaches the Target Age.

4. PT FWD Insurance Indonesia

The product launched is *Pro Future*, which is a term life insurance product that provides benefits in the event of death caused by things that are not excluded in the policy and *no claim* bonus benefits up to 105% of the total premium paid.

In 2025, *Fee-based income* earned by the Company amounted to Rp 451 million.

Credit Life Insurance

This *Credit Life Insurance* product is a form of credit risk mitigation by the Company that protects debtors and the Company from unwanted conditions. To date, the Company has cooperated with 4 (four) insurance companies, namely:

- a. PT Asuransi Allianz Indonesia with *Smart Protection KPR* and *Smart Protection* products
- b. PT Ciputra Life with its product called *Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima*. *Ciputra Life* guarantees protection to debtors who own mortgage credit accounts.
- c. PT FWD Insurance Indonesia with its product *FWD Living Protection*
- d. PT Avrist Assurance with its product *Smart Investa Protection*.

In 2025, *Credit Life Insurance* contributed Rp395 million to the Company's *fee-based income* growth.

General insurance

This *general insurance* product aims to protect assets that are used as collateral to obtain working capital loans. Currently, the Company has collaborated with:

1. *Mega General Insurance* with *Motor Vehicle* protection products, *fire insurance*, *heavy equipment insurance*, *all risk property insurance*.
2. PT Asuransi Bintang Tbk, offering *fire insurance*, *all-risk property insurance*, *motor vehicle insurance*, and *heavy equipment/contractor plant and machinery insurance*.
3. PT Avrist General Insurance offers *motor vehicle insurance*, *fire insurance*, *earthquake insurance*, *PAR insurance*, and *heavy equipment insurance*.

4. PT Asuransi Wahana Tata dengan produk asuransi kebakaran, PAR, Kendaraan bermotor dan alat berat.
5. PT Asuransi Central Asia dengan produk asuransi properti all risk, asuransi kebakaran, asuransi alat berat, asuransi gempa bumi, asuransi rangka kapal dan asuransi kendaraan bermotor.
6. PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan produk asuransi kebakaran dan alat berat.
7. PT Asuransi Artarindo dengan produk asuransi kebakaran dan asuransi kendaraan bermotor.

Pada tahun 2025, Asuransi Umum menyumbang pertumbuhan fee based income Perseroan sebesar Rp2,6 miliar.

4. Asuransi Wahana Tata with fire, PAR, motor vehicle and heavy equipment insurance products.
5. Asuransi Central Asia, offering all-risk property insurance, fire insurance, heavy equipment insurance, earthquake insurance, hull insurance, and motor vehicle insurance.
6. PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, offering fire insurance and heavy equipment insurance.
7. PT Asuransi Artarindo, offering fire insurance and motor vehicle insurance.

In 2025, General Insurance contributed Rp2,6 billion to the Company's fee-based income growth.

Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Performance

Aset

Asset

Pada tahun 2025, aset Perseroan tumbuh 0,52% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Penyaluran kredit pada tahun 2025 tumbuh sebesar 3,65% memperlihatkan bahwa Bank Mestika mampu menunjukkan resiliensinya ditengah kondisi ketidakpastian ekonomi di tahun 2025 yang lalu. Terdapat peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai langkah untuk menjaga kualitas kredit.

In 2025, the Company's assets grew by 0.52% compared to the previous year.

Loan disbursements in 2025 grew by 3,465%, demonstrating that Bank Mestika was able to show its resilience amid the economic uncertainty of 2025. There was an increase in the allowance for loan losses as a measure to maintain credit quality.

dalam jutaan Rupiah
in million IDR

Keterangan/Description	2025	2024	2023
Kas/Cash	210.150	225.010	165.845
Giro pada Bank Indonesia/Current account with Bank Indonesia	312.535	448.471	154.656
Giro pada Bank Lain/Current Account with other bank	25.826	39.030	35.641
Penempatan pada Bank Indonesia/Placements with Bank Indonesia	72.707	309.955	629.908
Penempatan pada Bank lain/Placements with other Banks	276.339	57.213	170.000
Surat Berharga/Securities	3.894.185	3.034.147	4.238.050
SRBI	0	1.145.890	0
Surat Berharga Repo/Acceptance Bill	0	1.027.385	0
Surat Berharga Reverse Repo/Reverse Acceptance Bill	0	0	629.221
Tagihan Akseptasi/Credit given	685	0	82.443
Kredit yang Diberikan/Fixed Assets & Inventory	11.229.699	10.833.772	9.393.465
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Intangible Assets	(168.747)	(150.784)	(153.279)
Aset Tetap & Inventaris/Assets Taken Over	620.249	567.977	563.291
Aset Tidak Berwujud/Other Assets	17.598	12.728	16.479
Aset diambil Alih dan Properti terbengkalai/Cash	213	33	33
Aset Lain-lain/Current account with Bank Indonesia	173.892	173.024	129.071
Jumlah/Amount	16.665.331	16.577.961	16.054.824

Liabilitas (Liabilitas Jangka Pendek, Jangka Panjang dan Total Liabilitas) Liabilities (Short-Term, Long-Term, and Total Liabilities)

Liabilitas Bank Mestika pada tahun 2025 mengalami kontraksi tipis sebesar 2% dibandingkan dengan tahun lalu. Walau liabilitas terkontraksi, Bank Mestika berkomitmen menjaga likuiditas dengan baik. Selain itu, Bank Mestika mampu membukukan peningkatan penghimpunan dana sebesar 6,85% dibanding tahun 2024, yang menunjukkan komitmen Bank Mestika untuk dapat terus menunjukkan pertumbuhan positif yang didorong oleh peningkatan penghimpunan dana yang tumbuh sebesar 6,85%.

Peningkatan CASA ini menunjukkan bahwa nasabah memberikan loyalitas dan kepercayaan yang tinggi kepada Bank Mestika untuk menempatkan dana di tengah ketatnya persaingan likuiditas perbankan.

Bank Mestika's liabilities in 2025 saw a slight contraction of 2% compared to the previous year. Despite the contraction in liabilities, Bank Mestika remains committed to maintaining strong liquidity. Additionally, Bank Mestika recorded a 6.85% increase in deposit mobilization compared to 2024, demonstrating the bank's commitment to sustaining positive growth driven by a 6.85% rise in deposit mobilization.

This increase in CASA indicates that customers have demonstrated high loyalty and trust in Bank Mestika to deposit their funds amidst intense competition in banking liquidity.

dalam jutaan Rupiah
in million IDR

Keterangan/Descriptions	2025	2024	2023
Liabilitas Segera/Immediate Liability	11.180	12.128	12.282
Utang Pajak/Tax Debt	17.980	17.974	22.000
Simpanan/Savings	10.996.264	10.290.773	10.849.797
Simpanan dari Bank Lain/Deposit from Other Banks	2.396	53.620	13.415
Surat Berharga repo/Acceptance Liabilities	0	971.687	0
Liabilitas Akseptasi/Loan Received	685	0	82.443
Pinjaman Diterima/Employee Benefit Liability	0	0	0
Liabilitas Imbalan Kerja/Other liabilities	92.669	94.062	90.732
Liabilitas Lain-Lain/Immediate Liability	92.678	49.370	80.501
Jumlah/Amount	11.214.552	11.489.614	11.151.170

Ekuitas Equity

Ekuitas Bank Mestika pada tahun 2025 ditutup positif dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 7,12% dibanding tahun 2024, dengan total ekuitas Rp5,45 triliun. Pertumbuhan ekuitas ini menunjukkan bahwa Bank Mestika dalam kondisi sangat sehat dan terjaga likuiditasnya.

Bank Mestika's equity in 2025 closed on a positive note, with growth of 7.12% increase compared to 2024, with total equity of Rp5.45 trillion. This growth in equity indicates that Bank Mestika is in excellent financial health and maintains strong liquidity.

dalam jutaan Rupiah
in million IDR

Keterangan/Descriptions	2025	2024	2023
Modal Saham-Nilai Nominal/Share Capital-Nominal Value	751.253	751.253	749.001
Agio/Agio	1.643	1.643	0
Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasikan Dari Efek Tersedia Untuk Dijual/Unrealized Gains (Losses) from Securities Available for Sale	193.344	51.935	139.243
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap/Benefits of Fixed Asset Revaluation	418.962	375.591	375.591
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/Remeasurement of Defined Benefit Programs	(5.929)	(1.594)	(4.318)
Saldo Laba/Retain Earning	4.091.506	3.909.519	3.644.137
Jumlah/Amount	5.450.779	5.088.347	4.903.654

Laba Rugi Komprehensif

Comprehensive Income

Pada tahun 2025, Bank Mestika membukukan laba bersih sebesar Rp 320 miliar. Laba bersih terkoreksi turun sebesar 21% dibanding tahun 2024. Walau laba bersih terkoreksi turun, namun dari sisi liabilitas tumbuh sejalan dengan meningkatnya kepercayaan nasabah dalam menempatkan dana di Bank Mestika. Sepanjang tahun 2025, persaingan ketat terjadi di Lembaga Jasa Keuangan dalam menghimpun dana masyarakat.

In 2025, Bank Mestika earned a net profit of Rp 320 billion. Net profit declined by 21% compared to 2024. Although net profit declined, liabilities grew in line with increasing customer confidence in depositing funds at Bank Mestika. Throughout 2025, intense competition occurred among financial institutions in mobilizing public funds.

dalam jutaan Rupiah
in million IDR

Keterangan/Descriptions	2025	2024	2023
Jumlah Pendapatan Bunga/Amount Of Interest Income	1.243.921	1.218.341	1.233.332
Beban Bunga/Interest Expense	334.588	302.064	296.342
Pendapatan Bunga Bersih/Net Interest Income	909.333	916.277	936.990
Pendapatan Operasional Lainnya/Other Operating Income	82.031	141.778	118.551
Beban Operasional Lainnya/Other Operating Expenses	583.526	537.018	521.395
Laba Operasional/Operational Profit	407.838	521.017	534.146
Laba Sebelum Pajak/Profit Before Tax	409.556	521.275	535.114
Laba Bersih/Net Profit	319.984	403.389	417.136
Laba Bersih Komprehensif/Comprehensive Net Income	180.445	(84.583)	72.228
Laba Bersih per Saham Dasar/Basic Earnings per Share	79,42	100,12	103,58
Jumlah Saham/Number of Shares	4.090.090.000	4.090.090.000	4.090.090.000

Arus Kas

Cash Flow

Kondisi perekonomian global tahun 2025 masih dalam kondisi ketidakpastian dan penuh dengan dinamika. Perang dagang menjadi alat tekanan geopolitik yang memperbesar volatilitas pasar keuangan global, dinamika harga komoditas yang disebabkan oleh gebrakan kebijakan tarif agresif oleh Amerika dan pengetatan suku bunga yang tinggi sebagai pengendalian inflasi di berbagai bank sentral global.

The trade war has become a tool of geopolitical pressure that has amplified volatility in global financial markets and driven fluctuations in commodity prices, triggered by the United States' aggressive tariff policies and the sharp interest rate hikes implemented by various global central banks to control inflation.

Pemerintah Indonesia mengeluarkan paket stimulus ekonomi yang bertujuan untuk menjaga daya beli rumah tangga, mendukung UMKM, sektor padat karya, perumahan, otomotif dan diskon tarif listrik serta pelonggaran moneter dengan memangkas suku bunga Bank Indonesia di angka 26 basis point ke 5,75%.

The Indonesian government has rolled out an economic stimulus package aimed at maintaining household purchasing power, supporting MSMEs, labor-intensive sectors, housing, and the automotive sector, as well as providing electricity rate discounts and monetary easing by cutting Bank Indonesia's benchmark interest rate by 26 basis points to 5.75%.

Mempertimbangkan kondisi perekonomian tersebut, Bank Mestika dalam menyalurkan dananya meningkatkan kehati-hatian untuk menjaga kualitas kredit, meningkatkan likuiditas dan memberikan suku bunga variatif kepada nasabah untuk dapat bersaing menghimpun dana masyarakat.

Considering these economic conditions, Bank Mestika has exercised greater caution in disbursing its funds to maintain credit quality, enhance liquidity, and offer competitive interest rates to customers in order to attract funds from the public.

dalam jutaan Rupiah
in million IDR

Keterangan/Descriptions	2025	2024	2023
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi/Net Cash Flow from Operating Activities	1.620.317	(1.918.191)	(388.912)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi/Net Cash Flow from Investment Activities	(692.792)	1.004.200	978.646

dalam jutaan Rupiah
in million IDR

Keterangan/Descriptions	2025	2024	2023
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan/Net Cash Flow from Financing Activities	(1.109.685)	837.574	(776.424)
Peningkatan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas/Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(182.160)	(76.417)	(186.690)
Dampak Perubahan Selisih Kurs Valuta Asing terhadap Kas Dan Setara Kas/Impact of Changes in the Difference in Foreign Exchange Rates Toward Cash and Cash Equivalents	0	0	0
Kas dan Setara Kas Awal Tahun/Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	1.079.725	1.156.142	1.342.832
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun /Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	897.565	1.079.725	1.156.142

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debts and Collectability of Accounts Receivable

Rasio Kecukupan Modal

Capital Adequacy Ratio

dalam jutaan Rupiah
in million IDR

Keterangan/Description	2025	2024	2023
Modal/Capital :			
Modal Inti/Core Capital	5.386.420	5.058.298	4.868.790
Modal Pelengkap/Complementary Capital	114.926	108.938	95.342
Jumlah/Amount	5.501.346	5.167.236	4.964.132
Aset Tertimbang menurut Risiko/Right-Weighted Assets :			
Risiko kredit/Credit Risk	11.119.516	10.762.904	9.185.171
Risiko Pasar/Market Risk	21.135	14.006	20.148
Risiko Operasional/Operational Risk	691.879	724.671	737.352
Jumlah/Amount	11.832.530	11.501.581	9.942.671

Rasio Liabilitas Modal Minimum dengan Memperhitungkan

Minimum Capital Liability Ratio Taking Into Account

Rasio Liabilitas Modal Minimum dengan Memperhitungkan Minimum Capital Liability Ratio Taking Into Account	2025	2024	2023
Risiko Kredit dan Operasional/Credit Risk and Operational	46,58%	44,98 %	50,03%
Risiko Kredit, Operasional dan Pasar/Credit Risk, Operational and Market	46,49%	44,93%	49,93%

Rasio Kredit Bermasalah

Non-Performing Loan Ratio

Keterangan/Description	2025	2024	2023
NPL Bruto	1,56%	0,66%	1,37%
NPL Nett	0,80%	0,30%	0,69%
Rasio Kualitas Aset Produktif	0,98%	0,41%	0,77%

dalam jutaan Rupiah
in million IDR

Keterangan/Descriptions	2025	2024	2023
Lancar/Current	10.893.244	10.501.289	8.993.916
Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	161.493	261.139	271.057
Kurang Lancar/Substandard	28.848	12.043	33.124
Diragukan/Doubtful	75.025	10.120	25.963
Macet/Loss	71.086	49.180	69.404
Total Kredit/Total Credit	11.229.698	10.833.772	9.393.465

Menutup tahun 2025, Bank Mestika membukukan kinerja yang baik dan menunjukkan resiliensinya ditengah ketidakpastian ekonomi dunia dan Indonesia. Kredit Bank Mestika pada tahun 2025 tumbuh sebesar 3,65% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, likuiditas terjaga dengan rasio kecukupan modal yang baik dengan profil risiko yang rendah. NPL bruto dan NPL netto terjaga baik, jauh dari ambang batas bawah yang ditetapkan oleh regulator.

Bank Mestika menyalurkan dana dengan prinsip kehati-hatian mempertimbangkan kondisi tahun 2025 dengan melakukan *due diligence* yang baik untuk memastikan kualitas dan kemampuan calon nasabah untuk membayar pinjaman di kemudian hari sehingga tidak membebani bank dengan kolektabilitas yang tidak lancar.

Untuk nasabah eksisting, Bank Mestika menjalin komunikasi, pendekatan dan pengawasan yang ketat, memastikan kemampuan bayar nasabah eksisting terjaga dan mendampingi serta memberikan solusi kepada nasabah yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan kewajiban kreditnya.

Closing out 2025, Bank Mestika posted strong results and demonstrated its resilience amid global and domestic economic uncertainty. Bank Mestika's loans in 2025 grew by 3.65% compared to the previous year, with liquidity maintained through a strong capital adequacy ratio and a low-risk profile. Gross and net NPLs remained well within the lower thresholds set by regulators.

Bank Mestika disbursed funds prudently, taking into account the conditions of 2025, by conducting thorough due diligence to ensure the quality and ability of prospective customers to repay loans in the future, thereby preventing the bank from being burdened with non-performing loans.

For existing customers, Bank Mestika maintains close communication, engagement, and strict monitoring to ensure their repayment capacity remains intact, while also supporting and providing solutions to customers facing difficulties in fulfilling their credit obligations.

Bahasan Mengenai Ikatan Material Investasi Barang Modal & Investasi Barang Modal yang Direalisasikan dalam Tahun Buku Terakhir

Discussion on Capital Goods Investment Bond & Investment of Capital Goods which Realized in the Last Book Year

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material investasi barang modal.

Investasi yang dilakukan Perseroan berkaitan dengan peningkatan kegiatan bisnis, antara lain pengembangan infrastruktur teknologi informasi (dari sisi *hardware* dan *software*), bangunan maupun investaris kantor dengan realisasi sebesar Rp87,3 miliar.

Hal-hal terkait dengan investasi barang dan jasa ini dilaksanakan dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Sebagai bentuk mitigasi risiko perubahan nilai mata uang asing terkait dengan kegiatan investasi barang dan jasa ini, Perseroan menuangkan perjanjian pembelian ataupun kerjasama dalam perjanjian terperinci yang mengatur mengenai investasi barang dan jasa, serta melakukan transaksi dalam bentuk mata uang rupiah.

Throughout 2025, the Company has no material ties to capital goods investment.

Investments made by the Company are related to the improvement of business activities, including the development of information technology infrastructure (in terms of hardware and software), buildings and office inventory with a realization of Rp87,3 billion.

Matters related to investment in goods and services are carried out with applicable procedures and provisions. As a form of mitigation of the risk of changes in the value of foreign currencies related to investment activities in goods and services, the Company poured the purchase agreement or cooperation in a detailed agreement governing investment in goods and services, and also conducted transactions in the form of rupiah currency.

Informasi/Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information/Material Facts after the Accountant's Report Date

Tidak ada informasi/fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan publik.

There is no material information / facts that occurred after the date of the public accountant's report.

Prospek Usaha Emiten Dengan Kondisi Ekonomi Secara Umum, Dan Pasar Internasional

Business Prospects of Emiten With General Economic Conditions, and International Markets

Sepanjang tahun 2026, perekonomian dunia dan Indonesia berjalan dengan penuh kehati-hatian dan ketidakpastian. Negara di dunia dibayangi oleh peningkatan inflasi, dampak dari melonjaknya harga energi global. Terjadi perlambatan perdagangan global dan krisis energi yang disebabkan oleh ketegangan geopolitik. Pengetatan moneter terjadi di berbagai negara untuk menghadapi ketidakpastian perekonomian dampak dari ketegangan geopolitik ini.

Throughout 2026, the global and Indonesian economies operated with caution and uncertainty. Countries around the world were overshadowed by rising inflation, driven by surging global energy prices. Global trade slowed, and an energy crisis emerged due to geopolitical tensions. Monetary tightening occurred in various countries to address the economic uncertainty stemming from these geopolitical tensions.

Indonesia menyikapi keadaan ini dengan melakukan penguatan stabilitas ekonomi domestik melalui kebijakan fiskal dan pengetatan moneter. Bank Indonesia mempertahankan BI-Rate pada level 4,75% (per Maret 2026) untuk menjaga stabilitas rupiah menghadapi volatilitas dan menekan ekspektasi inflasi. Pemerintah menjaga kualitas daya beli masyarakat dengan melakukan pengendalian inflasi daerah berkoordinasi dengan semua stakeholder.

Indonesia addressed this situation by strengthening domestic economic stability through fiscal policies and monetary tightening. Bank Indonesia maintained the BI Rate at 4.75% (as of March 2026) to preserve the rupiah's stability amid volatility and curb inflation expectations. The government safeguarded public purchasing power by implementing regional inflation control measures in coordination with all stakeholders.

Pemerintah Indonesia menetapkan target pertumbuhan ekonomi pada tahun 2026 di kisaran 5,4%-5,6%, dengan tetap mengamati dan mewaspadaai perubahan arah ketidakpastian geopolitik global yang hingga saat laporan ini dibuat masih bergejolak.

The Indonesian government has set an economic growth target for 2026 in the range of 5.4%-5.6%, while continuing to monitor and remain vigilant regarding shifts in the direction of global geopolitical uncertainty, which, as of the time of this report, remains volatile.

Menghadapi kondisi perekonomian saat ini, Bank Mestika menetapkan target dengan prinsip kehati-hatian dan menjaga rasio keuangan serta likuiditas dalam kondisi yang baik. Bank menargetkan pertumbuhan kredit sebesar 5% dan laba bersih sebesar 9,7% di akhir tahun 2026. Target Bank Mestika tentunya akan disesuaikan dengan perkembangan perekonomian dan arahan regulator agar dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Considering of current economic conditions, Bank Mestika has set its targets based on the principle of prudence, while maintaining sound financial ratios and liquidity. The Bank is targeting 5% loan growth and a 9.7% net profit margin by the end of 2026. Bank Mestika's targets will, of course, be adjusted in line with economic developments and regulatory guidance to contribute to national economic growth.

Perbandingan antara Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Pencapaian Bisnis

Comparison between Projections in the Beginning of the Book Year with Business Achievements

No	Uraian	Target 2025	Realisasi 2025
Laba/Rugi <i>Profit/Loss</i>			
1	Pendapatan Bunga Bersih/ <i>Net Interest Income</i>	973.263	909.333
2	Pendapatan Operasional Selain Bunga/ <i>Operating Income Except Interest</i>	99.028	82.031
3	Laba Operasional/ <i>Operational Profit</i>	518.300	407.838
4	Laba Bersih/ <i>Net Profit</i>	405.895	319.984
Neraca <i>Balance Sheet</i>			
5	Aset/ <i>Asset</i>	16.916.190	16.665.331
6	Kredit yang Diberikan/ <i>Given Loan</i>	10.888.9550	11.229.699
7	Dana Pihak Ketiga/ <i>Third Fund Parties</i>	10.900.000	10.996.264
Struktur Modal <i>Core Structure</i>			
8	Modal inti (tier 1)/ <i>Main Core</i>	5.401.159	5.386.420
9	Modal Pelengkap (tier 2)/ <i>Complementary Core</i>	108.513	114.926
	Total Modal/ <i>Total Core</i>	5.509.672	5.501.34
10	Total ATMR	11.719.301	11.832.530

Perseroan dalam menyusun Rencana Bisnis Bank tahun 2025 mempertimbangkan kondisi perekonomian dan indikator yang ditetapkan oleh regulator serta mempertimbangkan kompleksitas bisnis bank.

Kinerja Bank Mestika pada tahun 2025 menunjukkan resiliensi dan pertumbuhan walau terdapat penurunan tipis di laba bersih. Kredit dan DPK tumbuh positif, ekuitas dan likuiditas terjaga dengan baik. Dari pencapaian kinerja ini terlihat bahwa Bank Mestika berkomitmen untuk “naik kelas” sesuai dengan visi yang telah ditentukan yakni menjadi Bank KBMI 2.

In preparing its 2025 Business Plan, the Company took into account economic conditions and indicators set by regulators, as well as the complexity of the banking business.

Bank Mestika's performance in 2025 demonstrates resilience and growth despite a slight decline in net profit. Loans and customer deposits grew positively, while equity and liquidity were well maintained. These performance achievements demonstrate that Bank Mestika is committed to “moving up a tier” in line with its established vision of becoming a KBMI 2 Bank.

Proyeksi Tahun 2026

Projection in 2026

No	Uraian	Realisasi 2025	Proyeksi 2026
Laba/Rugi <i>Profit/Loss</i>			
1	Pendapatan Bunga Bersih/ <i>Net interest income</i>	909.333	962.739
2	Pendapatan Operasional Selain Bunga/ <i>Operating Income Except Interest</i>	82.031	94.949
3	Laba Operasional/ <i>Operational Profit</i>	407.838	448.492
4	Laba Bersih/ <i>Net Profit</i>	319.984	351.100

No	Uraian	Realisasi 2025	Proyeksi 2026
Neraca <i>Balance sheet</i>			
5	Aset/Asset	16.665.331	17.851.317
6	Kredit yang Diberikan/Given Loan	11.229.699	11.766.000
7	Dana Pihak Ketiga/Third Fund Parties	10.996.264	11.766.000
Struktur Modal <i>Core Structure</i>			
8	Modal inti (tier 1)/Main Core	5.386.420	5.549.185
9	Modal Pelengkap (tier 2)/Complementary Core	114.926	117.766
	Total Modal/Total Core	5.501.346	5.666.951
10	Total ATMR	11.832.530	12.369.661

Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2026 disusun dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian, kebijakan Pemerintah dan indikator regulator. Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi tahun 2025 di kisaran 5,4% hingga 5,6%. Hingga saat laporan ini disusun, kondisi dunia masih berfokus pada ketegangan geopolitik dan kenaikan harga energi dunia serta pengetatan moneter.

Perseroan akan menyesuaikan proyeksi bisnis dengan berpedoman pada rencana pertumbuhan Perbankan Nasional, target regulator namun tetap mempertimbangkan kompleksitas bisnis Perseroan. Hal ini juga yang akan menentukan mengenai pembagian dividen tahun 2026. Perseroan akan menyesuaikan berdasarkan dari hasil kinerja bisnis Perseroan di akhir tahun 2026.

The Bank's Business Plan for 2026 was formulated by taking into account economic conditions, government policies, and regulatory indicators. The government projects economic growth for 2025 to be in the range of 5.4% to 5.6%. As of the date of this report, the global landscape remains focused on geopolitical tensions, rising global energy prices, and monetary tightening.

The Company will adjust its business projections in accordance with the National Banking Growth Plan and regulatory targets, while still taking into account the complexity of the Company's business. This will also determine the 2026 dividend distribution. The Company will make adjustments based on its business performance results at the end of 2026.

Aspek Pemasaran Barang dan Jasa

Marketing Aspects on Goods and Services

Perseroan menyusun strategi untuk mencapai rencana bisnis yang telah disusun. Perseroan sebagai Lembaga Jasa Keuangan menerapkan strategi pemasaran, dengan cara :

1. Meningkatkan penyaluran dana kepada masyarakat dengan memperluas jaringan kerjasama dan melakukan segmentasi yang bertujuan untuk meningkatkan diversifikasi produk penyaluran dana yang dapat mempermudah masyarakat dalam memilih produk kredit yang dibutuhkan.
2. Mengembangkan fitur *Mobile Banking* dan *internet Banking* untuk memberikan pelayanan dan kemudahan bertansaksi kepada seluruh nasabah.
3. Mengoptimalkan penghimpunan dana pihak ketiga dengan membuat program tabungan dengan suku bunga yang kompetitif, promo, reward, cashback dan lain-lain.
4. Meningkatkan pertumbuhan *fee based income* dengan diversifikasi produk dan layanan yang dibutuhkan nasabah.
5. Menarik dana murah di pasaran dengan meningkatkan program penarikan undian "Gempita"
6. Transformasi digital perbankan "MiNDbyBankMestika" dengan mempercepat implementasi *Digital Loan* dan *Digital Banking*.
7. Meningkatkan program pengembangan kompetensi karyawan marketing melalui Akademi Mestika yaitu berupa training-training dan program motivasi.

The Company develops strategies to achieve the business plan that has been prepared. The Company as a Financial Services Institution implements a marketing strategy, by:

1. Increasing the distribution of funds to the public by expanding the network of cooperation and segmentation aimed at increasing the diversification of funds distribution products that can facilitate the public in choosing the credit products needed.
2. Developing mobile banking and internet banking features to provide services and ease of transactions to all customers.
3. Optimizing the collection of third party funds by creating savings programs with competitive interest rates, promos, rewards, cashback and others.
4. Increase the growth of fee-based income by diversifying products and services needed by customers.
5. Attract low cost funds in the market by increasing the "Gempita" lottery draw program.
6. Digital banking transformation "MiNDbyBankMestika" by accelerating the implementation of *Digital Loan* and *Digital Banking*.
7. Improving marketing employee competency development program through Akademi Mestika in the form of trainings and motivational programs.

Uraian Dividen

Dividend Description

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2025 yang tertuang dalam akta Notaris No. 154 tahun 2025 memutuskan bahwa :

"Menyetujui pembagian dividen kepada Pemegang Saham sebesar Rp 138.000.000.000 atau sebesar Rp 34,25 per lembar saham. Dividen dibagikan kepada pemegang saham sebanyak 4.029.124.600 lembar saham setelah dikurangi dengan saham treasury yang dimiliki perseroan sebesar 60.965.400 lembar saham".

Dividen yang dibagikan sebesar 39,3% dari laba bersih tahun 2024. Rencana pembagian dividen tidak mempengaruhi kinerja keuangan dikarenakan Perseroan memiliki saldo positif. Prosedur pembagian dividen telah dilakukan sesuai dengan regulasi yang mengatur.

Pembagian dividen ini telah dilakukan sesuai dengan regulasi yang berlaku, dengan perincian sebagai berikut :

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 19, 2025 as stated in Notarial deed No. 154 of 2025 decided that:

"Granting the dividend distribution to shareholders as many as Rp 138.000.000.000 or Rp 34,25 per shares. Dividens are distributed to shareholders as manu as 4.029.124.600 shares after substracting the treasury shares owned by Company 60.95.400 shares".

Dividends distributed amounted to 39,3% of net income in 2024. The dividend distribution plan does not affect financial performance because the Company has a positive balance. Dividend distribution procedures have been carried out in accordance with the governing regulations.

This dividend distribution has been carried out in accordance with applicable regulations, with the following details:

No No	Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal RUPS Date AMS	Recording Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Dividen	Dividen per Saham Dividend per Share
1	2024	19 Juni 2025	2 Juli 2025	18 Juli 2025	Rp138.000.000.000	Rp34,25
2	2023	27 Mei 2024	6 Juni 2024	27 Juni 2024	Rp138.007.647.776	Rp34,27
3	2022	7 Juni 2023	15 Mei 2023	7 Juli 2023	Rp138.007.647.776	Rp34,26

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Public Offering Funds

Penawaran umum Bank Mestika dilakukan dengan melepaskan saham ke publik sebanyak 430.000.000 (empat ratus tiga puluh juta) saham biasa atas nama milik PT Mestika Benua Mas atau sekitar 10,51% (sepuluh koma lima satu persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh, sehingga seluruh dana hasil penawaran umum diterima oleh PT Mestika Benua Mas selaku pendiri dan Bank Mestika sebagai entitas anak tidak menerima hasil penawaran umum.

The public offering of Bank Mestika was conducted by releasing shares to the public of 430,000,000 (four hundred thirty million) ordinary shares on behalf of PT Mestika Benua Mas or around 10.51% (ten point five one percent) of the issued and fully paid capital so that all proceeds received from the public offer by PT Mestika Benua Mas as the founder and Bank Mestika as a subsidiary do not receive the results of the public offering.

Informasi dan Fakta Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Information and Material Facts About Investment, Expansion, Divestment, Combination/Business Destruction, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliate Transactions, and Transactions Containing Conflict of Interest

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat informasi penting mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Begitu juga terkait transaksi dengan pihak terafiliasi hanya mencakup penghimpunan dana dan pinjaman dan telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Seluruh transaksi telah diaudit dan disajikan didalam Laporan Keuangan Audited Bank dan pada buku ini bab I: Ikhtisar Keuangan Penting.

Throughout 2025, there was no important information regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, debt/capital acquisition and restructuring, affiliate transactions and transactions containing conflicts of interest.

Likewise, related transactions with affiliated parties only cover fund collection and loans and have been carried out in accordance with applicable regulations. All transactions have been audited and presented in the Audited Bank Financial Report and in this book chapter I: Financial Report.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Emiten dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Changes of the Terms of Law Regulations that Significantly Affect the Emitment and Its Impact on Financial Reports

Sepanjang tahun 2025, terdapat beberapa perubahan regulasi yang dikeluarkan oleh regulator. Sebagai bentuk penerapan kepatuhan akan penerapan tata kelola yang baik, Perseroan telah mempelajari dan melakukan penerapan perubahan tersebut kedalam kegiatan bisnis dan operasional Perseroan. Beberapa perubahan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, there were several regulatory changes issued by the regulator. As a form of compliance with the implementation of good governance, the Company has studied and implemented these changes into the Company's business activities and operations. Some of the changes that have a significant effect on the Company are as follows:

OTORITAS JASA KEUANGAN (PERBANKAN)			
No.	Regulasi	Kajian	Penjelasan
1	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2 Tahun 2025 tanggal 3 Februari 2025 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pungutan di Sektor Jasa Keuangan dan Penerimaan Lainnya. Berlaku pada tanggal 12 Februari 2025.	Peraturan ini mengatur mengenai tata cara pungutan yang lebih operasional, seperti penghitungan, pembayaran, verifikasi, hingga sanksi dengan mekanisme berbasis mitra instansi pengelola Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk meningkatkan efisiensi dan kepatuhan wajib bayar di sektor Jasa Keuangan.	Bank memenuhi kewajiban meliputi pungutan maupun hal-hal yang berkaitan dengan penerimaan lainnya yang ditetapkan oleh OJK.

OTORITAS JASA KEUANGAN (PERBANKAN)

No.	Regulasi	Kajian	Penjelasan
	<i>Financial Services Authority Regulation No. 2 of 2025, dated February 3, 2025, regarding Procedures for the Collection of Fees in the Financial Services Sector and Other Revenues.</i> Effective February 12, 2025.	<i>This regulation governs more operational aspects of collection procedures, such as calculation, payment, verification, and penalties, through a mechanism involving partner agencies responsible for managing Non-Tax State Revenues, with the aim of improving efficiency and taxpayer compliance in the financial services sector.</i>	<i>The bank fulfills its obligations regarding fees and other revenue-related matters as prescribed by the OJK.</i>
2	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2025 tanggal 24 Juni 2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Berlaku pada tanggal 24 Juni 2025. <i>Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2025 dated June 24, 2025, regarding the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks. Effective as of June 24, 2025.</i>	Peraturan ini mengatur mengenai penetapan standar baru dalam penguatan struktur, proses, dan pelaporan tata Kelola Bank Umum. <i>This regulation establishes new standards for strengthening the structure, processes, and reporting of corporate governance at commercial banks.</i>	Bank akan mengimplementasikan dalam pelaporan yang menjadi kewajiban Bank Umum. <i>The bank will implement the reporting requirements applicable to commercial banks.</i>
3	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18 Tahun 2025 tanggal 4 Agustus 2025 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan. Berlaku pada tanggal 8 Februari 2026. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/SEOJK.03/2025 tanggal 26 November 2025 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Berlaku pada tanggal 9 Februari 2026. <i>Financial Services Authority Regulation No. 18 of 2025 dated August 4, 2025, regarding Transparency and the Publication of Reports. Effective February 8, 2026. Financial Services Authority Circular Letter No. 29/SEOJK.03/2025 dated November 26, 2025, regarding Transparency and Publication of Reports by Conventional Commercial Banks. Effective February 9, 2026.</i>	Peraturan ini memperkuat standar Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan keterbukaan informasi kepada publik. Peraturan ini berisi kewajiban Bank terkait dengan penyusunan, pengumuman, penyampaian laporan publikasi kepada masyarakat dan regulator, termasuk laporan keuangan bulanan, triwulanan dan tahunan. <i>This regulation strengthens standards for bank transparency and reporting, as well as the disclosure of information to the public. It sets forth the Bank's obligations regarding the preparation, announcement, and submission of reports to the public and regulators, including monthly, quarterly, and annual financial reports.</i>	Bank akan menyusun perubahan atas ketentuan internal tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional sesuai dengan regulasi terbaru. Bank menunjuk Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan untuk memenuhi kompetensi. <i>The Bank will revise its internal regulations on Transparency and the Publication of Reports for Conventional Commercial Banks in accordance with the latest regulations.</i> <i>The Bank has appointed an Executive Officer responsible for the preparation of financial statements to ensure compliance with the relevant requirements.</i>
4	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19 Tahun 2025 tanggal 28 Agustus 2025 tentang Kemudahan Akses Pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berlaku pada tanggal 2 November 2025. <i>Financial Services Authority Regulation No. 19 of 2025, dated August 28, 2025, regarding Facilitating Access to Financing for Micro, Small, and Medium-Sized Enterprises. Effective November 2, 2025.</i>	Peraturan ini mengatur mengenai perluasan akses inklusi keuangan dengan mewajibkan Lembaga Jasa Keuangan memberikan kemudahan akses pembiayaan bagi pelaku UMKM. <i>This regulation governs the expansion of access to financial inclusion by requiring financial institutions to provide easier access to financing for MSMEs.</i>	Bank sedang dalam tahap penyusunan kebijakan, prosedur, dan Sumber Daya Manusia terkait dengan penyelenggaraan Kemudahan Akses Pembiayaan UMKM. <i>The bank is currently in the process of developing policies, procedures, and human resources related to the implementation of the SME Financing Access Initiative.</i>

OTORITAS JASA KEUANGAN (PERBANKAN)			
No.	Regulasi	Kajian	Penjelasan
5	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.08/2025 tanggal 8 September 2025 tentang Publikasi Penanganan Pengaduan dan Laporan Layanan Pengaduan. Berlaku pada tanggal 1 Januari 2027. <i>Financial Services Authority Circular Letter No. 20/SEOJK.08/2025 dated September 8, 2025, regarding the Publication of Complaint Handling and Complaint Service Reports. Effective January 1, 2027.</i>	Peraturan ini mengatur mengenai standar publikasi dan pelaporan layanan pengaduan konsumen yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi penanganan keluhan nasabah di Lembaga Jasa Keuangan. <i>This regulation sets forth standards for the publication and reporting of consumer complaint services, with the aim of enhancing transparency in the handling of customer complaints at financial services institutions.</i>	Bank akan melakukan pengkajian ketentuan internal serta akan melaksanakan kewajiban sesuai dengan ketentuan. <i>The bank will update its internal policies and fulfill its obligations in accordance with the regulations.</i>
6	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22 Tahun 2025 tanggal 15 September 2025 tentang Pelaporan Bank Umum Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan. Berlaku pada tanggal 2 Oktober 2025. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/SEOJK.03/2025 tanggal 28 November 2025 tentang Pelaporan Bank Umum Konvensional Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan. Berlaku pada tanggal 28 November 2025 <i>Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2025 dated September 15, 2025, regarding Reporting by Commercial Banks Through the Financial Services Authority Reporting System. Effective October 2, 2025.</i> <i>Financial Services Authority Circular Letter No. 31/SEOJK.03/2025 dated November 28, 2025, regarding Reporting by Conventional Commercial Banks Through the Financial Services Authority Reporting System. Effective as of November 28, 2025.</i>	Peraturan ini mengatur mengenai kewajiban Bank Umum untuk menyampaikan laporan secara daring melalui sistem pelaporan resmi OJK. <i>This regulation governs the obligation of commercial banks to submit reports online through the OJK's official reporting system.</i>	Bank menyampaikan Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara daring melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <i>The Bank submits reports to the Financial Services Authority online via the Financial Services Authority Reporting System in accordance with applicable regulations.</i>
7	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 Tahun 2025 tanggal 4 November 2025 tentang Pengelolaan Rekening pada Bank Umum. Berlaku pada tanggal 10 November 2025. <i>Financial Services Authority Regulation No. 24 of 2025, dated November 4, 2025, regarding Account Management at Commercial Banks. Effective November 10, 2025.</i>	Peraturan ini mengatur mengenai standarisasi pengelolaan rekening nasabah di sektor perbankan untuk meningkatkan kepastian hukum dan perlindungan konsumen. <i>This regulation governs the standardization of customer account management in the banking sector to enhance legal certainty and consumer protection.</i>	Bank sedang dalam tahap melakukan pembahasan internal terkait penyesuaian pada sistem dan operasional. <i>The bank is currently in the process of conducting internal discussions regarding adjustments to its systems and operations.</i>
8	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 26/SEOJK.03/2025 tanggal 19 November 2025 tentang Proses Asesmen Kecukupan Likuiditas Secara Internal (<i>Internal Liquidity Adequacy Assessment Process</i>) Bagi Bank Umum. Berlaku pada tanggal 19 November 2025.	Peraturan ini mengatur mengenai proses mandiri yang dilakukan bank untuk mengukur kecukupan likuiditas dengan mempertimbangkan profil Risiko, strategi bisnis dan ketersediaan alat likuid dalam berbagai kondisi.	Bank bersedia melakukan proses uji coba secara daring melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan juga mengikuti sosialisasi dari Otoritas Jasa Keuangan yang membahas secara tuntas agar penyampaian laporan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

OTORITAS JASA KEUANGAN (PERBANKAN)

No.	Regulasi	Kajian	Penjelasan
	<i>Financial Services Authority Circular Letter No. 26/SEOJK.03/2025 dated November 19, 2025, regarding the Internal Liquidity Adequacy Assessment Process for Commercial Banks. Effective November 19, 2025.</i>	<i>This regulation governs the self-assessment process conducted by banks to measure liquidity adequacy, taking into account their risk profile, business strategy, and the availability of liquidity instruments under various conditions.</i>	<i>The bank is willing to conduct an online trial process through the Financial Services Authority's reporting system and also participate in the Financial Services Authority's informational sessions, which provide a thorough explanation to ensure that reports are submitted in accordance with applicable regulations.</i>
9	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/SEOJK.03/2025 tanggal 19 November 2025 tentang Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan. Berlaku pada tanggal 19 November 2025.	Peraturan ini mengatur mengenai kriteria dan Daftar Lembaga Pemeringkat serta jenis peringkat yang diakui oleh OJK untuk perhitungan asset tertimbang menurut Risiko dan manajemen Risiko perbankan.	Bank memperhatikan pemeringkatan yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkatan yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk digunakan pada segala bentuk penempatan kepada pihak lain.
	<i>Financial Services Authority Circular Letter No. 27/SEOJK.03/2025 dated November 19, 2025, regarding Credit Rating Agencies and Ratings Recognized by the Financial Services Authority. Effective November 19, 2025.</i>	<i>This regulation sets forth the criteria and list of credit rating agencies, as well as the types of ratings recognized by the OJK for the calculation of risk-weighted assets and banking risk management.</i>	<i>The Bank takes into account the ratings issued by rating agencies recognized by the Financial Services Authority for use in all forms of placements with third parties.</i>
10	Peraturan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/PADK.08/2025 tanggal 2 Desember 2025 tentang Penyediaan Informasi dan Penyampaian Informasi untuk Pemasaran Produk dan Layanan Jasa Keuangan. Berlaku pada tanggal 2 Desember 2025.	Peraturan ini mengatur mengenai standar transparansi dan Etika pemasaran bagi Pelaku Jasa Keuangan yang bertujuan untuk melindungi konsumen dari praktik pemasaran yang menyesatkan dan memastikan penyampaian informasi produk dilakukan secara akurat dan jujur.	Bank sedang melakukan penyesuaian ringkasan informasi produk dan/atau layanan dan iklan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
	<i>Regulation of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. 37/PADK.08/2025 dated December 2, 2025, regarding the Provision and Disclosure of Information for the Marketing of Financial Services Products and Services. Effective as of December 2, 2025.</i>	<i>These regulations establish standards for transparency and marketing ethics for financial service providers, with the aim of protecting consumers from misleading marketing practices and ensuring that product information is communicated accurately and honestly.</i>	<i>The bank is currently updating the summaries of product and/or service information and advertisements in accordance with applicable regulations.</i>
11	Peraturan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/PADK.03/2025 tanggal 16 Desember 2025 tentang Perintah Tertulis untuk Penanganan Permasalahan Bank Melalui Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan/atau Konversi. Berlaku pada tanggal 16 Desember 2025.	Peraturan ini mengatur mengenai regulasi teknis yang memberikan kewenangan kepada OJK terkait dengan konsolidasi perbankan yang bertujuan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan dengan mempercepat penyelesaian permasalahan bank melalui aksi korporasi yang terstruktur.	Bank akan mengimplementasikan regulasi ini bila terjadi hal-hal yang dideskripsikan di dalam laporan ini.
	<i>Regulation of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. 42/PADK.03/2025 dated December 16, 2025, regarding Written Orders for the Resolution of Bank Issues Through Mergers, Consolidations, Takeovers, Integrations, and/or Conversions. Effective as of December 16, 2025.</i>	<i>This regulation sets forth technical regulations that grant the OJK authority regarding bank consolidation, with the aim of maintaining financial system stability by expediting the resolution of bank issues through structured corporate actions.</i>	<i>The bank will implement these regulations if the circumstances described in this report.</i>

OTORITAS JASA KEUANGAN (PERBANKAN)			
No.	Regulasi	Kajian	Penjelasan
12	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38 Tahun 2025 tanggal 18 Desember 2025 tentang Gugatan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk Pelindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan. Berlaku pada tanggal 22 Desember 2025	Peraturan ini mengatur mengenai perlindungan hukum konsumen terhadap Lembaga Jasa Keuangan dan merupakan amanat Undang-Undang P2SK mengenai fungsi perlindungan konsumen dan masyarakat.	Akan dilakukan penyesuaian pengkinian ketentuan internal yang berhubungan dengan kepatuhan PUJK terhadap ketentuan yang berlaku.
	<i>Financial Services Authority Regulation No. 38 of 2025, dated December 18, 2025, regarding Lawsuits Filed by the Financial Services Authority for Consumer Protection in the Financial Services Sector. Effective December 22, 2025.</i>	<i>This regulation governs legal protection for consumers in relation to financial services institutions and is mandated by the P2SK Law regarding consumer and public protection.</i>	<i>Updates will be made to internal regulations regarding PUJK's compliance with applicable regulations.</i>
13	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39 Tahun 2025 tanggal 19 Desember 2025 tentang Tata Cara Penagihan Sanksi Administratif Berupa Denda di Sektor Jasa Keuangan. Berlaku pada tanggal 22 Desember 2025.	Peraturan ini mengatur mengenai prosedur formasi penagihan sanksi denda di sektor jasa keuangan yang memposisikan denda administratif sebagai bagian dari pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak.	Bank mematuhi ketentuan yang berlaku dari otoritas berupa kewajiban pembayaran dan optimalisasi penagihan sanksi serta permohonan keberatan dan kelebihan pembayaran apabila ada.
	<i>Financial Services Authority Regulation No. 39 of 2025, dated December 19, 2025, regarding Procedures for the Collection of Administrative Sanctions in the Form of Fines in the Financial Services Sector. Effective December 22, 2025.</i>	<i>This regulation governs the formal procedures for the collection of fines in the financial services sector, positioning administrative fines as part of the management of non-tax government revenue.</i>	<i>The bank complies with the applicable regulations issued by the authorities regarding payment obligations, the optimization of penalty collection, and the filing of objections and claims for overpayments, if any.</i>

BANK INDONESIA			
No.	Regulasi	Kajian	Penjelasan
1	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tanggal 23 Januari 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Bank Indonesia - Fast Payment. Berlaku tanggal 23 Januari 2025.	Bank Indonesia melakukan pengembangan fitur keamanan yakni Proactive Risk Manager sebagai penyampaian informasi apabila terdapat indikasi anomali transaksi keuangan dan/atau transaksi keuangan mencurigakan. Bank Indonesia juga mewajibkan Bank untuk memiliki pengelolaan fraud sebagai upaya meningkatkan pengamanan transaksi dan mitigasi risiko fraud dalam transaksi BI-Fast.	Bank memiliki pengelolaan fraud melalui aplikasi FDS (Fraud Detection System) pada level akun dan transaksi dalam melakukan pemantauan transaksi BI-FAST. Pemantauan atas alert Proactive Risk Manager saat ini dilakukan secara patching harian, Bank dalam tahap melakukan proses pengembangan pada aplikasi FDS (Fraud Detection System) agar dapat melakukan action secara otomatis atas transaksi BI-FAST yang mendapatkan alert dari Proactive Risk Manager BI-FAST.
	<i>Regulation of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 1 of 2025, dated January 23, 2025, regarding Amendments to Regulation of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 17 of 2023 on the Operation of Bank Indonesia - Fast Payment. Effective on January 23, 2025.</i>	<i>Bank Indonesia has developed a security feature called Proactive Risk Manager to alert users of any indications of financial transaction anomalies and/or suspicious financial transactions. Bank Indonesia also requires banks to implement fraud management systems as part of efforts to enhance transaction security and mitigate fraud risks in BI-Fast transactions.</i>	<i>The Bank has fraud control through the FDS (Fraud Detection System) application at the account and transaction levels to monitor BI-FAST transactions. Monitoring of Proactive Risk Manager alerts is currently conducted through daily patching. The Bank is currently in the process of developing the FDS application so that it can automatically take action on BI-FAST transactions that trigger alerts from the BI-FAST Proactive Risk Manager.</i>

BANK INDONESIA			
No.	Regulasi	Kajian	Penjelasan
2	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 3 Tahun 2025 tanggal 19 Februari 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 21/18/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran. Berlaku tanggal 19 Februari 2025. <i>Regulation of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 3 of 2025, dated February 19, 2025, concerning the Third Amendment to Regulation of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 21/18/PADG/2019 on the Implementation of the National Standard for Quick Response Codes for Payments. Effective on February 19, 2025.</i>	Bank Indonesia telah menetapkan Standar Nasional Quick Response Code untuk pembayaran QRIS yang wajib digunakan dalam setiap transaksi. Penggunaan QRIS diberlakukan sesuai dengan QRIS yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang akan mencakup antara lain standar quick response code untuk pembayaran atau teknologi berbasis komunikasi data (messaging) QR Code Pembayaran, termasuk sumber dana dan/atau instrumen pembayaran yang ditetapkan. <i>Bank Indonesia has established the National Quick Response Code Standard for QRIS payments, which must be used in every transaction. The use of QRIS is implemented in accordance with the standards set by Bank Indonesia, which will include, among other things, the quick response code standard for payments or data communication-based (messaging) QR Code Payment technology, including the designated funding sources and/or payment instruments.</i>	Bank telah melaksanakan kegiatan pemrosesan transaksi pembayaran menggunakan QRIS issuer. Saat ini Bank belum melakukan pengembangan lebih lanjut atas transaksi QRIS. Bank akan melakukan pengkinian terhadap kebijakan, standar, dan prosedur apabila di kemudian hari menerapkan pengembangan teknologi tersebut, sesuai dengan ketentuan. <i>The Bank has implemented payment transaction processing using the QRIS issuer. At this time, the Bank has not undertaken further development of QRIS transactions. The Bank will update its policies, standards, and procedures should it implement such technological developments in the future, in accordance with applicable regulations.</i>
3	Peraturan Bank Indonesia Nomor 3 Tahun 2025 tanggal 28 Februari 2025 tentang Perubahan atas PBI Nomor 7 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor. Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 4 Tahun 2025 tanggal 28 Februari 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor. <i>Berlaku tanggal 1 Maret 2025 Bank Indonesia Regulation No. 3 of 2025 dated February 28, 2025, regarding Amendments to Bank Indonesia Regulation No. 7 of 2023 on Export Proceeds and Import Payment Foreign Exchange. Regulation of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 4 of 2025 dated February 28, 2025, regarding the Second Amendment to Regulation of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 4 of 2023 on Export Proceeds and Import Payment Foreign Exchange. Effective March 1, 2025.</i>	Regulasi ini meningkatkan peraturan mengenai transaksi Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) kepada eksportir, seperti peningkatan persentase penempatan dana dalam sistem keuangan Indonesia, perpanjangan waktu retensi, ambang batas nilai ekspor, dll. <i>These regulations tighten the rules governing transactions involving Foreign Exchange Proceeds from Natural Resource Exports (DHE SDA) for exporters, such as increasing the percentage of funds that must be deposited in the Indonesian financial system, extending the retention period, setting export value thresholds, and so on.</i>	Bank telah melaksanakan aktivitas sesuai dengan ketentuan. <i>The bank has conducted its operations in accordance with the regulations.</i>

BANK INDONESIA			
No.	Regulasi	Kajian	Penjelasan
4	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 7 Tahun 2025 tanggal 26 Maret 2025 tentang Perubahan Ketiga atas PADG Nomor 11 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial. Berlaku tanggal 1 April 2025.	Peraturan ini mengatur mengenai pemberian insentif likuiditas (berupa pengurangan Giro Wajib Minimum/ GWM dalam rupiah) kepada bank yang menyalurkan pembiayaan ke sektor-sektor prioritas. Insentif yang diberikan berdasarkan pencapaian target pembiayaan inklusif, termasuk Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) dan penyaluran ke sektor tertentu seperti UMKM serta sektor ultra mikro.	Bank menerapkan peraturan ini sesuai dengan ketentuan dari Bank Indonesia dalam perhitungan pemenuhan Giro Wajib Minimum, sesuai insentif Kebijakan Likuiditas Makroprudensial yang dikirimkan Bank Indonesia melalui email kepada pejabat yang ditunjuk.
	<i>Regulation of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 7 of 2025, dated March 26, 2025, concerning the Third Amendment to PADG No. 11 of 2023 on the Implementing Regulations for Macroprudential Liquidity Incentive Policies. Effective April 1, 2025.</i>	<i>This regulation governs the provision of liquidity incentives (in the form of a reduction in the Minimum Reserve Requirement/MRR in rupiah) to banks that channel financing to priority sectors. The incentives are granted based on the achievement of inclusive financing targets, including the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) and financing disbursements to specific sectors such as MSMEs and the ultra-micro sector.</i>	<i>The bank implements this regulation in accordance with Bank Indonesia's provisions regarding the calculation of compliance with the Minimum Reserve Requirement, as per the Regulation for Macroprudential Liquidity incentives sent by Bank Indonesia via email to the designated officials.</i>
5	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 8 Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Berlaku tanggal 1 April 2025.	Penyesuaian peningkatan besaran insentif KLM dari paling besar 4% menjadi paling besar 5% dan penyesuaian besaran bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah yang diberikan remunerasi GWM secara rata-rata paling sedikit sebesar selisih antara besaran persentase pemenuhan GWM secara rata-rata dengan besaran maksimal pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM (paling sedikit 4% dan paling banyak 7%).	Bank menerapkan peraturan ini sesuai dengan ketentuan dari Bank Indonesia dalam perhitungan pemenuhan Giro Wajib Minimum, sesuai insentif Kebijakan Likuiditas Makroprudensial yang dikirimkan Bank Indonesia melalui email kepada pejabat yang ditunjuk.
	<i>Regulation of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 8 of 2025 dated March 27, 2025, concerning the Third Amendment to Regulation of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 24/8/PADG/2022 on the Implementing Regulations for the Compliance with Minimum Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units. Effective April 1, 2025.</i>	<i>An adjustment to increase the maximum KLM incentive rate from 4% to 5%, and an adjustment to the specific portion of GWM compliance in rupiah for which GWM remuneration is provided, calculated as the average difference between the average GWM compliance rate and the maximum allowance for GWM compliance obligations (at least 4% and at most 7%).</i>	<i>The bank implements this regulation in accordance with Bank Indonesia's provisions regarding the calculation of compliance with the Minimum Reserve Requirement, as per the Regulation for Macroprudential Liquidity incentives sent by Bank Indonesia via email to the designated officials.</i>

BANK INDONESIA			
No.	Regulasi	Kajian	Penjelasan
6	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 tanggal 8 Mei 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 24/21/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksana Rekening Giro di Bank Indonesia. Berlaku tanggal 8 Mei 2025. <i>Regulation of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 10 of 2025, dated May 8, 2025, regarding Amendments to Regulation of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 24/21/PADG/2022 on the Implementing Regulations for Current Accounts at Bank Indonesia. Effective May 8, 2025.</i>	Peraturan ini mengatur mengenai perubahan aturan pelaksana operasional rekening giro di Bank Indonesia yang bertujuan untuk mengoptimalkan layanan dan penguatan manajemen likuiditas sistem pembayaran. <i>This regulation governs changes to the operational guidelines for demand deposit accounts at Bank Indonesia, with the aim of optimizing services and strengthening liquidity management within the payment system.</i>	Bank melaksanakan aktivitas sesuai dengan ketentuan. <i>The bank conducts its operations in accordance with the regulations.</i>
7	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 11 Tahun 2025 tanggal 28 Mei 2025 tentang Perubahan Kedelapan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Berlaku tanggal 1 Juni 2025. <i>Regulation of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 11 of 2025 dated May 28, 2025, concerning the Eighth Amendment to Regulation of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 21/22/PADG/2019 on Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Units. Effective June 1, 2025.</i>	Peraturan ini mengatur mengenai perubahan peraturan mengenai batas maksimum pendanaan luar negeri, mendorong ketersediaan likuiditas valuta asing dan daya saing pendanaan. <i>This regulation governs amendments to the rules regarding the maximum limit on foreign funding, promotes the availability of foreign exchange liquidity, and enhances the competitiveness of funding.</i>	Bank akan memanfaatkan penempatan kepada Bank Indonesia pada instrumen-instrumen yang dapat diperhitungkan dalam penyangga likuiditas. Bank juga menjaga tingkat pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM). <i>The bank will utilize its placements with Bank Indonesia in instruments that qualify for the liquidity buffer. The bank also maintains its compliance level with the Macroprudential Liquidity Buffer (PLM).</i>
8	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tanggal 28 Mei 2025 tentang Perubahan atas PADG Nomor 7 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Rasio Pendanaan Luar Negeri Bank. Berlaku tanggal 1 Juni 2025. <i>Regulation of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 12 of 2025, dated May 28, 2025, regarding Amendments to PADG No. 7 of 2024 on the Implementing Regulations for the Bank's Foreign Funding Ratio. Effective June 1, 2025.</i>	Peraturan ini mengatur mengenai peningkatan fleksibilitas likuiditas valuta asing perbankan nasional. <i>This regulation governs the enhancement of foreign exchange liquidity flexibility in the national banking sector.</i>	Bank melaksanakan sesuai dengan ketentuan. <i>The bank will comply with the provisions.</i>

BANK INDONESIA			
No.	Regulasi	Kajian	Penjelasan
9	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 14 Tahun 2025 tanggal 30 Juni 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Bank Indonesia - Fast Payment. Berlaku pada tanggal 30 Juni 2025. <i>Regulation of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 14 of 2025, dated June 30, 2025, concerning the Second Amendment to Regulation of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 17 of 2023 on the Operation of Bank Indonesia - Fast Payment. Effective as of June 30, 2025.</i>	Peraturan ini mengatur mengenai perluasan fitur layanan dan peningkatan batas nominal transaksi untuk mendukung efisiensi sistem pembayaran digital. <i>This regulation governs the expansion of service features and the increase in transaction limits to support the efficiency of the digital payment system.</i>	Bank telah menyampaikan diagram konfigurasi arsitektur infrastruktur BIFAST kepada Bank Indonesia. Perubahan mekanisme rekonsiliasi data transaksi yang sebelumnya menggunakan data Bank dengan hasil Payment Status Request menjadi menggunakan data Bank dengan data member statement. <i>The bank has submitted a diagram of the BIFAST infrastructure architecture to Bank Indonesia. The transaction data reconciliation mechanism, which previously used bank data combined with the results of Payment Status Requests, has been changed to use bank data combined with member statement data.</i>
10	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 16 Tahun 2025 tanggal 23 Juli 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 13 Tahun 2024 tentang Transaksi Pasar Uang. Berlaku pada tanggal 23 Juli 2025. <i>Regulation of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 16 of 2025, dated July 23, 2025, regarding Amendments to Regulation of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 13 of 2024 on Money Market Transactions. Effective as of July 23, 2025.</i>	Peraturan ini mengatur mengenai penyempurnaan ketentuan pasar uang, yang bertujuan untuk membangun pasar uang yang lebih modern, maju dan efisien sesuai dengan dinamika ekonomi terkini. <i>This regulation governs the revision of money market provisions, with the aim of establishing a more modern, advanced, and efficient money market in line with current economic dynamics.</i>	Bank melaksanakan aktivitas sesuai dengan ketentuan. <i>The bank will comply with the provisions.</i>
11	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 18 Tahun 2025 tanggal 20 Oktober 2025 tentang Kriteria, Persyaratan, dan Penggunaan Surat Berharga dalam Operasi Moneter. Berlaku pada tanggal 20 Oktober 2025. <i>Regulation of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 18 of 2025, dated October 20, 2025, concerning Criteria, Requirements, and the Use of Securities in Monetary Operations. Effective as of October 20, 2025.</i>	Peraturan ini mengatur mengenai penataan kembali penggunaan agunan dalam operasi moneter, dimana surat berharga akan dihargai berdasarkan nilai pasar untuk meningkatkan transparansi dan manajemen risiko. <i>This regulation governs the restructuring of collateral usage in monetary operations, under which securities will be valued at market value to enhance transparency and risk management.</i>	Bank melaksanakan aktivitas sesuai dengan ketentuan. <i>The bank will comply with the provisions.</i>

BANK INDONESIA			
No.	Regulasi	Kajian	Penjelasan
12	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 20 Tahun 2025 tanggal 20 Oktober 2025 tentang Operasi Moneter Rupiah. Berlaku pada tanggal 20 Oktober 2025. Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 21 Tahun 2025 tanggal 20 Oktober 2025 tentang Operasi Moneter Valuta Asing. Berlaku pada tanggal 20 Oktober 2025 Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 19 Tahun 2025 tanggal 20 Oktober 2025 tentang Infrastruktur dan Kepesertaan Operasi Moneter. Berlaku pada tanggal 1 Desember 2025. <i>Regulation of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 20 of 2025, dated October 20, 2025, on Rupiah Monetary Operations. Effective as of October 20, 2025.</i> <i>Regulation of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 21 of 2025, dated October 20, 2025, on Rupiah Monetary Operations. Effective as of October 20, 2025.</i> <i>Regulation of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 19 of 2025, dated October 20, 2025, concerning Monetary Operations Infrastructure and Participation. Effective December 1, 2025.</i>	Peraturan ini mengatur mengenai tata kelola infrastruktur dan kriteria kepesertaan dalam pelaksanaan Operasi Moneter yang bertujuan untuk mendukung stabilitas nilai tukar dan pengelolaan likuiditas di pasar keuangan. <i>These regulations govern the management of infrastructure and eligibility criteria for participation in monetary operations aimed at supporting exchange rate stability and liquidity management in the financial markets.</i>	Bank melaksanakan aktivitas sesuai dengan ketentuan. <i>The bank conducts its operations in accordance with the regulations.</i>
13	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 23 Tahun 2025 tanggal 20 Oktober 2025 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Berlaku pada tanggal 20 Oktober 2025. <i>Regulation of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 23 of 2025, dated October 20, 2025, concerning the Macroprudential Intermediation Ratio and the Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units. Effective as of October 20, 2025.</i>	Peraturan ini mengatur mengenai regulasi teknis yang mengatur dua instrumen utama kebijakan makroprudensial untuk menjaga keseimbangan antara penyaluran kredit/pembiayaan dan ketahanan likuiditas perbankan. <i>This regulation sets forth the technical regulations governing the two main macroprudential policy instruments designed to maintain a balance between credit/financing disbursement and the banking sector's liquidity resilience.</i>	Bank akan memanfaatkan penempatan kepada Bank Indonesia pada Bank Indonesia Floating Rate Note (BI-FRN) yang dapat diperhitungkan dalam penyangga likuiditas makroprudensial. Bank juga menjaga tingkat pemenuhan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM). <i>The bank will utilize its placements with Bank Indonesia in Bank Indonesia Floating Rate Notes (BI-FRNs), which can be counted toward the macroprudential liquidity buffer. The bank also maintains compliance with the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and the Macroprudential Liquidity Buffer (PLM).</i>

BANK INDONESIA			
No.	Regulasi	Kajian	Penjelasan
14	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 24 Tahun 2025 tanggal 31 Oktober 2025 tentang Penyelenggaraan Setelmen Dana Seketika Melalui Sistem Bank Indonesia - Real Time Giro Settlement. Berlaku pada tanggal 31 Oktober 2025. <i>Regulation of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 24 of 2025, dated October 31, 2025, concerning the Implementation of Real-Time Fund Settlement Through the Bank Indonesia System—Real-Time Giro Settlement. Effective as of October 31, 2025.</i>	Peraturan ini merupakan regulasi komprehensif yang mengatur penyelenggaraan setelmen dana ketika melalui sistem BI-RTGS. <i>This regulation is a comprehensive set of rules governing the settlement of funds through the BI-RTGS system.</i>	Bank mengikuti daftar kode transaksi terbaru dan perubahan biaya layanan Sistem BI-RTGS sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Pengisian informasi nomor referensi original untuk transaksi yang akan diretur kepada Bank pengirim hanya diisi pada BI-RTGS Payment Gateway. <i>The Bank follows the latest list of transaction codes and changes to BI-RTGS system service fees in accordance with Bank Indonesia regulations. The original reference number for transactions to be returned to the sending bank must be entered only through the BI-RTGS Payment Gateway.</i>
15	Peraturan Bank Indonesia Nomor 9 Tahun 2025 tanggal 26 November 2025 tentang Kebijakan insentif Likuiditas Makroprudensial. Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 27 Tahun 2025 tanggal 1 Desember 2025 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial. Berlaku pada tanggal 1 Desember 2025. <i>Bank Indonesia Regulation No. 9 of 2025 dated November 26, 2025, on Macroprudential Liquidity Incentive Policy.</i> <i>Regulation of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 27 of 2025 dated December 1, 2025, on the Implementing Regulations for the Macroprudential Liquidity Incentive Policy. Effective as of December 1, 2025.</i>	Peraturan ini merupakan kerangka regulasi baru yang memperkuat mekanisme pemberian insentif likuiditas bagi perbankan guna mendorong penyaluran kredit ke sektor-sektor prioritas. <i>This regulation establishes a new regulatory framework that strengthens the mechanism for providing liquidity incentives to banks in order to encourage lending to priority sectors.</i>	Penyampaian Laporan Komitmen Rencana Penyaluran Kredit atau Pembiayaan kepada Bank Indonesia dan pelaksanaan Kebijakan insentif Likuiditas Makroprudensial dilakukan oleh Bank sesuai dengan ketentuan. <i>The submission of the Credit or Financing Disbursement Plan Commitment Report to Bank Indonesia and the implementation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy are carried out by the Bank in accordance with the applicable regulations.</i>
16	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 29 Tahun 2025 tanggal 16 Desember 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 21 Tahun 2025 tentang Operasi Moneter Valuta Asing. Berlaku pada tanggal 16 Desember 2025. <i>Regulation of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 29 of 2025, dated December 16, 2025, regarding Amendments to Regulation of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 21 of 2025 on Foreign Exchange Monetary Operations. Effective as of December 16, 2025.</i>	Peraturan ini mengatur mengenai perubahan regulasi mengenai Operasi Moneter Valuta Asing (OM Valas) yang bertujuan untuk merespons dinamika pasar keuangan global dan domestik di akhir tahun 2025 agar transmisi kebijakan moneter tetap berjalan optimal. <i>This regulation sets forth amendments to the regulations governing Foreign Exchange Monetary Operations (FEMO), aimed at responding to the dynamics of global and domestic financial markets toward the end of 2025 to ensure that monetary policy transmission remains optimal.</i>	Bank melaksanakan aktivitas sesuai dengan ketentuan. <i>The bank conducts its operations in accordance with the regulations.</i>

BANK INDONESIA			
No.	Regulasi	Kajian	Penjelasan
17	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 30 Tahun 2025 tanggal 19 Desember 2025 tentang Perubahan Ketujuh atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 21/25/PADG/2019 Tentang Rasio Loan To Value Untuk Kredit Properti, Rasio Financing To Value Untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka Untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor. Berlaku pada tanggal 1 Januari 2026. <i>Regulation of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 30 of 2025 dated December 19, 2025, concerning the Seventh Amendment to Regulation of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 21/25/PADG/2019 on the Loan-to-Value Ratio for Property Loans, the Financing-to-Value Ratio for Property Financing, and the Down Payment for Motor Vehicle Loans or Financing. Effective as of January 1, 2026.</i>	Peraturan ini merupakan bagian dari Paket Kebijakan Makroprudensial Bank Indonesia untuk memberikan stimulus sektor riil melalui kemudahan akses pembiayaan. Peraturan ini mengatur mengenai pelonggaran uang muka di sektor properti dan otomotif. <i>This regulation is part of Bank Indonesia's Macroprudential Policy Package aimed at stimulating the real sector by facilitating access to financing. It sets forth provisions regarding the relaxation of down payment requirements in the real estate and automotive sectors.</i>	Bank telah memiliki Pedoman Internal pada Pedoman Produk Kredit. <i>The bank already has internal guidelines regarding credit products.</i>
18	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 31 Tahun 2025 tanggal 23 Desember 2025 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Berlaku pada tanggal 23 Desember 2025. <i>Regulation of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 31 of 2025, dated December 23, 2025, concerning the Fourth Amendment to Regulation of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 24/8/PADG/2022 on the Implementation Regulations for the Maintenance of Minimum Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Units. Effective as of December 23, 2025.</i>	Peraturan ini mengatur mengenai integrasikan mekanisme pemenuhan GWM dengan kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) terbaru (PBI No. 9 Tahun 2025), di mana bank yang aktif menyalurkan kredit ke sektor prioritas mendapatkan pengurangan kewajiban GWM Rupiah. <i>This regulation governs the integration of the GWM compliance mechanism with the latest Macroprudential Liquidity Incentive (KLM) policy (PBI No. 9 of 2025), under which banks that actively extend credit to priority sectors are granted a reduction in their Rupiah GWM requirements.</i>	Bank senantiasa memantau terkait informasi atas perubahan komponen DPK BUK untuk perhitungan GWM, baik perubahan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah maupun Giro Wajib Minimum dalam Valuta Asing. <i>The bank continuously monitors information regarding changes to the components of BUK's deposit base for the calculation of the GWM, including changes to both the Minimum Reserve Requirement in rupiah and the Minimum Reserve Requirement in foreign currency.</i>

BANK INDONESIA			
No.	Regulasi	Kajian	Penjelasan
19	Peraturan Bank Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 tanggal 24 Desember 2025 tentang Pengaturan Industri Sistem Pembayaran. Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 32 Tahun 2025 tanggal 24 Desember 2025 tentang Pengaturan Industri Sistem Pembayaran. Berlaku pada tanggal 31 Maret 2026.	Peraturan merupakan regulasi komprehensif yang melakukan penataan ulang (<i>restructuring</i>) pada struktur industri sistem pembayaran di Indonesia. Paket kebijakan ini memperkuat fungsi pengawasan BI terhadap penyelenggara jasa pembayaran (PJP) dan penyelenggara infrastruktur sistem pembayaran (PIP).	Bank melakukan assessment terhadap kesiapan sistem, infrastruktur, tata kelola dan pengelolaan risiko Teknologi Informasi sesuai ruang lingkup yang dipersyaratkan. Hasil assessment digunakan sebagai dasar penyusunan rencana perbaikan guna memastikan pemenuhan ketentuan Bank Indonesia sesuai dengan target dan tahapan waktu yang ditetapkan.
	<i>Bank Indonesia Regulation No. 10 of 2025 dated December 24, 2025, on the Regulation of the Payment Systems Industry. Regulation of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 32 of 2025 dated December 24, 2025, on the Regulation of the Payment Systems Industry. Effective March 31, 2026.</i>	<i>The regulation is a comprehensive set of rules that restructures the payment system industry in Indonesia. This policy package strengthens the Bank of Indonesia's supervisory functions over payment service providers (PSPs) and payment system infrastructure providers (PSIPs).</i>	<i>The Bank conducts an assessment of the readiness of its systems, infrastructure, governance, and IT risk management in accordance with the required scope. The results of the assessment are used as the basis for developing a corrective action plan to ensure compliance with Bank Indonesia's regulations in accordance with the established targets and timelines.</i>

LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN			
No.	Regulasi	Kajian	Penjelasan
1	Surat Edaran Lembaga Penjamin Simpanan Nomor SE-1/ADK1/2025 tanggal 7 Februari 2025 tentang Pedoman dan Format Penyusunan Serta Tata Cara Penyampaian Laporan Data Penjaminan Simpanan Berbasis Nasabah Bank Umum. Berlaku pada tanggal 1 Juli 2025.	Pedoman dan Format Penyusunan Data Single Customer View (SCV) dalam Surat Edaran Lembaga Penjamin Simpanan ini mulai berlaku untuk penyampaian laporan data Single Customer View (SCV) bulan Juni 2025 yang disampaikan paling lambat pada tanggal 10 Juli 2025.	Penyampaian informasi Laporan Data Single Customer View (SCV) dari tahun menjadi semesteran dan penyesuaian terhadap kategori Nasabah dalam Data Single Customer View (SCV), telah diimplementasikan sesuai dengan ketentuan.
	<i>Deposit Insurance Agency Circular Letter No. SE-1/ADK1/2025 dated February 7, 2025, regarding Guidelines and Formats for the Preparation and Procedures for the Submission of Customer-Based Deposit Insurance Data Reports for Commercial Banks. Effective July 1, 2025.</i>	<i>The Guidelines and Format for the Preparation of Single Customer View (SCV) Data in this Circular Letter of the Deposit Insurance Corporation shall take effect for the submission of Single Customer View (SCV) data reports for June 2025, which must be submitted no later than July 10, 2025.</i>	<i>The change in the frequency of Single Customer View (SCV) data report submissions from annual to semi-annual and the adjustments to customer categories in the Single Customer View (SCV) data have been implemented in accordance with the provisions.</i>
2	Surat Edaran Lembaga Penjamin Simpanan Nomor SE-3/ADK1/2025 tanggal 7 Februari 2025 tentang Format dan Panduan Tata Cara Penempatan Bukti Kepesertaan dan Pengumuman Informasi Penjaminan Simpanan Serta Laporan Penilaian Sendiri Bank Peserta Penjamin Simpanan. Berlaku tanggal 7 Februari 2025.	Bank menyampaikan laporan hasil penilaian sendiri atas kepatuhan Bank terhadap kewajiban penempatan bukti kepesertaan dan pengumuman informasi penjaminan simpanan secara berkala setiap 2 tahun kepada Lembaga Penjamin Simpanan melalui sistem e-laporan, pertama kali disampaikan paling lambat tanggal 30 Juni 2025 untuk periode penilaian tahun 2025.	Bank menyampaikan laporan hasil penilaian sendiri atas kewajiban penempatan bukti kepesertaan dan pengumuman informasi penjaminan simpanan kepada Lembaga Penjamin Simpanan melalui aplikasi e-laporan sesuai dengan ketentuan.

LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN

No.	Regulasi	Kajian	Penjelasan
	<i>Circular Letter of the Deposit Insurance Agency No. SE-3/ADK1/2025 dated February 7, 2025, regarding the Format and Guidelines for the Placement of Proof of Membership and the Announcement of Deposit Insurance Information, as well as the Self-Assessment Report of Participating Banks. Effective February 7, 2025.</i>	<i>Banks shall submit a self-assessment report on the Bank's compliance with the obligation to post proof of participation and announce deposit insurance information periodically every 2 years to the Deposit Insurance Corporation via the e-reporting system; the first report must be submitted no later than June 30, 2025, for the 2025 assessment period.</i>	<i>The Bank shall submit a self-assessment report on its obligations regarding the display of proof of membership and the announcement of deposit insurance information to the Deposit Insurance Corporation via the e-reporting application in accordance with the provisions.</i>
3	Surat Edaran Lembaga Penjamin Simpanan Nomor SE-4/ADK1/2025 tanggal 29 Desember 2025 tentang Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Denda Kekurangan dan/atau Keterlambatan Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan. Berlaku tanggal 29 Desember 2025.	Untuk mendukung efektivitas dan efisiensi dalam proses pembayaran premi penjaminan simpanan, Lembaga Penjamin Simpanan menyesuaikan Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Denda Premi Penjaminan Simpanan, mulai berlaku untuk periode 1 Januari 2026 sampai dengan 30 Juni 2026 yang dibayarkan kepada Lembaga Penjamin Simpanan paling lambat tanggal 31 Januari 2026.	Bank melakukan perhitungan premi penjaminan simpanan dan menyampaikan bukti pembayaran premi penjaminan simpanan kepada Lembaga Penjamin Simpanan melalui sistem e-laporan sesuai dengan ketentuan.
	<i>Circular Letter of the Deposit Insurance Agency No. SE-4/ADK1/2025 dated December 29, 2025, regarding Procedures for the Payment of Deposit Insurance Premiums and Penalties for Shortfalls and/or Delays in the Payment of Deposit Insurance Premiums. Effective December 29, 2025.</i>	<i>To support the effectiveness and efficiency of the deposit insurance premium payment process, the Deposit Insurance Corporation has revised the Procedures for Payment of Deposit Insurance Premiums and Penalties for Underpayment and/or Late Payment of Deposit Insurance Premiums, effective for the period from January 1, 2026, to June 30, 2026, with payments due to the Deposit Insurance Corporation no later than January 31, 2026.</i>	<i>Banks shall calculate deposit insurance premiums and submit proof of payment of deposit insurance premiums to the Deposit Insurance Corporation via the e-reporting system in accordance with the provisions.</i>
4	Surat Edaran Lembaga Penjamin Simpanan Nomor SE-5/ADK1/2025 tanggal 29 Desember 2025 tentang Tata Cara Pembayaran Premi Program Restrukturisasi Perbankan dan Denda Kekurangan dan/atau Keterlambatan Pembayaran Premi Program Restrukturisasi Perbankan. Berlaku tanggal 29 Desember 2025.	Untuk mendukung efektivitas dan efisiensi dalam proses pembayaran premi untuk pendanaan program restrukturisasi perbankan, Lembaga Penjamin Simpanan menyesuaikan Tata Cara Pembayaran Premi Program Restrukturisasi Perbankan dan Denda Premi Program Restrukturisasi Perbankan, mulai berlaku untuk periode 1 Januari 2026 sampai dengan 30 Juni 2026 yang dibayarkan kepada Lembaga Penjamin Simpanan paling lambat tanggal 31 Januari 2026.	Bank melakukan perhitungan premi program restrukturisasi perbankan dan menyampaikan bukti pembayaran premi program restrukturisasi perbankan kepada Lembaga Penjamin Simpanan melalui sistem e-laporan sesuai dengan ketentuan.
	<i>Circular Letter of the Deposit Insurance Corporation No. SE-5/ADK1/2025 dated December 29, 2025, regarding Procedures for the Payment of Premiums for the Banking Restructuring Program and Penalties for Shortfalls and/or Delays in the Payment of Premiums for the Banking Restructuring Program. Effective December 29, 2025.</i>	<i>To support the effectiveness and efficiency of the premium payment process for the banking restructuring program, the Deposit Insurance Corporation has revised the Procedures for Payment of Banking Restructuring Program Premiums and Penalties for Banking Restructuring Program Premiums, effective for the period from January 1, 2026, to June 30, 2026, with payments to the Deposit Insurance Corporation due no later than January 31, 2026.</i>	<i>Banks shall calculate the banking restructuring program premiums and submit proof of payment of the banking restructuring program premiums to the Deposit Insurance Corporation through the e-reporting system in accordance with the provisions.</i>

OTORITAS JASA KEUANGAN (PASAR MODAL)			
No	Regulasi/Regulation	Kajian/Study	Penjelasan/Explanation
1	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik. Berlaku tanggal 1 Juli 2025.	Peraturan ini mengatur mengenai pelaksanaan RUPS, RUPO, dan RUPSu secara elektronik, kewajiban penyedia sistem, tata cara pelaksanaan RUPS secara elektronik, hak pemegang Obligasi dan/atau Sukuk dan Pemberian Kuasa Secara Elektronik dalam RUPO dan/atau RUPSu secara elektronik, risalah RUPS, RUPO atau RUPSu dan ringkasan risalah RUPS, RUPO, dan RUPSu serta media pengumuman dan bahasa pengumuman.	Bank akan mengimplementasikan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
	<i>Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2025 on the Conduct of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders by Electronic Means. Effective July 1, 2025.</i>	<i>This regulation governs the conduct of General Meetings of Shareholders (GMS), General Meetings of Bondholders (GMB), and General Meetings of Sukuk Holders (GMSu) electronically, the obligations of system providers, the procedures for conducting GMS electronically, the rights of Bondholders and/or Sukuk Holders and the granting of electronic proxies in GMBs and/or GMSu; GMS minutes, Sukukholders' General Meetings, and summaries of the minutes of the General Meetings of Shareholders, Sukukholders, and Bondholders, as well as the media and language of announcements.</i>	<i>The Bank will implement these in accordance with applicable regulations.</i>
2	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Berlaku tanggal 5 Juni 2025.	Peraturan ini mengatur mengenai penyampaian laporan secara elektronik, penyedia sistem pelaporan secara elektronik, penyedia sistem publikasi laporan secara elektronik serta penyampaian laporan secara elektronik dalam keadaan kahar.	Bank akan mengimplementasikan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
	<i>Financial Services Authority Regulation No. 10/SEOJK.04/2025 on the Electronic Submission of Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on the Pledging of Shares of Public Companies. Effective June 5, 2025.</i>	<i>This regulation governs the electronic submission of reports, providers of electronic reporting systems, providers of electronic report publication systems, and the electronic submission of reports under force majeure circumstances.</i>	<i>The Bank will implement these in accordance with applicable regulations.</i>
3	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal. Berlaku tanggal 6 Mei 2025.	Peraturan ini mengatur mengenai kewajiban penerbitan Efek tanpa warkat, pelaksanaan dan pencatatan Efek yang sudah dilakukan Dematerialisasi EBE, larangan mentransaksikan EBE dengan warkat, pengelolaan aset yang tidak diklaim di Pasar Modal (mencakup EBE dengan warkat, Efek dan/atau dana pada Kustodian, aset lain di Pasar Modal), tindak lanjut aset yang tidak diklaim di Pasar Modal, serta perlindungan hak pemegang saham dan pemilik aset.	Bank akan mengimplementasikan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

OTORITAS JASA KEUANGAN (PASAR MODAL)

No	Regulasi/Regulation	Kajian/Study	Penjelasan/Explanation
	Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2025 on the Dematerialization of Equity Securities and the Management of Unclaimed Assets in the Capital Market. Effective May 6, 2025.	This Regulation governs the obligation to issue book-entry securities, the execution and recording of securities that have undergone dematerialization, the prohibition on trading EBE in physical form, the management of unclaimed assets in the Capital Market (including EBE in physical form, securities and/or funds held by a Custodian, and other assets in the Capital Market), follow-up actions regarding unclaimed assets in the Capital Market, as well as the protection of the rights of shareholders and asset owners.	The Bank will implement these in accordance with applicable regulations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Changes of Financial Policies, Reason and Impact to Financial Report

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah mengeluarkan Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 sebagai berikut :

- PSAK 117 : Kontrak Asuransi
- PSAK 117 (Amandemen) : Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 tentang Informasi Komparatif.
- PSAK 221 (Amandemen) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran.

Bank menerapkan PSAK yang berkaitan dengan kegiatan usahanya.

The Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued new and revised Financial Accounting Standards (PSAK) effective for financial reporting periods beginning on or after January 1, 2025, as follows:

- PSAK 117: Insurance Contracts
- PSAK 117 (Amendment): Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 on Comparative Information.
- PSAK 221 (Amendment): Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Exchange Rate Deficits.

The Bank applies the PSAKs relevant to its business activities.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen terpenting dalam perusahaan yang menjadi penggerak yang mengantarkan perusahaan mencapai misi yang telah ditetapkan. Pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia ini telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam peraturan tersendiri.

Perbankan adalah kegiatan bisnis di sektor keuangan yang harus memiliki daya tahan yang baik, daya saing yang tinggi dan dapat memberikan kontribusi terhadap perekonomian lokal dan nasional. Untuk mewujudkan hal tersebut, dibutuhkan SDM yang memiliki kapasitas, kapabilitas dan integritas yang tinggi.

Human Resources (HR) is the most important element in a company, serving as the driving force that enables the company to achieve its established mission. The development of human resources is regulated by the Financial Services Authority through specific regulations.

Banking is a business activity in the financial sector that must possess strong resilience, high competitiveness, and the ability to contribute to the local and national economy. To achieve this, HR with high capacity, capability, and integrity is required.

Apalagi dalam era digital saat ini, minat masyarakat menggunakan jasa keuangan sudah berubah, digitalisasi diminati karena memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi. Insan perbankan harus dapat bersaing dan berinovasi agar dapat mengikuti tren keuangan digital yang cepat berubah.

Bank Mestika memiliki satuan kerja yang bertanggungjawab dalam hal pendidikan dan pengembangan SDM yang bertugas untuk:

- a. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi kerja pegawai.
- b. Melakukan kajian-kajian terkait dengan pengembangan kualitas SDM, seperti analisa beban kerja, analisa kebutuhan pelatihan, dll.
- c. Membuat dokumen perencanaan SDM, seperti perencanaan kebutuhan tenaga kerja, kurikulum pelatihan, roadmap pembelajaran jabatan, dll.
- d. Termasuk di dalamnya mengadministrasikan data pelatihan dan sertifikasi pegawai.
- e. Mengembangkan program dan modul pelatihan internal.
- f. Menyelenggarakan asesmen kompetensi kerja.

Pengembangan SDM Bank Mestika secara umum sepanjang tahun 2025 disampaikan sebagai berikut :

1. Jajaran Eksekutif (Direksi, Dewan Komisaris, Asisten Direktur, Manajer) diberikan pelatihan mengenai :
 - a. Perekonomian Nasional (economic review dan outlook)
 - b. Perbankan Nasional (peraturan terbaru)
 - c. Keuangan Berkelanjutan
2. Manajer Menengah Bawah, diberikan pelatihan mengenai :
 - a. Transformasi digital
 - b. Problem solving and decision making
 - c. Manajemen SDM
3. Untuk seluruh staff, diberikan pelatihan yang dapat berorientasi pada kompetensi teknikal dan soft skill yang dapat menunjang kinerja. Hal tersebut mencakup pada topik-topik umum yang sejalan dengan perkembangan jasa layanan perbankan saat ini dan ke depannya, seperti data analysis, network security, manajemen risiko, kepatuhan, dst.
4. Sertifikasi kompetensi kerja, diberikan untuk memaksimalkan kemampuan insan Bank Mestika yang telah memiliki sertifikasi sesuai dengan bidang keahliannya. Sertifikasi insan Bank Mestika diberikan oleh pihak yang memiliki kemampuan dan kredibilitas yang baik.

Selain itu, secara konsisten dan berkesinambungan, Bank Mestika mengadakan program pendidikan untuk mempersiapkan calon pimpinan dimasa depan dan program pelatihan untuk calon karyawan baru yang dituangkan dalam program sebagai berikut :

1. FMDP Teller adalah Pendidikan untuk calon Teller.
2. MMDP adalah Pendidikan untuk calon marketing Bank.
3. LDP adalah Pendidikan kepemimpinan untuk calon pemimpin Kantor Cabang Pembantu.
4. MEDP adalah Pendidikan kepemimpinan untuk calon pemimpin capem.
5. Certified Relationship Manager adalah sertifikasi kompetensi untuk ketrampilan teknis jabatan relationship manager (program internal).

Bank Mestika juga memastikan pemenuhan dan pemeliharaan kepemilikan sertifikat kompetensi bidang Manajemen Risiko Perbankan dan Sistem Pembayaran.

Especially in today's digital era, public interest in using financial services has shifted; digitalization is in demand because it offers convenience and ease in transactions. Banking professionals must be able to compete and innovate to keep pace with rapidly changing digital financial trends.

Bank Mestika has a department responsible for employee education and development, whose duties include:

- a. Organizing education and training activities to develop employees' job competencies.
- b. Conducting studies related to human resource quality development, such as workload analysis, training needs analysis, etc.
- c. Developing HR planning documents, such as workforce planning, training curricula, job learning roadmaps, etc.
- d. This includes managing employee training and certification data.
- e. Developing internal training programs and modules.
- f. Conducting job competency assessments.

Bank Mestika's overall human resource development for the year 2025 is outlined as follows:

1. Executive Leadership (Board of Directors, Board of Commissioners, Assistant Directors, Managers) will receive training on:
 - a. National Economy (economic review and outlook)
 - b. National Banking (latest regulations)
 - c. Sustainable Finance
2. Lower-level managers will receive training on:
 - a. Digital transformation
 - b. Problem solving and decision making
 - c. Human resources management
3. All staff will receive training focused on technical competencies and soft skills that support performance. This covers general topics aligned with current and future developments in banking services, such as data analysis, network security, risk management, compliance, etc.
4. Work competency certification is provided to maximize the capabilities of Bank Mestika employees who already hold certifications in their respective fields of expertise. Certifications for Bank Mestika employees are issued by entities with proven expertise and credibility.

In addition, Bank Mestika consistently and continuously conducts educational programs to prepare future leaders and training programs for new employees, as outlined in the following programs:

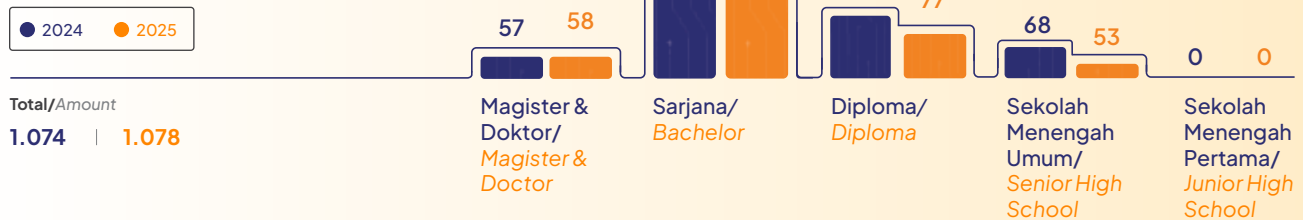
1. FMDP Teller is a training program for prospective tellers.
2. MMDP is a training program for prospective bank marketing staff.
3. LDP is a leadership training program for prospective branch managers.
4. MEDP is a leadership training program for prospective sub-branch managers.
5. Certified Relationship Manager is a competency certification for the technical skills required of a relationship manager (internal program).

Bank Mestika also ensures the acquisition and maintenance of competency certifications in the fields of Banking Risk Management and Payment Systems.



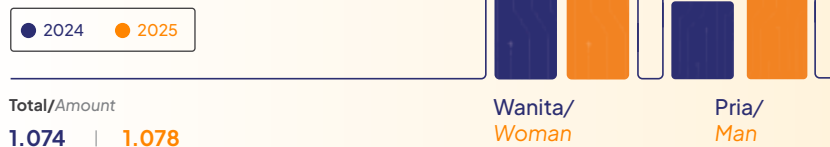
Jumlah Karyawan dan Deskripsi Sebaran Tingkat Pendidikan

Number of Employees and the Description of Educational Levels Distribution



Jumlah Karyawan masing-masing Level Organisasi

Number of Employees Based on the Organization Level



Jumlah Karyawan masing-masing Tingkat Usia

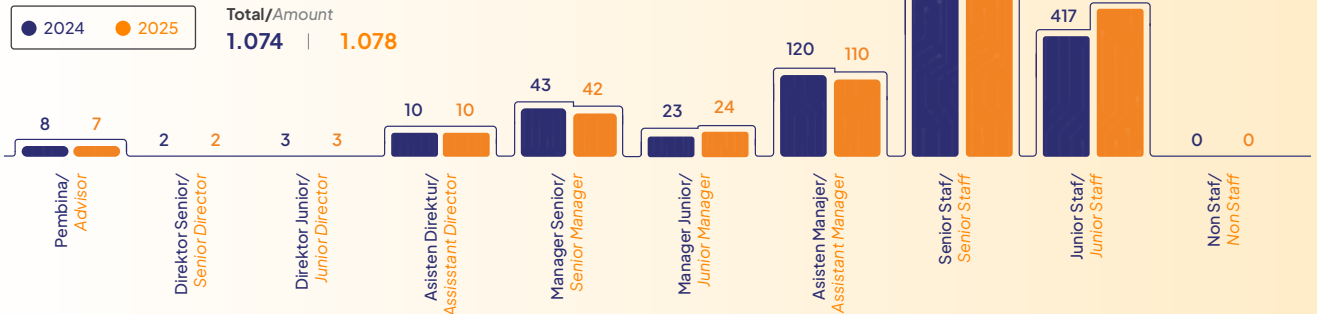
Number of Employees based on Age Level





Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Number of Employees based on Employment Status



Pelatihan yang diberikan pada tahun 2025 mencakup :

The training given in 2025 includes:

GOLONGAN	TOPIK PELATIHAN
Pembina Advisor	Penguatan Sektor Jasa Keuangan Yang Stabil dan Inklusif Untuk Mendukung Program Prioritas Nasional <i>Strengthening a Stable and Inclusive Financial Services Sector to Support National Priority Programs</i>
	Sustainable Finance Awareness – Global and National Recent Updates
	Digital Leader dan Digital Culture
	ESG - Inovasi Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan Skema Hijau untuk Menangkap Peluang Pendanaan dan Investasi
	The Future of Digital Innovation in Finance
Direktur Senior Senior Director	IT Security Awareness
	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 <i>Economic and Financial Outlook for 2025</i>
	Digital Leader dan Digital Culture
Direktor Junior Junior Director	IT Security Awareness
	Workshop Implementasi Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca (GHG Inventory Scope 1–3 dan Financed Emission) serta Memastikan Kepatuhan terhadap Persyaratan CRMS berbasis OJK <i>Workshop on the Implementation of Greenhouse Gas (GHG) Emissions Calculations (Scope 1–3 and Financed Emissions) and Ensuring Compliance with OJK-Based CRMS Requirements</i>
Asisten Direktur Assistant Director	Sustainable Finance Awareness–Global and National Recent Update
Manager Senior Senior Manager	Economic Outlook
Manager Junior Junior Manager	How to Achieve Peak Performance in 2025
	Transformasi Digital : Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan <i>Digital Transformation: Trends in Technological Innovation in the Financial Sector</i>
	Imboost Your Spirit : Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling Life
	Workshop Implementasi Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca (GHG Inventory Scope 1–3 dan Financed Emission) serta Memastikan Kepatuhan terhadap Persyaratan CRMS berbasis OJK
	Sosialisasi Manajemen Arsip (Filing System & Pemusnahan Arsip) <i>Archives Management Workshop (Filing System & Records Disposal)</i>
Asisten Manager Assistant Manager	Inspirasi Kartini "Perempuan Cerdas, Berdaya, dan Berintegritas menuju Indonesia Emas" <i>Kartini's Inspiration: "Smart, Empowered Women of Integrity Toward a Golden Indonesia"</i>

GOLONGAN	TOPIK PELATIHAN
Asisten Manajer Assistant Manager	<i>The Future of Cybersecurity : Threats, Challenges, and Innovations</i>
	Memutus Mata Rantai Scam : Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan <i>Breaking the Scam Cycle: Synergy and Consumer Protection Strategies in the Financial Sector</i>
	<i>Agentic AI In Finance : A New Era Of Autonomous Decision Making</i>
	Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional : Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia <i>Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies for Strengthening Indonesia's Economy</i>
	Sosialisasi Anti Fraud Awareness <i>Anti-Fraud Awareness Training</i>
	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
	Pengendalian Internal <i>Internal Controls</i>
	Tata Kelola Bank <i>Bank Governance</i>
	<i>IT Security Awareness</i>
	Sosialisasi Undang-Undang No 1 Tahun 2023 <i>Socialization on Law No. 1 of 2023</i>
Senior Staf Senior Staff	Sosialisasi Anti Fraud Awareness
	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
	Pengendalian Internal <i>Internal Controls</i>
	Tata Kelola Bank <i>Bank Governance</i>
	<i>IT Security Awareness</i>
	Sosialisasi Undang-Undang No 1 Tahun 2023 <i>Socialization on Law No. 1 of 2023</i>
	Penguatan Integritas dalam Bekerja maupun Kehidupan Sehari-hari
	<i>The Future of Cybersecurity : Threats, Challenges, and Innovations</i>
	Memutus Mata Rantai Scam : Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan <i>Strengthening Integrity in the Workplace and in Daily Life</i>
	<i>Agentic AI In Finance : A New Era Of Autonomous Decision Making</i>
Junior Staf Junior Staff	Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional : Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia <i>Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies for Strengthening Indonesia's Economy</i>
	Sosialisasi Manajemen Arsip (Filing System & Pemusnahan Arsip) <i>Archives Management Workshop (Filing System & Records Disposal)</i>
	Inspirasi Kartini "Perempuan Cerdas, Berdaya, dan Berintegritas menuju Indonesia Emas" <i>Kartini's Inspiration: "Smart, Empowered Women of Integrity Toward a Golden Indonesia"</i>
	<i>The Future of Cybersecurity : Threats, Challenges, and Innovations</i>
	<i>How to Achieve Peak Performance in 2025</i>
	<i>Imboost Your Spirit : Cultivating Positivity for a Balanced and Fulfilling Life</i>
	<i>Basic Banking</i>
	Menumbuhkan Generasi Melek Finansial: Memahami Dinamika Ekonomi dan Stabilitas Keuangan sebagai Pilar Perekonomian Nasional <i>Raising a Financially Literate Generation: Understanding Economic Dynamics and Financial Stability as Pillars of the National Economy</i>

GOLONGAN	TOPIK PELATIHAN
Senior Staf <i>Senior Staff</i>	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor <i>The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Sector Stability</i>
Junior Staf <i>Junior Staff</i>	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum <i>Latest Trends in Money Laundering Methods and Schemes: Strategies for Identification, Mitigation, and Law Enforcement</i>
Non Staf <i>Non Staff</i>	Nihil <i>None</i>
Realisasi dana pendidikan Bank Mestika tahun 2025 sebesar Rp10,6 miliar. <i>Bank Mestika's education fund allocation for 2025 amounts to Rp10.6 billion rupiah.</i>	

Bank Mestika secara bertahap mengembangkan kamus kompetensi teknis dan melakukan assesmen agar dapat menyusun dan menyempurnakan kurikulum pelatihan khususnya untuk tahun 2025, yang memprioritaskan pelatihan pada aspek :

- Tata kelola Teknologi Informasi berdasarkan *best practice*
- Perkreditan
- Manajemen Strategis

Selain itu, pengembangan terhadap kompetensi *softskill* seluruh karyawan senantiasa dilakukan untuk mengantisipasi berbagai perkembangan yang akan terjadi serta program sertifikasi internal untuk tim marketing, telah memasuki tahap implementasi jenjang *practitioner* yang berorientasi pada penguasaan di tingkat praktikal.

Bank Mestika is gradually developing a technical competency framework and conducting assessments to design and refine its training curriculum, particularly for 2025, which prioritizes training in the following areas:

- *Information Technology governance based on best practices*
- *Lending*
- *Strategic Management*

In addition, the development of soft skills for all employees is continuously being carried out to anticipate various future developments, and the internal certification program for the marketing team has entered the implementation phase at the practitioner level, which is oriented toward practical mastery.

Teknologi Informasi

Technology Information

Perkembangan layanan keuangan perbankan digital memberikan tantangan baru kepada perbankan untuk meningkatkan kemampuan teknologi informasinya. Semakin banyak layanan keuangan perbankan digital yang diberikan, maka semakin tinggi pula eksposur risiko bank termasuk didalamnya keamanan siber. Bank harus memaksimalkan keamanan, kerahasiaan dan mitigasi risiko yang baik.

Bank Mestika telah membentuk Divisi Teknologi Informasi yang memiliki tugas, yakni :

- **Bagian IT Infrastructure & Operation**
Bertanggung jawab atas perencanaan, pengelolaan, pemeliharaan, dan operasional infrastruktur teknologi informasi Bank, termasuk pusat data, jaringan, sistem pendukung, serta memastikan ketersediaan layanan TI sesuai dengan tingkat layanan (*Service Level Agreement*) yang ditetapkan.
- **Bagian IT Strategic**
Bertanggung jawab atas perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian strategi teknologi informasi Bank guna memastikan keselarasan antara strategi TI dan strategi bisnis perusahaan.
- **Bagian IT Development**
Bertanggung jawab atas pengembangan, pemeliharaan, dan peningkatan aplikasi serta sistem informasi Bank, termasuk analisis kebutuhan pengguna, pengujian sistem, serta implementasi solusi TI yang mendukung proses bisnis secara efektif dan efisien.

The growth of digital banking services presents new challenges for banks to enhance their information technology capabilities. As the number of digital banking services increases, so does the bank's risk exposure, including cybersecurity risks. Banks must prioritize security, confidentiality, and effective risk mitigation.

Bank Mestika has established an Information Technology Division with the following responsibilities:

- **IT Infrastructure & Operations Department**
Responsible for planning, managing, maintaining, and operating the Bank's information technology infrastructure, including data centers, networks, and support systems, as well as ensuring the availability of IT services in accordance with the established Service Level Agreement (SLA).
- **IT Strategy Section**
Responsible for planning, managing, and controlling the Bank's information technology strategy to ensure alignment between IT strategy and the company's business strategy.
- **IT Development Section**
Responsible for the development, maintenance, and enhancement of the Bank's applications and information systems, including user requirements analysis, system testing, and the implementation of IT solutions that support business processes effectively and efficiently.

Sepanjang tahun 2025, Divisi Teknologi Informasi Bank memfokuskan kinerjanya pada penguatan keandalan sistem, peningkatan keamanan informasi, serta modernisasi infrastruktur teknologi guna mendukung pertumbuhan bisnis dan pemenuhan ketentuan regulator. Berbagai program strategis dilaksanakan secara terencana untuk memastikan keberlangsungan operasional Bank yang aman, andal, dan berkelanjutan.

Dalam aspek penguatan sistem dan aplikasi, Bank melakukan peningkatan kapabilitas sistem pendukung transaksi dan layanan perbankan elektronik, termasuk pengembangan *Fraud Detection System*, peningkatan layanan internet dan *mobile banking*, implementasi *BI-FAST multitenancy*, serta penambahan provider e-KYC. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, memperkuat mitigasi risiko *fraud*, serta memastikan kelancaran dan kecepatan transaksi sesuai dengan standar sistem pembayaran nasional.

Pada sisi infrastruktur dan data center, Divisi TI melaksanakan peremajaan dan pengadaan server, storage, jaringan, serta perangkat pendukung lainnya yang telah memasuki masa *end of life*, baik di Data Center (DC) maupun *Disaster Recovery Center* (DRC). Bank juga mengembangkan infrastruktur cloud untuk lingkungan pengembangan dan *staging*, sebagai bagian dari upaya peningkatan efisiensi operasional dan kesiapan implementasi sistem inti perbankan yang baru.

Selanjutnya, dalam rangka penguatan keamanan informasi dan ketahanan sistem, Bank meningkatkan kapabilitas sistem keamanan melalui pengembangan SIEM, pengelolaan log terpusat, implementasi *static* dan *dynamic secure coding*, serta peningkatan arsitektur jaringan dan SD-WAN untuk seluruh kantor. Upaya ini dilakukan untuk memastikan pengelolaan risiko teknologi informasi yang memadai, pemantauan keamanan secara *real-time*, serta kesiapan Bank dalam menghadapi potensi gangguan dan ancaman siber.

Divisi TI juga berperan aktif dalam mendukung transformasi dan keberlanjutan sistem inti perbankan, termasuk persiapan penggantian *core banking*, peningkatan sistem pendukung, serta penyesuaian infrastruktur dan aplikasi terkait. Seluruh inisiatif tersebut dijalankan dengan memperhatikan prinsip tata kelola TI yang baik, kepatuhan terhadap ketentuan regulator, serta penguatan koordinasi lintas unit kerja.

Secara keseluruhan, kinerja Divisi Teknologi Informasi sepanjang tahun 2025 mencerminkan komitmen Bank dalam menghadirkan sistem teknologi yang andal, aman, dan adaptif terhadap perkembangan bisnis dan regulasi, sekaligus menjadi fondasi utama dalam mendukung pencapaian visi dan misi Bank secara berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi 2025

Kesiapan Teknologi Informasi menghadapi era transformasi digital ini harus senantiasa berkembang dan ditingkatkan agar dapat bersaing dengan perbankan lainnya untuk mengambil hati masyarakat.

Sepanjang tahun 2025, Bank melaksanakan pengembangan kompetensi Divisi Teknologi Informasi (TI) secara berkelanjutan untuk mendukung transformasi digital, keandalan operasional, dan kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui kombinasi pelatihan teknis, sertifikasi profesi, serta sosialisasi kebijakan dan tata kelola TI.

Throughout 2025, the Bank's Information Technology Division focused its efforts on strengthening system reliability, enhancing information security, and modernizing technology infrastructure to support business growth and compliance with regulatory requirements. Various strategic programs were implemented in a planned manner to ensure the Bank's safe, reliable, and sustainable operations.

In terms of system and application enhancement, the Bank improved the capabilities of transaction support systems and electronic banking services, including the development of a *Fraud Detection System*, enhancements to internet and *mobile banking* services, the implementation of *BI-FAST multitenancy*, and the addition of e-KYC providers. These steps aim to improve service quality for customers, strengthen *fraud* risk mitigation, and ensure the smoothness and speed of transactions in accordance with national payment system standards.

Regarding infrastructure and data centers, the IT Division carried out the renewal and procurement of servers, storage, networks, and other supporting devices that had reached the end of their lifecycle, both at the Data Center (DC) and the Disaster Recovery Center (DRC). The Bank also developed cloud infrastructure for development and staging environments, as part of efforts to improve operational efficiency and readiness for the implementation of the new core banking system.

Furthermore, to strengthen information security and system resilience, the Bank enhanced its security capabilities through the development of a SIEM system, centralized log management, the implementation of *static* and *dynamic secure coding*, and improvements to the network architecture and SD-WAN across all branches. These efforts were undertaken to ensure adequate information technology risk management, *real-time* security monitoring, and the Bank's readiness to address potential disruptions and cyber threats.

The IT Division also plays an active role in supporting the transformation and sustainability of the core banking system, including preparations for the core banking system replacement, enhancements to supporting systems, and adjustments to related infrastructure and applications. All these initiatives are carried out in accordance with the principles of good IT governance, compliance with regulatory requirements, and strengthened cross-departmental coordination.

Overall, the performance of the Information Technology Division throughout 2025 reflects the Bank's commitment to delivering reliable, secure, and adaptive technology systems that align with business and regulatory developments, while serving as the primary foundation for supporting the sustainable achievement of the Bank's vision and mission.

Competency Development 2025

The readiness of the Information Technology (IT) division to face this era of digital transformation must continuously evolve and improve in order to compete with other banks and win the public's trust.

Throughout 2025, the Bank will continuously conduct competency development for the Information Technology (IT) Division to support digital transformation, operational reliability, and compliance with regulatory requirements. Competency development is carried out through a combination of technical training, professional certification, and dissemination of IT policies and governance.

Fokus utama diarahkan pada peningkatan kompetensi teknis dan profesional melalui program sertifikasi di bidang tata kelola layanan TI, jaringan, keamanan informasi, pengelolaan data center, dan manajemen proyek TI, antara lain IT Service Management, Network & Infrastructure, Network Security, Data Center Management, serta Project Management. Program sertifikasi ini bertujuan untuk memastikan pegawai TI memiliki keahlian yang terstandarisasi, relevan dengan kebutuhan operasional, dan selaras dengan praktik terbaik industri.

Selain itu, Bank juga memperkuat kompetensi di bidang keamanan informasi, manajemen risiko TI, Business Continuity Management, dan Disaster Recovery guna menjaga ketahanan sistem dan keberlangsungan layanan. Pengembangan kompetensi tersebut dilengkapi dengan pembekalan terkait kepatuhan terhadap ketentuan regulator serta penerapan tata kelola TI yang prudent.

The primary focus is on enhancing technical and professional competencies through certification programs in the areas of IT service management, networking, information security, data center management, and IT project management, including IT Service Management, Network & Infrastructure, Network Security, Data Center Management, and Project Management. These certification programs aim to ensure that IT staff possess standardized skills that are relevant to operational needs and aligned with industry best practices.

In addition, the Bank is strengthening its capabilities in the areas of information security, IT risk management, business continuity management, and disaster recovery to ensure system resilience and service continuity. These capacity-building efforts are complemented by training on regulatory compliance and the implementation of prudent IT governance.

Perlindungan Konsumen

Customer Protection

Perkembangan dan percepatan teknologi informasi tentunya sangat mempermudah menjalani kehidupan, baik itu dalam belajar dan menjalani kegiatan bisnis. Namun, dari kemudahan tersebut, terdapat risiko penyebaran data pribadi yang sangat riskan digunakan untuk penipuan yang merugikan kita yang menjadi korban penyalahgunaan data.

Dalam dunia perbankan, kemajuan dan kemudahan bertransaksi memberikan dampak yang sangat signifikan dari sisi efisiensi waktu. Namun, dari sisi kemudahan tersebut, masyarakat sebagai nasabah juga harus mampu menjaga kerahasiaan data perbankannya agar tidak menjadi target kejahatan.

Pemerintah telah menetapkan Undang-undang Perlindungan Data Pribadi yang bertujuan untuk melindungi hak pribadi warga negara, mencegah penyalahgunaan data, menjamin keamanan data pribadi, meningkatkan kepercayaan publik, menciptakan ekosistem digital yang aman, terpecaya dan inklusif serta menjaga keamanan data di Indonesia.

Dari sisi pengawas perbankan, Otoritas Jasa Keuangan telah menetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan untuk meningkatkan sistem perlindungan konsumen dan masyarakat, perluasan pelaku usaha jasa keuangan yang makin kompleks dan dinamis.

Sebagai bentuk pemenuhan atas regulasi dan sebagai bentuk tanggungjawab kepada para nasabah, Bank Mestika telah memiliki Bagian Pelindungan Data Pribadi yang bertanggungjawab untuk:

1. Memberikan sosialisasi kepada seluruh Pegawai di Bank Mestika mengenai Pelindungan Konsumen dan Masyarakat;
2. Mengoordinasikan proses perencanaan dan pelaksanaan kepatuhan Bank Mestika terhadap ketentuan mengenai Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di sektor jasa keuangan;
3. Berkoordinasi dengan suatu Divisi dan/atau Bagian dan/atau Seksi dan/atau Unit terkait untuk pemantauan dan

The development and rapid advancement of information technology have certainly made life much easier, whether in education or business activities. However, alongside these conveniences lies the risk of personal data being leaked, which can be exploited for fraudulent activities that harm us as victims of data misuse.

In the banking sector, advancements and the ease of conducting transactions have had a significant impact in terms of time efficiency. However, alongside these conveniences, the public, as customers, must also be able to safeguard the confidentiality of their banking data to avoid becoming targets of criminal activity.

The government has enacted the Personal Data Protection Law, which aims to protect citizens' personal rights, prevent data misuse, ensure the security of personal data, enhance public trust, create a safe, trustworthy, and inclusive digital ecosystem, and safeguard data security in Indonesia.

From the perspective of banking regulators, the Financial Services Authority has issued Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 on Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector to enhance consumer and public protection systems in response to the increasingly complex and dynamic landscape of financial services providers.

To comply with regulations and fulfill its responsibility to customers, Bank Mestika has established a Personal Data Protection Department responsible for:

1. Conducting outreach to all employees at Bank Mestika regarding consumer and public protection;
2. Coordinating the planning and implementation of Bank Mestika's compliance with regulations regarding consumer and public protection in the financial services sector;
3. Coordinate with relevant Divisions and/or Departments and/or Sections and/or Units to monitor and evaluate

evaluasi atas pelaksanaan kepatuhan Bank Mestika terhadap ketentuan mengenai Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di sektor jasa keuangan;

4. Melaporkan kepada Direksi mengenai implementasi Pelindungan Konsumen dan Masyarakat, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat;
5. Mengoordinasikan penyusunan dan penyampaian laporan terkait Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di sektor jasa keuangan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
6. Penerimaan, penanganan dan penyelesaian Pengaduan yang disampaikan Konsumen;
7. Menyusun materi penanganan Pengaduan yang akan dicantumkan dalam laporan tahunan, laman (website), dan/ atau media lain yang dikelola resmi oleh Pelaku Usaha Jasa Keuangan (Bank Mestika);
8. Menjadi penghubung penanganan Pengaduan yang disampaikan Konsumen kepada Jasa Keuangan dan/ atau otoritas lainnya.

Sepanjang tahun 2025, Bagian Perlindungan Data Pribadi Bank Mestika telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Realisasi kinerja Bank Mestika disampaikan sebagai berikut :

I. Pelindungan Data Pribadi

Dalam mempersiapkan kepatuhan Bank Mestika terhadap implementasi Undang-Undang No. 27 tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi, maka Bagian Pelindungan Data Pribadi dan Konsumen telah melakukan rangkaian persiapan, yaitu:

1. Menyelesaikan pekerjaan penyusunan asesmen dan pendampingan implementasi Pelindungan Data Pribadi.
2. Melakukan pengkinian Penerapan Kebijakan dan Prosedur Tertulis (KPT) Pelindungan Data Pribadi (PDP).
3. Melakukan pendampingan terhadap pengisian Record of Processing Activities (RoPA) oleh masing-masing unit bisnis termasuk KPO, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Layanan Kas.
4. Melaksanakan evaluasi dan edukasi kepatuhan terhadap ketentuan Pelindungan Data Pribadi atas hasil pengisian RoPA yang dilakukan oleh masing-masing unit bisnis di beberapa Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu.
5. Testing terhadap Pakta Integritas Digital pada portal baru BMD yang disusun bersama dengan Bagian Anti Fraud dan Human Resource Development (HRD) telah selesai dilakukan.
6. Melakukan penambahan (pengkinian) klausul pada beberapa Formulir Bank Mestika yang ditandatangani Nasabah.
7. Melakukan pengkinian terjemahan Pemberitahuan Privasi dan Hubungi Kami pada Website Bank Mestika.
8. Melaksanakan 2 (dua) sesi sosialisasi, yakni; sosialisasi pengisian RoPA terhadap PIC secara Nasional dan sosialisasi implementasi pengisian Formulir Permintaan Hak Subjek Data Pribadi kepada Customer Service dan Head Teller.
9. Bagian Pelindungan Data Pribadi dan Konsumen secara berkala, melaporkan kepada Direksi, mengenai progres dari implementasi Pelindungan Data Pribadi, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan Pelindungan Data Pribadi.

II. Pelindungan Konsumen

1. Melakukan sosialisasi kepada seluruh Pegawai di PUJK mengenai Pelindungan Konsumen dan Masyarakat;

Bank Mestika's compliance with regulations regarding Consumer and Public Protection in the financial services sector;

4. Report to the Board of Directors on the implementation of Consumer and Public Protection, and provide recommendations for improvements and development of Consumer and Public Protection;
5. Coordinate the preparation and submission of reports related to Consumer and Public Protection in the financial services sector in accordance with applicable laws and regulations in the financial services sector;
6. Receive, handle, and resolve complaints submitted by consumers;
7. Preparing complaint handling materials to be included in annual reports, websites, and/or other media officially managed by the Financial Services Business Entity (Bank Mestika);
8. Serving as the liaison for handling complaints submitted by consumers to financial services providers and/or other authorities.

Throughout 2025, Bank Mestika's Personal Data Protection Division has effectively carried out its duties and responsibilities. Bank Mestika's performance achievements are outlined as follows:

I. Personal Data Protection

In preparation for Bank Mestika's compliance with the implementation of Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection, the Personal Data and Consumer Protection Division has carried out a series of preparatory measures, namely:

1. Complete the preparation of assessments and provide guidance on the implementation of Personal Data Protection.
2. Updating the implementation of Written Policies and Procedures (WPP) for Personal Data Protection (PDP).
3. Providing guidance on the completion of the Record of Processing Activities (RoPA) by each business unit, including the KPO, Branch Offices, Sub-Branch Offices, and Cash Service Offices.
4. Conducting evaluations and compliance training regarding Personal Data Protection regulations based on the RoPA submissions from each business unit at several Branch Offices and Sub-Branch Offices.
5. Testing of the Digital Integrity Pledge on the new BMD portal, developed in collaboration with the Anti-Fraud and Human Resource Development (HRD) departments, has been completed.
6. Updating clauses on several Bank Mestika forms signed by customers.
7. Updated the translations of the Privacy Notice and Contact Us sections on the Bank Mestika website.
8. Conducted 2 (two) awareness sessions: a national-level session on RoPA completion for designated personnel (PICs), and a session on the implementation of the Personal Data Subject Rights Request Form for Customer Service representatives and Head Tellers.
9. The Personal Data and Consumer Protection Division periodically reports to the Board of Directors on the progress of Personal Data Protection implementation and provides recommendations for improvements and development of Personal Data Protection.

II. Consumer Protection

1. Conduct outreach to all PUJK employees regarding consumer and public protection;

2. Melakukan koordinasi terkait proses perencanaan dan pelaksanaan kepatuhan PUJK terhadap ketentuan mengenai Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan;
3. Melakukan koordinasi dengan suatu Divisi/ Bagian/ Seksi/ Unit terkait untuk pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kepatuhan PUJK terhadap ketentuan mengenai Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan;
4. Melaporkan kepada Direksi mengenai implementasi Pelindungan Konsumen dan Masyarakat, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat;
5. Melakukan koordinasi terkait penyusunan dan penyampaian laporan terkait Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
6. Tindak lanjut Pedoman Akses Pelayanan Keuangan untuk Disabilitas Berdaya (Pedoman SETARA);
7. Menerima, menangani dan menyelesaikan Pengaduan yang disampaikan Konsumen;
8. Menyusun materi penanganan Pengaduan yang akan dicantumkan dalam laporan tahunan, laman (website), dan/ atau media lain yang dikelola resmi oleh Pelaku Usaha Jasa Keuangan (Bank Mestika);
9. Menjadi penghubung penanganan Pengaduan yang disampaikan Konsumen kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lainnya.

III. Pengaduan Nasabah

1. Sampai dengan Desember tahun 2025, Bank Mestika telah menerima, menangani dan menyelesaikan 142 (seratus empat puluh dua) pengaduan. Pengaduan tersebut telah diselesaikan dengan tidak melewati jangka waktu penyelesaian pengaduan yang ditentukan oleh regulator. Terjadi penurunan sebesar 49,1% dari jumlah pengaduan pada tahun 2024 sebesar 279 (Dua Ratus Tujuh Puluh Sembilan) pengaduan.
2. Bank Mestika menyediakan Survei Kepuasan atas pengaduan yang telah diselesaikan. Hal ini sebagai salah satu bentuk monitoring atas pelaksanaan Layanan Pengaduan, dengan tujuan agar Bank dapat melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas Layanan Pengaduan Nasabah. Hasil survey kepuasan atas pengaduan tahun 2025 yang diterima oleh Bank Mestika yaitu 95,65% konsumen merespon dengan pilihan Sangat Puas dan 4,35% konsumen merespon dengan pilihan Puas.

2. Coordinate the planning and implementation of PUJK's compliance with regulations regarding consumer and public protection in the financial services sector;
3. Coordinate with relevant Divisions/Departments/ Sections/Units to monitor and evaluate PUJK's compliance with regulations regarding Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector;
4. Report to the Board of Directors on the implementation of Consumer and Public Protection, and provide recommendations for improvements and development of Consumer and Public Protection;
5. Coordinate the preparation and submission of reports related to Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector in accordance with the laws and regulations in the financial services sector;
6. Follow up on the Guidelines on Access to Financial Services for Empowered Persons with Disabilities (SETARA Guidelines);
7. Receive, handle, and resolve complaints submitted by consumers;
8. Compiling complaint handling materials to be included in annual reports, websites, and/or other media officially managed by the Financial Services Provider (Bank Mestika);
9. Serving as the liaison for handling complaints submitted by consumers to the Financial Services Authority and/or other authorities.

III. Customer Complaints

1. As of December 2025, Bank Mestika had received, processed, and resolved 142 (one hundred forty-two) complaints. These complaints were resolved within the complaint resolution timeframe set by the regulator. There was a 49.1% decrease from the number of complaints in 2024, which stood at 279 (two hundred seventy-nine) complaints.
2. Bank Mestika conducts a Customer Satisfaction Survey regarding resolved complaints. This serves as a form of monitoring the implementation of the Complaint Handling Service, with the aim of enabling the Bank to make improvements and enhance the quality of its Customer Complaint Handling Service. The results of the 2025 complaint satisfaction survey received by Bank Mestika show that 95.65% of consumers responded with the option "Very Satisfied" and 4.35% of consumers responded with the option "Satisfied."

TATA KELOLA *Corporate Governance*





Pelaksanaan Tata Kelola

Governance Implementation

RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)

GMS (General Meeting of Shareholders)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan elemen tertinggi dalam perusahaan publik, yang wajib dilakukan sebagai bentuk pemenuhan tata kelola perusahaan yang baik dan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terbuka kepada seluruh pemegang saham.

Pelaksanaan RUPS telah diatur sesuai dengan ketentuan berlaku, yang mengikat perusahaan terbuka dan mempermudah para pemegang saham untuk menghadiri RUPS Perusahaan Terbuka yang sahamnya dimiliki oleh pemegang saham.

Pemegang saham dapat menghadiri RUPS dengan 2 (dua) cara, yakni:

- Hadir secara daring melalui site eASY KSEI; dan
- Hadir secara fisik di lokasi yang disediakan oleh perusahaan publik.

Pada tahun 2025, Bank Mestika telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa pada tanggal 19 Juni 2025 dihadiri oleh 3.660.528.000 saham atau mewakili 90,85% dari 4.029.124.600 lembar saham yang dikeluarkan oleh Perseroan setelah dikurangi saham treasury sebesar 60.965.400 saham.

Keputusan dalam setiap mata acara dilakukan secara musyawarah untuk mufakat dan disetujui oleh 100% dari total seluruh saham sah yang hadir dalam RUPS.

Tata cara pelaksanaan dan kewajiban pelaporan pelaksanaan RUPS telah dijalankan dan dipenuhi oleh Bank Mestika sesuai dengan regulasi yang mengatur.

Keterbukaan Informasi kepada pemegang saham dilakukan melalui Situs Pelaporan Emiten Terintegrasi, situs eASY KSEI, website Perseroan dan surat kabar berperedaran Nasional.

Informasi Mengenai Pelaksanaan Rups Tahun 2025 Disampaikan Sebagai Berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest element in public companies, which must be carried out as a form of fulfillment of good corporate governance and as a form of accountability of public companies to all shareholders.

The implementation of GMS has been regulated in accordance with applicable regulations, which is binding on public companies and makes it easier for shareholders to attend the GMS of public companies whose shares are owned by shareholders.

Shareholders can attend the GMS in 2 (two) ways, namely:

- Online presence through eASY KSEI site; and
- Physically present at the location provided by the public company.

In 2025, Bank Mestika held its Annual General and Extraordinary Meeting of Shareholders on June 19, 2025, which was attended by 3,660,528,000 shares, representing 90.85% of the 4,029,124,600 shares issued by the Company after deducting treasury shares of 60,965,400 shares.

Resolutions in each agenda item were made by deliberation to reach a consensus and were approved by 100% of the total authorized shares present at the GMS.

The procedures for the implementation and reporting obligations of the GMS have been carried out and fulfilled by Bank Mestika in accordance with the governing regulations.

Information disclosure to shareholders is carried out through the Integrated Issuer Reporting Site, eASY KSEI site, the Company's website and newspapers with national circulation.

Information Regarding the Implementation of the 2025 GMS is Presented Below:

No	Jadwal Pelaporan Reporting Schedule	Tanggal Pelaporan Reporting Date
1	Pemberitahuan rencana RUPST & RUPSLB Notification of AGMS and EGMS	02 Mei 2025 May 02, 2025
2	Iklan pengumuman RUPST & RUPSLB Advertisement of AGMS & EGMS announcements	09 Mei 2025 May 09, 2025
3	Iklan Panggilan RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS invitation advertisement	28 Mei 2025 May 28, 2025
4	Pelaksanaan RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS implementation	19 Juni 2025 June 19, 2025
5	Laporan dan iklan hasil RUPST & RUPSLB Reports and advertisements on the results of the AGMS & EGMS	20 Juni 2025 June 20, 2025
6	Pembagian Dividen Dividend Payout	18 Juli 2025 July 18, 2025

Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2025
Information General Meeting of Shareholders 2025

Mata Acara RUPST AGMS Agenda	Status Realisasi Realization Status	Keterangan Description
Mata Acara I: Persetujuan Laporan Tahunan Direksi dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Agenda I: <i>Approval of the Directors' Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2024</i> Hasil: 1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2024, serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024. 2. Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2024 yang termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah di Audit oleh Kantor Akuntan Publik Leonard, Mulia & Richard dalam surat nomor 00073/3.0010/AU.1/07/0313-2/1/III/2025 tanggal 21 Maret 2025. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan. Result: 1. Accepting and approving the Annual Report of the Board of Directors regarding the condition and operation of the Company during the 2024 financial year, and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2024 financial year. 2. Accepting and approving the 2024 Financial Statements which include the Balance Sheet and Profit and Loss Calculation which has been audited by the Public Accounting Firm Leonard, Mulia & Richard as stated in the report number 00073/3.0010/AU.1/07/0313-2/1/III/2025, March 21, 2025. 3. Giving full repayment and discharge of responsibility to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision that has been done during the financial year 2024 as long as these actions are reflected in the financial statements.	Telah terealisasi <i>Has been realized</i>	Laporan keuangan audited Perseroan telah dilaporkan. <i>The Company's audited financial statements have been reported.</i>
Mata Acara II: Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Agenda II: <i>Determination of the use of the Company's profits for the financial year ending on December 31, 2024</i> Hasil: 1. Menyetujui pembagian dividen kepada Pemegang Saham sebanyak-banyaknya Rp138.000.000.000 atau sebesar Rp34,25 per lembar saham. Dividen dibagikan kepada Pemegang Saham sebanyak 4,029,124,600 lembar saham setelah dikurangi dengan saham treasury yang dimiliki Perseroan sebesar 60,965,400 lembar saham. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara dan pelaksanaan pembayaran dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 3. Sisa laba Perseroan akan digunakan untuk memperkuat rasio modal, pengembangan teknologi digital untuk peningkatan pelayanan kepada nasabah, memperkuat sistem dan memperluas operasional Perbankan serta peningkatan Sumber Daya Manusia. Results: 1. Approved the distribution of dividends to Shareholders of a maximum of IDR 138,000,000,000 per share or IDR 34.25 per share. Dividends distributed to Shareholders in the amount of 4,029,124,600 shares after deducting the treasury shares owned by the Company in the amount of 60,965,400 share. 2. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company to regulate the procedures and implementation of cash dividend payments and announce it suitable with applicable regulations, 3. The remaining profits of the Company will be used to strengthen the capital ratio, develop digital technology to improve services to customers, strengthen systems and expand banking operations and improve Human Resources.	Telah terealisasi <i>Has been realized</i>	Telah diimplementasikan. <i>Has been implemented.</i>

Mata Acara RUPST AGMS Agenda	Status Realisasi Realization Status	Keterangan Description
Mata Acara III: Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut. Agenda III: <i>Giving the authorization to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant to audit the financial statements of the Company for the financial year ended December 31, 2025 and giving the authorization to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium for the appointed Public Accountant.</i> Hasil: 1. Menunjuk kembali Akuntan Publik Independen : Akuntan Publik : Budiadi Widjaja, S.E, CPA Nama KAP : Leonard, Mulia & Richard Nomor Izin Usaha : KEP-657/KM.17/1998 Alamat : Jl. Hayam Wuruk No. 3 W, Jakarta 10120 Golongan : Konvensional yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen yang ditunjuk tersebut. Result: 1. Reappointing Independent Public Accountants: Public Accountant : Budiadi Widjaja, S.E, CPA PAF Name : Leonard, Mulia & Richard Business License Number : KEP-657/KM.17/1998 Address : Jl. Hayam Wuruk No. 3, Jakarta 10120 Group : Conventional who would audit the Company's financial statements for the financial year ended on December 31, 2025. 2. Giving the authorization to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the appointed Independent Public Accountant.	Telah terealisasi <i>Has been realized</i>	Laporan penunjukan Akuntan Publik Independen telah dilaporkan sesuai dengan regulasi yang mengatur. <i>The report on the appointment of an Independent Public Accountant has been reported to the suitable with the governing regulations.</i>
Mata Acara IV: Penetapan Remunerasi (Gaji dan Tunjangan Lainnya) serta Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Agenda IV: <i>Determination of Remuneration (Salaries and Other Benefits) and Bonuses of Directors and Board of Commissioners</i> Hasil: 1. Menetapkan budget honorarium seluruh Anggota Dewan Komisaris sebesar Rp266,561,310 per bulan, pajak ditanggung oleh perusahaan serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya Tantiem dan menetapkan pembagiannya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris yang berlaku sampai dengan diputuskan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya. 2. Memberikan wewenang dan kekuasaan kepada Dewan Komisaris untuk dan atas nama rapat menetapkan gaji, bonus, tantiem dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan sampai dengan diputuskan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya. Results: 1. Determine the honorarium budget of all Board of Commissioners members of IDR 266,561,310 each month, taxes are borne by the company and provide power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of bonus and determine the distribution for each member of the Board of Commissioners up to another decision at the next Annual General Meeting of Shareholders. 2. Giving authority and power to the Board of Commissioners for and on behalf of the meeting to determine salaries, bonuses and other benefits for each member of the Company's Board of Directors up to other decisions at the next Annual General Meeting of Shareholders.	Telah terealisasi <i>Has been realized</i>	Perseroan telah menjalankan sesuai dengan hasil keputusan RUPS. <i>The Company has fulfilled in accordance with the results of the AGM decision.</i>

Mata Acara RUPST AGMS Agenda	Status Realisasi Realization Status	Keterangan Description
Mata Acara V: Persetujuan Pembelian Kembali Saham untuk Pemenuhan Pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel Agenda V: <i>Approval of Share Repurchase for the Purpose of Variable Remuneration</i> Hasil: - Menyetujui pembelian saham Perseroan sebagai bentuk pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp631.268.384 dengan menunjuk 1 (satu) anggota Bursa Efek untuk melakukan pembelian yang dimaksud dan dilaksanakan selama periode 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 20 Juni 2025 sampai dengan 20 Juni 2026 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Menyetujui mengalihkan remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham kepada <i>material risk taker</i> untuk periode tahun 2021, 2022 dan 2023. - Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala proses dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelian saham tersebut. Result: <i>Approving the purchase of the Company's shares as a form of variable remuneration in the form of shares of a maximum of Rp631,268,384 by appointing 1 (one) member of the Stock Exchange to make the intended purchase and it is implemented for a period of 12 (twelve) months from the date of June 20, 2025 until June 20, 2026 with due observance of the prevailing laws and regulations.</i> <i>Approving the transfer of variable remuneration in the form of shares to material risk takers for the 2021, 2022, and 2023 periods.</i> <i>Granting power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to conduct all necessary processes and actions related to the implementation of the share purchase.</i>	Masih dalam proses realisasi <i>Still on process</i>	Perseroan akan melaksanakan sesuai dengan regulasi yang mengatur. <i>The company will implement in accordance with applicable regulations.</i>
Mata Acara VI: Persetujuan atas Rencana Resolusi Perseroan Agenda VI: <i>Approval of Company's Resolution Plan</i> Hasil: - Menerima baik dan menyetujui Rencana Resolusi yang telah disusun oleh Perseroan yang telah mendapatkan persetujuan dari Lembaga Penjamin Simpanan dengan surat Nomor S-R44/DKRB/2025 tanggal 24 Februari 2025. - Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Rencana Resolusi Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Result: <i>Accepting and approving the Resolution Plan prepared by the Company which has received approval from the Deposit Insurance Corporation with letter Number S-R44/DKRB/2025 dated February 24, 2025.</i> <i>Granting power and authority to the Company's Board of Directors to take any and all actions required in connection with the Company's Resolution Plan in accordance with applicable regulations.</i>	Telah terealisasi <i>Has been realized</i>	Perseroan telah menjalankan sesuai dengan regulasi. <i>The Company' has complied with regulations.</i>
Mata Acara VII: Persetujuan atas Rencana Aksi Pemulihan Perseroan Agenda VII: <i>Approval of Company's Recovery Action Plan</i> Hasil: - Menerima baik dan menyetujui Rencana Aksi Pemulihan yang telah disusun oleh Perseroan yang telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat Nomor S-32/KO.151/2025 tanggal 17 Januari 2025. - Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Rencana Aksi Pemulihan Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Result: <i>Accepting and approving the Recovery Action Plan that has been prepared by the Company which has received approval from the Financial Services Authority with letter Number S-32/KO.151/2025 dated January 17, 2025.</i> <i>Granting power and authority to the Company's Board of Directors to carry out any and all actions required in connection with the Company's Recovery Action Plan in accordance with applicable regulations.</i>	Telah terealisasi <i>Has been realized</i>	Perseroan telah menjalankan sesuai dengan regulasi. <i>The Company' has complied with regulations.</i>

Mata Acara RUPST
AGMS Agenda
Status Realisasi
Realization Status
Keterangan
Description
Mata Acara VIII:

Penyampaian Rencana Bisnis Bank Perseroan Tahun 2025 dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan oleh Direksi (dalam agenda ini tidak diambil keputusan)

Agenda VIII:

Submission of the Bank Business Plan for 2025 and the Company's Sustainable Finance Action Plan by the Board of Directors (in this agenda, in this agenda no decision was made)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2025

Extraordinary General Meeting of Shareholders 2025

Mata Acara RUPSLB
EGMS Agenda
Status Realisasi
Realization Status
Keterangan
Description
MATA ACARA :

Persetujuan Pengangkatan Kembali Susunan Anggota Direksi dan Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan

AGENDA ITEM:

Approval of the Reappointment of the Board of Directors and Changes to the Composition of the Board of Commissioners of the Company

Telah terealisasi
Has been realized

Perseroan telah menjalankan sesuai dengan regulasi.
The Company' has complied with regulations.

Hasil :

1. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit de charge*) kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama masa jabatan sejak tahun 2020 hingga tahun 2024, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan.

2. Mengangkat kembali anggota Direksi dengan susunan sebagai berikut :

Presiden Direktur : Achmad S. Kartasasmita

Wakil Presiden Direktur : Hendra Halim

Direktur Kepatuhan : Andy

Direktur Operasional : Harun Ansari

Direktur Umum : Yusri Hadi

Masa jabatan tersebut efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2030, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan memperhatikan perundang-undangan yang berlaku.

3. Mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut :

Presiden Komisaris Independen : Gardjito Heru

Komisaris : Indra Halim

Komisaris Independen : Katio

Masa jabatan tersebut efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2030 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan memperhatikan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan catatan bahwa, hingga Perseroan memperoleh surat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan atas penunjukan Bapak Gardjito Heru sebagai Presiden Komisaris Independen dan terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan oleh OJK, maka jabatan Presiden Komisaris Independen tetap dijalankan sesuai hasil keputusan Rapat ini.

Mata Acara RUPSLB
EGMS Agenda
Status Realisasi
Realization Status
Keterangan
Description
Results:

1. To grant full acquittal and discharge (acquit de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision actions carried out during their term of office from 2020 to 2024, to the extent that such actions are reflected in the annual report.
2. Reappointing the members of the Board of Directors with the following composition:
 President Director : Achmad S. Kartasasmita
 Vice President Director : Hendra Halim
 Compliance Director : Andy
 Operations Director : Harun Ansari
 General Director : Yusri Hadi
 The term of office is effective from the closing of this Meeting until the closing of the 2030 Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the right of the AGM to dismiss them at any time in accordance with applicable laws and regulations.
3. Reappointing members of the Board of Commissioners with the following composition :
 Independent President Commissioner : Gardjito Heru
 Commissioner : Indra Halim
 Independent Commissioner : Katio
 The term of office is effective from the closing of this Meeting until the closing of the 2030 Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the right of the AGM to dismiss them at any time in accordance with applicable laws and regulations.

With the proviso that, until the Company obtains a letter of approval from the Financial Services Authority regarding the request for an Assessment of Competence and Suitability for the appointment of Mr. Gardjito Heru as Independent President Commissioner and the fulfillment of the requirements set by the OJK, the position of Independent President Commissioner shall continue to be carried out in accordance with the results of this Meeting's decision.

Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2024
Information General Meeting of Shareholders 2024
Mata Acara RUPST
AGMS Agenda
Status Realisasi
Realization Status
Keterangan
Description
Mata Acara I:

Persetujuan Laporan Tahunan Direksi dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Agenda I:

Approval of the Directors' Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2023

Telah direalisasi
 Has been realized

Laporan keuangan audited Perseroan Telah dilaporkan.
 The Company's audited financial statements have been reported.

Hasil:

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2023, serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023.
2. Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2023 yang termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah di Audit oleh Kantor Akuntan Publik Leonard, Mulia & Richard dalam surat nomor 00095/3.0010/AU.1/07/0313-1/1/III/2024 tanggal 22 Maret 2024.
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan.

Mata Acara RUPST AGMS Agenda	Status Realisasi Realization Status	Keterangan Description
Result: 1. Accepting and approving the Annual Report of the Board of Directors regarding the condition and operation of the Company during the 2023 financial year, and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2023 financial year. 2. Accepting and approving the 2021 Financial Statements which include the Balance Sheet and Profit and Loss Calculation which has been audited by the Public Accounting Firm Leonard, Mulia & Richard as stated in the report number 00095/3.0010/AU.1/07/0313-1/1/III/2024, March 22, 2024. 3. Giving full repayment and discharge of responsibility to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision that has been done during the financial year as long as these actions are reflected in the financial statements.		
Mata Acara II: Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Agenda II: Determination of the use of the Company's profits for the financial year ending on December 31, 2023	Telah terealisasi Has been realized	Telah diimplementasikan. Has been implemented.
Hasil: 1. Menyetujui pembagian dividen kepada Pemegang Saham sebesar Rp138.007.647.776 atau sebesar Rp34,27 per lembar saham. Dividen dibagikan kepada Pemegang Saham sebanyak 4.027.068.800 lembar saham setelah dikurangi dengan saham treasuri yang dimiliki Perseroan sebesar 63.021.200 lembar saham. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara dan pelaksanaan pembayaran dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 3. Sisa laba Perseroan akan digunakan untuk memperkuat rasio modal, pengembangan teknologi digital untuk peningkatan pelayanan kepada nasabah, memperkuat sistem dan memperluas operasional Perbankan serta peningkatan Sumber Daya Manusia. Results: 1. Approved the distribution of dividends to Shareholders in the amount of Rp138,007,647,776 per share or Rp34.27 per share Dividends distributed to Shareholders in the amount of 4,027,068,800 shares after deducting the treasury shares owned by the Company in the amount of 63,021,200 share. 2. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company to regulate the procedures and implementation of cash dividend payments and announce it suitable with applicable regulations. 3. The remaining profits of the Company will be used to strengthen the capital ratio, develop digital technology to improve services to customers, strengthen systems and expand banking operations and improve Human Resources.		
Mata Acara III: Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut. Agenda III: Giving the authorization to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant to audit the financial statements of the Company for the financial year ended December 31, 2024 and giving the authorization to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium for the appointed Public Accountant.	Telah terealisasi Has been realized	Laporan penunjukan Akuntan Publik Independen telah dilaporkan sesuai dengan regulasi yang mengatur. The report on the appointment of an Independent Public Accountant has been reported to the suitable with the governing regulations.

Mata Acara RUPST AGMS Agenda	Status Realisasi Realization Status	Keterangan Description
Hasil: - Menunjuk kembali Akuntan Publik Independen : Akuntan Publik : Budiadi Widjaja, S.E, CPA Nama KAP : Leonard, Mulia & Richard Nomor Izin Usaha : KEP-657/KM.17/1998 Alamat : Jl. Hayam Wuruk No. 3 W, Jakarta 10120 Golongan : Konvensional yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. - Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen yang ditunjuk tersebut. Result: <i>Reappointing Independent Public Accountants: Public Accountant : Budiadi Widjaja, S.E, CPA PAF Name : Leonard, Mulia & Richard Business License Number : KEP-657/KM.17/1998 Address : Jl. Hayam Wuruk No. 3, Jakarta 10120 Group : Conventional who would audit the Company's financial statements for the financial year ended on December 31, 2024.</i> <i>Giving the authorization to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the appointed Independent Public Accountant.</i>		
Mata Acara IV: Penetapan Remunerasi (Gaji dan Tunjangan Lainnya) serta Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Agenda IV: <i>Determination of Remuneration (Salaries and Other Benefits) and Bonuses of Directors and Board of Commissioners</i> Hasil: - Menetapkan budget honorarium seluruh Anggota Dewan Komisaris sebesar Rp258.797.390 per bulan, pajak ditanggung oleh perusahaan serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya tantiem dan menetapkan pembagiannya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris yang berlaku sampai dengan diputuskan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya. - Memberikan wewenang dan kekuasaan kepada Dewan Komisaris untuk dan atas nama rapat menetapkan gaji, bonus, tantiem dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan sampai dengan diputuskan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya. Results: <i>Determine the honorarium budget of all Board of Commissioners members of Rp258,797,390 each month, taxes are borne by the company and provide power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of bonus and determine the distribution for each member of the Board of Commissioners up to another decision at the next Annual General Meeting of Shareholders.</i> <i>Giving authority and power to the Board of Commissioners for and on behalf of the meeting to determine salaries, bonuses and other benefits for each member of the Company's Board of Directors up to other decisions at the next Annual General Meeting of Shareholders.</i>	Telah terealisasi <i>Has been realized</i>	Perseroan telah menjalankan sesuai dengan hasil keputusan RUPS. <i>The Company has fulfilled in accordance with the results of the AGM decision.</i>
Mata Acara V: Persetujuan Pembelian Kembali Saham untuk Pemenuhan Pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel Agenda V: <i>Approval of Share Repurchase for the Purpose of Variable Remuneration</i>	Telah terealisasi <i>Has been realized</i>	Perseroan telah merealisasikan pembelian saham tersebut. <i>The company has completed the purchase of the shares.</i>

Mata Acara RUPST
AGMS Agenda
Status Realisasi
Realization Status
Keterangan
Description
Hasil:

1. Menyetujui pembelian saham Perseroan sebagai bentuk pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp554.745.341 dengan menunjuk 1 (satu) anggota Bursa Efek untuk melakukan pembelian yang dimaksud dan dilaksanakan selama periode 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal 28 Mei 2024 sampai dengan 27 November 2025 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyetujui mengalihkan remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham kepada material risk taker periode tahun 2020, 2021 dan 2022.
3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala proses dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelian saham tersebut.

Result:

1. Approving the purchase of the Company's shares as a form of variable remuneration in the form of shares of a maximum of Rp554,745,341 by appointing 1 (one) member of the Stock Exchange to make the intended purchase and it is implemented for a period of 18 (eighteen) months from the date of May 28, 2024 until November 27, 2025 with due observance of the prevailing laws and regulations.
2. Approving the transfer of variable remuneration in the form of shares to material risk takers for the 2020, 2021, and 2022 periods.
3. Granting power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to conduct all necessary processes and actions related to the implementation of the share purchase.

Mata Acara VI:

Penyampaian Rencana Bisnis Bank Perseroan Tahun 2024 dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan oleh Direksi (dalam agenda ini tidak diambil keputusan)

Agenda VI:

Submission of the Bank's Business Plan for 2024 and the Company's Sustainable Financial Action Plan by the Directors (in this agenda no decision was made)

Telah terealisasi

Has been realized

Direksi

Board of Directors

Keanggotaan

Membership

Komposisi keanggotaan Direksi Bank Mestika terdiri dari 5 (lima) orang, yakni 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur, 1 (satu) orang Direktur Kepatuhan, 1 (satu) orang Direktur Operasional dan 1 (satu) orang Direktur Umum. Presiden Direktur Bank merupakan pihak yang independen dari ultimate shareholder Bank. Masing-masing anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik. Seluruh anggota Direksi Bank telah Lulus dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan semua anggota Direksi Bank berdomisili di Indonesia.

The composition of the Board of Directors of Bank Mestika consists of 5 (five) persons, namely 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, 1 (one) Compliance Director, 1 (one) Operations Director and 1 (one) General Affair Director. The Bank's President Director is an independent party from the Bank's ultimate shareholder. Each member of the Board of Directors has integrity, competence and good reputation. All members of the Bank's Board of Directors have passed the Fit and Proper Test and all members of the Bank's Board of Directors are domiciled in Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of The Board of Director

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Tugas dan tanggung jawab Direksi ditetapkan melalui Surat Keputusan Internal Bank nomor 027/SK-BMD/DIR/2025 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

Adapun rincian tugas dan tanggung jawab Direksi, antara lain:

Sesuai dengan Anggaran Dasar yakni:

- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengelolaan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan untuk:
 - Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.
 - Membeli, menjual atau mengalihkan hak barang-barang yang tidak bergerak (harta tetap) dan perusahaan-perusahaan, menjaminkan/mengagunkan atau memberati harta kekayaan Perseroan dan mengikat Perseroan sebagai penjamin yang nilai minimumnya Rp5.000.000.000 (lima milyar Rupiah) atau ke atas, akan tetapi tidak lebih dari 50% (lima puluh persen) dari aset Perseroan.

Harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.

- Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS.
- Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- Untuk menjalankan perbuatan hukum mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan Perseroan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku, maka Direksi harus mendapat persetujuan RUPS.
- Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Direksi dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk berdasarkan Rapat Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam Pelaksanaan Tata Kelola

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan

The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court. The duties and responsibilities of the Board of Directors are stipulated through the Bank's Internal Decree number 027/SK-BMD/DIR/2025 concerning the Board of Directors Charter.

The details of the duties and responsibilities of the Board of Director, among others:

According to the Article of Association, such as:

- The Board of Directors shall have the authority to represent the Company in and out of court in all matters and circumstances, to bind the Company to other parties and other parties to the Company, and to perform all acts, whether relating to management or ownership, subject to the following restrictions:
 - Establishing a new business or participating in other companies both domestically and abroad.
 - Purchasing, selling, or transferring rights to immovable property (fixed assets) and companies, pledging / mortgaging or encumbering the Company's assets, and binding the Company as a guarantor with a minimum value of Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) or above, but not more than 50% (fifty percent) of the Company's assets.

Must be with the written approval of the Board of Commissioners.

- To carry out legal actions in the form of transactions that involve a conflict of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders, and the economic interests of the Company, the Board of Directors requires the approval of the GMS.
- The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company. In case the President Director is absent or unable to attend for any reason, which does not need to be proven to third parties, another member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.
- To carry out legal actions to transfer, release rights or make debt collateral for all or more than 50% (fifty percent) of the Company's assets, whether in a single transaction or several separate or related transactions within 1 (one) fiscal year, the Board of Directors must obtain the approval of the GMS.
- In the case of the Company has an interest that conflicts with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company shall be represented by another member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors Meeting. In case the Company has an interest that conflicts with the interests of all members of the Board of Directors, the Company shall be represented by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners Meeting, with due regard to the applicable laws and regulations.

In the Implementation of Governance

- The Board of Directors is in charge of running and responsible for the management of the Company for the

sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan Keputusan RUPS.

- Direksi wajib melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.
- Direksi berwenang mewakili Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan Keputusan RUPS.
- Direksi menerapkan tata Kelola yang baik pada Perusahaan, manajemen risiko, kepatuhan secara terintegrasi yang disesuaikan dengan perkembangan ekosistem perbankan terkini serta didukung dengan digitalisasi dan inovasi teknologi.
- Dalam menerapkan tata Kelola yang baik pada Perusahaan, Direksi paling sedikit wajib membentuk:
 - Satuan Kerja Audit Internal
 - Satuan Kerja Manajemen Risiko
 - Satuan Kerja Kepatuhan
 - Satuan Kerja lain yang diwajibkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- Untuk membantu dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite Direksi.
- Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
- Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan sesuai rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Perusahaan, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain.
- Direksi wajib menyusun kebijakan Remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai.
- Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan internal Perusahaan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
- Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Dalam pengelolaan data dan informasi terkait Perusahaan, Direksi wajib:
 - Memiliki dan menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, termasuk kepada Dewan Komisaris;
 - Melaksanakan pengelolaan data dan informasi sesuai dengan Tata Kelola yang baik pada Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan.
- Keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.
- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
- Anggota direksi tidak dapat dimintakan pertanggungjawab atas kerugian Perusahaan apabila dapat membuktikan:
 - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik;
 - Penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;

benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the provisions of laws and regulations, articles of association, and resolutions of the GMS.

- *The Board of Directors must carry out their duties, authorities and responsibilities in good faith and with the principle of prudence.*
- *The Board of Directors is authorized to represent the Company in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and resolutions of the GMS.*
- *The Board of Directors shall implement good corporate governance, risk management, compliance in an integrated manner that is adapted to the latest developments in the banking ecosystem and supported by digitalization and technological innovation.*
- *In implementing good corporate governance in the Company, the Board of Directors shall at least establish:*
 - *Internal Audit Unit*
 - *Risk Management Unit*
 - *Compliance Work Unit*
 - *Other working units required in accordance with the FSA Regulation.*
- *To assist in the execution of duties and responsibilities, the Board of Directors may form committees of the Board of Directors.*
- *The Board of Directors shall evaluate the performance of the committees at the end of each financial year.*
- *The Board of Directors must follow up on audit or examination findings in accordance with recommendations from the Company's Internal Audit Unit, External Auditor, supervisory results of the Financial Services Authority, and/or supervisory results of other authorities and institutions.*
- *The Board of Directors is required to formulate remuneration policies for the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees.*
- *The Board of Directors must disclose to employees regarding the Company's internal policies that are strategic in the field of employment.*
- *The Board of Directors shall be accountable for the implementation of its duties to the shareholders through the GMS. The Board of Directors shall hold annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and articles of association.*
- *In managing data and information related to the Company, the Board of Directors shall:*
 - *Having and providing accurate, relevant and timely data and information, including to the Board of Commissioners;*
 - *Carry out data and information management in accordance with Good Governance in the Company and statutory provisions.*
- *Decisions of the Board of Directors made in accordance with the guidelines and work rules are binding and the responsibility of all members of the Board of Directors.*
- *Each member of the Board of Directors shall be jointly and severally liable for the Company's losses caused by the error or negligence of the member of the Board of Directors in carrying out his/her duties.*
- *Members of the Board of Directors cannot be held liable for the Company's losses if they can prove:*
 - *The loss is not due to his/her fault or negligence;*
 - *Has carried out management in good faith;*
 - *Full responsibility, and prudence for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company;*

- Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Direksi berwenang mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
- Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila:
 - Terdapat perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan,
 - Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.
- Dalam hal terdapat keadaan Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan, maka yang berhak mewakili Perusahaan adalah:
 - Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;
 - Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan; atau
 - Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Dalam Penerapan Manajemen Risiko, yakni:

- Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko.
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil.
- Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang membutuhkan persetujuan Direksi.
- Mengembangkan budaya manajemen risiko.
- Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia terkait manajemen risiko.
- Memastikan fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen.
- Kaji ulang secara berkala untuk memastikan keakuratan metode risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen serta ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.
- Memastikan para pejabat eksekutif dan karyawan Bank memahami dan mengimplementasikan manajemen risiko berserta wewenang/tanggung jawab/budaya risiko melalui berbagai media yang tersedia.
- Setiap anggota Direksi harus memiliki pemahaman yang memadai mengenai risiko yang melekat pada seluruh aktivitas fungsional Bank dan mampu mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan profil risiko Bank.
- Direksi melakukan pengawasan aktif dalam melakukan Alih Daya paling sedikit mencakup:
 - Menyusun dan menyempurnakan kebijakan Alih Daya.
 - Menetapkan prosedur Alih Daya.
 - Menyetujui rencana Bank untuk melaksanakan Alih Daya.
 - Memantau, mengevaluasi, dan bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko atas Alih daya.
 - Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Alih Daya secara menyeluruh.
- Direksi wajib memastikan penerapan manajemen risiko telah mencakup country risk dan transfer risk, paling sedikit mencakup:
 - Menyusun dan menyempurnakan kebijakan Alih Daya.

- *Has no conflict of interest either directly or indirectly over the management actions that resulted in the loss; and*
- *Have taken measures to prevent the incidence or continuation of such losses.*
- *The Board of Directors is authorized to carry out management in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the purposes and objectives set out in the articles of association:*
- *The Board of Directors is authorized to represent the Company in and out of court.*
- *Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:*
 - *There is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned; and,*
 - *The member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Company.*
- *In the event that member of Board of Directors are not authorized to represent the company, the person entitled to represent the Company is:*
 - *Other members of the Board of Directors who have no conflict of interest with the Company;*
 - *The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or*
 - *Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.*

In the Implementation of Risk Management:

- *Develop risk management policies and strategies.*
- *Responsible for the implementation of risk management policies and risk exposures taken.*
- *Evaluate and decide on transactions that require the approval of the Board of Directors.*
- *Developing a risk management culture.*
- *Ensuring the improvement of human resource competencies related to risk management.*
- *Ensure that the risk management function operates independently.*
- *Periodic review to ensure the accuracy of risk methods, adequacy of management information system implementation and accuracy of policies, procedures and risk limit setting.*
- *Ensure that the Bank's executives and employees understand and implement risk management along with their authority/responsibility/risk culture through various available media.*
- *Each member of the Board of Directors must have an adequate understanding of the risks inherent in all functional activities of the Bank and be able to take the necessary actions in accordance with the Bank's risk profile.*
- *The Board of Directors shall actively supervise the outsourcing process, at least include:*
 - *Developing and refining outsourcing policies.*
 - *Establishing outsourcing procedures.*
 - *Approving the Bank's plans for implementing outsourcing.*
 - *Monitoring, evaluating, and taking responsibility for the implementation of risk management over outsourcing.*
 - *Monitoring and evaluating the overall implementation of outsourcing.*
- *The Board of Directors shall actively supervise the outsourcing process, at least include:*
 - *Developing and refining outsourcing policies.*

- Menetapkan prosedur Alih Daya.
- Menyetujui rencana Bank untuk melaksanakan Alih Daya.
- Memantau, mengevaluasi, dan bertanggungjawab atas penerapan manajemen risiko atas Alih daya.
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Alih Daya secara menyeluruh.
- Direksi wajib memastikan penerapan manajemen risiko telah mencakup country risk dan transfer risk, paling sedikit mencakup:
 - Menyusun dan menetapkan strategi dalam mengelola country risk dan transfer risk sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas Perusahaan.
 - Menetapkan limit risiko dan memantau kepatuhan terhadap limit eksposur country risk dan transfer risk.
 - Menyusun, menetapkan, dan memastikan penerapan kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang terkait dengan country risk dan transfer risk dalam kegiatan usaha Perusahaan.
 - Melakukan pemantauan terhadap perkembangan country risk dan transfer risk, serta menetapkan tindak lanjut yang memadai.
 - Melakukan pengendalian risiko kredit terhadap eksposur country risk dan transfer risk untuk masing-masing negara, yang mencakup eksposur intragroup, eksposur berdasarkan regional tertentu, eksposur berdasarkan individu, dan eksposur berdasarkan pihak lawan transaksi.
 - Memiliki dan mengembangkan sistem informasi manajemen untuk country risk dan transfer risk yang mampu menyediakan data secara akurat, lengkap, informatif, tepat waktu, dan dapat diandalkan sehingga dapat menyediakan laporan yang memadai.
 - Melakukan evaluasi dan pengujian (stress testing) secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun atau berdasarkan kondisi tertentu yang akan berpengaruh signifikan kepada Perusahaan.
 - Memastikan pengendalian internal dan kaji ulang yang memadai atas country risk dan transfer risk.
 - Direksi wajib menyusun dan menyampaikan hasil identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian country risk dan transfer risk dalam laporan profil risiko.

Dalam aspek perkreditan, yakni:

- Direksi wajib menyusun kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi dan mengelola aset bermasalah, klasifikasi aset, perhitungan terkait penyisihan dan pencadangan, dan hapus buku aset.
- Direksi wajib melakukan reviu secara berkala atas pengklasifikasian aset dan pencadangan untuk kredit dan/atau pembiayaan bermasalah, serta mengidentifikasi dan mengelola aset bermasalah secara memadai, termasuk pencadangan yang sejalan dengan risiko yang terjadi.
- Direksi wajib melakukan reviu secara berkala terhadap pencadangan yang dibentuk agar sesuai dengan kondisi terkini, sesuai dengan standar dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Direksi wajib menilai, memantau, dan mengambil langkah yang diperlukan untuk menjaga aset Bank tetap dalam kualitas baik.
- Bank wajib melakukan identifikasi dan penetapan terhadap properti terbengkalai yang dimiliki dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Direksi serta didokumentasikan.
- Bank wajib memiliki kebijakan dan prosedur tertulis mengenai restrukturisasi kredit dan hapus buku yang wajib terlebih dahulu mendapat persetujuan Direksi.
- Direksi wajib melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan restrukturisasi kredit dan hapus buku.

- Establishing outsourcing procedures.
- Approving the Bank's plans for implementing outsourcing.
- Monitoring, evaluating, and taking responsibility for the implementation of risk management over outsourcing.
- Monitoring and evaluating the overall implementation of outsourcing.
- The Board of Directors shall ensure that the implementation of risk management covers country risk and transfer risk, at least including:
 - Develop and establish strategies in managing country risk and transfer risk in accordance with the characteristics and complexity of the Company.
 - Setting risk limits and monitoring compliance with country risk and transfer risk exposure limits.
 - Develop, establish, and ensure the implementation of policies and procedures to identify, measure, monitor and control risks associated with country risk and transfer risk in the Company's business activities.
- Monitor the development of country risk and transfer risk, and establish adequate follow-up.
- Perform credit risk control on country risk and transfer risk exposures for each country, which includes intragroup exposures, exposures based on specific regions, exposures based on individuals, and exposures based on counterparties.
- Establish and develop a management information system for country risk and transfer risk that is able to provide accurate, complete, informative, timely, and reliable data so as to provide adequate reports.
- Conduct periodic evaluation and testing (stress testing) at least 1 (one) time a year or based on certain conditions that will significantly affect the Company.
- Ensure adequate internal control and review of country risk and transfer risk.
- The Board of Directors shall compile and submit the results of identification, measurement, monitoring and control of country risk and transfer risk in the risk profile report.

In terms of credit:

- The Board of Directors shall develop policies and procedures to identify and manage non-performing assets, asset classification, calculation of related allowances and reserves, and write-off of assets.
- The Board of Directors shall conduct periodic reviews of asset classification and provisioning for non-performing loans and/or financing, and identify and manage non-performing assets adequately, including provisioning in line with the risks incurred.
- The Board of Directors shall periodically review the provision established to be in line with the current conditions, in accordance with the standards and provisions of laws and regulations.
- The Board of Directors shall assess, monitor, and take necessary steps to keep the Bank's assets in good quality.
- The Bank shall identify and determine the abandoned properties owned with prior approval of the Board of Directors and documented.
- The Bank must have written policies and procedures regarding loan restructuring and write-off which must be approved by the Board of Directors.
- The Board of Directors must actively supervise the implementation of loan restructuring and write-off.

- Direksi wajib memberikan Keputusan restrukturisasi kredit dalam rapat Direksi apabila dalam Keputusan pemberian kredit terkait telah dilakukan oleh pihak yang memiliki kewenangan tertinggi.
 - Menyusun atau bertanggung jawab atas penyusunan rencana perkreditan atau pembiayaan yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta memastikan bahwa pelaksanaannya telah sesuai dengan rencana.
 - Bertanggung jawab atas penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) yang memuat seluruh aspek yang tercantum dalam Pedoman Penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank (PPKPB) dan paling sedikit mencantumkan masukan yang disampaikan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP).
 - Memastikan bahwa KPB telah diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten.
 - Bertanggung jawab atas pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas hasil evaluasi dan saran yang disampaikan KKP.
 - Memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas berbagai penyimpangan dalam perkreditan yang ditemukan oleh SKAI.
 - Memastikan ketaatan Bank terhadap ketentuan peraturan perundangan-undangan dan peraturan lain di bidang perkreditan.
 - Menetapkan anggota-anggota Komite Kebijakan Perkreditan dan Komite Kredit.
 - Melaporkan secara berkala dan tertulis kepada dewan komisaris disertai langkah-langkah perbaikan yang telah, sedang, dan akan dilakukan paling sedikit mengenai:
 - Kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan Tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perusahaan.
 - Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit.
 - Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melakukan fungsi pengendalian.
 - Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing unit dan individu.
 - Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu.
 - Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Kaji ulang yang efektif, independen dan objektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur operasional Perusahaan.
 - Pengujian dan kaji ulang yang memadai terhadap sistem informasi manajemen.
 - Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap cakupan, prosedur-prosedur operasional, temuan audit, serta tanggapan pengurus Perusahaan berdasarkan hasil audit.
 - Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan-kelemahan Perusahaan yang bersifat material dan tindakan pengurus Perusahaan untuk memperbaiki penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.
- The Board of Directors must make a decision on credit restructuring in the Board of Directors meeting if the decision to grant the related credit has been made by the party with the highest authority.
 - Prepare or be responsible for preparing credit or financing plans as outlined in the Bank's Business Plan submitted to the Financial Services Authority and ensure that their implementation is in accordance with the plan.
 - Responsible for preparing the Bank's Credit Policy (KPB), which contains all aspects listed in the Guidelines for the Preparation of Bank Credit Policy (PPKPB) and at least includes input from the Credit Policy Committee (KKP).
 - Ensuring that the KPB is applied and implemented consistently and thoroughly.
 - Responsible for implementing corrective measures based on the evaluation results and recommendations submitted by the KKP.
 - Ensures the implementation of corrective measures for various credit irregularities found by SKAI.
 - Ensures the Bank's compliance with laws and regulations and other regulations in the field of credit.
 - Appointing members of the Credit Policy Committee and Credit Committee.
 - Reporting periodically and in writing to the board of commissioners, accompanied by corrective measures that have been, are being, and will be taken, at least regarding:
 - The suitability of the internal control system with the type and level of risk inherent in the Company's business activities.
 - Determination of authority and responsibility for monitoring compliance with policies, procedures and limits.
 - Establishment of reporting lines and clear separation of functions from operational work units to work units that perform control functions.
 - Organizational structure that clearly describes the duties and responsibilities of each unit and individual.
 - Accurate and timely reporting of financial and operational activities.
 - Adequate procedures to ensure the company's compliance with applicable laws and regulations.
 - Effective, independent and objective review of the Company's operational policies, frameworks and procedures.
 - Adequate testing and review of management information systems.
 - Complete and adequate documentation of the scope, operational procedures, audit findings, and responses of the Company's management based on audit results.
 - Periodic and continuous verification and review of the Company's handling of material weaknesses and the actions of the Company's management to correct deviations that occur.

Dalam pelaksanaan fungsi audit internal, yakni:

- Mengembangkan kerangka pengendalian intern untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan semua risiko yang dihadapi Perusahaan.
- Memastikan SKAI memperoleh informasi terkait perkembangan yang terjadi, inisiatif, proyek, produk, dan

In the implementation of the internal audit function, namely:

- Develop an internal control framework to identify, measure, monitor and control all risks faced by the Company.
- Ensure Internal Audit obtains information related to developments, initiatives, projects, products, and

perubahan operasional serta risiko yang telah diidentifikasi dan diantisipasi.

- Memastikan telah dilakukan tindakan perbaikan yang tepat dalam waktu yang cepat terhadap semua temuan dan rekomendasi SKAI.
- Memastikan kepala SKAI memiliki sumber daya serta anggaran yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan rencana audit tahunan.

Dalam pelaksanaan pengaduan nasabah dan perlindungan konsumen Bank, yakni:

- Direksi menetapkan prosedur tertulis layanan pengaduan dan memastikan bahwa seluruh pegawai Bank baik fungsi atau unit layanan pengaduan dan yang berhubungan langsung dengan konsumen mengetahui tentang prosedur layanan pengaduan dan dapat memberikan informasi yang benar tentang prosedur singkat layanan pengaduan kepada konsumen.
- Direksi menetapkan tugas dan kewenangan fungsi atau unit layanan pengaduan nasabah. Kewenangan tersebut harus dapat menjamin terselesaikannya pengaduan secara efektif dalam jangka waktu yang ditetapkan.
- Direksi bertanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan fungsi atau unit layanan pengaduan nasabah di kantor pusat.
- Direksi bertanggung jawab terhadap isi laporan layanan pengaduan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta memastikan penyampaian laporan Layanan Pengaduan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Direksi wajib bertanggung jawab atas kepatuhan pelaksanaan ketentuan regulator tentang perlindungan konsumen dan masyarakat.
- Direksi melakukan pengawasan mengenai implementasi perlindungan konsumen dan masyarakat, perbaikan dan pengembangan perlindungan konsumen dan masyarakat.

Dalam penerapan strategi anti-fraud, yakni:

Pengembangan kepedulian dan budaya anti-fraud pada seluruh jajaran organisasi, antara lain meliputi deklarasi anti-fraud dan komunikasi yang memadai tentang perilaku yang termasuk fraud.

- Penandatanganan pakta integritas dengan cakupan paling sedikit:
 - Senantiasa mematuhi hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - Bertindak objektif, berpegang teguh pada nilai etika dan moral, adil, transparan, konsisten, serta menjunjung tinggi kejujuran dan komitmen.
 - Berperan aktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan Fraud serta bersedia melakukan pelaporan dalam hal terjadi tindakan Fraud di lingkungan Bank.
 - Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).
 - Penyusunan penerapan kode etik terkait dengan pencegahan fraud bagi seluruh jajaran organisasi.
- Penyusunan penerapan strategi anti-fraud secara menyeluruh.
- Pengembangan kualitas sumber daya manusia, khususnya yang terkait dengan peningkatan kesadaran dan pengendalian fraud.
- Pemantauan dan evaluasi atas kejadian fraud serta penetapan tindak lanjut.
- Pengembangan saluran komunikasi yang efektif di intern dan bagi ekstern Bank agar seluruh pejabat dan pegawai Bank memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku, termasuk kebijakan dan prosedur untuk pengendalian fraud.

operational changes as well as risks that have been identified and anticipated.

- Ensure appropriate corrective actions are taken in a timely manner on all SKAI findings and recommendations.
- Ensure the head of SKAI has the necessary resources and budget to carry out duties and functions in accordance with the annual audit plan.

In the Implementation of Customer Complaints and Consumer Protection of the Bank:

- The Board of Directors establishes a written grievance procedure and ensures that all Bank employees in both the grievance service function or unit and those in direct contact with consumers are aware of the grievance procedure and can provide correct information about the brief grievance service procedure to consumers.
- The Board of Directors determines the duties and authority of the customer complaint service function or unit. The authority must be able to ensure the effective resolution of complaints within the specified timeframe.
- The Board of Directors is directly responsible for the implementation of the customer complaint service function or unit at the head office.
- The Board of Directors is responsible for the content of the complaint service report to the Financial Services Authority and ensures the submission of the Complaint Service report to the Financial Services Authority.
- The Board of Directors shall be responsible for compliance with the implementation of regulatory provisions on consumer and community protection.
- The Board of Directors shall supervise the implementation of consumer and community protection, improvement and development of consumer and community protection.

In the implementation of anti-fraud strategy:

- Development of anti-fraud awareness and culture at all levels of the organization, including, among others, anti-fraud declarations and adequate communication about behaviors that include fraud.
- Signing an integrity pact with at least:
 - Always comply with the law and the provisions of laws and regulations.
 - Act objectively, adhere to ethical and moral values, be fair, transparent, consistent, and uphold honesty and commitment.
 - Actively participate in efforts to prevent and eradicate fraud and be willing to report in the event of fraud within the Bank.
- Creating a work environment that is free from corruption, collusion, and nepotism.
- Preparation of the implementation of a code of ethics related to fraud prevention for all levels of the organization.
- Preparation of the implementation of a comprehensive anti-fraud strategy.
- Development of the quality of human resources, especially those related to increasing awareness and controlling fraud.
- Monitoring and evaluation of fraud incidents and determination of follow-up action.
- Development of effective communication channels within and external to the Bank so that all officers and employees of the Bank understand and comply with applicable policies and procedures, including policies and procedures for fraud control.

Dalam penerapan manajemen risiko teknologi informasi, yakni:

- Menetapkan rencana strategis teknologi informasi.
- Menetapkan kebijakan, standar dan prosedur terkait penyelenggaraan dan penggunaan teknologi informasi yang memadai dan mengomunikasikan secara efektif, baik kepada satuan kerja penyelenggara maupun pengguna TI.
- Mengevaluasi tujuan strategis, mengarahkan pejabat eksekutif Perusahaan, dan memantau seluruh kegiatan penyelenggaraan TI untuk memastikan:
 - Penerapan tata Kelola TI sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik Perusahaan.
 - Efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan TI secara keseluruhan untuk memberikan manfaat yang optimal bagi Perusahaan.
 - Penerapan proses manajemen risiko dalam penyelenggaraan TI dilaksanakan secara efektif.
 - Tersedianya sumber daya yang memadai terkait penyelenggaraan TI untuk mendukung bisnis Perusahaan secara efektif dan efisien.
 - Dukungan dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penerapan tata Kelola TI.
- Memastikan bahwa Perusahaan memiliki kontrak tertulis yang mengatur peran, hubungan, kewajiban dan tanggung jawab dari semua pihak yang terikat kontrak tersebut, serta memiliki keyakinan bahwa kontrak tersebut merupakan perjanjian yang berkekuatan hukum dan melindungi kepentingan Bank, dalam hal Bank menggunakan jasa pihak lain.

Dalam penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber, yakni:

- Memiliki tanggung jawab penuh atas penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber Perusahaan.
- Memastikan penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Bank.
- Memiliki pemahaman yang memadai mengenai jenis dan tingkat risiko terkait keamanan siber yang melekat pada Perusahaan.
- Memastikan Bank memiliki SDM dan infrastruktur yang cukup untuk mendukung manajemen risiko terkait keamanan siber Perusahaan.
- Mendukung terciptanya budaya manajemen risiko terkait keamanan siber dengan memberikan perhatian yang cukup terhadap pelaksanaan manajemen risiko terkait keamanan siber oleh seluruh elemen organisasi Perusahaan.
- Menjadi contoh standar perilaku yang mengedepankan kesadaran (awareness) terhadap risiko terkait keamanan siber bagi pegawai dan seluruh elemen organisasi Bank.
- Melakukan pengawasan secara aktif atas penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber.
- Menyusun dan menetapkan kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko terkait keamanan siber secara tertulis dan komprehensif termasuk limit risiko terkait keamanan siber dan melakukan pemantauan implementasi manajemen risiko terkait keamanan siber oleh Perusahaan.
- Menyusun, menetapkan dan menginikasikan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengendalikan risiko terkait keamanan siber.
- Melaksanakan kebijakan strategi dan kerangka manajemen risiko terkait keamanan siber yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris serta mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh satuan kerja pelaksana, satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan satuan kerja audit intern.
- Mengevaluasi dan/atau menginikasikan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko terkait keamanan siber serta

In the implementation of information technology risk management, namely:

- Establish an information technology strategic plan.
- Establish policies, standards and procedures related to the implementation and use of adequate information technology and communicate them effectively, both to the organizing work unit and IT users.
- Evaluate strategic objectives, direct the Company's executive officers, and monitor all IT implementation activities to ensure:
 - Implementation of IT Governance in accordance with the needs and characteristics of the Company.
 - The overall effectiveness and efficiency of IT implementation to provide optimal benefits for the Company.
 - Effective implementation of risk management processes in IT implementation.
 - Availability of adequate resources related to IT implementation to support the Company's business effectively and efficiently.
 - Stakeholder support and involvement in the implementation of IT Governance.
- Ensure that the Company has a written contract that regulates the roles, relationships, obligations and responsibilities of all parties to the contract, and has confidence that the contract is a legally enforceable agreement and protects the interests of the Bank, in the event that the Bank uses the services of other parties.

In implementing risk management related to cybersecurity, namely:

- Having full responsibility for the implementation of risk management related to the Company's cybersecurity.
- Ensure that the implementation of risk management related to cybersecurity is adequate in accordance with the characteristics, complexity, and risk profile of the Bank.
- Have an adequate understanding of the type and level of cybersecurity-related risks inherent to the Company.
- Ensure that the Bank has sufficient human resources and infrastructure to support risk management related to the Company's cybersecurity.
- Support the creation of a culture of risk management related to cybersecurity by giving sufficient attention to the implementation of risk management related to cybersecurity by all elements of the Company's organization.
- Become an example of behavioral standards that promote awareness of cybersecurity-related risks for employees and all elements of the Bank's organization.
- Actively supervise the implementation of risk management related to cybersecurity.
- Develop and establish written and comprehensive cybersecurity-related risk management policies, strategies and frameworks including cybersecurity-related risk limits and monitor the implementation of cybersecurity-related risk management by the Company.
- Develop, establish and install procedures to identify, measure, monitor and control risks related to cybersecurity.
- Implementing the strategic policy and risk management framework related to cybersecurity that has been approved by the Board of Commissioners and evaluating and providing direction based on reports submitted by the executive work unit, risk management work unit, compliance work unit and internal audit work unit.
- Evaluate and/or initiate cybersecurity-related policies, strategies, and risk management frameworks and internalize cybersecurity-related risk management

melakukan internalisasi kerangka manajemen risiko terkait keamanan siber ke dalam kebijakan dan prosedur bisnis pada seluruh unit bisnis dan aktivitas pendukung.

- Menetapkan struktur organisasi, termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber.
- Memastikan kecukupan dukungan sumber daya untuk mengelola dan mengendalikan risiko terkait keamanan siber.
- Memastikan bahwa seluruh pegawai dengan peran dan tanggung jawab terkait keamanan siber memiliki keterampilan, pengetahuan, pengalaman dan sumber daya yang memadai untuk melakukan tugas yang diperlukan secara efektif.
- Menugaskan pejabat yang memiliki keterampilan, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai untuk bertanggung jawab atas strategi keamanan siber Perusahaan serta memimpin fungsi yang bertugas menangani penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber dalam organisasi Perusahaan.
- Memastikan bahwa pejabat yang ditunjuk dapat secara langsung melaporkan penerapan dan/atau permasalahan terkait keamanan siber kepada Direksi secara berkala, termasuk setiap perubahan pada titik kerentanan Bank atau perubahan pada ancaman siber.
- Memastikan seluruh risiko terkait keamanan siber yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindaklanjuti dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara berkala, antara lain memuat laporan perkembangan dan permasalahan mengenai risiko terkait keamanan siber yang material disertai dengan langkah perbaikan yang telah/ sedang/ akan dilakukan.
- Memastikan pelaksanaan langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan terkait keamanan siber yang ditemukan.
- Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko terkait keamanan siber telah diterapkan secara independen yang tercermin dari antara lain adanya pemisahan fungsi antara satuan kerja pelaksana dengan satuan kerja yang berfungsi untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko terkait keamanan siber.
- Membentuk change advisory board yang bertugas untuk meninjau seluruh perubahan konfigurasi yang dilakukan dalam sistem Perusahaan melalui change management system yang dikaji ulang secara berkala serta memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk menyetujui terkait perubahan dimaksud.
- Memastikan kaji ulang terhadap rencana penanggulangan dan pemulihan insiden siber Perusahaan dilaksanakan secara berkala.
- Direksi melakukan reviu atas hasil pengujian keamanan siber yang disampaikan sebagai landasan untuk perbaikan tata Kelola, kebijakan dan prosedur, pengendalian intern, serta peningkatan kapasitas dan kesadaran pegawai Perusahaan terhadap ketahanan siber.

Dalam Penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM):

- Mengusulkan kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM kepada Dewan Komisaris.
- Memastikan penerapan program APU, PPT dan PPPSPM dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang telah ditetapkan.

frameworks into business policies and procedures in all business units and supporting activities.

- *Establish an organizational structure, including clear authority and responsibility at each level of position related to the implementation of risk management related to cybersecurity.*
- *Ensure adequate resource support to manage and control cybersecurity-related risks.*
- *Ensure that all employees with roles and responsibilities related to cybersecurity have adequate skills, knowledge, experience and resources to perform the required tasks effectively.*
- *Assign an officer with appropriate skills, knowledge and experience to be responsible for the Company's cybersecurity strategy and to lead the function in charge of implementing cybersecurity-related risk management within the Company's organization.*
- *Ensure that the designated officer can directly report the implementation and/or cybersecurity related issues to the Board of Directors on a regular basis, including any changes to the Bank's vulnerability points or changes to cyber threats.*
- *Ensure that all material cybersecurity-related risks and the impact caused by these risks have been followed up and submit accountability reports to the Board of Commissioners on a regular basis, including reports on developments and problems regarding material cybersecurity-related risks accompanied by corrective steps that have been/are/will be taken.*
- *Ensure the implementation of corrective measures for problems or irregularities related to cybersecurity that are found.*
- *Ensuring that the risk management function related to cybersecurity has been implemented independently, which is reflected in, among others, the separation of functions between the implementing work unit and the work unit that functions to identify, measure, monitor and control risks related to cybersecurity.*
- *Establishing a change advisory board whose task is to review all configuration changes made in the Company's system through a change management system that is reviewed periodically and provide recommendations to the Board of Directors to approve the changes.*
- *Ensuring the review of the Company's cyber incident mitigation and recovery plan is carried out periodically.*
- *The Board of Directors reviews the results of cybersecurity testing submitted as a basis for improving governance, policies and procedures, internal controls, as well as increasing the capacity and awareness of Company employees on cyber resilience.*

In the Implementation of Anti-Money Laundering, Prevention of Financing of Terrorism and Prevention of Financing of Weapons of Mass Destruction Poliferation (AML CFT and PFPWMD):

- *Propose written policies and procedures regarding the implementation of AML, CFT and PFPWMD to the Board of Commissioners.*
- *Ensure the implementation of AML, CFT and PFPWMD is carried out in accordance with the written policies and procedures that have been determined.*

- Membentuk unit kerja khusus dan/atau menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU, PPT dan PPPSPM.
- Melakukan pengawasan atau kepatuhan unit kerja dalam menerapkan program APU, PPT dan PPPSPM.
- Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penerapan program APU, PPT dan PPPSPM sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa dan teknologi di sektor jasa keuangan serta sesuai dengan perkembangan modus TPPU, TPPT dan/atau PPPSPM.
- Memastikan pejabat dan/atau pegawai, khususnya pegawai dari satuan kerja terkait dan pegawai baru, telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan penerapan program APU, PPT dan PPPSPM sebanyak 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
- Memastikan adanya pembahasan terkait penerapan program APU, PPT dan PPPSPM dalam rapat direksi.

Dalam Peningkatan Literasi dan Inklusi di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat, yakni:

- Direksi wajib bertanggung jawab atas kepatuhan pelaksanaan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai peningkatan Literasi dan Inklusi di Sektor Jasa Keuangan bagi konsumen dan Masyarakat.
- Memastikan kewajiban pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan kepada konsumen dan/atau Masyarakat sebagai program tahunan yaitu wajib dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester.
- Memastikan pendokumentasian pelaksanaan kegiatan peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan Masyarakat.
- Menerima laporan dari unit literasi dan inklusi keuangan mengenai implementasi kegiatan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan.
- Direksi wajib memastikan adanya pedoman tertulis mengenai kegiatan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan.
- Direksi wajib memastikan penyusunan rencana kegiatan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan.
- Direksi wajib memastikan penyusunan dan penyampaian laporan literasi dan inklusi keuangan. Laporan tersebut menjadi bagian dari rencana bisnis dan laporan realisasi rencana bisnis.
- Direksi wajib memastikan terpenuhinya permintaan informasi dari Otoritas Jasa Keuangan atas pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan oleh Bank.

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, yakni:

- Direksi wajib memastikan penerapan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usaha LJK, dengan menggunakan:
 - Prinsip investasi bertanggung jawab.
 - Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan.
 - Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup.
 - Prinsip tata Kelola.
 - Prinsip komunikasi yang informatif.
 - Prinsip inklusif.
 - Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas.
 - Prinsip koordinasi.

- Establish a special work unit and/or appoint an official responsible for the implementation of AML, CFT and PFPWMD.
- Conduct supervision or compliance of work units in implementing AML, CFT and PFPWMD.
- Ensure that written policies and procedures regarding the implementation of AML, CFT and PFPWMD are in line with changes and development of products, services and technology in the financial services sector and in accordance with the development of ML, FT and/or PFPWMD modes.
- Ensure that officials and/or employees, especially employees from related work units and new employees, have attended training related to the implementation of AML, CFT and PFPWMD once a year.
- Ensure that there is a discussion related to the implementation of AML, CFT and PFPWMD in the Board of Directors meeting.

In Improving Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Public, namely:

- The Board of Directors shall be responsible for compliance with the implementation of the provisions of the Financial Services Authority Regulation regarding the improvement of Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for consumers and the Community.
- Ensure the obligation to implement activities to improve Financial Literacy and Inclusion to consumers and/or the Public as an annual program, which must be carried out at least once half-yearly.
- Ensure documentation of the implementation of activities to improve Financial Literacy and Inclusion in the financial services sector for consumers and the public.
- Receive reports from the financial literacy and inclusion unit on the implementation of activities and provide recommendations for improvement and development of activities to improve financial literacy and inclusion.
- The Board of Directors shall ensure the existence of written guidelines on activities to improve financial literacy and inclusion.
- The Board of Directors shall ensure the preparation of activity plans to improve financial literacy and inclusion.
- The Board of Directors shall ensure the preparation and submission of financial literacy and inclusion reports. The report shall be part of the business plan and business plan realization report.
- The Board of Directors shall ensure the fulfillment of information requests from the Financial Services Authority on the implementation of activities to improve financial literacy and inclusion by the Bank. In the implementation of sustainable finance, namely:

In the implementation of sustainable finance, namely:

- The Board of Directors shall ensure the application of sustainable finance in the FSI's business activities, using:
 - The principle of responsible investment.
 - Principles of sustainable business strategies and practices.
 - Principles of social and environmental risk management.
 - Principles of governance.
 - Principles of informative communication.
 - Inclusive principle.
 - Principles of priority leading sector development.
 - Principle of coordination.

- Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan wajib disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta disampaikan setiap tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan wajib disusun berdasarkan prioritas masing-masing LJK paling sedikit:
 - Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan termasuk peningkatan portfolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.
 - Pengembangan kapasitas intern LJK.
 - Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata Kelola dan/atau standar prosedur operasional LJK yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- Direksi wajib memastikan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan terlaksana secara efektif dan tepat waktu.
- Direksi wajib memastikan adanya pengkomunikasian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada pada LJK.

Dalam penerapan maturitas digital bank umum, yakni:

- Direksi memiliki komitmen untuk menerapkan kepemimpinan yang berorientasi digital (digital leadership). Kepemimpinan yang berorientasi digital yaitu kepemimpinan strategis yang dapat memanfaatkan aset digital Bank untuk mencapai tujuan organisasi.
- Direksi memastikan arsitektur TI disusun selaras dengan strategi bisnis dan sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank.
- Direksi memberikan arahan strategis atas ketersediaan sistem informasi manajemen risiko terkait penyelenggaraan TI yang dapat menghasilkan informasi yang diperlukan dalam rangka mendukung peran dan fungsi manajemen secara efektif.

Dalam penerapan rencana aksi pemulihan, yakni:

- Direksi wajib:
 - Menyusun Rencana Aksi Pemulihan secara realistis dan komprehensif. Realistik diantaranya adalah terukur, sesuai kondisi sebenarnya, dan/atau dapat dilaksanakan.
 - Menyampaikan Rencana Aksi Pemulihan kepada pemegang saham pada RUPS untuk memperoleh persetujuan.
 - Mengkomunikasikan Rencana Aksi Pemulihan kepada seluruh jenjang atau tingkatan organisasi Bank.
 - Melakukan evaluasi dan pengujian (stress testing) Rencana Aksi Pemulihan secara berkala.
 - Mengimplementasikan Rencana Aksi Pemulihan secara efektif dan tepat waktu.
- Direksi wajib melakukan evaluasi dan pengujian (stress testing) Rencana Aksi Pemulihan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun untuk menilai kelayakan Rencana Aksi Pemulihan.

Dalam Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit Direksi bertanggung jawab atas kelengkapan dan kebenaran isi SBDK termasuk komponen perhitungannya dan laporannya. Lengkap, akurat, kini, utuh, dan dapat diperbandingkan mengacu pada dokumen pedoman penyusunan laporan publikasi dan laporan rincian SBDK bagi Bank.

Dalam Integritas Pelaporan Keuangan, yakni:

- *The Sustainable Finance Action Plan shall be prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners and submitted annually to the Financial Services Authority.*
- *The Sustainable Finance Action Plan shall be prepared based on the priorities of each FSI, at least:*
 - *Development of sustainable financial products and/or services including an increase in the financing portfolio, investment or placement in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.*
 - *Internal capacity development of the FSI.*
 - *Adjustments to the organization, risk management, governance and/or standard operating procedures of the FSI in accordance with the principles of implementing Sustainable Finance.*
- *The Board of Directors shall ensure that the implementation of the Sustainable Finance Action Plan is carried out in an effective and timely manner.*
- *The Board of Directors shall ensure that the Sustainable Finance Action Plan is communicated to shareholders and all levels of the FSI's organization.*

In the implementation of digital maturity of commercial banks, namely:

- *The Board of Directors is committed to implementing digital-oriented leadership. Digital-oriented leadership is strategic leadership that can leverage the Bank's digital assets to achieve organizational goals.*
- *The Board of Directors ensures that the IT architecture is aligned with the business strategy and in accordance with the Bank's business needs.*
- *The Board of Directors provides strategic direction on the availability of risk management information systems related to IT implementation that can generate the necessary information to effectively support management roles and functions.*

In implementing the action plan recovery, namely:

- *The Board of Directors shall:*
 - *Develop a realistic and comprehensive Recovery Action Plan. Realistic includes measurable, in accordance with actual conditions, and/or can be implemented.*
 - *Submit the Recovery Action Plan to the shareholders at the GMS for approval.*
 - *Communicate the Recovery Action Plan to all levels of the Bank's organization.*
 - *Conduct periodic evaluation and stress testing of the Recovery Action Plan.*
 - *Implement the Recovery Action Plan effectively and in a timely manner.*
- *The Board of Directors shall evaluate and stress test the Recovery Action Plan periodically at least 1 (one) time in 1 (one) year to assess the feasibility of the Recovery Action Plan.*

In the Transparency and Publication of Prime Lending Rate, the Board of Directors is responsible for the completeness and correctness of the Prime Lending Rate content including its calculation components and reports. Complete, accurate, current, intact, and comparable referring to the guideline document for the preparation of publication reports and SBDK detail reports for Banks.

In Financial Reporting Integrity, namely:

- Tugas dan tanggung jawab Direksi dalam proses pelaporan keuangan:
 - Penyusunan dan penyajian Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.
 - Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan.
 - Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Keuangan.
- Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
- Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank paling sedikit memuat:
 - Pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
- Hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Dalam Rencana Resolusi, yakni:

- Menyusun rencana resolusi, melakukan perbaikan rencana resolusi, dan/atau melakukan tindakan perbaikan atas hasil uji resolvabilitas sesuai dengan prinsip lengkap, akurat, terkini, dan utuh.
- Memastikan kebenaran dan kelengkapan data, informasi, dan/atau dokumen dalam menyusun rencana resolusi, melakukan perbaikan rencana resolusi, dan/atau melakukan tindakan perbaikan atas hasil uji resolvabilitas.
- Menyampaikan rencana resolusi, perbaikan rencana resolusi, dan/atau pemutakhiran rencana resolusi kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan.
- Menyampaikan rencana resolusi, perbaikan rencana resolusi, dan/atau melakukan tindakan perbaikan atas hasil uji resolvabilitas kepada LPS sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan dalam PLPS.
- Melakukan implementasi rencana untuk mengatasi potensi hambatan pelaksanaan opsi tindakan resolusi.

Tugas dan tanggung jawab Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan wajib paling sedikit:

- Memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan, dengan cara:
 - Menetapkan langkah yang diperlukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.
 - Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan.
 - Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga otoritas yang berwenang.
- Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank.
- Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi.
- Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang digunakan untuk Menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank.
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Meminimalkan risiko kepatuhan Bank.

- *Duties and responsibilities of the Board of Directors in the financial reporting process:*
 - *Preparation and presentation of Financial Information and Financial Statements.*
 - *Conformity of the preparation and presentation of Financial Statements with financial accounting standards and OJK regulations regarding the recording of financial transactions.*
 - *Completeness and correctness of the contents of the Financial Statements.*
 - *Implementation of internal control in the Bank's financial reporting process.*
- *The Board of Directors must submit a report on internal control in the Bank's financial reporting process that at least contains:*
 - *Statement of the Board of Directors regarding the Board of Directors responsibility for the implementation of internal control in the Bank's financial reporting process.*
 - *Results of the Board of Directors assessment of the effectiveness of internal control in the Bank's financial reporting process.*

In the Resolution Plan, namely:

- *Preparing resolution plans, making improvements to resolution plans, and/or taking corrective action on resolvability test results in accordance with the principles of being complete, accurate, current, and intact.*
- *Ensure the correctness and completeness of data, information, and/or documents in preparing the resolution plan, improving the resolution plan, and/or taking corrective action on the resolvability test results.*
- *Submitting resolution plans, improvements to resolution plans, and/or updating resolution plans to the Board of Commissioners for approval.*
- *Submitting resolution plans, resolution plan improvements, and/or taking corrective actions on the results of the resolvability test to the Deposit Insurance Corporation in accordance with the time limit set in the Deposit Insurance Corporation Regulation.*
- *Implementing plans to overcome potential obstacles to the implementation of resolution action options.*

The duties and responsibilities of the Director in charge of the Compliance Function shall be at least:

- *Ensuring the Bank's compliance with the provisions of the FSA and laws and regulations, by:*
 - *Establishing the necessary measures with due regard to the principle of prudence.*
 - *Monitoring and ensuring that the Bank's business activities do not deviate from the provisions.*
 - *Monitoring and maintaining the Bank's compliance with all agreements and commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and other competent authorities.*
- *Formulate strategies to encourage the creation of the Bank's Compliance Culture.*
- *Propose compliance policies or compliance principles to be determined by the Board of Directors.*
- *Establish compliance systems and procedures used to compile the Bank's internal regulations and guidelines.*
- *Ensuring that all policies, provisions, systems and procedures as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations.*
- *Minimizing the Bank's compliance risk.*

- Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau Keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Melakukan tugas lain yang terkait dengan fungsi kepatuhan.

Dalam penerapan transparansi dan Publikasi Laporan Bank, yakni:

- Direksi bertanggung jawab atas Laporan Publikasi Bank yang disusun secara lengkap, akurat, kini, utuh, tepat waktu, dan dapat diperbandingkan termasuk menetapkan dan memastikan berfungsinya struktur pengendalian internal yang efektif atas pengungkapan Laporan Publikasi.
- Menunjuk Pejabat Eksekutif sebagai penyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan sesuai dengan kriteria penilaian dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai bank umum.

Dalam mengelola risiko iklim, yakni:

- Memastikan ketahanan Bank terhadap dampak negatif dari perubahan iklim.
- Mengevaluasi risiko dan peluang yang muncul dari perubahan iklim secara berkala.
- Menetapkan kerangka tata kelola untuk memastikan risiko dikelola secara terintegrasi antara unit bisnis, unit manajemen risiko, dan unit operasional.
- Menunjuk seorang Pejabat untuk melakukan pengawasan yang efektif terhadap risiko terkait iklim.

Dalam pemberian kemudahan akses pembiayaan UMKM, yakni:

- Rencana strategis pemberian Kemudahan Akses Pembiayaan UMKM meliputi kriteria UMKM yang akan dibiayai, target sektor ekonomi yang dituju, rencana pengembangan produk pembiayaan dengan target sektor ekonomi yang disesuaikan dengan dukungan permodalan, sumber daya manusia, dan infrastruktur pendukung.
- Kebijakan dan prosedur untuk seluruh proses bisnis pemberian Kemudahan Akses Pembiayaan UMKM, yang paling sedikit memuat:
 - Prinsip kehati-hatian dalam Pembiayaan kepada UMKM.
 - Kebijakan persetujuan Pembiayaan kepada UMKM.
 - Dokumentasi dan administrasi Pembiayaan kepada UMKM.
 - Pengawasan Pembiayaan kepada UMKM.
 - Penyelesaian Pembiayaan kepada UMKM yang bermasalah.

- Taking precautions so that policies and/or decisions made by the Bank's Board of Directors do not deviate from the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations.
- Perform other duties related to the compliance function.

In implementing transparency and publication of Bank Reports, namely:

- The Board of Directors is responsible for Bank Publication Reports that are complete, accurate, current, comprehensive, timely, and comparable including establishing and ensuring the functioning of an effective internal control structure over the disclosure of Public Reports.
- Appointing an Executive Officer as the compiler of financial reports based on financial accounting standards in accordance with the assessment criteria in the FSA Regulations concerning commercial banks.

In managing climate risk, namely:

- Ensuring the Bank's resilience to the negative impacts of climate change.
- Periodically evaluating the risks and opportunities arising from climate change.
- Establishing a governance framework to ensure that risks are managed in an integrated manner between business units, risk management units, and operational units.
- Appointing an Officer to effectively oversee climate-related risks.

In providing easy access to MSME financing:

- The strategic plan for providing MSME Financing Access includes criteria for MSMEs to be financed, target economic sectors, plans for developing financing products with target economic sectors tailored to capital support, human resources, and supporting infrastructure.
- Policies and procedures for the entire MSME Financing Access Facilitation business process, which shall at least include:
 - The principle of prudence in MSME Financing.
 - Financing approval policies for MSMEs.
 - Documentation and administration of financing for MSMEs.
 - Supervision of financing for MSMEs.
 - Resolution of problematic financing for MSMEs.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi Job and Responsibility for Board of Directors

Nama Name	Tugas dan Tanggung Jawab Job & Responsibility
Presiden Direktur President Director	• Memiliki wewenang atas seluruh kegiatan operasional bank. <i>Having authority over all Bank's operation.</i> • Memimpin dan mengelola bank agar dalam perkembangannya senantiasa berada dalam koridor prinsip-prinsip good corporate governance (GCG) serta peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai perbankan maupun pasar modal. <i>Lead and manage the bank so that in its development it is always in the corridor of the principles of good corporate governance (GCG) and laws and regulations governing banking and capital markets.</i>
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Bertanggungjawab atas segala hal yang terkait dengan kegiatan pemberian kredit, posisi likuiditas, kegiatan devisa dan pengembangan perusahaan. <i>Responsible for all matters related to lending activities, liquidity position, foreign exchange activities and corporate development.</i>

Nama Name	Tugas dan Tanggung Jawab Job & Responsibility
Direktur Operasional Operational Director	Bertanggungjawab atas kegiatan yang berhubungan dengan seluruh kegiatan operasional Bank dan penggunaan Teknologi Informasi. <i>Responsible for activities related to all operational activities of the Bank and the use of Information Technology.</i>
Direktur Umum General Affair Director	Bertanggungjawab atas segala hal yang terkait dengan kebijakan Bank atas pengembangan SDM, Logistik dan General Affair. <i>Responsible for all matters related to the Bank's policies on HR development, Logistics and General Affairs.</i>
Direktur Kepatuhan Compliance Director	Bertanggungjawab atas kepatuhan bank dalam mengimplementasikan seluruh peraturan atau perundang-undangan yang berlaku pada seluruh kegiatan atau aspek bisnis bank. <i>Responsible for the bank's compliance in implementing all applicable laws and regulations in all activities or aspects of the bank's business.</i>

Hubungan Keuangan, Hubungan Keluarga, Hubungan Kepengurusan dan Hubungan Kepemilikan Anggota Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi Lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank

Financial Relationships, Family Relationships, Management Relationships, Ownership Relationship of the Board of Directors Members with the Member of Board of Commissioners, Other Board of Directors and/or Shareholders of the Bank

Anggota Direksi Board of Directors Member	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Kepengurusan dengan Management Relationship with			Hubungan Kepemilikan dengan Owner Relationship with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
Achmad S. Kartasasmita	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Hendra Halim	x	x	x	✓	x	✓	✓	x	✓	✓	x	✓
Andy	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Yusri Hadi	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Harun Ansari	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x

Kepemilikan Saham Anggota Direksi yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor

Share Ownership of Board of Directors which Reaches 5% or More of Paid-In Capital

Direksi Board of Directors	Kepemilikan Saham Anggota Direksi yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor Board of Directors Shareholding of 5% or Above Calculated on Paid-In Capital	Jumlah Lembar Saham
Achmad S Kartasasmita	-	
	PT Mestika Benua Mas	16.67% 4,040 Lembar
	PT Sierah Betung Indah	10.00% 150 Lembar
	PT Bina Segar Agung	20.00% 100 Lembar
	PT Palm Trimitra Indotama	14.00% 2,030 Lembar
	PT Boga Indo Sukses Mandiri	12.50% 1,500 Lembar
	PT Mega Indo Perkasa	24.90% 249 Lembar

Direksi Board of Directors	Kepemilikan Saham Anggota Direksi yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor Board of Directors Shareholding of 5% or Above Calculated on Paid-In Capital		Jumlah Lembar Saham
Hendra Halim	PT Intiland Wahana Cemerlang	20.00%	8,000 Lembar
	PT Cahaya Dharma Anugerah	12.50%	125 Lembar
	PT Sumber Prima Perkasa	10.00%	3,280 Lembar
	PT Belmondo Bogaindo	24.00%	1,080 Lembar
Andy	-		
Yusri Hadi	-		
Harun Ansari	-		

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Frequency Policy and Implementation

Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris telah diatur dalam Surat Keputusan Nomor 027/SK-BMD/DIR/2025 Tentang Pedoman dan Tata Tertib kerja Direksi Bank Mestika. Rapat Direksi dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas Direksi yaitu lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi. Setiap risalah rapat wajib didokumentasikan dengan baik.

The policy and implementation of the frequency of Board of Directors meetings, Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners are stipulated through the Bank's Internal Decree Number 027/SK-BMD/DIR/2025 concerning the Bank Mestika's Board of Directors Charter. The Board of Directors meeting is held periodically at least once a month. Joint meeting of Board of Directors and Board of Commissioners is held periodically at least once in 4 (four) months. Meetings can only be held if attended by the majority of the Board of Directors, namely more than 50% (fifty percent) of the total number of members of the Board of Directors. The minutes of each meeting must be properly documented.

Rapat Meetings	Achmad S Kartasmita (President Director)	Hendra Halim (Vice President Director)	Andy (Compliance Director)	Harun Ansari (Operational Director)	Yusri Hadi (General Affair Director)
Rapat Direksi Board of Directors Meetings	12 (100%)	12 (100%)	12 (100%)	12 (100%)	12 (100%)
Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi Joint Meeting of Board of Commissioners & Board of Directors	11 (100%)	10 (90.91%)	11 (100%)	11 (100%)	11 (100%)
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa Annual & Extraordinary General Meeting of Shareholders	1 (100%)	1 (100%)	1 (100%)	1 (100%)	1 (100%)

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Training and/or Competency Improvement for Members of the Board of Directors

Dalam Pedoman dan Tata Tertib Direksi, setiap Anggota Direksi wajib memberikan dedikasi terbaik untuk pengembangan dan pengawasan Bank sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

In the Board of Directors' Charter, each member of the Board of Directors is obliged to give his best dedication to the development and supervision of the Bank in accordance with the principles of good governance.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi Direksi, antara lain: Sosialisasi Ketentuan OJK: POJK Nomor 28 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku Melalui Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan; Governansi Insight Forum (In-Fo) di Kota Medan; Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025; Sharing Informasi Risiko Siber pada Layanan Sistem Pembayaran Persiapan menghadapi Hari Besar Keagamaan; Trump Trade War: Menyelamatkan Pasar Modal, Menyehatkan Ekonomi Indonesia; Efek Domino Tarif Trump: Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia; Refreshment Program Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7; Sosialisasi Rancangan POJK tentang Akses Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (RPOJK UMKM) dan Panduan Tata Kelola Kecerdasan Artifisial Perbankan Indonesia; Sunline Indonesia Banking Summit; Pembekalan Sertifikasi APU PPT & PPPSPM J7 Direksi; Launching Kampanye Nasional Berantas SCAM dan Aktivitas Keuangan Ilegal serta Seminar Preventing and Combating Financial Scams; Risk & Governance Summit 2025 : Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience; Sustainable Finance Awareness - Global and National Recent Updates; LEAP Public-Private Partnership Engagement of Forestry-related Crimes & Money Laundering; Sosialisasi Bank Umum; Economic Outlook; Secure Issuance, Unified Strengthening Operational Resilience for Indonesia Banks; Pemeliharaan MR J7 dan Inagurasi CRM; Digital Leader dan Digital Culture; Summit Economic and Financial Insight (SEFI) Forum : Awarding Call For Paper & Economic Outlook 2026; IT Security Awareness; Undangan Forum SERASI dan SIGUNA Dalam Rangka Mitigasi Risiko Operasional Layanan SP beserta TI dan Siber, pada Periode Libur Panjang Natal dan Tahun Baru.

Throughout 2025, the Board of Directors has participated in training in order to improve the competence of the Board of Directors, among others: Socialization of OJK Regulation (POJK) Number 28 of 2024 on the Management of Perpetrators' Track Record Information through the Information System on Perpetrators in the Financial Services Sector; Governance Insight Forum (In-Fo) in Medan City; 2025 Economic and Financial Outlook; Information Sharing on Cyber Risks in Payment System Services in Preparation for Religious Holidays; Trump Trade War: Safeguarding the Capital Market, Strengthening Indonesia's Economy; The Domino Effect of Trump's Tariffs: Threat or Opportunity for Indonesia's Economy; Refreshment Program for Risk Management Certification Level 7; Socialization of the Draft OJK Regulation on Access to Financing for Micro, Small, and Medium Enterprises (Draft POJK on MSMEs) and the Indonesian Banking Artificial Intelligence Governance Guidelines; Sunline Indonesia Banking Summit; Briefing for AML CFT and PFPWMD Certification Level 7 for the Board of Directors; Launch of the National Campaign to Eradicate Scams and Illegal Financial Activities and Seminar on Preventing and Combating Financial Scams; Risk & Governance Summit 2025: Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience; Sustainable Finance Awareness - Recent Global and National Updates; LEAP Public-Private Partnership Engagement on Forestry-Related Crimes and Money Laundering; Commercial Banks Socialization Program; Economic Outlook; Secure Issuance: Unified Strengthening of Operational Resilience for Indonesian Banks; Risk Management Level 7 Maintenance Program and CRM Inauguration; Digital Leadership and Digital Culture; North Sumatra Economic and Financial Insight (SEFI) Forum: Call for Papers Awarding and 2026 Economic Outlook; IT Security Awareness; Invitation to the SERASI and SIGUNA Forum in the Context of Mitigating Operational Risks of Payment System Services as well as IT and Cyber Risks during the Christmas and New Year Long Holiday Period.

Penilaian Kinerja Direksi Metode Penilaian Kinerja

Board of Directors Performance Assessment Performance Assessment Method

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolegial dengan menggunakan KPI (Key Performance Indicators) untuk mengukur pencapaian terhadap indikator kinerja yang telah ditetapkan. Penilaian tersebut dikoordinasikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.

Kriteria Pengukuran Kinerja

Performance Measurement Criteria

Kriteria pengukuran kinerja pada KPI (Key Performance Indicators) Direksi terdiri dari ukuran berdasarkan 4 (empat) perspektif, yaitu:

- Financial
- Customer
- Process
- Organizational Capacity

Hasil penilaian self-assessment kinerja Direksi untuk tahun 2025 menunjukkan hasil "Baik".

The performance assessment of the Board of Directors is conducted collegially using KPIs (Key Performance Indicators) to measure the achievement of predetermined performance indicators. The assessment is coordinated by the Remuneration and Nomination Committee.

The performance measurement criteria in the KPI (Key Performance Indicators) of the Board of Directors consist of measures based on 4 (four) perspectives, namely:

- Financial
- Customer
- Process
- Organizational Capacity

The results of the self-assessment of the performance of the Board of Directors for 2025 showed a result of "Good".

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Board of Directors Assessment of the Performance of Committees That Support the Implementation of the Duties of the Board of Directors

Bank memiliki 5 (lima) komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi yakni Komite Manajemen Risiko, ALCO, Komite Pengarah TI, Komite Kebijakan Perkreditan, dan Komite Kredit. Penilaian terhadap masing-masing Komite dilakukan setiap tahun berdasarkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite, yakni membantu Direksi dalam memberikan rekomendasi-rekomendasi yang dibutuhkan dalam pengelolaan bisnis bank. Direksi menilai bahwa seluruh komite telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

The Bank has 5 (five) committees that support the implementation of Board of Directors duties namely Risk Management Committee, ALCO, IT Steering Committee, Credit Policy Committee, and Credit Committee. Assessment of each Committee is conducted annually based on the fulfillment of the duties and responsibilities of each Committee, which is to assist the Board of Directors in providing recommendations needed in managing the Bank's business. The Board of Directors considers that all committees have performed their duties and responsibilities well.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Keanggotaan

Membership

Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris pada akhir tahun 2025 terdiri dari 3 (tiga) orang, yakni 1 (satu) orang Presiden Komisaris Independen, 1 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris.

The membership composition of the Board of Commissioners in end of 2025 consists of 3 (three) people, namely 1 (one) Independent President Commissioner, 1 (one) Independent Commissioners and 1 (one) Commissioner.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank berdomisili di Indonesia. Masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik. Semua anggota Dewan Komisaris Bank telah lulus dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independensi. Mayoritas Dewan Komisaris Bank tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris terus berusaha dalam mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih objektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip kerja dalam mendukung tata kelola Bank yang baik.

All members of the Bank's Board of Commissioners are domiciled in Indonesia. Each member of the Board of Commissioners has good integrity, competence, and reputation. All members of the Board of Commissioners of the Bank have passed the Fit and Proper Test in accordance with the Financial Services Authority Regulation concerning the Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions. The Independent Commissioner has met the independence criteria. The majority of the Board of Commissioners of the Bank do not have family ties to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners continues to strive to create a more objective climate and work environment in accordance with work principles in support of good Bank governance.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Internal Bank nomor 020/SK-BMD/DIR/2025. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham, melindungi kepentingan stakeholders, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are set out in the Board of Commissioners Charter, which is established through the Bank's Internal Decree number 020/SK-BMD/DIR/2025. The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders, protecting the interests of stakeholders, improving compliance with laws and regulations and generally accepted ethical values.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Internal Bank nomor 020/SK-BMD/DIR/2025. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham, melindungi kepentingan stakeholders, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum.

Adapun rincian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain:

Sesuai dengan Anggaran Dasar yakni:

- Memiliki akses tak terbatas dalam menjalankan fungsi pengawasan.
- Dewan Komisaris diwajibkan untuk sementara mengurus Bank, dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau Bank tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.

Dalam pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris dan penerapan tata kelola, yakni:

- Melakukan pengawasan untuk kepentingan Bank atas kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.
- Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.
- Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tata Kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan.
- Menerima dan melaksanakan kewenangan yang diserahkan dan/atau diberikan kepada Dewan komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugas dan kewenangan pengawasan lain sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- Secara aktif melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan aset bermasalah, penyisihan, dan pencadangan yang dilakukan Bank dalam pengelolaan risiko kredit.
- Memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan internal yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai.
- Memastikan Bank tidak memanfaatkan dan/atau menyalahgunakan rekayasa keuangan dan/atau rekayasa hukum untuk kepentingan Bank dan/atau pihak lain baik internal maupun eksternal Bank yang tidak sesuai dengan prinsip pengelolaan Bank yang sehat.
- Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis.
- Mengajukan calon akuntan publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
- Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi dan penjelasan yang memadai dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris terkait pengelolaan Bank.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are set out in the Board of Commissioners Charter, which is established through the Bank's Internal Decree number 020/SK-BMD/DIR/2025. The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders, protecting the interests of stakeholders, improving compliance with laws and regulations and generally accepted ethical values.

The details of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, among others:

According to the Article of Association, such as:

- *Have unrestricted access in carrying out supervisory functions.*
- *The Board of Commissioners is required to temporarily manage the Bank, in the event that all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or the Bank does not have any member of the Board of Directors. In such cases, the Board of Commissioners shall be entitled to grant temporary powers to one or more members of the Board of Commissioners at the responsibility of the Board of Commissioners.*

In the implementation of the functions of the Board of Commissioners and the implementation of governance, such as:

- *Supervise for the benefit of the Bank over the policies and course of management by the Board of Directors, provide advice to the Board of Directors, and be responsible for such supervision, in accordance with the purposes and objectives of the Bank set forth in the provisions of laws and regulations, articles of association, and resolutions of the GMS.*
- *Carry out duties, authorities and responsibilities in good faith and with the principle of prudence.*
- *Directing, monitoring and evaluating the implementation of governance, risk management, and compliance.*
- *Receive and exercise the authority delegated and/or granted to the Board of Commissioners in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and/or GMS resolutions.*
- *The Board of Commissioners may carry out other supervisory duties and authorities as long as they do not conflict with the provisions of laws and regulations, the articles of association, and/or the resolutions of the GMS.*
- *Actively supervise the implementation of non-performing asset management, provisioning, and provisioning by the Bank in managing credit risk.*
- *Ensure the availability and adequacy of internal reporting supported by an adequate management information system.*
- *Ensure that the Bank does not utilize and/or misuse financial engineering and/or legal engineering for the benefit of the Bank and/or other parties both internal and external to the Bank that are not in accordance with the principles of sound Bank management.*
- *The Board of Commissioners supervises the implementation of the Business Plan.*
- *Submitting public accountant candidates to the General Meeting of Shareholders.*
- *The Board of Commissioners shall provide sufficient time to optimally carry out its duties and responsibilities.*
- *In carrying out its duties, the Board of Commissioners is entitled to obtain adequate information and explanations from the Board of Directors or any member of the Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners related to the management of the Bank.*

- Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
- Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak ditemukannya:
 - Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan.
 - Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
- Untuk mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk:
 - Komite Audit
 - Komite Pemantau Risiko
 - Komite Remunerasi dan Nominasi
 - Komite lain sesuai dengan kebutuhan dan/atau kompleksitas Bank.
- Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite yang telah dibentuk memiliki pedoman dan tata tertib kerja serta menjalankan tugasnya secara efektif.
- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun buku.
- Melakukan pengawasan terhadap penerapan Kebijakan Remunerasi dan melakukan evaluasi berkala Kebijakan Remunerasi atas dasar hasil pengawasan yang dilakukan.
- Dewan Komisaris wajib menyusun Kebijakan penilaian sendiri dan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan yang diatur perundang-undangan.
- Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.

Dalam pelaksanaan fungsi manajemen risiko, yakni:

- Dewan Komisaris menyetujui dan mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko.
- Dewan Komisaris menyetujui kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*Risk Appetite*) dan toleransi risiko (*Risk Tolerance*).
- Dewan Komisaris mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko dan strategi Manajemen Risiko paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan.
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko secara berkala.
- Memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan.
- Melakukan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko telah mencakup *Country Risk* dan transfer risk yang dilakukan Bank termasuk pelaksanaan evaluasi dan pengujian (*stress testing*).
- Mengevaluasi strategi dan kebijakan terkait *Country Risk* dan transfer risk yang ditetapkan oleh Direksi.
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas penerapan kebijakan terkait *Country Risk* dan transfer risk secara berkala.

- The Board of Commissioners shall direct, monitor, and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies.
- The Board of Commissioners shall notify Bank Indonesia/OJK at the latest than 5 (five) business days from the discovery of:
 - Violation of laws and regulations in the field of finance and banking.
 - Circumstances or estimates of circumstances that may harm the Bank's business continuity.
- To support the effective implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish:
 - Audit Committee
 - Risk Oversight Committee
 - Remuneration and Nomination Committee
 - Other committees in accordance with the needs and/or complexity of the Bank
- The Board of Commissioners shall ensure that the Committees that have been established have guidelines and procedures and carry out their duties effectively.
- The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the Committee at least at the end of each financial year.
- Supervise the implementation of the Remuneration Policy and conduct periodic evaluations of the Remuneration Policy based on the results of the supervision conducted.
- The Board of Commissioners shall develop a self-assessment policy and conduct a performance appraisal of the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners shall organize the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders in accordance with the authority regulated by law.
- The Board of Commissioners is authorized to temporarily suspend a member of the Board of Directors by stating the reasons.

In the implementation of the risk management function, such as:

- The Board of Commissioners approves and evaluates the Board of Directors accountability for the implementation of the Risk Management policy.
- The Board of Commissioners approves the Risk Management policy including the Risk Management strategy and framework established in accordance to the risk appetite and risk tolerance.
- The Board of Commissioners evaluates the Risk Management Policy and Risk Management strategy at least once a year or more frequently in the event of changes in factors that significantly affect the Bank's business activities.
- Evaluate the accountability of the Board of Commissioners and provide direction for improvement on the implementation of the Risk Management Policy on a regular basis.
- Ensure risk management policies and processes are implemented effectively and integrated in the overall risk management process.
- Supervise the implementation of risk management that covers country risk and transfer risk carried out by the Bank including the implementation of evaluation and testing (*stress testing*).
- Evaluate strategies and policies related to country risk and transfer risk established by the Board of Directors.
- Evaluate the accountability of the Board of Directors and provide guidance for improvement on the implementation of policies related to country risk and transfer risk on a regular basis.

- Memastikan Direksi mengelola risiko terkait iklim.

Dalam rangka pengawasan terhadap penyelenggaraan TI, yakni:

- Mengevaluasi, mengarahkan, dan memantau rencana strategis TI.
- Mengevaluasi, mengarahkan, dan memantau penerapan tata Kelola TI.
- Memiliki pemahaman yang memadai mengenai jenis dan tingkat risiko terkait keamanan siber yang melekat pada Bank.
- Memastikan Bank memiliki SDM dan infrastruktur yang cukup untuk mendukung penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber dan proses ketahanan siber Bank.
- Mendukung terciptanya budaya manajemen risiko terkait keamanan siber dengan memberikan perhatian yang cukup terhadap pelaksanaan manajemen risiko terkait keamanan siber oleh seluruh elemen organisasi Bank.
- Menjadi contoh standar perilaku yang mengedepankan kesadaran terhadap risiko terkait keamanan siber bagi pegawai dan seluruh elemen organisasi Bank.
- Melakukan pengawasan secara aktif atas penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber.
- Menyetujui kebijakan dan rencana strategis terkait manajemen risiko terkait keamanan siber yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko Bank (*risk tolerance*).
- Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dan strategi risiko terkait keamanan siber secara berkala, paling sedikit satu kali dalam satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan.
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko terkait keamanan siber secara berkala.
- Memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko terkait keamanan siber dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan.
- Melakukan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko telah mencakup *country risk* dan *transfer risk* yang dilakukan Bank termasuk pelaksanaan evaluasi dan pengujian (*stress testing*).
- Mengevaluasi strategi dan kebijakan terkait *country risk* dan *transfer risk* yang ditetapkan oleh Direksi.
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas penerapan kebijakan terkait *country risk* dan *transfer risk* secara berkala.
- Memastikan Direksi mengelola risiko terkait iklim.

Dalam pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen dan masyarakat:

- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap kepatuhan pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen dan masyarakat.
- Melakukan pengawasan terhadap upaya Bank dalam mencegah Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, dan/atau pihak ketiga yang bekerja untuk atau mewakili kepentingan PUJK dari perilaku:
 - Memperkaya atau menguntungkan diri sendiri atau pihak lain; dan/atau
 - Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan, atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya yang berakibat merugikan konsumen.

- Ensuring that the Board of Directors manages climate-related risks.

In the supervision of IT implementation, such as:

- Evaluate, direct, and monitor the IT strategic plan.
- Evaluate, direct and monitor the implementation of IT Governance.
- Have an adequate understanding of the types and levels of cybersecurity-related risks inherent to the Bank.
- Ensure the Bank has sufficient human resources and infrastructure to support the implementation of risk management related to cybersecurity and the Bank's cyber resilience process.
- Support the creation of a risk management culture related to cybersecurity by giving sufficient attention to the implementation of risk management related to cybersecurity by all elements of the Bank's organization.
- Set an example of behavioral standards that promote awareness of cybersecurity-related risks for employees and all elements of the Bank's organization.
- Actively supervise the implementation of risk management related to cybersecurity.
- Approve policies and strategic plans related to risk management related to cybersecurity that are determined in accordance with the level of risk appetite and risk tolerance.
- Evaluate risk management policies and risk strategies related to cybersecurity periodically, at least once a year or more in the event of changes in factors that significantly affect the Bank's business activities.
- Evaluate the accountability of the Board of Directors and provide direction for improvement on the implementation of risk management policies related to cybersecurity on a regular basis.
- Ensure cybersecurity-related risk management policies and processes are implemented effectively and integrated in the overall risk management process.
- Supervise the implementation of risk management that covers country risk and transfer risk carried out by the Bank including the implementation of evaluation and stress testing.
- Evaluate strategies and policies related to country risk and transfer risk established by the Board of Directors.
- Evaluate the accountability of the Board of Directors and provide guidance for improvement on the implementation of policies related to country risk and transfer risk on a regular basis.
- Ensuring that the Board of Directors manages climate-related risks.

In the implementation of consumer and community protection provisions:

- Supervise the implementation of the Board of Directors responsibility for compliance with the implementation of consumer and community protection provisions.
- Supervise the Bank's efforts to prevent the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and/or third parties who work for or represent the interests of PUJK from behavior:
 - Enrich or benefit oneself or other parties; and/or
 - Abusing the authority, opportunity, or means available to him because of his position or position which results in harm to consumers.

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap Kegiatan Literasi dan Inklusi:

- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap kepatuhan pelaksanaan ketentuan tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat.

Dalam pelaksanaan pengawasan terhadap aktivitas sistem pembayaran, yakni:

- Penetapan akuntabilitas, kebijakan, dan proses pengendalian untuk mengelola risiko yang mungkin timbul dari penyelenggaraan sistem pembayaran.
- Dalam pelaksanaan pengawasan terhadap fungsi pengaduan konsumen.
- Memastikan Direksi memiliki dan melaksanakan prosedur layanan pengaduan.

Dalam pelaksanaan pengawasan terhadap fungsi perkreditan, yakni:

- Menyetujui Kebijakan dan Prosedur Tertulis mengenai hapus buku.
- Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan Restrukturisasi Kredit.
- Meminta penjelasan dan/atau pertanggungjawaban Direksi serta meminta langkah-langkah perbaikan dalam hal pelaksanaan pemberian kredit yang menyimpang dari rencana perkreditan yang telah dibuat ataupun yang menyimpang dari Kebijakan dan Prosedur Perkreditan.
- Meminta penjelasan dan/atau pertanggungjawaban Direksi mengenai perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan mencakup:
 - Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan.
 - Perkembangan dan kualitas Kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan debitur besar tertentu.
 - Kredit dalam pengawasan khusus dan Kredit bermasalah.
 - Penyimpangan dalam pelaksanaan KPT Perkreditan.
- Temuan-temuan penting dalam perkreditan yang dilaporkan oleh SKAI.
- Pelaksanaan dari rencana perkreditan sebagaimana yang telah tertuang dalam Rencana Bisnis Bank.
- Penyimpangan atau pelanggaran ketentuan di bidang perkreditan.
- Mengarahkan dan memantau rencana strategis pemberian kemudahan Akses Pembiayaan UMKM.
- Mengarahkan dan memantau pelaksanaan tata kelola dalam pemberian Kemudahan Akses pembiayaan UMKM.

Dalam pelaksanaan fungsi anti-fraud, yakni:

- Mengawasi pengembangan kepedulian dan budaya anti-fraud pada seluruh jajaran organisasi.
- Penandatanganan pakta integritas dengan cakupan pakta integritas paling sedikit memuat:
 - Senantiasa mematuhi hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - Bertindak objektif, berpegang teguh pada nilai etika dan moral, adil, transparan, konsisten, serta menjunjung tinggi kejujuran dan komitmen.
 - Berperan aktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan *Fraud* serta bersedia melakukan pelaporan dalam hal terjadi tindakan *Fraud* di lingkungan Bank.
 - Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).
- Pengawasan penerapan kode etik terkait dengan pencegahan *Fraud* bagi seluruh jajaran organisasi.

In the supervision of Literacy and Inclusion Activities:

- Supervise the implementation of the Board of Directors responsibility for compliance with the implementation of Improving Financial Literacy and Inclusion provisions in the Financial Services Sector for Consumers and the Public.

In the supervision of the payment system activities:

- Establishment of accountability, policies, and control processes to manage risks that may arise from the implementation of payment systems.
- In the supervision of the consumer complaint function.
- Ensure the Board of Directors has and implements a complaints service procedure.

In the supervision of the credit function, such as:

- Approve Written Policies and Procedures on write-offs.
- The Board of Commissioners shall actively supervise the implementation of the Credit Restructuring policy.
- Requesting explanations and/or accountability from the Board of Directors and requesting corrective measures in cases where loan disbursement deviates from the established loan plan or from the Loan Policy and Procedures.
- Requesting explanations and/or accountability from the Board of Directors regarding the development and quality of the overall loan portfolio, including:
 - Overall development and quality of the loans portfolio.
 - The development and quality of loans granted to parties related to the Bank and certain large debtors.
 - Loans under special supervision and non-performing loans.
 - Deviations in the implementation of Loan Policies and Procedures.
 - Key findings in lending activities reported by SKAI.
- Implementation of the loan plan as outlined in the Bank's Business Plan.
- Deviations or violations of regulations in the lending sector.
- Directing and monitoring strategic plans for providing MSME financing facilities.
- Directing and monitoring the implementation of governance in providing access to MSME financing.

In the supervision of antifraud function, such as:

- Overseeing the development of anti-fraud awareness and culture at all levels of the organization.
- Signing an integrity pact with the scope of the integrity pact containing at least:
 - Always comply with the law and the provisions of laws and regulations.
 - Act objectively, adhere to ethical and moral values, be fair, transparent, consistent, and uphold honesty and commitment.
 - Actively participate in efforts to prevent and eradicate fraud and be willing to report in the event of fraud within the Bank.
 - Creating a work environment that is free from corruption, collusion, and nepotism.
- Supervision of the implementation of the code of ethics related to Fraud prevention for all levels of the organization.

- Pengawasan penerapan Strategi Anti-Fraud secara menyeluruh.
- Pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM), khususnya yang terkait dengan peningkatan kesadaran dan pengendalian Fraud.
- Pemantauan dan evaluasi atas kejadian Fraud serta penetapan tindak lanjut.
- Pengembangan saluran komunikasi yang efektif di internal dan bagi eksternal Bank agar seluruh pejabat dan pegawai Bank memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku, termasuk kebijakan dan prosedur untuk pengendalian Fraud.

Dalam pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan, yakni:

- Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan aktif terhadap fungsi kepatuhan, dengan:
 - Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu tahun;
 - Memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.
- Dewan Komisaris menyampaikan saran untuk peningkatan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Dalam pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi pengendalian intern, yakni:

- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian tersebut.
- Memastikan bahwa Direksi telah memantau efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern.
- Memastikan Direksi menyusun dan memelihara sistem pengendalian intern yang memadai, efektif, dan efisien.
- Mengkaji efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari SKAI paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Dalam pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi Audit Intern, yakni:

- Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari SKAI, auditor ekstern, hasil pengawasan OJK, dan/atau hasil pengawasan otoritas atau Lembaga lain.
- Menunjuk pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SKAI, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

Dalam pengawasan terhadap pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, yakni menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang disusun oleh Direksi.

Dalam pengawasan terhadap pelaksanaan APU, PPT dan PPPSPM, yakni:

- Memastikan Bank memiliki kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT dan PPPSPM,
- Memberikan persetujuan atas kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM yang diusulkan oleh Direksi,
- Melakukan evaluasi atas kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM,
- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM, dan

- Supervision of the implementation of the Anti-Fraud Strategy as a whole.
- Development of the quality of human resources (HR), especially those related to increasing awareness and controlling Fraud.
- Monitoring and evaluation of Fraud incidents and determination of follow-up actions.
- Development of effective communication channels within and external to the Bank so that all officers and employees of the Bank understand and comply with applicable policies and procedures, including policies and procedures for Fraud Control.

In the supervision of the compliance function, such as:

- The Board of Commissioners shall actively supervise the compliance function, by:
 - Evaluate the implementation of the Bank's Compliance Function at least twice a year;
 - Provide suggestions to improve the quality of the implementation of the Bank's Compliance Function.
- The Board of Commissioners submits suggestions for improving the quality of the implementation of the Compliance Function to the President Director with a copy to the Director in charge of the Compliance Function.

In supervision of the internal control function, such as:

- Supervise the implementation of internal controls in general, including the Board of Directors policies that establish such controls.
- Ensure that the Board of Directors has monitored the effectiveness of the implementation of the Internal Control System.
- Ensure that the Board of Directors establishes and maintains an adequate, effective and efficient internal control system.
- Review the effectiveness and efficiency of the internal control system based on information obtained from SKAI at least once a year.

In supervision of the Internal Audit function, such as:

- The Board of Commissioners shall supervise the follow-up of the Board of Directors on audit or examination findings and recommendations from Internal Audit, external auditors, FSA supervision results, and/or supervision results of other authorities or institutions.
- Appoint an independent quality controller from an external party to review the performance of Internal Audit, taking into consideration the recommendations of the Audit Committee.

In supervising the implementation of Sustainable Finance, namely Approved the Sustainable Finance Action Plan prepared by the Board of Directors.

In supervision of the implementation of AML, CFT and PFPWMD, namely

- Ensure that the Bank has policies and procedures for the implementation of AML, CFT and PFPWMD programs,
- Approve the policies and procedures for the implementation of AML, CFT and PFPWMD programs proposed by the Board of Directors,
- Evaluating the policies and procedures for the implementation of AML, CFT, and PFPWMD programs,
- Supervise the implementation of the Board of Directors responsibilities for the implementation of AML, CFT, and PFPWMD programs, and

- Memastikan adanya pembahasan terkait penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam pengawasan terhadap Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum, yakni:

- Pengawasan terhadap implementasi Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*).
- Evaluasi terhadap implementasi Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*).

Dalam pengawasan terhadap pelaksanaan Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank Umum, yakni:

- Memiliki komitmen untuk menerapkan kepemimpinan yang berorientasi digital (*digital leadership*),
- Memiliki komitmen untuk mengembangkan budaya digital pada laporan tahunan dan rencana bisnis Bank, dan
- Memahami dan secara aktif menerapkan prinsip pemrosesan data dalam rangka perlindungan data di Bank, serta bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tersebut.

Dalam pengawasan terhadap Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, yakni:

- Mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dalam pemrosesan SBDK.
- Pengawasan terhadap pengungkapan Laporan Publikasi.

Dalam pengawasan terhadap Integritas Pelaporan Keuangan Bank, yakni:

- Melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank,
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.
- Menuangkan hasil pengawasan Dewan Komisaris dalam laporan pengawasan rencana bisnis sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai rencana bisnis bank.

Dalam pengawasan terhadap Rencana Resolusi bagi Bank Umum, yakni:

- Melakukan pengawasan terhadap pemenuhan kewajiban Bank dalam menyusun Rencana Resolusi, melakukan perbaikan Rencana Resolusi, dan/atau melakukan tindakan perbaikan atas hasil uji resolvabilitas.
- Melakukan evaluasi atas Rencana Resolusi, perbaikan Rencana Resolusi, dan/atau pemutakhiran Rencana Resolusi yang telah disusun oleh Direksi.
- Memberikan persetujuan Rencana Resolusi, perbaikan Rencana Resolusi, dan/atau pemutakhiran Rencana Resolusi.
- Melakukan pengawasan atas implementasi rencana untuk mengatasi potensi hambatan pelaksanaan opsi tindakan resolusi.

Dalam pengawasan terhadap transaksi pihak yang memiliki hubungan istimewa, yakni:

- Kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris untuk memantau transaksi pihak yang memiliki hubungan istimewa secara berkala.
- Menyetujui transaksi Bank dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa dan penghapusan eksposur terhadap pihak yang memiliki hubungan istimewa.

- Ensure that there is a discussion related to the implementation of AML, CFT, and PFPWMD programs in the Board of Directors and Board of Commissioners meetings.

In supervising the implementation of Determination of Supervisory Status and Problem Handling of Public Banks, namely:

- Supervision of the implementation of the Recovery Plan.
- Evaluation of the implementation of the Recovery Plan.

In supervising the implementation of the Digital Maturity Level Assessment of Public Banks, namely:

- Have a commitment to implement digital-oriented leadership,
- Have a commitment to develop a digital culture in the Bank's annual report and business plan, and
- Understand and actively apply data processing principles in the context of data protection in the Bank and be responsible for compliance with these principles.

In supervising Transparency and Publication of Bank Reports, namely:

- Supervise the duties of the Board of Directors in the processing of SBDK.
- Supervision of the disclosure of Publication Reports.

In the supervision of the Bank's Financial Reporting Integrity, namely:

- Supervise the implementation of internal control policies and procedures in the Bank's financial reporting process,
- Carry out duties and responsibilities in good faith and with prudential principles.
- Present the results of the Board of Commissioners supervision in the business plan supervision report in accordance with the OJK Regulation regarding bank business plans.

In the supervision of the Resolution Plan for Public Banks, namely:

- Supervise the fulfillment of the Bank's obligations in preparing the Resolution Plan, making improvements to the Resolution Plan, and/or taking corrective actions on the results of the resolvability test.
- Evaluating the Resolution Plan, improvement of the Resolution Plan, and/or updating the Resolution Plan that has been prepared by the Board of Directors,
- To approve the Resolution Plan, the amendment of the Resolution Plan, and/or the update of the Resolution Plan.
- Supervise the implementation of the plan to overcome potential obstacles to the implementation of resolution action options.

In supervising transactions involving parties with special relationships, namely:

- The obligation of the Board of Directors and Board of Commissioners to monitor transactions of parties with special relationships on a regular basis.
- Approving Bank transactions with related parties and the removal of exposure to related parties.

Hubungan Keuangan, Hubungan Keluarga, Hubungan Kepengurusan dan Hubungan Kepemilikan Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi Lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank

Financial Relationships, Family Relationships, Management Relationship and Ownership Relationship of the Board of Commissioners Members with the Members of the other Board of Commissioners, Other Board of Directors and/or Shareholders of the Bank

Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners Member	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Kepengurusan dengan Management Relationship with			Hubungan Kepemilikan dengan Owner Relationship with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
Gardjito Heru	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Indra Halim	x	x	x	x	✓	✓	x	✓	✓	x	✓	✓
Katio	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor

Board of Commissioners Shareholdings of 5% or Above Calculated on Paid-In Capital

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor Board of Commissioners Shareholdings of 5% or Above Calculated on Paid-In Capital		Jumlah Lembar Saham
Gardjito Heru	PT Lentera Putra Bangsa	45.00%	500 lembar
	PT Mestika Benua Mas	16.67%	4,040 lembar
	PT Sierah Betung Indah	10.00%	150 lembar
	PT Bina Segar Agung	15.00%	75 lembar
Indra Halim	PT Palm Trimitra Indotama	7.00%	1,015 lembar
	PT Mega Mas Plaza Bangunan	20.00%	9,460 lembar
	PT Mega Indo Perkasa	40.00%	400 lembar
	PT Putramega Deli Indah	26.80%	804 lembar
	PT Cahaya Dharma Anugerah	12.50%	125 lembar
Katio	-	-	-

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komisaris

Policy and Implementation of Commissioner Meeting Frequency

Ketentuan mengenai pelaksanaan rapat Dewan Komisaris telah diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling sedikit 2 (dua) kali dalam setahun. Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi diadakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, diutamakan dalam rangka evaluasi atau penetapan kebijakan strategis dan evaluasi realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB). Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan jika dihadiri oleh mayoritas anggota Komisaris. Hasil Rapat dituangkan dalam risalah rapat dan terdokumentasi dengan baik.

Provisions regarding the implementation of the Board of Commissioners meetings have been regulated in the Board of Commissioners' Charter. Meetings of the Board of Commissioners are held regularly at least once in 2 (two) months and must be physically attended by all members of the Board of Commissioners at least 2 (two) times a year. Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are held at least once in 4 (four) months, prioritized in the context of evaluation or strategic policy determination and evaluation of the realization of the Bank's Business Plan (RBB). Meetings of the Board of Commissioners are held if attended by the majority of members of the Board of Commissioners. The results of the Meeting are set forth in the minutes of the meeting and are well documented.

Rapat Meetings	Witarsa Oemar*)	Indra Halim	Katio	Gardjito Heru
Rapat Direksi <i>Board of Directors Meetings</i>	3/5 (60.00%**)	10 (90.91%)	11 (100%)	11 (100%**)
Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi <i>Joint Meeting of Board of Commissioners & Board of Directors</i>	3/5 (60.00%**)	10 (90.91%)	11 (100%)	11 (100%**)
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa <i>Annual & Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>	1 (100%)	1 (100%)	1 (100%)	1 (100%)

*) Bapak Witarsa Oemar menjabat sebagai Presiden Komisaris sampai dengan RUPST Tahun 2025 tanggal 19 Juni 2025.

Mr. Witarsa Oemar served as President Commissioner until the 2025 Annual General Meeting of Shareholders on June 19, 2025.

**) Bapak Witarsa Oemar menghadiri rapat melalui sarana teknologi telekonferensi pada tanggal 19 Maret 2025.

Mr. Witarsa Oemar attended the meeting via teleconference on March 19, 2025.

**) Bapak Gardjito Heru menghadiri rapat melalui sarana teknologi telekonferensi pada tanggal 30 Juli 2025.

Mr. Gardjito Heru attended the meeting via teleconference on July 30, 2025.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Concurrent Position of Member of the Board of Commissioners

No No	Nama Name	Jabatan Position	Perusahaan Companies	Bidang Usaha Business Fields
1.	Indra Halim	Direktur Utama <i>President Director</i>	PT. Mestika Benua Mas (Induk Perusahaan Bank) <i>Banking Holding Company</i>	Perusahaan Induk <i>Holding Company</i>
2.	Gardjito Heru	Direktur Utama <i>President Director</i>	PT. Lentera Putra Bangsa	Properti <i>Property</i>

Rekomendasi Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Recommendations

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi terhadap kebijakan-kebijakan yang bersifat strategis yang diambil oleh Direksi dalam rangka pengawasan terhadap pengurusan Bank.

Pelaksanaan penerapan *Good Corporate Governance*, Manajemen Risiko dan Kinerja Direksi merupakan salah satu agenda utama dalam setiap Rapat Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) Komite, yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Kinerja dari komite-komite sepanjang tahun 2025 sudah memadai dan sangat membantu fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha Bank. Berikut rekomendasi-rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris selama tahun 2025, antara lain:

- Dewan Komisaris merekomendasikan kepada Direksi untuk mempertimbangkan pemanfaatan *Safe Deposit Box* dalam peningkatan DPK Bank.
- Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi mengupayakan optimalisasi pencapaian DPK di cabang-cabang yang belum mencapai target.
- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk menjaga rasio NPL.
- Dewan Komisaris menghimbau Direksi untuk senantiasa memperhatikan pelaksanaan fungsi kepatuhan.
- Dewan Komisaris merekomendasikan agar Bank dapat mengeluarkan produk/program promosi yang menarik dalam merayakan ulang tahun Bank Mestika pada bulan April mendatang.

Throughout 2025, the Board of Commissioners continued to evaluate strategic policies taken by the Board of Directors in the context of supervising the management of the Bank.

The implementation of Good Corporate Governance, Risk Management and Performance of the Board of Directors is one of the main agendas at every Board of Commissioners Meeting. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) Committees, namely the Audit Committee, Risk Oversight Committee and Remuneration and Nomination Committee. The performance of the committees throughout 2025 was adequate and greatly assisted the Board of Commissioners in overseeing the implementation of the Bank's business activities. The following are recommendations given by the Board of Commissioners during 2025, including:

- The Board of Commissioners recommends that the Board of Directors consider utilizing Safe Deposit Boxes to increase the Bank's third-party funds.*
- The Board of Commissioners recommends that the Board of Directors strive to optimize DPK achievement in branches that have not yet reached their targets.*
- The Board of Commissioners requests the Board of Directors to maintain the NPL ratio.*
- The Board of Commissioners urges the Board of Directors to always pay attention to the implementation of compliance functions.*
- The Board of Commissioners recommends that the Bank issue attractive promotional products/programs to celebrate Bank Mestika's anniversary in April.*

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi terhadap kebijakan-kebijakan yang bersifat strategis yang diambil oleh Direksi dalam rangka pengawasan terhadap pengurusan Bank.

Pelaksanaan penerapan *Good Corporate Governance*, Manajemen Risiko dan Kinerja Direksi merupakan salah satu agenda utama dalam setiap Rapat Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) Komite, yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Kinerja dari Komite-komite sepanjang tahun 2025 sudah memadai dan sangat membantu fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha Bank. Berikut rekomendasi-rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris selama tahun 2025, antara lain:

- Dewan Komisaris merekomendasikan kepada Direksi untuk mempertimbangkan pemanfaatan *Safe Deposit Box* dalam peningkatan DPK Bank.
- Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi mengupayakan optimalisasi pencapaian DPK di cabang-cabang yang belum mencapai target.
- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk menjaga rasio NPL.
- Dewan Komisaris menghimbau Direksi untuk senantiasa memperhatikan pelaksanaan fungsi kepatuhan.
- Dewan Komisaris merekomendasikan agar Bank dapat mengeluarkan produk/program promosi yang menarik dalam merayakan ulang tahun Bank Mestika pada bulan April mendatang.
- Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi mensosialisasikan hasil revisi RBB keseluruhan level manajemen.
- Dewan Komisaris meminta perhatian Direksi terkait pencapaian Laba yang masih belum optimal.
- Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi mengupayakan optimalisasi pencapaian Lending di cabang-cabang yang belum mencapai target.
- Mengingat ketidakpastian geopolitik global, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi tetap menjaga rasio NPL Bank dalam batas yang terkendali.
- Dewan Komisaris menyetujui rekomendasi dari Komite Audit untuk mengusulkan penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik Leonard, Mulia dan Richard sebagai auditor independen yang akan melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Bank untuk tahun buku 2025.
- Dewan Komisaris menerima dan sepakat untuk menyetujui seluruh rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi terkait usulan penyesuaian skala gaji tahun 2025; usulan calon pengganti Presiden Komisaris periode 2025–2030; usulan pengangkatan kembali Komisaris Independen periode 2025–2030; dan usulan susunan Dewan Komisaris dan Direksi periode 2025–2030.
- Dewan Komisaris dan Direksi sepakat untuk mengusulkan besaran Dividen yang diajukan oleh Pemegang Saham Pengendali.
- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk melakukan kajian kembali terhadap Kebijakan Suksesi dan Direksi, dan meminta pemaparan dari Divisi *Human Capital* dalam memenuhi tantangan dan perkembangan kompleksitas usaha Bank kedepannya terutama mengenai penyelenggaraan Layanan Digital.

Throughout 2025, the Board of Commissioners continued to evaluate strategic policies taken by the Board of Directors in the context of supervising the management of the Bank.

The implementation of Good Corporate Governance, Risk Management and Performance of the Board of Directors is one of the main agendas at every Board of Commissioners Meeting. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) Committees, namely the Audit Committee, Risk Oversight Committee and Remuneration and Nomination Committee. The performance of the Committees throughout 2025 was adequate and greatly assisted the Board of Commissioners in overseeing the implementation of the Bank's business activities. The following are recommendations given by the Board of Commissioners during 2025, including:

- *The Board of Commissioners recommends that the Board of Directors consider utilizing Safe Deposit Boxes to increase the Bank's third-party funds.*
- *The Board of Commissioners recommends that the Board of Directors strive to optimize DPK achievement in branches that have not yet reached their targets.*
- *The Board of Commissioners requests the Board of Directors to maintain the NPL ratio.*
- *The Board of Commissioners urges the Board of Directors to always pay attention to the implementation of compliance functions.*
- *The Board of Commissioners recommends that the Bank issue attractive promotional products/programs to celebrate Bank Mestika's anniversary in April.*
- *The Board of Commissioners recommends that the Board of Directors disseminate the revised RBB to all levels of management.*
- *The Board of Commissioners requested the Board of Directors' attention regarding the still suboptimal profit achievement.*
- *The Board of Commissioners recommends that the Board of Directors strive to optimize lending achievements in branches that have not yet reached their targets.*
- *Given global geopolitical uncertainty, the Board of Commissioners recommends that the Board of Directors maintain the Bank's NPL ratio within controlled limits.*
- *The Board of Commissioners approved the recommendation of the Audit Committee to propose the reappointment of Leonard, Mulia and Richard Public Accounting Firm as independent auditors to conduct an audit of the Bank's Financial Statements for the 2025 fiscal year.*
- *The Board of Commissioners received and agreed to approve all recommendations submitted by the Remuneration and Nomination Committee regarding the proposed adjustment to the 2025 salary scale; the proposed candidate to replace the President Commissioner for the 2025–2030 term; the proposed reappointment of the Independent Commissioner for the 2025–2030 term; and the proposed composition of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025–2030 term.*
- *The Board of Commissioners and Board of Directors agreed to propose the amount of dividends proposed by the Controlling Shareholder.*
- *The Board of Commissioners requested the Board of Directors to review the Succession and Board of Directors Policy, and requested a presentation from the Human Capital Division on meeting the challenges and developments of the Bank's future business complexity, particularly regarding the implementation of Digital Services.*

- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk mengoptimalkan penerapan fungsi kepatuhan Bank dengan memahami ketentuan yang berlaku sebagai bagian dari persiapan sebelum pelaksanaan aktivitas atau kegiatan yang belum pernah dilakukan sebelumnya.
- Dewan Komisaris memberi masukan agar Direksi perlu melakukan evaluasi berkala terhadap penerapan Pelindungan Data Pribadi dan Pelindungan Konsumen, guna memastikan kesesuaian dengan perkembangan kondisi terkini di Bank.
- Dewan Komisaris meminta agar seluruh Kebijakan dan Prosedur Bank yang terkait pemberlakuan SEOJK Penerapan Tata Kelola Bank Umum dapat disesuaikan.
- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk menindaklanjuti seluruh temuan OJK sesuai dengan komitmen yang telah disepakati.
- Dewan Komisaris merekomendasikan agar penerapan pengendalian pada manajemen Informasi Sistem Layanan Informasi Keuangan dapat lebih dioptimalkan.
- Dewan Komisaris meminta agar Direksi dapat memastikan komunikasi Rencana Aksi Berkelanjutan telah disampaikan kepada seluruh jenjang organisasi yang ada pada Bank.
- Dewan Komisaris meminta pelaksanaan fungsi kepatuhan dalam meningkatkan budaya kepatuhan Bank agar dapat lebih dioptimalkan.
- The Board of Commissioners requests the Board of Directors to optimize the implementation of the Bank's compliance function by understanding the applicable provisions as part of the preparation before carrying out activities or tasks that have never been done before.
- The Board of Commissioners advised that the Board of Directors should conduct periodic evaluations of the implementation of Personal Data Protection and Consumer Protection, to ensure compliance with the latest developments at the Bank.
- The Board of Commissioners requested that all Bank Policies and Procedures related to the implementation of SEOJK Implementation of Commercial Bank Governance be adjusted.
- The Board of Commissioners requested the Board of Directors to follow up on all OJK findings in accordance with the agreed commitment.
- The Board of Commissioners recommends that the implementation of controls on the management of the Financial Information Service System be further optimized.
- The Board of Commissioners requested that the Board of Directors ensure that communication regarding the Sustainable Action Plan has been conveyed to all levels of the Bank's organization.
- The Board of Commissioners requested that the compliance function be implemented to improve the Bank's compliance culture so that it can be optimized.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Training and/or Competency Improvement for Members of the Board of Commissioners

Pada Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris diatur mengenai program peningkatan kompetensi.

Dewan Komisaris memastikan kompetensi, pengetahuan dan pemahaman perkembangan karakteristik & kompleksitas kegiatan perbankan senantiasa dimutakhirkan, melalui metode-metode sebagai berikut:

- Reguler, yakni updating yang dilakukan sendiri mengenai perkembangan peraturan & regulasi, kondisi keuangan dan ekonomi serta isu lain yang relevan.
- Program Pengembangan, yakni mengikuti seminar, pelatihan, sertifikasi dan kegiatan lainnya yang sejenis.
- Program Penyegaran, yakni mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar yang bersifat penyegaran pada berbagai penerapan dalam manajemen perbankan, seperti program penyegaran yang berlaku pada ketentuan penerapan manajemen risiko.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris senantiasa mengikuti kegiatan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, antara lain Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Komisaris, Penguatan Sektor Jasa Keuangan yang Stabil dan Inklusif untuk Mendukung Program Prioritas Nasional, serta Pembekalan *Fit & Proper Test* OJK Komisaris Utama, *Sustainable Finance Awareness - Global and National Recent Updates* dan *Digital Leader dan Digital Culture*.

The Code of Conduct of the Board of Commissioners regulates the competency improvement program.

The Board of Commissioners ensures that competence, knowledge and understanding of the development of the characteristics & complexity of banking activities are continuously updated, through the following methods:

- Regular, such as self-administered updates on the development of rules & regulations, financial and economic conditions and other relevant issues.
- Development program, such as attending seminars, training, certification and other similar activities.
- Refreshment Program, namely participating in training activities and seminars that are refresher on various applications in banking management, such as refresher programs that apply to the provisions of risk management implementation.

Throughout 2025, the Board of Commissioners will continue to participate in training and/or competency improvement activities for members of the Board of Commissioners, including Level 6 Risk Management Certification for Commissioners, Strengthening a Stable and Inclusive Financial Services Sector to Support National Priority Programs, and OJK Fit & Proper Test Briefing for Chief Commissioners, Sustainable Finance Awareness - Global and National Recent Updates, and Digital Leader and Digital Culture.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Performance Assessment

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris yang didalamnya mengatur bahwa Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerja Dewan Komisaris. Disamping itu, Bank telah memiliki kebijakan *self-assessment* kinerja Dewan Komisaris yang terakhir dikinikan dengan Surat Keputusan Internal No. 021/SK-BMD/DIR/2025 tanggal 24 September 2025. *Self-assessment* kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara berkala, satu kali dalam satu tahun, dilakukan pada triwulan pertama setelah berakhirnya tahun bersangkutan dan dilakukan secara kolegal dalam Rapat Dewan Komisaris.

Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. Penilaian *self-assessment* kinerja Dewan Komisaris meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian antara lain:

- Landasan Hukum dan Ketentuan
- Organisasi dan Keanggotaan
- Prosedur Keputusan Dewan Komisaris
- Etika Kerja
- Larangan
- Independensi
- Tugas dan Wewenang
- Benturan Kepentingan dan Transparansi
- Rapat
- Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi
- Program Peningkatan Kompetensi & Evaluasi Kinerja

Hasil penilaian *self-assessment* kinerja Dewan Komisaris untuk tahun 2025 menunjukkan hasil "Sangat Baik".

Penilaian terhadap masing-masing Komisaris yang mencakup kehadiran, partisipasi, peran, pemberian rekomendasi/saran dari masing-masing Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter which stipulates that the Board of Commissioners conducts a self-assessment of the performance of the Board of Commissioners. In addition, the Bank has a Board of Commissioners performance self-assessment policy which was last updated by Internal Decree No. 021/SK-BMD/DIR/2025 dated September 24th, 2025. Self-assessment of the performance of the Board of Commissioners is conducted periodically, once a year, in the first quarter after the end of the relevant year and is conducted collegially in the Board of Commissioners Meeting.

The criteria used include performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings. The self-assessment of the Board of Commissioners' performance includes 11 (eleven) assessment factors, among others:

- Underlying Provisions and Regulations
- Organization and Membership
- Board of Commissioners Decision Procedure
- Code of Ethics
- Prohibition
- Independency
- Duties and Authorities
- Conflict of Interest and Transparency
- Meeting
- Work Relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors
- Appropriate Competency Enhancement Program and Performance Evaluation

The results of the self-assessment of the performance of the Board of Commissioners for 2025 showed a result of "Very Good".

The assessment of each Commissioner includes attendance, participation, role, providing recommendations/suggestions from each Commissioner in carrying out the supervisory function.

Nama Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Attendance of Board of Commissioners Meeting	Jumlah Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Attendance of Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors	Jumlah Kehadiran Rapat Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi Attendance of Committee Meeting	Kehadiran Pada RUPST dan RUPSLB 2025 Attendance in AGMS and EGMS	Rekomendasi Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting Recommendations	Rekomendasi Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of Board of Commissioners & Board of Directors Recommendations
Witarsa Oemar	Presiden Komisaris President Commissioner 2020-2025 period	3 dari 5 kali (60.00%) 3 from 5 times (60.00%)	3 dari 5 kali (60.00%) 3 from 5 times (60.00%)	-	Hadir Present	43 (empat puluh tiga) Rekomendasi 43 (forty-three) Recommendations	16 (enam belas) Rekomendasi 16 (sixteen) Recommendations
Gardjito Heru	Presiden Komisaris Independen Independent President Commissioner 2025-2030 period	11 kali (100%) 11 times (100%)	11 kali (100.00%) 11 times (100%)	Komite Audit 12 kali (100%) Audit Committee 12 times (100%)	Hadir Present		
Indra Halim	Komisaris Commissioner	10 kali (90.91%) 10 times (90,91%)	10 kali (90.91%) 10 times (90,91%)	Komite Remunerasi & Nominasi 7 kali (100%) Remuneration and Nomination Committee 7 times (100%)	Hadir Present		

Nama Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Kehadiran Rapat Dewan Komisaris <i>Attendance of Board of Commissioners Meeting</i>	Jumlah Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Attendance of Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Jumlah Kehadiran Rapat Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi <i>Attendance of Committee Meeting</i>	Kehadiran Pada RUPST dan RUPSLB <i>2025 Attendance in AGMS and EGMS</i>	Rekomendasi Rapat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Meeting Recommendations</i>	Rekomendasi Rapat Dewan Komisaris dan Direksi <i>Joint Meeting of Board of Commissioners & Board of Directors Recommendations</i>
Katio	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	11 kali (100%) 11 times (100%)	11 kali (100.00%) 11 times (100%)	Komite Pemantau Risiko 12 kali (100%) <i>Risk Oversight Committee</i> 12 times (100%) Komite Remunerasi & Nominasi 7 kali (100%) <i>Remuneration and Nomination Committee</i> 7 times (100%)	Hadir <i>Present</i>		

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Assessment of the Performance of the Committees That Support the Board of Commissioners' Duties

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun buku. Untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Setiap akhir tahun, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap fungsi masing-masing Komite tersebut berdasarkan dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai fungsi Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi telah dijalankan sesuai dengan ketentuan. Penilaian Dewan Komisaris tersebut dilakukan berdasarkan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing komite, termasuk kontribusi dan frekuensi kehadiran dalam Rapat. Kehadiran seluruh anggota komite telah sesuai dengan ketentuan dan menghasilkan rekomendasi yang akan disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris. Pada tahun 2025, Komite Audit mengadakan 12 (dua belas) kali rapat, Komite Pemantau Risiko mengadakan 12 (dua belas) kali rapat, serta Komite Remunerasi dan Nominasi mengadakan 7 (tujuh) kali rapat.

Based on the Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees at least at the end of each financial year. To assist the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners established the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee. At the end of each year, the Board of Commissioners has evaluated the function of each of these Committees in accordance with applicable regulations. The Board of Commissioners assesses that the functions of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee have been carried out in accordance with the provisions. The Board of Commissioners' assessment is based on the duties and responsibilities of each committee, including contributions and frequency of attendance at meetings. The attendance of all committee members was in accordance with the provisions and resulted in recommendations that will be submitted to the Board of Commissioners in the Board of Commissioners Meeting. In 2025, the Audit Committee held 12 (twelve) meetings, the Risk Monitoring Committee held 12 (twelve) meetings, and the Remuneration and Nomination Committee held 7 (seven) meetings.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Komisaris

Nomination and Remuneration of Board Director and Board of Commissioners

Bank telah memiliki Kebijakan Suksepsi Direksi dan Komisaris yang telah ditetapkan melalui SK No.024/SK-BMD/DIR/2023 tanggal 13 April 2023.

Mekanisme nominasi anggota Direksi dan/atau Komisaris adalah sebagai berikut:

Mekanisme nominasi anggota Direksi dan/atau Komisaris adalah sebagai berikut:

- Usulan dari Pemegang Saham/Dewan Komisaris/Presiden Direktur terkait nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Bank dapat menggunakan jasa pihak ketiga dalam rangka melakukan pencarian kandidat Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Dewan Komisaris meminta kepada Komite Remunerasi dan Nominasi untuk membahas usulan terkait nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan pembahasan terkait usulan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:
 - Alasan dan/atau pertimbangan atas usulan.
 - Kualifikasi kandidat yang dicalonkan.
 - Hasil komunikasi dengan pemegang Saham Pengendali jika usulan bukan berasal dari Pemegang Saham Pengendali.
- Atas hasil pembahasan, Komite Remunerasi dan Nominasi akan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi, Dewan Komisaris memutuskan untuk mengajukan calon Dewan Komisaris dan/atau Direksi ke RUPS.
- Pimpinan RUPS akan meminta persetujuan Pemegang Saham dalam mata acara RUPS terkait nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Setelah mendapat persetujuan RUPS, persetujuan dimaksud dituangkan dalam Berita Acara RUPS yang menjadi dasar fit and proper test calon Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi; kebijakan atas remunerasi; dan besaran atas remunerasi. Komite Remunerasi dan Nominasi membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajiban dengan peer group, sasaran, dan strategi jangka panjang, pemenuhan cadangan. Disamping itu, Komite Remunerasi dan Nominasi menyampaikan hasil remunerasi bagi Direksi dan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

The Bank has a Board of Directors and Commissioners Succession Policy that has been established through Decree No.024/SK-BMD/DIR/2023 dated April 13th, 2023.

The nomination mechanism for members of the Board of Directors and/or Commissioners is as follows:

The nomination mechanism for members of the Board of Directors and/or Commissioners is as follows:

- Proposals from Shareholders/Board of Commissioners/ President Director regarding the nomination of the Board of Commissioners and/or Board of Directors are submitted to the Board of Commissioners.
- The Bank may use the services of a third party in order to search for candidates for the Board of Commissioners and/or Directors.
- The Board of Commissioners requests the Remuneration and Nomination Committee to discuss proposals related to the nomination of the Board of Commissioners and/or Directors.
- The Remuneration and Nomination Committee discusses the proposal given by the Board of Commissioners, taking into account the following matters:
 - Reasons and/or considerations for the proposal.
 - Qualifications of the nominated candidate.
 - The results of communication with the Controlling Shareholders if the proposal does not come from the Controlling Shareholders.
- Based on the discussion, the Remuneration and Nomination Committee will submit recommendations to the Board of Commissioners.
- Based on the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee, the Board of Commissioners decides to propose candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the GMS.
- The Chairman of the GMS will seek Shareholders' approval in the GMS agenda related to the nomination of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- After obtaining GMS approval, the approval is stated in the GMS Minutes which become the basis for the fit and proper test of the candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

The Remuneration and Nomination Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of remuneration; policy on remuneration; and amount of remuneration. The Remuneration and Nomination Committee assists the Board of Commissioners in evaluating the remuneration policy based on performance, risk, fairness with peer groups, long-term goals and strategies, and fulfillment of reserves. In addition, the Remuneration and Nomination Committee submits the results of remuneration for Directors and Commissioners to be submitted to the GMS.

Proses Penyusunan Kebijakan Remunerasi Tinjauan Latar Belakang dan Tujuan Kebijakan Remunerasi

Remuneration Policy Development Process Remuneration Policy Background and Objectives Overview

Kebijakan remunerasi Bank Mestika disusun berdasarkan POJK No. 17 Tahun 2023 dan SEOJK No. 14/SEOJK.02/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum; POJK No. 45/POJK.03/2015 dan SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum. Tujuan kebijakan remunerasi ini agar penetapan remunerasi dilakukan memperhatikan tata kelola dan dilakukan sesuai dengan ketentuan.

Kebijakan remunerasi ini mencakup dasar-dasar penentuan remunerasi yang bersifat tetap dan variabel serta pertimbangan-pertimbangan lainnya dalam penentuan jumlahnya.

Bank Mestika's remuneration policy is prepared based on POJK No. 17 of 2023 and SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks; No. 45/POJK.03/2015 and SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks. The purpose of this remuneration policy is so that the determination of remuneration takes into account governance and is carried out in accordance with the provisions.

This remuneration policy includes the basis for determining fixed and variable remuneration and other considerations in determining the amount.

Pelaksanaan Kaji Ulang atas Kebijakan Remunerasi pada Tahun Sebelumnya, beserta Perbaikannya

Review of the Previous Year's Remuneration Policy, Along with Improvements

Bank telah melakukan penginian terhadap kebijakan remunerasi pada akhir tahun 2025, guna mematuhi ketentuan Surat Edaran Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Kebijakan Remunerasi telah dikaji dalam rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Kebijakan remunerasi Bank Mestika ditetapkan melalui Surat Keputusan No. 038/SK-BMD/DIR/2025.

The bank has revised its remuneration policy at the end of 2025 to comply with the provisions of the Circular Letter on Governance Implementation for Commercial Banks. The Remuneration Policy has been reviewed in the Remuneration and Nomination Committee meeting and approved by the Board of Commissioners. Bank Mestika's remuneration policy is stipulated through Decree No. 038/SK-BMD/DIR/2025.

Mekanisme Remunerasi Bagi Pegawai di Unit Kontrol Bersifat Independen dari Unit Kerja yang Diawasi

The Remuneration Mechanism for Employees in the Control Unit is Independent of the Supervised Work Unit

Unit Kontrol di Bank Mestika terdiri dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), dan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK). Untuk menjaga independensi dari unit kerja yang diawasi, maka SKMR dan Satuan Kerja Kepatuhan berada di bawah Direktur Kepatuhan, sedangkan SKAI langsung bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Adapun mengenai remunerasi, tetap mengacu kepada skala gaji yang telah diatur dalam ketentuan remunerasi secara umum, namun mengenai penilaian KPI yang menjadi dasar perkalian pemberian remunerasi yang bersifat variabel, dinilai oleh Direktur atau Pejabat Divisi/Bagian yang bersangkutan.

The Control Unit in Bank Mestika consists of Internal Audit Work Unit (SKAI), Risk Management Work Unit (SKMR), and Compliance Work Unit (SKK). To maintain the independence of the supervised work units, SKMR and Compliance Work Unit are under the Compliance Director, while SKAI is directly responsible to the President Director. As for remuneration, it still refers to the salary scale that has been regulated in the general remuneration provisions, but regarding the KPI assessment which is the basis for the multiplication of variable remuneration, it is assessed by the Director or Division/Division Official concerned.

Cakupan Kebijakan Remunerasi

Remuneration Policy Coverage

Cakupan kebijakan Remunerasi dan implementasinya per unit bisnis, per wilayah dalam bentuk remunerasi tetap dan variabel yang ditentukan berdasarkan kinerja Bank, kinerja unit kerja, dan kinerja individu.

Remuneration policy coverage and implementation per business unit, per region in the form of fixed and variable remuneration determined based on Bank performance, work unit performance, and individual performance.

Remunerasi Dikaitkan dengan Risiko Jenis Risiko Utama (Key Risk) yang Digunakan dalam Menerapkan Remunerasi

Remuneration Associated with Risk Types of Key Risks Used in Applying Remuneration

Risiko utama Bank Mestika yang dipertimbangkan dalam penetapan remunerasi adalah risiko kredit.

Bank Mestika's main risk considered in determining remuneration is credit risk.

Kriteria Penetapan Jenis Risiko Utama

Criteria for Determining the Main Risk Type

Penerapan Manajemen Risiko di Bank Mestika mencakup risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan. Risiko kredit merupakan risiko yang paling dominan karena fokus pada aktivitas penyaluran dana sebagai bisnis utama. Selain itu, berdasarkan perjalanan operasional sampai sekarang ini, pada dasarnya tidak pernah mengalami kerugian yang cukup material atau signifikan yang dapat memposisikan dalam kondisi pailit atau bangkrut. Adapun kerugian yang dialami selama ini merupakan kewajaran dalam praktis bisnis diantaranya adalah kualitas debitur yang tidak perform seperti: Kurang Lancar, Diragukan, atau Macet.

The implementation of Risk Management in Bank Mestika covers credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk. Credit risk is the most dominant risk due to the focus on fund disbursement activities as the main business. In addition, based on the operational journey until now, basically the Bank has never experienced material or significant losses that could put it in a bankrupt or insolvent condition. The losses experienced so far are normal in business practice, including the quality of debtors who do not perform such as: Sub-Standard, Doubtful or Loss.

Kualitas kredit yang tidak perform dimaksud masih dalam kondisi yang wajar dan tetap mengacu kepada ketentuan regulator, sehingga tetap masih memperoleh keuntungan yang wajar setiap tahun. Namun untuk memenuhi ketentuan yaitu menentukan faktor yang menjadi risiko utama dalam kebijakan ini, maka disepakati bahwa yang menjadi risiko utama Bank Mestika adalah "Risiko Kredit".

The credit quality that does not perform is still in reasonable conditions and still refers to the provisions of the regulator, so that it still earns a reasonable profit every year. However, to fulfill the requirement of determining the main risk factor in this policy, it is agreed that the main risk of Bank Mestika is "Credit Risk".

Dampak Penetapan Risiko Utama Terhadap Kebijakan Remunerasi Bersifat Variabel

The Impact of Determining Key Risks on Variable Remuneration Policy

Risiko Utama yaitu Risiko Kredit dipastikan mempunyai dampak terhadap Remunerasi yang Bersifat Variabel, karena dengan adanya penurunan kualitas kredit harus dibentuk pertambahan CKPN yang mempengaruhi keuntungan perusahaan. Keuntungan yang berkurang (rugi) akan mempengaruhi penilaian KPI, dan dengan sendirinya berpengaruh terhadap pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel.

The main risk, which is Credit Risk, certainly has an impact on Variable Remuneration, because with a decrease in credit quality, an increase in allowance for impairment losses must be formed, which affects the company's profits. Reduced profits (losses) will affect the KPI assessment, and in turn affect the provision of Variable Remuneration.

Tidak terdapat perubahan penentuan jenis risiko utama dibandingkan dengan penentuan jenis risiko utama tahun lalu.

There is no change in the determination of the main risk type compared to the determination of the main risk type last year.

Pengukuran Kinerja Dikaitkan dengan Remunerasi

Performance Measurement Associated with Remuneration

- **Bonus:** Khusus untuk pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel yang lazimnya disebut Bonus selalu dikaitkan dengan kinerja pegawai yang bersangkutan dan penilaian kinerja kantor. Bank Mestika telah mempunyai sistem untuk menilai kinerja pegawai atau yang dikenal dengan istilah KPI (Key Performance Indicator) dengan menggunakan sistem *balanced scorecard* dan penilaian kinerja kantor yang berdasarkan pencapaian target bisnis kantor.

- **Bonus:** Specifically for the provision of Variable Remuneration which is commonly referred to as Bonus, it is always related to the performance of the employee concerned and the office performance assessment. Bank Mestika already has a system to assess employee performance or known as KPI (Key Performance Indicator) using the *balanced scorecard* system and office performance assessment based on the achievement of office business targets.

Penilaian kinerja pegawai dalam setahun digolongkan dalam 5 (lima) kriteria, yaitu: Istimewa, Sangat Baik, Baik, Perlu Perbaikan, dan Tidak Memenuhi.

Penilaian kinerja kantor dalam setahun juga digolongkan dalam 5 (lima) kriteria, yaitu: Istimewa, Baik, Cukup, Terbatas, dan Kurang.

Employee performance assessment in a year is classified into 5 (five) criteria, namely: Excellent, Very Good, Good, Needs Improvement, and Does Not Meet.

Employee performance appraisal in a year is classified into 5 (five) criteria, namely: Excellent, Very Good, Good, Needs Improvement, and Unsatisfactory.

Besaran bonus berdasarkan penilaian kinerja kantor dan kinerja pegawai akan diusulkan tersendiri oleh Komite Remunerasi dan Nominasi kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan.

- **Tantiem Direksi dan Komisaris**

Tantiem merupakan bagian dari keuntungan yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris selain daripada bonus diatas. Tantiem ditentukan dari laba bersih perusahaan tahun sebelum apabila pencapaian laba diatas. Pembagian tersebut secara proporsional kepada masing-masing Direksi & Komisaris.

The amount of bonus based on the assessment of office performance and employee performance will be proposed separately by the Remuneration and Nomination Committee to the Board of Commissioners for determination.

- **Tantiem for Directors and Commissioners**

Tantiem is part of the profit given to Directors and Commissioners in addition to the bonus above. Tantiem is determined by the company's net profit for the year before if the profit achievement is above. The distribution is proportional to each of the Directors & Commissioners.

Penyesuaian Remunerasi Dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko Kebijakan mengenai Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan, Besarannya, dan Kriteria untuk Menetapkan Besaran tersebut

Remuneration Adjustments Associated with Performance and Risk Policy on Deferred Variable Remuneration, Its Amount, and Criteria for Determining the Amount

Bank menetapkan pihak yang menjadi *Material Risk Taker* (MRT) yang paling sedikit memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Direksi dan/atau Pegawai lainnya yang karena tugas dan tanggung jawabnya mengambil Keputusan yang berdampak signifikan terhadap profil risiko; atau
- Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pegawai yang memperoleh Remunerasi yang bersifat Variabel dengan nilai yang besar.

The Bank determines the parties who become Material Risk Takers (MRT) who at least meet the following criteria:

- *Directors and/or other employees who due to their duties and responsibilities make decisions that have a significant impact on the risk profile; or*
- *Directors, Board of Commissioners and/or Employees who receive variable remuneration with a large value.*

Penetapan risiko yang dikaitkan dengan remunerasi yang bersifat variabel, memperhatikan risiko yang paling berpengaruh dalam kegiatan usaha sebagai risiko utama. Penetapan *Material Risk Taker* dilakukan dengan pendekatan metode kualitatif. Berdasarkan metode pendekatan tersebut, Direksi dan/atau Pegawai yang karena tugas dan tanggung jawabnya mengambil Keputusan yang berdampak signifikan terhadap profil risiko ditetapkan sebagai MRT.

Determination of risks associated with variable remuneration, taking into account the most influential risks in business activities as the main risk. Material Risk Taker determination is carried out using a qualitative method approach. Based on this approach, Directors and/or Employees who due to their duties and responsibilities make decisions that have a significant impact on the risk profile are designated as MRT.

Atas dasar pertimbangan bahwa NPL kredit Bank Mestika selama ini sebelum hapus buku, masih dianggap wajar tidak melebihi 8%, namun dengan memperhatikan azas kehati-hatian serta keadilan, memutuskan remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan pembayarannya adalah sebesar 10% (sepuluh persen) dari remunerasi yang bersifat variabel yang diterima setiap tahun dari masing-masing *Material Risk Taker* (MRT) dimaksud diatas.

Based on the consideration that Bank Mestika's NPL loans prior to write-off, are still considered reasonable not exceeding 8%, but with due regard to the principle of prudence and fairness, it is decided that the variable remuneration deferred payment is 10% (ten percent) of the variable remuneration received annually from each Material Risk Taker (MRT) referred to above.

Penangguhan pembayaran remunerasi sebesar 10% dimaksud, diberikan dalam bentuk saham Bank Mestika secara gabungan tanpa diperhitungkan bunga yang dapat dimiliki oleh MRT, secara proporsional selama 3 (tiga) tahun sejak remunerasi bersifat variabel disetujui.

The deferral of remuneration payment of 10% referred to, is given in the form of Bank Mestika shares on a combined basis without taking into account the interest that can be owned by the MRT, proportionally for 3 (three) years since the variable remuneration is approved.

Kebijakan Bank Mengenai Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan yang Ditunda Pembayarannya (Malus), atau Ditarik Kembali dalam Hal Sudah Dibayarkan (Clawback)

The Bank's Policy on Deferred Variable Remuneration That Is Deferred (Malus), or Clawed Back in the Event That It Has Already Been Paid (Clawback)

- **Pelaksanaan Pembayaran Kembali (Malus) kepada Material Risk Taker (MRT)**

Apabila di dalam masa penangguhan pembayaran sejak tahun yang dijadikan dasar pembayaran Remunerasi yang Bersifat Variabel, tidak terdapat penyalahgunaan keputusan pemberian kredit yang berpotensi dikenakan sanksi pidana, maka Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan Pembayaran dimaksud atau sebesar 10%, yang disimpan di rekening penampungan dimaksud dapat dibayarkan kembali untuk masing-masing Material Risk Taker tersebut. Dalam kondisi ini, dapat juga dilakukan pembayaran kembali setiap tahun dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun tersebut secara proporsional.

Sebagai contoh apabila dalam jangka 1 (satu) tahun tidak ditemukan penyalahgunaan keputusan pemberian kredit yang berpotensi dikenakan sanksi pidana, maka dapat dibayarkan kembali penangguhan Remunerasi dimaksud sebesar 1/3 dari total penangguhan Remunerasi tersebut; demikian juga pada tahun kedua dan ketiga.

- **Pelaksanaan Menarik Kembali Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Telah Dibayarkan (Clawback)**

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan adanya penyalahgunaan keputusan pemberian kredit yang telah mempunyai ketetapan hukum sebagai tindak pidana, maka Remunerasi yang Bersifat Variabel yang diterima untuk tahun pelaksanaan pemberian keputusan pemberian kredit tersebut, baik yang diterima tunai maupun yang ditangguhkan (Malus), harus ditarik kembali untuk keuntungan. Mekanisme penarikan kembali dimaksud dilaksanakan dengan cara tidak membayarkan Remunerasi yang Bersifat Variabel baik yang diterima secara tunai maupun yang ditangguhkan pada tahun keputusan pengadilan ditetapkannya keputusan pemberian kredit tersebut sebagai tindak pidana, yang jumlahnya sama dengan jumlah Remunerasi yang Bersifat Variabel untuk tahun pelaksanaan pemberian Keputusan pemberian kredit dimaksud.

Untuk tertibnya pelaksanaan proses penarikan kembali Remunerasi yang Bersifat Variabel ini, dengan tujuan memperoleh keputusan yang adil dan berimbang bagi semua Material Risk Taker, hendaknya dilakukan melalui musyawarah yang melibatkan Pemegang Saham mayoritas atau pengendali/ Komisaris/ Direksi dengan mendiskusikan beberapa isu sebagai bahan pertimbangan, antara lain:

- Pelaku/tersangka utama pemberian kredit dimaksud;
- Jumlah uang yang disimpangkan atau potensi kerugian;
- Jumlah uang yang bisa diselamatkan atau ditagih kembali.

- **Implementation of Repayment (Malus) to Material Risk Taker (MRT)**

If within the payment suspension period since the year used as the basis for payment of Variable Remuneration, there is no abuse of credit granting decisions that could potentially be subject to criminal sanctions, then the Variable Remuneration Suspended Payment or 10%, which is kept in the aforementioned escrow account can be paid back for each Material Risk Taker. In this condition, repayment can also be made every year within the 3 (three) year period proportionally.

For example, if within 1 (one) year there is no abuse of credit granting decisions that could potentially be subject to criminal sanctions, then the suspension of remuneration can be paid back by 1/3 of the total suspension of remuneration; likewise in the second and third years.

- **Implementation of Clawing Back Variable Remuneration That Has Been Paid (Clawback)**

If in the future it can be proven that there is a misuse of credit granting decisions that have legal provisions as a criminal offense, then the Variable Remuneration received for the year of implementation of the credit granting decision, whether received in cash or deferred (Malus), must be withdrawn for profit. The withdrawal mechanism is implemented by not paying the Variable Remuneration, both received in cash and deferred, in the year the court decision determines that the credit granting decision is a criminal offense, which is equal to the amount of Variable Remuneration for the year of implementation of the credit granting decision.

For the orderly implementation of the process of withdrawing this Variable Remuneration, with the aim of obtaining a fair and balanced decision for all Material Risk Takers, it should be carried out through deliberations involving the majority or controlling Shareholders/ Commissioners/Directors by discussing several issues for consideration, among others:

- The main perpetrator/suspect of the loan;
- Amount of money misappropriated or potential loss;
- The amount of money that can be recovered or collected.

Kebijakan Pembayaran (Vesting) atas Penangguhan yang Dilakukan antara Lain Jangka Waktu Pembayaran

The Vesting Policy for Deferrals Made, Among Others, the Period of Payment

Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan Pembayaran dimaksud atau sebesar 10%, yang disimpan di rekening penampungan dimaksud dapat dibayarkan kembali untuk masing-masing *Material Risk Taker* tersebut. Dalam kondisi ini, dapat juga dilakukan pembayaran kembali setiap tahun dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun tersebut secara proporsional.

The deferred variable remuneration or 10%, which is kept in the escrow account can be repaid to each Material Risk Taker. In this condition, it can also be repaid every year within the 3 (three) year period proportionally.

Bank tidak menggunakan konsultan ekstern dalam penyusunan Kebijakan Remunerasi.

The Bank does not use external consultants in the preparation of the Remuneration Policy.

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remuneration Structure of Board of Directors and Board of Commissioners

Paket Remunerasi dan Fasilitas yang Diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris Mencakup Struktur Remunerasi dan Rincian Jumlah Nominal

The Remuneration Package and Facilities Received by the Board of Directors and the Board of Commissioners Include the Remuneration Structure and Details of the Nominal Amount

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Type of Remuneration and Facilities	Jumlah yang Diterima Tahun 2024 Amount Received in 2024				Jumlah yang Diterima Tahun 2025 Amount Received in 2025			
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Orang Persons	Juta (Rp) Million (Rp)	Orang Persons	Juta (Rp) Million (Rp)	Orang Persons	Juta (Rp) Million (Rp)	Orang Persons	Juta (Rp) Million (Rp)
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura <i>Salary, bonus, routine allowance, tantiem, other non-natura facility</i>	5	20,281	4	6,866	5	20,945	4 ^{*)}	6,407
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dsb) yang: <i>Other natura facilities (housing, health insurance, etc) that:</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
a. Dapat dimiliki <i>Can be owned</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki <i>Cannot be owned</i>	5	1,653	-	-	5	1,525	-	-
Total/Total	5	21,934	4	6,866	5	22,470	4^{*)}	6,407

^{*)} Jumlah Komisaris periode 2020–2025 sebanyak 4 orang, terdapat 1 Komisaris yang hanya menjabat sampai RUPST Tahun 2025 tanggal 19 Juni 2025. Berdasarkan putusan RUPSLB Tahun 2025, jumlah Komisaris periode 2025–2030 sebanyak 3 orang.
There are 4 Commissioners for the 2020–2025 term, with 1 Commissioner serving only until the 2025 AGMS dated on June 19, 2025. Based on the 2025 EGMS result, there will be 3 Commissioners for the 2025–2030 term.

Besaran Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Amount of Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners

Paket Remunerasi yang Dikelompokkan dalam Tingkat Penghasilan yang Diterima oleh Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Tahun

Remuneration Packages Categorized by the Level of Income Received by Board of Directors and members of the Board of Commissioners in 2024 and 2025

Penghasilan yang Diterima Received Income	2024		2025	
	Jumlah Direksi Number of Directors	Jumlah Komisaris ^{*)} Number of Commissioners ^{*)}	Jumlah Direksi Number of Directors	Jumlah Komisaris ^{*)} Number of Commissioners ^{*)}
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	5	1	5	-
Di atas Rp1 miliar -Rp2 miliar Above Rp1 billion -Rp2 billion	-	3	-	4
Di atas Rp 500 juta-Rp 1 miliar Above Rp500 million-Rp1 billion	-	-	-	-
Rp500 juta ke bawah Below Rp500 million	-	-	-	-

^{*)} Jumlah Komisaris periode 2020–2025 sebanyak 4 orang, terdapat 1 Komisaris yang hanya menjabat sampai RUPST Tahun 2025 tanggal 19 Juni 2025. Berdasarkan putusan RUPSLB Tahun 2025, jumlah Komisaris periode 2025–2030 sebanyak 3 orang.

There are 4 Commissioners for the 2020–2025 term, with 1 Commissioner serving only until the 2025 AGMS dated on June 19, 2025. Based on the 2025 EGMS result, there will be 3 Commissioners for the 2025–2030 term.

Remunerasi Bersifat Variabel

Variable Remuneration

Bentuk Remunerasi yang Bersifat Variabel di Bank Mestika pada dasarnya adalah Bonus (pembagian keuntungan), walaupun dapat dalam diberikan tambahan dalam bentuk lain sesuai keputusan Direksi. Alasan pembentukan Remunerasi yang Bersifat Variabel ini adalah sebagai bentuk penghargaan kepada Pengurus/Pegawai atas kontribusinya terhadap perusahaan, dengan juga memperhatikan kinerjanya yang digambarkan dengan penilaian KPI. Perkalian pemberian bonus ini, selain berdasarkan dengan skala penilaian KPI juga dikaitkan dengan jabatan, misalnya adanya perbedaan faktor perkalian antara jabatan dengan Direktur/Komisaris dengan jabatan Pejabat Eksekutif dan Pejabat Non-Eksekutif begitu juga dengan staf. Selain itu juga faktor perkalian juga dibedakan berdasarkan penilaian KPI masing-masing kantor. Adanya perbedaan ini didasarkan dengan adanya perbedaan fungsi, tanggung jawab ataupun kinerja masing-masing.

Sesuai dengan risiko utama Bank, maka yang menjadi *Material Risk Taker* (MRT) adalah:

- Semua Anggota Direksi
- Kepala Divisi Marketing dan setara
- Kepala Divisi Kredit

Penentuan tersebut berdasarkan pendekatan kualitatif dimana Direksi dan/atau Pegawai yang karena tugas dan tanggung jawabnya mengambil keputusan yang berdampak signifikan terhadap profil risiko Bank.

The form of Variable Remuneration in Bank Mestika is basically Bonus (profit sharing), although it can be given additionally in other forms according to the decision of the Board of Directors. The reason for the establishment of Variable Remuneration is as a form of appreciation to the Management/ Employees for their contribution to the company, by also taking into account their performance as illustrated by KPI assessment. The multiplication of this bonus, in addition to being based on the KPI assessment scale, is also related to the position, for example there is a difference in the multiplication factor between positions with Directors/Commissioners and positions of Executive Officers and Non-Executive Officers as well as staff. In addition, the multiplication factor is also differentiated based on the KPI assessment of each office. This difference is based on differences in functions, responsibilities or performance.

In accordance with the Bank's main risks, the Material Risk Takers (MRT) are:

- All Members of the Board of Directors
- Head of Marketing Division and equivalent
- Head of Credit Division

The determination is based on a qualitative approach where the Directors and/or Employees, due to their duties and responsibilities, make decisions that have a significant impact on the Bank's risk profile.

Remunerasi yang bersifat variabel kepada Komisaris diatur sebagai berikut:

- Kepada Komisaris Independen, pemberian semua remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk tunai;
- Kepada Komisaris Non-Independen, pemberian remunerasi yang bersifat variabel ditangguhkan sebesar 10% dari jumlah remunerasi yang bersifat variabel yang diterima selama setahun.
- Pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada Komisaris Non-Independen dan Komisaris Independen, baik yang ditangguhkan ataupun diterima semua dalam bentuk tunai, tidak dikaitkan dengan kebijakan malus dan clawback.

Variable remuneration to Commissioners is regulated as follows:

- For Independent Commissioners, all variable remuneration shall be paid in cash;
- To Non-Independent Commissioners, the provision of variable remuneration is deferred at 10% of the total variable remuneration received during the year.
- The provision of variable remuneration to Non-Independent Commissioners and Independent Commissioners, whether deferred or received all in cash, is not associated with malus and clawback policies.

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai yang Menerima Remunerasi Bersifat Variabel

Numbers of Directors, Board of Commissioners, and Employees Receiving Remuneration in Variable Form

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah yang Diterima Tahun 2024 Amounts Received in 2024					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Karyawan Employee	
	Orang Person	Juta (Rp) Million (Rp)	Orang Person	Juta (Rp) Million (Rp)	Orang Person	Juta (Rp) Million (Rp)
Remunerasi yang Bersifat Variabel Variable Remuneration	5	4,010	4	1,479	990	26,575

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah yang Diterima Tahun 2025 Amounts Received in 2025					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Karyawan Employee	
	Orang Person	Juta (Rp) Million (Rp)	Orang Person	Juta (Rp) Million (Rp)	Orang Person	Juta (Rp) Million (Rp)
Remunerasi yang Bersifat Variabel Variable Remuneration	5	4,211	3	1,553	1,005	29,290

Jabatan dan Jumlah Pihak yang Menjadi Material Risk Taker

Position and Number of Parties That Becoming a Material Risk Taker

Sesuai dengan risiko utama tersebut, maka yang menjadi Material Risk Taker adalah:

- Semua Anggota Dewan Direksi;
- Kepala Divisi Marketing dan setara;
- Kepala Divisi Kredit.

In accordance with the main risk, the Material Risk Takers are:

- All Members of the Board of Directors;
- Head of Marketing Division and equivalent;
- Head of Credit Division.

Akhir Tahun 2025, Bank memiliki 10 (sepuluh) MRT, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris, 5 (lima) Direksi dan 4 (empat) Pejabat Eksekutif yakni Kadiv. Kredit, Kadiv. Marketing Commercial & Corporate, Kadiv. Marketing SME & Retail, dan Kadiv Konsumer.

End of 2025, the Bank has 10 (ten) MRTs, consisting of 1 (one) Commissioners, 5 (five) Directors and 4 (four) Executive Officers, namely the Head of Credit Division, Head of Commercial & Corporate Marketing Division, Head of SME & Retail Marketing Division, and Head of Consumer Division.

Share Option

Share Option

Bank tidak memiliki kebijakan share option.

The Bank does not have a share option policy.

2024		Jumlah Saham yang Dimiliki (Lembar Saham) Number of Shares Held (Shares)	Jumlah Opsi/Number of Options		Harga Opsi (Rp) Price Option (Rp)	Jangka Waktu Time Period
Keterangan Description	Nama Name		Yang Diberikan (Lembar Saham) Given (Shares)	Yang Telah Dieksekusi (Lembar Saham) Executed (Shares)		
Komisaris Commissioners	Witarsa Oemar	0	0	0	0	0
	Indra Halim	0	0	0	0	0
	Katio	0	0	0	0	0
	Gardjito Heru	0	0	0	0	0
Direksi Directors	Achmad S Kartasasmita	0	0	0	0	0
	Hendra Halim	0	0	0	0	0
	Harun Ansari	0	0	0	0	0
	Andy	0	0	0	0	0
	Yusri Hadi	0	0	0	0	0
Pejabat Eksekutif Executive Officer	Jumlah Amount	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0

2025		Jumlah Saham yang Dimiliki (Lembar Saham) Number of Shares Held (Shares)	Jumlah Opsi/Number of Options		Harga Opsi (Rp) Price Option (Rp)	Jangka Waktu Time Period
Keterangan Description	Nama Name		Yang Diberikan (Lembar Saham) Given (Shares)	Yang Telah Dieksekusi (Lembar Saham) Executed (Shares)		
Komisaris Commissioners	Indra Halim	0	0	0	0	0
	Katio	0	0	0	0	0
	Gardjito Heru	0	0	0	0	0
Direksi Directors	Achmad S Kartasasmita	0	0	0	0	0
	Hendra Halim	0	0	0	0	0
	Harun Ansari	0	0	0	0	0
	Andy	0	0	0	0	0
	Yusri Hadi	0	0	0	0	0
Pejabat Eksekutif Executive Officer	Jumlah Amount	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Ratio of Highest and Lowest Salary

Rasio Gaji Salary Ratio	Rasio 2024 Ratio 2024	Rasio 2025 Ratio 2025
Rasio Gaji Pegawai yang Tertinggi dan Terendah Employees Highest and Lowest Salary Ratio	22 : 1	21 : 1
Rasio Gaji Direksi yang Tertinggi dan Terendah Directors Highest and Lowest Salary Ratio	1.92 : 1	1.92 : 1
Rasio Gaji Komisaris yang Tertinggi dan Terendah Commissioners Highest and Lowest Salary Ratio	1.56 : 1	1.09 : 1
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi Directors Highest and Employees Highest Salary Ratio	2.43 : 1	2.39 : 1

Jumlah Penerima dan Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Dijamin Tanpa Syarat akan Diberikan oleh Bank Kepada Calon Direksi, Calon Dewan Komisaris, dan/atau Calon Pegawai Selama 1 (Satu) Tahun Pertama Kerja

Number of Recipients and Total Amount of Variable Remuneration Unconditionally Guaranteed to be Given by the Bank to Prospective Board of Directors, Prospective Board of Commissioners, and/or Prospective Employees During the First 1 (One) Year of Employment

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah yang akan Diberikan Selama 1 (Satu) Tahun Kerja Tahun 2025 Amount to Be Awarded During 1 (One) Year of Work in 2025					
	Calon Direksi Candidates for Board of Directors		Calon Dewan Komisaris Candidates for Board of Commissioners		Calon Pegawai Employee Candidate	
	Orang Person	Juta (Rp) Million (Rp)	Orang Person	Juta (Rp) Million (Rp)	Orang Person	Juta (Rp) Million (Rp)
Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Dijamin Tanpa Syarat Unconditionally Guaranteed Variable Remuneration	-	-	-	-	-	-

Jumlah Pegawai yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja dan Total Nominal Pesangon yang Dibayarkan

Numbers of Employees Affected Work Termination and Total of Severance Pay Nominal Paid

Jenis Nominal Pesangon yang Dibayarkan per Orang dalam 1 Tahun The Nominal Types of Severance Pay per Person in 1 Year	Jumlah Pegawai 2024 Number of Employees 2024	Jumlah Pegawai 2025 Number of Employees 2025
Di atas Rp1 miliar Above Rp billion	-	-
Di atas Rp500 juta-Rp 1 miliar Above Rp500 million-Rp1 billion	-	-
Rp500 juta ke bawah Below Rp500 million	-	-

Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan, yang Terdiri dari Tunai dan/atau Saham atau Instrument yang Berbasis Saham yang Diterbitkan

Total Amount of Deferred Variable Remuneration, Comprising Cash and/or Shares or Share-Based Instruments Issued by the Bank

Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variable yang Ditangguhkan, yang Terdiri dari Tunai dan/atau Saham atau Instrument yang Berbasis Saham yang Diterbitkan Bank (dalam Jutaan Rupiah) Total Amount of Deferred Variable Remuneration, Comprising Cash and/or Share-Based Instruments Issued by the Bank (in Millions Rupiah)		
Jenis Remunerasi Type of Remuneration	2024	2025
Remunerasi yang Bersifat Variabel Variable Remuneration	1,551	1,390

Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan yang Dibayarkan Selama 1 (Satu) Tahun

Total Deferred Variable Remuneration Paid During 1 (One) Year

Ditangguhkan yang Dibayarkan Selama 1 (Satu) Tahun (dalam Jutaan Rupiah) Deferred Payment During 1 (one) Year (in Millions Rupiah)		
Jenis Remunerasi Type of Remuneration	2024	2025
Remunerasi yang Bersifat Variabel Variable Remuneration	884	792

Rincian Jumlah Remunerasi yang Diberikan dalam 1 (Satu) Tahun

Details of Total Remuneration Awarded in 1 (One) Year

A. Remunerasi yang Bersifat Tetap (dalam Jutaan Rupiah)/Fixed Remuneration (in Million Rupiah)					
No. No.	Keterangan Information	2024		2025	
1	Tunai/Cash	23,677		25,069	
2	Saham/Instrumen yang Berbasis Saham yang Diterbitkan Bank Shares/Shares-based Instruments Issued by the Bank	-		-	
B. Remunerasi yang Bersifat Variabel (dalam Jutaan Rupiah)/Variable Remuneration (in Million Rupiah)					
No. No.	Keterangan Information	2024		2025	
		Tidak Ditangguhkan Not Suspended	Ditangguhkan Suspended	Tidak Ditangguhkan Not Suspended	Ditangguhkan Suspended
1	Tunai/Cash	4,993	-	6,366	-
2	Saham/Instrumen yang Berbasis Saham yang Diterbitkan Bank Shares/Shares-based Instruments Issued by the Bank	-	554	-	631

Keterangan: Hanya untuk Material Risk Taker / Only for Material Risk Takers

Informasi Kuantitatif

Quantitative Information

No. No.	Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel Variable Type of Remuneration	Sisa yang Masih Ditangguhkan Remaining Still Suspended		Total Pengurangan Selama Periode Laporan Total Deductions During the Reporting Period					
				Disebabkan Penyesuaian Eksplisit Caused an Explicit Adjustment (A)		Disebabkan Penyesuaian Implisit Caused an Implicit Adjustment (B)		Total (A) + (B)	
		2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025
1	Tunai (dalam juta rupiah) Cash (in million rupiah)	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Saham/Instrumen yang Berbasis Saham yang Diterbitkan Bank (dalam Lembar Saham dan Nominal Juta Rupiah yang merupakan Konversi dari Lembar Saham tersebut) Shares/Share-based Instruments Issued by the Bank (in Shares and Nominal Value of Million Rupiah which is a Conversion of these Shares)	1,551	1,390	-	-	-	-	-	-
Total/Total		1,551	1,390	-	-	-	-	-	-

Keterangan: Hanya untuk Material Risk Taker / Only for Material Risk Takers

Komite Audit

Audit Committee

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Komite Audit berdasarkan ketentuan pelaksanaan tata kelola, Bank telah memiliki Komite Audit yang bersifat independen dan terdiri dari 3 (tiga) orang yakni 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota.

Sesuai dengan Surat Keputusan No. 019/SK-BMD/DIR/2025 tanggal 27 Agustus 2025, Komite Audit Bank diketuai oleh Komisaris Independen yakni Bapak Gardjito Heru, anggota Komite Audit adalah pihak-pihak Independen yaitu Bapak Rusdy Usman yang memiliki kompetensi dan keahlian di bidang keuangan dan akuntansi, dan Ibu Kiki Farida Ferine memiliki kompetensi dan keahlian di bidang perbankan.

Dalam upaya meningkatkan pelaksanaan tata kelola yang baik, mengoptimalkan efektivitas kinerja Komite Audit sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan tata kelola dan ketentuan Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan dan Undang Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas, maka Bank telah memiliki Piagam Komite Audit dengan perubahan terakhir yang ditetapkan melalui Surat Keputusan No. 018/SK-BMD/DIR/2025 tanggal 27 Agustus 2025 tentang Piagam Komite Audit.

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Audit Committee Structure, Membership, Expertise and Independence based on the provisions of governance implementation, the Bank has an Audit Committee that is independent and consists of 3 (three) people, namely 1 (one) Chairman and 2 (two) Members.

In accordance with Decree No. 019/SK-BMD/DIR/2025 dated August 27th, 2025, the Bank's Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner, Mr. Gardjito Heru, the members of the Audit Committee are independent parties, namely Mr. Rusdy Usman who has competence and expertise in finance and accounting, and Ms. Kiki Farida Ferine has competence and expertise in banking.

In an effort to improve the implementation of good governance, optimize the effectiveness of the Audit Committee's performance in accordance with the Company's Articles of Association, governance provisions and provisions of Bank Indonesia or the Financial Services Authority and the Law of the Republic of Indonesia concerning Limited Liability Companies, the Bank has an Audit Committee Charter with the latest amendments stipulated by Decree No. 018/SK-BMD/DIR/2025 dated August 27, 2025 concerning the Audit Committee Charter.

The term of tenure of Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for 1 (one) subsequent period.

Susunan Anggota Komite Audit

Composition of Audit Committee Members

No No	Nama Name	Keterangan Information
1.	Gardjito Heru	Ketua Komite Audit/ <i>Chairman of Audit Committee</i> Presiden Komisaris Independen/ <i>Independent President Commissioner</i>
2.	Rusdy Usman	Anggota Komite Audit/ <i>Member of Audit Committee</i>
3.	Kiki Farida Ferine	Anggota Komite Audit/ <i>Member of Audit Committee</i>

Riwayat Anggota Komite Audit

Background of Audit Committee Members

Riwayat pendidikan Ketua Komite Audit, Gardjito Heru disajikan pada Bab 4 Profil Perusahaan.

The educational background of the Chairman of the Audit Committee, Gardjito Heru, is presented in Chapter 4 of the Company Profile.



Drs. Rusdy Usman

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia
Age

66 Tahun
66 years old

Kewarganegaraan
Citizen

Warga Negara Indonesia
Citizenship Indonesian

Tahun Year	Pendidikan Formal	Formal Education
1987	S-1 Ekonomi Universitas Dharma Agung	Bachelor of Economics Dharma Agung University
2024	Certification in Audit Committee Practices (CACP)	Certification in Audit Committee Practices (CACP)
2025	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5	Level 5 Risk Management Certification

Tahun Year	Pengalaman Kerja	Work Experiences
1978–1979	Administrator Keuangan Bagian Piutang PT. First Nirwana Photo Co	Financial Administrator Account Receivable PT. First Nirwana Photo Co
1979–1981	Asisten Akuntansi PT. Raja Garuda Mas (RGM) Medan	Accounting Assistant of PT. Raja Garuda Mas (RGM) Medan
1981–1984	Kepala Bagian Akuntansi PT. Raja Garuda Mas (RGM) Medan	Head of Accounting of PT. Raja Garuda Mas (RGM) Medan
1984–1986 April April, 1984–1986	Supervisor Holding Company RGM Grup	Supervisor Holding Company RGM Group
1986–1987 Januari January, 1986–1987	Kepala Bagian Akuntansi PT. Supra Matra Abadi (SMS)	Head of Accounting of PT. Supra Matra Abadi (SMS)
1987 Februari–Juni February–June, 1987	Manajemen Trainee UniBank Cabang Medan	Management Trainee UniBank Medan Branch
1987 Juli–Desember July–December, 1987	Staf Audit PT. Raja Garuda Mas (RGM) Medan	Audit Staff PT. Raja Garuda Mas (RGM) Medan
1988–1992 Juni June, 1988–1992	Staff Keuangan PT. Raja Garuda Mas (RGM) Panel	Finance Staff of PT. Raja Garuda Mas (RGM) Panel
1992–1995 Oktober October, 1992–1995	Staf Procurement PT. Raja Garuda Mas (RGM) Panel	Procurement Staff of PT. Raja Garuda Mas (RGM) Panel
1995–1996 Agustus August, 1995–1996	Manager Operasi PT. Paper Aid Indonesia	Operations Manager PT. Paper Aid Indonesia
1997 Januari–Juni January–June, 1997	Kepala Bagian Akuntansi PT. Jakarta Electronic Center	Head of Accounting PT. Jakarta Electronic Center
1997–1999 Juni June, 1997–1999	Staf SKAI PT. Bank Mestika Dharma Medan	Staff SKAI PT. Bank Mestika Dharma Medan
2001–2003 Mei May, 2001–2003	Kepala Bagian Akuntansi PT. Sari Makmur Tunggal Mandiri	Head of Accounting PT. Sari Makmur Tunggal Mandiri
2003–2007 November	Finance dan HRD Officer PT. Security Group Indonesia	Finance and HR Officer PT. Security Group Indonesia
2009–2016	Kepala Bagian Audit PT. Wirakarya Sakti	Head of Audit PT. Wirakarya Sakti
2017 Des–2020 Dec–2020, 2017	Anggota Komite Pemantau Risiko PT. Bank Mestika Dharma Tbk	Member of Risk Oversight Committee PT. Bank Mestika Dharma Tbk
2020–sekarang 2020–now	Anggota Komite Audit PT. Bank Mestika Dharma Tbk	Member of Audit Committee PT. Bank Mestika Dharma Tbk



Kiki Farida Ferine

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia
Age
67 Tahun
67 years old

Kewarganegaraan
Citizen
Warga Negara Indonesia
Citizenship Indonesian

Tahun Year	Pendidikan Formal	Formal Education
1982	S1 Ekonomi	Bachelor of Economics
2006	S2 Manajemen	Master's Degree of Management Science
2016	S3 Ilmu Manajemen	Doctoral Degree of Management Sciences
2024	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5	Level 5 Risk Management Certification

Tahun Year	Pengalaman Kerja	Work Experiences
1982–1986	Analisis Perencanaan BNI 1946 Jakarta	Planning Analyst BNI 1946 Jakarta
1986–1989	Analisis Kredit serta Administration Head PT. Swadharma Bhakti Sedaya Jakarta/Medan	Credit Analyst and Administration Head PT. Swadharma Bhakti Sedaya Jakarta/Medan
1991–1994	Agen Asuransi Jiwa Dharmala Manulife Medan	Dharmala Manulife Life Insurance Agent Medan
1996–2001	Direktur CV. Tifa Prima Lestari Medan	Director of CV. Tifa Prima Lestari Medan
2002–2016	Dosen STIE Harapan Medan	Lecturer at STIE Harapan Medan
2007–2020	Anggota Komite Pemantau Risiko PT. Bank Mestika Dharma Tbk	Member of Risk Oversight Committee PT. Bank Mestika Dharma Tbk
2017–now 2017–now	Dosen Universitas Pembangunan Pancabudi	Lecturer at University of Pancabudi
2020–sekarang 2020–now	Anggota Komite Audit PT. Bank Mestika Dharma Tbk	Member of Audit Committee PT. Bank Mestika Dharma Tbk
2020 September–sekarang 2020 September–now	Direktur Pascasarjana Universitas Pembangunan Pancabudi	Director of Postgraduate Program at Universitas Pembangunan Pancabudi

Tugas dan Tanggung Jawab komite Audit

Audit Committee Duties and Responsibilities

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Reviewing the financial information that will be issued by the Issuer or Public Company to the public and/or the authorities.
- Reviewing the compliance with laws and regulations related to the activities of the Issuer or Public Company.
- Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant on the services he provides.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and service fees.

- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank. Tata cara penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan mengacu pada ketentuan Bank.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Memantau dan mengkaji efektivitas pelaksanaan audit intern Bank.
- Mengevaluasi kinerja SKAI.
- Memastikan SKAI melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, auditor ekstern, dan Otoritas Jasa Keuangan.
- Memastikan SKAI bekerja secara independen.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran SKAI.
- Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, fraud, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang, dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh SKAI.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan SKAI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja.
- Memastikan SKAI menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas:
 - Perencanaan dan pelaksanaan audit.
 - Pemantauan tindak lanjut hasil audit, untuk menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
- Komite Audit wajib melakukan pemantauan dan evaluasi untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris paling sedikit terhadap:
 - Pelaksanaan tugas satuan kerja audit intern.
 - Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan.
 - Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, auditor ekstern, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain.
- Komite audit berperan dan melaksanakan tugas serta tanggung jawab membantu memberikan rekomendasi usulan penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang diajukan oleh Dewan Komisaris dalam RUPS. Rekomendasi Komite Audit wajib mempertimbangkan:
 - Independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP.
 - Ruang lingkup audit.
 - Imbalan jasa audit.
 - Keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan tim audit dari KAP.
 - Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP.
 - Manfaat sudut pandang baru yang akan diperoleh melalui penggantian AP, KAP, dan tim audit dari KAP.
- *Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.*
- *Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.*
- *Review complaints relating to the Bank's accounting and financial reporting processes. The procedure for handling complaints or reports regarding alleged violations related to financial reporting refers to the Bank's provisions.*
- *Review and provide advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest of the Issuer or Public Company.*
- *Maintain the confidentiality of documents, data and information of the Issuer or Public Company.*
- *Monitor and review the effectiveness of the Bank's internal audit implementation.*
- *Evaluate the performance of SKAI.*
- *Ensure SKAI communicates with the Board of Directors, Board of Commissioners, external auditors, and the Financial Services Authority.*
- *Ensure SKAI works independently.*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation of the audit plan, scope, and budget of SKAI.*
- *Review audit reports and ensure the Board of Directors takes the necessary corrective actions expeditiously to address control weaknesses, fraud, compliance issues with policies, laws, and regulations, or other issues identified and reported by SKAI.*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the provision of SKAI's overall annual remuneration and performance awards.*
- *Ensure SKAI upholds integrity in the performance of duties.*
- *Monitoring and evaluating:*
 - *Audit planning and implementation.*
 - *Monitoring audit follow-up to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of financial reporting processes.*
- *The Audit Committee is required to monitor and evaluate to provide recommendations to the Board of Commissioners at least on:*
 - *The implementation of internal audit.*
 - *The compliance of financial reports with financial accounting standards.*
 - *The implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal auditors, external auditors, FSA supervision results and/or supervision results from other authorities and institutions.*
- *The Audit Committee plays a role and carries out tasks and responsibilities to assist in providing recommendations for the appointment of a Public Accountant (PA) and/or Public Accountant Firm (PAF) proposed by the Board of Commissioners at the GMS. The recommendations must consider:*
 - *Independence of the PA, PAF, and people within the PAF.*
 - *Scope of the audit.*
 - *Audit Fees.*
 - *Expertise and experience of the PA, PAF and their team.*
- *Audit methodology, techniques, and tools used by the PAF.*
- *Benefits of a new perspective that will be obtained through the replacement of the PA, PAF, and their team.*

- Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang.
- Hasil Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP pada periode sebelumnya, jika ada.
- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP paling sedikit melalui:
 - Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku.
 - Kecukupan waktu pekerjaan lapangan.
 - Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik.
 - Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.
- Komite Audit Bank wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pemantauan dan evaluasi untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas:
 - Penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
 - Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.
- Potential risks of using the same KAP audit services consecutively for a sufficiently long period of time.
- Results of the evaluation of the implementation of audit services on historical annual financial information by the AP and KAP in the previous period, if any.
- Evaluate the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by AP and/or KAP at least through:
 - Conformity of audit implementation by AP and/or KAP with applicable audit standards.
 - Adequacy of field work time.
 - Assessment of the scope of services provided and the adequacy of the sampling.
 - Recommendations for improvement provided by the AP and/or KAP.
- The Bank's Audit Committee shall carry out its duties and responsibilities to conduct monitoring and evaluation to provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 - Implementation of internal control policies and procedures in the Bank's financial reporting process.
 - Financial Statements with financial accounting standards and Financial Services Authority regulations regarding the recording of financial transactions.

Independensi Komite Audit

Audit Committee Independencies

Seluruh anggota Komite Audit adalah Pihak Independen sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

All members of the Audit Committee are Independent Parties so that they do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with the Bank that may affect their ability to act independently.

Rapat Komite Audit

Audit Committee meetings

Berdasarkan Piagam Komite Audit, frekuensi rapat reguler Komite Audit diadakan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan diadakan sebelum pelaksanaan rapat reguler Dewan Komisaris. Rapat Komite Audit diselenggarakan jika dihadiri mayoritas anggota komite. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat dan alasan perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Based on the Audit Committee Charter, the frequency of regular Audit Committee meetings is held at least once a month and is held prior to the regular meeting of the Board of Commissioners. Audit Committee meetings are held if attended by the majority of committee members. Decisions of the Audit Committee meetings are made based on deliberation for consensus. In the event that deliberation for consensus does not occur, decisions are made based on a majority vote. Each meeting of the Audit Committee is set forth in the minutes of the meeting, including any dissent and reasons for dissent, signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Pada tahun 2025, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 12 (Dua belas) kali dengan perincian kehadiran sebagai berikut:

In 2025, the Audit Committee met 12 (twelve) times with the following attendance details:

Anggota Komite Committee Member	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	%Kehadiran %Attendance
Gardjito Heru	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	12 (Dua belas) kali 12 (Twelve) times	12	100%
Rusdy Usman	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee		12	100%
Kiki Farida Ferine	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee		7	58%

Program Kerja Komite Audit dan Realisasi Program Kerja Komite Audit

Audit Committee Work Program and Realization of Audit Committee Work Program

Fokus Focus	No No	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Catatan Note
Informasi Keuangan Financial Information	1	Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris mengevaluasi kesesuaian informasi pada laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank. <i>Responsible to the Board of Commissioners for evaluating the conformity of information in financial statements with applicable accounting standards, projections, and other reports related to the Bank's financial information.</i>	Evaluasi laporan keuangan dan kinerja Bank sebagai komponen dalam penyusunan Laporan Keuangan telah dilakukan oleh Komite Audit pada rapat tanggal 21 Januari 2025, 22 April 2025, 20 Mei 2025, 22 Juli 2025 dan 28 Oktober 2025. <i>The Audit Committee evaluated the Bank's financial statements and performance as components in the preparation of the Financial Statements at its meetings on January 21, 2025, April 22, 2025, May 20, 2025, July 22, 2025, and October 28, 2025.</i>
	2	Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank. <i>Reviewing complaints related to the Bank's accounting and financial reporting processes.</i>	Pada tahun 2025 tidak adanya pengaduan terkait laporan keuangan. <i>In 2025 there were no complaints related to the financial statements.</i>
Audit Internal Internal Audit	3	Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan tugas audit internal, tindak lanjut dari Direksi terhadap temuan audit untuk mengatasi kelemahan pengendalian, fraud, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang, dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh SKAI, rekomendasi dari SKAI Bank maupun Auditor Eksternal, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau hasil pengawasan Pihak Eksternal lainnya. <i>Assisting the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the planning and implementation of internal audit tasks, follow-up by the Board of Directors on audit findings to address control weaknesses, fraud, compliance issues with policies, laws, and regulations, or other issues identified and reported by SKAI, recommendations from the Bank's SKAI and External Auditors, the results of supervision by the OJK (Financial Services Authority) and/or the results of supervision by other External Parties.</i>	Komite Audit telah melakukan pemantauan dan evaluasi perencanaan dan pelaksanaan tugas Audit Internal, tindak lanjut dari Direksi, rekomendasi dari SKAI Bank maupun Auditor Eksternal dan hasil pengawasan OJK pada rapat setiap bulannya sepanjang tahun 2025. <i>The Audit Committee has monitored and evaluated the planning and implementation of Internal Audit tasks, follow-up from the Board of Directors, recommendations from the Bank's SKAI and External Auditors and the results of OJK supervision at monthly meetings throughout 2025.</i>
	4	Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi kinerja dan efektivitas audit internal yang menilai independensi, fungsi audit internal serta kualitas dan kecukupan sumber daya audit internal. <i>Assisting the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the performance and effectiveness of internal audits that assess the independence, internal audit functions, and the quality and adequacy of internal audit resources.</i>	Komite Audit telah melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja dan efektivitas Audit Internal senantiasa pada rapat sepanjang tahun 2025. <i>The Audit Committee has monitored and evaluated the effectiveness of the Bank's Internal Audit implementation at each meeting throughout 2025.</i>
	5	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam memantau dan mengevaluasi Piagam Audit Internal dan pelaksanaannya. <i>Provide recommendations to the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the Internal Audit Charter and its implementation.</i>	Evaluasi Piagam Audit Internal telah dibahas pada Rapat Komite tanggal 23 September 2025 dan telah dilakukan sesuai ketentuan. <i>The Internal Audit Charter evaluation was discussed at the Committee Meetings on September 23, 2025 and was carried out in accordance with the provisions.</i>

Fokus Focus	No No	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Catatan Note
	6	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran SKAI. <i>Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation of the SKAI audit plan, scope, and budget.</i>	Rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran SKAI untuk tahun 2026 telah dibahas pada rapat Komite Audit tanggal 17 November 2025 dan tanggal 12 Desember 2025. <i>Recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation of the audit plan, scope, and budget for SKAI for 2026 were discussed at the Audit Committee meetings on November 17, 2025, and December 12, 2025.</i>
	7	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan SKAI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja. <i>Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the provision of overall Internal Audit Division annual remuneration and performance awards.</i>	Rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan SKAI telah dibahas pada rapat tanggal 12 Desember 2025. <i>Recommendations to the Board of Commissioners regarding the annual remuneration of SKAI were discussed at the meeting on December 12th, 2025.</i>
	8	Memastikan SKAI menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas. <i>Ensuring that SKAI upholds integrity in carrying out its duties.</i>	Dalam setiap rapat Komite Audit sepanjang tahun 2025, Komite Audit senantiasa memastikan SKAI menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas. <i>In every Audit Committee meeting throughout 2025, the Audit Committee always ensured that SKAI upholds integrity in carrying out its duties.</i>
Audit Eksternal <i>External Audit</i>	9	Memastikan SKAI melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Auditor Eksternal, dan Otoritas Jasa Keuangan. <i>Ensure that SKAI communicates with the Board of Directors, Board of Commissioners, External Auditor, and the Financial Services Authority.</i>	SKAI senantiasa melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Auditor Eksternal, dan OJK melalui penyampaian Laporan Hasil Audit dan Laporan Pelaksanaan Pokok-Pokok dan Hasil Audit Intern Semester ke Otoritas Jasa Keuangan. <i>SKAI always communicates with the Board of Directors, Board of Commissioners, External Auditor, and OJK through the submission of Audit Report and Semester Internal Audit Report to Financial Services Authority.</i>
	10	Memberikan rekomendasi kepada Dekom mengenai usulan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. <i>Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the proposed appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm (KAP) based on independence, scope of assignment, and remuneration to be submitted to the General Meeting of Shareholders.</i>	Komite Audit melakukan pembahasan yang menghasilkan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan Akuntan Publik pada rapat tanggal 22 April 2025. <i>The Audit Committee conducted a discussion that resulted in a recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of a Public Accountant at the meeting on April 22nd, 2025.</i>
	11	Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh KAP (Kantor Akuntan Publik) dengan standar audit yang berlaku.	Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh AP dan/atau KAP pada Rapat Komite: 1. 18 Maret 2025 Membahas perkembangan pemeriksaan audit keuangan Bank untuk tahun buku 2024; 2. 22 April 2025 Membahas perkembangan pemeriksaan dan tanggapan manajemen atas pemeriksaan audit keuangan Bank untuk tahun buku 2024; 3. 29 Juli 2025 Membahas hasil kaji ulang kinerja SKAI, serta monitoring temuan KAP Leonard, Mulia & Richard.

Fokus Focus	No No	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Catatan Note
		Assist the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the suitability of the audit by PAF (Public Accounting Firm) with applicable auditing standards.	The Audit Committee has evaluated the provision of audit services by AP and/or KAP at the Committee Meeting: 1. March 18, 2025 Discussed the progress of the Bank's financial audit for the 2024 fiscal year; 2. April 22, 2025 Discussing the progress of the audit and management's response to the Bank's financial audit for the 2024 fiscal year; 3. July 29, 2025 Discussing the results of the SKAI performance review, as well as monitoring the findings of KAP Leonard, Mulia & Richard.
	12	Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya. <i>Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the Management and the Public Accountant on the services they provide.</i>	Tidak terdapat perbedaan pendapat independen antara Manajemen dan Akuntan Publik. <i>There is no difference of independent opinion between Management and Public Accountant.</i>
Pengendalian Internal Internal Control	13	Memastikan pengetahuan dan informasi mengenai peraturan serta perkembangan fungsi pengawasan yang terkini. <i>Ensure knowledge and information regarding regulations and the latest developments in the supervisory function.</i>	Komite Audit dalam setiap rapat di sepanjang tahun 2025 senantiasa memastikan pengetahuan dan informasi mengenai peraturan serta perkembangan fungsi pengawasan yang terkini. Pada tahun 2025, Komite Audit telah mengikuti pelatihan dan sertifikasi sebagai berikut: 1. Bapak Gardjito Heru: Penguatan Sektor Jasa Keuangan yang Stabil dan Inklusif Untuk Mendukung Program Prioritas Nasional; Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Komisaris; Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6; Pembekalan Fit & Proper Test OJK Komisaris Utama. 2. Bapak Rusdy Usman: Pembekalan Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5; Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5. 3. Ibu Kiki Farida Ferine: Refreshment Program Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5; ESG - Inovasi Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan Skema Hijau untuk Menangkap Peluang Pendanaan dan Investasi. <i>The Audit Committee ensured that it had the latest knowledge and information on regulations and developments in the supervisory function at every meeting throughout 2025.</i> <i>In 2025, the Audit Committee participated in the following training and certification programs:</i> 1. Mr. Gardjito Heru: Strengthening a Stable and Inclusive Financial Services Sector to Support National Priority Programs; Level 6 Risk Management Certification Training for Commissioners; Level 6 Risk Management Certification; OJK Fit & Proper Test Training for Chief Commissioners. 2. Mr. Rusdy Usman: Level 5 Risk Management Recertification Training; Level 5 Risk Management Certification. 3. Ms. Kiki Farida Ferine: Level 5 Risk Management Certification Refreshment Program; ESG - Innovation in Sustainable Financial Products and Services: Green Schemes to Capture Funding and Investment Opportunities.

Fokus Focus	No No	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Catatan Note
Kepatuhan dan Pengaduan Laporan Compliance and Complaint Report	14	Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank. <i>Reviewing compliance with laws and regulations related to Bank activities.</i>	Komite Audit telah melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan dalam kegiatan Bank pada rapat setiap bulan sepanjang tahun 2025. <i>The Audit Committee has reviewed regulatory compliance in the Bank's activities at monthly meetings throughout 2024.</i>
	15	Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit internal Bank dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. <i>Assisting the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the effectiveness of the Bank's internal audit in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process.</i>	Komite Audit telah melakukan pemantauan dan evaluasi efektivitas pelaksanaan audit internal Bank pada setiap rapat sepanjang tahun 2025. <i>The Audit Committee monitored and evaluated the effectiveness of the Bank's internal audit at every meeting throughout 2025.</i>
	16	Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Bank. <i>Maintain the confidentiality of Bank documents, data and information.</i>	Pengendalian internal dalam menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Bank senantiasa diamalkan dan dilaksanakan. <i>Internal control in maintaining the confidentiality of the Bank's documents, data and information is always practiced and implemented.</i>
	17	Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan. <i>Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.</i>	Tidak adanya benturan kepentingan yang terjadi pada Bank sepanjang tahun 2025. <i>No conflict of interest occurred in the Bank throughout 2025.</i>
	18	Melakukan evaluasi terhadap kebijakan, proses, dan kerangka kerja kepatuhan dan pengaduan laporan keuangan. <i>Evaluating policies, processes, and frameworks for compliance and financial reporting complaints.</i>	Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap kebijakan, proses, dan kerangka kerja kepatuhan pada rapat tanggal 22 September 2025 dan 28 Oktober 2025. <i>The Audit Committee evaluated compliance policies, processes, and frameworks at meetings on September 22, 2025, and October 28, 2025.</i>

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Komite Audit

Training and/or Competency Improvement of Audit Committee Members

No. No.	Judul Pelatihan Training Topic	Peserta Members
1	Penguatan Sektor Jasa Keuangan yang Stabil dan Inklusif untuk Mendukung Program Prioritas Nasional <i>Strengthening a Stable and Inclusive Financial Services Sector to Support National Priority Programs</i>	Gardjito Heru
2	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Komisaris <i>Level 6 Risk Management Certification Briefing for Commissioners</i>	Gardjito Heru
3	Pembekalan Fit & Proper Test OJK Komisaris Utama <i>Briefing on the OJK Fit & Proper Test for Chief Commissioners</i>	Gardjito Heru
4	Pembekalan Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 <i>Level 5 Risk Management Recertification Briefing</i>	Rusdy Usman
5	Refreshment Program Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 <i>Level 5 Risk Management Certification Refreshment Program</i>	Kiky Farida Ferine
6	ESG - Inovasi Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan Skema Hijau untuk Menangkap Peluang Pendanaan dan Investasi <i>ESG - Sustainable Financial Products and Services Innovation Green Scheme to Capture Funding and Investment Opportunities</i>	Kiky Farida Ferine
7	IT Security Awareness	Kiky Farida Ferine

Komite Pemantau Risiko

Risk Oversight Committee

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Komite Pemantau Risiko

Risk Oversight Committee Structure, Membership, Expertise and Independence

Sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan dan Surat Keputusan Internal No. 039/SK-BMD/DIR/2023 tanggal 25 September 2023, Komite Pemantau Risiko beranggotakan 3 (tiga) orang. Bapak Katio selaku Komisaris Independen menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dengan anggota Bapak Adanan Silaban (seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko), dan Bapak Chandra Tandiono (seorang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan). Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat untuk masa tugas 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali. Keanggotaan Komisaris independen dalam Komite Pemantau Risiko mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yang diatur dalam anggaran dasar Bank. Keanggotaan dan masa tugas pihak independen dalam Komite Pemantau Risiko dapat direview kembali sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

In accordance with the regulations of the Financial Services Authority and Internal Decree No. 039/SK-BMD/DIR/2023 dated September 25th, 2023, the Risk Monitoring Committee consists of 3 (three) members. Mr. Katio as Independent Commissioner serves as the Chairman of the Risk Monitoring Committee with members Mr. Adanan Silaban (an independent party with expertise in risk management), and Mr. Chandra Tandiono (an independent party with expertise in finance). Members of the Risk Monitoring Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

Members of the Risk Oversight Committee are appointed for a term of 5 (five) years and may be re-elected. Membership of independent Commissioners in the Risk Oversight Committee follows the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Bank's articles of association. The membership and term of office of independent parties in the Risk Oversight Committee can be reviewed at any time as needed.

Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko

Composition of Risk Oversight Committee Members

No. No.	Nama Name	Keterangan Information
1.	Katio	Ketua Komite Pemantau Risiko/Chairman of Risk Oversight Committee Komisaris Independen/Independent Commissioner
2.	Adanan Silaban	Anggota Komite Pemantau Risiko/Member of Risk Oversight Committee
3.	Chandra Tandiono	Anggota Komite Pemantau Risiko/Member of Risk Oversight Committee

Riwayat Anggota Komite Pemantau Risiko

Background of Risk Oversight Committee Members

Riwayat pendidikan Ketua Komite Pemantau Risiko, Katio disajikan pada Bab 4 Profil Perusahaan.

The educational background of the Chairman of the Risk Oversight Committee, Katio, is presented in Chapter 4 of the Company Profile.



Adanan Silaban

Anggota Komite Pemantau Risiko

Member of Risk Oversight Committee

Usia
Age

63 Tahun
63 Years old

Kewarganegaraan
Citizen

Warga Negara Indonesia
Citizenship Indonesian

Tahun Year	Pendidikan Formal	Formal Education
1988	S1 Ekonomi	Bachelor of Economics
1994	S2 Akuntansi	Master's Degree of Accounting
2009	S3 Akuntansi	Doctoral Degree of Accounting
2019	Certification in Audit Committee Practices (CACP)	Certified Enterprise Risk Analyst (CERA)
2024	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7	Level 7 Risk Management Certification

Tahun Year	Pengalaman Kerja	Work Experiences
1987–sekarang 1987–now	Dosen di Universitas Nommensen Sumatera Utara	Lecturer at Nommensen University of North Sumatera
2007–2013 Juli July, 2007–2013	Anggota Komite Audit PT. Bank Mestika Dharma	Member of Audit Committee PT. Bank Mestika Dharma
2013 Juli– September 2020 2013 July– September 2020	Anggota Komite Audit PT. Bank Mestika Dharma Tbk	Member of Audit Committee PT. Bank Mestika Dharma Tbk
2020 September– sekarang 2020 September– now	Anggota Pemantau Risiko PT. Bank Mestika Dharma Tbk	Member of Risk Oversight Committee PT. Bank Mestika Dharma Tbk



Chandra Tandiono

Anggota Komite Pemantau Risiko

Member of Risk Oversight Committee

Usia
Age

62 Tahun
62 Years old

Kewarganegaraan
Citizen

Warga Negara Indonesia
Citizenship Indonesian

Tahun Year	Pendidikan Formal	Formal Education
1989	S1 Ekonomi	Bachelor of Economics
2025	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	Level 6 Risk Management Certification

Tahun Year	Pengalaman Kerja	Work Experiences
1989–1993 1989–1993	Kantor Akuntan Publik Haryono Junianto dan Sapto	Haryono Junianto and Sapto Public Accountant
1993–2008 1993–2008	Kantor Akuntan Publik Drs. Togar Manik	Drs. Togar Manik Public Accountant
2013 Juli– September 2020 2013 July– September 2020	Anggota Komite Audit PT. Bank Mestika Dharma Tbk	Member of Audit Committee PT. Bank Mestika Dharma Tbk
2009–2016 2009–2016	Kantor Akuntan Publik Erzito	Erzito Public Accountant
2006–2025 2006–2025	Advisor Audit Internal dan Perpajakan pada PT. Teguh Metta Internusa	Advisor Internal Audit and Tax at PT. Teguh Metta Permata
2011–2025 2011–2025	Advisor Audit Internal dan Perpajakan pada PT. Srinaga Permata	Advisor Internal Audit and Tax at PT. Srinaga Permata
2020–sekarang 2020–now	Anggota Komite Pemantau Risiko PT. Bank Mestika Dharma Tbk	Member of Risk Oversight Committee PT. Bank Mestika Dharma Tbk
2022–sekarang 2022–now	Manajer Tax dan Akuntan pada PT. Widasa Jaya Perkasa Group	Manager Tax and Accountant at PT. Widasa Jaya Perkasa Group
2022–sekarang 2022–now	Komisaris Inti Karya Nadira Balikpapan	Commissioner of Inti Karya Nadira Balikpapan

Tugas dan Tanggung Jawab komite Pemantau Risiko

Duties and Responsibilities of the Risk Oversight Committee

Bank telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko yang telah ditetapkan melalui SK No. 039/SK-BMD/DIR/2023 tanggal 25 September 2023.

- Melakukan evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaan kebijakan Bank.
- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Bagian Manajemen Risiko.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan.
- Membantu Dewan Komisaris dalam proses pemberian persetujuan kebijakan manajemen risiko.
- Membantu Dewan Komisaris menyusun laporan-laporan yang dibutuhkan terkait dalam pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko.
- Komite Pemantau Risiko berwenang melakukan kegiatan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.
- Anggota Komite Pemantau Risiko wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan berintegritas, independen, memiliki kompetensi serta menjaga reputasi.

The Bank has a Risk Oversight Committee Charter which has been established through Decree No. 039/SK-BMD/DIR/2023 dated September 25th, 2023.

- Evaluating the conformity between risk management policies and the implementation of the Bank's policies.
- Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and Risk Management Section.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners based on the results of the evaluation that has been carried out.
- Assisting the Board of Commissioners in the process of approving risk management policies.
- Assisting the Board of Commissioners in preparing required reports related to the implementation of the duties of the Risk Monitoring Committee.
- The Risk Monitoring Committee is authorized to carry out activities in the implementation of the committee's duties and responsibilities.
- Members of the Risk Monitoring Committee shall carry out their duties, responsibilities and authorities with integrity, independence, competence and reputation.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Risk Oversight Committee Independency

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko adalah Pihak Independen sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

All members of the Risk Oversight Committee are Independent Parties and therefore have no financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with the Bank that may affect their ability to act independently.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Risk Oversight Committee meetings

Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, sepanjang tahun 2025 Komite Pemantau Risiko melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Rapat Komite Pemantau Risiko hanya dapat dilaksanakan jika dihadiri mayoritas anggota komite, yaitu lebih dari 50%. Rapat dapat diselenggarakan baik dengan kehadiran fisik maupun melalui media elektronik atau kombinasi antara keduanya.

Keputusan dalam rapat Komite Pemantau Risiko terlebih dahulu dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite Pemantau Risiko wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan.

Risk Oversight Committee meetings are held at least once a month, throughout 2025 the Risk Oversight Committee met 12 (twelve) times. Risk Oversight Committee meetings can only be held if attended by the majority of committee members, which is more than 50%. Meetings can be held either by physical presence or through electronic media or a combination of both.

Decisions in the Risk Oversight Committee meetings are first made based on deliberation for consensus. In the event that deliberation for consensus does not occur, decision making is based on a majority vote. The results of the Risk Oversight Committee meetings shall be set forth in the minutes of meetings and documented.

Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko

Frequency of Risk Oversight Committee Meetings

Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, sepanjang tahun 2025 Komite Pemantau Risiko melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Rapat Komite Pemantau Risiko hanya dapat dilaksanakan jika dihadiri mayoritas anggota komite, yaitu lebih dari 50%. Rapat dapat diselenggarakan baik dengan kehadiran fisik maupun melalui media elektronik atau kombinasi antara keduanya.

Keputusan dalam rapat Komite Pemantau Risiko terlebih dahulu dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite Pemantau Risiko wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan.

Risk Oversight Committee meetings are held at least once a month, throughout 2025 the Risk Oversight Committee met 12 (twelve) times. Risk Oversight Committee meetings can only be held if attended by the majority of committee members, which is more than 50%. Meetings can be held either by physical presence or through electronic media or a combination of both.

Decisions in the Risk Oversight Committee meetings are first made based on deliberation for consensus. In the event that deliberation for consensus does not occur, decision making is based on a majority vote. The results of the Risk Oversight Committee meetings shall be set forth in the minutes of meetings and documented.

Anggota Komite Committee Member	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	%Kehadiran %Attendance
Katio	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of Risk Oversight Committee	12 (dua belas) kali 12 (twelve) times	12	100%
Adanan Silaban	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Oversight Committee		12	100%
Chandra Tandiono	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Oversight Committee		11	91.67%

Program Kerja Komite Pemantau Risiko dan Realisasi Program Kerja Komite Pemantau Risiko

Risk Oversight Committee Work Program and Realization of Risk Oversight Committee Work Program

No. No.	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Catatan Note
1	Melakukan evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaan kebijakan Bank. <i>Evaluate the suitability of risk management policies and the implementation of the Bank's policies.</i>	Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaan kebijakan Bank pada bulan Desember 2025. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kebijakan tersebut diterapkan secara memadai dengan output risiko komposit yang berhasil dikelola pada level "Low to Moderate". Kesesuaian kebijakan Manajemen Risiko dengan pelaksanaannya juga dipantau secara berkala pada Rapat Komite Pemantau Risiko yang dilakukan secara bulanan dengan melakukan pemantauan terhadap realisasi eksposur risiko dibandingkan dengan Kebijakan Risk Appetite Threshold dan Risk Tolerance yang diatur didalam SK Internal No. 068/SK-BMD/DIR/2024 yang ditetapkan tanggal 17 Desember 2024 yang mulai berlaku pada Januari 2025 dan penyesuaian Risk Appetite Threshold dan Risk Tolerance Indikator Penilaian Risiko Inheren yang ditetapkan melalui SK Internal No. 008/SK-BMD/DIR/2025 yang ditetapkan tanggal 20 Maret 2025. <i>The Risk Oversight Committee evaluated the suitability of the risk management policy and the implementation of the Bank's policy in December 2025. The results of the evaluation showed that the policy was adequately implemented with the output composite risk being successfully managed at the "Low to Moderate" level.</i> <i>The suitability of Risk Management policies with their implementation is also monitored regularly at the Risk Oversight Committee Meetings which are conducted on a monthly basis by monitoring the realization of risk exposures compared to the Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance Policies stipulated in Internal Decree No. 068/SK-BMD/DIR/2024 stipulated on December 17th, 2024 which came into effect in January 2025 and adjustments to the Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance of Inherent Risk Assessment Indicators stipulated through Internal Decree No. 008/SK-BMD/DIR/2025 on March 20th, 2025.</i>
2	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Bagian Manajemen Risiko. <i>Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and Risk Management Section.</i>	Komite Manajemen Risiko sepanjang tahun 2025 menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, rapat Komite Manajemen Risiko tersebut membahas eksposur risiko Bank, kebijakan internal terkait pengelolaan risiko, penetapan limit-limit transaksi, penetapan limit yang tertuang dalam Risk Appetite Threshold dan Risk Tolerance serta kebijakan-kebijakan Regulator terkait dengan penerapan manajemen risiko. Bagian Manajemen Risiko Bank Mestika telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, yang meliputi: 1. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko, 2. Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, 3. Mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko, 4. Memantau implementasi kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Direksi, 5. Memantau posisi atau eksposur risiko secara keseluruhan, maupun per risiko termasuk pemantauan kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang ditetapkan, 6. Melakukan stress testing guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan, 7. Mengkaji usulan produk dan/atau aktivitas baru yang dikembangkan oleh suatu unit tertentu Bank yang difokuskan terutama pada aspek kemampuan Bank untuk mengelola produk dan/atau aktivitas baru termasuk kelengkapan sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Bank secara keseluruhan, 8. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja bisnis dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko terkait penerapan manajemen risiko antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara Bank, 9. Mengevaluasi akurasi dan validitas data yang digunakan oleh Bank untuk mengukur risiko bagi Bank yang menggunakan model untuk keperluan intern, 10. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, dan Ketua Komite Manajemen Risiko secara triwulanan, 11. Melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank, untuk memastikan: a. Kecukupan kerangka manajemen risiko, b. Keakuratan metodologi penilaian risiko, dan c. Kecukupan sistem informasi manajemen risiko.

No. No.	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Catatan Note
		The Risk Management Committee held 4 (four) meetings throughout 2025, the Risk Management Committee meetings discussed the Bank's risk exposure, internal policies related to risk management, determination of transaction limits, determination of limits contained in the Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance and Regulatory policies related to the implementation of risk management. Bank Mestika's Risk Management Department has carried out its duties and responsibilities, which include: 1. Provide inputs to the Board of Directors in the formulation of risk management policies, strategies and framework, 2. Develop procedures and tools for risk identification, measurement, monitoring and control, 3. Designing and implementing tools required in the implementation of risk management, 4. Monitor the implementation of risk management policies, strategies and frameworks recommended by the Risk Management Committee and approved by the Board of Directors, 5. Monitor the overall risk position or exposure, as well as per risk, including monitoring compliance with risk tolerances and limits set, 6. Conduct stress testing to determine the impact of the implementation of risk management policies and strategies on the Bank's portfolio or overall performance, 7. Reviewing the proposed new products and/or activities developed by a particular unit of the Bank, focusing primarily on the Bank's ability to manage new products and/or activities including the completeness of the systems and procedures used and their impact on the Bank's overall risk exposure, 8. Provide recommendations to business units and/or to the Risk Management Committee regarding the implementation of risk management, among others, regarding the amount or maximum risk exposure that the Bank can maintain, 9. Evaluate the accuracy and validity of data used by the Bank to measure risk for Banks that use models for internal purposes, 10. Prepare and submit risk profile reports to President Director, Compliance Director, and Chairman of the Risk Management Committee on a quarterly basis, 11. Carry out periodic reviews with a frequency adjusted to the needs of the Bank, to ensure: a. The adequacy of the risk management framework b. The accuracy of the risk assessment methodology, and c. Adequacy of risk management information system.
3	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan. Provide recommendations to the Board of Commissioners based on the results of the evaluation that has been carried out.	Sepanjang periode tahun 2025, Komite Pemantau Risiko melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan melakukan berbagai pembahasan terkait dengan: 1. Pemantauan risiko inheren Bank 2. Profil Risiko Bank 3. Tingkat Kesehatan Bank 4. ICAAP 5. Tingkat Keamanan Siber Bank 6. Stress Test Risiko Kredit, Pasar dan Likuiditas 7. Pencapaian Rencana Bisnis Bank 8. Pencapaian Rencana Strategis TI 9. Penyesuaian Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance Bank 10. Trend Pertumbuhan Bank 11. Limit Transaksi PUAB 12. Limit Transaksi Obligasi 13. Limit Transaksi GMRA 14. Limit Transaksi Forex 15. Climate Risk Management & Scenario Analysis 16. Risk Capacity 17. Rencana Bisnis Bank 2026 18. Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance 2026 19. Kaji Ulang & Evaluasi Pengukuran Risiko 2025 20. Kaji Ulang & Evaluasi Pengukuran Risiko Siber 2025 21. Kaji Ulang & Evaluasi Hak Akses 2025 22. Due Diligence Counterparty ATMR Kredit 2025 23. Penyesuaian Kebijakan & Pedoman Manajemen Risiko 24. Kebijakan dan Pedoman Pengelolaan Risiko Terkait Keamanan Siber 25. Evaluasi Kinerja Bagian Manajemen Risiko 2025 26. Evaluasi Komite Manajemen Risiko 2025 27. Evaluasi Komite Pemantau Risiko 2025 28. Evaluasi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko

No. No.	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Catatan Note
		Throughout the period of 2025, the Risk Oversight Committee held 12 (twelve) meetings by conducting various discussions related to: 1. Bank Inherent Risk Monitoring 2. Bank Risk Profile 3. Health Level of the Bank 4. ICAAP 5. Bank Cybersecurity Level 6. Stress Test of Credit, Market and Liquidity Risk 7. Achievement of the Bank's Business Plan 8. Achievement of the IT Strategic Plan 9. Bank Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance adjustments 10. Bank growth trends 11. PUAB Transaction Limit 12. Bond Transaction Limits 13. GMRA Transaction Limit 14. Forex Transaction Limits 15. Climate Risk Management & Scenario Analysis 16. Risk Capacity 17. Bank's Business Plan 2026 18. Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance 2026 19. Review & Evaluation of Risk Measurements 2025 20. Review & Evaluation of Cyber Risk Measurements 2025 21. Review & Evaluation of User Access Rights 2025 22. Due Diligence Counterparty ATMR Credit 2025 23. Adjustment of Risk Management Policies and Guidelines 24. Cybersecurity Risk Management Policy and Guidelines 25. Performance Evaluation of the Risk Management Department 2025 26. Evaluation of the 2025 Risk Management Committee 27. Evaluation of the 2025 Risk Oversight Committee 28. Evaluation of the Risk Management Committee Charter and Rules of Procedure Rapat pada tanggal 21 Januari 2025 menghasilkan rekomendasi: Melakukan pendalaman pasar instrumen keuangan yang dapat digunakan sebagai sumber likuiditas dengan biaya yang minimal. <i>The meeting on January 21, 2025 resulted in the following recommendation: Conduct in-depth research on financial instruments that can be used as sources of liquidity at minimal cost.</i> Rapat pada tanggal 18 Februari 2025 menghasilkan rekomendasi: Strategi/ pendalaman pasar dalam meningkatkan dana pihak ketiga, terutama untuk mengantisipasi dampak perubahan kebijakan Pemerintah terkait dengan APBN. <i>The meeting on February 18, 2025 resulted in the following recommendation: Market strategy/ deepening to increase third-party funds, especially to anticipate the impact of changes in government policy related to the state budget.</i> Rapat pada tanggal 18 Maret 2025 menghasilkan rekomendasi: 1. Menetapkan Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko dan penyesuaian Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance berdasarkan revisi Rencana Bisnis Bank, 2. Melakukan monitoring terhadap penurunan kualitas debitur inti yang terjadi dengan menilai kemampuan debitur saat ini agar dapat diterapkan penanganan yang memadai termasuk proyeksi penambahan pencadangan yang dibutuhkan. <i>The meeting on March 18, 2025 resulted in the following recommendations:</i> 1. Establish Risk Management Policies and Guidelines and adjust Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance based on revisions to the Bank's Business Plan. 2. Monitor the decline in the quality of core debtors by assessing their current capabilities in order to implement appropriate measures, including projections of additional reserves required. Rapat pada tanggal 22 April 2025 menghasilkan rekomendasi: Memperhatikan realisasi RBB yang masih sangat rendah, maka perlu dilakukan upaya yang lebih komprehensif berkaitan dengan penagihan kredit yang telah dihapus bukukan. <i>The meeting on April 22, 2025 resulted in the following recommendation: Considering the still very low realization of the RBB, more comprehensive efforts need to be made in relation to the collection of written-off credit.</i>

No. No.	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Catatan Note
		Rapat pada tanggal 20 Mei 2025 menghasilkan rekomendasi: 1. Mencermati pencapaian laba sampai posisi April 2025 yang hanya mencapai 75,68% dari target, diperlukan evaluasi terhadap deviasi kinerja bisnis dengan proyeksi <i>business plan</i>, 2. Mengelola diversifikasi portofolio yang dilakukan saat ini dengan mencermati perkembangan kebijakan geopolitik diantaranya tarif impor US, konflik antar negara yang dapat berimbas terhadap harga komoditas. <i>The meeting on May 20, 2025 resulted in the following recommendations:</i> 1. <i>Considering that profits as of April 2025 only reached 75.68% of the target, it is necessary to evaluate the deviation of business performance from the business plan projections,</i> 2. <i>Manage the current portfolio diversification by monitoring developments in geopolitical policies, including US import tariffs and conflicts between countries that could affect commodity prices.</i>
		Rapat pada tanggal 23 Juni 2025 menghasilkan rekomendasi: 1. Mencermati tren peningkatan risiko kredit yang ditunjukkan melalui indikator NPL Gross 1,44% dan Loan at Risk 7,52% pada posisi Mei 2025, perlu mendapatkan perhatian dari Manajemen, 2. Pencapaian laba sampai dengan bulan Mei 2025 yang hanya sekitar 76,97% dari target, perlu dilakukan evaluasi terutama pada komposisi pendapatan bunga dan biaya bunga. <i>The meeting on June 23, 2025 resulted in the following recommendations:</i> 1. <i>Considering the increasing credit risk trend indicated by the Gross NPL indicator of 1.44% and Loans at Risk of 7.52% as of May 2025, management needs to pay attention to this issue,</i> 2. <i>Profit achievement as of May 2025, which is only around 76.97% of the target, needs to be evaluated, especially in terms of the composition of interest income and interest expenses.</i>
		Rapat pada tanggal 22 Juli 2025 menghasilkan rekomendasi: Memperhatikan tren kenaikan NPL Gross yang posisi Juni 2025 telah mencapai 1,53% perlu melakukan pemantauan terhadap risiko kredit termasuk dari dampak ekonomi global. <i>The meeting on July 22, 2025 resulted in the following recommendation: Considering the upward trend in gross NPLs, which reached 1.53% in June 2025, it is necessary to monitor credit risk, including the impact of the global economy.</i>
		Rapat pada tanggal 26 Agustus 2025 menghasilkan rekomendasi: 1. Menetapkan Kebijakan CRMS, 2. Meningkatkan pengelolaan NPL terutama pada Grup Debitur Inti (Kelompok Teman Setia). <i>The meeting on August 26, 2025 resulted in the following recommendations:</i> 1. <i>Establish a CRMS policy,</i> 2. <i>Improve NPL management, especially for the Core Debtor Group (Loyal Friends Group).</i>
		Rapat pada tanggal 23 September 2025 menghasilkan rekomendasi: Bagian terkait (Anti-Fraud) melakukan evaluasi terhadap indikator dan parameter yang digunakan untuk mengukur kejadian fraud agar mencerminkan eksposur risiko. <i>The meeting on September 23, 2025 resulted in the following recommendation: The relevant department (Anti-Fraud) should evaluate the indicators and parameters used to measure fraud incidents to reflect risk exposure.</i>
		Rapat pada tanggal 28 Oktober 2025 menghasilkan rekomendasi: Melakukan penyesuaian parameter yang digunakan dalam memproyeksi rencana bisnis, sensitif terhadap asumsi makro ekonomi, perubahan profil pendanaan, komposisi biaya dan pendapatan bunga, dll. <i>The meeting on October 28, 2025 resulted in the following recommendation: Adjust the parameters used in projecting business plans, sensitive to macroeconomic assumptions, changes in funding profiles, cost composition and interest income, etc.</i>
		Rapat pada tanggal 17 November 2025 menghasilkan rekomendasi: Tantangan kinerja keuangan terutama pada laba yang relative dibawah target rencana bisnis, yang juga ditunjukkan melalui penurunan rasio pada indikator terkait earning seperti ROA, ROE, NIM dan peningkatan pada rasio CKPN kredit/total kredit. Perlu menetapkan strategi dalam meningkatkan rentabilitas agar sesuai dengan <i>corporate plan</i> terutama untuk mencapai modal inti KBMI-2. <i>The meeting on November 17, 2025 resulted in the following recommendations: Financial performance challenges, particularly in terms of profits that are relatively below the business plan targets, which are also reflected in the decline in ratios related to earnings indicators such as ROA, ROE, NIM, and an increase in the CKPN credit/total credit ratio. It is necessary to establish a strategy to improve profitability in line with the corporate plan, especially to achieve KBMI-2 core capital.</i>

No. No.	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>	Catatan <i>Note</i>
		Rapat pada 12 Desember 2025 menghasilkan rekomendasi: 1. Menetapkan Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko, 2. Menetapkan Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko Siber, 3. Menetapkan <i>Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance</i> risiko inheren. <i>The meeting on December 12, 2025 resulted in the following recommendations:</i> 1. <i>Establish Risk Management Policies and Guidelines.</i> 2. <i>Establish Cyber Risk Management Policies and Guidelines.</i> 3. <i>Establish Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance for inherent risks.</i>
4	Membantu Dewan Komisaris dalam proses pemberian persetujuan kebijakan Manajemen Risiko. <i>Assist the Board of Commissioners in the process of approving Risk Management policies.</i>	Beberapa Kebijakan terkait dengan Manajemen Risiko pada Periode tahun 2025 yang telah melalui evaluasi oleh Komite Pemantau Risiko dan disahkan oleh Dewan Komisaris: 1. SK No. 007/SK-BMD/DIR/2025 perihal Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko PT Bank Mestika Dharma Tbk. 2. SK No. 008/SK-BMD/DIR/2025 perihal <i>Risk Appetite Threshold</i> dan <i>Risk Tolerance</i> Indikator Penilaian Risiko Inheren. 3. SK No. 034/SK-BMD/DIR/20245 perihal Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko PT Bank Mestika Dharma, Tbk. 4. SK No. 035/SK-BMD/DIR/2025 perihal Kebijakan dan Pedoman Pengelolaan Risiko Siber PT Bank Mestika Dharma Tbk. 5. SK No. 036/SK-BMD/DIR/2025 perihal <i>Risk Appetite Threshold</i> dan <i>Risk Tolerance</i> Indikator Penilaian Risiko Inheren. <i>Several Policies related to Risk Management for the Period of 2025 that have been evaluated by the Risk Oversight Committee and endorsed by the Board of Commissioners:</i> 1. <i>Decree No. 007/SK-BMD/DIR/2025 regarding Risk Management Policy and Guidelines of PT Bank Mestika Dharma Tbk.</i> 2. <i>Decree No. 008/SK-BMD/DIR/2025 regarding Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance Indicators for Inherent Risk Assessment.</i> 3. <i>Decree No. 034/SK-BMD/DIR/2025 regarding Risk Management Policy and Guidelines of PT Bank Mestika Dharma Tbk.</i> 4. <i>Decree No. 036/SK-BMD/DIR/2025 regarding Cyber Risk Management Policy and Guidelines of PT Bank Mestika Dharma Tbk.</i> 5. <i>Decree No. 036/SK-BMD/DIR/2025 regarding Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance Indicators for Inherent Risk Assessment.</i>
5	Membantu Dewan Komisaris menyusun laporan-laporan yang dibutuhkan terkait dalam pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko. <i>Assist the Board of Commissioners in preparing required reports related to the implementation of the duties of the Risk Oversight Committee.</i>	Membantu support data terkait fungsi komite pemantau risiko untuk keperluan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara semesteran, dan Laporan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Pembayaran yang dilaporkan secara tahunan. <i>Assist in supporting data related to the risk monitoring committee function for the purposes of the Business Plan Supervisory Report, the Board of Commissioners Supervisory Report reported to the Financial Services Authority on a semi-annual basis, and the Payment Service Provider Board of Commissioners Supervisory Report reported on an annual basis.</i>
6	Komite Pemantau Risiko berwenang melakukan kegiatan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite. <i>The Risk Oversight Committee is authorised to carry out activities in the implementation of the committee's duties and responsibilities.</i>	Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko yang ditetapkan melalui SK Internal No. 39/SK-BMD/DIR/2023 pada tanggal 25 September 2023, Komite Pemantau Risiko berwenang untuk melakukan Rapat sesuai dengan kebutuhan, minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan dihadiri mayoritas anggota komite yaitu lebih dari 50% dengan kehadiran fisik maupun melalui media elektronik atau kombinasi dari keduanya. <i>In accordance with the Guidelines and Work Rules of the Risk Oversight Committee established through Internal Decree No. 39/SK-BMD/DIR/2023 on September 25th, 2023, the Risk Oversight Committee is authorised to conduct meetings as needed, at least once a month with the presence of the majority of committee members, which is more than 50% by physical presence or through electronic media or a combination of both.</i>

No. No.	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>	Catatan <i>Note</i>
7	Anggota Komite Pemantau Risiko wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang dengan berintegrasi, independent, memiliki kompetensi serta menjaga reputasi. <i>Members of the Risk Oversight Committee must carry out their duties, responsibilities and authorities with integration, independence, competence and maintain a good reputation.</i>	Anggota Komite Pemantau Risiko pada periode tahun 2025 ini telah melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko yang ditetapkan melalui SK Internal No. 39/SK-BMD/DIR/2023, terlihat dari partisipasi seluruh Anggota Komite yang hadir dalam rapat yang diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali pada tahun ini, serta memberikan rekomendasi-rekomendasi dalam peningkatan penerapan manajemen risiko Bank. Pada tahun 2025 ini, 1 (satu) orang Anggota Komite Pemantau Risiko telah berhasil mendapatkan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6. Sepanjang tahun 2025 ini seluruh anggota Komite Pemantau Risiko juga mengikuti <i>training</i> untuk meningkatkan kompetensi dibidang manajemen risiko. <i>Members of the Risk Monitoring Committee for the 2025 period have carried out their duties, responsibilities, and authorities in accordance with the Guidelines and Work Procedures of the Risk Monitoring Committee as stipulated in Internal Decree No. 39/SK-BMD/DIR/2023, as evidenced by the participation of all Committee Members who attended 12 (twelve) meetings held this year, as well as providing recommendations for improving the implementation of risk management at the Bank. In 2025, one member of the Risk Monitoring Committee successfully obtained Level 6 Risk Management Certification. Throughout 2025, all members of the Risk Monitoring Committee also participated in training to improve their competence in the field of risk management.</i>

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Training and/or Competency Improvement of Risk Oversight Committee Members

No. No.	Judul Pelatihan <i>Training Topic</i>	Peserta <i>Members</i>
1	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 <i>Level 5 Risk Management Certification Training</i>	Chandra Tandiono
2	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 <i>Level 6 Risk Management Certification Training</i>	Katio
3	Refreshment Program Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 <i>Level 7 Risk Management Certification Refreshment</i>	Adanan Silaban
4	ESG - Inovasi Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan Skema Hijau untuk Menangkap Peluang Pendanaan dan Investasi <i>ESG - Sustainable Financial Products and Services Innovation Green Scheme to Capture Funding and Investment Opportunities</i>	Adanan Silaban
5	<i>The Future of Digital Innovation in Finance</i>	Adanan Silaban

Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee Structure, Membership, Expertise and Independence

Komite Remunerasi dan Nominasi Bank terdiri dari 3 (tiga) orang yakni, seorang Komisaris Independen yang mengetuai Komite Remunerasi dan Nominasi (Bapak Katio), seorang Komisaris (Bapak Indra Halim), serta seorang Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia (Ibu Rita

The Bank's Remuneration and Nomination Committee consists of 3 (three) persons, namely, an Independent Commissioner who chairs the Remuneration and Nomination Committee (Mr. Katio), a Commissioner (Mr. Indra Halim), and an Executive Officer in charge of Human Resources (Ms.

Ana). Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat berdasarkan Surat Keputusan Internal Bank nomor 029/SK-BMD/DIR/2024.

Rita Ana). Members of the Remuneration and Nomination Committee are appointed based on the Bank's Internal Decree number 029/SK-BMD/DIR/2024.

Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

The Composition of Remuneration and Nomination Committee Members

No. No.	Nama Name	Keterangan Information
1.	Katio	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi/Chairman of Remuneration and Nomination Committee Komisaris Independen/Independent Commissioner
2.	Indra Halim	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi/Member of Remuneration and Nomination Committee Komisaris/Commissioner
3.	Rita Ana	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi/Member of Remuneration and Nomination Committee Kepala Divisi Human Capital/Head of Human Capital Division

Riwayat Pendidikan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Education Background of Remuneration and Nomination Committee

Riwayat pendidikan Ketua dan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi disajikan pada Bab 4 Profil Perusahaan.

The educational background of the Chairman of the Remuneration and Nomination Committee is presented in Chapter 4 of the Company Profile.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib kerja Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah ditetapkan melalui SK No. 029/SK-BMD/DIR/2024 tanggal 02 Mei 2024.

The Remuneration and Nomination Committee has a Charter which has been established through SK No. 029/SK-BMD/DIR/2024 dated May 02, 2024.

Berikut tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi terkait dengan fungsi nominasi, yakni:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
- Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota komite-komite Dewan Komisaris lainnya kepada Dewan Komisaris;

The following are the duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee related to the nomination function, namely:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Composition of positions of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - Policies and criteria required in the Nomination process;
 - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Identify and provide recommendations regarding candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
- Provide recommendations regarding Independent Parties who will become members of other Board of Commissioners committees to the Board of Commissioners;

- Dalam melaksanakan fungsi diatas Komite Remunerasi & Nominasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
 - Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Menyusun mekanisme dan melakukan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Berikut tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi terkait dengan fungsi remunerasi, yakni:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi;
 - Kebijakan atas remunerasi;
 - Besaran atas remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan peer group, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang;
- Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Kebijakan Remunerasi bagi Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
- Memastikan bahwa kebijakan Remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Dalam melaksanakan fungsi diatas Komite Remunerasi & Nominasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
 - Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Struktur tersebut dapat berupa:
 - Gaji;
 - Honorarium;
 - Insentif;
 - Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable.
 - Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

- In carrying out the above functions, the Remuneration & Nomination Committee shall perform the following procedures:
 - Develop the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - Develop mechanisms and conduct performance appraisals of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - Develop policies and criteria required in the nomination process of candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - Assist in the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - Develop a capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - Review and propose candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

The following are the duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee related to the remuneration function, namely:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure;
 - Policy on remuneration;
 - Amount of remuneration.
- Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and or Board of Commissioners;
- Assist the Board of Commissioners in evaluating the Remuneration policy based on performance, risk, fairness with peer groups, goals, and long-term strategies of the Bank, fulfillment of reserves as stipulated in the legislation and potential future income of the Bank.
- Submit evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
 - Remuneration Policy for Employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.
- Ensure that the Remuneration policy is in accordance with applicable regulations;
- In carrying out the above functions, the Remuneration & Nomination Committee shall perform the following procedures:
 - Develop a remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. The structure can be in the form of:
 - Salary;
 - Honorarium;
 - Incentives;
 - Allowances that are fixed and/or variable.
 - Develop a policy on remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
 - Arrange the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

- Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus memperhatikan:
 - Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
 - Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
- Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi tersebut harus dievaluasi oleh Komite Remunerasi & Nominasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
- The structure, policy and amount of remuneration must consider:
 - Remuneration applicable in the industry in accordance with the business activities of similar Issuers or Public Companies and the scale of business of the Issuer or Public Company in the industry;
 - Duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of goals and performance of the Issuer or Public Company;
 - Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners; and
 - Balance of benefits between fixed and variable.
- The structure, policy and amount of remuneration must be evaluated by the Remuneration & Nomination Committee at least once a year.

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Independence of Remuneration and Nomination Committee

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan pihak independen, dengan anggota yang berasal dari Komisaris Non-Independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahkan Sumber Daya Manusia.

The Chairman of the Remuneration and Nomination Committee is an independent party, with members coming from Non-Independent Commissioners and Executive Officers in charge of Human Resources.

Masa jabatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Tenure of the Remuneration and Nomination Committee

Masa jabatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

The tenure of the Remuneration and Nomination Committee members shall not exceed the tenure of the Board of Commissioners.

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee Meetings

Rapat Komite Remunerasi & Nominasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Remunerasi & Nominasi; atau salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite remunerasi dan Nominasi merupakan Ketua Komite Remunerasi & Nominasi.

Remuneration & Nomination Committee Meetings are held periodically at least once in 3 (three) months. Remuneration Committee meetings can only be held if attended by a majority of the total number of members of the Remuneration & Nomination Committee; or one of the majority of the total number of members of the Remuneration & Nomination Committee is the Chairman of the Remuneration & Nomination Committee.

Keputusan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat sebagaimana dimaksud, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, maka keputusan diambil melalui mekanisme pengambilan keputusan langsung oleh Ketua Komite Remunerasi & Nominasi.

Decisions of the Remuneration and Nomination Committee Meetings are made based on deliberation for consensus. In the event that there is no deliberation for consensus as intended, decision making shall be based on a majority vote with the principle of 1 (one) person 1 (one) vote. If in the decision-making process carried out by voting there are equal votes, the decision is taken through a direct decision-making mechanism by the Chairman of the Remuneration & Nomination Committee.

Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat. Hasil rapat komite wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan sesuai peraturan perundang-undangan.

Dissenting opinions that occur in committee meetings must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for dissenting opinions. The results of committee meetings shall be set forth in the minutes of meetings and documented in accordance with laws and regulations.

Frekuensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Frequency of Remuneration and Nomination Committee Meetings

Anggota Komite Committee Member	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	%Kehadiran %Attendance
Katio	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Chairman of Remuneration and Nomination Committee		7	100%
Indra Halim	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee	7 (tujuh) kali 7 (seven) times	7	100%
Rita Ana	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee		6	85.71%



Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Work Program and Realization of Remuneration and Nomination Committee Work Program

No. No.	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Catatan Note
Terkait dengan fungsi nominasi: <i>Related to the nomination function:</i>		
1	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: 1) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; 2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; 3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. <i>Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:</i> 1) <i>Composition of positions for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;</i> 2) <i>Policies and criteria required in the Nomination process;</i> 3) <i>Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.</i>	Komposisi jabatan anggota Direksi dan Komisaris telah tercakup dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi telah tercakup dalam SK No. 024/SK-BMD/DIR/2023 terkait Kebijakan Suksesi Direksi dan Komisaris. Bank telah memiliki kebijakan terkait evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang telah ditetapkan melalui SK No. 043/SK-BMD/DIR/2024 perihal Kebijakan penilaian kinerja Direksi & Komisaris. <i>The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is covered in the Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Directors and/or Board of Commissioners. The policies and criteria required in the nomination process are covered in Decree No. 024/SK-BMD/DIR/2023 regarding the Succession Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners. The Bank has a policy regarding performance evaluation for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, which has been stipulated in Decree No. 043/SK-BMD/DIR/2024 concerning the Performance Assessment Policy for the Board of Directors & Board of Commissioners.</i>
2	Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. <i>Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.</i>	Komite remunerasi akan menjalankan hal tersebut sesuai dengan SK No. 043/SK-BMD/DIR/2024 untuk penilaian terkait kinerja anggota Direksi dan/atau Komisaris. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris telah dilakukan pada rapat tanggal 17 Februari 2025 untuk penilaian kinerja tahun 2024. <i>The remuneration committee will carry out this task in accordance with Decree No. 043/SK-BMD/DIR/2024 for the assessment of the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. The performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners was conducted at a meeting on February 17, 2025, for the 2024 performance assessment.</i>
3	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. <i>Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.</i>	Pada rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tanggal 25 November 2025 telah disampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yakni terkait <i>Economic Review, Sustainable Finance & ESG, Strategic Leadership</i> dan <i>Risk Management</i>. <i>At the Remuneration and Nomination Committee meeting on November 25, 2025, recommendations were submitted to the Board of Commissioners regarding the competency development program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, namely related to Economic Review, Sustainable Finance & ESG, Strategic Leadership, and Risk Management.</i>
4	Mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. <i>Identify and provide recommendations regarding candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.</i>	Pada rapat tanggal 22 April 2025 dan 7 Mei 2025 telah dilakukan rapat Komite Remunerasi dan Nominasi yang mengusulkan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. <i>At meetings held on April 22, 2025 and May 7, 2025, the Remuneration and Nomination Committee proposed candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.</i>

No. No.	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Catatan Note
5	Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota komite-komite Dewan Komisaris lainnya kepada Dewan Komisaris. <i>Provide recommendations regarding Independent Parties who will become members of other Board of Commissioners committees to the Board of Commissioners.</i>	Komite Remunerasi dan Nominasi telah memberikan rekomendasi calon pihak independen yang dapat menjadi anggota Komite Audit pada rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tanggal 26 Agustus 2025. <i>The Remuneration and Nomination Committee has recommended independent candidates to become members of the Audit Committee at the Remuneration and Nomination Committee meeting on August 26, 2025.</i>
6	Dalam melaksanakan fungsi diatas Komite Remunerasi & Nominasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut: 1) Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; 2) Menyusun mekanisme dan melakukan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris; 3) Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; 4) Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; 5) Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; 6) Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. <i>In carrying out the above functions, the Remuneration & Nomination Committee shall perform the following procedures:</i> 1) Arrange the composition and nomination process of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; 2) Developing mechanisms and conducting performance appraisals of the Board of Directors and the Board of Commissioners; 3) Developing policies and criteria needed in the nomination process of candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; 4) Assisting the implementation of evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; 5) Develop a capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; 6) Reviewing and proposing candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.	1. Proses nominasi anggota Direksi dan/atau Komisaris telah tercakup dalam SK No. 024/SK-BMD/DIR/2023 terkait Kebijakan Suksesi Direksi dan Komisaris, dan telah dijalankan sesuai ketentuan. 2. Bank telah memiliki ketentuan terkait hal tersebut. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris untuk periode tahun 2024 telah dilaksanakan pada rapat tanggal 17 Februari 2025, dan telah dijalankan sesuai ketentuan. 3. Proses nominasi anggota Direksi dan/atau Komisaris telah tercakup dalam SK No. 024/SK-BMD/DIR/2023 terkait Kebijakan Suksesi Direksi dan Komisaris, dan telah dijalankan sesuai ketentuan. 4. Telah dilakukan pada rapat tanggal 17 Februari 2025 dan penandatanganan hasil penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dilakukan pada tanggal 26 Februari 2025. 5. Telah dilakukan pada rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tanggal 25 November 2025. 6. Pada rapat tanggal 22 April 2025 dan 7 Mei 2025 telah dilakukan rapat Komite Remunerasi dan Nominasi yang mengusulkan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. 1. <i>The nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners is covered in Decree No. 024/SK-BMD/DIR/2023 concerning the Succession Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners, and has been carried out in accordance with the provisions.</i> 2. <i>The Bank already has provisions regarding this matter. The performance appraisal of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 period was conducted at a meeting on February 17, 2025, and was carried out in accordance with the provisions.</i> 3. <i>The nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners is covered in Decree No. 024/SK-BMD/DIR/2023 concerning the Succession Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners, and has been carried out in accordance with the provisions.</i> 4. <i>This was carried out at the meeting on February 17, 2025, and the signing of the performance assessment results of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners was carried out on February 26, 2025.</i> 5. <i>This was carried out at the Remuneration and Nomination Committee meeting on November 25, 2025.</i> 6. <i>At the meetings on April 22, 2025 and May 7, 2025, the Remuneration and Nomination Committee held meetings to propose candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.</i>

No. No.	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Catatan Note
Terkait dengan fungsi remunerasi: <i>Related to the remuneration function:</i>		
7	Memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: 1) Struktur Remunerasi; 2) Kebijakan atas Remunerasi; 3) Besaran atas Remunerasi. <i>Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:</i> 1) Remuneration structure; 2) Policy on Remuneration; 3) Amount of Remuneration.	Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan <i>review</i> terhadap kebijakan remunerasi yang mencakup struktur Remunerasi dan kebijakan atas Remunerasi pada rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tanggal 25 November 2025. Besaran Remunerasi telah dilakukan pembahasan pada rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tanggal 10 April 2025. <i>The Remuneration and Nomination Committee reviewed the remuneration policy, including the Remuneration structure and remuneration policy, at the Remuneration and Nomination Committee meeting on November 25, 2025.</i> <i>The amount of remuneration was discussed at the Remuneration and Nomination Committee meeting on April 10, 2025.</i>
8	Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. <i>Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.</i>	Pada rapat tanggal 17 Februari 2025 dan 12 Maret 2025 telah dilakukan pembahasan dan usulan terkait bonus, rapel gaji beserta rapel THR Direksi dan Komisaris, serta Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris. <i>At the meetings on February 17, 2025 and March 12, 2025, discussions and proposals were made regarding bonuses, salary arrears and THR arrears for the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners.</i>
9	Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan <i>peer group</i> , sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang. <i>Assist the Board of Commissioners in evaluating the Remuneration policy based on performance, risk, fairness with peer groups, goals, and long-term strategies of the Bank, fulfillment of reserves as stipulated in the legislation and potential future income of the Bank.</i>	Telah dilakukan pada rapat tanggal 25 November 2025 dan Komite mengusulkan pembaruan Surat Keputusan yang mencantumkan rujukan regulasi terbaru yaitu SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 sebagai dasar hukum tambahan dengan tidak mengubah isi kebijakan mengingat substansi dianggap telah memenuhi ketentuan yang berlaku. <i>It was done at the meeting on November 25, 2025, and the Committee proposed an update to the Decree that includes the latest regulatory reference, namely SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025, as additional legal basis without changing the content of the policy, considering that the substance is deemed to have met the applicable provisions.</i>
10	Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: 1) Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham; 2) Kebijakan Remunerasi bagi Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi. <i>Submit evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding:</i> 1) Remuneration Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders; 2) Remuneration Policy for Employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.	Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tanggal 17 Februari 2025 dan 12 Maret 2025, telah disampaikan usulan terkait Remunerasi bagi Direksi dan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. Rapat tanggal 17 Februari 2025 dan 10 April 2025, usulan remunerasi bagi Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi. <i>The Remuneration and Nomination Committee meetings on February 17, 2025, and March 12, 2025, presented proposals regarding remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS. The meetings on February 17, 2025, and April 10, 2025, presented proposals regarding remuneration for all employees to be submitted to the Board of Directors.</i>

No. No.	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Catatan Note
11	Memastikan bahwa kebijakan Remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <i>Ensure that the Remuneration policy is in accordance with applicable regulations.</i>	Telah dilakukan pada rapat tanggal 25 November 2025 dan Komite mengusulkan pembaruan Surat Keputusan yang mencantumkan rujukan regulasi terbaru yaitu SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 sebagai dasar hukum tambahan dengan tidak mengubah isi kebijakan mengingat substansi dianggap telah memenuhi ketentuan yang berlaku. <i>It was done at the meeting on November 25, 2025, and the Committee proposed an update to the Decree that includes the latest regulatory reference, namely SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025, as additional legal basis without changing the content of the policy, considering that the substance is deemed to have met the applicable provisions.</i>
12	Dalam melaksanakan fungsi diatas Komite Remunerasi & Nominasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut: 1) Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Struktur tersebut dapat berupa: a. Gaji; b. Honorarium; c. Insentif; d. Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel. 2) Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; 3) Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. 4) Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus memperhatikan: a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya; b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau perusahaan publik; c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel. 5) Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi tersebut harus dievaluasi oleh Komite Remunerasi & Nominasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.	Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Komisaris telah dievaluasi secara berkala, terakhir pada tanggal 17 Februari 2025 dan 12 Maret 2025. Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tanggal 17 Februari 2025 dan 12 Maret 2025, telah disampaikan usulan terkait remunerasi bagi Direksi dan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. Besaran Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Komisaris dievaluasi pada rapat tanggal 17 Februari 2025 dan 12 Maret 2025. Telah dilakukan pada tanggal 17 Februari 2025 dan 10 April 2025. Besaran kebijakan telah mempertimbangkan peer group, tugas dan tanggung jawab, kinerja Direksi dan/atau Komisaris, termasuk untuk Remunerasi yang bersifat tetap dan variabel. Telah dilakukan pada rapat tanggal 17 Februari 2025, 12 Maret 2025, dan 10 April 2025. <i>The Remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners has been evaluated periodically, most recently on February 17, 2025, and March 12, 2025. At the Remuneration and Nomination Committee meetings on February 17, 2025, and March 12, 2025, proposals regarding remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners were submitted to the General Meeting of Shareholders. The amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners was evaluated at meetings on February 17, 2025 and March 12, 2025. This was carried out on February 17, 2025 and April 10, 2025. The amount of the policy has taken into account the peer group, duties and responsibilities, performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, including for fixed and variable remuneration. This was done at meetings on February 17, 2025, March 12, 2025, and April 10, 2025.</i>

No. No.	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Catatan Note
	In carrying out the above functions, the Remuneration & Nomination Committee shall perform the following procedures: 1) Develop a remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. The structure can be in the form of: a. Salary; b. Honorarium; c. Incentives; d. Allowances of a fixed and/or variable nature. 2) Develop a policy on remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; 3) Arrange the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. 4) The preparation of the structure, policy and amount of remuneration must pay attention to: a. Remuneration prevailing in the industry in accordance with the business activities of similar Issuers or Public Companies and the scale of business of the Issuers or Public Companies in the industry; b. Duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of objectives and performance of the Issuer or public company; c. Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners; and d. Balance of benefits between fixed and variable. 5) The structure, policy and amount of remuneration must be evaluated by the Remuneration & Nomination Committee at least once a year.	

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Training and/or competency Improvement of Remuneration and Nomination Committee Members

No. No.	Judul Pelatihan Training Topic	Peserta Members
1	Pembekalan Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Level 5 Risk Management Recertification Training	Rita
2	Pembekalan Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Level 6 Risk Management Recertification Training	Indra Halim Katio
3	Sustainable Finance Awareness - Global and National Recent Updates	Indra Halim
4	Sosialisasi Aplikasi Event Management Event Management Application Socialization	Rita
5	Economic Outlook	Rita
6	Refreshment Sosialisasi Ketentuan Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum Batch 1 Refreshment Socialization of Governance Implementation Provisions for Commercial Banks Batch 1	Rita
7	IT Security Awareness	Rita
8	Digital Leader dan Digital Culture	Rita
9	Sosialisasi Undang-Undang No. 1 Tahun 2023 Socialization of Law No. 1 of 2023	Rita

Remunerasi yang Telah Dibayarkan kepada Anggota Komite Remunerasi selama 1 (Satu) Tahun

Remuneration Paid to Remuneration Committee Members for 1 (One) Year

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Type of Remuneration and Facilities	Jumlah yang Diterima Tahun 2024 Amount Received in 2024		Jumlah yang Diterima tahun 2025 Amount Received in 2025	
	Anggota Komite Remunerasi Remuneration Committee Member		Anggota Komite Remunerasi Remuneration Committee Member	
	Orang Persons	Juta (Rp) Million (Rp)	Orang Persons	Juta (Rp) Million (Rp)
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lain dalam bentuk nonnatura Salary, bonus, routine allowance, tantiem, other nonnatura facility	3	4,969	3	5,222
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dsb) yang: Other natura facilities (housing, health insurance, etc) that:	-	-	-	-
a. Dapat dimiliki Can be owned	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki Cannot be owned	-	-	-	-
Total/Total	3	4,969	3	5,222

ALCO
Asset Liability Committee

Struktur ALCO
ALCO Structure

Pembentukan ALCO berdasarkan Surat Keputusan Internal Bank nomor 062/SK-BMD/DIR/2024 tanggal 6 Desember 2024 tentang Keanggotaan ALCO dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite ALCO (Piagam Komite ALCO). Untuk penerapan Kebijakan Asset and Liability Committee (ALCO) dan Asset Liability Management (ALMA) berdasarkan Surat Edaran Internal Bank nomor 161/SE-BMD/DIR/2024 tanggal 6 Desember 2024.

The establishment of ALCO is based on the Bank's Internal Decision Letter number 062/SK-BMD/DIR/2024 dated December 6th, 2024 concerning ALCO Membership and ALCO Committee Charter. For the implementation of Asset and Liability Committee (ALCO) and Asset Liability Management (ALMA) policies based on the Bank's Internal Circular Letter number 161/SE-BMD/DIR/2024 dated December 6th, 2024.

Susunan Keanggotaan ALCO Bank Mestika sebagai Berikut:
The Composition of ALCO Membership of Bank Mestika Is as Follows:

No. No.	Jabatan Position	Nama Name
1	Ketua Chairman	Presiden Direktur President Director
2	Wakil Ketua Vice Chairman	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
3	Sekretaris Secretary	Kepala Bagian Treasury Head of Treasury Department
4	Anggota Tetap Permanent Member	Direktur Operasional Director of Operations
5	Anggota Tetap Permanent Member	Direktur Kepatuhan Director of Compliance

No. No.	Jabatan Position	Nama Name
6	Anggota Tetap Permanent Member	Direktur Umum Director of General Affairs
7	Anggota Tetap Permanent Member	Kepala Divisi SKAI Head of SKAI Division
8	Anggota Tetap Permanent Member	Kepala Bagian Manajemen Risiko Head of Risk Management Department
9	Anggota Tetap Permanent Member	Kepala Bagian Kepatuhan Head of Compliance Department
10	Anggota Tetap Permanent Member	Kepala Divisi Kredit Head of Credit Division
11	Anggota Tetap Permanent Member	Kepala Divisi Marketing SME & Retail Head of SME & Retail Marketing Division
12	Anggota Tetap Permanent Member	Kepala Divisi Marketing Commercial & Corporate Head of Commercial & Corporate Marketing Division
13	Anggota Tetap Permanent Member	Kepala Divisi Konsumer Head of Consumer Division
14	Anggota Tetap Permanent Member	Kepala Divisi Operasional Head of Operations Division
15	Anggota Tetap Permanent Member	Kepala Bagian Pengembangan Produk Lending Head of Lending Product Development Department
16	Anggota Tetap Permanent Member	Kepala Bagian Akuntansi Head of Accounting Department
17	Anggota Tetap Permanent Member	Kepala Bagian Admin Kredit dan Portofolio Head of Admin Credit and Portfolio Department
18	Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	Seluruh Kepala Divisi/Kepala Bagian Lainnya All Other Division Heads/Section Heads

Tanggung Jawab, Tugas, dan Wewenang ALCO

Responsibilities, Duties, and Authority of ALCO

- Tanggung jawab umum ALCO:
 - Menetapkan kebijakan dan pedoman pelaksanaan Asset and Liability Management (ALMA),
 - Membuat keputusan ALMA,
 - Melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan Bank, dan
 - Mengadakan rapat, dengan frekuensi minimal 1 (satu) bulan sekali atau lebih (tergantung kebutuhan/arahan/intruksi dari Manajemen).
- Tugas dan wewenang umum ALCO
 - Menetapkan tujuan ALMA,
 - Menetapkan Kebijakan dan Pedoman ALMA,
 - Memberikan keputusan ALMA, dan
 - Memantau pelaksanaan keputusan dan hasil kegiatan Bank.
- General responsibilities of ALCO:
 - Establish policies and guidelines for the implementation of Asset and Liability Management (ALMA),
 - Make ALMA decisions,
 - Evaluate the results of the Bank's activities, and
 - Hold meetings, with a minimum frequency of 1 (one) month or more (depending on the need/direction/instruction from Management).
- General duties and authority of ALCO
 - Establish the purpose of ALMA,
 - Establish ALMA Policies and Guidelines,
 - Make ALMA decisions, and
 - Monitor the implementation of decisions and results of the Bank's activities.

Rapat ALCO

ALCO Meetings

Rapat ALCO diadakan dengan frekuensi minimal 1 (satu) bulan sekali atau lebih (tergantung kebutuhan/arahan/instruksi) dari Manajemen, dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi nasional, kondisi Bank dan profil risiko, terutama risiko pasar dan likuiditas. Rapat Komite ALCO hanya dapat

ALCO meetings are held with a minimum frequency of 1 (one) month or more (depending on the need/direction/instruction) from Management, taking into account changes in national economic conditions, the Bank's condition and risk profile, especially market and liquidity risks. ALCO Committee

diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri ½ (satu per dua) jumlah anggota Direktur.

Keputusan rapat Komite ALCO dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan Keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara. Jika dalam pengambilan Keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, maka Keputusan diambil melalui mekanisme pengambilan Keputusan langsung oleh Ketua ALCO. Hasil rapat komite ALCO dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan.

Sepanjang tahun 2025, ALCO menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat.

meetings can only be held if attended by a majority of the Committee members. The quorum for the meeting is ½ (one-half) of the total number of Directors.

Decisions made at ALCO Committee meetings are based on deliberation to reach a consensus. In the event that deliberation for consensus does not occur, the decision shall be made based on a majority vote with the principle of 1 (one) person 1 (one) vote. If in the decision-making process conducted by voting, there are equal votes, then the decision is made through a direct decision-making mechanism by the Chairman of ALCO. The results of the ALCO committee meeting are set forth in the minutes of the meeting and documented.

During 2025, ALCO has conducted 12 (twelve) meetings.

Tabel Kehadiran Peserta ALCO
ALCO Participant Attendance Table

No.	Position	Meetings Frequency	Attendances	Attendance Percentage
1	President Director (Achmad S Kartasasmita)	12	9	75.00%
2	Vice President Director (Hendra Halim)	12	12	100.00%
3	Operational Director (Harun Ansari)	12	11	91.67%
4	General Affair Director (Yusri Hadi)	12	12	100.00%
5	Compliance Director (Andy)	12	9	75.00%
6	Head of Treasury Department (Ali Sakti)	12	11	91.67%
7	Head of Internal Audit Division (Limin)	12	10	83.33%
8	Head of Credit Division (Kornelus Damanik)	12	10	83.33%
9	Head of SME & Retail Marketing Division (Edwar)	12	12	100.00%
10	Head of Commercial & Corporate Marketing Division (Ratna Juwita)	12	4	33.33%
11	Head of Operational Division (Johan)	12	11	91.67%
12	Head of Consumer Division (Siska Nurindah Sari)	12	10	83.33%
13	Head of Risk Management Department (Hendrik)	12	10	83.33%
14	Head of Lending Product Development Department (Ajan)	12	12	100.00%
15	Head of Accounting Department (Oh Ek Tjuan)	12	11	91.67%
16	Head of Compliance Department (Sukini)	12	10	83.33%
17	Head of Credit Administration & Portfolio Department (Andreas)	12	8	66.67%

Program Kerja dan Realisasi Komite ALCO

ALCO Committee Work Program and Realization

Pada tahun 2025 program kerja dan realisasi Komite ALCO mencakup: monitor portofolio Asset dan Liability, strategi dan penetapan pricing dalam bidang Lending dan Funding, strategi dan pencapaian income/pendapatan Bank, pengelolaan cashflow/ arus kas dan likuiditas intra hari (*intraday liquidity risk*), manajemen Gap/maturitas, posisi Aset Likuid Bank, Data Portofolio per masing-masing Cabang, pembahasan rapat lalu, Financial Market, Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dan informasi lainnya.

In 2025 the work program and realization of the ALCO Committee includes: monitoring of Asset and Liability portfolios, strategy and pricing in Lending and Funding, strategy and achievement of the Bank's income/revenue, cash flow management and intraday liquidity risk, Gap/ maturity management, the Bank's Liquid Asset position, Portfolio Data per each Branch, discussion of past meetings, Financial Market, Prime Lending Rate (SBDK) and other information.

Pendidikan atau Pelatihan yang Diikuti dalam Tahun Buku

Education or Training Attended in the Financial Year

Anggota Komite senantiasa mengikuti pendidikan atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku, yakni Sertifikasi Manajemen Risiko dan Treasury; Economic Outlook; Membangun Kapasitas Bank untuk Era Central Counterparty (CCP); Konsep, Fungsi dan Manfaat bagi Industri Perbankan; Secure Issuance, Unified Strengthening Operational Resilience for Indonesia Banks; Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services Sector; Sustainable Finance Awareness - Global and National Recent Updates; Trump Trade War: Menyelamatkan Pasar Modal, Menyehatkan Ekonomi Indonesia; Sosialisasi ketentuan-ketentuan dari regulator; dan lainnya.

Committee members continuously participate in education or training throughout the fiscal year, namely Risk Management and Treasury Certification; Economic Outlook; Building Bank Capacity for the Central Counterparty (CCP) Era: Concepts, Functions, and Benefits for the Banking Industry; Secure Issuance, Unified Strengthening of Operational Resilience for Indonesian Banks; Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services Sector; Sustainable Finance Awareness - Recent Global and National Updates; Trump Trade War: Saving the Capital Market, Revitalizing the Indonesian Economy; Dissemination of regulatory provisions; and others.

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite

Directors' Assessment of Committee Performance

Komite ALCO memiliki tugas dan tanggungjawab untuk membantu Direksi dalam memberikan rekomendasi-rekomendasi yang dibutuhkan dalam pengelolaan aset dan liabilitas Bank. Direksi menilai bahwa komite ALCO telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

The ALCO Committee has the duty and responsibility to assist the Board of Directors in providing recommendations needed in managing the Bank's assets and liabilities. The Board of Directors considers that the ALCO Committee has performed its duties and responsibilities well.

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Struktur Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur ditetapkan melalui Surat Keputusan Internal Bank nomor 040/SK-BMD/DIR/2024 perihal Komite Manajemen Risiko.

The Risk Management Committee is directly responsible to the President Director as stipulated in the Bank's Internal Decision Letter number 040/SK-BMD/DIR/2024 regarding the Risk Management Committee.

Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The composition of the Risk Management Committee can be seen in the table below:

Jabatan/Position	Nama/Name
Ketua <i>Chairman</i>	Direktur Umum <i>Director of General Affairs</i>
Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Seluruh Anggota Direksi <i>All Directors</i>
	Kepala Divisi SKAI <i>Head of Internal Audit Division</i>
	Kepala Divisi Marketing Corporate Commercial <i>Head of Corporate Commercial Marketing Division</i>
	Kepala Divisi Marketing SME & Retail <i>Head of SME & Retail Marketing Division</i>
	Kepala Divisi Marketing Konsumer <i>Head of Consumer Marketing Division</i>
	Kepala Divisi Operasional <i>Head of Operational Division</i>

Jabatan/Position	Nama/Name
Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Kepala Divisi Human Capital <i>Head of Human Capital Division</i>
	Kepala Divisi Kredit <i>Head of Credit Division</i>
	Kepala Divisi TI <i>Head of IT Division</i>
	Kepala Bagian Manajemen Risiko <i>Head of Risk Management Department</i>
	Kepala Bagian Kepatuhan <i>Head of Compliance Department</i>
	Kepala Bagian Akuntansi <i>Head of Accounting Department</i>
	Kepala Bagian Treasury <i>Head of Treasury Department</i>
	Kepala Bagian APU-PPT PPPSPM <i>Head of AML/CFT Department</i>
	Kepala Bagian Pelindungan Data Pribadi dan Konsumen <i>Head of Personal and Consumer Data Protection Department</i>
	Kepala Bagian IT Security <i>Head of IT Security</i>
Anggota Tidak Tetap <i>Non-Permanent Member</i>	Seluruh Kepala Bagian Eksekutif maupun Non-Eksekutif lainnya yang belum termasuk anggota tetap <i>All other Executive and Non-Executive Heads of Department who are not permanent members</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko, diantaranya:

- Membantu dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dibidang manajemen risiko.
- Memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terhadap evaluasi kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank.
- Bersama-sama dengan Pejabat Eksekutif yang terkait dengan Bagian Manajemen Risiko menyusun kebijakan manajemen risiko serta perubahannya apabila diperlukan, termasuk strategi manajemen risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka manajemen risiko serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadi nya kondisi tidak normal.
- Secara berkala maupun bersifat insidental melakukan perbaikan dan penyempurnaan penerapan manajemen risiko karena suatu perubahan kondisi internal dan eksternal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Bank atas dasar hasil evaluasi terhadap efektifitas penerapan manajemen risiko.
- Menetapkan *justification* atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur dan kebijakan Bank.

Duties and responsibilities of the Risk Management Committee in the Risk Management Committee Charter, including:

- Assist and support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in the field of risk management.
- Provide recommendations to the President Director on the evaluation of the Bank's risk management policies and implementation.
- Together with the Executive Officers associated with the Risk Management Section, develop risk management policies and amendments if necessary, including risk management strategies, the level of risk taken and risk tolerance, risk management framework and contingency plans to anticipate the occurrence of abnormal conditions.
- Periodically or incidentally make improvements and refinements to the implementation of risk management due to changes in the Bank's internal and external conditions that affect the adequacy of the Bank's capital and risk profile based on the results of the evaluation of the effectiveness of risk management implementation.
- Establish justification for matters related to business decisions that deviate from the Bank's procedures and policies.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Meetings

Rapat Komite Manajemen Risiko diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan, minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Keputusan dalam rapat Komite Manajemen Risiko terlebih dahulu dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite Manajemen Risiko wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat.

Rapat dapat diselenggarakan baik dengan kehadiran fisik maupun melalui media elektronik atau kombinasi antara keduanya. Rapat Komite Manajemen Risiko hanya dapat dilaksanakan jika dihadiri mayoritas anggota komite, yaitu lebih dari 50% dari keanggotaan tetap. Pada tahun 2025 Komite Manajemen Risiko melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

Risk Management Committee meetings are held as needed, at least once in 3 (three) months. Decisions in the Risk Management Committee meetings are first made based on deliberation for consensus. In the event that deliberation for consensus does not occur, decision making is based on a majority vote. The results of the Risk Management Committee meetings shall be set forth in the minutes of meetings and documented. Differences of opinion that occur in committee meetings must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the differences of opinion.

Meetings may be held either by physical presence or through electronic media or a combination of both. Risk Management Committee meetings can only be held if attended by a majority of committee members, i.e. more than 50% of the permanent membership. In 2025, the Risk Management Committee met 4 (four) times.

Tabel Kehadiran Peserta Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Participant Attendance Table

No.	Position	Meetings Frequency	Attendances	Attendance Percentage
1	President Director (Achmad S Kartasasmita)	4	4	100.00%
2	Vice President Director (Hendra Halim)	4	4	100.00%
3	Operational Director (Harun Ansari)	4	4	100.00%
4	General Affair Director (Yusri Hadi)	4	4	100.00%
5	Compliance Director (Andy)	4	3	75.00%
6	Head of Internal Audit Division (Limin)	4	3	75.00%
7	Head of Commercial & Corporate Marketing Division (Ratna Juwita)	4	3	75.00%
8	Head of SME & Retail Marketing Division (Edwar)	4	2	50.00%
9	Head of Consumer Division (Siska Nurindah Sari)	4	3	75.00%
10	Head of Operational Division (Johan)	4	4	100.00%
11	Head of Human Capital Division (Rita Ana)	4	2	50.00%
12	Head of Credit Division (Kornelus Damanik)	4	4	100.00%
13	Head of IT Division (Rudy Utomo)	4	2	50.00%
14	Head of Risk Management Department (Hendrik)	4	4	100.00%
15	Head of Compliance Department (Sukini)	4	4	100.00%
16	Head of Accounting Department (Oh Ek Tjwan)	4	2	50.00%
17	Head of Treasury Department (Ali Sakti)	4	2	50.00%
18	Head of AML CFT Department (David)	4	1	25.00%
19	Head of Personal and Consumer Data Protection Department (Jeffry)	4	4	100.00%
20	Head of IT Security and GRC Department (Hendy Lianto)	4	2	50.00%

Program Kerja dan Realisasi Komite Manajemen Risiko

Work Program and Realization of Risk Management Committee

Program kerja dan realisasi Komite Manajemen Risiko selama tahun 2025 mencakup: Tingkat Kesehatan Bank, Pemantauan Eksposur Risiko, Penyesuaian Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko, Penyesuaian Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko, Resolution Plan (LPS), Kebijakan CRMS, Limit-limit transaksi, Review Kebijakan Internal Bank, RBB 2026, Risk Capacity, RAT & RT Risiko Inheren, RAT & RT Keamanan Siber, Kaji Ulang Pengukuran Risiko, Kaji Ulang Pengukuran Risiko Siber, Kaji Ulang Hak Akses, Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko Siber, Penyesuaian Pedoman Pelaksanaan Risk Assessment, Evaluasi Kinerja Bagian Manajemen Risiko, Evaluasi Kinerja Komite Manajemen Risiko, dan Due Diligence Counterparty ATMR Kredit.

The work program and implementation of the Risk Management Committee during 2025 includes: Bank Health Rating, Risk Exposure Monitoring, Adjustment of Risk Management Policies and Guidelines, Resolution Plan (LPS), CRMS Policy, Transaction Limits, Review of Internal Bank Policy, RBB 2026, Risk Capacity, RAT & RT Inherent Risk, RAT & RT Cyber Security, Review of Risk Measurement, Review of Cyber Risk Measurement, Review of Access Rights, Cyber Risk Management Policy and Guidelines, Adjustment of Risk Assessment Implementation Guidelines, Risk Management Division Performance Evaluation, Risk Management Committee Performance Evaluation, and ATMR Credit Counterparty Due Diligence.

Pendidikan atau Pelatihan yang Diikuti dalam Tahun Buku

Education or Training Attended in the Financial Year

Anggota Komite senantiasa mengikuti pendidikan atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku, yakni Kelangsungan Bisnis di 2025: Pendekatan Risiko Hukum dan Manajemen Kepatuhan, *Balancing Innovation and Privacy, The Impact of AI on Data Protection in Indonesia, Data Minimization & Incident Response: Pelindungan Data di Era Digital, Digital Innovation in Finance for Rapid and Sustainable Economic Growth, Digital Leader dan Digital Culture, Economic Outlook, Efek Domino Tarif Trump: Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia*, Evaluasi dan Penguatan Implementasi Peraturan OJK terkait LCR & NSFR, *Focus Group Discussion (FGD) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24 Tahun 2025 tentang Pengelolaan Rekening pada Bank Umum (POJK Pengelolaan Rekening BU), From Compliance to Competence: Strengthening Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) under the New Regulation, IT Security Awareness, Key Factors in Recording and Managing Personal Data Processing, Tata Kelola, Manajemen Risiko, Pengendalian Internal, Membangun Kesadaran Keamanan Informasi Berbasis SKKNI, Navigating Crisis with Confidence: Recovery & Resolution Plan sebagai Pilar Ketahanan Bank, Risk & Governance Summit 2025: Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience, Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan, Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services Sector, Sustainable Finance Awareness - Global and National Recent Updates, Sustainable Financing dan Analisa Pembiayaan Sektor Penunjang Industri Kelapa Sawit, The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations, Trump Trade War: Menyelamatkan Pasar Modal, Menyehatkan Ekonomi Indonesia, Undangan Forum SERASI dan SIGUNA dalam Rangka Mitigasi Risiko Operasional Layanan SP beserta TI dan Siber, pada Periode Libur Panjang Natal dan Tahun Baru, UU PDP Indonesia dalam Masa Transisi: Pandangan Pakar dari KOMDIGI Tentang Kepatuhan, Kesenjangan, dan Manajemen Insiden, Workshop Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS): Kelanjutan Proses Pelaporan, Workshop Implementasi Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca (GHG Inventory Scope 1-3 dan Financed Emission) serta Memastikan Kepatuhan terhadap Persyaratan CRMS berbasis OJK, dan Workshop Penerapan Climate Risk Management and Scenario Analysis.*

Business Sustainability in 2025: Legal Risk and Compliance Management Approaches, Balancing Innovation and Privacy, The Impact of AI on Data Protection in Indonesia, Data Minimization & Incident Response: Data Protection in the Digital Age, Digital Innovation in Finance for Rapid and Sustainable Economic Growth, Digital Leaders and Digital Culture, Economic Outlook, The Domino Effect of Trump's Tariffs: A Threat or Opportunity for the Indonesian Economy, Evaluation and Strengthening of the Implementation of OJK Regulations related to LCR & NSFR, Focus Group Discussion (FGD) on Financial Services Authority Regulation Number 24 of 2025 concerning Account Management at Commercial Banks (POJK Account Management BU), From Compliance to Competence: Strengthening Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) under the New Regulation, IT Security Awareness, Key Factors in Recording and Managing Personal Data Processing, Governance, Risk Management, Internal Control, Building Information Security Awareness Based on SKKNI, Navigating Crisis with Confidence: Recovery & Resolution Plan as a Pillar of Bank Resilience, Risk & Governance Summit 2025: Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience, Risk Appetite and Risk Culture: Main Pillars in Strengthening Risk Management in the Financial Sector, Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services Sector, Sustainable Finance Awareness - Global and National Recent Updates, Sustainable Financing and Financing Analysis of the Palm Oil Industry Support Sector, The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations, Trump Trade War: Saving the Capital Market, Revitalizing the Indonesian Economy, Invitation to the SERASI and SIGUNA Forum on Mitigating Operational Risks in SP Services, IT, and Cybersecurity during the Christmas and New Year Holidays, Indonesia's PDP Law in Transition: Expert Views from KOMDIGI on Compliance, Gaps, and Incident Management, Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS) Workshop: Continuation of the Reporting Process, Workshop on the Implementation of Greenhouse Gas Emissions Calculation (GHG Inventory Scope 1-3 and Financed Emissions) and Ensuring Compliance with OJK-based CRMS Requirements, and Workshop on the Application of Climate Risk Management and Scenario Analysis.

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite

Directors' Assessment of Committee Performance

Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Direksi dalam memberikan rekomendasi-rekomendasi yang dibutuhkan dalam mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko Bank. Direksi menilai bahwa komite Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

The Risk Management Committee has the duty and responsibility to assist the Board of Directors in providing recommendations needed in evaluating the implementation of the Bank's risk management. The Board of Directors considers that the Risk Management Committee has performed its duties and responsibilities well.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Information Technology Steering Committee

Struktur Komite Pengarah Teknologi Informasi

Information Technology Steering Committee Structure

Dalam proses tata Kelola Teknologi Informasi, perlu dibentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi untuk memastikan hubungan yang sinergis antara satuan kerja dalam pengelolaan inisiatif Teknologi Informasi. Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi berdasarkan Surat Keputusan Internal Bank nomor 030/SK-BMD/DIR/2025 tentang Komite Pengarah Teknologi Informasi.

In the process of Information Technology Governance, it is necessary to establish an Information Technology Steering Committee to ensure a synergistic relationship between work units in managing Information Technology initiatives. The establishment of the Information Technology Steering Committee is based on the Bank's Internal Decision Letter number 030/SK-BMD/DIR/2025 concerning the Information Technology Steering Committee.

Perincian Struktur serta keanggotaan dari Komite Pengarah Teknologi Informasi (untuk selanjutnya disebut "TI") dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Details of the structure and membership of the Information Technology Steering Committee (hereinafter referred to as "IT") can be seen in the table below:

No. No.	Jabatan Position	Nama Name
1	Ketua Chairman	Direktur Operasional Operational Director
2	Wakil Ketua Vice Chairman	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
3	Anggota Tetap Permanent Member	Presiden Direktur President Director
4	Anggota Tetap Permanent Member	Direktur Umum General Affair Director
5	Anggota Tetap Permanent Member	Direktur Kepatuhan Compliance Director
6	Anggota Tetap Permanent Member	Kepala Divisi TI (Penyelenggara TI) Head of IT Division
7	Anggota Tetap Permanent Member	Kepala Divisi SKAI Head of Internal Audit Division
8	Anggota Tetap Permanent Member	Kepala Divisi Human Capital Head of Human Capital Division
9	Anggota Tetap Permanent Member	Kepala Divisi Operasional Head of Operational Division
10	Anggota Tetap Permanent Member	Kepala Bagian Manajemen Risiko Head of Risk Management Department
11	Anggota Tetap Permanent Member	Kepala Bagian Kepatuhan Head of Compliance Department
12	Anggota Tetap Permanent Member	Kepala Bagian IT Security & GRC Head of IT Security & GRC

Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Members

Pemimpin Divisi/Bagian yang berkaitan dengan pembahasan agenda Rapat Komite.

Heads of Divisions/Sections related to the discussion of the Committee Meeting agenda.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi dalam memberikan Rekomendasi kepada Direksi

Duties and Responsibilities of the Information Technology Steering Committee in providing Recommendations to the Board of Directors

- Rencana Strategis Teknologi Informasi yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank dan/atau korporasi Bank. Dalam memberikan rekomendasi, komite pengarah Teknologi Informasi harus memperhatikan faktor efisiensi, efektivitas, dan hal-hal lain, yaitu:
 - Peta jalan (road-map) untuk mencapai kebutuhan Teknologi Informasi yang mendukung strategi bisnis Bank. Peta jalan (road-map) terdiri dari kondisi saat ini (current state), kondisi yang ingin dicapai (future state), dan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai kondisi yang ingin dicapai;
 - Sumber daya yang dibutuhkan;
 - Manfaat yang akan diperoleh saat Rencana Strategis Teknologi Informasi diterapkan; dan
 - Kendala yang mungkin timbul dalam penerapan Rencana Strategis Teknologi Informasi.
- Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur Teknologi Informasi yang utama, misalnya kebijakan Teknologi Informasi yang utama yaitu kebijakan pengamanan Teknologi Informasi dan manajemen risiko terkait penggunaan Teknologi Informasi di Bank.
- Kesesuaian antara Rencana Pengembangan Teknologi Informasi dan Rencana Strategis Teknologi Informasi.
- Kesesuaian antara pelaksanaan pengembangan Teknologi Informasi dan rencana pengembangan Teknologi Informasi.
- Evaluasi atas efektivitas biaya Teknologi Informasi terhadap pencapaian manfaat yang direncanakan.
- Kesesuaian antara proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi. Komite pengarah Teknologi Informasi juga menetapkan status prioritas proyek Teknologi Informasi yang bersifat kritis yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank, misalnya pergantian core banking application, server production, dan topologi jaringan.
- Kesesuaian antara pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan rencana proyek yang disepakati (project charter). Komite pengarah Teknologi Informasi harus melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek Teknologi Informasi yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien.
- Kesesuaian antara Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank.
- Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor Teknologi Informasi agar investasi Bank pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank.
- Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi, misalnya pendeteksian keusangan infrastruktur Teknologi Informasi dan pengukuran efektivitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan Teknologi Informasi
- An Information Technology Strategic Plan that is in line with the strategic plan for the Bank's business activities and/or the Bank's corporation. In providing recommendations, the Information Technology steering committee must consider factors such as efficiency, effectiveness, and other matters, namely:
 - A road map for achieving the Information Technology requirements that support the Bank's business strategy. The road map consists of the current state, the desired future state, and the steps to be taken to achieve the desired state;
 - The resources required;
 - The benefits to be gained when the Information Technology Strategic Plan is implemented; and
 - The obstacles that may arise in the implementation of the Information Technology Strategic Plan.
- Formulation of key information technology policies, standards, and procedures, such as key information technology policies, namely information technology security policies and risk management related to the use of information technology at the Bank.
- Alignment between the Information Technology Development Plan and the Information Technology Strategic Plan.
- Alignment between the implementation of Information Technology development and the Information Technology development plan.
- Evaluation of the cost effectiveness of Information Technology in achieving the planned benefits.
- Alignment between approved IT projects and the IT Strategic Plan. The IT Steering Committee also determines the priority status of critical IT projects that have a significant impact on the Bank's operational activities, such as the replacement of core banking applications, production servers, and network topology.
- The alignment of the implementation of the Information Technology project with the agreed project plan (project charter). The Information Technology steering committee must supplement its recommendations with the results of an analysis of the main Information Technology projects so that the Board of Directors can make decisions efficiently.
- The compatibility between Information Technology and the needs of the management information system as well as the needs of the Bank's business activities.
- The effectiveness of measures to minimize the risks of the Bank's investments in the Information Technology sector so that the Bank's investments in the Information Technology sector contribute to the achievement of the Bank's business objectives.
- Monitoring of Information Technology performance and efforts to improve Information Technology performance, such as detecting obsolete Information Technology infrastructure and measuring the effectiveness and efficiency of implementing Information Technology security policies.

- Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
 - Kecukupan dan alokasi sumber daya terkait Teknologi Informasi yang dimiliki Bank. Dalam hal sumber daya yang dimiliki tidak memadai dan Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan Teknologi Informasi, komite pengarah Teknologi Informasi harus memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang dibutuhkan.
 - Perancangan arsitektur Teknologi Informasi yang selaras dengan strategi bisnis dan kebutuhan bisnis Bank.
- Efforts to resolve various issues related to Information Technology that cannot be resolved effectively, efficiently, and in a timely manner by user work units and Information Technology providers.
 - The adequacy and allocation of the Bank's Information Technology resources. In the event that the Bank's resources are inadequate and it will use the services of other parties in the implementation of Information Technology, the Information Technology steering committee must ensure that the Bank has the necessary policies and procedures in place.
 - Information Technology architecture design that is aligned with the Bank's business strategy and business needs.

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Information Technology Steering Committee Meeting

Rapat Komite Pengarah TI diselenggarakan minimal 2 (dua) kali dalam setahun atau dapat diselenggarakan setiap saat sesuai kebutuhan. Keputusan rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat pengambilan keputusan dilakukan secara voting (suara terbanyak).

Hasil rapat harus dituangkan dalam risalah rapat Komite Pengarah TI dan disampaikan kepada Direksi. Pada tahun 2025, Komite Pengarah TI melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali.

IT Steering Committee meetings are held at least twice a year or can be held at any time as needed. Decisions of the Committee meetings are made based on deliberation to reach a consensus, in the event that no deliberation to reach a consensus occurs, the decision is made by voting (majority vote).

The results of the meeting must be outlined in the minutes of the IT Steering Committee meeting and submitted to the Board of Directors. In 2025, the IT Steering Committee met 6 (six) times.

Tabel Kehadiran peserta Komite Pengarah TI
IT Steering Committee Participant Attendance Table

No.	Position	Meetings Frequency	Attendances	Attendance Percentage
1	President Director (Achmad S Kartasasmita)	6	6	100.00%
2	Vice President Director (Hendra Halim)	6	6	100.00%
3	Operational Director (Harun Ansari)	6	6	100.00%
4	General Affair Director (Yusri Hadi)	6	6	100.00%
5	Compliance Director (Andy)	6	6	100.00%
6	Head of IT Division (Rudy Utomo)	6	6	100.00%
7	Head of Human Capital Division (Rita Ana)	6	6	100.00%
8	Head of Operational Division (Johan)	6	6	100.00%
9	Head of Internal Audit Division (Limin)	6	6	100.00%
10	Head of Risk Management Department (Hendrik)	6	6	100.00%
11	Head of Compliance Department (Sukini)	6	6	100.00%
12	Head of IT Security & GRC Department (Hendy Lianto)	6	6	100.00%

Program Kerja dan Realisasi Komite Pengarah Teknologi Informasi

Work Program and Realization of Information Technology Steering Committee

Adapun program kerja dan realisasi Komite Pengarah TI selama tahun 2025 mencakup Standarisasi perangkat IT, Application owner dan data owner, ATM/CRM, Penginian Kebijakan, Standar dan Prosedur TI, Revisi RPTI 2025, Progress New Core Banking, Upgrade Internet Banking dan Mobile Banking Bank, Struktur Organisasi TI, Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2026, Rencana Strategis Teknologi Informasi 2024-2028, QRIS, Program Campaign Anti-Social Engineering.

The work program and realization of the IT Steering Committee during 2025 includes IT device standardization, Application owner and data owner, ATM/CRM, Policy Implementation, IT Standards and Procedures, Revision of RPTI 2025, Progress of New Core Banking, Upgrade of Internet Banking and Mobile Banking, IT Organizational Structure, 2026 Information Technology Development Plan, Information Technology Strategic Plan 2024-2028, QRIS, Anti-Social Engineering Campaign Program.

Pendidikan atau pelatihan yang Diikuti dalam Tahun Buku

Education or Training Attended in the Financial Year

Anggota Komite senantiasa mengikuti pendidikan atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku, yakni *Digital Leader* dan *Digital Culture*, Diseminasi Ketentuan dan Aspek Keamanan Sistem BI-FAST, Forum Sinergi Erat Kolaborasi dan Pelindungan Konsumen untuk Indonesia Dalam Rangka Mitigasi Risiko Operasional TI dan Siber pada periode Libur Hari Kemerdekaan RI, IT Security Awareness, dan sosialisasi ketentuan regulator.

Committee members continuously participate in education or training throughout the fiscal year, namely Digital Leader and Digital Culture, Dissemination of BI-FAST System Requirements and Security Aspects, Close Collaboration and Consumer Protection Synergy Forum for Indonesia in the Context of IT and Cyber Operational Risk Mitigation during the Indonesian Independence Day Holiday period, IT Security Awareness, and dissemination of regulatory requirements.

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite

Directors' Assessment of Committee Performance

Komite Pengarah TI memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Direksi dalam memberikan rekomendasi-rekomendasi yang dibutuhkan dalam evaluasi rencana strategis TI, penetapan kebijakan, Standar dan Prosedur TI, pemantauan kinerja TI, dan upaya penyelesaian masalah TI. Direksi menilai bahwa komite Pengarah TI telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

The IT Steering Committee has duties and responsibilities to assist the Board of Directors in providing recommendations needed in evaluating the IT strategic plan, establishing IT policies, Standards and Procedures, monitoring IT performance, and resolving IT issues. The Board of Directors considers that the IT Steering Committee has performed its duties and responsibilities well.

Komite Kebijakan Perkreditan dan Komite Kredit

Credit Policy Committee and Credit Committee

Struktur Komite Kebijakan Perkreditan

Credit Policy Committee Structure

Pembentukan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) berdasar pada Surat Keputusan Internal Bank nomor 010/SK-BMD/DIR/2025 tanggal 2 Juni 2025.

The establishment of the Credit Policy Committee (KKP) is based on the Bank's Internal Decision Letter number 010/SK-BMD/DIR/2025 dated on Jun 2, 2025.

Perincian Struktur serta keanggotaan dari Komite Kebijakan Perkreditan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Details of the structure and membership of the Credit Policy Committee can be seen in the table below:

No. No.	Jabatan Position	Nama Name
1	Ketua Chairman	Presiden Direktur President Director
2	Anggota Tetap Permanent Member	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
3	Anggota Tetap Permanent Member	Direktur Operasional Operational Director
4	Anggota Tetap Permanent Member	Direktur Kepatuhan Compliance Director
5	Anggota Tetap Permanent Member	Direktur Umum General Affair Director
6	Anggota Tetap Permanent Member	Kepala Divisi Kredit Head of Credit Division
7	Anggota Tetap Permanent Member	Kepala Divisi Marketing Commercial & Corporate Head of Commercial & Corporate Marketing Division
8	Anggota Tetap Permanent Member	Kepala Divisi Marketing SME & Retail Head of SME & Retail Marketing Division

No. No.	Jabatan Position	Nama Name
9	Anggota Tetap Permanent Member	Kepala Divisi Konsumer Head of Consumer Division
10	Anggota Tetap Permanent Member	Kepala Divisi SKAI Head of Internal Audit Division
11	Anggota Tetap Permanent Member	Kepala Bagian Admin Kredit dan Portofolio Head of Credit and Portfolio Admin Department
12	Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	Kepala Bagian Kredit Review Head of Credit Review Department
13	Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	Kepala Bagian Remedial Head of Remedial Department
14	Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	Kepala Bagian Manajemen Risiko Head of Risk Management Department
15	Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	Kepala Bagian Kepatuhan Head of Compliance Department
16	Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	Kepala Bagian Marketing Commercial & Corporate Head of Commercial & Corporate Marketing Department
17	Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	Kepala Bagian Analisis Kredit Head of Credit Analysis Department
18	Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	Kepala Bagian Marketing SME & Retail Head of SME & Retail Marketing Department
19	Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	Kepala Bagian Konsumer Head of Consumer Department
20	Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	Kepala Bagian Pengembangan Produk Lending Head of Lending Product Development Department
21	Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	Kepala Bagian Legal Head of Legal Department

Struktur Keanggotaan Komite Kredit

Credit Committee Membership Structure

Dalam rangka membantu Direksi melaksanakan evaluasi dan/atau memutuskan permohonan kredit yang sesuai dengan Kebijakan Perkreditan Bank, Direksi telah menginisiasi Komite Kredit untuk kredit produktif melalui SK No. 026/SK-BMD/DIR/2025 tentang Komite Kredit Kantor Pusat Operasional dan seluruh Kantor Cabang & Capem PT Bank Mestika Dharma, Tbk. Komite Kredit bertanggung jawab memberikan persetujuan atau penolakan kredit sesuai dengan batas kewenangan yang ditetapkan. Selain itu, Direksi juga telah menetapkan SK No. 023/SK-BMD/DIR/2024 tentang Matriks Wewenang Persetujuan Kredit pada Aplikasi Loan System yang mengatur mekanisme persetujuan untuk pengajuan kredit konsumsi yang telah dijalankan melalui aplikasi.

In order to assist the Board of Directors in evaluating and/or deciding on credit applications in accordance with the Bank's Credit Policy, the Board of Directors has established a Credit Committee for productive credit through Decree No. 026/SK-BMD/DIR/2025 concerning the Credit Committee of the Operational Head Office and all Branches & Capem of PT Bank Mestika Dharma, Tbk. The Credit Committee is responsible for approving or rejecting credit in accordance with the limits of authority set. In addition, the Board of Directors has also issued Decree No. 023/SK-BMD/DIR/2024 concerning the Credit Approval Authority Matrix in the Loan System Application, which regulates the approval mechanism for consumer credit applications that have been submitted through the application.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Perkreditan

Duties and Responsibilities of the Credit Policy Committee

Rapat Komite Pengarah TI diselenggarakan minimal 2 (dua) kali dalam setahun atau dapat diselenggarakan setiap saat sesuai kebutuhan. Keputusan rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat pengambilan keputusan dilakukan secara voting (suara terbanyak).

Hasil rapat harus dituangkan dalam risalah rapat Komite Pengarah TI dan disampaikan kepada Direksi. Pada tahun 2025, Komite Pengarah TI melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali.

IT Steering Committee meetings are held at least twice a year or can be held at any time as needed. Decisions of the Committee meetings are made based on deliberation to reach a consensus, in the event that no deliberation to reach a consensus occurs, the decision is made by voting (majority vote).

The results of the meeting must be outlined in the minutes of the IT Steering Committee meeting and submitted to the Board of Directors. In 2025, the IT Steering Committee met 6 (six) times.

- Memberi masukan kepada Direksi dalam rangka penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan.
- Mengawasi agar Kebijakan Perkreditan Bank dapat diterapkan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila hambatan/kendala dalam penerapan Kebijakan Perkreditan Bank, selanjutnya melakukan kajian secara berkala terhadap Kebijakan Perkreditan Bank dan memberikan saran kepada Direksi apabila diperlukan perubahan atau perbaikan.
- Memantau dan mengevaluasi:
 - Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan,
 - Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit,
 - Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan debitur-debitur besar tertentu,
 - Kebenaran pelaksanaan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit,
 - Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit,
 - Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam Kebijakan Perkreditan Bank,
 - Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan kredit.
- Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Bank, dan
 - Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimaksud pada poin di atas, dan
 - Memberikan saran langkah-langkah perbaikan jika diperlukan.
- *Provide input to the Board of Directors in the preparation of the Bank's Credit Policy, especially with regard to the formulation of prudential principles in credit.*
- *Supervise that the Bank's Credit Policy can be applied consequently and consistently and formulate solutions if obstacles / constraints in the application of the Bank's Credit Policy, then conduct periodic reviews of the Bank's Credit Policy and provide advice to the Board of Directors if changes or improvements are needed.*
- *Monitor and evaluate:*
 - *The development and quality of the overall credit portfolio,*
 - *The correctness of the implementation of the authority to decide credit,*
 - *The correctness of the process of granting, development and quality of loans granted to parties related to the Bank and certain large debtors,*
 - *Correct implementation of the provisions of the Maximum Lending Limit,*
 - *Adherence to statutory provisions and other regulations in the implementation of credit granting,*
 - *Resolution of non-performing loans in accordance with the Bank's Credit Policy, and*
 - *The Bank's efforts to fulfill the adequacy of the amount of allowance for loan losses.*
- *Submit periodic written reports to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners regarding:*
 - *The results of supervision over the implementation and execution of the Bank's Credit Policy,*
 - *Results of monitoring and evaluation regarding the matters referred to in the above points, and*
 - *Provide suggestions for corrective measures if necessary.*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kredit

Duties and Responsibilities of the Credit Committee

- Memberikan persetujuan atau penolakan kredit sesuai dengan batas wewenang yang telah ditetapkan.
- Melakukan koordinasi dengan ALCO dalam aspek pendanaan perkreditan.
- Melaksanakan tugasnya terutama dalam kaitannya dengan profesionalnya secara jujur, objektif, cermat, dan seksama.
- Menolak permintaan dan/atau pengaruh pihak-pihak yang berkepentingan dengan permohonan kredit untuk memberikan persetujuan kredit yang bersifat formalitas.
- *Granting or rejecting credit in accordance with the established authority limits.*
- *Coordinating with ALCO in aspects of credit financing.*
- *Performing duties, especially in relation to their profession, honestly, objectively, carefully, and thoroughly.*
- *Reject requests and/or influences from parties with an interest in credit applications to grant formal credit approvals.*

Rapat Komite Kebijakan Perkreditan

Credit Policy Committee Meeting

Pada tahun 2025, Komite Kebijakan Perkreditan melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

In 2025, the Credit Policy Committee met 4 (four) times

Tabel Kehadiran Peserta Komite Kebijakan Perkreditan
Credit Policy Committee Participants Attendance Table

No.	Position	Meetings Frequency	Attendances	Attendance Percentage
1	President Director (Achmad S. Kartasasmita)	4	4	100.00%
2	Vice President Director (Hendra Halim)	4	3	75.00%
3	Operational Director (Harun Ansari)	4	4	100.00%

No.	Position	Meetings Frequency	Attendances	Attendance Percentage
4	General Affair Director (Yusri Hadi)	4	3	75.00%
5	Compliance Director (Andy)	4	4	100.00%
6	Head of Credit Division (Kornelus Damanik)	4	4	100.00%
7	Head of Commercial & Corporate Marketing Division (Ratna Juwita)	4	2	50.00%
8	Head of SME & Retail Marketing Division (Edwar)	4	4	100.00%
9	Head of Consumer Division (Siska Nurindah Sari)	4	2	50.00%
10	Head of Internal Audit Division (Limin)	4	4	100.00%
11	Head of Credit Administration & Portfolio Department (Andreas)	4	2	50.00%

Program Kerja dan Realisasi Komite Kebijakan Perkreditan

Work Program and Realization of Credit Policy Committee

Rapat Komite Kebijakan Perkreditan disepanjang tahun 2025 mengenai pembahasan pertumbuhan kredit, portofolio kredit, rasio debitur inti, NPL, Hapus Buku, Perubahan Limit Komite Kredit, Penyesuaian Pedoman Produk Kredit, Laporan Keuangan Audited, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Pengembangan Produk Kredit, tindak lanjut temuan audit intern dan OJK, evaluasi Pedoman Kerja Komite Kebijakan Perkreditan, dan evaluasi limit komite kredit.

Credit Policy Committee meetings throughout 2025 regarding discussions on credit growth, credit portfolio, core debtor ratio, NPL, Write-Offs, changes to Credit Committee limits, Adjustments to Credit Product Guidelines, Audited Financial Statements, Allowance for Impairment Losses (AIL), Credit Product Development, follow-up on internal audit and OJK findings, evaluation of the Credit Policy Committee Work Guidelines, and evaluation of credit committee limits.

Pendidikan atau Pelatihan yang Diikuti dalam Tahun Buku

Education or Training Attended in the Financial Year

Refreshment Manajemen Risiko, Aspek Hukum dalam Pengambilalihan Piutang (Cessie) dan Variasinya, Digital Leader dan Digital Culture, Digitalisasi Dokumen Pertanahan, Economic Outlook, Pedoman Penerapan Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia Versi 2, Refreshment Ketentuan POJK Nomor 19 Tahun 2025 tentang Kemudahan Akses Pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Risk & Governance Summit 2025: Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience, Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services Sector, Sustainable Finance Awareness - Global and National Recent Updates, Sustainable Financing and Analisa Pembiayaan Sektor Penunjang Industri Kelapa Sawit, Trump Trade War: Menyelamatkan Pasar Modal, Menyehatkan Ekonomi Indonesia, Workshop Implementasi Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca (GHG Inventory Scope 1-3 dan Financed Emission), serta Memastikan Kepatuhan terhadap Persyaratan CRMS berbasis OJK.

Risk Management Refreshment, Legal Aspects of Debt Assignment (Cessie) and Its Variations, Digital Leaders and Digital Culture, Land Document Digitization, Economic Outlook, Guidelines for Implementing Taxonomy for Sustainable Finance in Indonesia Version 2, Refreshment of POJK Number 19 of 2025 concerning Ease of Access to Financing for Micro, Small and Medium Enterprises, Risk & Governance Summit 2025: Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience, Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services Sector, Sustainable Finance Awareness - Global and National Recent Updates, Sustainable Financing and Financing Analysis of the Palm Oil Industry Support Sector, Trump Trade War: Saving the Capital Market, Revitalizing the Indonesian Economy, Workshop on the Implementation of Greenhouse Gas Emissions Calculation (GHG Inventory Scope 1-3 and Financed Emissions), and Ensuring Compliance with OJK-based CRMS Requirements.

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite

Directors' Assessment of Committee Performance

Komite Kebijakan Perkreditan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Direksi dalam penyusunan dan pemantauan terhadap implementasi kebijakan Perkreditan Bank. Direksi menilai bahwa Komite Kebijakan Perkreditan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

The Credit Policy Committee has the duty and responsibility to assist the Board of Directors in the preparation and monitoring of the implementation of the Bank's credit policy. The Board of Directors considers that the Credit Policy Committee has performed its duties and responsibilities well.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Suharto Kurniawan

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia
Age

52 Tahun
52 Years Old

Domisili
Domicile

Medan, Sumatera Utara
North Sumatera, Medan

Kewarganegaraan
Citizen

Warga Negara Indonesia
Citizenship Indonesian

Memperoleh gelar S-2 Magister Manajemen di Institut Pertanian Bogor pada tahun 2009 dan gelar S-1 Ekonomi di Universitas Islam Bandung.

He obtained his S-2 Master of Management degree at Bogor Agricultural University in 2009 and his S-1 Economics degree at Bandung Islamic University.

Karir profesional beliau dimulai di Bank Bukopin dari tahun 1997 sampai dengan tahun 2019. Beliau berkarir pertama kali dalam Marketing Development Program Bukopin hingga jabatan terakhir yang beliau jabat adalah sebagai Branch Manager kota Medan.

His professional career began at Bank Bukopin from 1997 to 2019. His first career was in Bukopin's Marketing Development Program until the last position he held was as Branch Manager of Medan.

Ditunjuk menjadi sekretaris perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Internal Bank nomor 001/SK-BMD/DIR/2020 tanggal 2 Januari 2020. Beliau ditunjuk menjadi sekretaris perusahaan menggantikan sekretaris perusahaan sebelumnya yang telah berakhir masa tugasnya.

Appointed as corporate secretary based on the Bank's Internal Decision Letter number 001/SK-BMD/DIR/2020 dated January 2nd, 2020. He was appointed as corporate secretary to replace the previous corporate secretary who had ended his term of office.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Description of Duties and Responsibilities

Menunjuk peraturan Otoritas Jasa keuangan Sekretaris Perusahaan nomor 35/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawab sekretaris perusahaan adalah sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik atau media cetak dan elektronik.
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Referring to the regulation of the Financial Services Authority Corporate Secretary number 35/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of the corporate secretary are as follows:

- Keeping abreast of capital market developments, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.
- Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or public companies to comply with statutory provisions in the Capital Market sector
- Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - Delivering information disclosure to the public, including the availability of information on the Website of the Issuer or Public Company or print and electronic media.
- Timely submission of reports to the Financial Services Authority.
- Organization and documentation of General Meeting of Shareholders.
- Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- Implementation of company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

- Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.
- Selain itu, melihat perkembangan regulasi yang berlaku terkait Perbankan, Emiten dan Perusahaan Publik, untuk pemenuhan kepatuhan terhadap keterbukaan informasi kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, sekretaris perusahaan juga menangani hal-hal sebagai berikut:
 - Pelaksanaan Literasi Keuangan.
 - Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR).
 - Penyusunan Laporan Tahunan.
 - Pembelian Kembali Saham dan Pengalihan Saham yang telah dibeli Kembali.
 - Pembukaan/Penutupan/Relokasi Jaringan Kantor.
 - Keuangan Berkelanjutan (Penyusunan Rencana Keuangan Berkelanjutan dan Laporan Keuangan Berkelanjutan).
- As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority and other stakeholders.
- In addition, seeing the development of applicable regulations related to Banking, Issuers and Public Companies, to fulfill compliance with information disclosure to all shareholders and stakeholders, the company secretary also handles the following matters:
 - Financial Literacy Implementation.
 - Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR).
 - Preparation of Annual Report.
 - Buyback of Shares and Transfer of Shares that have been bought back.
 - Opening/Closing/Relocation of Office Network.
 - Sustainable Finance (Preparation of Sustainable Finance Plan and Sustainable Finance Report).

Literasi Keuangan adalah kegiatan edukasi yang menasar masyarakat atau sasaran yang telah ditetapkan dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Regulator.

Lembaga Jasa Keuangan yang kegiatan bisnisnya berupa menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat wajib berkontribusi dalam meningkatkan literasi masyarakat akan produk dan layanan jasa Lembaga Jasa Keuangan.

Dengan meningkatnya literasi keuangan masyarakat, dapat meningkatkan rasa percaya terhadap Lembaga Jasa Keuangan dan dapat mengurangi pengaduan kepada regulator dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat atas produk/jasa keuangan yang dipilih.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan 12 (dua belas) kali kegiatan edukasi keuangan dengan sasaran pelajar, mahasiswa/I, Profesi (Guru) dan masyarakat umum. Total peserta dalam kegiatan ini sebanyak 1.588 orang, dilakukan secara tatap muka dengan sasaran di beberapa kota yakni Medan, Kisaran, Padang, Lampung, Pekanbaru dan Palembang.

Financial literacy is an educational initiative targeting the public or specific groups identified in the Indonesian National Financial Literacy Strategy (SNLKI) established by the government and regulators.

Financial Services Institutions whose business activities involve raising and channeling public funds are required to contribute to improving public literacy regarding the products and services of Financial Services Institutions.

As public financial literacy increases, it can enhance trust in Financial Services Institutions and reduce complaints to regulators due to the public's lack of understanding of the financial products or services they have chosen.

In 2025, the Company conducted 12 (twelve) financial education sessions targeting students, university students, professionals (teachers), and the general public. A total of 1,588 participants took part in these activities, which were conducted in person in several cities, namely Medan, Kisaran, Padang, Lampung, Pekanbaru, and Palembang.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Diikuti

Training and/or Competency Improvement Attended

No. No.	Judul Pelatihan Training Topic	Peserta Member
1	Regulatory Framework: Carbon Trading Compliance for Listed Companies	Suharto Kurniawan
2	Menangkap Peluang di Tengah Perlambatan Ekonomi Global Capturing Opportunities Amidst Global Economic Slowdown	
3	Refreshment (Pengkinian) dan Resertifikasi Manajemen Risiko J5 Risk Management Refreshment and Recertification J5	
4	Capacity Building Sustainable Finance Event Forum	
5	Creative, Innovative and Team Work for Productivity	
6	Sosialisasi Pengenalan Fungsi Perlindungan Data Pribadi Socialization of Personal Data Protection Function Introduction	
7	Peluncuran Studi Laporan Keberlanjutan 2022 Perusahaan Publik di Indonesia Launch of 2022 Sustainability Report Study Public Companies in Indonesia	

No. No.	Judul Pelatihan Training Topic	Peserta Member
8	Webinar Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity dalam rangka Pelaporan Keberlanjutan untuk Ketahanan Pangan yang Lebih Baik <i>GRI 13 Sustainability Reporting Standards Webinar: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity in the context of Sustainability Reporting for Better Food Security</i>	Suharto Kurniawan
9	Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan <i>Socialization of Consumer Protection related to POJK Number 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector</i>	
10	<i>Embracing Innovation for The Future of Central Banking Services</i>	
11	Training Implementasi dan Model Penerapan Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi <i>Implementation Training and Implementation Model of Personal Data Protection Law</i>	
12	Sosialisasi IT Security Awareness <i>IT Security Awareness Socialization</i>	
13	Economic Outlook dan Rencana Bisnis Bank (RBB) <i>Economic Outlook and Bank Business Plan</i>	
14	Video Learning Transformasi Digital <i>Digital Transformation Video Learning</i>	
15	Evaluasi Program Kerja dan Capacity Building TPAKD se-Sumatera Utara <i>Evaluation of Work Program and Capacity Building of TPAKD throughout North Sumatra</i>	
16	<i>Call for Papers Sumatera Utara Economic & Financial Insight 2024 (SEFI 2024)</i>	

Fungsi Kepatuhan

Compliance Function

Penerapan Fungsi Kepatuhan

Implementation of Compliance Function

Semakin kompleksnya bisnis perbankan yang ditunjang dengan perkembangan produk bank dan inovasi teknologi informasi, diperlukan penguatan penerapan tata kelola bank dalam penerapan fungsi kepatuhan agar mampu mendorong peningkatan kualitas pengelolaan bank yang sehat. Bank wajib memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk itu, diperlukan penerapan fungsi kepatuhan sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK nomor 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Bank telah mewujudkan Budaya Kepatuhan dan menerapkan fungsi kepatuhan yang meliputi tindakan sebagai berikut:

- Mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank,
- Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank,
- Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan, dan
- Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

The growing complexity of the banking business, supported by the development of banking products and innovations in information technology, requires the strengthening of bank governance in the implementation of compliance functions in order to promote the improvement of sound bank management. Banks are required to ensure compliance with the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations. To that end, it is necessary to implement compliance functions as stipulated in the provisions of POJK No. 46/POJK.03/2017 dated July 12th, 2017 concerning the Implementation of Compliance Function of Commercial Banks, the Bank has realized Compliance Culture and implemented compliance function which includes the following actions:

- Realizing the implementation of Compliance Culture at all levels of the organization and business activities of the Bank,
- Managing compliance risks faced by the Bank,
- Ensuring that policies, provisions, systems, and procedures as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and / or provisions of laws and regulations, and
- Ensure the Bank's compliance with commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and/or other authorized supervisory authorities.

Aktivitas Kepatuhan selama Tahun 2025

Compliance Activities During 2025

- Melakukan kajian kepatuhan terhadap Rancangan/ Penyempurnaan kebijakan, Pedoman, Standar, Prosedur, dan/atau Produk Bank.
- Melakukan kajian/review aspek kepatuhan kredit dengan memperhatikan aspek kehati-hatian Bank dengan limit kumulatif kredit $\geq$ Rp.10 miliar dan penyediaan dana bagi pihak terkait $>$ Rp.1 miliar.
- Melakukan pengelolaan mengenai risiko kepatuhan yang dihadapi dalam rangka penerapan manajemen risiko Bank.
- Memastikan bahwa komitmen Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Otoritas Pengawas Bank yang berwenang agar ditindaklanjuti dengan benar dan tepat waktu.
- Memantau dan memastikan agar seluruh laporan ke Regulator disampaikan secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku, serta melakukan Compliance Report Monitoring untuk memitigasi terjadinya keterlambatan pelaporan kepada Regulator.
- Membuat Laporan Kepatuhan secara berkala kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan.
- Melakukan pemantauan/review pelaksanaan kepatuhan di unit kerja dan mengkaji apakah ada permasalahan kepatuhan di unit kerja.
- Melakukan sosialisasi dan/atau refreshment atas ketentuan-ketentuan dari Regulator yang baru diterbitkan kepada unit kerja terkait.
- Mengikutsertakan Sumber Daya Manusia di Satuan Kerja Kepatuhan dalam berbagai pelatihan/seminar/webinar/ sosialisasi peraturan dari regulator, Eksternal maupun Internal.
- Melakukan koordinasi dalam penyediaan data/dokumen terkait pemeriksaan Internal dan Eksternal.
- Memberikan masukan/tanggapan atas pertanyaan dari unit kerja terkait pelaksanaan peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia.
- Melakukan kegiatan lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.
- Conducting compliance review on the design/ improvement of Bank policies, guidelines, standards, procedures, and/or products.
- Conduct a review of credit compliance aspects by considering the prudential aspects of the Bank with a cumulative credit limit of $\geq$ Rp.10 billion and the provision of funds to related parties $>$ Rp.1 billion.
- Manage compliance risks faced in the context of implementing the Bank's risk management.
- Ensure that the Bank's commitments to the Financial Services Authority and/or the authorized Bank Supervisory Authority are properly and timely followed up.
- Monitor and ensure that all reports to the Regulator are submitted in a timely manner in accordance with applicable regulatory requirements, and conduct Compliance Report Monitoring to mitigate delays in reporting to the Regulator.
- Make periodic Compliance Reports to the Board of Directors, Board of Commissioners and Financial Services Authority.
- Monitor/review the implementation of compliance in the work unit and assess whether there are compliance issues in the work unit.
- Conduct socialization and/or refreshment of newly issued regulatory provisions to related work units.
- Participate in various training sessions/seminars/webinars/ socialization of regulations from external and internal regulators with Human Resources in the Compliance Unit.
- Coordinate the provision of data/documents related to internal and external audits.
- Provide input/response to questions from work units related to the implementation of Financial Services Authority/Bank Indonesia regulations.
- Perform other activities related to the Compliance Function.

Pemenuhan Bank terhadap Regulatory Parameter Tahun 2025

Bank's Compliance with Regulatory Parameters by 2025

- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) mencakup risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional adalah sebesar 46.16% berada di atas ketentuan yang berlaku.
- Tidak ada pelanggaran atau pelampauan terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Rasio NPL (gross) adalah 1.56% berada dalam batas yang diperkenankan ketentuan yang berlaku maksimal sebesar 5% (gross).
- Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah adalah sebesar 5.22% sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai GWM Rupiah.
- Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing adalah sebesar 3.83% sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai GWM Valuta Asing.
- Posisi Devisa Neto (PDN) 0.43% berada jauh dalam batas yang diperkenankan ketentuan yang berlaku maksimal sebesar 20% dari modal.
- Komitmen terhadap Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia telah terpenuhi.
- The Capital Adequacy Ratio (CAR) covering credit risk, market risk and operational risk was 46.16%, which is above the applicable regulations.
- There were no violations or exceedances of the Maximum Lending Limit
- The NPL ratio (gross) of 1.56% is within the limit allowed by the prevailing regulations of a maximum of 5% (gross).
- The Rupiah Statutory Reserve Requirement (GWM) of 5.22% is in accordance with the applicable provisions regarding the Rupiah Statutory Reserve Requirement.
- The Foreign Currency Reserve Requirement (GWM) of 3.83% is in accordance with the applicable provisions regarding Foreign Currency Reserve Requirement.
- The Net Open Position (NOP) of 0.43% is well within the limit allowed by the prevailing regulations of a maximum of 20% of capital.
- Commitments to the Financial Services Authority and Bank Indonesia have been fulfilled.

Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM)

Anti-Money Laundering, Countering the Financing of Terrorism, and Countering the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML/CFT, and PFPWMD)

Perkembangan produk, aktivitas dan teknologi informasi Bank yang semakin cepat dan dinamis memberikan kemudahan untuk melakukan transaksi dan mengakses layanan yang diberikan oleh Bank. Hal ini menjadikan Bank sangatlah rentan terhadap kemungkinan dimanfaatkan sebagai media pencucian uang, pendanaan terorisme dan/atau pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal. Untuk itu Bank perlu menerapkan program APU, PPT dan PPPSPM yang konsisten, optimal dan efektif pada produk, layanan maupun transaksi Bank. Penerapan program tersebut tidak saja penting untuk pemberantasan TPPU, TPPT dan PPSPM melainkan juga untuk mendukung penerapan *prudential banking* yang dapat melindungi Bank dari aktivitas ilegal dan dari berbagai risiko yang mungkin timbul antara lain risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko operasional serta meningkatkan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Bank sendiri.

The rapid and dynamic development of the Bank's products, activities, and information technology has made it easier to conduct transactions and access the services provided by the Bank. This makes the Bank highly vulnerable to the possibility of being used as a medium for money laundering, terrorism financing, and/or proliferation financing of weapons of mass destruction. For this reason, the Bank needs to implement consistent, optimal, and effective AML, CFT, and WMD programs in the Bank's products, services, and transactions. The implementation of these programs is not only important for combating ML, FT, and WMD, but also for supporting the implementation of prudential banking that can protect the Bank from illegal activities and various risks that may arise, including compliance risks, legal risks, reputational risks, and operational risks, as well as improving the Bank's own Corporate Governance (GCG).

Pedoman Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM

Guidelines for the Implementation of AML, CFT, and PFPWMD Programs

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masa di Sektor Jasa Keuangan.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.
- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.
- Peraturan Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan atau peraturan OJK lainnya yang terkait dengan penerapan program APUPPT dan PPPSPM.
- Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering Program, Prevention of Financing of Terrorism, and Prevention of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector.
- Law Number. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering.
- Law Number 9 of 2013 on the Prevention and Eradication of the Criminal Acts of Financing Terrorism.
- Regulation of the Head of the Financial Transaction Reports and Analysis Center or other OJK regulations related to the implementation of AML CFT and PFPWMD programs.

Adapun Langkah-Langkah yang Ditempuh oleh Bank dalam Melaksanakan Program APU, PPT, dan PPPSPM

The Steps Taken by the Bank in Implementing AML, CFT and PFP, WMD programs

- Monitoring dan pengawasan pelaksanaan Program APU, PPT, dan PPPSPM seluruh kantor Bank sebagaimana yang telah diatur dalam Kebijakan Internal Bank.
- Melakukan pemantauan transaksi harian dan analisa kewajiban transaksi serta keinginan data Nasabah secara berkesinambungan (*on-going management*).
- Penyampaian kewajiban pelaporan kepada Pusat Pelaporan dan Transaksi Keuangan (PPATK) yang terdiri dari Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKL), Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) dan Laporan Transaksi Keuangan Transfer Dana dari dan ke Luar Negeri (LTKL).
- Monitoring and supervising the implementation of AML, CFT, and PFPWMD programs in all Bank offices as stipulated in the Bank's Internal Policies.
- Monitoring daily transactions and analyzing the reasonableness of transactions and updating customer data on an ongoing basis (*on-going management*).
- Submission of reporting obligations to the Financial Transaction and Reporting Center (PPATK) consisting of Cash Financial Transaction Reports, Suspicious Financial Transaction Reports and Financial Transaction Reports on Fund Transfers from and to Overseas.

- Penyampaian kewajiban pelaporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPJT) secara triwulan kepada PPAATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan).
- Pemeliharaan database Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSPM) yang dipublikasikan melalui Aplikasi SIGAP OJK serta melakukan pengecekan (*customer screening*) atas kesamaan data dan identitas didalam database Nasabah (baik individu maupun korporasi) oleh petugas pelaksana pada saat melakukan hubungan usaha dengan Calon Nasabah maupun WIC.
- Penyampaian laporan PDKT (Penyampaian Data Khusus Tematik) dan PIKT (Penyampaian Informasi Khusus Tematik) kepada PPAATK melalui aplikasi GoAML dalam rangka pengawasan dan pemantauan terhadap Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah sebagai bagian dari Tim Kerja Analisis Kolaboratif.
- Pengayaan informasi Daftar Pantau Pengkinian (*Updating Watchlist*) dan Pengayaan Informasi (*Inquiry*) Normal dengan status "Tidak Ditemukan" melalui aplikasi SIPENDAR (Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme) yang disediakan oleh PPAATK.
- Pemanfaatan data PEP (*Politically Exposed Person*) pada aplikasi PEP dari PPAATK dengan akses melalui web-portal untuk melakukan identifikasi dan verifikasi terhadap Nasabah baru Bank.
- Pelaksanaan reviu berkala (*periodical review*) terhadap Kebijakan dan Prosedur Tertulis APU, PPT, dan PPPSPM sehubungan dengan adanya penyesuaian terhadap struktur organisasi dari Bagian APU, PPT, dan PPPSPM serta rekomendasi dari hasil *Financial Integrity Rating (FIR)* yang dilakukan oleh PPAATK.
- Penyampaian Laporan Realisasi Rencana Pengkinian Data Nasabah tahun 2024 melalui aplikasi SIPENA yang disediakan oleh OJK.
- Menindaklanjuti realisasi pengkinian data nasabah tahun 2024 yang tidak terselesaikan dengan mengirimkan SMS (*SMS Blast*)/email yang berisikan himbauan untuk melakukan pengkinian data.
- Menindaklanjuti hasil pemeriksaan OJK posisi 31 Maret 2024 terkait pengkinian data untuk CIF dengan status rekening inaktif/pasif (Disampaikan ke OJK melalui surat No. 072/DIR/2025 tanggal 24 Januari 2025).
- Penyampaian Laporan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM) Bank Umum periode semester I 2025 dan semester II 2025 melalui Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO).
- Pembaharuan Daftar Negara Berisiko Tinggi (*High Risk Countries*) agar menjadi rujukan bagi petugas pelaksana untuk melaksanakan prosedur EDD (*Enhanced Due Diligence*) dan mewaspadai transaksi-transaksi yang terkait dengan Negara-Negara tersebut.
- Menindaklanjuti penyampaian update data atas pihak yang diduga terkait dengan judi online dengan data Nomor Induk Kependudukan (NIK) kepada OJK melalui Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP).
- Menindaklanjuti permintaan penghentian sementara transaksi dan perpanjangan penghentian sementara transaksi atas rekening *dormant* atau *inactive* berdasarkan permintaan PPAATK.
- Melakukan penilaian risiko TPPU, TPPT, dan PPPSPM konsolidasi Bank posisi 31 Desember 2024 dan penilaian risiko TPPU, TPPT, dan PPPSPM pada masing-masing kantor cabang.
- Submission of quarterly Integrated Service User Information System (SIPJT) reporting obligations to PPAATK (*Financial Transaction Reports and Analysis Center*).
- Maintenance of the database of the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations and the List of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction published through SIGAP and customer screening for similarity of data and identity in the Customer database (both individuals and corporations) by implementing officers when conducting business relations with prospective customers and WIC.
- Submission of Special Thematic Data Submission and Special Thematic Information Submission reports to PPAATK through the GoAML application for the purpose of supervising and monitoring general elections and regional head elections as part of the Collaborative Analysis Working Team.
- Updating Watchlist information and enriching Normal Information (*Inquiry*) with "Not Found" status through the SIPENDAR application (*Suspected Terrorism Financing Information System*) provided by PPAATK.
- Utilization of PEP (*Politically Exposed Person*) data in the PEP application from PPAATK with access through the web-portal to identify and verify new Bank Customers.
- Conducting periodic reviews of the Written Policies and Procedures of AML, CFT, and PFPWMD in connection with adjustments to the organizational structure of the AML, CFT, and PFPWMD Department and recommendations from the results of the Financial Integrity Rating (FIR) conducted by PPAATK.
- Submission of the Customer Data Updating Plan Realization Report in 2024 through the SIPENA application provided by OJK.
- Follow up the realization of customer data updates in 2024 that are not completed by sending SMS (*SMS Blast*)/email containing an appeal to update the data.
- Follow up on the results of the OJK audit as of March 31, 2024, regarding data updates for CIFs with inactive/passive account status (Submitted to the FSA via letter No. 072/DIR/2025 dated January 24, 2025).
- Submission of AML, CFT, and PFPWMD Reports for Commercial Banks for the first half of 2025 and second half of 2025 through the OJK Online Reporting Application (APOLO).
- Updating the List of High Risk Countries to serve as a reference for implementing officers to carry out EDD (*Enhanced Due Diligence*) procedures and be aware of transactions related to these countries.
- Follow-up on the submission of updated data on parties suspected of being involved in online gambling with their National Identification Number (NIK) to the OJK through the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program Information System (SIGAP).
- Follow-up on requests for temporary suspension of transactions and extension of temporary suspension of transactions on dormant or inactive accounts based on PPAATK requests.
- Conduct a consolidated risk assessment of ML, FT, and WMD for the Bank as of December 31, 2024, and a risk assessment of ML, FT, and WMD at each branch office.

- Menyampaikan dokumen penilaian risiko tindak pidana pencucian uang, tindak pidana pendanaan terorisme, dan tindak pidana pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal kepada OJK.
- Penunjukkan Pejabat Penanggung Jawab Program APU, PPT dan PPPSPM Kantor Cabang berdasarkan hasil penilaian risiko melalui Surat Edaran internal No. 112/SE-BMD/DIR/2025.
- Menindaklanjuti permintaan penghentian sementara transaksi dan perpanjangan penghentian sementara transaksi berdasarkan surat dari PPAK.
- Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 673/DIR/2025 tanggal 28 Juli 2025 terkait penyesuaian atas Kebijakan dan Prosedur Tertulis APU, PPT dan PPPSPM yang ditetapkan melalui Surat Keputusan No. 014/SK-BMD/DIR/2025 tanggal 22 Juli 2025.
- Penetapan parameter *screening watchlist* untuk kebutuhan pemeriksaan/pengecekan kesamaan identitas Calon Nasabah/ Nasabah/ WIC/ Beneficial Owner dengan Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT), Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSPM), Daftar Terduga Pendanaan Terorisme dari Aplikasi SIPENDAR, dan Daftar Pihak Terduga Terkait dengan Judi Daring.
- Penyampaian Laporan SIPINA (Sistem Penyampaian Informasi Nasabah Asing) periode tahun 2024 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Penetapan klasifikasi risiko Calon Nasabah/Nasabah merujuk pada NRA (National Risk Assessment), SRA (Sectoral Risk Assessment) dan IRA (Individual Risk Assessment).
- Melakukan kaji ulang hak akses sistem/ aplikasi APU, PPT, dan PPPSPM Tahun 2025 guna memastikan bahwa konfigurasi hak akses sistem/ aplikasi APU, PPT, dan PPPSPM oleh Divisi IT dan/ atau Bagian IT Security & GRC telah sesuai dengan dokumen User Access Matrix (UAM).
- Penyusunan Laporan Hasil Monitoring Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan/atau Program APU, PPT, dan PPPSPM periode Triwulan III 2025 dengan cakupan/ area yang menjadi fokus pemantauan berupa pemantauan terhadap penginputan data nasabah, pemantauan hasil pengkinian data dari laporan pengkinian data nasabah periode Juli 2025 sampai dengan September 2025, dan pemantauan tindak lanjut laporan berstatus ditolak pada aplikasi GoAML PPAK guna meningkatkan efektivitas penerapan SIM dan/atau program APU, PPT, dan PPPSPM.
- Merencanakan penyesuaian parameter laporan pemantauan transaksi harian atau Unusual Transaction Report (UTR).
- Pelaksanaan *review* terhadap *Screening List SWIFT Transaction Screening* dengan hasil berupa penambahan 4 (empat) list terbaru yang terdiri dari 2 (dua) Majesty's Treasury List, 1 (satu) Ukraine Sanction List, dan 1 (satu) Home Office Proscribed Terrorist List.
- Implementasi sosialisasi online APU, PPT, dan PPPSPM periode pertama, kedua dan ketiga tahun 2025 sebagai upaya meningkatkan pemahaman serta kesadaran (*awareness*) terkait pentingnya pelaksanaan program APU, PPT, dan PPPSPM dalam rangka pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Tindak Pidana Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) yang dilaksanakan secara berkala dan rutin. Adapun peserta sosialisasi online APU, PPT, dan PPPSPM adalah sebagai berikut:
- Submitting risk assessment documents on money laundering, terrorism financing, and weapons of mass destruction proliferation financing to the FSA.
- Appointing the Officer in Charge of the AML, CFT, and PFPWMD Programs at the Branch Office based on the results of the risk assessment through Internal Circular Letter No. 112/SE-BMD/DIR/2025.
- Follow-up on requests for temporary suspension of transactions and extension of temporary suspension of transactions based on letters from the PPAK.
- Submission of a report to the Financial Services Authority through letter No. 673/DIR/2025 dated July 28, 2025, regarding adjustments to the Written Policies and Procedures for AML, CFT and PFPWMD as stipulated in Decree No. 014/SK-BMD/DIR/2025 dated July 22, 2025.
- Establishment of watchlist screening parameters for the purpose of examining/checking the identity of Prospective Customers / Customers / WIC / Beneficial Owners against the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations, the List of Proliferation of Weapons of Mass Destruction Financing, the List of Suspected Terrorism Financing from the SIPENDAR Application, and the List of Parties Suspected of Being Related to Online Gambling.
- Submission of the Foreign Customer Information Submission System report for the 2024 period to the Financial Services Authority.
- Determination of risk classification for Prospective Customers/Customers refers to NRA (National Risk Assessment), SRA (Sectoral Risk Assessment) and IRA (Individual Risk Assessment).
- Reviewing system/application access rights for AML, CFT, and PFPWMD in 2025 to ensure that the configuration of system/application access rights for AML, CFT, and PFPWMD by the IT Division and/or IT Security & GRC Department is in accordance with the User Access Matrix document.
- Prepare a report on the results of monitoring the implementation of the Management Information System (SIM) and/or AML, CFT, and PFPWMD programs for the third quarter of 2025, with the scope/area of focus being monitoring of customer data entry, monitoring of data updates from customer data update reports for the period July 2025 to September 2025, and monitoring of follow-up reports with rejected status on the GoAML PPAK application to improve the effectiveness of the implementation of SIM and/or the AML, CFT, and PFPWMD programs.
- Planning adjustments to the parameters of the daily transaction monitoring report or Unusual Transaction Report (UTR).
- Conducting a review of the SWIFT Transaction Screening List, resulting in the addition of 4 (four) new lists consisting of 2 (two) Majesty's Treasury Lists, 1 (one) Ukraine Sanction List, and 1 (one) Home Office Proscribed Terrorist List.
- Implementation of online socialization of AML, CFT, and PFPWMD for the first, second, and third periods of 2025 as an effort to increase understanding and awareness of the importance of implementing the AML, CFT, and PFPWMD programs in the context of preventing Money Laundering Crimes, Terrorism Financing Crimes, and Weapons of Mass Destruction Proliferation Financing crimes, which are carried out periodically and routinely. The participants of the online socialization of AML, CFT, and PFPWMD are as follows:

- Periode pertama tahun 2025 ditujukan kepada Staf, Kanit, dan Kasie. Customer Service (termasuk CS SDB), Head Teller, Staf International Banking.
- Periode kedua tahun 2025 ditujukan kepada Head Teller/Asisten Head Teller dan Teller.
- Periode ketiga tahun 2025 ditujukan kepada Staf, Kanit, dan Kasie Customer Service (termasuk CS SDB), Head Teller/Asisten Head Teller, Staf International Banking, dan seluruh karyawan Bank Mestika dengan tanggal masuk kerja mulai dari Januari 2025 s.d. Desember 2025.
- Menyampaikan Laporan Rencana Pengkinian Data untuk Tahun 2026 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor 1243/DIR/2025 tanggal 29 Desember 2025.
- Pelaksanaan penilaian *Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing* (FIR on ML/TF) Tahun 2025 melalui pengisian kuesioner, pengumpulan data, dan *indepth interview* yang dilakukan oleh PPATK dalam menilai integritas Pihak Pelapor dan efektivitas Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT). Nilai FIR on ML/TF yang diperoleh Bank Mestika adalah sebesar 9,45/10 atau kategori Sangat Baik.
- Penyampaian rutin laporan pengkinian CDD terhadap rekening dormant yang sebelumnya berstatus henti sementara dan laporan rekapitulasi penutupan rekening dormant dengan saldo di bawah Rp.1,- kepada PPATK melalui aplikasi GoAML.
- The first period of 2025 is intended for staff, unit heads, and section heads. Customer Service (including SDB CS), Head Teller, International Banking Staff.
- The second period of 2025 is intended for Head Tellers/Assistant Head Tellers and Tellers.
- The third period of 2025 is intended for Staff, Unit Heads, and Section Heads of Customer Service (including SDB CS), Head Tellers/Assistant Head Tellers, International Banking Staff, and all Bank Mestika employees with start dates from January 2025 to December 2025.
- Submitting the Data Update Plan Report for 2026 to the Financial Services Authority (OJK) through Letter Number 1243/DIR/2025 dated December 29, 2025.
- Implementation of the 2025 Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) through questionnaire completion, data collection, and in-depth interviews conducted by PPATK in assessing the integrity of the Reporting Party and the effectiveness of the implementation of the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML/CFT) Program. The FIR on ML/TF score obtained by Bank Mestika was 9,45/10 or Very Good.
- Regular submission of CDD update reports on dormant accounts that were previously temporarily suspended and recapitulation reports on the closure of dormant accounts with balances below Rp.1,- to PPATK through the GoAML application.

Prinsip Pengenalan Nasabah

Know Your Customer Principles

Pada tahun 2025, Bank telah melakukan penginian data Nasabah dengan kategori Risiko Tinggi (*High*), Risiko Menengah (*Medium*), dan Risiko Rendah (*Low*) dengan jumlah Nasabah yang telah berhasil dikinikan adalah sebanyak 26.305 CIF (86,37%) dari keseluruhan Nasabah yang akan dikinikan pada tahun 2025 sesuai dengan kategori tersebut yaitu sejumlah 30.455.

Peningkatan pemahaman serta kesadaran (*awareness*) melalui pelatihan/sosialisasi baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal.

Selama tahun 2025 pelatihan/sosialisasi yang telah diberikan maupun yang telah diikuti antara lain:

In 2025, the Bank has updated customer data with High Risk, Medium Risk, and Low Risk categories with the number of customers who have been successfully updated is 26,305 CIFs (86.37%) of the total customers to be updated in 2025 according to these categories, namely 30,455 CIFs.

Increased understanding and awareness through training/socialization both organized by internal and external parties.

During the year 2025, training/socialization that has been given or participated in, among others:

No. No.	Tanggal Date	Pelatihan atau Sosialisasi Training or Socialization
1	13 Januari 2025 January 13, 2025	Undangan membahas Laporan GoAML terkait masking data yang diselenggarakan oleh FKDKP Invitation to discuss the GoAML Report on data masking organized by FKDKP
2	04 Februari 2025 February 04, 2025	Rapat Koordinasi dan Sosialisasi mengenai dukungan dan partisipasi Gernas (Gerakan Nasional) 23 Tahun APU, PPT dan PPPSPM yang diselenggarakan oleh FKDKP Coordination and Socialization Meeting on the support and participation of Gernas (National Movement) 23 Years of APU, PPT and PPPSPM organized by FKDKP
3	24 Februari 2025 February 24, 2025	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku Melalui Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan (SIPELAKU) dan Mekanisme Penggunaan SIPELAKU yang diselenggarakan oleh FKDKP Socialization of Financial Services Authority Regulation Number 28 of 2024 concerning Management of Actor Track Record Information through the Actor Information System in the Financial Services Sector (SIPELAKU) and Mechanisms for Using SIPELAKU, organized by FKDKP
4	26 Februari 2025 February 26, 2025	Pertemuan Koordinasi PPATK Tahun 2025 PPATK Coordination Meeting 2025

No. No.	Tanggal Date	Pelatihan atau Sosialisasi Training or Socialization
5	28 Februari 2025 February 28, 2025	Refreshment Program Sertifikasi Manajemen Risiko untuk Jenjang Kualifikasi 5 (lima) <i>Refreshment Program on Risk Management Certification for Qualification Level 5 (five)</i>
6	06 Maret 2025 March 06, 2025	Webinar terkait Peningkatan Awareness terhadap Risiko Tindak Pidana terkait <i>Investment Fraud</i> dan <i>Green Financial Crime</i> yang diselenggarakan oleh FKDKP <i>Webinar on Raising Awareness of Criminal Risks Related to Investment Fraud and Green Financial Crime, organized by FKDKP</i>
7	08 Mei 2025 May 08, 2025	Program Mentoring Berbasis Risiko (Promensisko) Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme dari Tindak Pidana Siber Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh PPATK <i>Risk-Based Mentoring Program (Promensisko) for Money Laundering and Terrorism Financing Crimes from Cyber Crimes in 2025 organized by PPATK</i>
8	15 Mei 2025 May 15, 2025	Webinar terkait Efek Domino Tarif Trump: Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia yang diselenggarakan oleh OJK <i>Webinar on the Domino Effect of Trump's Tariffs: A Threat or Opportunity for the Indonesian Economy, organized by the OJK</i>
9	22–23 Mei 2025 May 22–23, 2025	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jejang 4 yang diselenggarakan oleh RMG <i>Level 4 Risk Management Certification Training organized by RMG</i>
10	27 Mei 2025 May 27, 2025	Undangan Focus Group Discussion Penyusunan Individual Risk Assessment (IRA) APU, PPT, PPSPM yang diselenggarakan oleh FKDKP <i>Focus Group Discussion Invitation: Preparation of Individual Risk Assessment (IRA) APU, PPT, PPSPM organized by FKDKP</i>
11	04 Juni 2025 June 04, 2025	Webinar Best Report Award dengan tema Pendekatan Best Practice dalam Menghadapi Tindak Pidana Berisiko Tinggi Terkini yang diselenggarakan oleh PPATK <i>Best Report Award Webinar with the theme of Best Practice Approaches in Dealing with Current High-Risk Crimes, organized by PPATK</i>
12	05 Juni 2025 June 05, 2025	Webinar <i>The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations</i> yang diselenggarakan oleh OJK <i>Webinar The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations, organized by OJK</i>
13	11 Juni 2025 June 11, 2025	Sosialisasi Penyampaian Informasi Pengguna Aplikasi SIPESAT Versi 3.0 yang diselenggarakan oleh PPATK <i>Socialization of Information Delivery for SIPESAT Application Users Version 3.0 organized by PPATK</i>
14	24 Juni 2025 June 24, 2025	Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT Versi 3.0 yang diselenggarakan oleh PPATK <i>Socialization of the Implementation of the SIPESAT Version 3.0 Application organized by PPATK</i>
15	14 Agustus 2025 August 14, 2025	Sosialisasi Ketentuan Perbankan (Rancangan POJK tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Rancangan POJK tentang Pelaporan Bank Umum melalui Sistem Pelaporan OJK, SE OJK Nomor 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum) <i>Socialization of Banking Regulations (Draft POJK on Transparency and Publication of Bank Reports, Draft POJK on Reporting by Commercial Banks through the OJK Reporting System, OJK Circular Letter Number 14/SEOJK.03/2025 on the Implementation of Governance for Commercial Banks)</i>

Fungsi Audit Internal

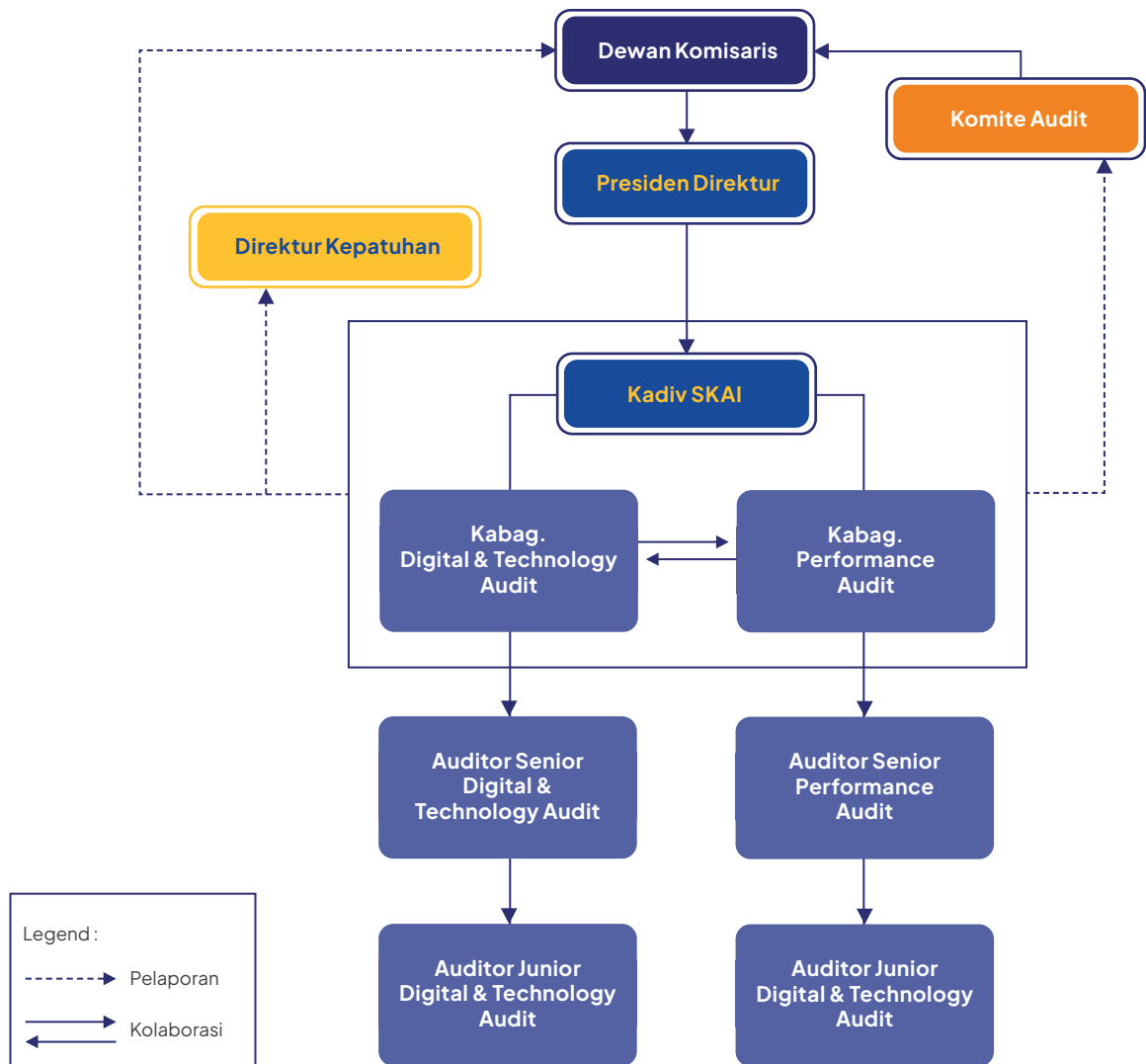
Internal Audit Function

Informasi mengenai riwayat pendidikan dan jabatan Kepala Divisi Audit Internal disajikan pada Bab Profil Perusahaan.

Information regarding the educational background and professional history of the Head of the Internal Audit Division is provided in the Company Profile section.

Struktur dan Kedudukan SKAI

Structure and Position of SKAI



Penjelasan Struktur Organisasi

Explanation of the Organisational Structure

Divisi SKAI Bank dipimpin oleh 1 (satu) pejabat Ka. Divisi SKAI, dibantu oleh 2 (dua) Ka. Bagian SKAI yakni Ka. Bagian Digital and Technology Audit dan Ka. Bagian Performance Audit serta Auditor Senior (Kasie), dan Auditor Junior (Kanit dan Staf). Ka. Divisi SKAI bertanggungjawab langsung kepada Presdir Bank. Sesuai dengan regulasi yang berlaku, untuk mendukung independensi, objektivitas, menjamin kelancaran audit serta pemenuhan tanggung jawab dan kewenangan SKAI, Ka. Divisi SKAI dan kedua Ka. Bagian juga berkomunikasi langsung dengan Komite Audit, yang untuk selanjutnya melanjutkan ke Dewan Komisaris. Pemberian laporan SKAI kepada Presiden Direktur harus dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan (Compliance Director).

The Bank's SKAI Division is led by 1 (one) Head of Internal Audit Division, assisted by 2 (two) Head of Department, namely Head of Digital and Technology Audit Department and Head of Performance Audit Department as well as Senior Auditors, and Junior Auditors. Head of Internal Audit Division reports directly to the President Director of the Bank. In accordance with applicable regulations, to support independence, objectivity, ensure the smooth running of audits and fulfillment of SKAI's responsibilities and authorities, the Head of Internal Audit Division and the Head of Digital and Technology Audit Department and Head of Performance Audit Department also communicate directly with the Audit Committee, which in turn forwards to the Board of Commissioners. The provision of the SKAI report to the President Director must be attached to the Compliance Director.

Piagam Audit Internal

Internal Audit Charter

Dalam melaksanakan aktivitasnya, SKAI berpedoman pada Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) dan Pedoman Pelaksanaan Audit yang disusun berdasarkan POJK No. 1/POJK.03/2019 melalui Surat Keputusan Nomor No. 023/SK-BMD/DIR/2025 tanggal 24 September 2025.

In carrying out its activities, SKAI is guided by the Internal Audit Charter and Audit Implementation Guidelines prepared based on POJK No. 1/POJK.03/2019 through Decree No. 023/SK-BMD/DIR/2024 dated September 24, 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab SKAI

Duties and Responsibilities of Internal Audit

- Membantu tugas Presdir dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan melalui pemaparan perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit.
- Asuransi: pengujian objektif terhadap bukti, identifikasi indikator Risiko Kunci, menganalisis, mengevaluasi, dan memberikan penilaian tata kelola, sistem pengendalian internal, kinerja, keuangan, akuntansi, fungsi, dan operasional, termasuk penggunaan sistem dan teknologi informasi, dan aktivitas manajerial lain melalui audit yang didukung dengan dokumentasi yang memadai.
- *Consulting*: memberikan rekomendasi perbaikan/tindakan korektif, dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen, termasuk pengelolaan sumber daya dengan optimal dan baik, memfasilitasi diskusi antar fungsi dan sosialisasi.
- Segera menyampaikan Laporan atas temuan audit yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank ke Regulator dan Presdir Bank, dengan tembusan ke Direktur Kepatuhan dan diteruskan ke Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
- *Assisting the President Director and Board of Commissioners in conducting supervision through the presentation of planning, implementation, and monitoring of audit results.*
- *Assurance: objective testing of evidence, identification of Key Risk indicators, analysis, evaluation, and assessment of governance, internal control systems, performance, finance, accounting, functions, and operations, including the use of information systems and technology, and other managerial activities through audits supported by adequate documentation.*
- *Consulting: providing recommendations for improvements/corrective actions and objective information about the activities examined at all management levels, including optimal and sound resource management, facilitating inter-functional discussions and socialization.*
- *Immediately submit reports on audit findings that are expected to disrupt the Bank's business continuity to the Regulator and the Bank's President Director, with copies sent to the Compliance Director and forwarded to the Board of Commissioners through the Audit Committee.*

Pelaksanaan Unit Audit pada Tahun Buku

Implementation of the Audit Unit in the Financial Year

Pada tahun 2025, SKAI telah melaksanakan sebanyak 31 (tiga puluh satu) objek pemeriksaan, sesuai dengan Rencana Audit Tahunan 2025. Pemeriksaan *surprise* audit terhadap khasanah juga telah dilakukan sebanyak 276 (dua ratus tujuh puluh enam) kali pada Khasanah Kantor Pusat Operasional, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Cabang Pembantu Layanan Kas di sepanjang tahun 2025.

In 2025, Internal Audit has carried out 31 (thirty one) audit objects, in accordance with the 2025 Annual Audit Plan. A surprise audit of the treasury has also been conducted 276 (two hundred seventy-six) times at the Operational Head Office, Branch Offices, Sub-Branch Offices and Cash Service Sub-Branch Offices throughout 2025.

Pelaksanaan Frekuensi Rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Frequency of Meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee

Seluruh anggota SKAI berpartisipasi dalam Rapat Komite Audit, yang pada tahun 2025 diadakan sebanyak 12 (dua belas) kali. Pejabat SKAI senantiasa hadir dalam seluruh Rapat Komite ALCO, Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Perkreditan, dan Komite Pengarah TI.

All Internal audit members participated in Audit Committee Meetings, which in 2025 were held 12 (twelve) times. Internal audit officers attended all ALCO Committee, Risk Management Committee, Credit Policy Committee, and IT Steering Committee meetings.

Fungsi Audit Eksternal

External Audit Function

Penunjukan AP dan/atau KAP

PA and/or PAF appointment

Bank menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Leonard, Mulia & Richard untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan Bank Mestika untuk tahun buku 2025.

Nama KAP: Kantor Akuntan Publik Leonard, Mulia dan Richard

Nama AP: Budiadi Widjaja

History penugasan AP: ke-3 (ketiga)

Periode penugasan: untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Informasi jasa audit yang diberikan: Proposal audit menunjuk pada POJK No. 9 Tahun 2023 dan SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 dan metodologi pelaksanaan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia). Serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia.

Biaya Jasa: Rp.445,000,000,- belum termasuk PPN.

KAP Leonard, Mulia dan Richard serta AP Budiadi Widjaja tidak memberikan jasa nonaudit.

Opini Akuntan Publik atas laporan keuangan Bank Mestika yang berakhir pada tahun buku 2025 telah disajikan secara wajar dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal

Effectiveness of External Audit Implementation

Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP yang paling sedikit mencakup:

- Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku.
- Kecukupan waktu pekerjaan lapangan.
- Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik.
- Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.

Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Hubungan antara Bank, Akuntan Publik, dan Otoritas Jasa Keuangan

Relationship between Banks, Public Accountants and Financial Services Authority

Dalam pelaksanaan audit, Bank Mestika senantiasa melakukan komunikasi dengan auditor eksternal terkait rencana pelaksanaan audit, progress audit dan isu-isu penting lainnya untuk mendukung kelancaran proses audit. Laporan hasil audit disampaikan kepada OJK sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Bank appointed Public Accounting Firm (PAF) Leonard, Mulia & Richard to audit the financial statements of Bank Mestika for the financial year 2025.

Name of Public Accounting Firm: Leonard, Mulia and Richard Public Accounting Firm

Public Accountant Name: Budiadi Widjaja

PA assignment history: 3rd (third)

Assignment period: for the financial year ending December 31st, 2025.

Information on audit services provided: The audit proposal refers to POJK No. 9 of 2023 and SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 and the audit methodology is based on auditing standards set by IAPI (Indonesian Institute of Certified Public Accountants). As well as an assessment of the presentation of financial statements in accordance with the provisions of the Statement of Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.

Service Fee: Rp.445,000,000,- excluding VAT.

PAF Leonard, Mulia and Richard and PA Budiadi Widjaja do not provide non-audit services.

The Public Accountant's Opinion on the financial statements of Bank Mestika for the financial year ended 2025 has been presented fairly and in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Audit Committee evaluates the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by PA and / or PAF which at least includes:

- Conformity of audit implementation by PA and/or PAF with applicable audit standards.
- Adequacy of field work time.
- Assessment of the scope of services provided and the adequacy of the sampling.
- Recommendations for improvement provided by PA and/or PAF.

The Audit Committee evaluates the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by Public Accountants and/or Public Accounting Firms in accordance with the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

In conducting the audit, Bank Mestika always communicates with the external auditor regarding the audit implementation plan, audit progress and other important issues to support the smoothness of the audit process. The audit report is submitted to FSA in accordance with the prevailing laws and regulations.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Basics of Risk Management Implementation

Pengelolaan risiko Bank Mestika diatur dalam suatu Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), ketentuan Basel dan international best practices. Kebijakan ini ditinjau secara rutin secara tahunan untuk mengantisipasi perubahan kondisi bisnis, regulasi dan kondisi internal Bank.

Sebagai wujud komitmen Manajemen Bank Mestika dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Bank menerapkan pengelolaan risiko Bank yang dilakukan secara proaktif untuk mencapai pertumbuhan bisnis maupun layanan bagi nasabah yang sehat dan berkelanjutan serta memelihara tingkat risiko sesuai dengan *risk appetite* Bank yang telah ditetapkan.

Dalam penerapan manajemen risiko Bank Mestika senantiasa patuh dan taat terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dengan mempertimbangkan skala usaha dan kompleksitas bisnis Bank. Ketentuan khusus manajemen risiko yang digunakan sebagai acuan penyusunan Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko, yaitu:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum tanggal 16 Maret 2016.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum tanggal 01 September 2016.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 04/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum tanggal 26 Januari 2016.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan No. 14/SEOJK.03/2017 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum tanggal 17 Maret 2017.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Selain ketentuan yang disebutkan di atas baik ketentuan umum maupun khusus, Manajemen Bank Mestika juga mengadopsi beberapa standar internasional seperti *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) dalam bidang *Enterprise Risk Management* dan the *International Organization for standardization* (ISO 31000) sesuai dengan lingkup dan kebutuhan perusahaan.

Semua ketentuan tersebut menjadi dasar penerapan Manajemen Risiko Bank Mestika termasuk pelaksanaannya dengan ketentuan OJK/ Bank Indonesia lainnya yang tidak disebutkan di atas.

Risk management at Bank Mestika is governed by a Risk Management Policy and Guidelines that are formulated with reference to Bank Indonesia Regulations (PBI), Financial Services Authority Regulations (POJK), Basel requirements, and international best practices. This policy is reviewed annually to anticipate changes in business conditions, regulations, and the Bank's internal conditions.

As a manifestation of Bank Mestika Management's commitment to implementing good corporate governance, the Bank applies proactive risk management to achieve healthy and sustainable business growth and customer service, while maintaining risk levels in line with the Bank's established risk appetite.

In implementing risk management, Bank Mestika always complies with and adheres to the regulations and laws applicable in Indonesia, taking into account the scale of the Bank's operations and the complexity of its business. The specific risk management provisions used as a reference for the formulation of Risk Management Policies and Guidelines are:

1. *Financial Services Authority Regulation No. 18/ POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks dated March 16, 2016.*
2. *Financial Services Authority Circular Letter No. 34/ SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks dated September 1, 2016.*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 04/ POJK.03/2016 concerning the Assessment of Commercial Bank Health Levels dated January 26, 2016.*
4. *Financial Services Authority Circular Letter No. 14/ SEOJK.03/2017 concerning the Assessment of Commercial Bank Health Levels dated March 17, 2017.*
5. *Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.*
6. *Financial Services Authority Circular Letter No. 14/ SEOJK.03/2025 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.*

In addition to the above general and specific provisions, Bank Mestika Management also adopts several international standards such as the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) in the field of Enterprise Risk Management and the International Organization for Standardization (ISO 31000) in accordance with the scope and needs of the company.

All of these provisions form the basis for the implementation of Bank Mestika's Risk Management, including its implementation in accordance with other OJK/Bank Indonesia provisions not mentioned above.

Kebijakan Manajemen Risiko

Risk Management Policy

Sesuai dengan POJK No. 18 Tahun 2016 Bank Mestika telah menyusun Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif. Kebijakan dan pedoman ini secara berkala dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko ini diharapkan dapat memperkuat sistem manajemen risiko yang andal.

Ruang Lingkup

Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko ini berlaku untuk seluruh aktivitas fungsional yang dijalankan seluruh jenjang organisasi, dan wajib diterapkan oleh seluruh lini organisasi dalam setiap aktivitasnya.

Sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko ini mencakup seluruh jenis risiko utama, diantaranya:

- Risiko Kredit
- Risiko Pasar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Operasional
- Risiko Hukum
- Risiko Reputasi
- Risiko Strategik
- Risiko Kepatuhan

In accordance with POJK No. 18 of 2016, Bank Mestika has developed comprehensive written Risk Management Policies and Guidelines. These policies and guidelines are periodically evaluated and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

These Risk Management Policies and Guidelines are expected to strengthen a reliable risk management system.

Scope

This Risk Management Policy and Guidelines apply to all functional activities carried out at all levels of the organization, and must be implemented by all lines of the organization in all of their activities.

As regulated by the Financial Services Authority (OJK), this Risk Management Policy and Guidelines covers all major types of risk, including:

- Credit Risk
- Market Risk
- Liquidity Risk
- Operational Risk
- Legal Risk
- Reputational Risk
- Strategic Risk
- Compliance Risk

Proses Manajemen Risiko

Risk Management Process

Manajemen Risiko Bank Mestika dilaksanakan dengan memperhatikan regulasi dan karakteristik bisnis Bank dan dilaksanakan pada seluruh jajaran Bank. Proses manajemen risiko merupakan proses yang dinamis dan diterapkan berdasarkan *best practices* industri dan ketentuan yang berlaku untuk disesuaikan dan diperbarui apabila diperlukan.

Proses manajemen risiko Bank dilakukan dalam suatu rangkaian yang diatur dalam Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

- **Identifikasi Risiko**
Identifikasi risiko bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang berpotensi merugikan Bank. Pelaksanaan identifikasi risiko dilakukan secara berkala, dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang paling sedikit dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas untuk memastikan bahwa proses Manajemen Risiko telah dijalankan/dilalui dari produk dan aktivitas tersebut.
- **Pengukuran risiko**
Pengukuran risiko bertujuan untuk mengetahui eksposur risiko yang melekat pada aktivitas Bank untuk dibandingkan dengan *risk appetite threshold & risk tolerance* Bank sehingga dapat diambil tindakan mitigasi risiko dan mengukur ketahanan modal Bank untuk meng-cover kemungkinan kerugian yang akan dialami oleh Bank. Metode pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif pada masing-masing risiko dan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha.

Risk management at Bank Mestika is carried out in accordance with regulations and the characteristics of the Bank's business, and is implemented throughout all levels of the Bank. The risk management process is dynamic and is implemented based on industry best practices and applicable regulations, to be adjusted and updated as necessary.

The Bank's risk management process is carried out in a series of steps set out in the Risk Management Policy and Guidelines, as follows:

- **Risk Identification**
Risk identification aims to determine the types of risks inherent in each functional activity that could potentially harm the Bank. Risk identification is carried out periodically by analyzing all sources of risk, with the least emphasis placed on product and activity risks, to ensure that the Risk Management process has been implemented/completed for those products and activities.
- **Risk Measurement**
Risk measurement aims to determine the risk exposure inherent in the Bank's activities to be compared with the Bank's risk appetite threshold and risk tolerance so that risk mitigation measures can be taken and the Bank's capital resilience can be measured to cover possible losses that will be incurred by the Bank. The risk measurement method is carried out quantitatively and/or qualitatively for each risk and is adjusted to the characteristics and complexity of business activities.

- **Pemantauan Risiko**
Pemantauan risiko bertujuan antara lain untuk membandingkan limit risiko yang telah ditetapkan dengan eksposur risiko yang sedang dikelola dan terhadap besaran eksposur, toleransi risiko, kepatuhan limit internal, dan hasil stress testing maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.
- **Pengendalian Risiko**
Pengendalian risiko dilakukan terhadap potensi terjadinya pelanggaran atas limit risiko yang telah ditetapkan dan dapat ditolerir oleh Bank.

- **Risk Monitoring**
Risk monitoring aims, among other things, to compare the established risk limits with the risk exposure being managed and with the amount of exposure, risk tolerance, compliance with internal limits, and stress testing results, as well as the consistency of implementation with established policies and procedures.
- **Risk Control**
Risk control is carried out against the potential for exceeding the risk limits that have been set and are tolerable by the Bank.

Kerangka Manajemen Risiko

Risk Management Framework

Kerangka manajemen risiko Bank Mestika mengacu pada POJK No. 18 Tahun 2016, dimana penerapan manajemen risiko terdiri dari 4 (empat) pilar utama, yaitu:

- **Pilar 1:** Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
- **Pilar 2:** Kecukupan kebijakan, prosedur manajemen risiko dan penetapan limit risiko.
- **Pilar 3:** Kecukupan proses dan sistem manajemen risiko.
- **Sistem pengendalian intern.**

Dalam pelaksanaan pilar 3, Bank Mestika menerapkan 3 (tiga) lini pertahanan, yaitu:

- Lini pertama sebagai unit pemilik risiko merupakan unit yang langsung mengidentifikasi dan mengelola risiko dalam proses bisnis yang terdiri dari *risk taking unit*.
- Lini kedua sebagai fungsi manajemen risiko dan kepatuhan yang merupakan bagian yang independen yang melakukan pengukuran, pemantauan dan mitigasi risiko secara agregat, serta mengembangkan metodologi dan kebijakan manajemen risiko.
- Lini ketiga sebagai fungsi audit intern merupakan divisi yang memastikan tata Kelola dan pengendalian risiko telah diimplementasikan secara efektif.

Bank Mestika's risk management framework refers to POJK No. 18 of 2016, whereby the implementation of risk management consists of 4 (four) main pillars, namely:

- **Pillar 1:** Active supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners.
- **Pillar 2:** Adequacy of risk management policies, procedures, and risk limits.
- **Pillar 3:** Adequacy of risk management processes and systems.
- **Internal control system.**

In implementing pillar 3(three), Bank Mestika applies three lines of defense, namely:

- *The first line as the risk owner unit is the unit that directly identifies and manages risks in the business process, consisting of risk taking units.*
- *The second line is the risk management and compliance function, which is an independent unit that measures, monitors, and mitigates risks on an aggregate basis, as well as develops risk management methodologies and policies.*
- *The third line is the internal audit function, which is a division that ensures that governance and risk controls are implemented effectively.*

Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Active Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners

Direksi dan Dewan Komisaris memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya risiko, selain itu Direksi dan Dewan Komisaris juga memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing bagian terkait serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite di tingkat Dewan Komisaris yaitu Komite Pemantau Risiko. Pembentukan Komite Pemantau Risiko Bank Mestika diatur dalam Surat Keputusan Internal No. 039/SK-BMD/DIR/2023.

Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko yang berfungsi memberikan rekomendasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris khususnya dibidang manajemen risiko.

The Board of Directors and Board of Commissioners provide clear direction, actively supervise and mitigate risks, and develop a risk culture. In addition, the Board of Directors and Board of Commissioners also ensure an adequate organizational structure, establish clear duties and responsibilities for each relevant division, and ensure the adequacy of the quantity and quality of human resources to support the effective implementation of risk management.

In performing these functions, the Board of Commissioners is assisted by a committee at the Board of Commissioners level, namely the Risk Monitoring Committee. The establishment of Bank Mestika's Risk Monitoring Committee is regulated in Internal Decree No. 039/SK-BMD/DIR/2023.

The Board of Commissioners established a Risk Monitoring Committee to provide recommendations in order to support the effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, particularly in the area of risk management.

Komite Pemantau Risiko secara berkala mengadakan rapat. Adapun rapat yang diselenggarakan guna melakukan pembahasan terkait profil risiko Bank dan pemantauan terhadap penerapan kebijakan manajemen risiko, dan pada tahun 2025 telah dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali dengan menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang disampaikan kepada Direksi guna dilakukan perbaikan jika terdapat hal-hal yang dibutuhkan oleh Manajemen Bank.

Pada tahun 2025, pelaksanaan pengawasan aktif dan kewenangan Direksi dalam manajemen risiko dilakukan secara berkala dan memadai dalam Komite-Komite di bawah Direksi, meliputi:

- Komite Manajemen Risiko, telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali;
- Komite Kebijakan Perkreditan, telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali;
- Komite Pengarah Teknologi Informasi, telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali;
- ALCO, telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

The Risk Monitoring Committee holds regular meetings. These meetings are held to discuss the Bank's risk profile and monitor the implementation of risk management policies. In 2025, 12 (twelve) meetings were held, resulting in recommendations that were submitted to the Board of Directors for improvement if necessary by the Bank's Management.

In 2025, active supervision and the Board of Directors' authority in risk management will be carried out regularly and adequately in the Committees under the Board of Directors, including:

- *The Risk Management Committee has held 4 (four) meetings;*
- *Credit Policy Committee, which has held 4 (four) meetings;*
- *Information Technology Steering Committee, which has held 6 (six) meetings;*
- *ALCO, which has held 12 (twelve) meetings.*

Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko

Adequacy of Risk Management Policies and Procedures and Establishment of Risk Limits

Kebijakan manajemen risiko merupakan pedoman tertulis yang sejalan dengan visi, misi, dan rencana strategik Bank yang disusun dengan memperhatikan tingkat risiko yang bersedia diambil dengan melakukan penetapan limit.

Bank Mestika menerapkan manajemen risiko berdasarkan pada Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko, yang menjadi pedoman utama dalam pengelolaan risiko. Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur khusus yang mengatur perihal penetapan limit untuk setiap aktivitas pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Bank didasarkan pada strategi manajemen risiko dengan memperhatikan tingkat risiko yang dapat diambil (*Risk Appetite*) yang telah diatur dalam Pedoman *Risk Appetite*.

Risk management policy is a written guideline that is in line with the Bank's vision, mission, and strategic plan, which is formulated by taking into account the level of risk that is willing to be taken by setting limits.

Bank Mestika implements risk management based on its Risk Management Policy and Guidelines, which serve as the main guidelines for risk management. The Bank has specific policies and procedures that regulate the setting of limits for each activity at the portfolio and transaction levels.

The Bank's Risk Management Policies and Procedures are based on a risk management strategy that takes into account the level of risk that can be taken (Risk Appetite) as stipulated in the Risk Appetite Guidelines.

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes and Risk Management Information Systems

Proses Manajemen Risiko Bank Mestika meliputi tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap 8 (delapan) jenis risiko (risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, strategik, dan kepatuhan) yang dilakukan secara berkesinambungan terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat material dengan didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko.

- **Identifikasi Risiko**
Bank Mestika didalam melakukan pengidentifikasian risiko dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang paling sedikit dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko telah dijalankan/dilalui dari produk dan aktivitas tersebut.

Bank Mestika's Risk Management Process includes the stages of identification, measurement, monitoring, and control of 8 (eight) types of risk (credit, market, liquidity, operational, legal, reputation, strategic, and compliance) carried out continuously for all material risk factors, supported by a Risk Management Information System.

- **Risk Identification**
Bank Mestika identifies risks by analyzing all sources of risk that are least likely to affect the risks of products and activities to ensure that the risk management process has been implemented/completed for those products and activities.

Proses identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Bank dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Satuan Kerja Bank (*Risk Taking Unit*) bertanggung-jawab melakukan identifikasi dan analisis terhadap beberapa faktor yang dapat meningkatkan eksposur risiko Bank yang berpengaruh secara kuantitatif kepada profit dan permodalan Bank.

Proses Manajemen Risiko Bank Mestika meliputi tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap 8 (delapan) jenis risiko (risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, stratejik, dan kepatuhan) yang dilakukan secara berkesinambungan terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat material dengan didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko.

- **Identifikasi Risiko**

Bank Mestika didalam melakukan pengidentifikasian risiko dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang paling sedikit dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko telah dijalankan/ dilalui dari produk dan aktivitas tersebut.

Proses identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Bank dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Satuan Kerja Bank (*Risk Taking Unit*) bertanggung-jawab melakukan identifikasi dan analisis terhadap beberapa faktor yang dapat meningkatkan eksposur risiko Bank yang berpengaruh secara kuantitatif kepada profit dan permodalan Bank.

- **Pengukuran Risiko**

Pengukuran risiko digunakan sebagai acuan dalam melakukan pengendalian, dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis. Metode pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif dan/atau kualitatif pada masing-masing risiko dan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha. Pengukuran risiko melalui metode *stress testing* juga dilakukan secara berkala untuk mengetahui potensi kerugian/*capital charge* yang ditimbulkan pada kondisi *disaster* tentunya dengan skenario tertentu yang telah ditetapkan.

- **Pemantauan Risiko**

Pemantauan risiko yang dilakukan mencakup pemantauan terhadap besaran eksposur, toleransi risiko, kepatuhan limit internal, dan hasil *stress testing* maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala dan disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

- **Pengendalian Risiko**

Proses pengendalian risiko dilakukan dengan memperhatikan sistem pengendalian intern Bank yang disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang bertujuan untuk mengelola risiko yang dapat mempengaruhi bisnis Bank Kerangka proses pengendalian risiko berdasarkan evaluasi atas eksposur risiko yang terdapat pada seluruh portofolio produk atau aktivitas Bank.

The risk identification process is proactive, covering all of the Bank's business activities and conducted in order to analyze the sources and possibilities of risks and their impacts. The Bank's Risk Taking Unit is responsible for identifying and analyzing several factors that may increase the Bank's risk exposure, which has a quantitative impact on the Bank's profits and capital.

Bank Mestika's Risk Management Process includes the stages of identification, measurement, monitoring, and control of eight types of risk (credit, market, liquidity, operational, legal, reputation, strategic, and compliance) carried out continuously for all material risk factors, supported by a Risk Management Information System.

- **Risk Identification**

Bank Mestika identifies risks by analyzing all sources of risk that are least likely to affect the risks of products and activities to ensure that the risk management process has been implemented/completed for those products and activities.

The risk identification process is proactive, covering all of the Bank's business activities and conducted in order to analyze the sources and possibilities of risks and their impacts. The Bank's Risk Taking Unit is responsible for identifying and analyzing several factors that may increase the Bank's risk exposure, which has a quantitative impact on the Bank's profits and capital.

- **Risk Measurement**

Risk measurement is used as a reference in conducting control, carried out periodically for both products and portfolios as well as all business activities. The risk measurement method is carried out quantitatively and/or qualitatively for each risk and is adjusted to the characteristics and complexity of business activities. Risk measurement through stress testing methods is also conducted periodically to determine potential losses/ capital charges incurred in disaster conditions, of course with certain predetermined scenarios.

- **Risk Monitoring**

Risk monitoring includes monitoring exposure amounts, risk tolerance, compliance with internal limits, and stress testing results, as well as consistency of implementation with established policies and procedures. Monitoring results are presented in periodic reports and submitted to Management for risk mitigation and necessary actions.

- **Risk Control**

The risk control process is carried out by taking into account the Bank's internal control system, which is structured in accordance with applicable regulations aimed at managing risks that may affect the Bank's business. Risk control process framework based on evaluation of risk exposure in the Bank's entire product portfolio or activities.

Risk control measures must take into account an analysis of potential financial losses and the likelihood of risk events, as well as considerations of benefits and costs. Bank Mestika's risk control strategies include:

Penetapan pengendalian risiko harus mempertimbangkan analisis potensi kerugian finansial dan kemungkinan kejadian risiko serta pertimbangan asas manfaat dan biaya. Strategi Bank Mestika dalam melakukan pengendalian risiko, diantaranya:

- **Risk Acceptance**
Accept/penerimaan risiko dapat berarti bahwa tingkat eksposur risiko yang dihadapi cukup rendah dan tidak dibutuhkan mitigasi. Penerimaan risiko dapat dilakukan apabila eksposur risiko lebih rendah dari toleransi risiko. Penerimaan risiko tidak berarti tidak melakukan mitigasi, tetapi tindakan hanya akan dilakukan apabila risiko tersebut terjadi karena tipe risiko tersebut akan lebih banyak menghabiskan biaya dan sumber daya dalam tindakan pencegahannya ketimbang dengan efek kerugian yang dapat terjadi.
- **Risk Avoidance**
Mencegah Bank mengalami kerugian yang tidak dapat diterima dengan tidak melakukan aktivitas bisnis dengan pertimbangan eksposur risiko lebih besar dari pada keuntungan yang akan didapatkan.
- **Risk Share/Transfer**
Merupakan strategi Bank untuk mengalihkan risiko kepada pihak lain untuk jenis risiko yang melekat pada aktivitas Bank dengan pemanfaatan jasa asuransi atau jasa outsourcing.
- **Risk Mitigation**
Mengoptimalkan pengendalian risiko guna mengurangi risiko yang mungkin akan timbul dengan meningkatkan fungsi control dan menyempurnakan sistem dan prosedur kerja.

Bank Mestika telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko sebagai bagian dari proses penerapan manajemen risiko secara memadai, dapat dilihat dari:

- Memantau eksposur risiko secara berkala dan berkesinambungan dengan membandingkan risiko aktual dengan limit risiko yang telah ditetapkan untuk memastikan eksposur risiko tetap terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Bank,
- Menyampaikan laporan antara lain Laporan Profil Risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank serta laporan-laporan yang dibutuhkan kepada Regulator dan Direksi secara rutin, akurat dan tepat waktu.

- **Risk Acceptance**
Acceptance of risk may mean that the level of risk exposure is low enough that mitigation is not necessary. Risk acceptance can be implemented if the risk exposure is lower than the risk tolerance. Risk acceptance does not mean that mitigation is not carried out, but that action will only be taken if the risk occurs because the type of risk will cost more in terms of prevention than the potential losses that may occur.
- **Risk Avoidance**
Preventing banks from incurring unacceptable losses by not conducting business activities where the risk exposure outweighs the potential profits.
- **Risk Share/Transfer**
It is the Bank's strategy to transfer risks to other parties for types of risks inherent in the Bank's activities by utilizing insurance or outsourcing services.
- **Risk Mitigation**
Optimizing risk control to reduce potential risks by improving control functions and refining work systems and procedures.

Bank Mestika has identified, measured, monitored, and controlled risks as part of the process of implementing adequate risk management, as can be seen from:

- Monitor risk exposure regularly and continuously by comparing actual risks with predetermined risk limits to ensure that risk exposure remains within the Bank's risk tolerance limits,
- Submit reports, including Risk Profile Reports and Bank Health Reports, as well as other required reports to regulators and directors on a regular basis, accurately and in a timely manner.

Sistem Informasi Manajemen Risiko

Risk Management Information System

Beberapa tools yang digunakan oleh Bagian Manajemen Risiko untuk mendukung pelaksanaan proses manajemen risiko secara baik, akurat dan tepat waktu guna mendukung pelaporan-pelaporan kepada Regulator maupun Manajemen Bank, diantaranya:

- **Tools Early Warning Indicator**
Bagian manajemen risiko secara harian melakukan pengukuran dan pemantauan terhadap indikator utama yang memiliki eksposur risiko.
- **Tools Pengukuran Inherent Risk**
Pengukuran risiko inherent dilakukan secara berkala dengan melakukan pengukuran dan pemantauan terhadap rasio-rasio kinerja Bank secara konsolidasi maupun tiap-tiap cabang Bank Mestika, dan jika terdapat pelampauan limit akan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris guna dilakukan pembahasan terkait pengendalian risiko yang dibutuhkan.
- **Tools Risk Self Assessment**
Digunakan oleh seluruh unit kerja dan cabang Bank Mestika untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko-risiko yang dianggap mungkin dapat terjadi. Tools ini

Several tools used by the Risk Management Section to support the implementation of risk management processes in a good, accurate and timely manner to support reports to Regulators and Bank Management, including:

- **Early Warning Indicator Tools**
The risk management section conducts daily measurement and monitoring of key indicators that have risk exposure.
- **Inherent Risk Measurement Tools**
Inherent risk measurement is carried out periodically by measuring and monitoring the Bank's performance ratios on a consolidated basis as well as each branch of Bank Mestika, and if there is a limit exceedance, it will be reported to the Board of Directors and Board of Commissioners for discussion regarding the required risk control.
- **Risk Self Assessment Tools**
Used by all working units and branches of Bank Mestika to identify, measure, monitor and control risks that are considered likely to occur. This tool is a means to instill

sebagai sarana untuk menanamkan risk culture (budaya mengelola risiko) dan meningkatkan risk awareness kepada seluruh anggota organisasi Bank Mestika untuk selalu melakukan pengelolaan risiko secara baik dan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Dari sistem informasi manajemen risiko yang telah dilakukan terdapat beberapa laporan yang dihasilkan dan dilaporkan oleh Bagian Manajemen Risiko kepada Regulator, diantaranya:

- **Laporan Profil Risiko**
Bank Mestika menyampaikan Laporan Profil Risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan secara triwulanan untuk posisi bulan Maret, Juni, September dan Desember, yang disajikan secara komparatif dengan posisi triwulan sebelumnya.

Penyusunan Laporan Profil Risiko merupakan salah satu hasil sistem informasi Manajemen Risiko, penilaian dilakukan pada seluruh aktivitas bisnis Bank baik berupa aktivitas bisnis utama maupun aktivitas penunjang yang mencakup 8 (delapan) risiko yaitu Risiko Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, Hukum, Reputasi, Strategik dan Kepatuhan. Laporan Profil Risiko didistribusikan kepada Dewan Komisaris, Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, Ketua Komite Manajemen Risiko dan Otoritas Jasa Keuangan.

Beberapa tools yang digunakan oleh Bagian Manajemen Risiko untuk mendukung pelaksanaan proses manajemen risiko secara baik, akurat dan tepat waktu guna mendukung pelaporan-pelaporan kepada Regulator maupun Manajemen Bank, diantaranya:

- **Tools Early Warning Indicator**
Bagian manajemen risiko secara harian melakukan pengukuran dan pemantauan terhadap indikator utama yang memiliki eksposur risiko.
- **Tools Pengukuran Inherent Risk**
Pengukuran risiko inherent dilakukan secara berkala dengan melakukan pengukuran dan pemantauan terhadap rasio-rasio kinerja Bank secara konsolidasi maupun tiap-tiap cabang Bank Mestika, dan jika terdapat pelanggaran limit akan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris guna dilakukan pembahasan terkait pengendalian risiko yang dibutuhkan.
- **Tools Risk Self Assessment**
Digunakan oleh seluruh unit kerja dan cabang Bank Mestika untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko-risiko yang dianggap mungkin dapat terjadi. Tools ini sebagai sarana untuk menanamkan risk culture (budaya mengelola risiko) dan meningkatkan risk awareness kepada seluruh anggota organisasi Bank Mestika untuk selalu melakukan pengelolaan risiko secara baik dan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Dari sistem informasi manajemen risiko yang telah dilakukan terdapat beberapa laporan yang dihasilkan dan dilaporkan oleh Bagian Manajemen Risiko kepada Regulator, diantaranya:

- **Laporan Profil Risiko**
Bank Mestika menyampaikan Laporan Profil Risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan secara triwulanan untuk posisi bulan Maret, Juni, September dan Desember, yang disajikan secara komparatif dengan posisi triwulan sebelumnya.

risk culture and increase risk awareness to all members of Bank Mestika's organization to always manage risk properly and prioritize prudential principles.

From the risk management information system that has been carried out, there are several reports generated and reported by the Risk Management Section to the Regulator, including:

- **Risk Profile Report**
Bank Mestika submits the Risk Profile Report to the Financial Services Authority on a quarterly basis for the position of March, June, September and December, which is presented comparatively with the position of the previous quarter.

The preparation of the Risk Profile Report is one of the results of the Risk Management information system, the assessment is carried out on all business activities of the Bank both in the form of main business activities and supporting activities covering 8 (eight) risks namely Credit, Market, Liquidity, Operational, Legal, Reputation, Strategic and Compliance Risks. The Risk Profile Report is distributed to the Board of Commissioners, President Director, Compliance Director, Chairman of the Risk Management Committee and the Financial Services Authority.

Several tools used by the Risk Management Section to support the implementation of risk management processes in a good, accurate and timely manner to support reports to Regulators and Bank Management, including:

- **Early Warning Indicator Tools**
The risk management section conducts daily measurement and monitoring of key indicators that have risk exposure.
- **Inherent Risk Measurement Tools**
Inherent risk measurement is carried out periodically by measuring and monitoring the Bank's performance ratios on a consolidated basis as well as each branch of Bank Mestika, and if there is a limit exceedance, it will be reported to the Board of Directors and Board of Commissioners for discussion regarding the required risk control.
- **Risk Self Assessment Tools**
Used by all working units and branches of Bank Mestika to identify, measure, monitor and control risks that are considered likely to occur. This tool is a means to instill risk culture and increase risk awareness to all members of Bank Mestika's organization to always manage risk properly and prioritize prudential principles.

From the risk management information system that has been carried out, there are several reports generated and reported by the Risk Management Section to the Regulator, including:

- **Risk Profile Report**
Bank Mestika submits the Risk Profile Report to the Financial Services Authority on a quarterly basis for the position of March, June, September and December, which is presented comparatively with the position of the previous quarter.

Penyusunan Laporan Profil Risiko merupakan salah satu hasil sistem informasi Manajemen Risiko, penilaian dilakukan pada seluruh aktivitas bisnis Bank baik berupa aktivitas bisnis utama maupun aktivitas penunjang yang mencakup 8 (delapan) risiko yaitu Risiko Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, Hukum, Reputasi, Strategik dan Kepatuhan. Laporan Profil Risiko didistribusikan kepada Dewan Komisaris, Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, Ketua Komite Manajemen Risiko dan Otoritas Jasa Keuangan.

- **Laporan Tingkat Kesehatan Bank**
Laporan Tingkat Kesehatan Bank disusun tiap semesteran yaitu posisi data bulan Juni & Desember, dan distribusikan kepada Dewan Komisaris, Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, Ketua Komite Manajemen Risiko dan Otoritas Jasa Keuangan.

Penilaian tingkat kesehatan Bank menggunakan pendekatan risiko (*risk-based Bank Rating/RBBR*) dengan cakupan penilaian meliputi faktor-faktor profil risiko (*risk profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas (*earnings*) dan permodalan (*capital*) untuk menghasilkan peringkat komposit tingkat kesehatan Bank.

The preparation of the Risk Profile Report is one of the results of the Risk Management information system, the assessment is carried out on all business activities of the Bank both in the form of main business activities and supporting activities covering 8 (eight) risks namely Credit, Market, Liquidity, Operational, Legal, Reputation, Strategic and Compliance Risks. The Risk Profile Report is distributed to the Board of Commissioners, President Director, Compliance Director, Chairman of the Risk Management Committee and the Financial Services Authority.

- **Bank Health Level Report**
The Bank's Health Level Report is prepared semi-annually, i.e. June & December data position, and distributed to the Board of Commissioners, President Director, Compliance Director, Chairman of the Risk Management Committee and the Financial Services Authority.

The assessment of the Bank's soundness level uses a risk-based bank rating (RBBR) approach with the scope of the assessment including risk profile, good corporate governance (GCG), profitability (earnings) and capital factors to produce a composite rating of the Bank's soundness level.

Budaya Risiko

Risk Culture

Bank Mestika membangun budaya sadar risiko diseluruh aktivitas Bank pada seluruh jenjang organisasi, guna memastikan risiko yang berpotensi mengganggu keberlangsungan usaha Bank dapat diminimalkan dan mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini.

Fondasi dari manajemen risiko yang efektif adalah membangun budaya risiko yang kuat dan mendorong pembelajaran yang berkelanjutan. Untuk meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*), khususnya risiko operasional di kalangan pegawai, Bagian Manajemen Risiko turut andil dalam program *Frontliner Mestika Development Program* (FMDP) untuk *customer service* dan *teller*.

Pada tahun 2025, Bagian Manajemen Risiko bersama dengan Bagian Pendidikan dan Pengembangan SDM telah melakukan penyusunan modul manajemen risiko dengan metode *e-learning*, dimana seluruh karyawan Bank Mestika dapat mengakses modul tersebut dan mengikuti *post test* guna mengukur tingkat pemahaman secara mandiri.

Bank Mestika fosters a risk-aware culture across all of its activities and at all levels of the organization, in order to minimize risks that could potentially disrupt the Bank's business continuity, identify weaknesses, and assess deviations at an early stage.

The foundation of effective risk management is building a strong risk culture and encouraging continuous learning. To increase risk awareness, particularly operational risk awareness among employees, the Risk Management Division participates in the Frontliner Mestika Development Program (FMDP) for customer service and tellers.

In 2025, the Risk Management Division, together with the Education and Human Resource Development Division, developed a risk management module using e-learning methods, which all Bank Mestika employees can access and take a post-test to measure their level of understanding independently.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaan

Types of Risks and Management Methods

- **Risiko Kredit**
Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko kredit akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), risiko kredit akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*) dan risiko kredit akibat *country risk* dan *transfer risk*.

- **Credit Risk**
Credit risk is the risk of loss due to the failure of other parties to fulfill their obligations to the Bank, including credit risk due to debtor failure, credit risk due to concentrated provision of funds (credit concentration risk), credit risk due to counterparty failure (counterparty credit risk), credit risk due to settlement failure (settlement risk) and credit risk due to country risk and transfer risk.

Risiko kredit terbesar Bank Mestika bersumber dari pemberian pinjaman kepada pihak ketiga. Bank Mestika hingga saat ini tidak terekspos *country risk* dan transfer risk karena seluruh penyaluran kredit yang dilakukan oleh Bank Mestika sesuai pengaturan Pedoman Produk Kredit mencakup perorangan dengan kriteria warga negara Indonesia dan untuk Badan Usaha dengan kriteria terdaftar di Indonesia, berbentuk Perseroan Terbatas/CV/FA/UD/PD sehingga tidak terdampak pada eksposur pihak asing di luar negeri.

Tata Kelola dan Organisasi Risiko Kredit

Direksi dan Dewan Komisaris Bank Mestika dalam menerapkan manajemen risiko kredit senantiasa melakukan pengawasan pada seluruh aktivitas penyediaan dana yang dilakukan sesuai dengan strategi dan kebijakan risiko kredit Bank. Dalam mengelola risiko kredit, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk mengelola risiko kredit, yang terdiri dari:

- **Unit Bisnis**
Unit yang melaksanakan aktivitas penyaluran dana (*Marketing*) yang terdapat pada setiap kantor operasional Bank Mestika serta melakukan survey awal terhadap calon nasabah penerima dana.
- **Divisi Kredit**
Divisi Kredit bertugas untuk melakukan review terhadap proposal kredit yang diajukan sebelum dilanjutkan kepada Komite Kredit.
- **Remedial**
Bagian remedial melakukan penanganan dan pemulihan terhadap kredit bermasalah.
- **Satuan Kerja Kepatuhan**
SKK melakukan *compliance review* atas proses pemberian kredit khususnya dalam hal legalitas usaha, KPMM, BMPK, dan konsentrasi kredit.
- **Komite Kredit**
Memberikan persetujuan atau penolakan kredit sesuai dengan batas wewenang yang telah ditentukan.
- **Bagian Manajemen Risiko**
Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Kredit secara berkala.
- **Komite Kebijakan Perkreditan**
Membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberikan saran-saran langkah perbaikan.

Proses persetujuan kredit pada Bank Mestika menerapkan konsep *four eyes principles*, dimana proses persetujuan kredit yang dilakukan melalui Komite Kredit, yaitu forum Bersama pejabat pemutus kredit yang diusulkan sesuai dengan limit yang ditetapkan.

Kebijakan dan Prosedur

Penetapan kebijakan dan prosedur manajemen risiko kredit antara lain ditujukan untuk mendukung pemberian kredit yang sehat, mengidentifikasi dan menangani kredit bermasalah serta memantau dan mengendalikan risiko kredit.

Kebijakan wajib memuat informasi yang dibutuhkan dalam pemberian kredit yang sehat, yakni meliputi:

- Tujuan kredit dan sumber pembayaran.
- Profil risiko debitur dan mitigasinya serta tingkat sensitivitas terhadap perkembangan kondisi ekonomi dan pasar.
- Kemampuan untuk membayar kembali.
- Kemampuan bisnis dan kondisi lapangan usaha debitur serta posisi debitur dalam industri tertentu.

Bank Mestika's biggest credit risk comes from lending to third parties. Bank Mestika is currently not exposed to country risk and transfer risk because all lending conducted by Bank Mestika in accordance with the Credit Product Guidelines covers individuals with the criteria of Indonesian citizens and for Business Entities with the criteria of being registered in Indonesia, in the form of Limited Liability Company/CV/FA/UD/PD so that it is not affected by the exposure of foreign parties abroad.

Credit Risk Management and Organization

The Board of Directors and Board of Commissioners of Bank Mestika, in implementing credit risk management, continuously monitor all funding activities carried out in accordance with the Bank's credit risk strategy and policy. In managing credit risk, Bank Mestika has an organization responsible for managing credit risk, consisting of:

- **Business Unit**
The unit that carries out fund distribution activities (Marketing) located in each Bank Mestika operational office and conducts preliminary surveys of prospective fund recipient customers.
- **Credit Division**
The Credit Division is responsible for reviewing credit proposals submitted before they are forwarded to the Credit Committee.
- **Remedial**
The remedial department handles and recovers non-performing loans.
- **Compliance Unit**
SKK conducts compliance reviews on the credit granting process, particularly in terms of business legality, KPMM, BMPK, and credit concentration.
- **Credit Committee**
Granting or denying credit in accordance with predetermined authority limits.
- **Risk Management Section**
The Risk Management Department monitors and analyzes credit risk management on a regular basis.
- **Credit Policy Committee**
Assisting the Board of Directors in formulating policies, supervising policy implementation, monitoring the development and condition of the credit portfolio, and providing recommendations for improvement

The credit approval process at Bank Mestika applies the four eyes principle, whereby credit approval is carried out by the Credit Committee, a joint forum of credit decision makers proposed in accordance with the established limits.

Policies and Procedures

The establishment of credit risk management policies and procedures is intended, among other things, to support sound lending, identify and address problem loans, and monitor and control credit risk.

The policy must contain the information required for sound lending, which includes:

- *Purpose of credit and source of payment.*
- *Debtor risk profile and mitigation, as well as sensitivity to economic and market developments.*
- *Ability to repay*
- *The debtor's business capabilities and field conditions, as well as the debtor's position in a particular industry.*

- Persyaratan kredit yang diajukan termasuk perjanjian yang dirancang untuk mengantisipasi perubahan eksposur risiko debitur di waktu yang akan datang.
- Jenis, kriteria dan penilaian kelayakan agunan.

Pengimplementasian kebijakan dan prosedur secara tepat, diharapkan dapat:

- Mendukung penyediaan dana yang sehat.
- Memantau dan mengendalikan Risiko Kredit, termasuk risiko konsentrasi kredit.
- Melakukan evaluasi secara benar dalam memanfaatkan peluang usaha yang baru.
- Mengidentifikasi dan menangani kredit bermasalah.

Pengelolaan Risiko Kredit

Bank Mestika dalam meningkatkan *credit risk culture* yang lebih baik menerapkan pelaksanaan proses kredit yang lebih *prudent*, terukur dengan pemantauan yang konsisten, yang dilakukan dengan:

- Menetapkan *Risk Appetite Threshold* dan *Risk Tolerance* guna menjaga ekspansi bisnis Bank lebih selektif dan berkualitas. Hal ini dimaksudkan agar Bank dalam melakukan ekspansi tetap menjaga kualitas kreditnya dan tidak terkonsentrasi pada sektor-sektor tertentu saja.
- Melakukan pemantauan secara harian melalui *tools early warning indicator* yang dikembangkan oleh Bagian Manajemen Risiko, yang dapat melakukan *monitoring* kualitas kredit Bank.
- Meningkatkan upaya penagihan dan pemberian restrukturisasi bagi debitur-debitur yang dinilai masih memiliki kemampuan membayar, yang dilakukan oleh Bagian Remedial Bank, guna mempercepat perbaikan kinerja debitur yang berpotensi bermasalah serta dapat memitigasi potensi risiko.
- Melakukan pelatihan-pelatihan kepada *marketing-marketing* Bank Mestika secara berkala dan mendalam guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta membangun *risk culture*.

- The credit requirements proposed include agreements designed to anticipate changes in the debtor's risk exposure in the future.
- Types, criteria, and assessment of collateral eligibility.

Proper implementation of policies and procedures is expected to:

- Supporting sound funding.
- Monitoring and controlling Credit Risk, including credit concentration risk.
- Conducting proper evaluations in utilizing new business opportunities.
- Identifying and handling non-performing loans.

Credit Risk Management

Bank Mestika, in improving its credit risk culture, implements a more prudent and measurable credit process with consistent monitoring, which is carried out by:

- Establish Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance to ensure that the Bank's business expansion remains selective and of high quality. This is intended to ensure that the Bank maintains its credit quality while expanding and does not concentrate on certain sectors only.
- Conduct daily monitoring through early warning indicator tools developed by the Risk Management Division, which can monitor the Bank's credit quality.
- Enhancing collection efforts and providing restructuring for debtors who are still deemed capable of paying, carried out by the Bank's Remedial Division, in order to accelerate the improvement of the performance of debtors with potential problems and mitigate potential risks.
- Conducting regular and in-depth training for Bank Mestika's marketing staff to improve their knowledge and skills and build a risk culture.

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko Pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*.

Risiko pasar yang dihadapi oleh Bank Mestika mencakup risiko nilai tukar dan risiko suku bunga yang terkait dengan *Banking Book*. Hingga saat ini Bank Mestika belum melakukan aktivitas *trading* sehingga Bank tidak terdapat risiko kerugian yang diakibatkan dari aktivitas *trading*.

Tata Kelola dan Organisasi Risiko Pasar

Manajemen Risiko Pasar dilakukan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar (variabel pasar) terhadap aset dan permodalan. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan Manajemen Risiko Pasar mencakup:

- Memastikan bahwa Manajemen Risiko Pasar untuk posisi *banking book* menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kebijakan manajemen aset dan kewajiban (ALMA) secara keseluruhan.

Market risk is the risk to balance sheet and administrative account positions, including derivative transactions, from overall changes in market conditions, including the risk of changes in option prices.

Market risk faced by Bank Mestika includes exchange rate risk and interest rate risk associated with the Banking Book. Until now, Bank Mestika has not conducted any trading activities, therefore there is no risk of loss resulting from trading activities.

Market Risk Management and Organization

Market Risk Management is conducted to minimize the possibility of negative impacts resulting from changes in market conditions (market variables) on assets and capital. Active supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of Market Risk Management includes:

- Ensuring that Market Risk Management for banking book positions is an integral part of the overall asset and liability management (ALMA) policy.

- Direksi dan Komisaris ikut aktif dalam penyusunan maupun persetujuan dalam perumusan dan pengkinian kebijakan & strategi Manajemen Risiko termasuk limit Risiko Pasar.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan oleh unit kerja dengan menerapkan prinsip *segregation of duties* yaitu pemisahan fungsi dan tanggung jawab yang terdiri dari *front office*, *middle office* dan *back office*.

Dalam mengelola Risiko Pasar, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani Risiko Pasar yang terdiri dari:

- **Unit Bisnis**
Unit Bisnis yaitu bagian *treasury* melakukan *monitoring* tingkat suku bunga dan nilai tukar secara harian, serta *memonitoring* tingkat PDN (Posisi Devisa Neto) setiap saat.
- **Bagian Manajemen Risiko**
Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisis terhadap pengelolaan Risiko Pasar secara berkala serta melakukan perhitungan limit transaksi obligasi antar institusi.
- **ALCO (Asset and Liability Committee)**
ALCO sebagai komite yang membahas kondisi pasar, melakukan perhitungan biaya dana dan Net Interest Margin yang akan diambil.

Pengelolaan Risiko

Risiko pasar *banking book* merupakan risiko yang muncul karena terjadi perubahan suku bunga dan nilai tukar atas aktivitas *banking book* yang dapat berpengaruh pada profitabilitas bank dan modal Bank.

Pengelolaan risiko pasar *banking book* dilakukan dengan menetapkan limit yang mengacu pada ketentuan internal dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan dipantau oleh unit kerja terkait.

Pemantauan terhadap transaksi-transaksi valuta asing juga dilakukan secara harian, agar sesuai dengan ketentuan dan kebijakan internal Bank terkait dengan penetapan limit transaksi valuta asing.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/ atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Tata Kelola dan Organisasi Risiko Likuiditas

Dalam mengelola Risiko Likuiditas, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani Risiko Likuiditas yang terdiri dari:

- **Treasury**
Bagian Treasury dalam hal ini bertanggung jawab dalam menjaga likuiditas Bank dibantu oleh ALCO dalam hal penetapan rasio likuiditas.
- **Bagian Manajemen Risiko**
Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Likuiditas secara berkala serta melakukan perhitungan limit transaksi pasar uang antar Bank.

- *The Board of Directors and Board of Commissioners actively participate in the formulation and approval of Risk Management policies and strategies, including Market Risk limits.*

Market risk management is carried out by work units by applying the principle of segregation of duties, namely the separation of functions and responsibilities consisting of front office, middle office, and back office.

In managing Market Risk, Bank Mestika has an organization responsible for handling Market Risk, consisting of:

- **Business Unit**
The Business Unit, namely the treasury department, monitors interest rates and exchange rates on a daily basis, as well as monitoring the Net Foreign Exchange Position (PDN) at all times.
- **Risk Management Department**
The Risk Management Department monitors and analyzes Market Risk management on a regular basis and calculates transaction limits for inter-institutional bonds.
- **ALCO (Asset and Liability Committee)**
ALCO, as the committee that discusses market conditions, calculates the cost of funds and the Net Interest Margin to be taken.

Market Risk

Management Banking book market risk is the risk that arises due to changes in interest rates and exchange rates on banking book activities that can affect the bank's profitability and capital.

Banking book market risk management is carried out by setting limits that refer to internal provisions and applicable laws and regulations and are monitored by the relevant work units.

Monitoring of foreign exchange transactions is also conducted on a daily basis, in accordance with the Bank's internal regulations and policies regarding the setting of foreign exchange transaction limits.

Liquidity Risk Management and Organization

In managing Liquidity Risk, Bank Mestika has an organization responsible for handling Liquidity Risk, consisting of:

- **Treasury**
The Treasury Department is responsible for maintaining the Bank's liquidity, assisted by ALCO in determining liquidity ratios.
- **Risk Management Department**
The Risk Management Department monitors and analyzes liquidity risk management on a regular basis and calculates interbank money market transaction limits.

- ALCO
Dalam rapat komite ALCO membahas kondisi tingkat likuiditas bank, melakukan penyesuaian aset likuid secara berkala.

Pengelolaan Risiko Likuiditas

Bank Mestika sangat mementingkan penjagaan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah, maupun untuk kebutuhan likuiditas.

Bank Mestika melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan mengukur besarnya risiko likuiditas yang dihadapi Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain AL/NCD, LDR, LCR dan NSFR.

Bank juga senantiasa menjaga likuiditas Rupiah dan Valuta Asing (Giro Wajib Minimum) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia baik secara harian maupun secara rata-rata untuk masalaporan tertentu.

Dalam rangka mengelola risiko likuiditas secara terukur dan komprehensif, Bank Mestika menerapkan strategi antara lain:

- Menetapkan limit-limit transaksi dalam rangka menjaga likuiditas Bank yang mengacu pada ketentuan internal dan ketentuan Regulator yang berlaku.
- Melakukan *stress testing* risiko likuiditas secara berkala untuk mengetahui dampak perubahan faktor internal maupun eksternal terhadap kondisi likuiditas Bank.
- Melakukan *monitoring* terhadap rasio-rasio terkait dengan kecukupan likuiditas Bank.

- ALCO (Asset and Liability Committee)
During the ALCO committee meeting, the bank's liquidity level was discussed, and periodic adjustments to liquid assets were made.

Liquidity Risk Management

Bank Mestika places great importance on maintaining adequate liquidity in fulfilling its commitments to customers and other parties, both in the context of providing credit, repayment of customer deposits, and for liquidity needs.

Bank Mestika manages liquidity risk by measuring the amount of liquidity risk faced by the Bank using several indicators, including AL/NCD, LDR, LCR and NSFR.

The Bank also maintains its Rupiah and Foreign Exchange liquidity (Statutory Reserves) in accordance with Bank Indonesia's regulations both on a daily basis and on an average basis for a certain reporting period.

In order to manage liquidity risk in a measured and comprehensive manner, Bank Mestika implements strategies, among others:

- *Establishing transaction limits in order to maintain the Bank's liquidity which refers to internal regulations and applicable regulatory requirements.*
- *Conducting periodic liquidity risk stress testing to determine the impact of changes in internal and external factors on the Bank's liquidity condition.*
- *Monitoring the ratios related to the Bank's liquidity adequacy.*

Risiko Operasional

Operational Risk

Risiko operasional terjadi karena adanya ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya gangguan eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko operasional merupakan risiko yang melekat pada setiap aktivitas proses bisnis dan operasional yang dijalankan Bank sehingga risiko operasional dianggap menjadi risiko yang sangat penting untuk dikelola karena dapat memicu terjadinya risiko lainnya.

Tata Kelola dan Organisasi Risiko Operasional

Dalam mengelola Risiko Operasional, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani Risiko Operasional yang terdiri dari:

- Unit Bisnis
Dalam menjalankan aktivitas rutin mengacu pada SOP perbankan yang berbasis risiko serta, setiap pimpinan bertanggung jawab atas penerapan Manajemen Risiko operasional disatuan kerjanya masing-masing.
- Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)
Satuan Kerja Kepatuhan memastikan pemenuhan dari ketentuan dan peraturan yang berlaku berkaitan dengan pelaporan.
- Bagian Manajemen Risiko
Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Operasional secara berkala.

Operational risk occurs due to inadequate or malfunctioning internal processes, human error, system failure, or external disruptions that affect the Bank's operations.

Operational risk is an inherent risk in every business process and operational activity carried out by the Bank so that operational risk is considered to be a very important risk to manage because it can trigger other risks.

Governance and Organization of Operational Risk

In managing Operational Risk, Bank Mestika has an organization responsible for handling Operational Risk, consisting of:

- *Business Unit*
In carrying out routine activities, refer to risk-based banking SOPs, and each leader is responsible for implementing Operational Risk Management in their respective work units.
- *Compliance Department*
The Compliance Department ensures compliance with applicable provisions and regulations relating to reporting.
- *Risk Management Department*
The Risk Management Department monitors and analyzes Operational Risk management on a regular basis.

- **Bagian Anti Fraud**
Memastikan efektivitas pelaksanaan aktivitas strategi anti fraud dalam Bank.
- **Divisi Teknologi Informasi**
Divisi TI melakukan pengelolaan risiko operasional terkait teknologi informasi, pengembangan terkait teknologi informasi dan pengelolaan keamanan dalam penggunaan teknologi informasi.
- **Bagian IT Security & GRC**
Bagian IT Security & GRC melakukan pengelolaan keamanan informasi dalam penggunaan TI termasuk pada keamanan data dan sistem Bank.
- **Bagian Pelindungan Data Pribadi dan Konsumen**
Bagian Pelindungan Data Pribadi dan Konsumen melakukan pengelolaan terkait dengan keamanan data pribadi nasabah dan melakukan *monitoring* dan evaluasi atas penyelenggaraan produk dan/atau jasa yang dimanfaatkan oleh nasabah/konsumen pada aspek pelindungan konsumen dan pengaduan nasabah.
- **Komite Remunerasi dan Nominasi**
Memberikan rekomendasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawab khususnya di bidang remunerasi dan nominasi.
- **Komite Pengarah TI**
Melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap sistem informasi perbankan terkini sehingga dapat mendukung kinerja perbankan.

Pengelolaan Risiko Operasional

Dengan meningkatnya keragaman dan kompleksitas produk serta aktivitas perbankan yang ditawarkan kepada nasabah, perkembangan sistem dan teknologi pendukung yang sangat cepat, serta meningkatnya ekspektasi nasabah akan pelayanan yang diberikan oleh Bank, maka pengelolaan risiko operasional menjadi hal yang sangat penting.

Pengelolaan pada risiko operasional dilakukan dengan tujuan meminimalkan kerugian dampak negatif dari ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan atau kejadian eksternal. Manajemen risiko operasional senantiasa dikembangkan agar dapat beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang terus menerus berubah dan meminimalkan risiko yang dihadapi oleh Bank.

Pengukuran risiko dilakukan dalam rangka mengetahui perkembangan dan besarnya eksposur risiko operasional sebagai acuan untuk melakukan pengendalian serta untuk keperluan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum. Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR risiko operasional, Bank Mestika mengimplementasikan SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Pelaksanaan proses manajemen risiko operasional di setiap unit kerja, kantor cabang maupun kantor cabang pembantu Bank Mestika menggunakan beberapa metode yang digunakan sebagai sarana untuk mengidentifikasi risiko dan menilai eksposur risiko operasional sehingga dapat menentukan mitigasi yang efektif dan melakukan perbaikan kualitas aktivitas bisnis dan operasional, metode tersebut terdiri dari:

- **Risk Self Assessment**
Metode yang bersifat kualitatif dan prediktif yang digunakan oleh setiap unit kerja, kantor cabang dan kantor cabang pembantu untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko dengan menilai dampak dan kemungkinan terjadi.

- **Anti-Fraud Department**
Ensuring the effectiveness of anti-fraud strategy implementation within the Bank.
- **IT Division**
The IT Division manages operational risks related to information technology, information technology development, and security management in the use of information technology.
- **IT Security & GRC Department**
The IT Security & GRC Department manages information security in the use of IT, including data and system security at the Bank.
- **Personal Data and Consumer Protection Department**
The Personal Data and Consumer Protection Division manages matters related to the security of customer personal data and monitors and evaluates the implementation of products and/or services used by customers/consumers in terms of consumer protection and customer complaints.
- **Remuneration and Nomination Committee**
Providing recommendations to support the effectiveness of implementation and accountability, particularly in the areas of remuneration and nominations.
- **IT Steering Committee**
Evaluate and develop the latest banking information systems to support banking performance.

Operational Risk Management

With the increasing diversity and complexity of banking products and activities offered to customers, the rapid development of supporting systems and technology, as well as increasing customer expectations for services provided by the Bank, operational risk management is very important.

Management of operational risk is carried out with the aim of minimizing losses from the negative impact of inadequate and or malfunctioning internal processes, human error, system failure and or external events. Operational risk management is constantly developed in order to adapt to the constantly changing business environment and minimize the risks faced by the Bank.

Risk measurement is carried out in order to determine the development and magnitude of operational risk exposure as a reference for control and for the purpose of calculating the minimum capital requirement. In order to calculate the capital charge and RWA of operational risk, Bank Mestika implements SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 concerning the Calculation of Risk Weighted Assets for Operational Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks.

The implementation of operational risk management process in each working unit, branch office and sub-branch office of Bank Mestika utilizes several methods that are used as a means to identify risks and assess operational risk exposure so as to determine effective mitigation and improve the quality of business and operational activities, the methods consist of:

- **Risk Self Assessment**
A qualitative and predictive method used by each work unit, branch office and sub-branch office to identify and measure risks by assessing the impact and likelihood of occurrence.

- **Loss Event Database**

Metode yang digunakan untuk melakukan pencatatan kerugian operasional yang digunakan dalam menghitung beban kerugian operasional dan merupakan salah satu komponen atas perhitungan ATMR risiko operasional.

Selain itu, untuk menjaga keamanan siber dan dalam rangka meningkatkan *risk culture* dan *risk awareness*, Bagian IT Security Bank Mestika secara berkesinambungan melakukan sosialisasi *security awareness* yang wajib diikuti oleh seluruh pejabat dan pegawai Bank Mestika.

- **Loss Event Database**

A method used to record operational losses used in calculating operational loss expenses and is one of the components of the calculation of operational risk RWA.

In addition, to maintain cyber security and in order to improve *risk culture* and *risk awareness*, Bank Mestika's IT Security Department continuously conducts security awareness socialization which must be attended by all Bank Mestika officials and employees.

Risiko Hukum

Legal Risk

Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko hukum dapat bersumber antara lain dari kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank Mestika, ketiadaan dan/ atau perubahan peraturan Operundang-undangan, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank Mestika maupun Bank Mestika terhadap pihak ketiga.

Tata Kelola dan Organisasi Risiko Hukum

Dalam mengelola Risiko Hukum, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani Risiko Hukum yang terdiri dari:

- **Legal**
Bagian Legal melakukan kajian hukum atas semua dokumen yang memiliki aspek hukum seperti perjanjian.
- **Satuan Kerja Kepatuhan**
SKK memastikan pemenuhan terhadap aspek-aspek hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.
- **Bagian Manajemen Risiko**
Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Hukum secara berkala.

Satuan kerja/fungsi yang membawahi bidang hukum harus melakukan review secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses *enforceability* guna mengecek validitas hak dalam kontrak dan perjanjian tersebut serta wajib untuk didokumentasikan.

Pengelolaan Risiko Hukum

Manajemen risiko hukum dilakukan oleh Bagian Legal dibawah pengawasan aktif Direktur Kepatuhan Bank Mestika. Dalam melakukan pengelolaan risiko hukum, Bagian Legal berfungsi sebagai *legal watch* yang menyediakan analisis/nasihat hukum kepada setiap jenjang organisasi untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari kelemahan aspek yuridis, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan dan proses litigasi. Dalam pengelolaan risiko hukum Bagian Legal bekerja sama dengan Bagian Manajemen Risiko dalam melakukan penilaian dan pemantauan implementasi manajemen risiko hukum secara berkala.

Pengukuran risiko hukum diukur berdasarkan inheren *risk* atas kasus-kasus hukum yang sedang dalam proses. Parameter yang digunakan dalam menghitung potensi kerugian atas kasus yang sedang berjalan adalah berdasarkan gugatan yang diterima, nilai perkara, dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk penyelesaian kasus hukum tersebut. Pengukuran juga dilakukan pada kelemahan dari aspek yuridis seperti

Risk due to lawsuits and/or weaknesses in juridical aspects. Legal risk may originate, among others, from the weakness of juridical aspects caused by the weakness of the agreements entered into by Bank Mestika, the absence and / or changes in laws and regulations, and the litigation process both arising from third party claims against Bank Mestika and Bank Mestika against third parties.

Governance and Organization of Legal Risk

In managing Legal Risk, Bank Mestika has an organization responsible for handling Legal Risk, consisting of:

- **Legal Department**
The Legal Department conducts legal reviews of all documents that have legal aspects, such as agreements.
- **Compliance Department**
SKK ensures compliance with applicable legal aspects, both internal and external.
- **Risk Management Department**
The Risk Management Department monitors and analyzes the management of Legal Risks on a regular basis.

The work unit/function overseeing legal matters must periodically review contracts and agreements between the Bank and other parties, including by reassessing the effectiveness of the enforceability process to check the validity of rights in such contracts and agreements, and must be documented.

Legal Risk Management

Legal risk management is conducted by the Legal Department under the active supervision of the Compliance Director of Bank Mestika. In managing legal risk, the Legal Department functions as a *legal watch* that provides legal analysis/advice to every level of the organization to minimize the possibility of negative impacts from weaknesses in juridical aspects, absence and/or changes in laws and regulations and litigation processes. In managing legal risk, the Legal Department works closely with the Risk Management Department in assessing and monitoring the implementation of legal risk management on a regular basis.

Legal risk measurement is measured based on inherent *risk* of legal cases that are in process. The parameters used in calculating potential losses on ongoing cases are based on the lawsuit received, the value of the case, and the costs incurred for the settlement of the legal case. Measurement is also carried out on weaknesses from the juridical aspect such as the absence of supporting laws and regulations,

ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, kelemahan perikatan seperti tidak terpenuhinya syarat sah kontrak atau pengingkaran agunan yang tidak sesuai.

Pengelolaan kasus-kasus hukum yang terjadi dilakukan oleh Bagian Legal Bank Mestika dengan melakukan *monitoring* dan menganalisis perkara yang sedang dalam proses pengadilan yang dihadapi oleh Bank.

Risiko Reputasi

Reputation Risk

Risiko reputasi dikelola melalui mekanisme pemantauan, pengawasan, penanganan dan penyelesaian yang dilakukan oleh Bagian Corporate Secretary dan Unit Pengaduan Nasabah Bank Mestika.

Penilaian atas risiko reputasi dilakukan dengan mengukur parameter keluhan dan publikasi negatif terhadap Bank. Bank didalam memberikan pelayanan terhadap nasabah menyediakan layanan telepon 24 jam dan secara berkesinambungan melakukan pengembangan prosedur serta manajemen kerja yang semakin baik sehingga memudahkan pemantauan dan sistem informasi manajemen yang dapat mendukung pelayanan nasabah.

Manajemen Bank dan para pemangku kepentingan senantiasa menjaga reputasi yang baik dan positif dan terus meningkatkan pelayanan terhadap nasabah dengan melakukan inovasi-inovasi produk yang mudah dipahami oleh nasabah sebagai salah satu upaya Bank didalam meningkatkan reputasi baik Bank.

Tata Kelola dan Organisasi Risiko Reputasi

Dalam mengelola Risiko Reputasi, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani Risiko Reputasi yang terdiri dari:

- **Unit Bisnis**
Meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dengan melaksanakan *training* kepada karyawan pada setiap lini Bank.
- **Unit Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah**
Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah adalah unit yang secara khusus bertanggung jawab dalam menerima dan menyelesaikan semua pengaduan nasabah ataupun terkait dengan produk yang dikeluarkan oleh Bank, serta membantu memantau penyelesaian atas produk dari lembaga keuangan lain yang didistribusikan oleh Bank.
- **Bagian Manajemen Risiko**
Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Reputasi secara berkala.
- **Corporate Secretary**
Corporate secretary menjalankan fungsi komunikasi dalam rangka membangun reputasi positif dan menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh para pemangku kepentingan.

Pengelolaan Risiko Reputasi

Risiko reputasi dikelola melalui mekanisme pemantauan, pengawasan, penanganan dan penyelesaian dengan koordinasi oleh *corporate secretary* Bank Mestika dengan bagian terkait. Risiko reputasi juga dikelola dengan menciptakan *brand image* positif Bank melalui konten-konten positif pada media sosial milik Bank dan menjaga keterbukaan informasi dan transparansi kepada seluruh *stakeholder*, serta

weaknesses in engagement such as non-fulfillment of the legal requirements of the contract or inappropriate collateral arrangements.

The management of legal cases that occur is carried out by the Legal Department of Bank Mestika by monitoring and analyzing cases that are in litigation faced by the Bank.

Reputation risk is managed through monitoring, supervision, handling and resolution mechanisms carried out by the Corporate Secretary Section and Bank Mestika's Customer Complaints Unit.

Assessment of reputation risk is conducted by measuring the parameters of complaints and negative publications against the Bank. The Bank in providing services to customers provides 24-hour telephone service and continuously develops better procedures and work management to facilitate monitoring and management information systems that can support customer service.

The Bank's management and stakeholders always maintain a good and positive reputation and continue to improve services to customers by innovating products that are easily understood by customers as one of the Bank's efforts to improve the Bank's good reputation.

Governance and Organization of Reputation Risk

In managing Reputational Risk, Bank Mestika has an organization responsible for handling Reputational Risk, consisting of:

- **Business Unit**
Improving customer service quality by conducting training for employees in every line of the Bank.
- **Customer Complaint Handling and Resolution Unit**
Customer Complaint Handling and Resolution is a unit specifically responsible for receiving and resolving all customer complaints or complaints related to products issued by the Bank, as well as helping to monitor the resolution of products from other financial institutions distributed by the Bank.
- **Risk Management Department**
The Risk Management Department monitors and analyzes Reputation Risk management on a regular basis.
- **Corporate Secretary**
The corporate secretary performs communication functions in order to build a positive reputation and ensure the availability of information that can be accessed by stakeholders.

Reputational Risk Management

Reputation risk is managed through monitoring, supervision, handling and resolution mechanisms with coordination by Bank Mestika's corporate secretary with related departments. Reputation risk is also managed by creating a positive brand image of the Bank through positive content on the Bank's social media and maintaining information disclosure and transparency to all stakeholders, as well as establishing harmonious relationships with the media in

menjalin hubungan yang harmonis dengan pihak media dalam hal menjaga nama baik Bank. Hal tersebut dilakukan dalam rangka meminimalkan dan menangani keluhan atau komplain dari *stakeholder* yang mengakibatkan timbulnya publikasi negatif.

terms of maintaining the Bank's good name. This is done in order to minimize and handle complaints or complaints from stakeholders that result in negative publications.

Risiko Strategik

Strategic Risk

Pemantauan risiko strategik dilakukan secara berkala melalui parameter yang tercermin pada profil risiko strategik. Pengukuran risiko strategik antara lain dilakukan dengan menganalisis eksposur dan membandingkan eksposur risiko dengan limit-limit yang ditetapkan.

Strategic risk monitoring is conducted periodically through parameters reflected in the strategic risk profile. Strategic risk measurement, among others, is carried out by analyzing exposures and comparing risk exposures with established limits.

Dewan Direksi secara berkala melakukan evaluasi atas strategi dan kebijakan risiko strategik, melalui rapat bersama dengan komite-komite dibawah Direksi guna menyelaraskan strategi. Perumusan dan pemantauan strategi Bank Mestika tertuang dalam *Corporate Plan* dan Rencana Bisnis Bank (RBB).

The Board of Directors regularly evaluates strategic risk strategies and policies, through joint meetings with committees under the Board of Directors to align strategies. The formulation and monitoring of Bank Mestika's strategy is contained in the Corporate Plan and Bank Business Plan (RBB).

RBB akan direview kembali setiap tahun berdasarkan perubahan strategi bisnis dan rencana Bank dalam jangka pendek. Sementara itu *Corporate Plan* menjadi pedoman dalam melakukan perencanaan setiap tahun dan dapat direview apabila terjadi perubahan yang signifikan terhadap lingkungan bisnis dan sumber daya.

The RBB will be reviewed annually based on changes in business strategy and the Bank's plans in the short term. Meanwhile, the Corporate Plan serves as a guideline in planning every year and can be reviewed if there are significant changes in the business environment and resources.

Dalam melakukan pengelolaan risiko strategik, Bank Mestika senantiasa melakukan review kinerja dan evaluasi kebijakan penyusunan target bisnis dan melakukan langkah-langkah perbaikan dalam menyusun rencana strategi dan target bisnis dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal, apabila diperlukan.

In managing strategic risk, Bank Mestika always conducts performance review and evaluation of business target preparation policies and takes corrective steps in preparing strategic plans and business targets by considering internal and external conditions, if necessary.

Penilaian risiko strategik pada inheren *risk* dilakukan dengan mengukur parameter-parameter seperti kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, strategi berisiko tinggi, posisi bisnis Bank dan pencapaian rencana bisnis Bank.

Strategic risk assessment on inherent risk is conducted by measuring parameters such as the suitability of the strategy with the business environment, high risk strategies, the Bank's business position and the achievement of the Bank's business plan.

Dalam hal mengantisipasi faktor-faktor risiko yang dihadapi oleh Bank Mestika, perlu dilakukan penerapan manajemen risiko yang independen dan *prudent* namun tidak membatasi proses ekspansi bisnis Bank.

In anticipating the risk factors faced by Bank Mestika, it is necessary to implement independent and prudent risk management that does not restrict the Bank's business expansion process.

Risiko Kepatuhan

Compliance Risk

Risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan. Risiko kepatuhan Bank Mestika dapat bersumber antara lain dari aktivitas Bank yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan atau peraturan perundang-undangan.

Risk due to the Bank's failure to comply with and/or not implementing laws and regulations. Bank Mestika's compliance risk may originate, among others, from the Bank's activities that deviate or violate the provisions or laws and regulations.

Perbankan merupakan industri yang *highly regulated*, sehingga Bank Mestika senantiasa melakukan *monitoring* atas kepatuhan terhadap ketentuan yang diterbitkan oleh Regulator maupun instansi yang berwenang lainnya.

Banking is a highly regulated industry, so Bank Mestika always monitors compliance with the provisions issued by the Regulator and other authorized institutions.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Di dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank Mestika telah menetapkan kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur untuk membangun budaya kepatuhan sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam penerapan manajemen risiko kepatuhan.

Sesuai dengan POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Bank Mestika telah memiliki Direktur Kepatuhan yang bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan dan meminimalkan risiko kepatuhan serta memantau pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Bagian Kepatuhan yang bersifat independen terhadap satuan kerja operasional.

Dalam melakukan penilaian kepatuhan pada risiko inheren Bank, parameter yang digunakan adalah jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan, frekuensi pelanggaran atau *track record* kepatuhan dan pelanggaran terhadap ketentuan atas transaksi keuangan tertentu.

Bagian Kepatuhan Bank Mestika secara berkala melakukan sosialisasi ketentuan dan kebijakan terbaru kepada bagian terkait dan melakukan kajian produk/ aktivitas baru dan kebijakan internal Bank.

Stress Test

Stress Test

Bank Mestika secara berkala dan berkelanjutan melakukan *stress test* dengan berbagai skenario. Secara umum, skenario dalam pelaksanaan *stress test* mempertimbangkan beberapa kondisi makro ekonomi seperti suku bunga dan nilai tukar. Metode yang digunakan dalam melakukan *stress test* berdasarkan pada *historical data*, guna mengukur dampak risiko terhadap tingkat NPL, likuiditas dan permodalan Bank.

Hasil *stress test* yang dilakukan selama tahun 2025 untuk risiko kredit, pasar dan likuiditas menunjukkan Bank dapat mengantisipasi potensi risiko dengan permodalan yang cukup kuat dan likuiditas Bank yang baik.

Compliance Risk Management

In managing compliance risk, Bank Mestika has established policies, provisions, systems and procedures to build a culture of compliance as one of the keys to success in implementing compliance risk management.

In accordance with POJK No. 46/POJK.03/2017 on the Implementation of Compliance Function of Commercial Banks, Bank Mestika has a Compliance Director who is responsible for ensuring compliance and minimizing compliance risk as well as monitoring its implementation. In performing his duties, the Compliance Director is assisted by the Compliance Section which is independent of the operational work units.

In assessing compliance with the Bank's inherent risk, the parameters used are the type and significance of violations committed, the frequency of violations or compliance track record and violations of provisions on certain financial transactions.

Bank Mestika's Compliance Department periodically socializes the latest provisions and policies to related departments and reviews new products/activities and the Bank's internal policies.

Bank Mestika regularly and continuously conducts stress tests using various scenarios. In general, the scenarios used in stress tests consider several macroeconomic conditions such as interest rates and exchange rates. The methods used in conducting stress tests are based on historical data, in order to measure the impact of risk on the Bank's NPL, liquidity, and capital levels.

The results of stress tests conducted during 2025 for credit, market, and liquidity risks show that the Bank can anticipate potential risks with sufficient capital and good liquidity.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko di Bank dibantu oleh komite-komite dibawahnya. Komite-komite tersebut mengadakan rapat secara berkala untuk membahas dan memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Evaluasi dan pengkinian terhadap kebijakan dan prosedur dilakukan secara berkala untuk menjaga kesesuaiannya dengan regulasi dan kondisi operasional. Evaluasi terhadap efektivitas manajemen risiko juga dilakukan melalui laporan berkala yang dikirimkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko mencerminkan penilaian terhadap kecukupan sistem pengendalian risiko sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

The Board of Commissioners and the Board of Directors evaluate the effectiveness of the Bank's risk management system with the assistance of its committees. These committees meet regularly to discuss and provide input and recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors.

Policies and procedures are evaluated and updated periodically to ensure their compliance with regulations and operational conditions. The effectiveness of risk management is also evaluated through periodic reports submitted to the Board of Commissioners and Board of Directors.

The assessment of the quality of risk management implementation reflects the assessment of the adequacy of the risk control system as stipulated in the Financial Services Authority's provisions on Risk Management Implementation for Commercial Banks.

Penerapan manajemen risiko Bank sangat bervariasi yang dinilai berdasarkan skala, kompleksitas dan tingkat risiko yang dapat ditoleransi oleh Bank. Dengan demikian, dalam menilai kualitas penerapan manajemen risiko perlu diperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank.

The implementation of risk management in banks varies greatly, depending on the scale, complexity, and level of risk that the bank can tolerate. Therefore, when assessing the quality of risk management implementation, it is necessary to consider the characteristics and complexity of the bank's business.

Berdasarkan hasil penilaian self-assessment Profil Risiko Bank Mestika secara individu posisi 31 Desember 2025 adalah peringkat 2 (Low to Moderate) dengan peringkat risiko inheren Low to Moderate dan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko (KPMR) berada pada peringkat Satisfactory. Dari hasil self-assessment tersebut, tercermin bahwa sistem manajemen risiko telah diterapkan oleh Bank Mestika dengan baik dan efektif.

Based on the results of the self-assessment of Bank Mestika's Risk Profile as of December 31, 2025, the individual position is ranked 2 (Low to Moderate) with an inherent risk rating of Low to Moderate and a risk management implementation quality (KPMR) rating of Satisfactory. The results of the self-assessment reflect that the risk management system has been implemented by Bank Mestika properly and effectively.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the adequacy of the risk management system

Bank Mestika telah melakukan evaluasi dan kaji ulang atas penerapan sistem manajemen risiko ditahun 2025:

- Direksi melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko melalui peninjauan secara berkala atas kebijakan dan pedoman manajemen risiko dan laporan eksposur risiko serta penilaian profil risiko Bank.
- Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Direksi.

Bank Mestika has conducted an evaluation and review of the implementation of its risk management system in 2025:

- *The Board of Directors evaluates the effectiveness of the risk management system through periodic reviews of risk management policies and guidelines, risk exposure reports, and assessments of the Bank's risk profile.*
- *The Board of Commissioners, assisted by the Risk Monitoring Committee, supervises and evaluates the implementation of the risk management system by the Board of Directors.*

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank Mestika berjalan efektif, memadai dan mampu mengelola risiko-risiko dan peluang bisnis untuk mendukung Bank mencapai tujuan bisnisnya.

In 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors stated that the internal control system and risk management system implemented by Bank Mestika were effective, adequate, and capable of managing risks and business opportunities to support the Bank in achieving its business objectives.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian Internal Bank

Bank's Internal Control

Bank telah memiliki pedoman Sistem Pengendalian Internal Bank Mestika yang telah dikinikan dan telah disahkan berdasarkan SK No. 076/SK-BMD/DIR/2024 tanggal 27 Desember 2024 perihal Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum yang mencakup 5 (lima) komponen antara lain:

- Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya pengendalian,
- Identifikasi dan Penilaian Risiko,
- Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi,
- Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi,
- Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan.

The Bank has a guideline for Bank Mestika's Internal Control System which has been updated and ratified based on Decree No. 076/SK-BMD/DIR/2024 dated December 27th, 2024 regarding Guidelines for Internal Control System Standards for Commercial Banks which includes 5 (five) components, among others:

- *Management oversight and control culture,*
- *Risk Identification and Assessment,*
- *Control Activities and Separation of Functions,*
- *Accounting, Information and Communication Systems,*
- *Monitoring Activities and Deviation Correction Actions.*

Kelima komponen tersebut sejalan dengan Internal Control – Integrated Framework yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO).

Penerapan pengendalian intern Bank diarahkan menjadi mekanisme pengawasan secara berkesinambungan (*ongoing basis*), guna:

- Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank,
- Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat,
- Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku,
- Mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/*fraud*, dan pelanggaran aspek kehati-hatian,
- Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Sistem Pengendalian Intern Bank menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam Organisasi Bank antara lain Dewan Komisaris, Direksi, SKAI, dan segenap pejabat dan pegawai Bank maupun pihak ekstern yang berkepentingan terhadap terlaksananya Sistem Pengendalian Intern Bank yang handal dan efektif.

The five components are in line with the Internal Control – Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO).

The implementation of the Bank's internal control is directed to be an ongoing monitoring mechanism, in order to:

- Maintain and secure the Bank's assets,
- Ensure the availability of more accurate reports,
- Increase compliance with applicable regulations,
- Reduce financial impact/loss, irregularities including fraud/ fraud, and violation of prudential aspects,
- Increase organizational effectiveness and improve cost efficiency.

The Bank's Internal Control System is the responsibility of all parties involved in the Bank's organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, SKAI, and all Bank officials and employees as well as external parties with an interest in the implementation of a reliable and effective Bank Internal Control System.

Pelaksanaan Pengendalian Internal Bank

Implementation of the Bank's Internal Control

- Pengendalian Keuangan, dengan:
 - Bank Mestika telah menyusun Rencana Bisnis Bank secara keseluruhan yang mencakup arah pengembangan bisnis dan strategi yang ditetapkan telah memperhitungkan dampak terhadap permodalan Bank.
 - Bank Mestika secara aktif mengikuti dan memantau perkembangan internal maupun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi strategi bisnis Bank.
 - Bank Mestika telah melaksanakan proses pengendalian keuangan melalui upaya pemantauan realisasi dibandingkan dengan *budget* keuangan yang dilakukan secara berkala dan senantiasa dibahas dalam Rapat Direksi maupun Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.
- Pengendalian operasional, dengan:
 - Bank Mestika telah memiliki struktur organisasi yang cukup memadai dengan kondisi bisnis Bank, yang juga dilengkapi dengan unit pengawasan/pengendalian seperti Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), dan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK).
 - Bank Mestika telah memiliki kebijakan dan prosedur yang didokumentasikan secara tertulis.
 - Bank senantiasa melakukan penyesuaian dan penyempurnaan terhadap kebijakan dan prosedur yang ada dalam meningkatkan Sistem Pengendalian Internal Bank.
 - Bank Mestika telah menerapkan proses *dual control* dan pemisahan tugas dalam setiap aktivitas operasional dan fungsional serta konsisten menghindari pemberian wewenang dan tanggung jawab yang dapat menimbulkan benturan kepentingan (*conflict of interest*).
 - Bank melakukan pemantauan secara berkala terhadap aktivitas operasional dan senantiasa melakukan tindakan koreksi atas penyimpangan/kelemahan yang ditemukan.
- Financial Control, with:
 - Bank Mestika has prepared the Bank's overall Business Plan which includes the direction of business development and the strategies set have taken into account the impact on the Bank's capital.
 - Bank Mestika actively follows and monitors the development of internal and external factors that may affect the Bank's business strategy.
 - Bank Mestika has implemented financial control process through monitoring the realization compared to the financial budget which is conducted periodically and always discussed in the Board of Directors Meeting and Joint Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Operational control, with:
 - Bank Mestika has an organizational structure that is adequate with the Bank's business condition, which is also equipped with supervision/control units such as Internal Audit Unit (SKAI), Risk Management Unit (SKMR), and Compliance Unit (SKK).
 - Bank Mestika has policies and procedures that are documented in writing.
 - The Bank continuously makes adjustments and improvements to the existing policies and procedures in improving the Bank's Internal Control System.
 - Bank Mestika has implemented dual control process and segregation of duties in every operational and functional activity and consistently avoiding the granting of authority and responsibility that may cause conflict of interest.
 - The Bank conducts periodic monitoring of operational activities and always takes corrective action on deviations/weaknesses found.

- Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan
 - Bank memiliki Komitmen yang kuat untuk mematuhi peraturan dan perundang - undangan yang berlaku.
 - Bank memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang bersifat independen terhadap Satuan kerja Operasional dalam melaksanakan fungsi kepatuhan.
 - Direktur Kepatuhan Bank melalui Bagian Kepatuhan secara berkala memantau pelaksanaan tugas masing - masing Divisi maupun Bagian dalam hal pelaporan kepada Regulator Bank.
 - Satuan Kerja Kepatuhan senantiasa melakukan review terhadap pedoman dan kebijakan sebelum diterbitkan.
 - Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan senantiasa melakukan sosialisasi peraturan dan ketentuan terbaru kepada Direksi, Pejabat Bank dan karyawan.
 - Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan melakukan pemantauan terhadap penyelesaian komitmen Bank terhadap Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan secara berkala dan dituangkan dalam Laporan Kepatuhan Bank.
 - Satuan Kerja Kepatuhan Bank membuat Laporan secara triwulanan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
- Compliance with Laws and Regulations
 - The Bank has a strong commitment to comply with applicable laws and regulations.
 - The Bank has a Compliance Work Unit that is independent of the Operational Work Unit in carrying out the compliance function.
 - The Bank's Compliance Director through the Compliance Section periodically monitors the implementation of the duties of each Division and Section in terms of reporting to the Bank's Regulator.
 - The Compliance Working Unit always reviews guidelines and policies before they are issued.
 - The Compliance Director and Compliance Working Unit always socialize the latest rules and regulations to the Board of Directors, Bank Officers and employees.
 - The Compliance Director and Compliance Working Unit monitor the completion of the Bank's commitments to Bank Indonesia and the Financial Services Authority on a regular basis and are outlined in the Bank's Compliance Report.
 - The Bank's Compliance Working Unit prepares quarterly reports that are submitted to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Provision of Fund to Related Party and Large Exposure

Dalam melakukan penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur inti, Bank berpedoman pada POJK nomor 32/POJK.03/2018 dan 38/POJK.03/2019 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum dimana perhitungan debitur grup inti diluar pihak terkait adalah 25 debitur grup.

Penyaluran dana dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan tetap berpedoman pada prosedur yang berlaku.

Informasi mengenai total baki debit pihak terkait dan debitur inti grup dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

In providing funds to related parties and core debtors, the Bank is guided by POJK number 32/POJK.03/2018 and 38/POJK.03/2019 concerning Maximum Lending Limits and Provision of Large Funds for Commercial Banks where the calculation of core group debtors excluding related parties is 25 group debtors.

Fund disbursement is carried out with due regard to the prudential principle and remains guided by applicable procedures.

Information regarding the total outstanding of related parties and core group debtors can be seen in the table below:

No. No.	Penyediaan Dana Provision of Funds	Jumlah/Amount	
		Debitur Debtor	Nominal (Jutaan Rupiah) Nominal (in Million Rupiah)
1	Kepada pihak terkait To related party	26	435,736
	Kepada debitur inti: To core debtor:		
2	a. Individu Individual	-	-
	b. Grup Group	25	5,141,234

Posisi debitur inti (25 debitur grup) dengan posisi saldo sebesar 45,78% per Desember 2025. Rasio NPL 25 debitur inti per Desember 2025 adalah 0,52%.

Position of core debtors (25 group debtors) with a balance position of 45.78% as of December 2025. The NPL ratio of 25 core debtors as of December 2025 is 0.52%.

Rencana Strategis Bank

Bank Strategic Plan

Rencana Jangka Panjang

Corporate Plan

Bank senantiasa menyusun strategi dan memperbaharui kebijakan Bank untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada dan merealisasikan target-target yang telah ditetapkan.

Adapun visi dan misi Bank Mestika antara lain:

- **Visi Bank**

Menjadi Bank Kelompok Bank Modal Inti 2 (KBMI 2) sebelum tahun 2028 yang berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional dengan mengutamakan profesionalisme perbankan dan berlandaskan prinsip keuangan berkelanjutan.

- **Misi Bank**

- Mengembangkan sinergi dan nilai tambah dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).
- Memberikan pelayanan jasa perbankan yang profesional dan berbasis teknologi dengan dengan prinsip Manajemen Risiko yang baik, penuh kehati-hatian dan sesuai prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) dan berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan.
- Meningkatkan citra bank dengan mengembangkan SDM yang profesional dan berintegritas tinggi.

Dalam rangka terus berkontribusi dalam membantu peningkatan ekonomi nasional pada umumnya, dan ekonomi Sumatera pada khususnya, serta mewujudkan visi dan misi, Bank menetapkan tujuan pencapaian target kredit *double the size* sebesar Rp20 Triliun pada tahun 2031.

The Bank continuously develops strategies and updates its policies to optimize its resources and realize its targets.

The vision and mission of Bank Mestika include:

- **Bank's Vision**

To become a Tier 2 Capital Group Bank (KBMI 2) by 2028 that contributes to national economic growth by prioritizing banking professionalism and based on sustainable finance principles.

- **Bank's Mission**

- *Develop synergy and added value with stakeholders.*
- *Providing professional and technology-based banking services with good risk management principles, prudence and in accordance with GCG (*Good Corporate Governance*) principles and based on sustainable finance principles.*
- *Improve the bank's image by developing professional human resources with high integrity.*

In order to continue contributing to the improvement of the national economy in general, and the economy of Sumatra in particular, as well as realizing its vision and mission, the Bank set a goal of achieving a double the size loan target of Rp20 Trillion by 2031.

Rencana Jangka Menengah dan Pendek

Medium and Short Term Plan

Dalam menyusun Rencana Bisnis Bank untuk periode 2026–2028 dilakukan dengan kesepakatan dari Dewan Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris dengan pertimbangan terhadap faktor eksternal dan internal Bank serta kondisi perekonomian Indonesia. Dalam mendukung pencapaian kredit dan dana pihak ketiga Bank terus berinovasi terkait produk dan layanan yang dibutuhkan oleh Nasabah terutama dengan layanan berbasis digital dengan hadirnya Aplikasi Digital Banking MIND dan perluasan jaringan kantor Bank.

Langkah-langkah strategis yang akan ditempuh oleh Bank dalam mencapai RBB antara lain:

- Pengembangan Nilai Tambah yang unik dan khas (*niche potential*) untuk dapat diberikan kepada *stakeholders* terkait.
- Melakukan pengembangan produk dan layanan yang sudah ada maupun yang baru terkait dengan produk baik dari sisi fitur, layanan, dan kemudahan akses dan transaksinya bagi para pelanggan khususnya dalam hal transformasi digital.
- Meningkatkan pengelolaan dan pengembangan organisasi dan SDM, serta sistem Teknologi Informasi Pelayanan dan Operasional Perbankan dengan mengedepankan keamanan nasabah dalam bertransaksi.

The Bank's Business Plan for the period 2026–2028 was prepared with the agreement of the Board of Directors and the approval of the Board of Commissioners, taking into account external and internal factors affecting the Bank as well as the economic conditions in Indonesia. In supporting the achievement of credit and third-party funds, the Bank continues to innovate in terms of products and services needed by customers, especially with digital-based services with the presence of the MIND Digital Banking Application and the expansion of the Bank's office network.

Strategic steps to be taken by the Bank in achieving the RBB include:

- *Development of unique and distinctive Added Value (*niche potential*) to be provided to relevant stakeholders.*
- *Developing existing and new products and services related to products in terms of features, services, and ease of access and transactions for customers, especially in terms of digital transformation.*
- *Improve the management and development of organizations and human resources, as well as Information Technology systems for Banking Services and Operations by prioritizing customer security in transactions.*

- Memberikan pelayanan jasa perbankan yang terbaik dan tepat sesuai dengan prinsip penerapan Manajemen Risiko yang baik, terbuka, prudent dan memenuhi kaidah GCG.
- Pengembangan dan citra persepsi perusahaan sebagai Perbankan menengah kelas nasional yang berkontribusi langsung terhadap pengembangan kualitas pertumbuhan ekonomi dengan menjaga baik reputasi, pelayanan serta unsur kehati-hatian dalam pengelolaan usaha yang berpijak pada kearifan lokal dan memperhatikan aspek lingkungan.

- *Providing the best and appropriate banking services in accordance with the principles of implementing good Risk Management, open, prudent and fulfilling GCG principles.*
- *Development and image perception of the company as a national class medium-sized banking that contributes directly to the development of quality economic growth by maintaining good reputation, service and prudence in business management based on local wisdom and paying attention to environmental aspects.*

Aspek Pemegang Saham

Shareholder Aspects

Bank melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Bank protects the interests of its stakeholders and enhances compliance with applicable regulations and laws.

Komunikasi dengan pemegang saham merupakan prioritas utama bagi Perseroan. Terjalannya komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham, investor dan/atau komunitas pasar modal, yang bertujuan agar pemegang saham, investor, dan/atau komunitas pasar modal mendapatkan pemahaman atas informasi yang telah dipublikasikan dan komunikasi dapat berjalan dua arah secara efektif.

Communication with shareholders is a top priority for the Company. The Company maintains communication with shareholders, investors, and/or the capital market community to ensure that shareholders, investors, and/or the capital market community understand the information that has been published and that communication flows effectively in both directions.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan perlakuan yang seimbang kepada seluruh pemegang saham, investor, dan/atau komunitas pasar modal serta kepada para pemangku kepentingan Perseroan, yaitu dengan menyediakan akses yang akurat, setara, adil, dan tepat waktu.

The Company is committed to treating all shareholders, investors, and/or the capital market community, as well as the Company's stakeholders, fairly by providing accurate, equal, fair, and timely access.

Komunikasi Perseroan dengan pemegang saham, investor, dan/atau komunitas pasar modal, serta media dilakukan dengan memegang teguh prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran.

The Company's communication with shareholders, investors, and/or the capital market community, as well as the media, is conducted in strict adherence to the principles of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Komunikasi dengan para pemegang saham dilakukan melalui :

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Laporan Tahunan
- Laporan Keuangan
- Paparan Publik
- Keterbukaan Informasi melalui site pelaporan terintegrasi
- Media massa atau *press release*
- Website Bank Mestika

Communication with shareholders is conducted through:

- Annual General Meeting of Shareholders*
- Annual Report*
- Financial Statements*
- Public Presentations*
- Disclosure of Information via an integrated reporting portal*
- Mass media or press releases*
- Bank Mestika's website*

Dalam pelaksanaan RUPS, hak pemegang saham diberikan secara penuh yakni :

- Dapat menghadiri RUPS secara fisik dan daring.
- Dapat memberikan suara dalam pengambilan keputusan pada RUPS, seperti hak dividen, hak suara, pengangkatan pengurus, dll.

In the conduct of the AGM, shareholders' rights are fully granted, namely:

- *The right to attend the AGM in person and online.*
- *The right to vote on decisions at the AGM, such as dividend rights, voting rights, the appointment of directors, etc.*

Bank berkomitmen penuh untuk melindungi hak pemegang saham dan memastikan perlakuan setara bagi seluruh pemilik modal, baik mayoritas maupun minoritas.

The Bank is fully committed to protecting shareholders' rights and ensuring equal treatment for all equity holders, whether majority or minority.

Transparansi Kondisi Keuangan dan NonKeuangan

Transparency of Financial and Non-Financial Condition

Transparansi Kondisi Keuangan Bank

Transparency of the Bank's Financial Condition

Bank selalu memaparkan perkembangan kinerja melalui publikasi Laporan Keuangan Bulanan, Triwulanan dan Laporan Tahunan. Publikasi laporan tersebut di atas dimuat pada situs web Bank www.bankmestika.co.id dan untuk Laporan Keuangan Tengah Tahunan serta Laporan Keuangan Tahunan juga dimuat pada surat kabar sehingga profil serta laporan keuangan Bank dapat dengan mudah diakses oleh stakeholders.

The Bank always discloses performance developments through the publication of Monthly, Quarterly and Annual Financial Reports. The publication of the above reports is posted on the Bank's website www.bankmestika.co.id and for the Mid-Year Financial Report and Annual Financial Report is also published in newspapers so that the Bank's profile and financial statements can be easily accessed by stakeholders.

Transparansi Kondisi Keuangan NonBank

Non-Bank Financial Condition Transparency

Bank memberikan informasi secara tertulis terkait produk dan suku bunga Bank dalam bentuk brosur, spanduk, dan media elektronik seperti situs web Bank dan sosial media Bank. Layanan pengaduan nasabah Bank dapat dilakukan melalui layanan konsumen *MestikaCall* ataupun dapat dilakukan pengaduan langsung ke kantor-kantor terdekat Bank Mestika.

The Bank provides written information related to the Bank's products and interest rates in the form of brochures, banners, and electronic media such as the Bank's website and social media. The Bank's customer complaint service can be done through MestikaCall customer service or complaints can be made directly to the nearest offices of Bank Mestika.

Pada tahun 2025 terdapat 142 pengaduan nasabah pada Bank Mestika dan telah diselesaikan dengan perincian sebagai berikut:

In 2025 there were 142 customer complaints at Bank Mestika and have been resolved with the following details:

- Triwulan I : 30 pengaduan
- Triwulan II : 37 pengaduan
- Triwulan III : 46 pengaduan
- Triwulan IV : 29 pengaduan

- 1st Quarter : 30 complaints
- 2nd Quarter : 37 complaints
- 3rd Quarter : 46 complaints
- 4th Quarter : 29 complaints

Penerapan Strategi Anti Fraud

Implementation of Anti-Fraud Strategy

Pendahuluan

Preface

Dengan adanya dinamika nasional, regional, maupun global yang diiringi dengan perkembangan produk, aktivitas, dan teknologi informasi Bank yang semakin kompleks, hal ini berpotensi meningkatkan peluang bagi para pelaku kejahatan untuk menyalahgunakan fasilitas dan produk perbankan sebagai sarana penipuan, kecurangan, ataupun manipulasi dengan berbagai modus operandi.

With the national, regional, and global dynamics accompanied by the development of increasingly complex Bank products, activities, and information technology, this has the potential to increase opportunities for criminals to abuse banking facilities and products as a means of fraud, fraud, or manipulation with various modes of operating.

Sejalan dengan hal tersebut, maka Manajemen Bank menetapkan dan menerbitkan Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Mestika yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan yang diharapkan dapat mencegah penggunaan sistem perbankan sebagai sarana kejahatan penipuan, kecurangan,

In line with this, the Management of the Bank establishes and publishes the Implementation of Anti-Fraud Strategy for Bank Mestika which refers to the Financial Services Authority Regulation Number 12 of 2024 concerning the Implementation of Anti Fraud Strategy for Financial Services Institutions which is expected to prevent the use of the banking system as a means of fraud, fraud, or manipulation

ataupun manipulasi, serta sekaligus diharapkan juga dapat meminimalisir kemungkinan timbulnya suatu risiko, yaitu risiko operasional, risiko hukum, risiko konsentrasi, dan risiko reputasi.

Menurut POJK Nomor 12 Tahun 2024, Fraud adalah tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Bank, nasabah, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan Bank dan/atau menggunakan sarana Bank sehingga mengakibatkan Bank, nasabah, atau pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku Fraud memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Jenis perbuatan yang tergolong *Fraud* terdiri atas:

- Korupsi meliputi:
 - Benturan kepentingan yang merugikan Bank dan/atau Konsumen;
 - Penyuapan;
 - Penerimaan tidak sah; dan/atau
 - Pemerasan;
- Penyalahgunaan aset meliputi:
 - Penyalahgunaan uang tunai;
 - Penyalahgunaan persediaan; dan/atau
 - Penyalahgunaan aset lainnya;
 - Kecurangan laporan keuangan meliputi:
 - Melebihi kekayaan bersih dan/atau pendapatan bersih; atau
 - Mengurangi kekayaan bersih dan/atau pendapatan bersih;
- Penipuan;
- Pembocoran informasi rahasia; dan/atau tindakan lain yang dapat dipersamakan dengan *Fraud* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk mendukung efektivitas penerapan Strategi Anti *Fraud* pada Bank, implementasi strategi Anti *Fraud* dilaksanakan oleh Bagian Anti *Fraud* dengan pertanggungjawaban langsung kepada Presiden Direktur serta hubungan komunikasi, dan pelaporan secara langsung kepada Dewan Komisaris.

Fokus

Focus

Manajemen memperluas kewenangan dalam tanggungjawab mengambil keputusan dan tindakan Anti *Fraud* di level pejabat eksekutif dan Pimpinan Cabang, untuk mengupayakan langkah-langkah pencegahan (*prevention*) dan pendeteksian (*detection*) *Fraud*.

Manajemen menempatkan upaya penciptaan lingkungan pengendalian Anti *Fraud* yang kondusif kepada Bagian Anti *Fraud* Bank, untuk membangun rencana tindak program pencegahan *Fraud*, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memberi nilai tambah bagi organisasi Bank.

crimes, and at the same time is also expected to minimize the possibility of the emergence of a risk, namely operational risk, legal risk, concentration risk, and reputation risk.

According to POJK Number 12 of 2024, Fraud is an act of deviation or omission that is deliberately carried out to deceive, cheat, or manipulate the Bank, customers, or other parties, which occurs within the Bank and/or uses Bank facilities resulting in the Bank, customers, or other parties suffering losses and / or the perpetrators of Fraud obtaining financial benefits either directly or indirectly.

The types of actions that are classified as Fraud consist of:

- *Corruption includes:*
 - *Conflict of interest that is detrimental to the Bank and/or Consumer;*
 - *Bribery;*
 - *Unauthorized receipt; and/or*
 - *Extortion;*
- *Misuse of assets includes:*
 - *Misuse of cash*
 - *Misuse of inventory; and/o*
 - *Misuse of other assets;*
 - *Financial statement fraud includes:*
 - *Overstate net worth and/or net income; or*
- *Reduce net worth and/or net income;*
- *Fraud;*
- *Leakage of confidential information; and/or other actions that can be equated with Fraud in accordance with the provisions of laws and regulations.*

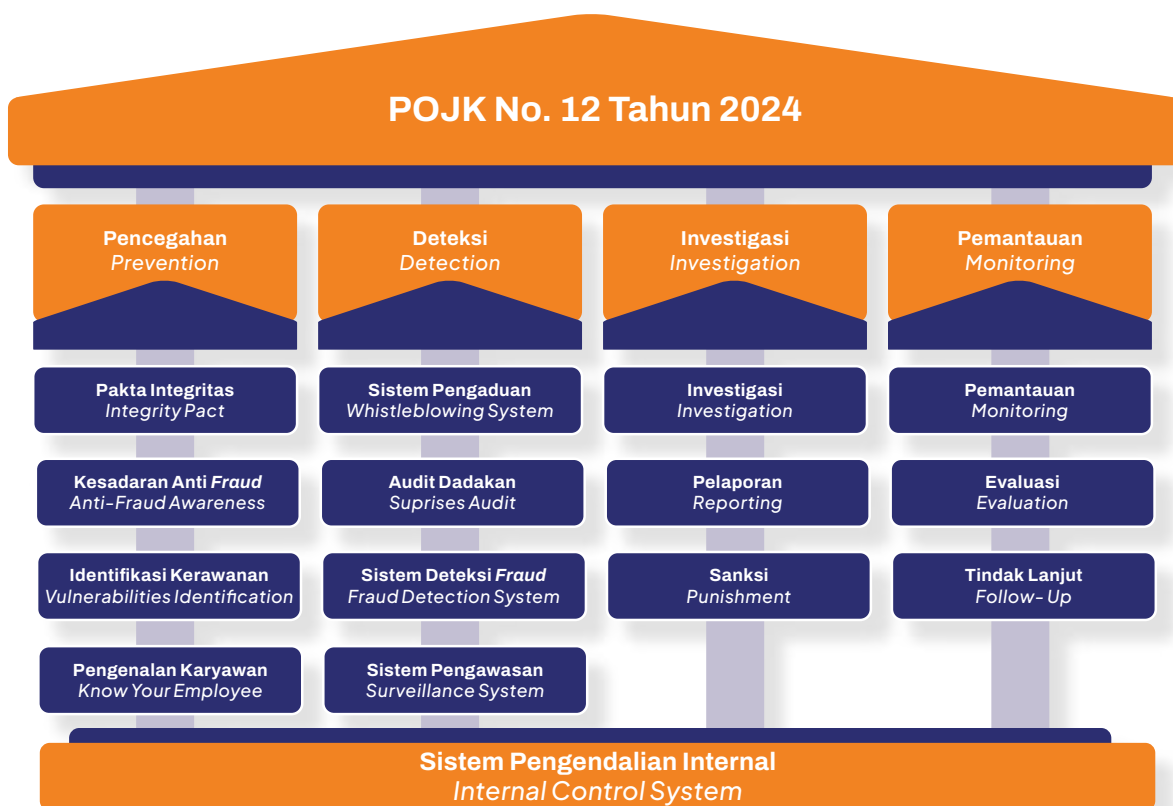
To support the effectiveness of the implementation of the Anti -Fraud Strategy in the Bank, the implementation of the Anti-Fraud strategy is carried out by the Anti Fraud Department with direct accountability to the President Director as well as communication relationships, and direct reporting to the Board of Commissioners.

Management extends the authority in the responsibility of making Anti-Fraud decisions and actions at the level of executive officers and Branch Managers, to pursue Fraud prevention and detection measures.

Management assigns the creation of a conducive anti-fraud control environment to the Bank's anti-fraud department, to develop an action plan for the fraud prevention program, and take the necessary actions to add value to the Bank's organization.

Pilar Penerapan Strategi Anti Fraud Bank Mestika

Bank Mestika's Anti-Fraud Strategy Implementation Pillars



Strategi Anti Fraud Bank Mestika

Bank Mestika's Anti-Fraud Strategy

- Pilar pencegahan memuat perangkat-perangkat yang ditujukan untuk mengurangi potensi terjadinya *Fraud*, langkah untuk mengurangi potensi risiko terjadinya *Fraud*, mencakup kesadaran Anti *Fraud*, identifikasi kerawanan, dan kebijakan mengenal pegawai.
 - Pilar deteksi memuat langkah untuk mengidentifikasi dan menemukan *Fraud* dalam kegiatan usaha Bank, yang mencakup Mekanisme Pemeriksaan Mendadak (*Surprise Audit*), Sistem Pengawasan (*Surveillance System*) dan Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing*), serta langkah lain yang diperlukan untuk deteksi *Fraud*.
 - Pilar investigasi, pelaporan, dan sanksi mencakup langkah untuk penyelidikan atau investigasi, sistem pelaporan, dan peneraan sanksi terhadap kejadian *Fraud* dalam kegiatan usaha Bank, serta langkah lain yang diperlukan untuk investigasi, pelaporan, dan peneraan sanksi. Investigasi dilakukan untuk mengumpulkan bukti-bukti yang terkait dengan kejadian yang patut diduga merupakan tindakan *Fraud*.
 - Pilar pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut mencakup langkah untuk melakukan pemantauan, evaluasi, dan menindaklanjuti *Fraud*, serta langkah lain yang diperlukan untuk pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut.
- The prevention pillar contains tools aimed at reducing the potential for *Fraud*, steps to reduce the potential risk of *Fraud*, including *Anti-Fraud awareness*, identification of vulnerabilities, and know your employee policies.
 - The detection pillar contains measures to identify and discover *Fraud* in the Bank's business activities, which include *Surprise Audit Mechanism*, *Surveillance System* and *Whistleblowing*, as well as other measures required for *Fraud* detection.
 - The pillars of investigation, reporting, and sanctions include steps for investigation or inquiry, reporting system, and imposition of sanctions on the occurrence of *Fraud* in the Bank's business activities, as well as other steps required for investigation, reporting, and imposition of sanctions. Investigations are conducted to collect evidence related to events that are suspected of being an act of *Fraud*.
 - The monitoring, evaluation, and follow-up pillar includes steps to monitor, evaluate, and follow up on *Fraud*, as well as other steps required for monitoring, evaluation, and follow-up.

Implementasi Pilar

Pillar Implementation

- **Sosialisasi Anti Fraud**

Bagian Anti *Fraud* senantiasa melakukan sosialisasi Anti *Fraud* baik kepada seluruh pegawai baru dan pegawai existing maupun kepada pihak luar yang berhubungan dengan Bank. Sosialisasi yang diberikan ditekankan pada kebijakan dan komitmen untuk tidak memberikan toleransi pada tindakan *Fraud*. Bank Mestika juga melakukan sosialisasi dalam bentuk animasi, konten ataupun video informatif yang mudah dimengerti oleh seluruh pihak khususnya pegawai yang baru bergabung sehingga informasi yang disampaikan tersalurkan dengan baik.

Topik/materi sosialisasi disesuaikan dengan perkembangan bisnis, kejadian *Fraud* peraturan regulator serta kebutuhan internal Bank sehingga sosialisasi yang diberikan lebih terarah dan efektif.

Bagian Anti *Fraud* juga bertanggung jawab sebagai pelaksana fungsi membangun budaya dan kebijakan/prosedur *Speak-Up Policy* dalam proses pelaporan keuangan Bank, termasuk awareness memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam hal timbulnya salah saji secara material dan atau kelemahan yang signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

- **Deklarasi Anti Fraud**

Setelah dilaksanakan sosialisasi, seluruh karyawan wajib menandatangani Pakta Integritas dan bagi setiap vendor, supplier, atau pihak yang akan berhubungan dengan Bank, juga diwajibkan untuk mengisi dan menandatangani Pakta Integritas yang telah disiapkan template sesuai format Bank pada Kop Surat pihak ketiga atau dapat ditambahkan pada dokumen perjanjian kerjasama yang paling sedikit mencakup:

- Berkomitmen untuk menjalankan aktivitas bisnis yang transparan dan sehat;
- Berkomitmen untuk tidak melakukan pemberian dalam bentuk apapun (gratifikasi) termasuk tidak terbatas kepada karyawan atau manajemen atau Direksi PT Bank Mestika Dharma Tbk;
- Berkomitmen untuk melaporkan kepada Bagian Anti *Fraud* PT Bank Mestika Dharma Tbk untuk setiap indikasi, dugaan, permintaan maupun perbuatan gratifikasi dari karyawan atau manajemen atau Direksi PT Bank Mestika Dharma Tbk.

- **Penerapan Fraud Detection System**

Implementasi Strategi Anti *Fraud* yang didalamnya mencakup *monitoring* melalui sistem FDS (*Fraud Detection System*) ditetapkan melalui Surat Keputusan dengan perubahan terbaru No. 039/SK-BMD/DIR/2025 tentang Penerapan Strategi Anti *Fraud* yang dilaksanakan oleh Bagian Anti *Fraud*.

Sistem FDS (*Fraud Detection System*) dapat mendeteksi transaksi indikasi *Fraud* secara *real-time* sesuai *rules* yang telah ditetapkan. Untuk *rules* dan parameter yang digunakan pada sistem FDS (*Fraud Detection System*) dapat dilakukan *adjustment* dan *improvement* seiring perkembangan bisnis dan transaksi perbankan.

Selanjutnya sistem FDS (*Fraud Detection System*) akan menjalankan *action* yang telah ditetapkan apabila transaksi terpicu oleh salah satu *rules*, serta memberi pemberitahuan atau notifikasi secara *real-time* kepada petugas pemantau *Fraud*.

- **Anti-fraud Socialization**

The Anti-Fraud Section always conducts Anti *Fraud* socialization to all new and existing employees as well as to external parties related to the Bank. The socialization emphasizes on the policy and commitment to zero tolerance for *Fraud*. Bank Mestika also conducts socialization in the form of animations, content or informative videos that are easily understood by all parties, especially new employees so that the information conveyed is well channeled.

Socialization topics/materials are adjusted to business developments, *fraud* events, regulatory regulations and the Bank's internal needs so that the socialization provided is more focused and effective.

The Anti *Fraud* Section is also responsible for implementing the function of building a *Speak-Up Policy* culture and policies/procedures in the Bank's financial reporting process, including awareness of providing information to the Financial Services Authority in the event of material misstatements and or significant weaknesses in the Bank's financial reporting process.

- **Anti-Fraud Declaration**

After the socialization, all employees are required to sign the Integrity Pact and for each vendor, supplier, or party that will be in contact with the Bank, is also required to fill in and sign the Integrity Pact that has been prepared template according to the Bank's format on third party Letterhead or can be added to the cooperation agreement document which at least includes:

- Committed to conduct transparent and healthy business activities;
- Committed to not giving in any form (gratification) including not limited to employees or management or Board of Directors of PT Bank Mestika Dharma Tbk;
- Committed to report to the Anti *Fraud* Section of PT Bank Mestika Dharma Tbk for any indication, allegation, request or act of gratification from employees or management or Board of Directors of PT Bank Mestika Dharma Tbk.

- **Implementation of Fraud Detection System**

The implementation of the Anti-Fraud Strategy, which includes *monitoring* through the FDS (*Fraud Detection System*) system, is stipulated in the Decision Letter with the latest amendment No. 039/SK-BMD/DIR/2025 concerning the Implementation of the Anti-Fraud Strategy implemented by the Anti-Fraud Section.

The FDS (*Fraud Detection System*) system can detect *fraud* indication transactions in *real-time* according to predetermined rules. The rules and parameters used in the FDS (*Fraud Detection System*) system can be adjusted and improved in line with business developments and banking transactions.

Furthermore, the FDS (*Fraud Detection System*) system will carry out predetermined actions if the transaction is triggered by one of the rules, and provide *real-time* notification or notification to fraud monitoring officers.

- **Evaluasi Kantor Cabang**
Sepanjang tahun 2025, Bagian Anti *Fraud* telah melakukan evaluasi ke 13 (tiga belas) Kantor Cabang sebagai bentuk penerapan strategi Anti *Fraud*. Evaluasi dilakukan untuk menguji efektivitas penerapan kebijakan dan prosedur, cek dan validasi terhadap rekening yang terindikasi *Fraud*, pembukaan rekening, pengaktifan rekening, pemantauan penyalahgunaan rekening serta sosialisasi secara tatap muka kepada karyawan terkait Anti *Fraud* Awareness dan bahaya judi online dan pinjaman online.
- **Branch Office Evaluation**
Throughout 2025, the Anti-Fraud Division has evaluated 13 (thirteen) Branch Offices as part of its Anti-Fraud strategy implementation. The evaluation was conducted to test the effectiveness of policy and procedure implementation, check and validate accounts indicated as fraudulent, account opening, account activation, monitoring of account misuse, and face-to-face socialization with employees regarding Anti-Fraud awareness and the dangers of online gambling and online loans.

Pelaporan Reporting

Bank senantiasa secara aktif menerapkan strategi Anti *Fraud* dalam aktivitas operasional dan fungsinya, serta melakukan edukasi dan sosialisasi kepada karyawan baru dan karyawan existing untuk menumbuhkan kesadaran karyawan. Bank juga memberikan konten edukatif secara berkala melalui media sosial resmi Bank Mestika yang ditujukan kepada seluruh stakeholder Bank Mestika.

The Bank continues to actively implement anti-fraud strategies in its operational activities and functions, as well as conducting education and socialization to new and existing employees to raise employee awareness. The Bank also provides educational content periodically through Bank Mestika's official social media aimed at all Bank Mestika stakeholders.

Jumlah Penyimpangan Intern yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian Bank Number of Internal Deviations That Occurred and the Bank's Resolution Efforts

Bank senantiasa secara aktif menerapkan strategi anti *fraud* dalam aktivitas operasional dan fungsinya, serta melakukan edukasi dan sosialisasi kepada karyawan baru dan karyawan existing untuk menumbuhkan kesadaran karyawan. Bank juga memberikan konten edukatif secara berkala melalui media sosial resmi Bank Mestika yang ditujukan kepada seluruh stakeholder Bank Mestika.

The Bank continues to actively implement anti-fraud strategies in its operational activities and functions, as well as conducting education and socialization to new and existing employees to raise employee awareness. The Bank also provides educational content periodically through Bank Mestika's official social media aimed at all Bank Mestika stakeholders.

Penyimpangan (Internal Fraud) dalam 1 Tahun Internal Fraud in 1 Year	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh Total Number of Cases Committed by					
	Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Member Board of Commissioners and Member Board of Directors		Pegawai Tetap Permanent Employee		Pegawai Tidak Tetap dan Tenaga Kerja Alih Daya Non-Permanent Employees and Outsourced Labor	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025
Total Fraud Number of Fraud	-	-	-	-	-	-
Telah Diselesaikan Solved	-	-	-	-	-	-
Dalam Proses Penyelesaian di Internal Bank In the Process of Internal Settlement	-	-	-	-	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaian Settlement Not Yet Attempted	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindaklanjuti melalui Proses Hukum Followed-up Through Legal Process	-	-	-	-	-	-

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*) ditujukan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian *Fraud* dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan.

Kebijakan Bank Mestika menerapkan *Speak Up Policy* sebagai *Whistleblowing System* Bank Mestika yang mengatur lebih lanjut mengenai proses dan metode pertanggung-jawaban karyawan sebagai individu dan karyawan Bank, untuk berbicara, menyampaikan ide, saran, dan masukan/kritik, membuat catatan sebagai bentuk pertanggung-jawaban, melaporkan secara *confidential* praktik-praktik atau tindakan yang melanggar ketentuan umum, ketentuan hukum atau ketentuan internal Bank kepada *Top Management* Bank Mestika.

The whistleblowing system is intended to improve the effectiveness of the implementation of the Fraud Control System by emphasizing the disclosure of complaints.

Bank Mestika implements *Speak Up Policy* as Bank Mestika's *Whistleblowing System* which further regulates the process and method of accountability of employees as individuals and employees of the Bank, to speak up, convey ideas, suggestions, and input/criticism, make notes as a form of accountability, confidentially report practices or actions that violate general provisions, legal provisions or internal Bank provisions to the Top Management of Bank Mestika.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Ways to Submit Violation Reports

Pelapor dapat menyampaikan pengaduan terkait fraud melalui media:

- *Whistleblowing System* (WBS) di website Bank Mestika,
- Surat Tertutup ke Bagian Anti *Fraud*, atau
- Email ke fraudmanagement@bankmestika.co.id

Adapun efektivitas penerapan *Whistleblowing System* Bank Mestika, jenis pengaduan yang dapat disampaikan mencakup :

- Ide, saran, masukan atau pertanyaan kepada Manajemen.
- Pelanggaran terhadap *Code of Conduct*.
- Tindakan/Perbuatan yang Dikategorikan sebagai kriminalitas.
- Pelanggaran terhadap prinsip kerahasiaan Bank.
- Semua potensi risiko yang tidak teridentifikasi, termasuk risiko kepada publik dan karyawan Bank.
- Penggunaan dana Bank yang tidak disetujui oleh kebijakan Bank, kemungkinan kecurangan, atau pelanggaran kebijakan dan prosedur Bank serta ketentuan umum dan UU lainnya.
- Tindakan lainnya yang dikategorikan tidak layak, seperti: penggunaan kata-kata, pelecehan seksual (secara kata maupun fisik).

Whistleblowers can submit fraud-related complaints through the media:

- *Whistleblowing System* (WBS) on Bank Mestika's website,
- Closed Letter to Anti-Fraud Section, or
- Email to fraudmanagement@bankmestika.co.id

As for the effectiveness of the implementation of Bank Mestika's *Whistleblowing System*, the types of complaints that can be submitted include:

- Ideas, suggestions, feedback or questions to Management.
- Violation of the *Code of Conduct*.
- Actions/Acts Categorized as criminality.
- Violation of the Bank's confidentiality principles.
- All unidentified potential risks, including risks to the public and Bank employees.
- Use of Bank funds not approved by Bank policy, possible fraud, or violation of Bank policies and procedures as well as other general provisions and laws.
- Other acts categorized as inappropriate, such as: use of words, sexual harassment (verbal or physical).

Perlindungan Pelapor

Whistleblower Protection

Manajemen Bank Mestika berkomitmen agar karyawan Bank dapat menjalankan kebijakan ini tanpa rasa takut, dan menjamin tidak akan mengizinkan Atasan atau pejabat untuk melakukan pemutusan hubungan kerja, melecehkan, menekan pegawai yang menjalankan kebijakan ini (termasuk dengan cara melalui tekanan kerja), diskriminasi atau dirugikan di kemudian hari.

The management of Bank Mestika is committed to enable the Bank's employees to implement this policy without fear, and guarantees that it will not allow any supervisor or official to terminate, harass, pressure employees who implement this policy (including through work pressure), discriminate or be disadvantaged in the future.

Penanganan Pengaduan

Complaint Handling

Tahapan dalam penanganan pengaduan yang diterima pada Whistleblowing System Bank Mestika:

Stages in handling complaints received in Bank Mestika's Whistleblowing System:



Pihak yang Mengelola Pengaduan

Parties Managing Complaints

Pengaduan yang diterima pada Whistleblowing System Bank Mestika dikelola oleh Bagian Anti Fraud yang dijalankan dengan mengacu pada Kebijakan dan Prosedur Tertulis Penerapan Strategi Anti Fraud yang berlaku serta peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku.

Complaints received in Bank Mestika's Whistleblowing System are managed by the Anti-Fraud Section which is carried out by referring to the Policy and Written Procedures for the Implementation of the Anti Fraud Strategy in force as well as the relevant applicable laws and regulations.

Regulasi yang terkait dengan Pengaduan Fraud

Regulations related to Fraud Complaints

- Pelapor dapat menyampaikan pengaduan terkait kegiatan atau aktivitas yang terkait *Fraud* sesuai dengan ketentuan regulator mengenai *Fraud*.
- Pelapor dapat menyampaikan pengaduan terkait kegiatan atau aktivitas yang terkait *Fraud* sesuai dengan ketentuan regulator mengenai Laporan Keuangan Bank.
- Pelapor dapat menyampaikan pengaduan terkait kegiatan atau aktivitas yang terkait *Fraud* sesuai dengan ketentuan regulator mengenai sistem pembayaran.
- Pelapor dapat menyampaikan pengaduan terkait kegiatan atau aktivitas yang terkait *Fraud* sesuai dengan ketentuan regulator lainnya yang berlaku.
- Whistleblowers can submit complaints related to activities or activities related to fraud in accordance with regulatory provisions regarding fraud.
- The reporter can submit complaints related to activities or activities related to fraud in accordance with the provisions of the regulator regarding Bank Financial Statements.
- The reporter can submit complaints related to activities or activities related to fraud in accordance with the provisions of the regulator regarding the payment system.
- The reporter can submit complaints related to activities or activities related to fraud in accordance with the provisions of other applicable regulators.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Results of Complaint handling

Pada tahun 2025 tidak terdapat pengaduan yang diterima pada Whistleblowing System. Bank Mestika senantiasa memberikan edukasi dan pengembangan pada Whistleblowing System Bank sehingga dapat memberikan hasil yang lebih maksimal.

In 2025 there were no complaints received in the Whistleblowing System. Bank Mestika continues to provide education and development on the Bank's Whistleblowing System so that it can provide maximum results.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Program dan Prosedur yang dilakukan dalam Mengatasi Praktik Korupsi, Balas Jasa (*Kickbacks*), *Fraud*, Suap dan/atau Gratifikasi

Programs and Procedures in Place to Address Corruption, Kickbacks, Fraud, Bribery and/or Gratuities

Bank Mestika memiliki Pedoman dan Kebijakan Penerapan Strategi Anti *Fraud* yang telah dikinikan melalui SK No. 039/SK-BMD/DIR/2025 tanggal 29 Desember 2025 yang mengacu pada POJK No. 12 tahun 2024 terkait Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan yang menjadi pedoman bagi seluruh organisasi Bank dalam memastikan tidak terjadinya *Fraud* di lingkungan perbankan.

Bank Mestika has Guidelines and Policies for the Implementation of Anti Fraud Strategy, which have been updated through SK No. 039/SK-BMD/DIR/2025 dated 29 December 2025 which refers to POJK No. 12 of 2024 related to the Implementation of Anti Fraud Strategy for Financial Services Institutions which serves as a guideline for the entire organization of the Bank in ensuring no fraud in the banking environment.

Pada Kebijakan dimaksud juga diatur mengenai Batasan Pemberian Gratifikasi yang Diberikan Sesuai dengan Lingkup yang Ditetapkan oleh Bank dan Batasan Praktik Pemberian/ Penerimaan Fasilitas, Hadiah, dan Sponsor Baik Di Lingkup Internal maupun Eksternal.

The policy also regulates the Limits of Gratuities Given in Accordance with the Scope Determined by the Bank and the Limits of the Practice of Giving/Receiving Facilities, Gifts, and Sponsorships Both Internally and Externally.

Setiap karyawan tidak diperkenankan untuk memberi dan/ atau menerima segala bentuk gratifikasi dari pihak lain sebagai bentuk balas jasa yang berhubungan dengan pekerjaannya atau jabatannya dikarenakan setiap gratifikasi kepada pegawai negeri atau penyelenggara negara dianggap pemberian suap, apabila berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya.

Every employee is not allowed to give and/or receive any form of gratification from other parties as a form of reward related to his work or position because any gratification to a civil servant or state organizer is considered a bribe, if it is related to his position and contrary to his obligations or duties.

Apabila terdapat pemberian/ penerimaan fasilitas, hadiah dan sponsor baik di lingkup kepada dan/ tau dari penyelenggara negara yang tidak memungkinkan untuk dihindari (contoh karena kebudayaan/hari raya/wisuda/dan atau acara sejenisnya), maka dapat diberikan pengecualian dengan batasan nominal paling banyak hingga Rp1.000.000,- per pemberi dalam setiap acara.

If there is a provision/acceptance of facilities, gifts and sponsorship both within the scope to and/or from state officials that is not possible to avoid (for example because of culture /holidays/graduation/and or similar events), then an exception can be given with a nominal limit of up to Rp1,000,000, - per giver in each event.

Apabila terdapat pemberian/penerimaan/penolakan yang melebihi batasan nominal yang telah ditentukan maka karyawan harus membuat laporan dan deklarasi pada media gratifikasi yang telah disediakan oleh Bank dengan diketahui oleh atasan langsung. Batas waktu pelaporan gratifikasi diberikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak tanggal gratifikasi diberikan dan khusus untuk penerimaan gratifikasi setelah dideklarasikan wajib diserahkan kepada Bank untuk diputuskan Manajemen peruntukannya.

If there is a gift/acceptance/rejection that exceeds the predetermined nominal limit, the employee must make a report and declaration on the gratification media provided by the Bank with the knowledge of the direct supervisor. The deadline for reporting gratuities is given no later than 5 (five) working days from the date the gratuity is given and specifically for the receipt of gratuities after being declared must be submitted to the Bank to be decided by the allocation management.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi kepada Karyawan

Anti-Corruption Training/socialization to Employees

Dalam penerapan salah satu pilar Strategi Anti *Fraud* yakni pilar pencegahan, bagian Anti *Fraud* juga melakukan sosialisasi dan edukasi baik internal maupun eksternal, baik kepada karyawan baru maupun karyawan *existing* termasuk kepada karyawan *outsourcing* terkait Anti *Fraud* Awareness. Pada sosialisasi yang dilakukan juga mencakup mengenai program anti korupsi yang didalamnya juga termasuk praktik suap dan/ atau gratifikasi kepada karyawan internal Bank.

In implementing one of the pillars of the Anti-Fraud Strategy, namely the prevention pillar, the Anti Fraud Section also conducts socialization and education both internally and externally, both to new employees and existing employees including outsourced employees related to Anti-Fraud Awareness. The socialization also covers the anti-corruption program which includes the practice of bribery and/or gratuities to the Bank's internal employees.

Pada tahun 2025, Bank telah melaksanakan sosialisasi kepada karyawan *existing* Bank, karyawan MMDP (*Marketing Mestika Development Program*), MEDP (*Marketing Excellence Development Program*) dan FMDP (*Frontliner Mestika Development Program*) dengan total 457 (empat ratus lima puluh tujuh) orang dan karyawan *outsourcing* dengan total 261 (dua ratus enam puluh satu) orang. Bank juga memberikan *video learning* dan konten edukasi menarik terkait Anti Fraud dan/atau Anti Korupsi pada media sosial resmi Bank dengan total interaksi sebanyak 531.799 views melalui total 11 (sebelas) konten. Bank Mestika senantiasa memberikan edukasi dan sosialisasi kepada seluruh *stakeholder* Bank sesuai dengan perkembangan bisnis dan aktivitas Fraud yang semakin variatif.

In 2025, the Bank has conducted socialization to existing employee, MMDP employee (Marketing Mestika Development Program), MEDP (Marketing Excellence Development Program), and FMDP (Frontliner Mestika Development Program) with a total of 457 (four hundred and fifty seven) participant and outsourced employee with a total 261 (two hundred and sixty-one) participant. The Bank also provides video learning and interesting educational content related to Anti-Fraud and/or Anti Corruption on the Bank's official social media with a total interaction of 531,799 views through a total of 11 (eleven) contents. Bank Mestika continues to provide education and socialization to all Bank stakeholders in accordance with business developments and increasingly varied fraud activities.

Pengendalian Dalam Proses Laporan Keuangan Bank

Controls in the Bank Financial Statement Process

Bank Mestika telah menerapkan kebijakan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank.

Bank Mestika has implemented policies in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 15 of 2024 on the Integrity of Bank Financial Reporting.

Bank Mestika telah menunjuk Bagian Anti Fraud yang melaksanakan pengendalian internal untuk memastikan kebenaran, keakuratan dan transparansi laporan keuangan dan informasi keuangan.

Bank Mestika has designated an Anti-Fraud Department to carry out internal controls to ensure the truthfulness, accuracy, and transparency of financial reports and financial information.

Kebijakan Integritas ini telah dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 056/SK /DIR/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Implementasi Integritas Pelaporan Keuangan Bank melalui Penyesuaian Kebijakan, Prosedur, dan Sistem Pengendalian Internal.

This Integrity Policy has been formalized in Board of Directors Decision No. 056/SK/DIR/2024 dated November 19, 2024, regarding the Implementation of Bank Financial Reporting Integrity through the Adjustment of Policies, Procedures, and Internal Control Systems.

Pengendalian internal yang dilakukan oleh Direksi dalam proses Laporan Keuangan Bank yang diatur dalam kebijakan dan prosedur paling sedikit telah memuat sesuai dengan ketentuan pada POJK 15 tahun 2024 yakni:

Internal controls carried out by the Board of Directors in the process of the Bank's Financial Statements which are regulated in policies and procedures have at least contained in accordance with the provisions in POJK 15 of 2024, namely:

- Larangan bagi seluruh Direksi, Dewan Komisaris Bank Umum, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan pegawai Bank untuk melakukan aktivitas yang dapat menyebabkan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya secara material;
- Prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
- Prosedur pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga catatan merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat.
- Prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang; dan

- *Prohibition for all Directors, Board of Commissioners of Commercial Banks, Board of Commissioners of BPR, Sharia Supervisory Board, Controlling Shareholders, Executive Officers, and Bank employees to carry out activities that may cause Financial Information and Financial Statements not to reflect the actual conditions materially;*
- *Procedures for recording financial transactions so that Financial Statements can be prepared in accordance with financial accounting standards and Financial Services Authority regulations regarding recording financial transactions;*
- *Procedures for maintaining records of financial transactions so that the records reflect fair and accurate financial transactions.*
- *Procedures to ensure that financial transactions have been executed and approved by authorized parties; and*

Prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.

Procedures to prevent or detect in a timely manner unauthorized transactions that may have a material impact on the Bank's Financial Statements.

Pernyataan Direksi dan Hasil Penilaian Penerapan Pengendalian Intern pada Pelaporan Keuangan

Statement of the Board of Directors and Results of the Assessment of the Implementation of Internal Controls Over the Financial Reporting

Manajemen PT. Bank Mestika Dharma, Tbk bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara pengendalian intern yang memadai atas pelaporan keuangan sesuai dengan POJK Nomor 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank. Pengendalian intern atas pelaporan keuangan mencakup Kebijakan dan Prosedur yang memadai serta dirancang untuk memberikan keyakinan mengenai keandalan, kebenaran dan kelengkapan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Bank telah melaksanakan penilaian penerapan pengendalian intern atas pelaporan keuangan Bank. Penilaian dilakukan terhadap Pengendalian Umum Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Pengendalian Intern Tingkat Proses/Transaksi. Pengembangan dan pelaksanaan pengendalian intern sepenuhnya merupakan tanggungjawab Manajemen.

Sistem pengendalian intern, meskipun dirancang dan dilaksanakan dengan baik, tetap memiliki keterbatasan sehingga terdapat kemungkinan kesalahan terjadi dan tidak terdeteksi. Oleh karena itu, pengendalian tersebut hanya dapat memberikan keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan.

Berdasarkan penilaian tersebut, Bank menyimpulkan bahwa pengendalian intern atas pelaporan keuangan adalah efektif dengan pengecualian.

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat dinyatakan bahwa pengendalian intern atas pelaporan keuangan adalah memadai.

The management of PT. Bank Mestika Dharma, Tbk is responsible for establishing and maintaining adequate internal controls over financial reporting in accordance with POJK No. 15 of 2024 regarding the Integrity of Bank Financial Reporting. Internal controls over financial reporting include adequate policies and procedures designed to provide assurance regarding the reliability, accuracy, and completeness of the preparation and presentation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards (FAS).

The Bank has conducted an assessment of the implementation of internal controls over the Bank's financial reporting. The assessment was conducted on General Information and Communication Technology Controls and Process/Transaction-Level Internal Controls. The development and implementation of internal controls are entirely the responsibility of Management.

Internal control systems, although well-designed and implemented, still have limitations, so there is a possibility that errors may occur and go undetected. Therefore, these controls can only provide reasonable assurance regarding the reliability of financial reporting.

Based on this assessment, the Bank concludes that internal controls over financial reporting are effective with exceptions.

Based on this conclusion, it can be stated that internal controls over financial reporting are adequate.

No. No.	Nama Divisi / Bagian Division's Name / Department	Rating Efektivitas Effectiveness Rating	Efektif Kontrol Effective Control	Tindak Lanjut (jika diperlukan) Follow-up (if necessary)
1	Divisi Operasional Operational Division	1,29	Efektif Effective	Penambahan kontrol yakni pada saat melakukan penginputan transaksi oleh petugas teller, supervisor melakukan verifikasi dokumen sebelum memberikan otorisasi untuk transaksi yang melebihi limit petugas teller. An additional control is in place: when a teller enters a transaction, the supervisor verifies the documents before authorizing transactions that exceed the teller's limit.
2	Divisi Marketing Marketing Division	1,10	Efektif Effective	Penambahan kontrol yakni komite pemutus kredit untuk limit cabang dilakukan oleh pimpinan cabang bersama koordinator wilayah atau pejabat yang independen dari fungsi pemasaran, guna menjaga objektivitas dan meminimalkan risiko fraud. Additional controls, such as a credit approval committee for branch credit limits, are established by the branch manager in collaboration with the regional coordinator or an official independent of the marketing function, in order to maintain objectivity and minimize the risk of fraud.

No. No.	Nama Divisi / Bagian <i>Division's Name / Department</i>	Rating Efektivitas <i>Effectiveness Rating</i>	Efektif Kontrol <i>Effective Control</i>	Tindak Lanjut (jika diperlukan) <i>Follow-up (if necessary)</i>
3	Divisi Kredit Credit Division	1	Sangat Efektif <i>Very Effective</i>	
4	Divisi IT IT Division	1	Sangat Efektif <i>Very Effective</i>	
5	Bagian Remedial Collection Department	1	Sangat Efektif <i>Very Effective</i>	
6	Bagian Akuntansi Accounting Department	1	Sangat Efektif <i>Very Effective</i>	
7	Bagian Treasury Treasury Department	1	Sangat Efektif <i>Very Effective</i>	
Hasil Akhir <i>Final Score</i>		1,05	Efektif dengan Pengecualian <i>Effective with exceptions</i>	

Permasalahan Hukum

Legal Issues

Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum perdata dan permasalahan hukum pidana yang dihadapi Bank selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum.

Legal issues are civil legal issues and criminal legal issues faced by the Bank during the reporting period and have been submitted through the legal process.

Permasalahan Hukum <i>Legal Issues</i>	Jumlah/Number	
	Perdata/ <i>Civil Law</i>	Pidana/ <i>Criminal Law</i>
Telah Mendapatkan Putusan yang Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap <i>Has Obtained a Verdict That Has Permanent Legal Force</i>	1	0
Dalam Proses Penyelesaian <i>In Process of Completion</i>	5	0
Total	6	0

Perincian perkara yang sedang dihadapi oleh Bank:

Details of cases that are being faced by the Bank:

No. No.	Pokok Perkara <i>Cases</i>	Status Penyelesaian <i>Completion Status</i>
1	Debitur VS PT Bank Mestika Dharma Tbk (Tergugat I) <i>Debtor VS PT Bank Mestika Dharma Tbk (Defendant I)</i>	Telah selesai upaya hukum kasasi di Mahkamah Agung RI pada bulan November 2025. <i>The cassation proceedings at the Indonesian Supreme Court were completed in November 2025.</i>
2	Debitur VS PT Bank Mestika Dharma Tbk (Tergugat II) <i>Debtor VS PT Bank Mestika Dharma Tbk (Defendant II)</i>	Menunggu hasil putusan peninjauan kembali dari Mahkamah Agung RI. <i>Awaiting the results of the review decision from the Indonesian Supreme Court.</i>
3	Debitur VS PT Bank Mestika Dharma Tbk (Turut Tergugat) <i>Debtor VS PT Bank Mestika Dharma Tbk (Co-Defendant)</i>	Masih berlangsung perkara pada Tingkat Pertama di Pengadilan Negeri Jakarta. <i>The case is still ongoing at the First Level at the Jakarta District Court.</i>
4	Debitur VS PT Bank Mestika Dharma Tbk (Tergugat XXV) <i>Debtor VS PT Bank Mestika Dharma Tbk (Defendant XXV)</i>	Masih berlangsung perkara pada Tingkat Pertama di Pengadilan Negeri Medan. <i>The case is still ongoing at the First Level at the Medan District Court.</i>

No. No.	Pokok Perkara Cases	Status Penyelesaian Completion Status
5	Debitur VS PT Bank Mestika Dharma Tbk (Turut Tergugat III) Debtor VS PT Bank Mestika Dharma Tbk (Co-Defendant III)	Masih berlangsung perkara pada Tingkat Pertama di Pengadilan Negeri Batam. The case is still ongoing at the First Level at the Batam District Court.
6	PT Bank Mestika Dharma Tbk VS Debtor (Tergugat II) PT Bank Mestika Dharma Tbk VS Debtor (Defendant III)	Masih berlangsung perkara pada Tingkat Pertama di Pengadilan Negeri Siak. The case is still ongoing at the First Level at the Siak District Court.

Permasalahan hukum yang sedang dalam proses belum mempengaruhi bisnis dan kondisi keuangan Bank secara signifikan serta belum berdampak pada risiko reputasi Bank.

Sepanjang tahun 2025, Bank Mestika tidak menghadapi risiko yang signifikan terhadap permasalahan hukum yang ada karena berdasarkan hasil penilaian sendiri (self-assessment), tingkat risiko hukum Bank Mestika berada di posisi "low".

Legal issues that are in process have not significantly affected the Bank's business and financial condition and have not impacted the Bank's reputation risk.

Throughout 2025, Bank Mestika does not face significant risk of legal issues because based on the results of self-assessment, Bank Mestika's legal risk level is in the "low" position.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Transactions with Conflict of Interest

Bank telah memiliki dan memperbaharui Pedoman Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Internal Bank nomor 071/SK-BMD/DIR/2024 pada tanggal 19 Desember 2024. Tidak terdapat transaksi yang terindikasi mengandung benturan kepentingan di tahun 2025. Disamping itu Bank juga telah menyusun dan menetapkan Kebijakan dan Prosedur Transaksi Pihak Hubungan Istimewa yang telah disahkan SK No. 040/SK-BMD/DIR/2025 tanggal 29 Desember 2025.

The Bank has established and updated the Conflict of Interest Guidelines for the Board of Commissioners and Directors as stipulated in the Bank's Internal Decision Letter number 071/SK-BMD/DIR/2024 on December 19, 2024. There were no transactions that indicated a conflict of interest in 2025. In addition, the Bank has also compiled and established Policies and Procedures for Transactions with Related Parties, which were ratified by Decree No. 040/SK-BMD/DIR/2025 dated December 29, 2025.

No. No.	Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan Name and Position of Party with Conflict of Interest	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan Name and Title of Decision Maker	Jenis Transaksi Type of Transaction	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah) Transaction Value (in Millions Rupiah)	Keterangan*) Description*)
-	-	-	-	-	-

Pembelian Kembali (Buy Back) Saham dan/atau Obligasi Bank Shares Buyback

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Juni 2025, sebagai bentuk pemenuhan atas pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada Material Risk Taker, Bank Mestika telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 376.400 lembar saham dari saham publik. Pemenuhan pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada material risk taker telah dilaporkan kepada regulator pada bulan Agustus 2025.

Tidak terdapat perubahan laba per saham sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali saham pada tahun 2025 dan tidak terdapat transaksi obligasi bank sepanjang tahun 2025.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 19, 2025, as part of the fulfillment of variable remuneration for Material Risk Takers, Bank Mestika has repurchased 376,400 shares from the public float. The fulfillment of variable remuneration to material risk takers was reported to the regulator in August 2025.

There was no change in earnings per share in connection with the share repurchase in 2025, and there were no bank bond transactions throughout 2025.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif Emiten

Information About Administrative Sanctions of Emitents

Sepanjang tahun 2025, tidak ada sanksi administratif material yang dikenakan kepada Bank, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

Sanksi administratif yang dikenakan kepada Bank terkait keterlambatan dan kesalahan penyampaian laporan kepada regulator.

During the year, there were no material administrative sanctions imposed on the Bank, members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Administrative sanctions charged to the Bank related to delays and errors in submitting reports to the regulator.

Kode Etik

Code of Ethics

Bank telah memiliki Kode Etik Bank melalui Surat Keputusan Tahun 2015 nomor 019/SK-BMD/2015 tanggal 25 November 2015. Kode Etik Bank ini menjadi pedoman standar bagi seluruh karyawan Bank dalam bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan prinsip-prinsip moral dan integritas dengan memperhatikan berbagai ketentuan internal Bank. Kode Etik Bank juga tertuang dalam *Good Practice Guide* (GPG), yang merupakan arahan dan komitmen dari Manajemen Bank untuk mengoptimalkan penerapan *Good Corporate Governance* Bank.

Adapun Kode Etik Bank mencakup antara lain:

- Komitmen terhadap Bank
- Komitmen terhadap Karyawan
- Komitmen terhadap Nasabah
- Komitmen terhadap Pihak Ketiga
- Kontribusi terhadap Masyarakat & Lingkungan
- Interaksi Media dan Penampilan di Muka Umum
- Penegakan & Sanksi

Kode Etik Bank ini bersifat mengikat bagi setiap elemen organisasi Bank yang juga berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta para Karyawan Bank.

The Bank has the Bank's Code of Ethics through the 2015 Decree number 019/SK-BMD/2015 dated November 25, 2015. The Bank's Code of Ethics serves as a standard guideline for all Bank employees in behaving and conducting themselves in accordance with the principles of morality and integrity with due observance of the Bank's internal regulations. The Bank's Code of Ethics is also contained in the Good Practice Guide (GPG), which is the direction and commitment of the Bank's Management to optimize the implementation of the Bank's Good Corporate Governance.

The Bank's Code of Ethics includes, among others:

- Commitment to the Bank
- Commitment to Employees
- Commitment to Customers
- Commitment to Third Parties
- Contribution to Society & Environment
- Media Interaction and Public Appearances
- Enforcement & Sanctions

The Bank's Code of Ethics is binding for every element of the Bank's organization which also applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees of the Bank.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen

Employee/Management Share Ownership Program

Bank Mestika belum memiliki program kepemilikan saham atau manajemen. Namun, sebagai perusahaan publik, Bank Mestika berkewajiban memenuhi regulasi terkait pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada *Material Risk Taker* yakni pihak yang memiliki dampak material terhadap profil risiko Perusahaan atau aset yang dikelolanya. Pemberian remunerasi yang bersifat variabel ini merupakan bentuk pemenuhan Perseroan terhadap:

Bank Mestika does not yet have a share ownership or management program. However, as a public company, Bank Mestika is obliged to comply with regulations related to the provision of variable remuneration to material risk takers, namely those who have a material impact on the Company's risk profile or the assets it manages. The provision of variable remuneration is a form of the Company's fulfillment of:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, dan
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.

Pemberian remunerasi yang bersifat variabel ini telah diimplementasikan Perseroan sejak tahun 2017 hingga saat ini.

Ketentuan pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada pihak penerima adalah:

- Menangguhkan pembayaran remunerasi sedikitnya 10% (sepuluh persen) dari tantiem yang diterima.
- Remunerasi yang bersifat variabel ini diberikan dalam bentuk saham Perseroan.
- Remunerasi yang bersifat variabel ini wajib ditangguhkan paling sedikit selama 3 (tiga) tahun, namun dapat dicairkan setiap tahun secara proporsional.
- Remunerasi yang ditangguhkan ini tidak berhak atas pembagian *dividen* serta tidak berhak memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan oleh Perseroan.

Prosedur pemberian remunerasi adalah dengan menangguhkan dana remunerasi hingga saat pengalihan dapat dilakukan. Masa penangguhan remunerasi yang bersifat variabel ini selama 3 (tiga) tahun dan dapat dialihkan secara proporsional setiap tahunnya. Pengalihan remunerasi ini akan dilakukan dengan mengkonversikan dana remunerasi yang ditangguhkan dalam bentuk saham atas nama masing-masing penerima, yakni *Material Risk Taker*.

Pemberian remunerasi bersifat variabel ini tidak memberikan dampak negatif dan material terhadap keuangan Perseroan. Dikarenakan dana yang digunakan berasal dari remunerasi pihak penerima yang ditangguhkan hingga masa pengalihan dapat dilakukan. Dana ini disimpan dalam rekening sementara yang tidak terpengaruh atas bunga ataupun pajak terkait dengan jasa dan layanan perbankan.

Hal ini merupakan kerangka upaya menerapkan kebijaksanaan pemberian remunerasi yang memperhatikan *Prudent Risk Taking* sehingga kelangsungan usaha Perseroan dapat terjaga dan akan meningkatkan kinerja Perseroan dikemudian hari.

Perincian kepemilikan saham yang dimiliki oleh *Material Risk Taker* adalah sebagai berikut:

- *Financial Services Authority Regulation number 45/POJK.03/2015 concerning the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks, and*
- *Circular Letter of the Financial Services Authority number 40/SEOJK.03/2016 on the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.*

This variable remuneration has been implemented by the Company since 2017 until now.

The provisions for granting variable remuneration to the recipient are:

- *Suspend the payment of remuneration of at least 10% (ten percent) of the tantiem received.*
- *This variable remuneration is given in the form of shares of the Company.*
- *This variable remuneration must be deferred for at least 3 (three) years, but can be disbursed every year proportionally.*
- *This deferred remuneration is not entitled to dividend distribution and is not entitled to vote in the General Meeting of Shareholders held by the Company.*

The procedure for granting remuneration is to suspend the remuneration funds until such time as the transfer can be made. The deferral period for this variable remuneration is for 3 (three) years and can be transferred proportionally each year. The transfer of this remuneration will be carried out by converting the deferred remuneration funds in the form of shares in the name of each recipient, namely material risk takers.

This variable remuneration does not have a negative and material impact on the Company's finances. This is because the funds used come from the deferred remuneration of the recipient until the transfer can be made. These funds are held in a temporary account that is not affected by interest or taxes related to banking services and services.

This is a framework for implementing remuneration policies that pay attention to prudent risk taking so that the Company's business continuity can be maintained and will improve the Company's performance in the future.

Details of share ownership owned by material risk takers are as follows:

No. No.	Nama MRT MRT's Name	Total Keseluruhan Saham yang Dimiliki MRT Total Shares Held by MRT	% Kepemilikan Saham % Share Ownership
1	Achmad S. Kartasasmita	436,200	0.010665
2	Hendra Halim	425,400	0.010401
3	Andy	243,500	0.005953
4	Yusri Hadi	243,500	0.005953
5	Harun Ansari	215,000	0.005257
6	Witarsa Oemar	128,100	0.003132
7	Indra Halim	127,700	0.003122
8	Ratna Juwita	88,500	0.002164
9	Kornelius Damanik	61,000	0.001491
10	Edwar	5,700	0.000139
Total Keseluruhan		1,974,600	0.039368

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Information Disclosure Policy

Keterbukaan informasi merupakan bentuk penerapan tata kelola yang baik kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Bank Mestika menunjuk Corporate Secretary sebagai pengelola informasi kepada publik dan menjaga pemenuhan keterbukaan informasi. Pengungkapan informasi terkait Bank Mestika dilakukan melalui:

- Website Bank Mestika: www.bankmestika.co.id
- Email Bank Mestika: corsec@bankmestika.co.id
- Instagram Bank Mestika: [BankMestika.id](https://www.instagram.com/BankMestika.id)
- Tiktok Bank Mestika: [BankMestika.id](https://www.tiktok.com/@BankMestika.id)
- Whatsapp Business Bank Mestika: 0811 6314 083
- Situs Pelaporan Terintegrasi: Sistem Pelaporan Emiten (SPE)

Pengungkapan informasi kepada pemegang saham atau investor disampaikan melalui pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan, Paparan Publik, dan Keterbukaan Informasi melalui website Perseroan dan site pelaporan emiten yang dilakukan secara tahunan, semesteran, triwulanan dan insidental.

Pengungkapan informasi kepada regulator dilakukan melalui laporan-laporan yang dikirimkan melalui site pelaporan yang telah ditentukan oleh regulator secara tahunan, semesteran, triwulanan dan insidental.

Pengungkapan informasi kepada nasabah, masyarakat dan mitra bisnis disampaikan melalui kanal yang dimiliki bank seperti website, email, media sosial, Email Blast, WA Blast, dan press release melalui media cetak ataupun media online yang dilakukan secara berkala dan insidental.

Transparency is a form of good corporate governance for all shareholders and stakeholders. Bank Mestika has appointed the Corporate Secretary to manage public information and ensure compliance with transparency requirements. Information regarding Bank Mestika is disclosed through:

- Bank Mestika Website: www.bankmestika.co.id*
- Bank Mestika Email: corsec@bankmestika.co.id*
- Bank Mestika Instagram: [BankMestika.id](https://www.instagram.com/BankMestika.id)*
- Bank Mestika TikTok: [BankMestika.id](https://www.tiktok.com/@BankMestika.id)*
- Bank Mestika WhatsApp Business: 0811 6314 083*
- Integrated Reporting Site: Issuer Reporting System (SPE)*

Disclosure of information to shareholders or investors is conveyed through the Annual General Meeting of Shareholders, Annual Report, Sustainability Report, Financial Statements, Public Presentations, and Information Disclosure via the Company's website and the issuer reporting site, which are conducted annually, semi-annually, quarterly, and on an ad hoc basis.

Disclosure of information to regulators is conducted through reports submitted via the reporting portal designated by the regulator on an annual, semi-annual, quarterly, and ad hoc basis.

Disclosure of information to customers, the public, and business partners is conveyed through the bank's own channels, such as the website, email, social media, email blasts, WhatsApp blasts, and press releases via print or online media, on a regular and ad hoc basis.

Penerapan Tata Kelola dalam Kelompok Usaha Bank

Implementation of Governance in Bank Business Groups

Informasi mengenai kelompok usaha bank, dirincikan pada Bab 4: Profil Perusahaan.

Information regarding the banking group is detailed in Chapter 4: Company Profile.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Implementation of Sustainable Finance

Bank Mestika sebagai Lembaga Jasa Keuangan dan Perusahaan Publik telah menerapkan Keuangan Berkelanjutan dalam kegiatan operasional dan bisnisnya yang disusun berdasarkan tujuan Keuangan Berkelanjutan, yakni:

- Menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan pendanaan terkait perubahan iklim dalam jumlah yang memadai;
- Meningkatkan daya tahan dan daya saing LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik melalui pengelolaan risiko sosial dan Lingkungan Hidup yang lebih baik dengan cara mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan sehingga mampu berkontribusi positif pada stabilitas sistem keuangan;
- Mengurangi kesenjangan sosial, mengurangi dan mencegah kerusakan Lingkungan Hidup, menjaga keanekaragaman hayati, dan mendorong efisiensi pemanfaatan energi dan sumber daya alam; dan

As a financial services institution and a public company, Bank Mestika has implemented sustainable finance in its operational and business activities, which are structured in accordance with the objectives of sustainable finance, namely:

- Providing the necessary funding to achieve sustainable development goals and climate-related financing in adequate amounts;*
- Enhancing the resilience and competitiveness of Financial Service Institutions (FSIs), Issuers, and Public Companies through improved management of social and environmental risks by developing financial products and/or services that apply the principles of Sustainable Finance, thereby contributing positively to the stability of the financial system;*
- Reducing social inequality, mitigating and preventing environmental damage, preserving biodiversity, and promoting the efficient use of energy and natural resources; and*

- d. Mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Bank telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) pada November 2024 dan telah disampaikan kepada pemegang saham melalui RUPS pada tanggal 19 Juni 2025.

Realisasi penerapan Keuangan Berkelanjutan Bank Mestika disajikan dalam Laporan Keuangan Berkelanjutan yang disusun bersamaan dengan Laporan Tahunan ini dan dapat diakses melalui website Bank Mestika.

- d. Developing financial products and/or services that apply the principles of Sustainable Finance.

The Bank developed a Sustainable Finance Action Plan (SFAP) in November 2024 and presented it to shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders on June 19, 2025.

The implementation of Bank Mestika's sustainability initiatives is presented in the Sustainability Report prepared in conjunction with this Annual Report and is available on the Bank Mestika website.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan/atau Kegiatan Politik

Providing Funds for Social Activities and/or Political Activities

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial

Funding for Social Activities

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Realisasi penyaluran dana CSR pada tahun 2025 adalah sebesar Rp1.792.286.957 dengan rincian sebagai berikut:

Pendidikan	1.353.630.657
Kesehatan	39.012.000
Lingkungan Hidup	9.500.000
Sosial Kemasyarakatan	269.863.500
Kedaruratan	120.280.800

Perincian kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dijabarkan pada Laporan Berkelanjutan.

Realisasi kegiatan sepanjang tahun 2025 disampaikan sebagai berikut:

- Sektor Kesehatan:**
Bank Mestika mendukung kegiatan BMPD Medan Run yang merupakan ajang perlombaan lari 5km dan 10km yang diikuti oleh 3000 orang di kota Medan, melaksanakan kegiatan bakti sosial donor darah dalam rangka HUT Bank Mestika dengan capaian 3.761 labu darah, ikut serta dalam kegiatan jalan sehat yang diadakan oleh regulator dan asosiasi sosial, operasi mata katarak bersama Lions Club, pendampingan anak-anak penderita kanker bersama Yayasan Onkologi Anak Medan (YOAM) dan melaksanakan kegiatan pemeriksaan mata dan pemberian kacamata gratis kepada 600 (enam ratus) orang pengemudi Ojol dan Keluarganya.
- Sektor Pendidikan:**
Bank Mestika memberikan bantuan dana pendidikan dalam program Gerakan Orang Tua Asuh (GOTA) dan pemberian peralatan dan perlengkapan belajar mengajar di 2 (dua) sekolah yang berada di kota Pematangsiantar dan Pekanbaru.
- Sektor Lingkungan Hidup:**
Pada sektor lingkungan hidup, Bank Mestika melakukan perawatan terhadap tanaman Cemara Laut yang ditanam di Kampung Nelayan yakni Kampung Pasie Nan Tigo di Kota Padang.

Social and Environmental Responsibility is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general.

The actual distribution of CSR funds in 2024 amounted to Rp1,792,286,957, with details as follows:

Education	1,353,630,657
Health	39,012,000
Environment	9,500,000
Social Community	269,863,500
Emergency	120,280,800

Details of the company's corporate social responsibility activities are outlined in the Sustainability Report.

The implementation of activities throughout 2025 is outlined as follows:

- Health Sector:**
Bank Mestika supported the BMPD Medan Run, a 5-km and 10-km running event attended by 3,000 people in the city of Medan; conducted a blood donation social service activity in celebration of Bank Mestika's anniversary, collecting 3,761 units of blood; participated in a health walk organized by regulators and social associations; conducted cataract surgeries in collaboration with the Lions Club; providing support for children with cancer in collaboration with the Medan Pediatric Oncology Foundation (YOAM), and conducting eye examinations and distributing free eyeglasses to 600 (six hundred) ride-hailing drivers and their families.
- Education Sector:**
Bank Mestika provided educational funding through the Foster Parent Movement (GOTA) program and supplied teaching and learning equipment and supplies to 2 (two) schools located in the cities of Pematangsiantar and Pekanbaru.
- Environmental Sector:**
In the environmental sector, Bank Mestika maintains the coastal pine trees planted in the fishing village of Pasie Nan Tigo in the City of Padang.

d. Sektor Sosial Kemasyarakatan:

Dalam kegiatan sektor sosial kemasyarakatan ini, Bank Mestika membuat program yang bertujuan menysar masyarakat pra sejahtera yang sangat membutuhkan uluran bantuan seperti pembagian sembako secara langsung dibagikan pada hari besar keagamaan, bantuan peralatan dan perlengkapan di rumah ibadah, bantuan dana perbaikan rumah duka, dan lain-lain.

e. Sektor Kedaruratan:

Pada akhir Desember 2025, Indonesia khususnya di wilayah Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Aceh dilanda bencana banjir dan tanah longsor. Bank Mestika turut memberikan bantuan kemanusiaan kepada masyarakat yang terdampak banjir di wilayah Sibolga, Tapanuli, Langkat, Padang. Bantuan diberikan dengan 2 (dua) cara, yakni :

- Bantuan berupa beras, minyak, air mineral, pakaian bekas layak pakai, sarung, kebutuhan bayi/balita, obat-obatan seberat + 12 ton diserahkan langsung oleh Kantor Pusat Operasional ke Sibolga, Tapanuli dan Langkat.
- Bantuan berupa dana partisipasi yang kegiatan bantuan diinisiasi oleh Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan di wilayah Cabang Padang dan Jambi.

d. Social Sector:

In its social sector activities, Bank Mestika implements programs aimed at underprivileged communities in urgent need of assistance, such as the direct distribution of basic food supplies during major religious holidays, provision of equipment and supplies for places of worship, financial aid for the repair of funeral homes, and other initiatives.

e. Emergency Sector:

In late December 2025, Indonesia—particularly the regions of North Sumatra, West Sumatra, and Aceh—was struck by floods and landslides. Bank Mestika provided humanitarian aid to flood-affected communities in the areas of Sibolga, Tapanuli, Langkat, and Padang. Assistance was provided in two ways, namely:

- Assistance in the form of rice, cooking oil, bottled water, usable secondhand clothing, sarongs, baby/toddler supplies, and medicines totaling over 12 tons was delivered directly by the Operational Headquarters to Sibolga, Tapanuli, and Langkat.
- Assistance in the form of participation funds, with relief activities initiated by the Financial Services Industry Communication Forum in the Padang and Jambi Branch regions.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

Funding for Political Activities

Bank tidak memiliki pemberian dana untuk kegiatan politik.

The Bank has no provision of funds for political activities.

Informasi lain

Other Information

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat intervensi pemilik atas penerapan tata kelola Bank dan tidak terdapat perselisihan intern atau permasalahan yang timbul sebagai dampak kebijakan remunerasi pada Bank.

Throughout 2025, there were no interventions by owners in the implementation of the Bank's governance and no internal disputes or issues arising as a result of the Bank's remuneration policy.

Penerapan atas pedoman Tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang Menerbitkan Efek bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik

Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Issuers of Equity Securities or Public Companies

No. No.	5 (Lima) Aspek 5 (Five) Aspects	8 (Delapan) Prinsip 8 (Eight) Principles	25 (Dua Puluh Lima) Rekomendasi 25 (Twenty Five) Recommendations	Implementasi Implementation
1	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Relationship between Public Listed Company and Shareholders in ensuring Shareholders' Rights.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Increasing the Value of Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).</i>	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. <i>Public companies have a method or technical procedure for collecting votes (voting) in an open or closed manner that prioritizes independence, and the interests of Shareholders.</i>	Didalam penyelenggaraan RUPS Tahunan sesuai yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan bahwa untuk pengambilan suara dalam keputusan jika tidak ada kesepakatan maka dilakukan melalui pengumpulan suara terbanyak (voting). <i>In organizing the Annual GMS in accordance with the Company's Articles of Association that for voting in decisions if there is no agreement, it is carried out through the collection of the most votes (voting).</i>

No. No.	5 (Lima) Aspek 5 (Five) Aspects	8 (Delapan) Prinsip 8 (Eight) Principles	25 (Dua Puluh Lima) Rekomendasi 25 (Twenty Five) Recommendations	Implementasi Implementation
			Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Listed Company attended the Annual GMS.</i>	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2025 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2025. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the 2025 Annual General Meeting of Shareholders and the 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders.</i>
			Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of GMS Minutes is available on the Public Listed Company's Website for at least 1 (one) year.</i>	Setiap Berita Acara Hasil RUPS telah dimuat dalam Situs Web Perusahaan sejak tahun 2015 sampai dengan pelaksanaan RUPS terakhir, RUPST tahun 2025. <i>Each GMS Minutes has been published on the Company's Website since 2015 until the last GMS, the 2025 AGMS.</i>
		Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Public Listed Companies have a communication policy with Shareholders or Investors.</i>	Untuk meningkatkan kualitas komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor, Perusahaan memanfaatkan dan meningkatkan informasi-informasi baik melalui media maupun web Perusahaan (www.bankmestika.co.id). <i>To improve the quality of communication with Shareholders and Investors, the Company utilizes and improves information information both through the media and the Company's website (www.bankmestika.co.id).</i>
		Improving the quality of a Public Listed Company's communication with Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan Kebijakan Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web. <i>A Public Listed Company discloses its Communication Policy with Shareholders or Investors on its Website.</i>	Perusahaan telah meningkatkan kualitas komunikasi melalui keterbukaan informasi yang dipublikasikan melalui media dan web perusahaan (www.bankmestika.co.id). <i>The company has improved the quality of communication through information disclosure published through the media and company web (www.bankmestika.co.id).</i>
2	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	Penentuan Jumlah Anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company.</i>	Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan Kondisi Perusahaan dan ketentuan yang berlaku. <i>The composition of the Company's Board of Commissioners is in accordance with the Company's condition and applicable regulations.</i>
	Functions and Roles of the Board of Commissioners.	Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Penentuan Komposisi Anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the Composition of Members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	Dalam menentukan komposisi Anggota Dewan Komisaris, Perusahaan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memudahkan tugasnya dalam pengawasan Bank. <i>In determining the composition of the Board of Commissioners, the Company takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required to facilitate its duties in supervising the Bank.</i>

No. No.	5 (Lima) Aspek 5 (Five) Aspects	8 (Delapan) Prinsip 8 (Eight) Principles	25 (Dua Puluh Lima) Rekomendasi 25 (Twenty Five) Recommendations	Implementasi Implementation
		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i>	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Bank telah menginisiasi Kebijakan Self-Assessment Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan No. 021/SK-BMD/DIR/2025 tanggal 24 September 2025. <i>The Bank has instituted the Board of Commissioners Self-Assessment Policy through Decision Letter No. 021/SK-BMD/DIR/2025 dated September 24, 2025.</i>
			Kebijakan Penilaian Sendiri (self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The Self-Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report.</i>	Bank mengungkapkan kebijakan dan hasil penilaian sendiri (self assessment) Kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan. <i>The Bank discloses the policy and the results of the self-assessment of the Board of Commissioners' performance in the Annual Report.</i>
			Dewan Komisaris mempunyai Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam Kejahatan Keuangan. <i>The Board of Commissioners has a Policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in Financial Crimes.</i>	Bank telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang telah tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang telah dikinisiasi berdasarkan Surat Keputusan No. 020/SK-BMD/DIR/2025 tanggal 24 September 2025. <i>The Bank has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners as stated in the Board of Commissioners' Charter which has been updated based on Decree No. 020/SK-BMD/DIR/2025 dated September 24, 2025.</i>
3	Fungsi dan Peran Direksi. <i>Functions and Roles of the Board of Directors.</i>	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</i>	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</i>	Bank telah memiliki Kebijakan Suksesi Direksi & Komisaris yang disahkan berdasarkan Surat Keputusan No. 024/SK-BMD/DIR/2023 tanggal 13 April 2023. <i>The Bank has a Board of Directors & Commissioners Succession Policy which was approved based on Decision Letter No. 024/SK-BMD/DIR/2023 dated April 13, 2023.</i>
			Penentuan Jumlah Anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Listed Company as well as the effectiveness in decision making.</i>	Komposisi Anggota Direksi telah disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka dan ketentuan yang berlaku. <i>The composition of the Board of Directors has been adjusted to the conditions of the Public Listed Company and the applicable regulations.</i>

No. No.	5 (Lima) Aspek 5 (Five) Aspects	8 (Delapan) Prinsip 8 (Eight) Principles	25 (Dua Puluh Lima) Rekomendasi 25 (Twenty Five) Recommendations	Implementasi Implementation
			Penentuan Komposisi Anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	Dalam menentukan komposisi Anggota Direksi. Perusahaan memperhatikan keberagaman keahlian. Pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memudahkan tugasnya dalam pengelolaan Bank. <i>In determining the composition of the Board of Directors. The Company considers the diversity of expertise. Knowledge and experience needed to facilitate their duties in managing the Bank.</i>
			Anggota Direksi yang membawahi bidang Akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang Akuntansi. <i>Members of the Board of Directors in charge of Accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of Accounting.</i>	Pemilihan Direksi yang membawahi bidang Akuntansi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <i>The election of Directors in charge of Accounting is in accordance with the applicable regulations.</i>
		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i>	Direksi mempunyai Kebijakan Penilaian Sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a Self-Assessment Policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Kebijakan Penilaian terkait evaluasi kinerja bagi anggota Direksi ditetapkan melalui Surat Keputusan No. 027/SK-BMD/DIR/2025 tanggal 29 Oktober 2025. <i>The Assessment Policy related to performance evaluation for members of the Board of Directors is stipulated through Decree No. 027/SK-BMD/DIR/2025 dated October 29, 2025.</i>
			Kebijakan Penilaian Sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The Self-Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report.</i>	Bank mengungkapkan kebijakan dan hasil penilaian Sendiri (Self-Assessment) Kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan. <i>The Bank discloses the policy and the results of the self-assessment of the performance of the Board of Directors in the Annual Report.</i>
4	Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholders' Participation.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</i>	Telah tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang telah dikiniakan berdasarkan Surat Keputusan No. 027/SK-BMD/DIR/2025 tanggal 29 Oktober 2025. <i>Has been stated in the Board of Directors Charter which has been updated based on Decree No. 027/SK-BMD/DIR/2025 dated October 29, 2025.</i>
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>Public Listed Companies have policies to prevent insider trading.</i>	Bank telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya transaksi orang dalam yang telah dikiniakan berdasarkan Surat Keputusan No. 071/SK-BMD/DIR/2024 tanggal 19 Desember 2024. <i>The Bank has a policy to prevent insider transactions that has been updated based on Decision Letter No. 071/SK-BMD/DIR/2024 dated December 19, 2024.</i>

No. No.	5 (Lima) Aspek 5 (Five) Aspects	8 (Delapan) Prinsip 8 (Eight) Principles	25 (Dua Puluh Lima) Rekomendasi 25 (Twenty Five) Recommendations	Implementasi Implementation
			Perusahaan Terbuka memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud. <i>The Public Listed Company has an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy.</i>	Bank telah memiliki Kebijakan Anti-Fraud yang juga mengakomodir pencegahan terhadap kecurangan dan penyuapan yang telah dikinikan berdasarkan Surat Keputusan No. 039/SK-BMD/DIR/2025 tanggal 29 Desember 2025. <i>The Bank has an Anti-Fraud Policy that also accommodates the prevention of fraud and bribery which has been updated based on Decree No. 039/SK-BMD/DIR/2025 dated December 29, 2025.</i>
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.</i>	Bank telah memiliki Kebijakan Pengadaan barang dan jasa. <i>The Bank has a Procurement Policy for goods and services.</i>
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Listed Companies have a policy on the fulfillment of creditors' rights.</i>	Telah tertuang dalam RIPLAY (Ringkasan Informasi Produk dan Layanan) Bank. <i>It is stated in the Bank's RIPLAY (Summary of Product and Service Information).</i>
			Perusahaan Terbuka memiliki Kebijakan Sistem Whistleblowing. <i>The Public Listed Company has a Whistleblowing System Policy.</i>	Bank telah memiliki Kebijakan sistem Whistleblowing yang telah tertuang pada KPT Penerapan Strategi Anti Fraud yang ditetapkan melalui Surat Keputusan No. 039/SK-BMD/DIR/2025 tanggal 29 Desember 2025. <i>The bank has a Whistleblowing System Policy as outlined in the Anti-Fraud Strategy Implementation KPT, which was established through Decree No. 039/SK-BMD/DIR/2025 dated December 29, 2025.</i>
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. <i>The Public Listed Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.</i>	Bank telah memiliki Kebijakan Remunerasi yang telah dikinikan berdasarkan Surat Keputusan No. 038/SK-BMD/DIR/2025 tanggal 19 Desember 2025 yang dikelola oleh komite remunerasi dan nominasi. <i>The Bank has an updated Remuneration Policy based on Decision Letter No. 038/SK-BMD/DIR/2025 dated December 19, 2025 which is managed by the remuneration and nomination committee.</i>
5	Keterbukaan Informasi. <i>Disclosure of Information.</i>	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Improving the Implementation of Information Disclosure.</i>	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Listed Companies utilize the use of information technology more widely in addition to the website as a medium for information disclosure.</i>	Bank Mestika juga melakukan pemanfaatan sosial media instagram (bankmestika.id) sebagai media keterbukaan informasi. <i>Bank Mestika also utilizes social media instagram (bankmestika.id) as a medium for information disclosure.</i>

No. No.	5 (Lima) Aspek 5 (Five) Aspects	8 (Delapan) Prinsip 8 (Eight) Principles	25 (Dua Puluh Lima) Rekomendasi 25 (Twenty Five) Recommendations	Implementasi Implementation
			Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham utama dan pengendali <i>The Annual Report of a Public Listed Company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company through the main and controlling Shareholders.</i>	Bank telah mengungkapkan kepemilikan saham paling sedikit 5% pemilik manfaat akhir dalam Laporan Tahunan. <i>The Bank has disclosed shareholdings of at least 5% of ultimate beneficial owners in the Annual Report.</i>

Laporan Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Penerapan Tata Kelola

Self-Assessment Report on GCG Implementation

Laporan Penilaian Sendiri (Self Assessment)/Self Assessment Report Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG)/Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Nama Bank/Bank's Name : Bank Mestika

Posisi/Position : Semester I Tahun 2025/First Semester of 2025

Hasil Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Pelaksanaan CGC Result of Self-Assessment of CGC Implementation		
	Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
Individu Individual	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara Umum baik. Hal ini tercerminkan dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara Umum Kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. <i>Reflecting that Bank's Management has implemented generally sound Governance practices. This is evident from the adequate fulfillment of governance principles. Where there are weakness in the implementation of governance principles, these weakness are generally insignificant and can be resolved though normal actions by the Bank's Management.</i>
Konsolidasi Consolidation	-	
Analisis <i>Analysis</i>		
Berdasarkan Penilaian Good Corporate Governance PT. Bank Mestika Dharma Tbk secara umum adalah "Baik". Hal ini merupakan cerminan hasil dari hasil kerja keras seluruh elemen organisasi Bank yang selalu mengutamakan prinsip Tata Kelola Bank yang baik dalam melayani dan memenuhi tanggung jawab kepada Stakeholders Bank. <i>Based on the assessment of the implementation of Good Corporate Governance, PT. Bank Mestika Dharma Tbk is generally rated as "Good". This reflects the hard work of all elements of the Bank's organization, which always priorities the principles of good corporate governance in serving and fulfilling its responsibilities to the Bank's Stakeholders.</i>		
Pada Semester I tahun 2025, Laba tahun berjalan mencapai 71,94%, dana pihak ketiga tercapai 101,50%, dan untuk penyaluran kredit Bank tercapai 101,54% dari target yang ditetapkan dalam rencana bisnis Bank. Disamping itu NPL Bank terjaga dalam posisi yang baik yakni 0,71% net dan 1,53% gross. <i>In the first semester of 2025, current year profit reached 71.94%, third party funds reached 101.50% and bank leading reached 101.54% of the targets set in the Bank's Business Plan. In addition, the Banks's NPLs remaind in a good position at 0.71% net and 1.53% gross.</i>		
Penilaian terhadap Governance Structure menunjukkan penerapan Tata Kelola sudah optimal dan senantiasa terus ditingkatkan sedangkan Governance Process dan Governance Outcome yang perlu di tingkatkan dari sisi peningkatan kinerja Bank terutama dari sisi pencapaian Laba Rugi. <i>The Assessment of Governance Structure shows that Governance implementation is optimal and continues to be improved, while Governance process and Governance Outcome need to be improved in terms of increasing the Bank's performance, especially in terms of profit and loss achievement.</i>		
Bank senantiasa terus berupaya dalam meningkatkan kinerja Bank dengan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian, dan menyediakan layanan yang memudahkan nasabah dan mengedepankan prinsip Tata Kelola yang baik untuk memenuhi komitmen dan harapan dari seluruh Stakeholders. <i>The Bank's continuously strives to improve its performance while adhering to the principle of prudence, providing sevicees that facilitates customers, and promoting the principle of good Governance to fulfill the commitments and expectations of all stakeholders.</i>		

Laporan Penilaian Sendiri (Self Assessment)/Self Assessment Report

Pelaksanaan Tata Kelola/Implementation of Good Corporate Governance (CGC)

Nama Bank/Bank's Name : Bank Mestika

Posisi/Position : Semester II Tahun 2025/Second Semester of 2025

Hasil Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Pelaksanaan CGC Result of Self-Assessment of CGC Implementation		
	Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
Individu Individual	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara Umum baik. Hal ini tercerminkan dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara Umum Kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. <i>Reflecting that Bank's Management has implemented generally sound Governance practices. This is evident from the adequate fulfillment of governance principles. Where there are weakness in the implementation of governance principles, these weakness are generally insignificant and can be resolved through normal actions by the Bank's Management.</i>
Konsolidasi Consolidation	-	

Analisis Analysis

Secara keseluruhan, penerapan Tata Kelola PT. Bank Mestika Dharma Tbk telah berjalan dengan baik dan diterapkan secara berkelanjutan dengan memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Overall, the implementation of corporate governance at PT Bank Mestika Dharma Tbk has been running well and is being implemented sustainably, taking into account the interest of stakeholders and compliance with laws and regulations.

Pada Semester II tahun 2025, kinerja Bank tercapai sebagai berikut yakni Laba tahun berjalan tercapai 78,786%, Dana pihak ketiga tercapai 100,88%, dan untuk penyaluran kredit Bank tercapai 103,13% dari target yang ditetapkan dalam rencana bisnis Bank. Disamping itu, NPL Bank terjaga dalam posisi yang baik yakni 0,80% net dan 1,56% gross. Laba Bank belum tercapai sesuai target sehubungan dengan tingkat persaingan Bank terutama terkait pemberian suku Bunga dana dan kredit.

In the second semester of 2025, the Bank achieved the following performance : current year profit reached 78.76%, third party funds reached 100.88%, and bank lending reached 103.13% of the target set in the Bank's Business Plan. In addition, the Bank's NPL was maintained at good level of 0.80% net and 1.56% gross. The Bank's profit has not been achieved due to the level of competition among Bank's, particularly in relation to interest rates on funds and loans.

Penilaian terhadap Governance Structure telah menunjukkan penerapan Tata Kelola yang masih dapat ditingkatkan untuk aspek pemegang saham dengan menyusun kebijakan komunikasi dan pelaporan kepemilikan pemegang saham, sedangkan penilaian terhadap Governance Process dan Governance Outcome masih perlu dioptimalkan terutama dari sisi ketepatan waktu pelaporan yang akan berdampak terhadap tingkat kepatuhan Bank, dan pencapaian target kinerja Bank secara keseluruhan.

The Assessment of Governance Structure has shows that Governance implementation can still be improved in terms of stakeholder aspect by formulating policies on communication and reporting of shareholder ownership, while the assessment of governance process and Governance Outcome still needs to be optimized, especially in terms of the timeliness of reporting, which will have an impact on the Bank's compliance level and the achievement of the Bank's overall performance targets.

Bank akan terus berupaya dalam memastikan penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara optimal dan konsisten, mendukung peningkatan kinerja Bank, serta dijalankan dengan memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan dan memberikan kontribusi yang berkelanjutan kepada seluruh Stakeholders.

The Bank's will continue to strive to ensure that governance is implemented optimally and consistently, supporting the improvement of the Bank's performance, and carried out with consideration for the the interest of stakeholders and providing sustainable contributions to all stakeholders.

Pengungkapan Kualitatif Struktur Permodalan dan Kecukupan Modal

Qualitative Disclosure of Capital Structure and Capital Adequacy

a. Struktur Permodalan

Struktur permodalan Bank Mestika terdiri dari:

Total modal Bank tercatat sebesar Rp5.501.256,- (dalam jutaan), untuk periode Desember 2025. Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, modal Bank terdiri atas:

1. Modal inti (tier 1), sebesar Rp5.386.330,- (dalam jutaan), dengan persentase sebesar 97,91% dari total modal. Modal inti (tier 1) terdiri dari:
 - Modal inti utama sebesar Rp5.386.330,- (dalam jutaan), dengan persentase sebesar 100% dari total modal inti (tier 1). Modal inti utama bersumber dari:
 - i. Modal disetor sebesar Rp751.253,- (dalam jutaan), dengan persentase sebesar 13,95% dari total modal inti utama;
 - ii. Cadangan tambahan modal (other disclosed reserves) sebesar Rp4.652.675,- (dalam jutaan), dengan persentase 86,38% dari total modal inti utama.

Modal Pelengkap (tier 2) sebesar Rp114.926,- (dalam jutaan), dengan persentase sebesar 2,09% dari total modal. Modal pelengkap (tier 2) bersumber dari cadangan umum aset produktif.

b. Penilaian Kecukupan Modal

Dalam menilai kecukupan permodalan, Bank Mestika menggunakan 3 (tiga) pendekatan diantaranya:

1. Penilaian ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional (Pilar 1 aturan Basel II Accord) yaitu minimal 8% dari ATMR;
2. Mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (KPMM), Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko. Penyediaan modal minimum dihitung dengan menggunakan peringkat profil risiko sebagai berikut:

PERINGKAT PROFIL RISIKO	KPMM
1 (Low)	8%
2 (Low to Moderate)	9% - ≤ 10%
3 (Moderate)	10% - ≤ 11%
4 (Moderate to High) & 5 (High)	11% - ≤ 14%

3. Penilaian risiko pada pilar 2 aturan Basel II Accord untuk Risiko Konsentrasi Kredit, IRRBB (Interest Rate Risk on Banking Book), Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan.

Bank memiliki komitmen yang kuat untuk menjaga komposisi struktur modal sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 dan No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, disebutkan bahwa Bank dengan profil risiko peringkat 2 (dua) "Low to Moderate" wajib memiliki CAR sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

a. Capital Structure

Bank Mestika's capital structure consists of:

The Bank's total capital was recorded at Rp5,501,256 (in millions) as of December 2025. In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 regarding Minimum Capital Requirements for Commercial Banks, the Bank's capital consists of:

1. Core capital (Tier 1), amounting to Rp5,386,330 (in millions), representing 97.91% of total capital. Core capital (Tier 1) consists of:
 - Primary core capital of Rp5,386,330 (in millions), representing 100% of total core capital (tier 1). Core capital (tier 1) consists of:
 - i. Paid-in capital of Rp751,253 (in millions), representing 13.95% of total core capital (tier 1);
 - ii. Additional capital reserves (other disclosed reserves) of Rp4,652,675 (in millions), representing 86.38% of total core capital.

Supplementary capital (Tier 2) of Rp114,926 (in millions), representing 2.09% of total capital. Supplementary capital (Tier 2) is derived from general reserves of productive assets.

b. Capital Adequacy Assessment

In assessing capital adequacy, Bank Mestika uses 3 (three) approaches, including:

1. Assessment of Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk, Market Risk, and Operational Risk (Pillar 1 of the Basel II Accord), which must be at least 8% of RWA;
2. In accordance with POJK No. 11/POJK.03/2016 regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks (KPMM), the Bank is required to maintain minimum capital in accordance with its risk profile. The minimum capital requirement is calculated using the following risk profile ratings:

3. Risk assessment under Pillar 2 of the Basel II Accord for Credit Concentration Risk, IRRBB (Interest Rate Risk On The Banking Book), Liquidity Risk, Legal Risk, Reputational Risk, Strategic Risk, And Compliance Risk.

The Bank has a strong commitment to maintaining a capital structure in accordance with the provisions set forth by the Financial Services Authority in Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016, and Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.03/2016 dated September 26, 2016, and No. 27 of 2022 dated December 26, 2022, regarding the Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks, it is stipulated that a Bank with a risk profile rating of 2 (two) "Low to Moderate" is required to maintain a CAR of 9% to less than 10%.

Bank Mestika memastikan posisi permodalan pada tingkat yang memadai guna mendukung pengembangan bisnis Bank secara berkesinambungan. Kecukupan modal Bank dihitung melalui rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Pada periode tahun 2025 Bank Mestika memiliki tingkat permodalan yang memadai dengan rasio CAR sebesar 46,16%, berada diatas ketentuan minimum sesuai profil risiko.

Bank Mestika ensures that its capital position remains at an adequate level to support the Bank's sustainable business growth. The Bank's capital adequacy is measured using the Capital Adequacy Ratio (CAR). As of 2025, Bank Mestika maintains an adequate capital level with a CAR of 46.16%, exceeding the minimum requirement based on its risk profile.

Pengungkapan Kualitatif *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)

Qualitative Disclosure of the Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Komponen LCR

LCR Components

LCR Bank Mestika secara individu pada posisi Triwulan IV 2025 sebesar 480,01%, dengan nilai HQLA sebesar Rp4.764.186,- (dalam jutaan) dan jumlah *net cash out flow* sebesar Rp992.519,- (dalam jutaan). Komposisi HQLA dalam perhitungan LCR Bank Mestika seluruhnya berasal dari aset level 1 yang terdiri atas kas, penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga Pemerintah.

Bank Mestika's individual LCR as of the fourth quarter of 2025 stood at 480,01%, with HQLA totaling Rp4.764.186 (in millions) and net cash outflow amounting to Rp992.519 (in millions). The composition of HQLA in Bank Mestika's LCR calculation consists entirely of Level 1 assets, comprising cash, placements with Bank Indonesia, and Government Securities.

Komposisi sumber pendanaan (DPK) Bank selama Triwulan IV 2025 berasal dari CASA sebesar 48,82% dan deposito sebesar 51,18%. Bank Mestika didalam melakukan pengelolaan terhadap likuiditas Bank telah melakukan pemantauan melalui *early warning indicator* dan melakukan perhitungan proyeksi arus kas, profil maturitas dan *monitoring* limit transaksi dalam kaitannya dengan penjagaan likuiditas Bank serta senantiasa melakukan stress test secara bulanan.

The composition of Bank Mestika's funding sources (DPK) during the fourth quarter of 2025 consisted of CASA at 48.82% and deposits at 51.18%. In managing the Bank's liquidity, Bank Mestika has conducted monitoring through early warning indicators and performed projections of cash flows, maturity profiles, and transaction limit monitoring in relation to maintaining the Bank's liquidity, while consistently conducting monthly stress tests.

Komponen NSFR

NSFR Components

Berdasarkan hasil perhitungan nilai NSFR individu maupun konsolidasi per 31 Desember 2025 sebesar 178,44%. Komposisi ASF Bank berasal dari modal, simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, pendanaan yang berasal dari nasabah UMK, pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi dan liabilitas Bank, dengan total ASF sebesar Rp15.135.919,- (dalam jutaan).

Based on the calculation of the individual and consolidated NSFR as of December 31, 2025, the ratio stands at 178,44%. The composition of the Bank's ASF consists of capital, deposits from individual customers, funding from SME customers, funding from corporate customers, and the Bank's liabilities, with a total ASF of Rp15.135.919 (in millions).

Sedangkan RSF Bank berasal dari Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR, penempatan pada lembaga keuangan, pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga yang tidak *default*, aset lainnya dan transaksi rekening administratif dengan total RSF sebesar Rp8.482.449,- (dalam jutaan).

Meanwhile, the Bank's RSF consists of Total HQLA for NSFR calculation purposes, placements with financial institutions, current and special mention loans, non-defaulted securities, other assets, and administrative account transactions, with a total RSF of Rp8.482.449 (in millions).

Tabel 1. Pengungkapan Kualitatif Struktur Permodalan

Table 1. Qualitative Disclosure of Capital Structure

No No	Uraian Description
I	Modal Inti (Tier 1) <i>Core Capital (Tier 1)</i>
1.	Modal Inti Utama (CET 1) <i>Common Equity Tier 1 (CET 1)</i>
1.1.	Modal Disetor (setelah dikurangi Treasury Stock) <i>Paid-Up Capital (after deducting Treasury Stock)</i>
1.2.	Cadangan Tambahan Modal <i>Additional Capital Reserves</i>
1.2.1	Faktor Penambah <i>Enhancer Factor</i>
1.2.1.1	Pendapatan komprehensif lainnya <i>Other comprehensive income</i>
1.2.1.1.1	Selisih lebih penjabaran laporan keuangan <i>Differences over financial statements</i>
1.2.1.1.2	Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain <i>Potential gains from an increase in the fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
1.2.1.1.3	Saldo surplus revaluasi aset tetap <i>Fixed asset revaluation surplus balance</i>
1.2.1.2	Cadangan tambahan modal lainnya <i>Other disclosed reserves</i>
1.2.1.2.1	Agio <i>Agio</i>
1.2.1.2.2	Cadangan umum <i>General back-up</i>
1.2.1.2.3	Laba tahun-tahun Lalu <i>Profit of the past years</i>
1.2.1.2.4	Laba tahun berjalan <i>Current year profit</i>
1.2.1.2.5	Dana setoran modal <i>Capital deposit funds</i>
1.2.1.2.6	Lainnya <i>Others</i>
1.2.2	Faktor Pengurang <i>Mitigating Factors</i>
1.2.2.1	Penambahan komprehensif lainnya <i>Other comprehensive income</i>
1.2.2.1.1	Selisih kurang penjabaran laporan keuangan <i>Differences in the lack of elaboration of financial statements</i>
1.2.2.1.2	Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain <i>Potential losses from a decrease in the fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
1.2.2.2	Cadangan tambahan modal lainnya <i>Other disclosed reserves</i>
1.2.2.2.1	Disagio <i>Disagio</i>
1.2.2.2.2	Rugi tahun-tahun lalu <i>Losses in the past years</i>
1.2.2.2.3	Rugi tahun berjalan <i>Loss for the current year</i>

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	31 Desember 2025 December 31, 2025		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Individual Individual	Konsolidasi Consolidation	Individual Individual	Konsolidasi Consolidation
	5.386.420	5.386.420	5.058.298	5.058.298
	5.386.420	5.386.420	5.058.298	5.058.298
	751.253	751.253	751.253	751.253
	4.652.765	4.652.765	4.325.818	4.325.818
	4.705.455	4.705.455	4.338.688	4.338.688
	612.306	612.306	427.526	427.526
	0	0	0	0
	193.344	193.344	51.935	51.935
	418.962	418.962	375.591	375.591
	4.093.149	4.093.149	3.911.162	3.911.162
	1.643	1.643	1.643	1.643
	163.604	163.604	163.604	163.604
	3.607.918	3.607.918	3.342.526	3.342.526
	319.984	319.984	403.389	403.389
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	(52.690)	(52.690)	(12.870)	(12.870)
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	(52.690)	(52.690)	(12.870)	(12.870)
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0

No No	Uraian Description

1.2.2.2.4	Selisih kurang antara penyisihan penilaian <i>Less difference between assessment allowances</i>
1.2.2.2.5	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>Trading Book</i> <i>Difference in the amount of adjustment of fair value of financial instruments in the Trading Book</i>
1.2.2.2.6	PPKA Nonproduktif <i>Non-productive PPKAs</i>
1.2.2.2.7	Lainnya <i>Others</i>

1.3. Kepentingan Nonpengendali yang Dapat Diperhitungkan *Non-Controlling Interests that Can Be Taken Into Account*

1.4. Faktor Pengurang Modal Inti Utama *Main Core Capital Reduction Factors*

1.4.1	Pajak tangguhan <i>Deferred tax</i>
1.4.2	Goodwill <i>Goodwill</i>
1.4.3	Aset tidak berwujud <i>Intangible assets</i>
1.4.4	Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang <i>Participation that is taken into account as a mitigating factor</i>
1.4.5	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi <i>Lack of capital in insurance subsidiaries</i>
1.4.6	Eksposur sekuritasi <i>Securitization exposure</i>
1.4.7	Faktor pengurang modal inti lainnya <i>Other core capital reduction factors</i>
1.4.7.1	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain <i>Placement of funds on AT 1 and/or Tier 2 instruments at other banks</i>
1.4.7.2	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat <i>Cross-ownership of other entities obtained by transfer by law, grant, or will grant</i>

2. Modal Inti Tambahan *Additional Tier 1 (AT 1)*

2.1. Instrumen yang Memenuhi Persyaratan AT-1 *Instruments that Meet AT-1 Requirements*

2.2. Agio *Agio*

2.3. Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan *Additional Core Capital Reduction Factors*

2.3.1	Penempatan Dana pada Instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada Bank Lain <i>Placement of Funds on AT 1 and/or Tier 2 Instruments at Other Banks</i>
2.3.2	Kepemilikan Silang pada Entitas Lain yang diperoleh berdasarkan Peralihan karena Hukum, Hibah, atau Hibah Wasiat <i>Cross-Ownership of Other Entities Obtained by Transfer by Law, Grant, or Will Grant</i>

II Modal Pelengkap (Tier 2) *Supplemental Capital (Tier 2)*

1. Instrumen Modal dalam bentuk Saham atau Lainnya yang Memenuhi Persyaratan Tier 2 *Capital Instruments in the Form of Shares or Other Eligible Tier 2*

2. Agio *Agio*

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	31 Desember 2025 December 31, 2025		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Individual Individual	Konsolidasi Consolidation	Individual Individual	Konsolidasi Consolidation
	(52.657)	(52.657)	(12.837)	(12.837)
	0	0	0	0
	(33)	(33)	(33)	(33)
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	(17.598)	(17.598)	(18.773)	(18.773)
	0	0	(6.045)	(6.045)
	0	0	0	0
	(17.598)	(17.598)	(12.728)	(12.728)
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	114.926	114.926	108.938	108.938
	0	0	0	0
	0	0	0	0

No No	Uraian Description
3.	Cadangan Umum PPKA atas Aset Produktif yang Wajib dihitung (Paling Tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit) <i>PPKAs General Reserves on Productive Assets to Be Calculated (maximum 1.25% of Credit Risk RWA)</i>
4.	Faktor Pengurang Modal Pelengkap <i>Complementary Capital Reduction Factors</i>
4.1.	Sinking Fund <i>Sinking Fund</i>
4.2.	Penempatan Dana pada Instrumen Tier 2 pada Bank Lain <i>Placement of Funds on Tier 2 Instruments at Other Banks</i>
4.3.	Kepemilikan Silang pada Entitas Lain yang Diperoleh berdasarkan Peralihan karena Hukum, Hibah, atau Hibah Wasiat <i>Cross-Ownership of Other Entities Obtained by Transfer by Law, Grant, or Will Grant</i>
III	Faktor Modal Berupa Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan <i>Capital Reduction Factors in the Form of Exposures that Pose Credit Risk due to Failure</i>
IV	Faktor Pengurang Eksposur di Perusahaan Anak yang Melakukan Kegiatan Usaha <i>Capital Reduction Factors in the Form of Exposure in Subsidiaries Conducting Business Activities</i>
Total Modal <i>Total Core</i>	

Uraian Description		31 Desember 2025 December 31, 2025		31 Desember 2024 December 31, 2024		
		Individual Individual	Konsolidasi Consolidation	Individual Individual	Konsolidasi Consolidation	
Aset Tertimbang Menurut Risiko Risk-Weighted Assets						
	ATMR Risiko Kredit Credit Risk RWA	11.119.516	11.119.516	10.762.904	10.762.904	
	ATMR Risiko Pasar Market Risk RWA	21.135	21.135	14.006	14.006	
	ATMR Risiko Operasional Operational Risk RWA	691.879	691.879	724.671	724.671	
Total ATMR RWA Total		11.832.530	11.832.530	11.501.581	11.501.581	
Rasio KPMM Sesuai Profil Risiko (%) KPMM Ratio According to Risk Profile (%)		9,39	9,39	9,30	9,30	
Alokasi Pemenuhan KPMM KPMM Fulfillment Allocation		9,39	9,39	9,30	9,30	
	Dari Cet 1 (%) From Cet 1 (%)	8,42	8,42	8,35	8,35	
	Dari AT 1 (%) From AT 1 (%)	0	0	0	0	
	Dari Tier 2 (%) From Tier 2 (%)	0,97	0,97	0,95	0,95	

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	31 Desember 2025 December 31, 2025		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Individual Individual	Konsolidasi Consolidation	Individual Individual	Konsolidasi Consolidation
	114.926	114.926	108.938	108.938
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	5.501.346	5.501.346	5.167.236	5.167.236

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	31 Desember 2025 December 31, 2025		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Individual Individual	Konsolidasi Consolidation	Individual Individual	Konsolidasi Consolidation
Rasio KPMM KPMM Ratio				
Rasio Cet 1 (%) Cet 1 Ratio (%)	45,52	45,52	43,98	43,98
Rasio Tier 1 (%) Tier 1 Ratio (%)	45,52	45,52	43,98	43,98
Rasio Tier 2 (%) Tier 2 Ratio (%)	0,97	0,97	0,95	0,95
Rasio Total Ratio Total	46,49	46,49	44,93	44,93
Cet 1 Untuk Buffer (%) Cet 1 For Buffer (%)	37,10	37,10	35,63	35,63
Persentase Buffer Yang Wajib Dipenuhi Oleh Bank (%) Percentage Of Buffers That Must Be Met By Banks (%)	0	0	0	0
Countercyclical Buffer (%) Countercyclical Buffer (%)	0	0	0	0
Capital Surcharge Untuk Bank Sistemik (%) Capital Surcharge For Systemically Bank (%)	0	0	0	0
Capital Conservation Buffer (%) Countercyclical Buffer (%)	0	0	0	0

Tabel 2. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

Table 2. Disclosures of Net Receivables by Region - Bank Individually

No No	Kategori Portofolio Portfolio Category
1	Tagihan kepada Pemerintah <i>Receivable on Sovereign</i>
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>
4	Tagihan kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>
5	Tagihan berupa Covered Bond <i>Receivables in the Form of Covered Bond</i>
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Receivables on Securities Firms and Other Financial Institutions</i>
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya <i>Receivables in the Form of Subordinated Debt Securities/Receivables Subordinated, Equity, and Other Capital Instruments</i>
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>
9	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi <i>Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction</i>
11	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retirement Loans</i>
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro Small Business and Retail Portfolio</i>
13	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivable on Corporate</i>
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Mature Receivables</i>
15	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>
	Total Amount

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025 Report as of December 31, 2025					Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 Report as of December 31, 2024				
	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Bills by Region					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Bills by Region				
	Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3	dst. etc.	Total Amount	Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3	dst. etc.	Total Amount
	4.256.720	0	0	0	4.256.720	4.784.213	0	0	0	4.784.213
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	395.276	219	0	0	395.495	172.769	119	0	0	172.888
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1.335.591	227.767	96.449	0	1.659.807	1.367.165	231.697	98.978	0	1.697.840
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	730.317	5.263	11.217	0	746.797	863.062	37.566	12.829	0	913.457
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	989.341	67.816	90.680	0	1.147.837	785.279	65.772	53.012	0	904.063
	5.354.445	1.415.223	730.576	0	7.500.244	5.053.684	1.523.548	646.417	0	7.223.649
	86.217	2.670	1.622	0	90.509	25.236	5.940	1.201	0	32.377
	750.543	120.323	37.380	0	908.246	771.283	82.594	38.266	0	892.143
	13.898.450	1.839.281	967.924	0	16.705.655	13.822.691	1.947.236	850.703	0	16.620.630

Tabel 3. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 3. Disclosures of Net Receivables by Region - Consolidated with Subsidiaries

No No	Kategori Portofolio Portofolio Category
1	Tagihan kepada Pemerintah <i>Receivable on Sovereign</i>
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>
4	Tagihan kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>
5	Tagihan berupa Covered Bond <i>Receivables in the Form of Covered Bond</i>
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Receivables on Securities Firms and Other Financial Institutions</i>
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya <i>Receivables in the Form of Subordinated Debt Securities/Receivables Subordinated, Equity, and Other Capital Instruments</i>
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>
9	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi <i>Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction</i>
11	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retirement Loans</i>
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro Small Business and Retail Portofolio</i>
13	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivable on Corporate</i>
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Mature Receivables</i>
15	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>
Total Amount	

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025 Report as of December 31, 2025					Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 Report as of December 31, 2024				
	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Bills by Region					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Bills by Region				
	Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3	dst. etc.	Total Amount	Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3	dst. etc.	Total Amount
	4.256.720	0	0	0	4.256.720	4.784.213	0	0	0	4.784.213
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	396.835	219	0	0	397.054	183.081	119	0	0	183.200
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1.335.591	227.767	96.449	0	1.659.807	1.367.165	231.697	98.978	0	1.697.840
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	730.317	5.263	11.217	0	746.797	863.062	37.566	12.829	0	913.457
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1.033.383	67.816	90.680	0	1.191.879	806.784	65.772	53.012	0	925.568
	5.354.445	1.415.223	730.576	0	7.500.244	5.053.684	1.523.548	646.417	0	7.223.649
	86.217	2.670	1.622	0	90.509	25.236	5.940	1.201	0	32.377
	758.658	120.323	37.380	0	916.361	777.225	82.594	38.266	0	898.085
	13.952.166	1.839.281	967.924	0	16.759.371	13.860.450	1.947.236	850.703	0	16.658.389

Table 4. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

Table 4. Disclosure of Net Receivables based on Remaining Contract Period - Bank Individually

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025 Report as of December 31, 2025		
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivables based on Remaining Contract Time Period		
		≤1 tahun ≤1 year	>1 thn s.d 3 thn >1 year to 3 years	>3 thn s.d 5 thn >3 years to 5 years
1	Tagihan kepada Pemerintah <i>Receivable on Sovereign</i>	106.897	107.504	297.543
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	296.198	20.261	51905
5	Tagihan berupa Covered Bond <i>Receivables in the Form of Covered Bond</i>	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Receivables on Securities Firms and Other Financial Institutions</i>	0	0	0
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya <i>Receivables in the Form of Subordinated Debt Securities/Receivables Subordinated, Equity, and Other Capital Instruments</i>	0	0	0
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>	66.791	223.676	273.840
9	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>	0	0	0
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi <i>Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction</i>	243.447	328.335	26.634
11	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retirement Loans</i>	0	0	0
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro Small Business and Retail Portofolio</i>	432.379	241154	228.055
13	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivable on Corporate</i>	2.177.433	1.223.493	1.138.622
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Mature Receivables</i>	35.279	22.283	6.215
15	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	0	0	0
Total Amount		3.358.424	2.166.706	2.022.814

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

				Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 Report as of December 31, 2024					
				Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivables based on Remaining Contract Time Period					
	>5 thn >5 years	Non- Kontraktual Non- Contractual	Total Total	≤1 tahun ≤1 year	>1 thn s.d 3 thn >1 year to 3 years	>3 thn s.d 5 thn >3 years to 5 years	>5 thn >5 years	Non- Kontraktual Non- Contractual	Total Total
	3.432.241	312.535	4.256.720	1.575.834	488.646	92.998	2.178.263	448.472	4.784.213
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	27.131	395.495	92.252	39.475	0	0	41.161	172.888
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1.095.500	0	1.659.807	23.997	207.318	288.321	1.178.204	0	1.697.840
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	148.381	0	746.797	280.850	470.808	59.998	101.801	0	913.457
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	246.249	0	1.147.837	339.339	173.775	171.395	219.554	0	904.063
	2.960.696	0	7.500.244	2.388.530	1.498.404	995.389	2.341.326	0	7.223.649
	26.732	0	90.509	8.229	2.436	4.170	17.542	0	32.377
	0	908.246	908.246	0	0	0	0	892.143	892.143
	7.909.799	1.247.912	16.705.655	4.709.031	2.880.862	1.612.271	6.036.690	1.381.776	16.620.630

Tabel 5. Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 5. Disclosure of Net Receivables based on Remaining Contract Period – Consolidated with Subsidiaries

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025 Report as of December 31, 2025		
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivables based on Remaining Contract Time Period		
		≤1 tahun ≤1 year	>1 thn s.d 3 thn >1 year to 3 years	>3 thn s.d 5 thn >3 years to 5 years
1	Tagihan kepada Pemerintah <i>Receivable on Sovereign</i>	106.897	107.504	297.543
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	289.839	20.261	51.905
5	Tagihan berupa Covered Bond <i>Receivables in the Form of Covered Bond</i>	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Receivables on Securities Firms and Other Financial Institutions</i>	0	0	0
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya <i>Receivables in the Form of Subordinated Debt Securities/Receivables Subordinated, Equity, and Other Capital Instruments</i>	0	0	0
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>	66.791	223.676	273.840
9	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>	0	0	0
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi <i>Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction</i>	243.447	328.335	26.634
11	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retirement Loans</i>	0	0	0
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro Small Business and Retail Portfolio</i>	452.667	264.908	228.055
13	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivable on Corporate</i>	2.177.433	1.223.493	1.138.622
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Mature Receivables</i>	35.279	22.283	6.215
15	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	0	0	0
Total Amount		3.372.353	2.190.460	2.022.814

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

				Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 Report as of December 31, 2024					
				Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivables based on Remaining Contract Time Period					
	>5 thn >5 years	Non- Kontraktual Non- Contractual	Total Total	≤1 tahun ≤1 year	>1 thn s.d 3 thn >1 year to 3 years	>3 thn s.d 5 thn >3 years to 5 years	>5 thn >5 years	Non- Kontraktual Non- Contractual	Total Total
	3.432.241	312.535	4.256.720	1.575.834	488.646	92.998	2.178.263	448.472	4.784.213
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	35.049	397.054	100.670	39.475	0	0	43.055	183.200
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	1.095.500	0	1.659.807	23.997	207.318	288.321	1.178.204	0	1.697.840
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	148.381	0	746.797	280.850	470.808	59.998	101.801	0	913.457
	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	246.249	0	1.191.879	339.339	173.775	171.395	241.059	0	925.568
	2.960.696	0	7.500.244	2.388.530	1.498.404	995.389	2.341.326	0	7.223.649
	26.732	0	90.509	8.229	2.436	4.170	17.542	0	32.377
	0	916.361	916.361	0	0	0	0	898.085	898.085
	7.909.799	1.263.945	16.759.371	4.717.449	2.880.862	1.612.271	6.058.195	1.389.612	16.658.389

Tabel 6. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

Table 6. Disclosure of Net Receivables by Economic Sector - Bank Individually

No. No.	Sektor Ekonomi Economy Sector	Tagihan kepada Pemerintah Receivable on Sovereign	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	
Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025 Report as of December 31, 2025							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fisheries	0	0	0	0	0	
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	0	0	0	0	0	
3	Industri Pengolahan Manufacturing	0	0	0	0	0	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Air Conditioning	0	0	0	0	0	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Waste Management and Recycling	0	0	0	0	0	
6	Konstruksi Construction	0	0	0	0	0	
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Large Trade and Retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	0	0	0	0	0	
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	0	0	0	0	0	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Drinking Food	0	0	0	0	0	
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	0	0	0	0	0	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	0	0	0	0	0	
12	Real Estat Real Estate	0	0	0	0	0	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	0	0	0	0	0	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Rental and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support	0	0	0	0	0	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Mandatory Government, Defense, and Social Security Administrations	0	0	0	0	0	
16	Pendidikan Education	0	0	0	0	0	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	0	0	0	0	0	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	0	0	0	0	0	
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	0	0	0	0	0	

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi Land Acquisition, Land Processing and Construction	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retirement Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro Small Business and Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Receivable on Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Mature Receivables	Aset Lainnya Other Assets
	0	0	0	18.172	1.263.682	1.705	0
	0	0	0	7.013	229.764	0	0
	0	0	0	72.042	2.565.313	36.213	0
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	2.673	0	0	0
	0	504.144	0	23.014	45.500	19.174	0
	0	0	0	355.672	956.358	4.871	0
	0	0	0	114.075	1.183.112	555	0
	0	0	0	19.083	309.179	0	0
	0	0	0	465	0	0	0
	0	0	0	0	154.035	0	0
	0	242.653	0	569	97.361	0	0
	0	0	0	4.226	4.739	25	0
	0	0	0	36.946	290.360	528	0
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	2.361	18.193	0	0
	0	0	0	3.547	0	0	0
	0	0	0	786	0	0	0
	0	0	0	11.659	0	0	0

No. No.	Sektor Ekonomi Economy Sector	Tagihan kepada Pemerintah Receivable on Sovereign	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Household Activities as an Employer	0	0	0	0	0	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Institution and Other Extra International Agencies	0	0	0	0	0	
22	Bukan Lapangan Usaha Non-Business Field	0	0	0	0	0	
23	Lainnya Others	4.256.720	0	0	395.495	1.659.807	
	Total Amount	4.256.720	0	0	395.495	1.659.807	
Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 Report as of December 31, 2024							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fisheries	0	0	0	0	0	
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	0	0	0	0	0	
3	Industri Pengolahan Manufacturing	0	0	0	0	0	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Air Conditioning	0	0	0	0	0	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Waste Management and Recycling	0	0	0	0	0	
6	Konstruksi Construction	0	0	0	0	0	
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Large Trade and Retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	0	0	0	0	0	
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	0	0	0	0	0	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Drinking Food	0	0	0	0	0	
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	0	0	0	0	0	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	0	0	0	0	0	
12	Real Estat Real Estate	0	0	0	0	0	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	0	0	0	0	0	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Rental and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support	0	0	0	0	0	

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>	Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi <i>Land Acquisition, Land Processing and Construction</i>	Kredit Pegawai/ Pensiunan <i>Employee/ Retirement Loans</i>	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro Small Business and Retail Portfolio</i>	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivable on Corporate</i>	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Mature Receivables</i>	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	475.534	382.648	27.438	908.246
	0	746.797	0	1.147.837	7.500.244	90.509	908.246
	0	0	0	13.876	1.129.008	2.034	0
	0	0	0	12.971	101.396	0	0
	0	0	0	56.426	2.209.634	3.303	0
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	2.791	0	0	0
	0	585.211	0	25.453	44.953	1.572	0
	0	0	0	341.045	1.276.417	9.142	0
	0	0	0	79.126	1.084.064	0	0
	0	0	0	16.302	389.536	0	0
	0	0	0	6	0	0	0
	0	0	0	0	254.122	0	0
	0	328.246	0	899	62.421	0	0
	0	0	0	3.817	3.181	199	0
	0	0	0	22.180	345.600	0	0

	Sektor Ekonomi Economy Sector	Tagihan kepada Pemerintah Receivable on Sovereign	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Mandatory Government, Defense, and Social Security Administrations	0	0	0	0	0	
16	Pendidikan Education	0	0	0	0	0	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	0	0	0	0	0	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	0	0	0	0	0	
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	0	0	0	0	0	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Household Activities as an Employer	0	0	0	0	0	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Institution and Other Extra International Agencies	0	0	0	0	0	
22	Bukan Lapangan Usaha Non-Business Field	0	0	0	0	0	
23	Lainnya Others	4.784.213	0	0	172.888	1.697.840	
	Total Amount	4.784.213	0	0	172.888	1.697.840	

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi Land Acquisition, Land Processing and Construction	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retirement Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro Small Business and Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Receivable on Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Mature Receivables	Aset Lainnya Other Assets
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	1.894	21.420	0	0
	0	0	0	3.226	1.347	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	9.566	1.815	969	0
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	314.485	298.735	15.158	892.143
	0	913.457	0	904.063	7.223.649	32.377	892.143

Tabel 7. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 7. Disclosure of Net Receivables by Economic Sector - Consolidated with Subsidiaries

No. No.	Sektor Ekonomi Economy Sector	Tagihan kepada Pemerintah Receivable on Sovereign	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks
Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025 Report as of December 31, 2025					
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fisheries	0	0	0	0
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	0	0	0	0
3	Industri Pengolahan Manufacturing	0	0	0	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Air Conditioning	0	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Waste Management and Recycling	0	0	0	0
6	Konstruksi Construction	0	0	0	0
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Large Trade and Retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	0	0	0	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	0	0	0	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Drinking Food	0	0	0	0
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	0	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	0	0	0	0
12	Real Estat Real Estate	0	0	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	0	0	0	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Rental and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support	0	0	0	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Mandatory Government, Defense, and Social Security Administrations	0	0	0	0
16	Pendidikan Education	0	0	0	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	0	0	0	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	0	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	0	0	0	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Household Activities as an Employer	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Institution and Other Extra International Agencies	0	0	0	0

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi Land Acquisition, Land Processing and Construction	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retirement Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro Small Business and Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Receivable on Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Mature Receivables	Aset Lainnya Other Assets
	0	0	0	0	18.172	1.263.682	1.705	0
	0	0	0	0	7.013	229.764	0	0
	0	0	0	0	72.042	2.565.313	36.213	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	2.673	0	0	0
	0	0	504.144	0	23.014	45.500	19.174	0
	0	0	0	0	355.672	956.358	4.871	0
	0	0	0	0	114.075	1.183.112	555	0
	0	0	0	0	19.083	309.179	0	0
	0	0	0	0	465	0	0	0
	0	0	0	0	0	154.035	0	0
	0	0	242.653	0	569	97.361	0	0
	0	0	0	0	4.226	4.739	25	0
	0	0	0	0	36.946	290.360	528	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	2.361	18.193	0	0
	0	0	0	0	3.547	0	0	0
	0	0	0	0	786	0	0	0
	0	0	0	0	11.659	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0

No. No.	Sektor Ekonomi Economy Sector	Tagihan kepada Pemerintah Receivable on Sovereign	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks
22	Bukan Lapangan Usaha Non-Business Field	0	0	0	0
23	Lainnya Others	4.256.720	0	0	397.054
	Total Amount	4.256.720	0	0	397.054
Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 Report as of December 31, 2024					
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fisheries	0	0	0	0
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	0	0	0	0
3	Industri Pengolahan Manufacturing	0	0	0	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Air Conditioning	0	0	0	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Waste Management and Recycling	0	0	0	0
6	Konstruksi Construction	0	0	0	0
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Large Trade and Retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	0	0	0	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	0	0	0	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum Provision of Accommodation and Provision of Drinking Food	0	0	0	0
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	0	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	0	0	0	0
12	Real Estat Real Estate	0	0	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	0	0	0	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Rental and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support	0	0	0	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Mandatory Government, Defense, and Social Security Administrations	0	0	0	0
16	Pendidikan Education	0	0	0	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	0	0	0	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	0	0	0	0

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi Land Acquisition, Land Processing and Construction	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retirement Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro Small Business and Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Receivable on Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Mature Receivables	Aset Lainnya Other Assets
	0	0	0	0	0	0	0	0
	1.659.807	0	0	0	519.576	382.648	27.438	916.361
	1.659.807	0	746.797	0	1.191.879	7.500.244	90.509	916.361
	0	0	0	0	13.876	1.129.008	2.034	0
	0	0	0	0	12.971	101.396	0	0
	0	0	0	0	56.426	2.209.634	3.303	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	2.791	0	0	0
	0	0	585.211	0	25.453	44.953	1.572	0
	0	0	0	0	341.045	1.276.417	9.142	0
	0	0	0	0	79.126	1.084.064	0	0
	0	0	0	0	16.302	389.536	0	0
	0	0	0	0	6	0	0	0
	0	0	0	0	0	254.122	0	0
	0	0	328.246	0	899	62.421	0	0
	0	0	0	0	3.817	3.181	199	0
	0	0	0	0	22.180	345.600	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	1.894	21.420	0	0
	0	0	0	0	3.226	1.347	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0

No. No.	Sektor Ekonomi Economy Sector	Tagihan kepada Pemerintah Receivable on Sovereign	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	0	0	0	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Household Activities as an Employer	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Institution and Other Extra International Agencies	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha Non-Business Field	0	0	0	0
23	Lainnya Others	4.784.213	0	0	183.200
Total Amount		4.784.213	0	0	183.200

Tabel 8. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

Table 8. Disclosure by Region Bills and Reserves – Bank Individually

No. No.	Keterangan Description
1	Tagihan Receivables
	Tagihan yang Mengalami Peningkatan dan Pemburukan Risiko Kredit (Stage 2 dan Stage 3) Increased Receivables and Credit Risk Management (Stage 2 and Stage 3)
2	a. Belum Jatuh Tempo a. Outstanding
	b. Telah Jatuh Tempo b. Mature
3	CKPN – Stage 1
4	CKPN – Stage 2
5	CKPN – Stage 3
6	Tagihan yang Dihapus Buku Written-Off Receivables

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi Land Acquisition, Land Processing and Construction	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retirement Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro Small Business and Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Receivable on Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Mature Receivables	Aset Lainnya Other Assets
	0	0	0	0	9.566	1.815	969	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	1.697.840	0	0	0	335.990	298.735	15.158	898.085
	1.697.840	0	913.457	0	925.568	7.223.649	32.377	898.085

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025 Report as of December 31, 2025					Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 Report as of December 31, 2024				
	Wilayah Region					Wilayah Region				
	Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3	dst. etc.	Total Total	Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3	dst. etc.	Total Total
	14.010.204	1.853.489	970.385	0	16.834.078	13.917.363	1.958.666	852.716	0	16.728.745
	420.554	279.630	9.544	0	709.728	384.434	108.528	6.544	0	499.506
	404.690	277.857	5.650	0	688.197	381.465	108.528	6.064	0	496.057
	15.864	1.773	3.894	0	21.531	2.969	0	480	0	3.449
	35.462	3.107	1.755	0	40.324	32.797	8.361	1.511	0	42.669
	7.247	877	189	0	8.313	7.848	821	651	0	9.320
	104.506	13.331	2.273	0	120.110	86.825	10.609	1.361	0	98.795
	12.072	0	46	0	12.118	43.676	0	0	0	43.676

Tabel 9. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah-Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 9. Disclosure by Region Bills and Reserves – Consolidated with Subsidiaries

No. No.	Keterangan Description
1	Tagihan Receivables
2	Tagihan yang Mengalami Peningkatan dan Pemburukan Risiko Kredit (Stage 2 dan Stage 3) Increased Receivables and Credit Risk Management (Stage 2 and Stage 3)
	a. Belum Jatuh Tempo a. Outstanding
3	b. Telah Jatuh Tempo b. Mature
4	CKPN – Stage 2
5	CKPN – Stage 3
6	Tagihan yang Dihapus Buku Written-Off Receivables

Tabel 10. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

Table 10. Disclosures of Bills and Reserves by Economic Sector – Bank Individually

No. No.	Sektor Ekonomi Economy Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		
			Belum Jatuh Tempo Outstanding	Telah Jatuh Tempo Mature	
Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025 Report as of December 31, 2025					
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fisheries	1.285.585	1.281.854	3.731	
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	236.778	236.778	0	
3	Industri Pengolahan Manufacturing	2.709.106	2.643.805	65.301	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Air Conditioning	0	0	0	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Waste Management and Recycling	2.673	2.673	0	
6	Konstruksi Construction	612.379	574.189	38.190	
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Large Trade and Retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	1.327.014	1.316.159	10.855	

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025 Report as of December 31, 2025					Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 Report as of December 31, 2024				
	Wilayah Region					Wilayah Region				
	Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3	dst. etc.	Total Total	Wilayah 1 Region 1	Wilayah 2 Region 2	Wilayah 3 Region 3	dst. etc.	Total Total
	14.063.920	1.853.489	970.385	0	16.887.794	13.955.122	1.958.666	852.716	0	16.766.504
	420.617	279.630	9.544	0	709.791	384.943	108.528	6.544	0	500.015
	404.753	277.857	5.650	0	688.260	381.974	108.528	6.064	0	496.566
	15.864	1773	3894	0	21.531	2.969	0	480	0	3.449
	35.523	3.107	1.755	0	40.385	32.942	8.361	1.511	0	42.814
	7.248	877	189	0	8.314	7.848	821	651	0	9.320
	104.510	13.331	2.273	0	120.114	86.825	10.609	1.361	0	98.795
	12.074	0	46	0	12.120	43.691	0	0	0	43.691

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Individual Reserved for Impairment	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Individual Reserved for Impairment	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Individual Reserved for Impairment	Tagihan yang Dihapus Buku Written-Off Receivables
	Stage-1	Stage-2	Stage-3	
	12.254	0	2.026	0
	330	0	0	0
	4.611	0	35.539	9.000
	0	0	0	0
	5	0	0	0
	1.240	860	19.689	46
	11.721	1.355	8.759	314

No. No.	Sektor Ekonomi Economy Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		
			Belum Jatuh Tempo Outstanding	Telah Jatuh Tempo Mature	
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	1.300.455	1.297.926	2.529	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Drinking Food	337.278	337.278	0	
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	466	466	0	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	155.039	155.039	0	
12	Real Estat Real Estate	356.838	356.838	0	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	9.008	8.965	43	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Rental and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support	328.321	327.306	1.015	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Mandatory Government, Defense, and Social Security Administrations	0	0	0	
16	Pendidikan Education	20.554	20.554	0	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	3.547	3.547	0	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	786	786	0	
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	13.578	11.805	1.773	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Household Activities as an Employer	0	0	0	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Institution and Other Extra International Agencies	0	0	0	
22	Bukan Lapangan Usaha Non-Business Field	0	0	0	
23	Lainnya Others	8.134.673	8.083.150	51.523	
	Total Amount	16.834.078	16.659.118	174.960	
Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 Report as of December 31, 2024					
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fisheries	1.173.200	1.169.557	3.643	
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	114.367	114.367	0	

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) <i>Individual Reserved for Impairment</i>	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) <i>Individual Reserved for Impairment</i>	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) <i>Individual Reserved for Impairment</i>	Tagihan yang Dihapus Buku <i>Written-Off Receivables</i>
	Stage-1	Stage-2	Stage-3	
	2.029	414	2.299	0
	76	0	9.016	0
	2	0	0	0
	114	0	0	0
	877	0	16.255	0
	15	0	18	0
	361	0	487	121
	0	0	0	0
	667	0	0	0
	3	0	0	0
	1	0	0	0
	22	140	1.778	2.081
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	5.996	5.544	24.244	556
	40.324	8.313	120.110	12.118
	1.351	8	28.272	38.016
	234	0	0	0

No. No.	Sektor Ekonomi Economy Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		
			Belum Jatuh Tempo Outstanding	Telah Jatuh Tempo Mature	
3	Industri Pengolahan Manufacturing	2.275.529	2.266.531	8.998	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Air Conditioning	0	0	0	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Waste Management and Recycling	2.791	2.791	0	
6	Konstruksi Construction	667.290	663.831	3.459	
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Large Trade and Retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	1.635.635	1.619.216	16.419	
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	1.165.774	1.165.718	56	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum Provision of Accommodation and Provision of Drinking Food	411.478	411.478	0	
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	7	7	0	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	254.122	254.122	0	
12	Real Estat Real Estate	410.113	410.113	0	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	7.331	6.998	333	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Rental and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support	368.013	367.780	233	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Mandatory Government, Defense, and Social Security Administrations	0	0	0	
16	Pendidikan Education	23.314	23.314	0	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	4.572	4.572	0	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	0	0	0	
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	13.675	11.387	2.288	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Household Activities as an Employer	0	0	0	

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) <i>Individual Reserved for Impairment</i>	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) <i>Individual Reserved for Impairment</i>	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) <i>Individual Reserved for Impairment</i>	Tagihan yang Dihapus Buku <i>Written-Off Receivables</i>
	Stage-1	Stage-2	Stage-3	
	5.314	0	6.166	0
	0	0	0	0
	8	0	0	0
	6.566	0	10.102	0
	8.553	1.514	7.518	4.951
	1.646	278	2.307	0
	1.283	0	5.639	0
	0	0	0	0
	1.018	0	0	0
	986	2.400	16.146	0
	26	0	134	0
	581	0	233	0
	0	0	0	0
	672	0	0	0
	8	0	0	0
	0	0	0	0
	31	0	1.326	0
	0	0	0	0

No. No.	Sektor Ekonomi Economy Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		
			Belum Jatuh Tempo Outstanding	Telah Jatuh Tempo Mature	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Institution and Other Extra International Agencies	0	0	0	
22	Bukan Lapangan Usaha Non-Business Field	0	0	0	
23	Lainnya Others	8.201.534	8.165.620	35.914	
Total Amount		16.728.745	16.657.402	71.343	

Tabel 11. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 11. Disclosures of Bills and Reserves by Economic Sector – Consolidated with Subsidiaries

No. No.	Sektor Ekonomi Economy Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		
			Belum Jatuh Tempo Outstanding	Telah Jatuh Tempo Mature	
Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025 Report as of December 31, 2025					
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fisheries	1.285.585	1.281.854	3.731	
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	244.605	244.605	0	
3	Industri Pengolahan Manufacturing	2.721.101	2.655.800	65.301	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Air Conditioning	0	0	0	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Waste Management and Recycling	2.673	2.673	0	
6	Konstruksi Construction	620.766	582.576	38.190	
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Large Trade and Retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	1.329.489	1.318.634	10.855	
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	1.309.208	1.306.679	2.529	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Drinking Food	337.346	337.346	0	
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	466	466	0	

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) <i>Individual Reserved for Impairment</i>	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) <i>Individual Reserved for Impairment</i>	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) <i>Individual Reserved for Impairment</i>	Tagihan yang Dihapus Buku <i>Written-Off Receivables</i>
	Stage-1	Stage-2	Stage-3	
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	14.392	5.120	20.952	709
	42.669	9.320	98.795	43.676

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) <i>Individual Reserved for Impairment</i>	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) <i>Individual Reserved for Impairment</i>	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) <i>Individual Reserved for Impairment</i>	Tagihan yang Dihapus Buku <i>Written-Off Receivables</i>
	Stage-1	Stage-2	Stage-3	
	12.254	0	2.026	0
	330	0	0	0
	4.611	0	35.539	9.000
	0	0	0	0
	5	0	0	0
	1.240	860	19.689	46
	11.721	1.355	8.759	314
	2.029	415	2.299	0
	76	0	9.016	2
	2	0	0	0

No. No.	Sektor Ekonomi Economy Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		
			Belum Jatuh Tempo Outstanding	Telah Jatuh Tempo Mature	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	155.957	155.957	0	
12	Real Estat <i>Real Estate</i>	356.838	356.838	0	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis <i>Professional, Scientific and Technical Activities</i>	9.008	8.965	43	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya <i>Rental and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support</i>	328.321	327.306	1.015	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Mandatory Government, Defense, and Social Security Administrations</i>	0	0	0	
16	Pendidikan <i>Education</i>	20.554	20.554	0	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health Activities and Social Activities</i>	3.547	3.547	0	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi <i>Arts, Entertainment and Recreation</i>	786	786	0	
19	Aktivitas Jasa Lainnya <i>Other Service Activities</i>	13.629	11.856	1.773	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja <i>Household Activities as an Employer</i>	0	0	0	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya <i>International Institution and Other Extra International Agencies</i>	0	0	0	
22	Bukan Lapangan Usaha <i>Non-Business Field</i>	0	0	0	
23	Lainnya <i>Others</i>	8.147.915	8.096.392	51.523	
	Total Amount	16.887.794	16.712.834	174.960	
Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 Report as of December 31, 2024					
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	1.173.200	1.169.557	3.643	
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	116.403	116.403	0	
3	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	2.284.409	2.275.411	8.998	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin <i>Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Air Conditioning</i>	0	0	0	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah <i>Water Management, Waste Management and Recycling</i>	2.791	2.791	0	
6	Konstruksi <i>Construction</i>	670.469	667.010	3.459	

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) <i>Individual Reserved for Impairment</i>	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) <i>Individual Reserved for Impairment</i>	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) <i>Individual Reserved for Impairment</i>	Tagihan yang Dihapus Buku <i>Written-Off Receivables</i>
	Stage-1	Stage-2	Stage-3	
	114	0	0	0
	877	0	16.255	0
	15	0	18	0
	361	0	487	121
	0	0	0	0
	667	0	0	0
	3	0	0	0
	1	0	0	0
	22	140	1.778	2.081
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	6.057	5.544	24.248	556
	40.385	8.314	120.114	12.120
	1.351	8	28.272	38.031
	244	0	0	0
	5.329	0	6.166	0
	0	0	0	0
	8	0	0	0
	6.581	0	10.102	0

No. No.	Sektor Ekonomi Economy Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables	
			Belum Jatuh Tempo Outstanding	Telah Jatuh Tempo Mature
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Large Trade and Retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance</i>	1.637.683	1.621.264	16.419
8	Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	1.166.538	1.166.482	56
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Provision of Drinking Food</i>	411.557	411.557	0
10	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	7	7	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	254.122	254.122	0
12	Real Estat <i>Real Estate</i>	410.113	410.113	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis <i>Professional, Scientific and Technical Activities</i>	7.331	6.998	333
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya <i>Rental and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support</i>	368.013	367.780	233
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Mandatory Government, Defense, and Social Security Administrations</i>	0	0	0
16	Pendidikan <i>Education</i>	23.314	23.314	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health Activities and Social Activities</i>	4.572	4.572	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi <i>Arts, Entertainment and Recreation</i>	4	4	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya <i>Other Service Activities</i>	13.762	11.474	2.288
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja <i>Household Activities as an Employer</i>	4.428	4.428	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya <i>International Institution and Other Extra International Agencies</i>	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha <i>Non-Business Field</i>	0	0	0
23	Lainnya <i>Others</i>	8.217.788	8.181.874	35.914
Total Amount		16.766.504	16.695.161	71.343

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) <i>Individual Reserved for Impairment</i>	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) <i>Individual Reserved for Impairment</i>	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) <i>Individual Reserved for Impairment</i>	Tagihan yang Dihapus Buku <i>Written-Off Receivables</i>
	Stage-1	Stage-2	Stage-3	
	8.563	1.514	7.518	4.951
	1.649	278	2.307	0
	1.284	0	5.639	0
	0	0	0	0
	1.018	0	0	0
	986	2.400	16.146	0
	26	0	134	0
	581	0	233	0
	0	0	0	0
	671	0	0	0
	8	0	0	0
	0	0	0	0
	32	0	1.326	0
	21	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	14.462	5.120	20.952	709
	42.814	9.320	98.795	43.691

Tabel 12. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual

Table 12. Disclosure of Details of Reserve Mutations in Impairment Losses – Bank individually

No. No.	Keterangan Description
1	Saldo awal CKPN <i>Beginning Balance CKPN</i>
	Pembentukan (Pemulihan) CKPN pada Periode Berjalan (Net) <i>Formation (Recovery) CKPN in the Current Period (Net)</i>
2	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan <i>2.a. CKPN Formation in the Current Period</i>
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan <i>2.b. CKPN Recovery in the Current Period</i>
3	CKPN yang Digunakan untuk Melakukan Hapus Buku atas Tagihan pada Periode Berjalan <i>CKPN Used to Written-Off on the Receivables at Current Period</i>
4	Pembentukan (Pemulihan) Lainnya pada Periode Berjalan <i>Others Formation (Recovery) in the Current Period</i>
	Saldo akhir CKPN <i>Ending Balance CKPN</i>

Tabel 13. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 13. Disclosure of Details of Reserve Mutations in Impairment Losses – Consolidation with Subsidiaries

No. No.	Keterangan Description
1	Saldo Awal CKPN <i>Beginning Balance CKPN</i>
	Pembentukan (Pemulihan) CKPN pada Periode Berjalan (Net) <i>Formation (Recovery) CKPN in the Current Period (Net)</i>
2	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan <i>2.a. CKPN Formation in the Current Period</i>
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan <i>2.b. CKPN Recovery in the Current Period</i>
3	CKPN yang Digunakan untuk Melakukan Hapus Buku atas Tagihan pada Periode Berjalan <i>CKPN Used to Written-Off on the Receivables at Current Period</i>
4	Pembentukan (Pemulihan) Lainnya pada Periode Berjalan <i>Others Formation (Recovery) in the Current Period</i>
	Saldo Akhir CKPN <i>Ending Balance CKPN</i>

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025 Report as of December 31, 2025			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 Report as of December 31, 2024		
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
	42.669	9.320	98.795	58.963	21.660	72.656
	-2.302	-1.007	33.391	-16.294	-12.340	69.815
	34.187	6.772	68.494	3.025	9.269	83.481
	36.489	7.779	35.103	19.319	21.609	13.666
	42	0	12.076	0	0	43.676
	-1	0	0	0	0	0
	40.324	8.313	120.110	42.669	9.320	98.795

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025 Report as of December 31, 2025			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 Report as of December 31, 2024		
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
	42.814	9.320	98.795	58.985	21.660	72.674
	-2.386	-1.006	33.397	-16.171	-12.340	69.812
	34.504	6.773	68.500	3.252	9.269	83.481
	36.890	7.779	35.103	19.423	21.609	13.669
	42	0	12.078	0	0	43.691
	-1	0	0	0	0	0
	40.385	8.314	120.114	42.814	9.320	98.795

Tabel 14. Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

Table 14. Disclosures of Net Receivables based on Portfolio Categories and Rating Scale - Bank Individually

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025/								
No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Lembaga Pemeringkat Rating Institutions	Tagihan Bersih/					
			Peringkat Jangka Panjang Long-Time Rating					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA- AA+ to AA-	A+ s.d A- A+ to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-		BB+ s.d BB- BB+ to BB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA- AA+ to d AA-	A+ s.d A- A+ to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-		BB+ s.d BB- BB+ to BB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3 Aa1+ to d Aa3	A1 s.d A3 A1 to A3	Baa1 s.d Baa3 Baa1 to Baa3		Ba1 s.d Ba3 Ba1 to Ba3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn) AA+(idn) to AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn) A+(idn) to A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn) BBB+(idn) to BBB-(idn)		BB+(idn) s.d BB-(idn) BB+(idn) to BB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA- idAA+ to idAA-	idA+ s.d idA- idA+ to s.d idA-	id BBB+ s.d id BBB- id BBB+ to id BBB-		id BB+ s.d id BB- id BB+ to id BB-
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivable on Sovereign		0	0	0	4.256.720	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities		0	0	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution		0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks		376.132	0	0	0	0	
5	Tagihan berupa Covered Bond Receivables in the Form of Covered Bond		0	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables on Securities Firms and Other Financial Institutions		0	0	0	0	0	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the Form of Subordinated Debt Securities/ Receivables Subordinated, Equity, and Other Capital Instruments		0	0	0	0	0	
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property		0	0	0	0	0	
9	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate		0	0	0	0	0	
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction		0	0	0	0	0	
11	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retirement Loans		0	0	0	0	0	
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro Small Business and Retail Portfolio		0	0	0	0	0	
13	Tagihan kepada Korporasi Receivable on Corporate		0	0	0	0	0	

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

Report as of December 31, 2025

	Net Receivables							
			Peringkat Jangka Pendek Short-Time Rating				Tanpa Peringkat Without Ratings	Total Amount
	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Less than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Less than B-	F1+ s.d F1 F1+ to F1	F2	F3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
	B1 s.d B3 B1 to B3	Kurang dari B3 Less than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
	B+(idn) s.d B-(idn) B+(idn) to B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Less than B-(idn)	F1+(idn) to F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Less than F3(idn)		
	id B+ s.d id B- id B+ to id B-	Kurang dari id B- Less than id B-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4 idA3 to id A4	Kurang dari idA4 Less than idA4		
	0	0	0	0	0	0	0	4.256.720
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	19.363	395.495
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	1.659.807	1.659.807
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	746.797	746.797
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	1.147.837	1.147.837
	0	0	0	0	0	0	7.500.244	7.500.244

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025/

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Lembaga Pemeringkat Rating Institutions	Tagihan Bersih/ Peringkat Jangka Panjang Long-Time Rating				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA- AA+ to AA-	A+ s.d A- A+ to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA- AA+ to d AA-	A+ s.d A- A+ to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3 Aa1+ to d Aa3	A1 s.d A3 A1 to A3	Baa1 s.d Baa3 Baa1 to Baa3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn) AA+(idn) to AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn) A+(idn) to A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn) BBB+(idn) to BBB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA- idAA+ to idAA-	idA+ s.d idA- idA+ to s.d idA-	id BBB+ s.d id BBB- id BBB+ to id BBB-	
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Mature Receivables						
15	Aset Lainnya Other Assets						
Total Amount			376.132	0	0	4.256.720	0

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024/

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Lembaga Pemeringkat Rating Institutions	Tagihan Bersih/ Peringkat Jangka Panjang Long-Time Rating				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA- AA+ to AA-	A+ s.d A- A+ to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA- AA+ to d AA-	A+ s.d A- A+ to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3 Aa1+ to d Aa3	A1 s.d A3 A1 to A3	Baa1 s.d Baa3 Baa1 to Baa3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn) AA+(idn) to AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn) A+(idn) to A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn) BBB+(idn) to BBB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA- idAA+ to idAA-	idA+ s.d idA- idA+ to s.d idA-	id BBB+ s.d id BBB- id BBB+ to id BBB-	
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivable on Sovereign		0	0	0	4.784.213	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities		0	0	0	0	0

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

Report as of December 31, 2025

Net Receivables								
		Peringkat Jangka Pendek Short-Time Rating				Tanpa Peringkat Without Ratings	Total Amount	
B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Less than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Less than A-3			
B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Less than B-	F1+ s.d F1 F1+ to F1	F2	F3	Kurang dari A-3 Less than A-3			
B1 s.d B3 B1 to B3	Kurang dari B3 Less than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari A-3 Less than A-3			
B+(idn) s.d B-(idn) B+(idn) to B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Less than B-(idn)	F1+(idn) to F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Less than F3(idn)			
id B+ s.d id B- id B+ to id B-	Kurang dari id B- Less than id B-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4 idA3 to id A4	Kurang dari idA4 Less than idA4			
						90.509	90.509	
						908.246	908.246	
0	0	0	0	0	0	12.072.803	16.705.655	

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

Report as of December 31, 2024

Net Receivables								
		Peringkat Jangka Pendek Short-Time Rating				Tanpa Peringkat Without Ratings	Total Amount	
B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Less than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Less than A-3			
B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Less than B-	F1+ s.d F1 F1+ to F1	F2	F3	Kurang dari A-3 Less than A-3			
B1 s.d B3 B1 to B3	Kurang dari B3 Less than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari A-3 Less than A-3			
B+(idn) s.d B-(idn) B+(idn) to B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Less than B-(idn)	F1+(idn) to F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Less than F3(idn)			
id B+ s.d id B- id B+ to id B-	Kurang dari id B- Less than id B-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4 idA3 to id A4	Kurang dari idA4 Less than idA4			
						0	4.784.213	
						0	0	
0	0	0	0	0	0	0	0	

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024/

No. No.	Kategori Portofolio Portofolio Category	Lembaga Pemeringkat Rating Institutions	Tagihan Bersih/ Peringkat Jangka Panjang Long-Time Rating					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA- AA+ to AA-	A+ s.d A- A+ to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-	BB+ s.d BB- BB+ to BB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA- AA+ to d AA-	A+ s.d A- A+ to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-	BB+ s.d BB- BB+ to BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3 Aa1+ to d Aa3	A1 s.d A3 A1 to A3	Baa1 s.d Baa3 Baa1 to Baa3	Ba1 s.d Ba3 Ba1 to Ba3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn) AA+(idn) to AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn) A+(idn) to A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn) BBB+(idn) to BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn) BB+(idn) to BB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA- idAA+ to idAA-	idA+ s.d idA- idA+ to s.d idA-	id BBB+ s.d id BBB- id BBB+ to id BBB-	id BB+ s.d id BB- id BB+ to id BB-	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>		0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>		167.806	0	0	0	0	
5	Tagihan berupa Covered Bond <i>Receivables in the Form of Covered Bond</i>		0	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Receivables on Securities Firms and Other Financial Institutions</i>		0	0	0	0	0	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya <i>Receivables in the Form of Subordinated Debt Securities/Receivables Subordinated, Equity, and Other Capital Instruments</i>		0	0	0	0	0	
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>		0	0	0	0	0	
9	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>		0	0	0	0	0	
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi <i>Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction</i>		0	0	0	0	0	

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

Report as of December 31, 2024								
	Net Receivables							
			Peringkat Jangka Pendek Short-Time Rating				Tanpa Peringkat Without Ratings	Total Amount
	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Less than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Less than B-	F1+ s.d F1 F1+ to F1	F2	F3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
	B1 s.d B3 B1 to B3	Kurang dari B3 Less than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
	B+(idn) s.d B-(idn) B+(idn) to B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Less than B-(idn)	F1+(idn) to F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Less than F3(idn)		
	id B+ s.d id B- id B+ to id B-	Kurang dari id B- Less than id B-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4 idA3 to id A4	Kurang dari idA4 Less than idA4		
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	5.082	172.888
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	1.697.840	1.697.840
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	913.457	913.457

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024/

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Lembaga Pemeringkat Rating Institutions	Tagihan Bersih/ Peringkat Jangka Panjang Long-Time Rating				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA- AA+ to AA-	A+ s.d A- A+ to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA- AA+ to d AA-	A+ s.d A- A+ to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3 Aa1+ to d Aa3	A1 s.d A3 A1 to A3	Baa1 s.d Baa3 Baa1 to Baa3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn) AA+(idn) to AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn) A+(idn) to A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn) BBB+(idn) to BBB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA- idAA+ to idAA-	idA+ s.d idA- idA+ to s.d idA-	id BBB+ s.d id BBB- id BBB+ to id BBB-	
11	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retirement Loans		0	0	0	0	0
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro Small Business and Retail Portfolio		0	0	0	0	0
13	Tagihan kepada Korporasi Receivable on Corporate		0	0	79.119	0	0
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Mature Receivables						
15	Aset Lainnya Other Assets						
Total Amount			167.806	0	79.119	4.784.213	0

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

Report as of December 31, 2024

	Net Receivables							
			Peringkat Jangka Pendek Short-Time Rating				Tanpa Peringkat Without Ratings	Total Amount
	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Less than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Less than B-	F1+ s.d F1 F1+ to F1	F2	F3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
	B1 s.d B3 B1 to B3	Kurang dari B3 Less than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
	B+(idn) s.d B-(idn) B+(idn) to B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Less than B-(idn)	F1+(idn) to F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Less than F3(idn)		
	id B+ s.d id B- id B+ to id B-	Kurang dari id B- Less than id B-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4 idA3 to id A4	Kurang dari idA4 Less than idA4		
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	904.063	904.063
	0	0	0	0	0	0	7.144.530	7.223.649
							32.377	32.377
							892.143	892.143
	0	0	0	0	0	0	11.589.492	16.620.630

Tabel 15. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 15. Disclosures of Net Receivables based on Portfolio Categories and Rating Scale - Consolidated with Subsidiaries

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025/						
No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Lembaga Pemeringkat Rating Institutions	Tagihan Bersih/			
			Peringkat Jangka Panjang Long-Time Rating			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA- AA+ to AA-	A+ s.d A- A+ to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA- AA+ to d AA-	A+ s.d A- A+ to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3 Aa1+ to d Aa3	A1 s.d A3 A1 to A3	Baa1 s.d Baa3 Baa1 to Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn) AA+(idn) to AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn) A+(idn) to A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn) BBB+(idn) to BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA- idAA+ to idAA-	idA+ s.d idA- idA+ to s.d idA-	id BBB+ s.d id BBB- id BBB+ to id BBB-
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivable on Sovereign		0	0	0	4.256.720
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities		0	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution		0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks		377.691	0	0	0
5	Tagihan berupa Covered Bond Receivables in the Form of Covered Bond		0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables on Securities Firms and Other Financial Institutions		0	0	0	0
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the Form of Subordinated Debt Securities/ Receivables Subordinated, Equity, and Other Capital Instruments		0	0	0	0
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property		0	0	0	0

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

Report as of December 31, 2025								
	Net Receivables							
			Peringkat Jangka Pendek Short-Time Rating				Tanpa Peringkat Without Ratings	Total Amount
	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Less than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Less than B-	F1+ s.d F1 F1+ to F1	F2	F3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
	B1 s.d B3 B1 to B3	Kurang dari B3 Less than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
	B+(idn) s.d B-(idn) B+(idn) to B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Less than B-(idn)	F1+(idn) to F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Less than F3(idn)		
	id B+ s.d id B- id B+ to id B-	Kurang dari id B- Less than id B-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4 idA3 to id A4	Kurang dari idA4 Less than idA4		
	0	0	0	0	0	0	0	4.256.720
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	19.363	397.054
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	1.659.807	1.659.807

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025/

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Lembaga Pemeringkat Rating Institutions	Tagihan Bersih/ Peringkat Jangka Panjang Long-Time Rating					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA- AA+ to AA-	A+ s.d A- A+ to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-	BB+ s.d BB- BB+ to BB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA- AA+ to d AA-	A+ s.d A- A+ to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-	BB+ s.d BB- BB+ to BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3 Aa1+ to d Aa3	A1 s.d A3 A1 to A3	Baa1 s.d Baa3 Baa1 to Baa3	Ba1 s.d Ba3 Ba1 to Ba3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn) AA+(idn) to AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn) A+(idn) to A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn) BBB+(idn) to BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn) BB+(idn) to BB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA- idAA+ to idAA-	idA+ s.d idA- idA+ to s.d idA-	id BBB+ s.d id BBB- id BBB+ to id BBB-	id BB+ s.d id BB- id BB+ to id BB-	
		9	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>		0	0	0	
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi <i>Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction</i>		0	0	0	0	0	
11	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retirement Loans</i>		0	0	0	0	0	
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro Small Business and Retail Portfolio</i>		0	0	0	0	0	
13	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivable on Corporate</i>		0	0	0	0	0	
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Mature Receivables</i>							
15	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>							
Total Amount			377.691	0	0	4.256.720	0	

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

Report as of December 31, 2025

	Net Receivables							
			Peringkat Jangka Pendek Short-Time Rating				Tanpa Peringkat Without Ratings	Total Amount
	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Less than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Less than B-	F1+ s.d F1 F1+ to F1	F2	F3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
	B1 s.d B3 B1 to B3	Kurang dari B3 Less than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
	B+(idn) s.d B-(idn) B+(idn) to B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Less than B-(idn)	F1+(idn) to F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Less than F3(idn)		
	id B+ s.d id B- id B+ to id B-	Kurang dari id B- Less than id B-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4 idA3 to id A4	Kurang dari idA4 Less than idA4		
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	746.797	746.797
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	1.191.879	1.191.879
	0	0	0	0	0	0	7.500.244	7.500.244
							90.509	90.509
							916.361	916.361
	0	0	0	0	0	0	12.124.960	16.759.371

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024/

No. No.	Kategori Portofolio Portofolio Category	Lembaga Pemeringkat Rating Institutions	Tagihan Bersih/ Peringkat Jangka Panjang Long-Time Rating					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA- AA+ to AA-	A+ s.d A- A+ to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-	BB+ s.d BB- BB+ to BB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA- AA+ to d AA-	A+ s.d A- A+ to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-	BB+ s.d BB- BB+ to BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3 Aa1+ to d Aa3	A1 s.d A3 A1 to A3	Baa1 s.d Baa3 Baa1 to Baa3	Ba1 s.d Ba3 Ba1 to Ba3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn) AA+(idn) to AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn) A+(idn) to A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn) BBB+(idn) to BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn) BB+(idn) to BB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA- idAA+ to idAA-	idA+ s.d idA- idA+ to s.d idA-	id BBB+ s.d id BBB- id BBB+ to id BBB-	id BB+ s.d id BB- id BB+ to id BB-	
1	Tagihan kepada Pemerintah <i>Receivable on Sovereign</i>		0	0	0	4.784.213	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>		0	0	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>		0	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>		178.118	0	0	0	0	
5	Tagihan berupa Covered Bond <i>Receivables in the Form of Covered Bond</i>		0	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Receivables on Securities Firms and Other Financial Institutions</i>		0	0	0	0	0	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya <i>Receivables in the Form of Subordinated Debt Securities/ Receivables Subordinated, Equity, and Other Capital Instruments</i>		0	0	0	0	0	
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>		0	0	0	0	0	
9	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>		0	0	0	0	0	

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

Report as of December 31, 2024								
	Net Receivables							
			Peringkat Jangka Pendek Short-Time Rating				Tanpa Peringkat Without Ratings	Total Amount
	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Less than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Less than B-	F1+ s.d F1 F1+ to F1	F2	F3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
	B1 s.d B3 B1 to B3	Kurang dari B3 Less than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
	B+(idn) s.d B-(idn) B+(idn) to B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Less than B-(idn)	F1+(idn) to F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Less than F3(idn)		
	id B+ s.d id B- id B+ to id B-	Kurang dari id B- Less than id B-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4 idA3 to id A4	Kurang dari idA4 Less than idA4		
	0	0	0	0	0	0	0	4.784.213
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	5.082	183.200
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	1.697.840	1.697.840
	0	0	0	0	0	0	0	0

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024/

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Lembaga Pemeringkat Rating Institutions	Tagihan Bersih/					
		Peringkat Jangka Panjang Long-Time Rating						
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA- AA+ to AA-	A+ s.d A- A+ to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-	BB+ s.d BB- BB+ to BB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA- AA+ to d AA-	A+ s.d A- A+ to A-	BBB+ s.d BBB- BBB+ to BBB-	BB+ s.d BB- BB+ to BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3 Aa1+ to d Aa3	A1 s.d A3 A1 to A3	Baa1 s.d Baa3 Baa1 to Baa3	Ba1 s.d Ba3 Ba1 to Ba3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn) AA+(idn) to AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn) A+(idn) to A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn) BBB+(idn) to BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn) BB+(idn) to BB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA- idAA+ to idAA-	idA+ s.d idA- idA+ to s.d idA-	id BBB+ s.d id BBB- id BBB+ to id BBB-	id BB+ s.d id BB- id BB+ to id BB-	
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi <i>Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction</i>	0	0	0	0	0		
11	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retirement Loans</i>	0	0	0	0	0		
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro Small Business and Retail Portofolio</i>	0	0	0	0	0		
13	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivable on Corporate</i>	0	0	79.119	0	0		
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Mature Receivables</i>	0	0	0	0	0		
15	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	0	0	0	0	0		
Total Amount		178.118	0	79.119	4.784.213	0		

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

Report as of December 31, 2024								
	Net Receivables							
			Peringkat Jangka Pendek Short-Time Rating				Tanpa Peringkat Without Ratings	Total Amount
	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Less than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
	B+ s.d B- B+ to B-	Kurang dari B- Less than B-	F1+ s.d F1 F1+ to F1	F2	F3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
	B1 s.d B3 B1 to B3	Kurang dari B3 Less than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari A-3 Less than A-3		
	B+(idn) s.d B-(idn) B+(idn) to B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Less than B-(idn)	F1+(idn) to F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Less than F3(idn)		
	id B+ s.d id B- id B+ to id B-	Kurang dari id B- Less than id B-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4 idA3 to id A4	Kurang dari idA4 Less than idA4		
0	0	0	0	0	0	913.457	913.457	
0	0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	925.568	925.568	
0	0	0	0	0	0	7.144.530	7.223.649	
0	0	0	0	0	0	32.377	32.377	
0	0	0	0	0	0	898.085	898.085	
0	0	0	0	0	0	11.616.939	16.658.389	

Tabel 16. Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

Table 16. Disclosure of Net Receivables based on Risk Weight after Taking into Account the Impact of Mitigation of Credit Risk - Bank Individually

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025			
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit			
		0%	20%	25%	30%
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan Balance Sheet Exposure				
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivable on Sovereign	4.256.720	0	0	0
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	0	0	0	0
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	0	0	0	0
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	0	394.491	0	0
5	Tagihan berupa Covered Bond Receivables in the Form of Covered Bond	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables on Securities Firms and Other Financial Institutions	0	0	0	0
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the Form of Subordinated Debt Securities/ Receivables Subordinated, Equity, and Other Capital Instruments	0	0	0	0
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	0	527.083	310.579	713.572
9	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	0	0	0	0
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction	0	0	0	0
11	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retirement Loans	0	0	0	0
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro Small Business and Retail Portofolio	0	0	0	0
13	Tagihan kepada Korporasi Receivable on Corporate	0	0	0	0
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Mature Receivables	0	0	0	0
15	Aset Lainnya Other Assets	210.150	0	0	0
	Total Exposur TRA TRA Total Exposure	4.466.870	921.574	310.579	713.572
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif Exposure of Commitment/Contingency Obligations in Administrative Account Transactions				
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivable on Sovereign	0	0	0	0

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	As of December 31, 2025								ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses
	Net Receivable after Calculating Risk Impact Mitigation Bank Credit									
	35%	40%	50%	70%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	1.004	0	0	0	0	0		79.300	6.344
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	91.106	10.542	6.925	0	0	0		443.694	35.496
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	746.797	0		734.181	58.734
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	1.147.837	0	0		849.113	67.929
	0	0	21.961	0		7.478.283	0		7.452.424	596.194
	0	0	2.561	0		87.785	163		89.310	7.145
	0	0	0	0		698.096	0		781.466	62.517
	0	92.110	35.064	6.925	1.147.837	9.010.961	163		10.429.487	834.359
	0	0	0	0	0	0	0		0	0

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025				
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit				
		0%	20%	25%	30%	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	0	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	0	0	0	0	
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Receivables on Securities Firms and Other Financial Institutions</i>	0	0	0	0	
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>	0	0	0	0	
7	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>	0	0	0	0	
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi <i>Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction</i>	0	0	0	0	
9	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retirement Loans</i>	0	0	0	0	
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro Small Business and Retail Portofolio</i>	0	0	0	0	
11	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivable on Corporate</i>	0	0	0	0	
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Mature Receivables</i>	0	0	0	0	
	Total Eksposur TRA <i>TRA Total Exposure</i>	0	0	0	0	
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan <i>Counterparty Credit Risk</i>					
1	Tagihan kepada Pemerintah <i>Receivable on Sovereign</i>	0	0	0	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	0	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	0	0	0	0	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro Small Business and Retail Portofolio</i>	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivable on Corporate</i>	0	0	0	0	
	Total Eksposur <i>Total Exposure</i>	0	0	0	0	

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	As of December 31, 2025								ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses
	Net Receivable after Calculating Risk Impact Mitigation Bank Credit									
	35%	40%	50%	70%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	200	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	104.093	0		104.093	8.327
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	80.178	0	0		56.703	4.536
	0	0	0	0	0	625.179	0		612.429	48.994
	0	0	0	0	0	4	0		4	0
	0	200	0	0	80.178	729.276	0		773.229	61.858
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	0	0		0	0

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024				
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit				
		0%	20%	25%	30%	
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan Balance Sheet Exposure					
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivable on Sovereign	4.784.213	0	0	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	0	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	0	172.888	0	0	
5	Tagihan berupa Covered Bond Receivables in the Form of Covered Bond	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables on Securities Firms and Other Financial Institutions	0	0	0	0	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the Form of Subordinated Debt Securities/ Receivables Subordinated, Equity, and Other Capital Instruments	0	0	0	0	
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	0	427.483	258.341	834.012	
9	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	0	0	0	0	
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction	0	0	0	0	
11	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retirement Loans	0	0	0	0	
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro Small Business and Retail Portofolio	0	0	0	0	
13	Tagihan kepada Korporasi Receivable on Corporate	0	0	0	0	
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Mature Receivables	0	0	0	0	
15	Aset Lainnya Other Assets	225.010	0	0	0	
	Total Eksposur Laporan Keuangan Total Sheet's Exposire	225.010	600.371	258.341	834.012	
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif Exposure of Commitment/Contingency Obligations in Administrative Account Transactions					
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivable on Sovereign	0	0	0	0	

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	As of December 31, 2024								ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses
	Net Receivable after Calculating Risk Impact Mitigation Bank Credit									
	35%	40%	50%	70%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	0	0		34.578	2.766
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	164.842	5.130	8.032	0	0	0		474.410	37.953
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	913.457	0		903.457	72.277
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	904.063	0	0		669.667	53.573
	0	0	79.119	0	0	7.144.530	0		7.144.675	571.574
	0	0	6.046	0	0	25.808	523		29.615	2.369
	0	0	0	0	0	667.133	0		667.133	53.371
	0	164.842	90.295	8.032	904.063	8.750.928	523		9.923.535	793.883
	0	0	0	0	0	0	0		0	0

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024				
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit				
		0%	20%	25%	30%	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	0	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution</i>	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	0	0	0	0	
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Receivables on Securities Firms and Other Financial Institutions</i>	0	0	0	0	
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>	0	1.000	30	0	
7	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>	0	0	0	0	
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi <i>Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction</i>	0	0	0	0	
9	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retirement Loans</i>	0	0	0	0	
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro Small Business and Retail Portofolio</i>	0	0	0	0	
11	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivable on Corporate</i>	0	0	0	0	
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Mature Receivables</i>	0	0	0	0	
	Total Eksposur TRA <i>TRA Total Exposure</i>	0	1.000	30	0	
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan <i>Counterparty Credit Risk</i>					
1	Tagihan kepada Pemerintah <i>Receivable on Sovereign</i>	0	0	0	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	0	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	0	0	0	0	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro Small Business and Retail Portofolio</i>	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivable on Corporate</i>	0	0	0	0	
	Total Eksposur <i>Total Exposure</i>	0	0	0	0	

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

[illegible]

Tabel 17. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 17. Disclosure of Net Receivables based on Risk Weight after Taking into Account the Impact of Mitigation of Credit Risk - Consolidated with Subsidiaries

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025				
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit				
		0%	20%	25%	30%	
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan Balance Sheet Exposure					
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivable on Sovereign	4.256.720	0	0	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	0	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	0	394.491	0	0	
5	Tagihan berupa Covered Bond Receivables in the Form of Covered Bond	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables on Securities Firms and Other Financial Institutions	0	0	0	0	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the Form of Subordinated Debt Securities/ Receivables Subordinated, Equity, and Other Capital Instruments	0	0	0	0	
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	0	527.083	310.579	713.572	
9	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	0	0	0	0	
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction	0	0	0	0	
11	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retirement Loans	0	0	0	0	
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro Small Business and Retail Portofolio	0	0	0	0	
13	Tagihan kepada Korporasi Receivable on Corporate	0	0	0	0	
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Mature Receivables	0	0	0	0	
15	Aset Lainnya Other Assets	210.150	0	0	0	
	Total Eksposur Laporan Keuangan Total Sheet's Exposure	4.466.870	921.574	310.579	713.572	
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif Exposure of Commitment/Contingency Obligations in Administrative Account Transactions					
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivable on Sovereign	0	0	0	0	

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	As of December 31, 2025								ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses
	Net Receivable after Calculating Risk Impact Mitigation Bank Credit									
	35%	40%	50%	70%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	1.004	0	0	0	0	0		79.300	6.344
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	91.106	10.542	6.925	0	0	0		443.694	35.496
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	746.797	0		734.181	58.734
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	1.147.837	0	0		849.113	67.929
	0	0	21.961	0		7.478.283	0		7.452.424	596.194
	0	0	2.561	0		87.785	163		89.202	7.136
	0	0	0	0		698.096	0		781.466	62.517
	0	92.110	35.064	6.925	1.147.837	9.010.961	163		10.429.379	834.350
	0	0	0	0	0	0	0		0	0

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025				
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit				
		0%	20%	25%	30%	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	0	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	0	0	0	0	
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Receivables on Securities Firms and Other Financial Institutions</i>	0	0	0	0	
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>	0	0	0	0	
7	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>	0	0	0	0	
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi <i>Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction</i>	0	0	0	0	
9	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retirement Loans</i>	0	0	0	0	
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro Small Business and Retail Portofolio</i>	0	0	0	0	
11	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivable on Corporate</i>	0	0	0	0	
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Mature Receivables</i>	0	0	0	0	
	Total Eksposur TRA <i>TRA Total Exposure</i>	0	0	0	0	
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan <i>Counterparty Credit Risk</i>					
1	Tagihan kepada Pemerintah <i>Receivable on Sovereign</i>	0	0	0	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>	0	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution</i>	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>	0	0	0	0	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro Small Business and Retail Portofolio</i>	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivable on Corporate</i>	0	0	0	0	
	Total Eksposur <i>Total Exposure</i>	0	0	0	0	

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

[illegible]

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024				
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit				
		0%	20%	25%	30%	
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan Balance Sheet Exposure					
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivable on Sovereign	4.784.213	0	0	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	0	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	0	172.888	0	0	
5	Tagihan berupa Covered Bond Receivables in the Form of Covered Bond	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables on Securities Firms and Other Financial Institutions	0	0	0	0	
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the Form of Subordinated Debt Securities/ Receivables Subordinated, Equity, and Other Capital Instruments	0	0	0	0	
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	0	427.483	258.341	834.012	
9	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	0	0	0	0	
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction	0	0	0	0	
11	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retirement Loans	0	0	0	0	
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro Small Business and Retail Portofolio	0	0	0	0	
13	Tagihan kepada Korporasi Receivable on Corporate	0	0	0	0	
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Mature Receivables	0	0	0	0	
15	Aset Lainnya Other Assets	225.010	0	0	0	
	Total Eksposur Laporan Keuangan Total Sheet's Exposire	5.009.223	600.371	258.341	834.012	
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif Exposure of Commitment/Contingency Obligations in Administrative Account Transactions					
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivable on Sovereign	0	0	0	0	

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	As of December 31, 2024								ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses
	Net Receivable after Calculating Risk Impact Mitigation Bank Credit									
	35%	40%	50%	70%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	0	0		34.577	2.766
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	164.842	5.130	8.032	0	0	0		474.410	37.953
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0	913.457	0		903.457	72.277
	0	0	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	904.063	0	0		669.667	53.573
	0	0	79.119	0		7.144.530	0		7.144.675	571.574
	0	0	6.046	0		25.808	523		29.616	2.369
	0	0	0	0		667.133	0		667.133	53.371
	0	164.842	90.295	8.032	904.063	8.750.928	523		9.923.535	793.883
	0	0	0	0	0	0	0		0	0

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024				
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit				
		0%	20%	25%	30%	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	0	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	0	0	0	0	
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables on Securities Firms and Other Financial Institutions	0	0	0	0	
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	0	1.000	30	0	
7	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate	0	0	0	0	
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction	0	0	0	0	
9	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retirement Loans	0	0	0	0	
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro Small Business and Retail Portofolio	0	0	0	0	
11	Tagihan kepada Korporasi Receivable on Corporate	0	0	0	0	
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Mature Receivables	0	0	0	0	
	Total Eksposur TRA TRA Total Exposure	0	1.000	30	0	
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan Counterparty Credit Risk					
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivable on Sovereign	0	0	0	0	
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	0	0	0	0	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution	0	0	0	0	
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	0	0	0	0	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro Small Business and Retail Portofolio	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Korporasi Receivable on Corporate	0	0	0	0	
	Total Eksposur Total Exposure	0	0	0	0	

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

[illegible]

Tabel 18. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

Table 18. Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques – Bank Individually

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan Balance Sheet Exposure
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivable on Sovereign
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks
5	Tagihan berupa Covered Bond Receivables in the Form of Covered Bond
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables on Securities Firms and Other Financial Institutions
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the Form of Subordinated Debt Securities/Receivables Subordinated, Equity, and Other Capital Instruments
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property
9	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Real Estate
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction
11	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retirement Loans
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro Small Business and Retail Portofolio
13	Tagihan kepada Korporasi Receivable on Corporate
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Mature Receivables
15	Aset Lainnya Other Assets
	Total Eksposur Laporan Keuangan Total Sheet's Exposure
B	Eksposur Transaksi Rekening Administratif Exposure Administrative Account
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivable on Sovereign
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025 Report as of December 31, 2025				
	Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian yang Dijamin dengan Part Guaranteed with			Bagian yang Tidak Dijamin Part that are Not Guaranteed
		Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Insurance	
	4.256.720	4.256.720	0	0	0
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	395.495	0	0	0	395.495
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	1.659.807	0	0	0	1.659.807
	0	0	0	0	0
	746.797	12.616	0	0	734.181
	0	0	0	0	0
	1.147.837	15.686	0	0	1.132.151
	7.500.244	36.840	0	0	7.463.404
	90.509	0	0	0	90.509
	908.246	210.150	0	0	698.096
	16.705.655	4.532.012	0	0	12.173.643
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	200	0	0	0	200

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Receivables on Securities Firms and Other Financial Institutions</i>
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>
7	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi <i>Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction</i>
9	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retirement Loans</i>
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro Small Business and Retail Portfolio</i>
11	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivable on Corporate</i>
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Mature Receivables</i>
	Total Eksposur TRA TRA Total Exposure
C	Eksposur Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan Counterparty Credit Risk
1	Tagihan kepada Pemerintah <i>Receivable on Sovereign</i>
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>
4	Tagihan kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro Small Business and Retail Portfolio</i>
6	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivable on Corporate</i>
	Total Eksposure Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan Total Credit Risk Exposure Arising from Counterparty Default
	Total (A+B+C)

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025 Report as of December 31, 2025				
	Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian yang Dijamin dengan Part Guaranteed with			Bagian yang Tidak Dijamin Part that are Not Guaranteed
		Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Insurance	
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	104.093	0	0	0	104.093
	0	0	0	0	0
	80.178	4.574	0	0	75.604
	625.179	12.750	0	0	612.429
	4	0	0	0	4
	809.653	17.324	0	0	792.329
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	17.515.308	4.549.336	0	0	12.965.972

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan Balance Sheet Exposure	
1	Tagihan kepada Pemerintah <i>Receivable on Sovereign</i>
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution</i>
4	Tagihan kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>
5	Tagihan berupa Covered Bond <i>Receivables in the Form of Covered Bond</i>
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Receivables on Securities Firms and Other Financial Institutions</i>
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya <i>Receivables in the Form of Subordinated Debt Securities/Receivables Subordinated, Equity, and Other Capital Instruments</i>
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>
9	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi <i>Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction</i>
11	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retirement Loans</i>
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro Small Business and Retail Portfolio</i>
13	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivable on Corporate</i>
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Mature Receivables</i>
15	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>
Total Eksposur Laporan Keuangan Total Sheet's Exposure	
B Eksposur Transaksi Rekening Administratif Exposure Administrative Account	
1	Tagihan kepada Pemerintah <i>Receivable on Sovereign</i>
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution</i>
4	Tagihan kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 Report as of December 31, 2024					
	Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian yang Dijamin dengan Part Guaranteed with				Bagian yang Tidak Dijamin Part that are Not Guaranteed
		Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Insurance	Lainnya Others	
	4.784.213	4.784.213	0	0		0
	0	0	0	0		0
	0	0	0	0		0
	172.888	0	0	0		172.888
	0	0	0	0		0
	0	0	0	0		0
	0	0	0	0		0
	1.697.840	0	0	0		1.697.840
	0	0	0	0		0
	913.457	10.000	0	0		903.457
	0	0	0	0		0
	904.063	11.174	0	0		892.889
	7.223.649	39.414	0	0		7.184.235
	32.377	0	0	0		32.377
	892.143	225.010	0	0		667.133
	16.620.630	5.069.811	0	0		11.550.819
	0	0	0	0		0
	0	0	0	0		0
	0	0	0	0		0
	0	0	0	0		0

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Receivables on Securities Firms and Other Financial Institutions</i>
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>
7	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi <i>Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction</i>
9	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retirement Loans</i>
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro Small Business and Retail Portfolio</i>
11	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivable on Corporate</i>
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Mature Receivables</i>
	Total Eksposur TRA TRA Total Exposure
C	Eksposur Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan Counterparty Credit Risk
1	Tagihan kepada Pemerintah <i>Receivable on Sovereign</i>
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>
4	Tagihan kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro Small Business and Retail Portfolio</i>
6	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivable on Corporate</i>
	Total Eksposure Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan Total Credit Risk Exposure Arising from Counterparty Default
	Total (A+B+C)

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 Report as of December 31, 2024					
	Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian yang Dijamin dengan Part Guaranteed with				Bagian yang Tidak Dijamin Part that are Not Guaranteed
		Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Insurance	Lainnya Others	
	0	0	0	0	0	
	1.030	0	0	0	1.030	
	0	0	0	0	0	
	114.074	0	0	0	114.074	
	0	0	0	0	0	
	86.344	4.883	0	0	81.461	
	664.209	217	0	0	663.992	
	0	0	0	0	0	
	865.657	5.100	0	0	860.557	
	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	
	17.486.287	5.074.911	0	0	12.411.376	

Tabel 19. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 19. Disclosure of Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques – Consolidated with Subsidiaries

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan Balance Sheet Exposure	
1	Tagihan kepada Pemerintah <i>Receivable on Sovereign</i>
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>
4	Tagihan kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>
5	Tagihan berupa Covered Bond <i>Receivables in the Form of Covered Bond</i>
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Receivables on Securities Firms and Other Financial Institutions</i>
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya <i>Receivables in the Form of Subordinated Debt Securities/Receivables Subordinated, Equity, and Other Capital Instruments</i>
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>
9	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi <i>Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction</i>
11	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retirement Loans</i>
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro Small Business and Retail Portfolio</i>
13	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivable on Corporate</i>
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Mature Receivables</i>
15	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>
Total Eksposur Laporan Keuangan Total Sheet's Exposure	
B Eksposur Transaksi Rekening Administratif Exposure Administrative Account	
1	Tagihan kepada Pemerintah <i>Receivable on Sovereign</i>
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>
4	Tagihan kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025 Report as of December 31, 2025					
	Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian yang Dijamin dengan Part Guaranteed with				Bagian yang Tidak Dijamin Part that are Not Guaranteed
		Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Insurance	Lainnya Others	
	4.256.720	4.256.720	0	0	0	
	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	
	397.054	0	0	0	397.054	
	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	
	1.659.807	0	0	0	1.659.807	
	0	0	0	0	0	
	746.797	12.616	0	0	734.181	
	0	0	0	0	0	
	1.191.879	15.686	0	0	1.176.193	
	7.500.244	36.840	0	0	7.463.404	
	90.509	0	0	0	90.509	
	916.361	210.150	0	0	706.211	
	16.759.371	4.532.012	0	0	12.227.359	
	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	
	200	0	0	0	200	

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Receivables on Securities Firms and Other Financial Institutions</i>
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>
7	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi <i>Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction</i>
9	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retirement Loans</i>
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro Small Business and Retail Portfolio</i>
11	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivable on Corporate</i>
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Mature Receivables</i>
	Total Eksposur TRA TRA Total Exposure
C	Eksposur Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan Counterparty Credit Risk
1	Tagihan kepada Pemerintah <i>Receivable on Sovereign</i>
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>
4	Tagihan kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro Small Business and Retail Portfolio</i>
6	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivable on Corporate</i>
	Total Eksposure Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan Total Credit Risk Exposure Arising from Counterparty Default
	Total (A+B+C)

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025 Report as of December 31, 2025				
	Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian yang Dijamin dengan Part Guaranteed with			Bagian yang Tidak Dijamin Part that are Not Guaranteed
		Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Insurance	
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	104.093	0	0	0	104.093
	0	0	0	0	0
	80.178	4.574	0	0	75.604
	625.179	12.750	0	0	612.429
	4	0	0	0	4
	809.653	17.324	0	0	792.329
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0
	17.569.024	4.549.336	0	0	13.019.688

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category
A Eksposur Laporan Posisi Keuangan Balance Sheet Exposure	
1	Tagihan kepada Pemerintah <i>Receivable on Sovereign</i>
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>
4	Tagihan kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>
5	Tagihan berupa Covered Bond <i>Receivables in the Form of Covered Bond</i>
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Receivables on Securities Firms and Other Financial Institutions</i>
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya <i>Receivables in the Form of Subordinated Debt Securities/Receivables Subordinated, Equity, and Other Capital Instruments</i>
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>
9	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi <i>Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction</i>
11	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retirement Loans</i>
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro Small Business and Retail Portfolio</i>
13	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivable on Corporate</i>
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Mature Receivables</i>
15	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>
Total Eksposur Laporan Keuangan Total Sheet's Exposure	
B Eksposur Transaksi Rekening Administratif Exposure Administrative Account	
1	Tagihan kepada Pemerintah <i>Receivable on Sovereign</i>
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>
4	Tagihan kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 Report as of December 31, 2024					
	Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian yang Dijamin dengan Part Guaranteed with				Bagian yang Tidak Dijamin Part that are Not Guaranteed
		Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Insurance	Lainnya Others	
	4.784.213	4.784.213	0	0	0	
	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	
	183.200	0	0	0	183.200	
	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	
	1.697.840	0	0	0	1.697.840	
	0	0	0	0	0	
	913.457	10.000	0	0	903.457	
	0	0	0	0	0	
	925.568	11.174	0	0	914.394	
	7.223.649	39.414	0	0	7.184.235	
	32.377	0	0	0	32.377	
	898.085	225.010	0	0	673.075	
	16.658.389	5.069.811	0	0	11.588.578	
	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	200	

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Receivables on Securities Firms and Other Financial Institutions</i>
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>
7	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi <i>Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction</i>
9	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retirement Loans</i>
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro Small Business and Retail Portfolio</i>
11	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivable on Corporate</i>
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Mature Receivables</i>
	Total Eksposur TRA TRA Total Exposure
C	Eksposur Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan Counterparty Credit Risk
1	Tagihan kepada Pemerintah <i>Receivable on Sovereign</i>
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution</i>
4	Tagihan kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro Small Business and Retail Portfolio</i>
6	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivable on Corporate</i>
	Total Eksposure Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan Total Credit Risk Exposure Arising from Counterparty Default
	Total (A+B+C)

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 Report as of December 31, 2024					
	Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian yang Dijamin dengan Part Guaranteed with				Bagian yang Tidak Dijamin Part that are Not Guaranteed
		Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Insurance	Lainnya Others	
	0	0	0	0	0	
	1.030	0	0	0	1.030	
	0	0	0	0	0	
	114.074	0	0	0	114.074	
	0	0	0	0	0	
	86.344	4.883	0	0	81.461	
	664.209	217	0	0	663.992	
	0	0	0	0	0	
	865.657	5.100	0	0	860.557	
	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	
	0	0	0	0	0	
	17.524.046	5.074.911	0	0	12.449.135	

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Disclosure of Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques

Tabel 20.1. Eksposur Aset di Laporan Posisi Keuangan, Kecuali Eksposur Sekuritisasi - Bank Secara Individual

Table 20.1. Disclosure of Asset Exposures in Financial Statements, Except Securitization Exposures – Bank Individually

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category
1	Tagihan kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereign</i>
a.	Tagihan kepada Pemerintah Indonesia <i>Receivables to the Government of Indonesia</i>
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain <i>Receivables to the Government of Other Countries</i>
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>
4	Tagihan kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>
a.	Tagihan Jangka Pendek <i>Short-Time Receivables</i>
b.	Tagihan Jangka Panjang <i>Long-Time Receivables</i>
5	Tagihan berupa Covered Bond <i>Receivables in the Form of Covered Bond</i>
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Receivables on Securities Firms and Other Financial Institutions</i>
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya <i>Receivables in the Form of Subordinated Debt Securities/Receivables Subordinated, Equity, and Other Capital Instruments</i>
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>
9	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi <i>Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction</i>
11	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retirement Loans</i>
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro Small Business and Retail Portfolio</i>
13	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivable on Corporate</i>
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Mature Receivables</i>

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025 As of December 31, 2025			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 Report as of December 31, 2024		
	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK
	4.256.720	0	0	4.784.213	0	0
	4.256.720	0	0	4.784.213	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	395.495	79.300	79.300	172.888	34.578	34.578
	302.225	60.445	60.445	96.263	19.253	19.253
	93.270	18.855	18.855	76.625	15.325	15.325
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	1.659.807	443.694	443.694	1.697.840	474.410	474.410
	0	0	0	0	0	0
	746.797	746.797	734.181	913.457	913.457	903.457
	0	0	0	0	0	0
	1.147.837	860.878	849.113	904.063	678.047	669.667
	7.500.244	7.489.264	7.452.424	7.223.649	7.184.090	7.144.675
	90.509	89.310	89.310	32.377	29.615	29.615

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Other than Secured by Residential Property</i>
15	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>
	a. Uang Tunai, Emas, dan Commemorative Coin <i>Cash, Gold, and Commemorative Coin</i>
	b. Penyertaan (Selain yang Menjadi Faktor Pengurang Modal) <i>Investment (Other Than the Capital Reduction Factor)</i>
	1) Penyertaan Modal Sementara dalam Rangka Restrukturisasi Kredit <i>Temporary Capital Investment in the Framework of Credit Restructuring</i>
	2) Penyertaan kepada Perusahaan Keuangan yang Tidak Terdaftar di Bursa <i>Participation in Financial Companies Not Listed on the Stock Exchange</i>
	3) Penyertaan kepada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa <i>Participation in Financial Companies Listed on the Stock Exchange</i>
	c. Aset Tetap dan Inventaris Neto <i>Fixed Assets and Net Inventory</i>
	d. Agunan yang Diambil Alih (AYDA) <i>Collateral Taken Over</i>
	e. Antar Kantor Neto <i>Inter-Office Net</i>
	f. Lainnya <i>Others</i>
Total Amount	

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025 As of December 31, 2025			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 Report as of December 31, 2024		
	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK
	20.231	20.231	20.231	15.614	15.614	15.614
	70.278	69.079	69.079	16.763	14.001	14.001
	908.246	0	698.186	892.143	0	667.133
	210.150		0	225.010		0
	0		0	0		0
	0		0	0		0
	0		0	0		0
	0		0	0		0
	620.249		620.249	567.977		567.977
	180		270	0		0
	0		0	0		0
	77.667		77.667	99.156		99.156
	16.705.655	9.709.242	10.346.207	16.620.630	9.314.197	9.923.535

Tabel 20.1.1 Eksposur Aset di Laporan Posisi Keuangan, Kecuali Eksposur Sekuritisasi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 20.1.1 Disclosure of Asset Exposures in Financial Statements, Except Securitization Exposures – Consolidated with Subsidiaries

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category
1	Tagihan kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereign</i>
a.	Tagihan kepada Pemerintah Indonesia <i>Receivables to the Government of Indonesia</i>
b.	Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain <i>Receivables to the Government of Other Countries</i>
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>
4	Tagihan kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>
a.	Tagihan Jangka Pendek <i>Short-Time Receivables</i>
b.	Tagihan Jangka Panjang <i>Long-Time Receivables</i>
5	Tagihan berupa Covered Bond <i>Receivables in the Form of Covered Bond</i>
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Receivables on Securities Firms and Other Financial Institutions</i>
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya <i>Receivables in the Form of Subordinated Debt Securities/Receivables Subordinated, Equity, and Other Capital Instruments</i>
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>
9	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi <i>Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction</i>
11	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retirement Loans</i>
12	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro Small Business and Retail Portfolio</i>
13	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivable on Corporate</i>

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025 As of December 31, 2025			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 Report as of December 31, 2024		
	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK
	4.256.720	0	0	4.784.213	0	0
	4.256.720	0	0	4.784.213	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	395.495	79.300	79.300	172.888	34.578	34.578
	302.225	60.445	60.445	96.263	19.253	19.253
	93.270	18.855	18.855	76.625	15.325	15.325
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	1.659.807	443.694	443.694	1.697.840	474.410	474.410
	0	0	0	0	0	0
	746.797	746.797	734.181	913.457	913.457	903.457
	0	0	0	0	0	0
	1.147.837	860.878	849.113	904.063	678.047	669.667
	7.500.244	7.489.264	7.452.424	7.223.649	7.184.090	7.144.675

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Mature Receivables</i>
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Other Than Secured by Residential Property</i>
15	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>
a.	Uang Tunai, Emas, dan Commemorative Coin <i>Cash, Gold, and Commemorative Coin</i>
b.	Penyertaan (Selain yang Menjadi Faktor Pengurang Modal) <i>Investment (Other Than the Capital Reduction Factor)</i>
	1) Penyertaan Modal Sementara dalam Rangka Restrukturisasi Kredit <i>Temporary Capital Investment in the Framework of Credit Restructuring</i>
	2) Penyertaan kepada Perusahaan Keuangan yang Tidak Terdaftar di Bursa <i>Participation in Financial Companies Not Listed on the Stock Exchange</i>
	3) Penyertaan kepada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa <i>Participation in Financial Companies Listed on the Stock Exchange</i>
c.	Aset Tetap dan Inventaris Neto <i>Fixed Assets and Net Inventory</i>
d.	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) <i>Collateral Taken Over</i>
e.	Antar Kantor Neto <i>Inter-Office Net</i>
f.	Lainnya <i>Others</i>
Total Amount	

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025 As of December 31, 2025			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 Report as of December 31, 2024		
	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK
	90.509	89.310	89.310	32.377	29.615	29.615
	20.231	20.231	20.231	15.614	15.614	15.614
	70.278	69.079	69.079	16.763	14.001	14.001
	908.246	0	698.186	892.143	0	667.133
	210.150		0	225.010		0
	0		0	0		0
	0		0	0		0
	0		0	0		0
	0		0	0		0
	620.249		620.249	567.977		567.977
	180		270	0		0
	0		0	0		0
	77.667		77.667	99.156		99.156
	16.705.655	9.709.242	10.346.207	16.620.630	9.314.197	9.923.535

Tabel 20.2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali Eksposur - Bank Secara Individual

Table 20.2 Disclosure of Exposure of Commitment/Contingency Obligations in Administrative Account Transactions, except Exposure - Bank Individually

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category
1	Tagihan kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereign</i>
a.	Tagihan kepada Pemerintah Indonesia <i>Receivables to the Government of Indonesia</i>
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain <i>Receivables to the Government of Other Countries</i>
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>
4	Tagihan kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>
a.	Tagihan Jangka Pendek <i>Short-Time Receivables</i>
b.	Tagihan Jangka Panjang <i>Long-Time Receivables</i>
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Receivables on Securities Firms and Other Financial Institutions</i>
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>
7	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi <i>Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction</i>
9	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retirement Loans</i>
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro Small Business and Retail Portofolio</i>
11	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivable on Corporate</i>
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Mature Receivables</i>
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Other Than Secured by Residential Property</i>
Total Amount	

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025 As of December 31, 2025			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 Report as of December 31, 2024		
	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	200	80	80	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	200	80	80	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	1.030	207	207
	0	0	0	0	0	0
	104.093	104.093	104.093	114.074	114.074	114.074
	0	0	0	0	0	0
	80.178	60.134	56.703	86.344	64.758	61.096
	625.179	625.179	612.429	664.209	664.209	663.992
	4	4	4	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	4	4	4	0	0	0
	809.653	789.489	773.309	865.657	843.248	839.369

Tabel 20.2.1. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 20.2.1 Disclosure of Exposure of Commitment/Contingency Obligations in Administrative Account Transactions, except Exposure - Consolidation with Subsidiaries

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category
1	Tagihan kepada Pemerintah <i>Receivables on Sovereign</i>
a.	Tagihan kepada Pemerintah Indonesia <i>Receivables to the Government of Indonesia</i>
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain <i>Receivables to the Government of Other Countries</i>
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik <i>Receivables on Public Sector Entities</i>
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>
4	Tagihan kepada Bank <i>Receivables on Banks</i>
a.	Tagihan Jangka Pendek <i>Short-Time Receivables</i>
b.	Tagihan Jangka Panjang <i>Long-Time Receivables</i>
5	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya <i>Receivables on Securities Firms and Other Financial Institutions</i>
6	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>
7	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Loans Secured by Commercial Real Estate</i>
8	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi <i>Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction</i>
9	Kredit Pegawai/Pensiunan <i>Employee/Retirement Loans</i>
10	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Receivables on Micro Small Business and Retail Portofolio</i>
11	Tagihan kepada Korporasi <i>Receivable on Corporate</i>
12	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Mature Receivables</i>
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Secured by Residential Property</i>
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Loans Other Than Secured by Residential Property</i>
Total Amount	

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025 As of December 31, 2025			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 Report as of December 31, 2024		
	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA Before MRK	ATMR Setelah MRK RWA After MRK
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	200	80	80	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	200	80	80	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	1030	207	207
	0	0	0	0	0	0
	104.093	104.093	104.093	114.074	114.074	114.074
	0	0	0	0	0	0
	80.178	60.134	56.703	86.344	64.758	61.096
	625.179	625.179	612.429	664.209	664.209	663.992
	4	4	4	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	4	4	4	0	0	0
	809.653	789.489	773.309	865.657	843.248	839.369

Tabel 20.3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) - Bank Secara Individual

Table 20.3. Exposures that Give Rise to Counterparty Credit Risk - Bank Individually

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category
	Tagihan kepada Pemerintah/Receivables on Sovereign
1	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia Receivables to the Government of Indonesia
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Receivables to the Government of Other Countries
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik/Receivables on Public Sector Entities
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution
	Tagihan kepada Bank/Receivables on Banks
4	a. Tagihan Jangka Pendek/Short-Time Receivables
	b. Tagihan Jangka Panjang/Long-Time Receivables
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel/Receivables on Micro Small Business and Retail Portfolio
6	Tagihan kepada Korporasi/Receivable on Corporate
Total/Amount	

Tabel 20.3.1. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 20.3.1. Exposures that Give Rise to Counterparty Credit Risk - Consolidation with Subsidiaries

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category
	Tagihan kepada Pemerintah/Receivables on Sovereign
1	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia/Receivables to the Government of Indonesia
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain/Receivables to the Government of Other Countries
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik/Receivables on Public Sector Entities
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional/Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution
	Tagihan kepada Bank/Receivables on Banks
4	a. Tagihan Jangka Pendek/Short-Time Receivables
	b. Tagihan Jangka Panjang/Long-Time Receivables
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel/Receivables on Micro Small Business and Retail Portfolio
6	Tagihan kepada Korporasi/Receivable on Corporate
Total Amount	

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

[illegible]

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

[illegible]

Tabel 20.4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk) - Bank Secara Individual

Table 20.4. Exposure Resulting in Credit Risk due to Settlement Failure (Settlement Risk) - Bank Individually

No. No.	Jenis Transaksi Type of Transaction
1	Delivery Versus Payment
a.	Beban Modal 8% (5–15 hari) Capital Expenses 8% (5–15 days)
b.	Beban Modal 50% (16–30 hari) Capital Expenses 50% (16–30 days)
c.	Beban Modal 75% (31–45 hari) Capital Expenses 75% (31–45 days)
d.	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) Capital Expenses 100% (more than 45 days)
2	Non-Delivery Versus Payment
Total Amount	

Tabel 20.4.1. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk) - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table 20.4.1. Exposure Resulting in Credit Risk due to Settlement Risk - Consolidation with Subsidiaries

No. No.	Jenis Transaksi Type of Transaction
1	Delivery Versus Payment
a.	Beban Modal 8% (5–15 hari) Capital Expenses 8% (5–15 days)
b.	Beban Modal 50% (16–30 hari) Capital Expenses 50% (16–30 days)
c.	Beban Modal 75% (31–45 hari) Capital Expenses 75% (31–45 days)
d.	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) Capital Expenses 100% (more than 45 days)
2	Non-Delivery Versus Payment
Total Amount	

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 Report as of December 31, 2024			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 Report as of December 31, 2023		
	Nilai Eksposur Value of Exposure	Faktor Pengurang Modal Capital Reduction Factor	ATMR RWA	Nilai Eksposur Value of Exposure	Faktor Pengurang Modal Capital Reduction Factor	ATMR RWA
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 Report as of December 31, 2024			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 Report as of December 31, 2023		
	Nilai Eksposur Value of Exposure	Faktor Pengurang Modal Capital Reduction Factor	ATMR RWA	Nilai Eksposur Value of Exposure	Faktor Pengurang Modal Capital Reduction Factor	ATMR RWA
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0

Tabel 20.5. Eksposur Sekuritisasi - Bank Secara Individual*Table 20.5. Securitization Exposure - Bank Individually*

No. No.	Jenis Transaksi Type of Transaction
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang Dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA) <i>RWA on Securitization Exposure Calculated by External Rating Base Approach (ERBA) Method</i>
	a. <i>First Loss Facility</i>
	b. <i>Second Loss Facility</i>
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang Dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA) <i>RWA on Securitization Exposure Calculated by Standardized Approach (SA) Method</i>
	a. Bank merupakan Kreditur Asal <i>Bank Is the Original Creditor</i>
	b. Bank bukan merupakan Kreditur Asal <i>Bank Is Not the Original Creditor</i>
3	Eksposur Sekuritisasi yang Merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama <i>Securitization Exposure whis Is the Main Core Capital Reduction Factor</i>
Total Amount	

Tabel 20.5.1. Eksposur Sekuritisasi - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak*Table 20.5.1 Securitization Exposure - Consolidated with Subsidiaries*

No. No.	Jenis Transaksi Type of Transaction
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang Dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA) <i>RWA on Securitization Exposure Calculated bu External Rating Base Approach (ERBA) Method</i>
	a. <i>First Loss Facility</i>
	b. <i>Second Loss Facility</i>
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang Dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA) <i>RWA on Securitization Exposure Calculated by Standardized Approach (SA) Method</i>
	a. Bank merupakan Kreditur Asal <i>Bank Is the Original Creditor</i>
	b. Bank bukan merupakan Kreditur Asal <i>Bank Is Not the Original Creditor</i>
3	Eksposur Sekuritisasi yang Merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama <i>Securitization Exposure whis Is the Main Core Capital Reduction Factor</i>
Total Amount	

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 Report as of December 31, 2024		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 Report as of December 31, 2023	
	Faktor Pengurang Modal Capital Reduction Factor	ATMR RWA	Faktor Pengurang Modal Capital Reduction Factor	ATMR RWA
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 Report as of December 31, 2024		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 Report as of December 31, 2023	
	Faktor Pengurang Modal Capital Reduction Factor	ATMR RWA	Faktor Pengurang Modal Capital Reduction Factor	ATMR RWA
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0

Tabel 20.6. Eksposur Derivatif - Bank Secara Individual*Table 20.6. Derivative Exposure - Bank Individually*

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category
	Tagihan kepada Pemerintah/ <i>Receivables on Sovereign</i>
1	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia/ <i>Receivables to the Government of Indonesia</i>
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain/ <i>Receivables to the Government of Other Countries</i>
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik/ <i>Receivables on Public Sector Entities</i>
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional/ <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>
	Tagihan kepada Bank/ <i>Receivables on Banks</i>
4	Tagihan Jangka Pendek/ <i>Short-Time Receivables</i>
	Tagihan Jangka Panjang/ <i>Long-Time Receivables</i>
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel/ <i>Receivables on Micro Small Business and Retail Portfolio</i>
6	Tagihan kepada Korporasi/ <i>Receivable on Corporate</i>
7	Eksposur Tertimbang dari Credit Valuation Adjustment/ <i>Credit Valuation Adjustment Risk Weighted Assets</i>
Total/Amount	

Tabel 20.6.1. Eksposur Derivatif - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak*Table 20.6.1. Derivative Exposure - Consolidated with Subsidiaries*

No. No.	Kategori Portofolio Portfolio Category
	Tagihan kepada Pemerintah/ <i>Receivables on Sovereign</i>
1	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia/ <i>Receivables to the Government of Indonesia</i>
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain/ <i>Receivables to the Government of Other Countries</i>
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik/ <i>Receivables on Public Sector Entities</i>
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional/ <i>Receivables on Multilateral Development Banks and International Institution</i>
	Tagihan kepada Bank/ <i>Receivables on Banks</i>
4	Tagihan Jangka Pendek/ <i>Short-Time Receivables</i>
	Tagihan Jangka Panjang/ <i>Long-Time Receivables</i>
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel/ <i>Receivables on Micro Small Business and Retail Portfolio</i>
6	Tagihan kepada Korporasi/ <i>Receivable on Corporate</i>
7	Eksposur Tertimbang dari Credit Valuation Adjustment/ <i>Credit Valuation Adjustment Risk Weighted Assets</i>
Total/Amount	

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

[illegible]

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

[illegible]

Tabel 20.7. Total Pengukuran Risiko Kredit Bank Secara Individual*Table 20.7. Total Credit Risk Measurement Bank Individually*

Uraian Description
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT TOTAL RWA CREDIT RISK
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT CREDIT RISK RWA REDUCTION FACTORS
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A)–(B) TOTAL RWA CREDIT RISK (A)–(B)
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL TOTAL CAPITAL REDUCTION FACTOR

Tabel 20.7.1. Total Pengukuran Risiko Kredit Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak*Table 20.7.1. Total Credit Risk Measurement Consolidation with Subsidiaries*

Uraian Description
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT TOTAL RWA CREDIT RISK
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT CREDIT RISK RWA REDUCTION FACTORS
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A)–(B) TOTAL RWA CREDIT RISK (A)–(B)
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL TOTAL CAPITAL REDUCTION FACTOR

Tabel 21. Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar*Table 21. Market Risk Disclosure using Standard Method*

No. No.	Jenis Risiko Type of Risk
1	Risiko Suku Bunga/ <i>Interest Rate Risk</i>
a.	Risiko Spesifik/ <i>Specific Risk</i>
b.	Risiko Umum/ <i>General Risk</i>
2	Risiko Nilai Tukar/ <i>Exchange Rate Risk</i>
3	Risiko Ekuitas*)/ <i>Equity Risk*)</i>
4	Risiko Komoditas*)/ <i>Comoditas Risk*)</i>
5	Risiko Option/ <i>Option Risk</i>
Total/ <i>Amount</i>	

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025 Report as of December 31, 2025	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 Report as of December 31, 2024
	(A)	11.119.516	10.762.904
	(B)	0	0
	(C)	11.119.516	10.762.904
	(D)	0	0

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025 Report as of December 31, 2025	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 Report as of December 31, 2024
	(A)	11.119.516	10.762.904
	(B)	0	0
	(C)	11.119.516	10.762.904
	(D)	0	0

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Posisi Tanggal 31 Desember 2025 Report as of December 31, 2025				Posisi Tanggal 31 Desember 2024 Report as of December 31, 2024			
	Individual Individually		Konsolidasi Consolidation		Individual Individually		Konsolidasi Consolidation	
	Beban Modal Capital Expenses	ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses	ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses	ATMR RWA	Beban Modal Capital Expenses	ATMR RWA
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	1.691	21.135	0	0	1.121	14.006	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	1.691	21.135	0	0	1.121	14.006	0	0

Tabel 22. Pengungkapan Liquidity Coverage Ratio

Table 22. Disclosure of Liquidity Coverage Ratio

No. No.	Komponen Component	INDIVIDUAL	
		Posisi Triwulan IV 2025 Quarter IV 2025 Position	
		(dalam juta Rp) (in million Rp)	
		Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual Outstanding Values of Liabilities and Commitments/Value of Contractual Receivables	
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR Number of data points used in LCR calculation		
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		
ARUS KAS KELUAR/CASH OUTFLOW			
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari: Retail customer deposits and funding from Micro and Small Business customers, consisting of:		
	a. Simpanan/Pendanaan stabil Stable Deposits/Funding		3.923.198,00
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil Less stable Deposits/Funding		4.780.715,33
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari: Funding from corporate customers, consisting of:		
	a. Simpanan operasional/Operational deposits		668.341,00
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional/Non-operational deposits and/or other non-operational liabilities		466.340,00
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)/Debt securities in the form of bonds issued by the bank (unsecured debt)		0,00
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding) Collateralized funding (secured funding)		
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari: Other cash outflows (additional requirement), consisting of:		
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif/Cash outflows on derivative transactions		0,00
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas/Cash outflows due to increased liquidity needs		0,00
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan/Cash outflows due to funding loss		0,00
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas/Cash outflows due to drawdown of credit facilities and liquidity facilities		222.703,33
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana/Cash outflows due to other contractual obligations related to fund disbursement		0,00

INDIVIDUAL			
		Posisi Triwulan III 2025 Quarter III 2025 Position	
		(dalam juta Rp) (in millions Rp)	
	Nilai HQLA setelah Pengurangan Nilai (Haircut) atau Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (Run-Off Rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (Inflow Rate) <i>HQLA Value after Haircut or Outstanding Value of Liabilities and Commitments Multiplied by the Run-Off Rate or Value of Contractual Receivables Multiplied by the Inflow Rate</i>	Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual <i>Outstanding Values of Liabilities and Commitments/Value of Contractual Receivables</i>	Nilai HQLA setelah Pengurangan Nilai (Haircut) atau Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (Run-Off Rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (Inflow Rate) <i>HQLA Value after Haircut or Outstanding Value of Liabilities and Commitments Multiplied by the Run-Off Rate or Value of Contractual Receivables Multiplied by the Inflow Rate</i>
	92 hari 92 days		92 hari 92 days
	4.764.186,33		4.431.046,33
	196.159,90	3.982.100,00	199.105,00
	478.071,53	4.877.621,67	487.762,17
	141.433,92	597.481,00	128.290,32
	193.662,60	392.994,67	154.608,60
	0,00	0,00	0,00
	0,00		0,00
	0,00	0,00	0,00
	0,00	0,00	0,00
	0,00	0,00	0,00
	42.165,48	252.991,00	45.228,85
	0,00	0,00	0,00

No. No.	Komponen Component	INDIVIDUAL
		Posisi Triwulan IV 2025 Quarter IV 2025 Position
		(dalam juta Rp) (in million Rp)
		Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual Outstanding Values of Liabilities and Commitments/Value of Contractual Receivables
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya/ Cash outflows due to other contingent funding obligations	18.459,33
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya/Other contractual cash outflows	38.757,33
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR TOTAL CASH OUTFLOW	
ARUS KAS MASUK CASH INFLOW		
8	Pinjaman dengan agunan Secured Lending Collateralized Secured Lending	34.372,33
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures) Receivables from counterparties that are fully performing (inflows from fully performing exposures)	232.183,33
10	Arus kas masuk lainnya Other cash inflows	2.330,00
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW) TOTAL CASH INFLOW	
12	TOTAL HQLA	
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH NET CASH OUTFLOWS	
14	LCR (%)	

	INDIVIDUAL		
		Posisi Triwulan III 2025 Quarter III 2025 Position	
		(dalam juta Rp) (in millions Rp)	
	Nilai HQLA setelah Pengurangan Nilai (Haircut) atau Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (Run-Off Rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (Inflow Rate) HQLA Value after Haircut or Outstanding Value of Liabilities and Commitments Multiplied by the Run-Off Rate or Value of Contractual Receivables Multiplied by the Inflow Rate	Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual Outstanding Values of Liabilities and Commitments/Value of Contractual Receivables	Nilai HQLA setelah Pengurangan Nilai (Haircut) atau Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (Run-Off Rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (Inflow Rate) HQLA Value after Haircut or Outstanding Value of Liabilities and Commitments Multiplied by the Run-Off Rate or Value of Contractual Receivables Multiplied by the Inflow Rate
	922,97	617,00	30,85
	38.757,33	37.971,33	37.971,33
	1.091.173,73		1.052.997,12
	0,00	0,00	0,00
	97.490,17	313.250,33	110.634,00
	1.165,00	2.739,00	1.369,50
	98.655,17		112.003,50
	TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
	4.764.186,33		4.431.046,33
	992.518,57		940.993,62
	480,01%		470,89%

Tabel 23. Pengungkapan Net Stable Funding Ratio

Table 23. Disclosure of Net Stable Funding Ratio (NSFR)

No. No.	Komponen ASF ASF Components	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (09/2025) Previous Reporting Date Position (09/2025)			
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam Juta Rupiah) Carrying Amount by Remaining Maturity (in Millions of Rupiah)			
		Tanpa Jangka Waktu ¹ Without a Fixed Term ¹	<6 bulan <6 months	≥6 bulan–<1 tahun ≥6 months–<1 year	≥1 tahun ≥1 year
1	Modal: Capital:	5.461.547,00	-	-	-
2	Modal sesuai POJK KPM Capital according to POJK KPM	5.461.547,00	-	-	-
3	Instrumen modal lainnya Other capital instruments	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil: Deposits from retail customers and funding from micro and small business customers:	4.414.990,00	5.143.387,00	250.692,00	2.193,00
5	Simpanan dan pendanaan stabil Stable deposits and funding	3.968.371,00	8.109,00	611,00	-
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil Less stable deposits and funding	446.619,00	5.135.278,00	250.081,00	2.193,00
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi: Funding from corporate customers:	543.086,00	548.727,00	-	-
8	Simpanan operasional Operational deposits	543.086,00	15.800,00	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi Other funding from corporate customers	-	532.927,00	-	-
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung Liabilities that have corresponding interdependent assets	-	24.281,00	21.842,00	21.236,00
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya: Other liabilities and equity:	210.527,00	24.388,00	23.395,00	503,00
12	NSFR liabilitas derivatif NSFR derivative liabilities				
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas Other equity and liabilities not included in the categories above	210.527,00	24.388,00	23.395,00	503,00
14	Total ASF ASF Total				

		Posisi Tanggal Laporan (12/2025) Reporting Date Position (12/2025)				
	Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam Juta Rupiah) Carrying Amount by Remaining Maturity (in Millions of Rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
		Tanpa Jangka Waktu ¹ Without a Fixed Term ¹	<6 bulan <6 months	≥6 bulan - <1 tahun ≥6 months - <1 year	≥1 tahun ≥1 year	
	5.461.547,00	5.571.634,00	-	-	-	5.571.634,00
	5.461.547,00	5.571.634,00	-	-	-	5.571.634,00
	-	-	-	-	-	-
	9.029.209,65	4.251.830,00	5.281.097,00	156.021,00	1.733,00	8.911.983,05
	3.778.236,45	3.791.800,00	11.741,00	396,00	-	3.613.740,15
	5.250.973,20	460.030,00	5.269.356,00	155.625,00	1.733,00	5.298.242,90
	544.756,50	664.870,00	563.374,00	-	-	605.264,50
	279.443,00	664.870,00	17.800,00	-	-	341.335,00
	265.313,50	-	545.574,00	-	-	263.929,50
	-	-	13.672,00	41.033,00	25.030,00	-
	36.393,50	159.705,00	25.729,00	29.985,00	473,00	47.037,50
	36.393,50	159.705,00	25.729,00	29.985,00	473,00	47.037,50
	15.071.906,65					15.135.919,05

No. No.	Komponen RSF RSF Component	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (09/2025) Previous Reporting Date Position (09/2025)			
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam Juta Rupiah) Carrying Amount by Remaining Maturity (in Millions of Rupiah)			
		Tanpa Jangka Waktu ¹ Without a Fixed Term ¹	<6 bulan <6 months	≥6 bulan-<1 tahun ≥6 months-<1 year	≥1 tahun ≥1 year
1	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR Total HQLA for NSFR calculation				
2	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional Deposits with other financial institutions for operational purposes	25.070,00	-	-	-
3	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) Loans categorized as Current and Special Mention (performing)	-	1.588.105,00	1.292.281,00	8.089.704,00
4	Kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 To financial institutions secured by Level 1 HQLA	-	-	-	-
5	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan To financial institutions secured by non-Level 1 HQLA and loans to financial institutions without collateral	-	47.620,00	34.067,00	124.661,00
6	Kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya: To non-financial corporations, retail customers and micro and small business customers, the central government, foreign governments, Bank Indonesia, other countries' central banks, and public sector entities, of which:	-	485.821,00	146.186,00	1.008.637,00
7	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Qualify for a risk weight of 35% or less, according to OJK Regulation on RWA for Credit Risk	-	586.643,00	653.478,00	5.062.350,00

		Posisi Tanggal Laporan (12/2025) Reporting Date Position (12/2025)				
	Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam Juta Rupiah) Carrying Amount by Remaining Maturity (in Millions of Rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
		Tanpa Jangka Waktu ¹ Without a Fixed Term ¹	<6 bulan <6 months	≥6 bulan-<1 tahun ≥6 months-<1 year	≥1 tahun ≥1 year	
	195.239,90					190.141,20
	12.535,00	27.131,00	-	-	-	13.565,50
	6.961.556,15	-	1.807.050,00	1.329.439,00	8.145.820,00	7.069.767,15
	-	-	-	-	-	-
	148.837,50	-	296.968,00	36.938,00	95.647,00	158.661,20
	1.173.344,95	-	486.934,00	98.195,00	1.230.333,00	1.338.347,55
	3.910.588,00	-	534.708,00	782.453,00	4.952.757,00	3.877.872,55

No. No.	Komponen RSF RSF Component	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (09/2025) Previous Reporting Date Position (09/2025)			
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam Juta Rupiah) Carrying Amount by Remaining Maturity (in Millions of Rupiah)			
		Tanpa Jangka Waktu ¹ Without a Fixed Term ¹	<6 bulan <6 months	≥6 months-<1 year ≥6 bulan-<1 tahun	≥1 tahun ≥1 year
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya: <i>Residential mortgage loans that are not currently pledged as collateral, of which:</i>	-	3.311,00	-	99.992,00
23	Memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit <i>Qualify for a risk weight of 35% or less, according to OJK Regulation on RWA for Credit Risk</i>	-	427.620,00	458.550,00	1.722.237,00
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa <i>Securities categorized as Current and Less Current (performing) that are not currently pledged as collateral, are not in default, and are not included as HQLA, including exchange-traded stocks</i>	-	37.090,00	-	71.827,00
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung <i>Assets that have corresponding liabilities that are interdependent</i>	-	30.407,00	22.131,00	31.090,00
26	Aset lainnya: <i>Other Assets</i>	358.611,00	142.883,00	27.321,00	700.692,00
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas <i>Physically traded commodities, including gold</i>	-			

		Posisi Tanggal Laporan (12/2025) Reporting Date Position (12/2025)				
	Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam Juta Rupiah) Carrying Amount by Remaining Maturity (in Millions of Rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
		Tanpa Jangka Waktu ¹ Without a Fixed Term ¹	<6 bulan <6 months	≥6 months-<1 year ≥6 bulan-<1 tahun	≥1 tahun ≥1 year	
	86.648,70	-	1.840,00	2.292,00	84.374,00	73.783,90
	1.562.539,05	-	466.542,00	409.561,00	1.711.406,00	1.550.465,40
	79.597,95	-	20.058,00	-	71.303,00	70.636,55
	-	-	57,00	63.065,00	31.730,00	-
	1.171.645,00	257.335,00	162.382,00	45.119,00	692.188,00	1.086.736,00
	-	-				-

No. No.	Komponen RSF RSF Component	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (09/2025) Previous Reporting Date Position (09/2025)			
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam Juta Rupiah) Carrying Amount by Remaining Maturity (in Millions of Rupiah)			
		Tanpa Jangka Waktu ¹ Without a Fixed Term ¹	<6 bulan <6 months	≥6 months-<1 year ≥6 bulan-<1 tahun	≥1 tahun ≥1 year
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP) Cash, securities, and other assets recorded as initial margin for derivative contracts and cash or other assets contributed as default fund to a central counterparty (CCP)		-	-	-
29	NSFR aset derivatif NSFR derivative assets		-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin NSFR derivative liabilities before deduction of variation margin		-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas All other assets not included in the categories above	358.611,00	142.883,00	27.321,00	700.692,00
32	Rekening Administratif Administrative Accounts	2.634.243,00			
33	Total RSF RSF Total				
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih Net Stable Funding Ratio (%)				

		Posisi Tanggal Laporan (12/2025) Reporting Date Position (12/2025)				
	Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam Juta Rupiah) Carrying Amount by Remaining Maturity (in Millions of Rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
		Tanpa Jangka Waktu ¹ Without a Fixed Term ¹	<6 bulan <6 months	≥6 months-<1 year ≥6 bulan-<1 tahun	≥1 tahun ≥1 year	
	-					-
	-					-
	-					-
	1.171.645,00	257.335,00	162.382,00	45.119,00	692.188,00	1.086.736,00
	129.312,15	2.482.509,00				122.239,15
	8.470.288,20					8.482.449,00
	177,94%					178,44%

Tabel 24. Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual*Table 24. Disclosure of Operational Risk - Bank Individually*

No. No.	Pendekatan yang Digunakan Approach Used	Rincian Details
1	Pendekatan Standar Standard Approach	Komponen Indikator Bisnis (KIB) <i>Business Indicator Components (BIC)</i> Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI) <i>Internal Loss Multiplier (ILM)</i> Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) <i>Minimum Capital Requirement for Operational Risk</i> ATMR Untuk Risiko Operasional <i>Risk-Weighted Assets (RWA) for Operational Risk</i>

Tabel 24.1. Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak*Table 24.1. Disclosure of Operational Risk - Consolidated with Subsidiaries*

No. No.	Pendekatan yang Digunakan Approach Used	Rincian Details
1	Pendekatan Standar Standard Approach	Komponen Indikator Bisnis (KIB) <i>Business Indicator Components (BIC)</i> Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI) <i>Internal Loss Multiplier (ILM)</i> Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) <i>Minimum Capital Requirement for Operational Risk</i> ATMR Untuk Risiko Operasional <i>Risk-Weighted Assets (RWA) for Operational Risk</i>

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025 Report as of December 31, 2025	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 Report as of December 31, 2024
	Nominal Nominal	Nominal Nominal
	55.350	57.974
	1	1
	55.350	57.974
	691.879	724.671

(dalam jutaan rupiah)
(in millions rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2025 Report as of December 31, 2025	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 Report as of December 31, 2024
	Nominal Nominal	Nominal Nominal
	55.350	57.974
	1	1
	55.350	57.974
	691.879	724.671

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER 2025 / *DECEMBER 31, 2025*

*The original financial statements included
herein are in the Indonesian language*

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi	-	<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen	-	<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED**

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : *We, the undersigned*

1. Nama / Name	Achmad Suherman Kartasasmita
Alamat Kantor / Office Address	Mestika Building, Jl. H. Zaimul Arifin No. 118, Medan
Alamat Domisili / Domicile Address	Jl. Uranus Blok G 1/9, Vila Cinere Mas, RT. 004 RW. 013, Pusangan, Cigugur Timur
Nomor Telepon / Phone Number	061-4525800
Jabatan / Position	Presiden Direktur / President Director
2. Nama / Name	Yusri Hadi
Alamat Kantor / Office Address	Mestika Building, Jl. H. Zaimul Arifin No. 118, Medan
Alamat Domisili / Domicile Address	Komplek Tasbi Blok N-20, Medan
Nomor Telepon / Phone Number	061-4525800
Jabatan / Position	Direktur Umum / General Director

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Mestika Dharma Tbk.
- Laporan keuangan PT Bank Mestika Dharma Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Mestika Dharma Tbk telah diungkap secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan PT Bank Mestika Dharma Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal di PT Bank Mestika Dharma Tbk.

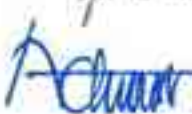
Declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Mestika Dharma Tbk.
- The financial statements of PT Bank Mestika Dharma Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information in the financial statements of PT Bank Mestika Dharma Tbk has been fully and correctly disclosed.
 - The financial statements of PT Bank Mestika Dharma Tbk do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.
- We are responsible for the internal control system of PT Bank Mestika Dharma Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Medan, 25 Maret 2026 / March 25, 2026


Achmad Suherman Kartasasmita
Presiden Direktur / President Director


Yusri Hadi
Direktur Umum / General Director



Registered Public Accountants

License No. Kep-857/KM.17/1998

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD**

Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia

☎ : 62-21-3458191

Fax : 62-21-3850029

e-mail : contactus.jakarta@kaplmr.com

*The original report included herein
is in the Indonesian language*

00058/3.0010/AU.1/07/0313-3/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Pada Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk (Bank), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Commissioners and Directors
PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk*

Opinion

We have audited the financial statements of PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk (the Bank), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

BRANCH : Jl. Marina No. 8

Semarang 50144

☎ 024 - 7600690 Fax : 7601035, 7600702

e-mail : contactus.semarang@kaplmr.com

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang dapat teridentifikasi dalam audit kami diuraikan di bawah ini.

Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) - cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c (ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan - instrumen keuangan) dan Catatan 10 atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2025, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan Bank adalah sebesar Rp 168.013.736.061. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Bank berdasarkan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) berdasarkan PSAK 109 : Instrumen Keuangan.

Kami fokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat atas kredit yang diberikan, yang mewakili 66% dari jumlah aset Bank, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit tersebut yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut penentuan KKE membutuhkan pertimbangan manajemen yang subyektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below:

Expected Credit Losses (ECL) - allowance for impairment losses of loans

As described in Note 2c (summary of significant accounting policies - financial instruments) and Note 10 to the financial statements, as at December 31, 2025, the allowance for impairment losses for loans of the Bank was Rp 168,013,736,061. These allowance for impairment losses for loans measured at amortized cost are determined by the Bank based on the Expected Credit Losses (ECL) framework under PSAK 109 - Financial Instruments.

We focused on this area due to the significance of the carrying value of loans, which represented 66% of total assets of the Bank, and the respective allowance for impairment losses provided against the loans measured at amortized cost, which are significant to the Bank's financial statements. In addition, determining ECL involves subjective management judgement and is subject to high degree of estimation uncertainty.

Bank menghitung KKE untuk kredit yang diberikan yang tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk. Untuk kredit yang diberikan tidak memburuk dan kredit yang diberikan memburuk, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan data eksternal lainnya.

Untuk kredit yang memburuk, yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan. Bank menggunakan pendekatan yang konsisten dalam menghitung KKE untuk aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi :

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut.
- Mengidentifikasi kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan, beberapa skenario probabilitas tertimbang dan penyesuaian *overlay* KKE yang dibuat.

The Bank calculates ECL for non-credit-impaired and credit-impaired loans. For both non-credit-impaired and credit-impaired loans, which are not considered individually significant, the Bank assesses collective ECL using the risk parameter modeling approach that incorporates key parameters, including probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward looking factors and other external information.

For credit-impaired loans, which are considered individually significant, the Bank assesses individual ECL by estimating the expected cash flows obtained from the loans. The Bank uses a consistent approach in calculating ECL for other financial assets measured at amortized cost.

The significant judgements involved in determining the ECL include the following :

- *Developing appropriate collective assessment models used to calculate ECL. The models are inherently complex, and management's judgement is applied in determining the models;*
- *Identification of loans measured at amortized cost that have experienced a significant increase in credit risk; and*
- *Assumptions used in the ECL models such as expected future cash flows, forward-looking macroeconomic factors, probability weighted multiple scenarios and ECL overlay adjustments made.*

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami mencakup, antara lain :

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti obyektif penurunan nilai, melalui pengujian atas pengendalian penetapan rating internal dan melakukan pemeriksaan secara sampling atas dokumen perjanjian. Kami memeriksa sampel atas aset keuangan yang diidentifikasi oleh Bank memiliki kualitas kredit yang lebih rendah dan direstrukturisasi, debitur di industri berisiko tinggi dan membuat penilaian independen kami terhadap peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti obyektif penurunan nilai.
- Ketika bukti obyektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Bank dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Bank dalam perhitungan kerugian penurunan nilai, menguji rata-rata probabilitas tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas, termasuk membandingkan rencana waktu pembayaran dan penggunaan faktor diskonto dengan perjanjian kredit.
- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 109, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; (ii) evaluasi kewajaran prakiraan ekonomi makro Indonesia dengan membandingkan prakiraan ekonomi makro Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum; dan (iii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam estimasi untuk memastikan *input data* yang digunakan dalam perhitungan KKE adalah sesuai dengan data aktual yang tersedia di Bank.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures include, among others :

- *We understood and assessed the relevant controls over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment by performing control testing over internal rating process and examining the credit files on sampling basis. We examined samples of financial assets identified by the Bank as having lower credit quality and restructured, debtors in high-risk industries and formed our own independent judgement as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.*
- *Where objective evidence of impairment was identified by the Bank and impairment loss was individually calculated, we assessed the adequacy of impairment allowance by examining both the amount and timing of future cash flows used by the Bank in the impairment loss calculation, challenging the probability-weighted outcome used in preparing the cash flows, including comparing the schedule of repayment and the discount factor used to the loan agreement.*
- *We evaluated and assessed the methodology and significant modelling assumptions inherent within the ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which applied against the requirements of PSAK 109, which involved (i) evaluating the models and methodologies used in quantitative calculations; (ii) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information; and (iii) testing the completeness and accuracy of data used in the estimate in ensuring the data input used in the ECL calculation is consistent with the actual data available within the Bank.*

Registered Public Accountants

License No. Kep-657/KM.17/1998

KANTOR AKUNTAN PUBLIK LEONARD, MULIA & RICHARD

Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia

☎ : 62-21-3458491

Fax : 62-21-3458029

e-mail : contactus.jakarta@kaplmr.com

*The original report included herein
is in the Indonesian language*

- Kami menilai dan mempertimbangkan penentuan asumsi prakiraan masa depan.
- Kami memeriksa keakuratan data dan perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Selubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakakuratan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

- *We evaluated and considered the determination of forward-looking forecast assumptions.*

- *We checked the accuracy of data and calculation of the ECL amounts, by recalculating the collective impairment assessment for the portfolio.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

BRANCH : Jl. Manna No. 8
Semarang 50144

☎ 024 - 7600890 Fax : 7601035, 7600702

e-mail : contactus.semarang@kaplmr.com

Registered Public Accountants

License No. Kep-657/KM.17/1998

KANTOR AKUNTAN PUBLIK LEONARD, MULIA & RICHARD

Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia

☎ : 62-21-3458491

Fax : 62-21-3850029

e-mail : contactus.jakarta@kapimr.com

*The original report included herein
is in the Indonesian language*

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but it is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

BRANCH : Jl. Manna No. 11

Semarang 50144

☎ 024 - 7600690 Fax : 7601035, 7600702

e-mail : contactus.semarang@kapimr.com

*The original report included herein
is in the Indonesian language*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also :

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*

Registered Public Accountants
License No. Kep-657/KM.17/1998

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD**

Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia
☎ : 02-21-3458491
Fax : 02-21-3650029
e-mail : contactus.jakarta@kaplmr.com

*The original report included herein
is in the Indonesian language.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami mengomunikasikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diantisipasi secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Semarang,
75 Maret 2026/ March 25, 2026

LEONARD, MULIA & RICHARD

Izin Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Firm License No. KEP-657/KM.17/1998



BUDIADI WIDJAJA, S.P., CPA

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.0313



BRANCH : Jl. Marina No. 8
Semarang 50144

☎ 024 - 7600690 Fax : 7601035, 7600702
e-mail : contactus.semarang@kaplmr.com

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
Kas	4	210.149.652.718	225.009.999.223	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	312.535.452.705	448.471.460.904	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	27.131.074.845	41.161.365.858	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(6.390.706)	(10.923.094)	Less: Allowance for impairment losses
		27.124.684.139	41.150.442.764	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7			Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi		18.359.384.087	5.081.802.090	Related party
Pihak ketiga		329.381.426.808	359.954.801.554	Third party
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(580.786.421)	(1.559.419.972)	Less: Allowance for impairment losses
		347.160.024.474	363.477.183.672	
Efek-efek	8	3.894.185.488.161	3.034.146.717.732	Marketable securities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9	-	1.027.384.624.500	Securities sold under agreements to repurchase
Kredit yang diberikan	10			Loans
Pihak berelasi		435.736.395.281	209.246.385.697	Related party
Pihak ketiga		10.793.962.370.007	10.624.525.641.098	Third party
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(168.013.736.061)	(149.056.414.258)	Less: Allowance for impairment losses
		11.061.685.029.227	10.684.715.612.537	
Tagihan akseptasi	11	685.496.700	-	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(481.941)	-	Less: Allowance for impairment losses
		685.014.759	-	
Aset tetap	12	813.841.781.626	756.340.253.708	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(195.056.290.694)	(189.437.141.141)	Less: Accumulated depreciation
		618.785.490.932	566.903.112.567	
Aset takberwujud	13	80.169.941.201	68.246.623.335	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(62.571.950.881)	(55.519.263.050)	Less: Accumulated amortisation
		17.597.990.320	12.727.360.285	
Aset hak-guna	14	2.541.942.175	2.394.204.397	Right-of-use assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(1.078.675.559)	(1.320.291.047)	Less: Accumulated depreciation
		1.463.266.616	1.073.913.350	
Aset pajak tangguhan	19	-	6.045.065.507	Deferred tax assets
Aset lain-lain	15	174.104.298.081	167.012.413.225	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(145.682.904)	(157.076.480)	Less: Allowance for impairment losses
		173.958.615.177	166.855.336.745	
JUMLAH ASET		16.665.330.709.228	16.577.960.829.786	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes are an integral
part of these financial statements

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	16	11.879.826.869	12.127.905.554	Immediate liabilities
Simpanan nasabah	17			Deposits from customers
Pihak berelasi		404.195.903.054	370.712.252.568	Related party
Pihak ketiga		10.592.067.510.244	9.920.059.940.858	Third party
		10.996.263.413.298	10.290.772.193.426	
Simpanan dari bank lain	18			Deposits from other banks
Pihak berelasi		-	3.550.800	Related party
Pihak ketiga		2.395.667.010	53.616.086.918	Third party
		2.395.667.010	53.619.637.718	
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9	-	971.687.076.002	Liabilities on securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	11	685.496.700	-	Acceptance payables
Utang pajak	19	17.980.192.963	17.973.729.460	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan	19	31.571.632.469	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas lain-lain	20	153.776.066.042	143.433.094.291	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		11.214.552.295.351	11.489.613.636.451	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham				Capital stock - par value of Rp 200 per share
Modal dasar				Authorized capital
10.000.000.000 saham				10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
4.090.090.000 saham	21	818.018.000.000	818.018.000.000	4,090,090,000 shares
Saham treasuri	21	(66.765.198.501)	(66.765.198.501)	Treasury shares
Agio saham	22	1.643.105.037	1.643.105.037	Stock premium
Surplus revaluasi aset tetap	23	418.962.009.451	375.590.867.717	Surplus of revaluation of fixed assets
Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain	8	193.343.683.841	51.935.899.131	Changes of fair value of financial assets through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	33	(5.928.776.100)	(1.594.260.720)	Remeasurement of employee benefit obligations
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		163.603.600.000	163.603.600.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.927.901.990.149	3.745.915.180.671	Unappropriated
		4.091.505.590.149	3.909.518.780.671	
JUMLAH EKUITAS		5.450.778.413.877	5.088.347.193.335	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		16.665.330.709.228	16.577.960.829.786	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes are an integral
part of these financial statements

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	25	1.243.920.818.919	1.218.340.799.191	Interest income
Beban bunga	26	(334.587.936.922)	(302.063.794.649)	Interest expense
		<u>909.332.881.997</u>	<u>916.277.004.542</u>	
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Pemulihan kembali kredit yang telah dihapusbukukan		19.575.198.333	69.191.249.406	Recovery of written-off loans
Provisi dan komisi		10.083.513.705	10.241.636.236	Fees and commissions
Lain-lain	27	47.192.738.131	60.436.389.159	Others
		<u>76.851.450.169</u>	<u>139.869.274.801</u>	
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Tenaga kerja	28	(324.714.256.222)	(313.356.698.660)	Personnel
Umum dan administrasi	29	(225.590.745.821)	(184.279.643.943)	General and administrative
Pembentukan atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	30	(29.439.313.113)	(37.520.015.477)	Provision of allowance for impairment losses of financial assets
Lain-lain		11.656.000	47.584.151	Others
		<u>(579.732.659.156)</u>	<u>(535.108.773.929)</u>	
LABA OPERASIONAL		406.451.673.010	521.037.505.414	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	31	3.247.386.716	1.947.299.677	Non-operating income
Beban non-operasional	31	(143.123.946)	(1.710.054.199)	Non-operating expenses
		<u>3.104.262.770</u>	<u>237.245.478</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		409.555.935.780	521.274.750.892	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	19	(89.571.608.747)	(117.885.566.854)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		319.984.327.033	403.389.184.038	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes are an integral
part of these financial statements

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will be reclassified to profit or loss :
Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain		181.292.031.679	(111.932.104.597)	Changes of fair value of financial assets through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	19	(39.884.246.969)	24.625.063.011	Related income tax
		<u>141.407.784.710</u>	<u>(87.307.041.586)</u>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	33	(5.557.071.000)	3.492.276.000	Remeasurement of employee benefit obligations
Surplus revaluasi aset tetap	23	43.371.141.734	-	Surplus of revaluation of fixed assets
Pajak penghasilan terkait	19	1.222.555.620	(768.300.720)	Related income tax
		<u>39.036.626.354</u>	<u>2.723.975.280</u>	
Penghasilan komprehensif lain		<u>180.444.411.064</u>	<u>(84.583.066.306)</u>	Other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>500.428.738.097</u>	<u>318.806.117.732</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	41	79,42	100,12	EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes are an integral
part of these financial statements

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Saham treasury/ Treasury shares	Agió saham/ Stock premium	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized gain (loss) on marketable securities at fair value through other comprehensive income	Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti/ remeasurement of defined benefit pension plan			Saldo laba / Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity
						Gain (loss)	Appropriated	Unappropriated	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo 1 Januari 2024											
21	-	-	375.590.867.717	(69.016.572.150)	-	139.242.940.717	(4.318.236.000)	163.603.600.000	3.480.533.644.409	4.903.654.244.693	Balance as at January 1, 2024
	</										

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes are an integral
part of these financial statements

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		1.216.655.904.513	1.228.876.738.523	Interest, fees and commissions received
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		76.863.106.169	139.916.858.952	Other operating income received
Penerimaan pendapatan non-operasional		3.534.853.064	942.933.703	Non-operating income received
Pembayaran beban non-operasional		(1.359.218.406)	(1.620.901.042)	Non-operating expenses paid
Pembayaran pajak penghasilan		(91.707.839.520)	(122.935.318.000)	Income tax paid
Pembayaran beban umum dan administrasi		(153.131.375.116)	(191.733.762.535)	General and administrative expenses paid
Pembayaran bunga		(333.650.332.800)	(301.508.377.455)	Interest paid
Pembayaran beban tenaga kerja		(331.778.004.766)	(307.427.794.978)	Personnel expenses paid
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		385.427.093.138	444.510.377.168	Cash received before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi				Decrease (increase) in operating assets
Kredit yang diberikan		(408.044.747.232)	(1.483.983.236.828)	Loans
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		976.576.968.771	(976.576.968.771)	Securities sold under agreements to repurchase
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		-	629.220.960.855	Receivables on securities purchased under agreements to resell
Aset lain-lain		69.320.302	(4.228.391.694)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				Increase (decrease) in operating liabilities
Simpanan nasabah		705.491.219.872	(559.024.816.027)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		(51.223.970.708)	40.204.877.831	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain		12.020.817.190	(8.313.864.291)	Other liabilities
Arus Kas Neto Digunakan untuk (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		1.620.316.701.333	(1.918.191.061.757)	Net Cash Provided from (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)		(627.939.083.021)	1.041.163.151.712	Increase in marketable securities measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)
Hasil penjualan aset tetap	12	1.260.731.533	1.144.736.036	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset hak guna	14	(1.347.045.555)	(470.696.666)	Acquisitions of right of use assets
Pembelian aset takberwujud	13	(17.494.500.000)	(5.024.887.180)	Acquisitions of intangible assets
Pembelian aset tetap	12	(47.272.274.453)	(32.612.117.247)	Acquisitions of fixed assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(692.792.171.496)	1.004.200.186.655	Net Cash Provided from (Used for) Investing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(971.687.076.002)	971.687.076.002	Increase in liabilities on securities sold under agreements to repurchase
Penjualan saham treasuri		-	3.894.478.686	Sale of treasury shares
Pembayaran dividen kas	24	(137.997.517.555)	(138.007.647.776)	Cash dividend paid
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(1.109.684.593.557)	837.573.906.912	Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(182.160.063.720)	(76.416.968.190)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1.079.724.628.075	1.156.141.596.265	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		897.564.564.355	1.079.724.628.075	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari :				Cash and cash equivalents consist of :
Kas	4	210.149.652.718	225.009.999.223	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	312.535.452.705	448.471.460.904	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	27.131.074.845	41.161.365.858	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	347.748.384.087	365.081.802.090	Placements with Bank Indonesia and other banks with maturities of 3 months or less from acquisition date
Jumlah kas dan setara kas		897.564.564.355	1.079.724.628.075	Total cash and cash equivalents

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes are an integral
part of these financial statements

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Mestika Dharma Tbk (Bank) didirikan di Medan pada tanggal 27 April 1955 berdasarkan akta notaris No. 121 dari Oesman Aldjoeffry, wakil notaris di Medan. Akta pendirian dan perubahan Anggaran Dasar Bank telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/69/21 tanggal 28 Mei 1963 dan telah didaftarkan pada Panitera Pengadilan Negeri Medan No. 103/1963 tanggal 2 Juni 1963 serta telah diumumkan Tahun 1963 No. 447 – Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 6 September 1963.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris No. 155 dari Edy, S.H., notaris di Medan, tanggal 19 Juni 2025 mengenai penunjukan kembali susunan Direksi dan perubahan susunan Dewan Komisaris. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0302758 tanggal 25 Juni 2025.

Bank mulai melakukan kegiatan perbankan pada tanggal 27 April 1955. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 289497/U.M.II tanggal 12 Desember 1956. Bank memperoleh izin untuk melakukan kegiatan devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/109/KEP/DIR tanggal 5 Januari 1995.

b. Maksud dan tujuan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha bank umum. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Bank saat ini adalah usaha bank umum, aktivitas keuangan dan asuransi.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Mestika Dharma Tbk (the Bank) was established in Medan on April 27, 1955 based on notarial deed No. 121 of Oesman Aldjoeffry, acting notary in Medan. The deed of establishment and amendment of the Articles of Association of the Bank was legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/69/21 dated May 28, 1963 and was registered at the State Court Registrars Medan No.103/1963 on June 2, 1963 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1963 No. 447 - Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 72 dated September 6, 1963.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment by Edy, S.H., notary in Medan, No. 155 dated June 19, 2025, regarding the reappointment of the composition of the Board of Directors and changes to the composition of the Board of Commissioners. The deed of amendment has been accepted and recorded by the Minister of Law of the Republic of Indonesia with its letter No. AHU-AH.01.09-0302758 dated June 25, 2025.

The Bank started its banking activities on April 27, 1955. Bank obtained a license as a commercial bank based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 289497/U.M.II dated December 12, 1956. The Bank obtained its operating license to conduct foreign exchange activities based on the Decision Letter of Directors of Bank Indonesia No. 27/109/KEP/DIR dated January 5, 1995.

b. Purpose and objectives

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking. Current business activities conducted by the Bank is general banking, financial and insurance activities.

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Jaringan kantor

Kantor pusat Bank berlokasi di Jl. H. Zainul Arifin No. 118, Medan dan memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor layanan kas sebagai berikut (tidak diaudit) :

	2025	2024	
Kantor cabang	14	13	Branch offices
Kantor cabang pembantu	39	40	Sub-branch offices
Kantor cabang pembantu layanan kas	13	12	Cash service sub-branch offices
Kantor fungsional	1	1	Functional office
Mobil kas keliling	1	1	Mobile cash van
Anjungan Tunai Mandiri	-	26	Automated Teller Machines
Cash Recycling Machine (CRM)	54	28	Cash Recycling Machine (CRM)

c. Office network

Bank's head office is located in Jl. H. Zainul Arifin No. 118, Medan and has branches, sub-branches and cash service offices as follows (unaudited) :

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Satuan Kerja Audit Intern

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan pengurus Bank adalah sebagai berikut :

31 Desember 2025

Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris Independen	Gardjito Heru	
Komisaris	Indra Halim	
Komisaris Independen	Katio	
Dewan Direksi		
Presiden Direktur	Achmad Suherman Kartasasmita	
Wakil Presiden Direktur	Hendra Halim	
Direktur Operasional	Harun Ansari	
Direktur Umum	Yusri Hadi	
Direktur Kepatuhan	Andy	

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee and Internal Audit Task Force

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Bank's management are as follows :

December 31, 2025

Board of Commissioners	
President Independent Commissioner	
Independent Commissioner	
Board of Directors	
President Director	
Vice President Director	
Operational Director	
General Director	
Compliance Director	

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2024

December 31, 2024

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Witarsa Oemar
Indra Halim
Katio
Gardjito Heru

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur Operasional
Direktur Umum
Direktur Kepatuhan

Achmad Suherman Kartasasmita
Hendra Halim
Harun Ansari
Yusri Hadi
Andy

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Operational Director
General Director
Compliance Director

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan
Komite Audit Bank adalah sebagai berikut :

As at December 31, 2025 and 2024, the Bank's Audit
Committee are as follows :

Ketua
Anggota
Anggota

Gardjito Heru
Rusdy Usman
Kiki Farida Ferine

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan
Komite Pemantau Risiko Bank adalah sebagai
berikut :

As at December 31, 2025 and 2024, the Bank's Risk
Monitoring Committee are as follows :

Ketua
Anggota
Anggota

Katio
Adanan Silaban
Chandra Tandiono

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan
Komite Nominasi dan Remunerasi Bank adalah
sebagai berikut :

As at December 31, 2025 and 2024, the Bank's Nomination
and Remuneration Committee are as follows :

Ketua
Anggota
Anggota

Katio
Indra Halim
Rita Ana

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan
Kepala Satuan Kerja Audit Intern dan Sekretaris
Perusahaan adalah sebagai berikut :

As at December 31, 2025 and 2024, the Head of Internal
Audit Task Force and Corporate Secretary are as follows :

Kepala Satuan Kerja Audit Intern
Sekretaris Perusahaan

Limin
Suharto Kurniawan

Head of Internal Audit Task Force
Corporate Secretary

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank
memiliki karyawan masing-masing sebanyak 1.078
dan 1.074 orang (tidak diaudit).

As at December 31, 2025 and 2024, the Bank has 1,078 and
1,074 permanent employees, respectively (unaudited).

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Penawaran umum saham

Pada tanggal 5 Maret 2013, Bank selaku emiten, melakukan perjanjian penjamin emisi efek penawaran umum perdana saham dengan PT Ciptadana Sekuritas Asia (dahulu PT Ciptadana Securities) yang merupakan penasihat keuangan tunggal, Penjamin Pelaksana Emisi, Penjamin Emisi dan bookrunner tunggal (Penasihat Keuangan) sehubungan dengan pengajuan pencatatan Bank pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan penawaran saham Bank kepada masyarakat dan/atau institusi dan investor lainnya.

Pada tanggal 28 Juni 2013, berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 430.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Juli 2013, seluruh saham ini telah dicatitkan di Bursa Efek Indonesia.

f. Penyelesaian laporan keuangan

Laporan keuangan Bank telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 25 Maret 2026.

e. Public offering of shares

On March 5, 2013, the Bank as the issuer, entered into an agreement of underwriting of initial public offering of shares with PT Ciptadana Sekuritas Asia (previously PT Ciptadana Securities) which is the sole financial adviser, underwriters, underwriter and sole bookrunner (Financial Advisor) relating to the submission of registration of the Bank at Indonesia Stock Exchange (BEI) and the share offering of the Bank to the public and/ or institutional and other investors.

On June 28, 2013, by Effective Approval Letter from Financial Services Authority (OJK), the Bank conducted an Initial Public Offering of 430,000,000 shares with a nominal value of Rp 200 per share (full amount). On July 8, 2013, all shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

f. Completion of the financial statements

The financial statements of the Bank completed and authorized to be issued by the Board of Directors on March 25, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement and Interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant and Bapepam-LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements for Issuers or Public Companies".

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi basis akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank.

c. Standar akuntansi baru

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 sebagai berikut :

- PSAK 117 : Kontrak Asuransi
- PSAK 117 (Amendemen) : Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 tentang Informasi Komparatif
- PSAK 221 (Amendemen) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Bank menerapkan PSAK yang berkaitan dengan kegiatan usahanya.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas merupakan kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain serta penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jangka waktunya tidak melebihi 3 bulan dan tidak dijaminkan pada pihak ketiga, serta tidak dibatasi penggunaannya.

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for the certain accounts which are valued on other measurement basis as described in the accounting policies for such accounts. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank.

c. New accounting standards

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued new and revised the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which are applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2025 as follows :

- *PSAK 117 : Insurance Contract*
- *PSAK 117 (Amendment) : Insurance Contract - Initial Adoption of PSAK 117 and PSAK 109 regarding Comparative Information*
- *PSAK 221 (Amendment) : The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability*

The Bank adopts PSAK which are relevant with its business.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, current accounts with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks which are not longer than three months and are not pledged as collateral to third parties and are not restricted in use.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Instrumen keuangan

Bank mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Bank menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Bank mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

e.1. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual. Bank menilai apakah arus kas aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut :

- (1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi :

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

e. Financial instruments

The Bank recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position if and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Bank measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

e.1. Financial assets

Classification and measurement of financial assets are based on a business model and contractual cash flows. The Bank assesses whether the financial instrument cash flows represent solely payments of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified into the three categories as follows :

- (1) *Financial assets measured at amortised costs*

Financial assets are measured at amortised costs if these conditions are met :

- a. *The objective of business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- b. *The contractual cash flows of the financial asset give right to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

- (2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi :

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest rate method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortised cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

- (2) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met :

- a. *The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*
- b. *The contractual cash flows of the financial asset give right to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- (3) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Bank dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- (3) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortised costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortised costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Bank may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are directly reclassified to retained earnings, not through profit or loss.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

e.2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut :

(1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(2) Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

e.3. Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

e.2. Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the two categories as follows :

(1) Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(2) Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

e.3. The effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating method the interest income or interest expense over the relevant period.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

e.4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

e.4. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset each other and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

e.5. Penurunan nilai aset keuangan

Bank menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss* atau ECL) terkait dengan instrumen aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang ditampilkan tergantung kepada apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Bank akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan dari pengakuan awal, maka Bank akan menyajikan penyisihan kerugian sejumlah ECL *lifetime*.

e.5. Impairment of financial assets

The Bank assesses on a forward-looking basis the expected credit loss (ECL) associated with its financial asset instruments carried at amortised cost and fair value at other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk to financial asset measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income (FVOCI). If at the reporting date, credit risk on financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Bank shall measure the allowance for losses for that financial asset at the amount of 12 (twelve) months ECL. If the credit risk on that financial asset has increased significantly since initial recognition, the Bank shall measure the allowance for losses at the amount of ECL over its lifetime.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

ECL 12 bulan dan ECL lifetime

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* yang dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu umur aset keuangan.

Kriteria Staging

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1, stage 2, stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

(i) *Stage 1*

Mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

(ii) *Stage 2*

Mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

(iii) *Stage 3*

Mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

12-month ECL and Lifetime ECL

12-month ECL is the portion of ECL that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date (or the shorter period if expected life of financial asset is less than 12 months). 12-month ECL is weighted by probability of default.

Lifetime ECL is the ECL that result from all possible default events over the expected life of financial asset.

Staging Criteria

Financial asset must be allocated to one of three stages of impairment (*stage 1, stage 2, stage 3*) by determining whether there is a significant increase in credit risk on the financial asset since initial recognition or whether the facility has defaulted on each reporting date.

(i) *Stage 1*

Include financial assets that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have a low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12-month ECL will be calculated.

(ii) *Stage 2*

Includes financial assets that experience a significant increase in credit risk at the reporting date, but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL will be calculated. Lifetime ECL are the ECL that results from all possible default events over the expected life of financial asset.

(iii) *Stage 3*

Includes financial assets that have an objective evidence of impairment at the reporting date. This stage consists of default debtors.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD).

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Bank menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks PD, LGD dan EAD, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

- *Probability of Default* (PD)

Probabilitas yang timbul di suatu waktu di mana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* di mana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

The main factor in determining whether the financial assets need 12-month ECL (*stage 1*) or lifetime ECL (*stage 2*) is Significant Increase on Credit Risk criteria (SICR). Determinations of the SICR criteria needs review whether significant increase in credit risk occurred at each reporting date.

PSAK 109 requires supportable information about past events, current condition and forecasts of future economic conditions. Estimated movement on expected credit losses have to be reflected and directly consistent with changes in observed related data over the period. This ECL calculation needs forward-looking estimation from Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure At Default (EAD).

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date when the Bank become a party in an irrevocable commitment is the date of initial recognition for implementation of impairment purposes.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize PD, LGD and EAD metrics, discounted using the effective interest rate.

- *Probability of Default* (PD)

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2* and *3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

- *Loss Given Default (LGD)*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) di mana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

- *Exposure at Default (EAD)*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

e.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- *Loss Given Default (LGD)*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

- *Exposure at Default (EAD)*

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

e.6. *Fair value measurement*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

(i) Level 1
Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

(ii) Level 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.

(iii) Level 3
Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Bank sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

e.7. Penghentian pengakuan

(1) Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika :

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Bank tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

(i) Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date.

(ii) Level 2
Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly.

(iii) Level 3
Unobservable inputs for the assets or liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Bank uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Bank uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

e.7. Derecognition

(1) Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Bank similar financial assets) is derecognized when :

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Bank retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

c. The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas keuangan

(2) Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

g. Placement with Bank Indonesia and other banks

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI).

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI).

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances net of unearned interest income.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Placements with other banks are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Time deposits are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan dari pasar uang dan bursa efek seperti Obligasi Pemerintah, Sukuk, Obligasi Korporasi, Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Efek-efek untuk tujuan investasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Diukur pada FVTOCI
Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar di mana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

i. Tagihan / liabilitas atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

h. Marketable securities

Marketable securities consist of traded securities in the money market and stock exchange such as Government Bonds, Sukuk, Corporate Bonds, Certificates of Bank Indonesia and Letter of Credit undocumentated Affairsi (SKBDN). Marketable securities are classified as financial assets measured at amortised cost and measured at fair value through other comprehensive income.

- Measured at amortised cost
Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.
- Measured at FVTOCI
Subsequently, investment carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changing in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

i. Receivables / liabilities on securities purchased under agreements to resell and securities sold under agreements to repurchase

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial asset measured at amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Receivables on securities purchased under agreements to resell (*reverse repo*) are classified as financial asset measured at amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Kredit yang diberikan

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing. Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada pendapatan transaksi perdagangan-bersih.

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi.

Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aset (termasuk kepentingan ekuitas debitur), Bank mencatat aset tersebut (termasuk kepentingan ekuitas) sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan di atas nilai wajar aset yang diterima setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aset tersebut, diakui sebagai kerugian dalam laba rugi tahun berjalan.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position in the amount of repurchase at repurchase price, net of unamortised prepaid interest. The difference between sale price and repurchase price is treated as prepaid expenses and recognised as expenses over the period starting from those securities are sold until they are repurchased using the effective interest rate method.

j. Loans

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost or fair value depending on the respective classification. For loan which classified as amortised cost is subsequently measured using the effective interest method. While for loans which classified as FVTPL are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in net trading income.

Loan restructuring

The Bank records the troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring.

In troubled debt restructuring which involves a repossession of assets (including an equity interest of the debtor), the Bank records those assets (including an equity interest) at their fair values at the time of restructuring. The excess of the carrying amount of the loans over the fair value of assets received less estimated costs to sell, is recognised as a loss in the current year profit or loss.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi dan renegosiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank menghitung ulang jumlah tercatat bruto aset keuangan dan mengakui keuntungan atau kerugian yang timbul dari modifikasi dalam laporan laba rugi. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung ulang sebagai nilai kini dari arus kas kontraktual yang telah direnegosiasi atau dimodifikasi yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal aset keuangan. Biaya atau pendapatan jasa yang terjadi mengubah jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.

When the contractual cash flows of a financial asset are renegotiated or otherwise modified and the renegotiation or modification does not result in the derecognition of that financial asset, the Bank shall recalculate the gross carrying amount of the financial asset and shall recognise a modification gain or loss in profit or loss. The gross carrying amount of the financial asset shall be recalculated as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows that are discounted at the financial asset's original effective interest rate. Any costs or fees incurred adjust the carrying amount of the modified financial asset and are amortised over the remaining term of the modified financial asset.

k. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

k. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Acceptance payables are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

l. Aset tetap

Efektif 31 Desember 2015, Bank mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap atas kelas tanah dan bangunan. Perubahan kebijakan akuntansi ini diperlakukan secara prospektif.

l. Fixed assets

Effective December 31, 2015, the Bank has changed its accounting policy from cost model to revaluation model on measurement of fixed assets on the class of land and buildings. The changes in this accounting policy is applied prospectively.

Tanah dan bangunan disajikan pada nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Tanah tidak disusutkan.

Land and buildings are stated at their revalued amount, it is the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation. Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that regular carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at reporting date. Land is not depreciated.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan tersebut dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan yang dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Penyusutan atas nilai revaluasi bangunan dibebankan ke laporan laba rugi. Bila kemudian tanah dan bangunan yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba. Bagian dari surplus revaluasi yang merupakan selisih atas penyusutan berdasarkan nilai revaluasi dan nilai perolehan dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya konstruksi atau harga pembelian dan setiap biaya diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dan lokasi untuk digunakan. Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Biaya yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai "Aset takberwujud".

The increase from the revaluation of land and buildings are recognized as other comprehensive income and accumulated to revaluation surplus in equity, unless earlier revaluation decrease over the same asset been recognized in the profit or loss, in this case, the increase revaluation of up to write-downs due to the revaluation, are recognized in the statement of profit or loss.

Impairment in the carrying amount derived from the revaluation of land dan buildings are charged to profit or loss when the account balance exceeds the decline in revaluation surplus of fixed assets that come from the previous revaluation, if any.

The depreciation value of the revalued buildings are charged to profit or loss. If the land and buildings have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus balance will be charged directly to retained earnings. The part of revaluation surplus which is the difference between depreciation based on revalued amount and cost value are transferred to retained earnings.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). The initial cost of the fixed assets consists of its construction cost or purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Land is stated at historical cost and is not depreciated.

Land rights, including the legal costs incurred at initial acquisition of land rights, are stated at cost and not amortised. Specific costs associated with the renewal or extension of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or the estimated economic life of the land, whichever is shorter. The deferred cost are presented as "Intangible assets".

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya langsung lainnya. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan dan hanya akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dan kondisinya dan dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen. Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan penyusutan aset tetap selain bangunan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, berdasarkan umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Percentase/ Percentage	
Bangunan	10 - 20	5% - 10%	Buildings
Kendaraan	4 - 8	25% - 50%	Vehicles
Perlengkapan dan perabot kantor	4 - 8	25% - 50%	Office equipment and furniture

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung dari selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang sama ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Assets in construction are stated at cost and are presented as part of "Fixed Assets". The accumulated costs include cost of construction and other direct costs. Assets under construction are not depreciated and they will only be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Recognition of depreciation commences when an asset is in its location and condition and capable of being operated in the manner intended by management. Depreciation on buildings are calculated on the straight-line method and depreciation on fixed assets other than buildings are calculated on the double declining balance method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalised as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfil the capitalisation criteria, are recognised in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognised in profit or loss in the year the asset is derecognised.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak.

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 4 (empat) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

m. Intangible assets

Intangible assets consist of software.

Intangible assets is recognised only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortisation.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, into ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognised as expenses when incurred.

Software is amortised by using double declining balance method over the estimated useful life of software, which is 4 (four) years.

Amortisation is recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

An intangible asset is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat suatu aset tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah terpulihkan, aset atau unit penghasil kas diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan. Taksiran jumlah terpulihkan aset adalah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dan nilai pakai. Nilai wajar adalah nilai yang diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi yang wajar dikurangi biaya penjualan sedangkan nilai pakai adalah nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan muncul dari penggunaan aset secara terus menerus dan dari penjualannya pada akhir masa pakainya. Untuk aset yang tidak menghasilkan arus kas masuk independen yang besar, jumlah terpulihkan ditentukan untuk unit penghasil kas terkait aset tersebut. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dalam membuat taksiran nilai pakai, estimasi arus kas masa mendatang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk aset.

Untuk aset non-keuangan tidak termasuk aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas, penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan.

Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tahun-tahun sebelumnya tidak pernah terjadi.

n. Impairment of non-financial assets

The carrying values of non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If such indication exists and where the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the assets or cash-generating units are written down to their recoverable amount. The estimated recoverable amount of an asset is the higher of an asset's fair value and value-in-use. The fair value is the amount obtainable from the sale of an asset in an arm's length transaction less costs of disposal while value-in-use is the present value of estimated future cash flows expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life. For an asset that does not generate largely independent cash inflows, the recoverable amount is determined for the cash-generating unit to which the asset belongs. Impairment losses are recognised in profit or loss and other comprehensive income.

In assessing value-in-use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For non-financial assets excluding intangible assets with indefinite useful life, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi kecuali aset dicatat pada nilai revaluasi, yang mana pembalikan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan itu, beban penyusutan atau amortisasi disesuaikan dalam tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisa, secara sistematis atas sisa manfaatnya.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas mana yang sesuai dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

o. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pembelian, persediaan barang cetakan, margin deposit dan lain-lain.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Simpanan nasabah

Giro, tabungan dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is carried at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortisation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment annually either individually or at the cash generating unit level as appropriate and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

o. Other assets

Other assets consist of interest receivables, prepaid expenses, advance payments, office supplies, margin deposit and others.

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

p. Immediate liabilities

Liabilities which immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Liabilities immediately payable are measured at their amortised cost using effective interest rate method.

q. Deposits from customers

Current accounts, savings deposits and time deposits are classified as liabilities measured at amortised cost, which are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

r. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

s. Modal saham

Modal saham diukur dengan nilai nominal untuk seluruh saham yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai bagian dari "Ekuitas". Biaya tambahan yang terkait langsung dengan penerbitan saham baru dikurangkan terhadap modal saham.

t. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba atau rugi bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

u. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

r. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current accounts, saving deposits and time deposits which original maturities of 90 days or less.

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortised cost, which are initially recognised at fair value and subsequently are measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

s. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued and is classified as part of "Equity". Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are deducted against share capital.

t. Retained earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of net income or loss, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

u. Interest income and expenses

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*Stage 3*) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *Stage 3* mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

v. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

v. Fees and commission income and expense

Commissions and fees not related to lending activities or loan periods, or not material are recognised as revenues and expenses at the time the transactions occur.

Fees and commission income related to lending activities are recognised as part of interest income.

w. Penghasilan komprehensif lain

Penghasilan komprehensif lainnya terdiri item pendapatan atau beban (termasuk item yang sebelumnya disajikan dalam laporan perubahan ekuitas) yang tidak diakui dalam laba rugi tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

w. Other comprehensive income

Other comprehensive income comprises items of income or expense (including items previously presented under the statements of changes in equity) that are not recognised in profit or loss for the year in accordance with PSAK.

x. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk :

x. Lease

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for :

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah :

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
 - Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan :
1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

- Short term lease; and
- Lease of low value asset

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether :

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined :

1. The Bank has the right to operate the asset;
2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika :

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

y. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank menerapkan metode liabilitas untuk menentukan pajak penghasilannya. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini mensyaratkan pengakuan manfaat pajak di masa mendatang, contoh: saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang terdapat kemungkinan besar realisasi manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif atau peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Leases modification

The Bank records a leases modification as a separate leases if both :

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

y. Taxation

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date.

The Bank applies the liability method to determine its income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, to the extent that realisation of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat saat surat penetapan pajak diterima, atau jika Bank mengajukan keberatan, saat putusan banding telah diterbitkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar laba fiskal tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

z. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan paska kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan paska kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pensiun

Bank diharuskan menyediakan program pensiun dengan minimal jumlah imbalan tertentu sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun tersebut lebih tinggi daripada jumlah imbalan berdasarkan program pensiun Bank, selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan paska kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan sehubungan dengan imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan akhir periode pelaporan tahunan.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan mata uang dengan apa imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Adjustments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Bank, when the result of the appeal is determined.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

z. Employee benefit obligations

Short-term employment benefits

Short-term post employment benefits are recognized at the time payable to employees. Short-term post employment benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Pension benefits

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in the applicable law and regulation which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits are higher than those based on the existing pension plans, the difference is presented as part of the pension benefits obligations.

Post employment benefits obligations recognized in the statement of financial position related to pension plan represent present value of defined benefit plan at each ending annual reporting period.

The present value of defined benefit obligations are stated by discounting of future estimate cash flows using the interest rate of long-term government bond at the date of statement of financial position in Rupiah currency, equal to currency by which the benefits will be paid and having the same period with those pension plan obligations.

Past service cost are directly recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses derived from adjustments and changes in actuarial assumptions are all directly recognized in other comprehensive income at the date of occurrence.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

aa. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- (i) Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (b) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (ii) Suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- (iii) Suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai venturer;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v);
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 35).

aa. Transactions with related parties

The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under PSAK 224 on "Related Party Disclosures".

The Bank considers the following as its related parties:

- (i) *A person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (a) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank, (b) has significant influence over the Bank or (c) has joint control over the Bank;*
- (ii) *An entity which is a member of the same group as the Bank;*
- (iii) *An entity which is a joint venture of a third party in which the Bank has ventured in;*
- (iv) *A member of key management personnel of the Bank;*
- (v) *A close family member of the person described in clause (i) or (iv);*
- (vi) *An entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (iv) or (v);*
- (vii) *An entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank.*

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in note of the financial statements (Note 35).

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

ab. Saham treasury

Ketika Bank membeli modal saham ekuitas Bank (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

ac. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ad. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

ae. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

ab. Treasury shares

When Bank purchases the Bank's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental cost (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders.

ac. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

ad. Dividend

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognised as a liability in the Bank financial statements in the year when the dividends are approved by the Bank's shareholders.

ae. Foreign currency translation

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of transactions. Monetary assets and liabilities in foreign currency are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

*The original financial statements included
herein are in the Indonesian language*

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Kurs yang digunakan oleh Bank sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal pelaporan sebagai berikut (nilai Rupiah penuh) :

	2025
Dolar Amerika Serikat	16.675,00
Dolar Australia	11.152,24
Dolar Singapura	12.965,05
Dolar Hong Kong	2.142,53
Euro Eropa	19.571,45
Ringgit Malaysia	4.108,16
Yuan China	2.385,00

The exchange rates used by the Bank is the rate issued by Bank Indonesia at the reporting date as follows (full Rupiah amount) :

2024	
16.095,00	<i>United States Dollar</i>
10.013,51	<i>Australian Dollar</i>
11.844,58	<i>Singapore Dollar</i>
2.073,11	<i>Hong Kong Dollar</i>
16.758,12	<i>European Euro</i>
3.597,86	<i>Malaysian Ringgit</i>
2.198,50	<i>Chinese Yuan</i>

af. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ag. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

af. Provisions

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ag. Contingent liabilities and assets

Contingent liabilities are not recognised in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

ah. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis. Beberapa wilayah yang memiliki karakteristik serupa, diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen.

ai. Peristiwa setelah periode pelaporan

Setiap peristiwa setelah periode pelaporan yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

ah. Operating segment

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

The Bank manages its businesses and identify reporting segment based on geographic region. Several regions which have similar characteristics, have been aggregated and evaluated regularly by management. Gains/losses from each segment is used to assess the performance of each segment.

ai. Events after the reporting period

Any events after the reporting period that provides additional information about the Bank's financial position (*adjusting event*) is reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2e untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak
- Bank sebagai penyewa

Bank menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements.

Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value of financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Bank must use the valuation techniques as described in Note 2e for financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgement is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax assessment is uncertain during the normal course of business.

The Bank recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

*Lease term of contracts with renewal and termination options
- the Bank as lessee*

The Bank determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Bank menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Bank mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Bank menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behaviour*.

Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 109, antara lain:

- Penentuan kriteria *Significant Increase in Credit Risk*;
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan beban relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;

The Bank applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Bank considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses of financial assets

According to PSAK 109, the measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behaviour.

Significant estimates are required in applying the PSAK 109 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:

- *Determining criteria for Significant Increase in Credit Risk;*
- *Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses;*
- *Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product;*
- *Establishing the segments of similar financial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses;*

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

- Estimasi arus kas debitur dalam perhitungan individual impairment.

Informasi mengenai pertimbangan dan estimasi yang dibuat oleh Bank diungkapkan di Catatan 36.

Aset pajak tangguhan yang direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Bank akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk dapat mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan.

Imbalan kerja karyawan

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Bank menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir setiap periode pelaporan dengan menggunakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Bank mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Penyusutan dan amortisasi

Bank akan menyesuaikan beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya. Bank akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

- Estimate debtor's cash flow in the calculation of individual impairment.

Detailed information about the judgements and estimates made by the Bank is set out in Note 36.

Recoverability of deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all of part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Bank will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets can be utilized, the assets are not recognized in the statement of financial position.

Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period using interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations.

For the rate of future salary increases, the Bank collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions are in part based on the current market conditions.

Depreciation and amortisation

The Bank will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated. The Bank will write off or write down the technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	2025
Rupiah	209.649.186.650
Mata uang asing	500.466.068
Jumlah	<u>210.149.652.718</u>

Saldo kas termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 5.412.550.000 dan Rp 6.059.900.000.

4. CASH

	2024	
Rupiah	224.598.919.550	Rupiah
Foreign currencies	411.079.673	Foreign currencies
Total	<u>225.009.999.223</u>	Total

Total cash including cash in ATMs (Automated Teller Machines) as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 5,412,550,000 and Rp 6,059,900,000, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2025
Rupiah	310.701.202.705
Mata uang asing	1.834.250.000
Jumlah	<u>312.535.452.705</u>

Pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11 Tahun 2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Pengendalian Moneter yang mencabut PBI No.20/3/PBI/2018 tanggal tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah beserta ketentuan perubahannya.

PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah sebanyak 4 (empat) kali melalui PADG No. 2 tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023, PADG No. 12 tahun 2023 tanggal 27 September 2023, PADG No. 8 tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025, dan PADG No. 31 tahun 2025 tanggal 23 Desember 2025.

PADG baru tersebut mengatur bahwa pemenuhan GWM dalam Rupiah Bank Umum Konvensional (BUK) ditetapkan sebagai berikut:

- Secara harian sebesar 0% (nol persen); dan

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2024	
Rupiah	446.218.160.904	Rupiah
Foreign currencies	2.253.300.000	Foreign currencies
Total	<u>448.471.460.904</u>	Total

Fulfillment of the Minimum Statutory Reserves (GWM) refers to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11 of 2024 dated December 31, 2024, concerning Monetary Control, which repeals PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units along with its amendments.

The provided text elaborates on the regulation through the Board of Governors' Regulation (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022, concerning the Implementation Regulation for Meeting the Minimum Mandatory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, as amended 4 (four) times through PADG No. 2 year 2023 dated March 24, 2023, PADG No. 12 year 2023 dated September 27, 2023, PADG No. 8 year 2025 dated March 27, 2025 and PADG No. 31 year 2025 dated December 23, 2025.

The new PADG regulates that the fulfillment of Minimum Statutory Reserves in Rupiah for Conventional Commercial Banks (BUK) is determined as follows:

- On a daily basis of 0% (zero percent); and

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Secara rata-rata untuk:

- 1) Periode 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen); dan
- 2) Periode 1 September 2022 dan seterusnya sebesar 9% (sembilan persen).

Selain itu, Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui ketentuan insentif GWM dalam Rupiah yang dituangkan dalam PBI No. 9 tahun 2025 tanggal 26 November 2025 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial yang mencabut PBI No. 11 tahun 2023 tanggal 18 September 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 27 tahun 2025 tanggal 1 Desember 2025 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial.

Bank Indonesia memberikan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) GWM dalam Rupiah kepada Bank yang melaksanakan: (a) penyaluran kredit atau pembiayaan kepada sektor tertentu yang ditetapkan oleh Bank Indonesia; (b) penetapan suku bunga kredit atau persentase imbalan pembiayaan yang sejalan dengan arah kebijakan Bank Indonesia; dan/atau (c) hal lainnya yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Adapun berdasarkan PADG No. 27 tahun 2025 tanggal 1 Desember 2025 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial serta surat Bank Indonesia nomor 27/250/DKMP/Srt/B tanggal 12 Desember 2025 perihal Informasi Perubahan Besaran Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) serta Informasi Pemberian KLM dan Besaran KLM Periode 16 sampai dengan 31 Desember 2025, besaran insentif makroprudensial paling besar adalah sebesar 5,5% (lima koma lima persen).

Penyangga Likuiditas Makroprudensial, selanjutnya disebut PLM, adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUK dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUK dalam Rupiah.

b. On average for:

- 1) Period July 1, 2022 to August 31, 2022 of 7.5% (seven point five percent); and
- 2) Period September 1, 2022 onwards of 9% (nine percent).

In addition, Bank Indonesia has strengthened policies to encourage economic growth through the provision of GWM incentives in Rupiah, outlined in PBI No. 9 year 2025 dated November 26, 2025, on the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, as further regulated by PBI No. 11 year 2023 dated September 18, 2023, on the Implementing Regulation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, which has been further provided through PADG No. 27 year 2025 dated December 1, 2025 Concerning the Implementing Regulation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy.

Bank Indonesia provides the Macroprudential Liquidity Incentive (KLM) in the form of Rupiah Reserve Requirements to Banks that implement: (a) credit extension or financing to specific sectors determined by Bank Indonesia; (b) the determination of lending interest rates or financing return rates consistent with the policy direction of Bank Indonesia; and/or (c) other matters as determined by Bank Indonesia.

Based on PADG No. 27 year 2025 dated December 1, 2025 concerning the Implementing Regulation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy and Bank Indonesia Letter No. 27/250/DKMP/Srt/B dated December 12, 2025 regarding information on changes to the Macroprudential Liquidity Incentive (KLM) and the granting and amount of KLM for the period of 16 to December 31, 2025, the maximum macroprudential incentive is 5.5% (five point five percent).

Macroprudential Liquidity Buffer, will be mentioned as MLB is a minimum statutory reserve which should be maintained in Rupiah by Conventional Commercial Bank in the form of securities that met certain requirements and the amount will be determined by Bank Indonesia in certain percentage of Conventional Commercial Bank Third Party Fund in Rupiah.

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Peraturan ini sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Perubahan Keempat Atas PBI Nomor 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial Dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah. PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui PADG No. 23 Tahun 2025 tanggal 20 Oktober 2025 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial Dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah yang mencabut PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial Dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah beserta seluruh ketentuan perubahannya, di mana besaran PLM ditentukan sebesar 4% (empat persen).

This regulation, as last amended by Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022, concerns the Fourth Amendment to PBI No. 20/4/PBI/2018 regarding the Macroprudential Intermediation Ratio and the Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Units. The aforementioned PBI is further elaborated through PADG No. 23 of 2025 dated October 20, 2025, concerning the Macroprudential Intermediation Ratio and the Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Units, which revokes PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019, on the same subject, including all of its amendments. Under this regulation, the Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 4% (four percent) of Rupiah third-party funds (DPK) for Conventional Commercial Banks.

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
GWM			MSR
Harian	0,00%	0,00%	Daily
Rata-rata	9,00%	9,00%	Average
PLM	4,00%	5,00%	MPLB
Mata uang asing			Foreign currencies
GWM			MSR
Harian	2,00%	2,00%	Daily
Rata-rata	2,00%	2,00%	Average

Bank dipersyaratkan untuk memiliki GWM dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia.

The Bank is required to maintain MSR in Rupiah for conventional and MSR in foreign currencies for foreign exchange transactions. MSR is maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia.

PLM adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau Surat Berharga Negara (SBN).

MPLB is a minimum reserve in Rupiah that should be maintained by the Bank which comprises Bank Indonesia Certificates (SBI), Bank Indonesia Certificates Deposits (SDBI), Government Debenture Debt (SUN) and/or Government Commercial Notes (SBN).

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan denda jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara :

- Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, dan
- Surat berharga korporasi dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki Bank,

terhadap :

- DPK Bank dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antarbank; dan
- Surat berharga dalam rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan.

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
GWM			MSR
Harian	0,00%	0,00%	Daily
Rata-rata	5,23%	5,52%	Average
PLM	35,94%	37,85%	MPLB
Mata uang asing			Foreign currencies
GWM			MSR
Harian	2,00%	2,00%	Daily
Rata-rata	3,83%	5,00%	Average

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

RIM is a minimum deposit that must be maintained by the Bank in form of balance of current account with Bank Indonesia amounting to a certain percentage from third parties fund calculated based on the difference between RIM that owned by the Bank and Targeted RIM. The RIM current account is charged if the Bank's RIM is below the minimum RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or over the maximum RIM targeted by Bank Indonesia (94%) with the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) less than Bank Indonesia's Incentive CAR of 14%.

RIM is a ratio resulted from comparing between :

- Loans to third parties in Rupiah and foreign currencies, and
- Corporate securities in Rupiah and foreign currencies which fulfill certain requirements owned by the Bank,

to :

- The Bank's third parties funds in form of current accounts, saving accounts, and time deposits in Rupiah and foreign currencies; excluding interbank accounts; and
- Marketable securities in Rupiah and foreign currencies which fulfill certain requirement issued by the Bank to earn financing funds.

As at December 31, 2025 and 2024, the MSR ratios of the Bank are as follows:

As at December 31, 2025 and 2024, the Bank has complied with Bank Indonesia regulation on the MSR.

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

Tidak terdapat giro pada pihak berelasi.

a. Berdasarkan nama bank

	2025	
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.381.578.985	
PT Bank Permata Tbk	905.430.708	
PT Bank Pembangunan		
Daerah Jawa Timur Tbk	119.583.115	
PT Bank Central Asia Tbk	13.910.455	
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	10.109.283	
	<u>2.430.612.546</u>	
Mata uang asing		
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	11.735.475.360	
PT Bank Central Asia Tbk	8.169.841.665	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.184.953.598	
Bank of China (Hong Kong)		
Limited Cabang Jakarta	1.305.229.315	
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.304.962.361	
	<u>24.700.462.299</u>	
Jumlah	<u>27.131.074.845</u>	
Cadangan kerugian penurunan		
nilai	<u>(6.390.706)</u>	
Jumlah giro pada		
bank lain - neto	<u><u>27.124.684.139</u></u>	

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	2025	
Rupiah	0,34%	
Mata uang asing	0,06%	

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

There are no current accounts with related party.

a. By counterparty bank

	2024	
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	801.050.144	
PT Bank Permata Tbk	993.227.166	
PT Bank Pembangunan		
Daerah Jawa Timur Tbk	119.077.462	
PT Bank Central Asia Tbk	12.392.596	
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	11.846.497	
	<u>1.937.593.865</u>	
Foreign currencies		
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	17.748.160.143	
PT Bank Central Asia Tbk	12.940.932.742	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.563.839.022	
Bank of China (Hong Kong)		
Limited Jakarta Branch	2.131.741.888	
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.839.098.198	
	<u>39.223.771.993</u>	
Total	<u>41.161.365.858</u>	
Allowance for impairment losses	<u>(10.923.094)</u>	
Total current accounts with		
other banks - net	<u><u>41.150.442.764</u></u>	

b. By collectibility

All current accounts with other banks are classified as current as at December 31, 2025 and 2024.

c. Average annual interest rates

	2024	
Rupiah	0,47%	
Foreign currencies	0,02%	

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2025
Saldo awal	10.923.094
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun berjalan	(5.250.930)
Selisih kurs	718.542
Saldo akhir	<u>6.390.706</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

d. Movements in allowance for impairment losses

	2024	
	46.516.216	Beginning balance
	(37.551.155)	Allowance for impairment losses during the current year
	1.958.033	Exchange rate
	<u>10.923.094</u>	Ending balance

Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan bank

	2025
Pihak berelasi	
Deposito berjangka	<u>18.359.384.087</u>
Pihak ketiga	
Call money	
Rupiah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000.000.000
PT Bank Maybank	
Indonesia Tbk	70.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	70.000.000.000
PT Bank Capital	
Indonesia Tbk	-
Mata uang asing	
PT Bank Danamon	
Indonesia Tbk	16.675.000.000
Deposit facility	
Penempatan pada Bank Indonesia, bersih setelah dikurangi bunga yang ditangguhkan sebesar Rp 7.573.192 (2025) dan Rp 45.198.446 (2024)	<u>72.706.426.808</u>
	<u>329.381.426.808</u>
Jumlah	347.740.810.895
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(580.786.421)</u>
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	<u>347.160.024.474</u>

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type and banks

	2024	
	<u>5.081.802.090</u>	Related party
		Time deposits
		Third party
		Call money
		Rupiah
	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
		PT Bank Maybank
	-	Indonesia Tbk
	-	PT Bank Mega Tbk
		PT Bank Capital
	50.000.000.000	Indonesia Tbk
		Foreign currencies
		PT Bank Danamon
	-	Indonesia Tbk
		Deposit facility
		Placement with Bank Indonesia, net of unearned interest of Rp 7,573,192 (2025) and Rp 45,198,446 (2024)
	<u>309.954.801.554</u>	
	<u>359.954.801.554</u>	
	365.036.603.644	Total
	<u>(1.559.419.972)</u>	Allowance for impairment losses
		Total placement with Bank Indonesia and other banks - net
	<u>363.477.183.672</u>	

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan jangka waktu

	2025
< 1 bulan	329.381.426.808
> 1 bulan - 3 bulan	18.359.384.087
Jumlah	<u>347.740.810.895</u>

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2025
< 1 bulan	329.381.426.808
> 1 bulan - 3 bulan	18.359.384.087
Jumlah	<u>347.740.810.895</u>

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	2025
Penempatan pada Bank Indonesia	4,56%
Penempatan pada bank lain	3,36% - 5,58%

e. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan lancar.

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2025
Saldo awal	1.559.419.972
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun berjalan	(978.633.551)
Saldo akhir	<u>580.786.421</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

b. By maturity

	2024	
< 1 month	359.954.801.554	< 1 month
> 1 month - 3 months	5.081.802.090	> 1 month - 3 months
Total	<u>365.036.603.644</u>	Total

c. By remaining period to maturity

	2024	
< 1 month	359.954.801.554	< 1 month
> 1 month - 3 months	5.081.802.090	> 1 month - 3 months
Total	<u>365.036.603.644</u>	Total

d. Average annual interest rates

2024	
6,87% - 7,45%	Placement with Bank Indonesia
3,25% - 6,25%	Placement with other banks

e. By collectibility

All placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current as at December 31, 2025 and 2024.

f. Movements in allowance for impairment losses

2024	
-	Beginning balance
1.559.419.972	Allowance for impairment losses during the current year
<u>1.559.419.972</u>	Ending balance

The management believes that the amount of allowance for impairment losses established is adequate.

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

Tidak terdapat efek-efek dari pihak berelasi.

a. Berdasarkan tujuan, mata uang dan jenis

	2025
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
<u>Rupiah</u>	
Obligasi Pemerintah:	
Nilai nominal	3.487.410.000.000
Obligasi Korporasi:	
Nilai nominal	90.000.000.000
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	
Nilai nominal	-
Perubahan laba yang belum direalisasi	247.876.517.745
Premi yang belum diamortisasi	68.898.970.416
Jumlah	<u>3.894.185.488.161</u>

8. MARKETABLE SECURITIES

There was no marketable securities from related party.

a. By purpose, currency and type

	2024	
Fair value through other comprehensive income		
<u>Rupiah</u>		
Government Bonds:		
Par value	1.790.576.000.000	
Corporate Bonds:		
Par value	77.000.000.000	
Bank Indonesia Rupiah Securities		
Par value	1.187.451.000.000	
Movement of unrealized gain	15.776.830.337	
Unamortised premium	(36.657.112.605)	
Total	<u>3.034.146.717.732</u>	

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan jenis dan penerbit

b. By type and issuers

	2025	2024	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
FR0106	812.660.688.000	-	FR0106
FR0072	432.614.591.706	53.550.971.820	FR0072
FR0103	317.643.292.304	52.634.447.191	FR0103
FR0080	268.693.847.260	192.915.263.015	FR0080
FR0057	235.382.008.050	46.554.647.919	FR0057
FR0068	200.339.285.280	27.338.623.783	FR0068
FR0074	178.787.844.378	46.409.264.578	FR0074
FR0100	171.544.908.761	18.318.490.204	FR0100
FR0108	151.191.430.005	-	FR0108
FR0087	145.036.952.483	184.855.770.010	FR0087
FR0058	115.474.918.130	109.915.935.000	FR0058
PBSG001	114.602.865.300	29.947.614.600	PBSG001
FRSDG001	108.173.149.470	103.536.546.870	FRSDG001
FR0065	101.382.961.743	18.173.261.574	FR0065
FR0054	70.376.820.006	67.527.928.763	FR0054
FR0059	57.264.781.091	46.885.628.898	FR0059
FR0092	55.569.867.684	2.142.674.376	FR0092
FR0073	46.892.459.317	44.815.677.837	FR0073
FR0095	34.548.583.340	32.825.493.613	FR0095
FR0075	32.874.016.554	30.774.058.415	FR0075
FR0082	24.097.886.880	22.712.862.717	FR0082
FR0084	20.066.262.200	20.073.999.000	FR0084
FR0101	19.727.524.050	18.466.132.668	FR0101
FR0093	15.174.150.000	4.750.487.500	FR0093
FR0104	13.645.796.444	12.811.033.776	FR0104
FR0052	11.980.925.000	11.631.050.000	FR0052
FR0091	10.761.762.250	58.041.168.868	FR0091
FR0064	10.324.281.345	10.005.125.586	FR0064
FR0086	8.645.238.631	152.177.602.277	FR0086
FR0096	5.188.545.271	4.895.100.000	FR0096
FR0056	4.714.793.690	-	FR0056
FR0090	3.928.511.250	263.699.255.285	FR0090
FR0097	3.513.520.890	4.013.744.000	FR0097
FR0081	-	61.864.908.577	FR0081
ORI021	-	47.720.164.623	ORI021
VR0033	-	9.995.921.400	VR0033
Obligasi Korporasi			Corporate Bonds
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51.083.419.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	40.277.600.400	76.275.889.500	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	1.145.889.973.489	Bank Indonesia Rupiah Securities
Jumlah	<u>3.894.185.488.161</u>	<u>3.034.146.717.732</u>	Total

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Berdasarkan peringkat

Peringkat surat berharga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah berikut:

2025		
Pemeringkat/ <i>Agencies</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah	S&P	3.802.824.468.761
Obligasi Berkelanjutan I PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	Pefindo	51.083.419.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	Pefindo	40.277.600.400
Jumlah		<u>3.894.185.488.161</u>

2024		
Pemeringkat/ <i>Agencies</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah	S&P	1.811.980.854.743
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	S&P	1.145.889.973.489
Obligasi Berkelanjutan I PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	Pefindo	76.275.889.500
Jumlah		<u>3.034.146.717.732</u>

d. Berdasarkan jangka waktu

	2025	2024
> 3 bulan - 6 bulan	-	-
> 6 bulan - 12 bulan	-	1.162.810.724.589
> 12 bulan - 60 bulan	229.876.300.320	1.871.335.993.143
> 60 bulan	3.664.309.187.841	-
Jumlah	<u>3.894.185.488.161</u>	<u>3.034.146.717.732</u>

c. By rating

The ratings of marketable securities as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

<u>Rupiah</u>
Government Bonds
Obligasi Berkelanjutan I PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Total

<u>Rupiah</u>
Government Bonds
Bank Indonesia Rupiah Securities
Obligasi Berkelanjutan I PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Total

d. By maturity

> 3 month - 6 months
> 6 months - 12 months
> 12 months - 60 months
> 60 months
Total

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2025
< 1 bulan	24.781.055.890
> 1 bulan - 3 bulan	28.703.494.430
> 3 bulan - 6 bulan	-
> 6 bulan - 12 bulan	-
> 12 bulan - 60 bulan	469.597.067.770
> 60 bulan	3.371.103.870.071
Jumlah	<u>3.894.185.488.161</u>

e. By remaining period to maturity

	2024	
-	-	< 1 month
170.629.076.473	170.629.076.473	> 1 month - 3 months
577.290.365.878	577.290.365.878	> 3 months - 6 months
554.435.927.639	554.435.927.639	> 6 months - 12 months
1.731.791.347.742	1.731.791.347.742	> 12 months - 60 months
-	-	> 60 months
3.034.146.717.732	<u>3.034.146.717.732</u>	Total

f. Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi

Perubahan rugi yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selama periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025
Saldo awal	15.776.830.337
Perubahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan	<u>232.099.687.408</u>
Jumlah sebelum pajak tangguhan	<u>247.876.517.745</u>
Pajak tangguhan	<u>(54.532.833.904)</u>
Saldo akhir - neto	<u>193.343.683.841</u>

f. The movement of unrealized gain (loss)

The movement of unrealized loss from the change in Fair value through other comprehensive income-marketable securities during periods December 31, 2025 and 2024 are as follows :

	2024	
178.516.590.663	178.516.590.663	Beginning balance
(162.739.760.326)	<u>(162.739.760.326)</u>	Movement of unrealized gain during the year
15.776.830.337	<u>15.776.830.337</u>	Total before deferred tax
(3.470.902.675)	<u>(3.470.902.675)</u>	Deferred tax
12.305.927.662	<u>12.305.927.662</u>	Ending balance - net

g. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	2025
Efek-efek	7,14% - 7,47%

g. Average annual interest rates

	2024	
7,12%	7,12%	Marketable securities

h. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua efek-efek diklasifikasikan lancar.

h. By collectibility

All placements of marketable securities are classified as current as at December 31, 2025 and 2024.

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI**

a. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Pada tanggal 31 Desember 2024 Bank memiliki efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali yang dibukukan sebagai aset dengan rincian sebagai berikut:

**9. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO
REPURCHASE**

a. Securities sold under repurchase agreements

As at December 31, 2024 the Bank has a number of securities sold under agreements to repurchase which are presented as assets with details as follows :

Jenis efek/ Securities	Nilai nominal/ Nominal value	Tanggal mulai/ Inception date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Premium (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Perubahan yang belum direalisasi/ Movement of unrealized gain	Jumlah/ Total
FR0072	300.000.000.000	30 Desember 2024/ December 30, 2024	6 Januari 2025/ Januari 6, 2025	13.128.698.682	12.488.301.318	325.617.000.000
FR0057	150.000.000.000	30 Desember 2024/ December 30, 2024	6 Januari 2025/ Januari 6, 2025	23.912.992.838	10.505.672.662	184.418.665.500
FR0068	150.000.000.000	30 Desember 2024/ December 30, 2024	6 Januari 2025/ Januari 6, 2025	1.365.137.168	11.792.082.832	163.157.220.000
FR0074	150.000.000.000	30 Desember 2024/ December 30, 2024	7 Januari 2025/ Januari 7, 2025	(1.365.830.588)	5.116.955.588	153.751.125.000
FR0080	100.000.000.000	30 Desember 2024/ December 30, 2024	6 Januari 2025/ Januari 6, 2025	(313.399.488)	3.419.850.488	103.106.451.000
FR0065	100.000.000.000 950.000.000.000	30 Desember 2024/ December 30, 2024	13 Januari 2025/ Januari 13, 2025	(10.150.629.841) 26.576.968.771	7.484.792.841 50.807.655.729	97.334.163.000 1.027.384.624.500

b. Perubahan laba yang belum direalisasi

b. The movement of unrealized gain

	2025	2024	
Saldo awal	50.807.655.729	-	Beginning balance
Perubahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan	(50.807.655.729)	50.807.655.729	Movement of unrealized gain during the year
Jumlah sebelum pajak tangguhan	-	50.807.655.729	Total before deferred tax
Pajak tangguhan	-	(11.177.684.260)	Deferred tax
Saldo akhir - neto	-	39.629.971.469	Ending balance - net

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan beban bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Tidak terdapat efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2024 terdiri dari :

c. Liabilities of securities sold under agreements to repurchase

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price net of the unamortised interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as unamortised interest and recognised as interest expense over the period, commencing from the selling to the purchase date.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities at amortised cost.

There are no securities sold under agreements to repurchase with related parties.

Liabilities of securities sold under agreements to repurchase as at December 31, 2024 are as follows :

Jenis efek/ Securities	Nilai nominal/ Nominal value	Tanggal mulai/ Inception date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli kembali/ Buy back value	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest expense	Jumlah/ Total
FR0057	150.000.000.000	30 Desember 2024/ December 30, 2024	6 Januari 2025/ January 6, 2025	178.497.510.755	154.784.531	178.342.726.224
FR0065	100.000.000.000	30 Desember 2024/ December 30, 2024	13 Januari 2025/ January 13, 2025	90.617.229.504	194.374.340	90.422.855.164
FR0068	150.000.000.000	30 Desember 2024/ December 30, 2024	6 Januari 2025/ January 6, 2025	146.864.317.257	(8.085.892.905)	154.950.210.162
FR0074	150.000.000.000	23 Desember 2024/ December 23, 2024	7 Januari 2025/ January 7, 2025	146.864.317.257	161.240.446	146.703.076.811
FR0074	150.000.000.000	30 Desember 2024/ December 30, 2024	6 Januari 2025/ January 6, 2025	306.157.414.688	265.485.114	305.891.929.574
FR0080	100.000.000.000	23 Desember 2024/ December 23, 2024	6 Januari 2025/ January 6, 2025	95.461.650.523	85.372.456	95.376.278.067
	<u>800.000.000.000</u>			<u>964.462.439.984</u>	<u>(7.224.636.018)</u>	<u>971.687.076.002</u>

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

10. LOANS

a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang

a. By type and currency

1. Kredit yang diberikan berdasarkan *staging*

1. The loans based on *staging*

	2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi					Related party
Rupiah					Rupiah
Modal kerja	117.972.375.060	-	-	117.972.375.060	Working capital
Konsumsi	18.122.432.573	-	-	18.122.432.573	Consumer
Investasi	299.641.587.648	-	-	299.641.587.648	Investment
	435.736.395.281	-	-	435.736.395.281	
Pihak ketiga					Third party
Rupiah					Rupiah
Investasi	4.798.884.019.094	2.115.255.411	465.485.362.474	5.266.484.636.979	Investment
Modal kerja	2.831.272.895.143	17.681.650.239	129.121.184.162	2.978.075.729.544	Working capital
Konsumsi	2.457.970.921.625	38.897.557.010	52.533.524.849	2.549.402.003.484	Consumer
	10.088.127.835.862	58.694.462.660	647.140.071.485	10.793.962.370.007	
Jumlah	10.523.864.231.143	58.694.462.660	647.140.071.485	11.229.698.765.288	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39.591.060.752)	(8.313.094.636)	(120.109.580.673)	(168.013.736.061)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - neto	10.484.273.170.391	50.381.368.024	527.030.490.812	11.061.685.029.227	Total loans - net
	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi					Related party
Rupiah					Rupiah
Modal kerja	114.610.301.522	-	-	114.610.301.522	Working capital
Konsumsi	17.152.561.545	-	-	17.152.561.545	Consumer
Investasi	77.483.522.630	-	-	77.483.522.630	Investment
	209.246.385.697	-	-	209.246.385.697	
Pihak ketiga					Related party
Rupiah					Rupiah
Investasi	4.731.832.572.238	9.128.932.264	313.198.079.665	5.054.159.584.167	Investment
Modal kerja	3.135.777.383.495	16.577.447.688	90.188.382.509	3.242.543.213.692	Working capital
Konsumsi	2.257.409.559.496	30.090.219.101	40.323.064.642	2.327.822.843.239	Consumer
	10.125.019.515.229	55.796.599.053	443.709.526.816	10.624.525.641.098	
Jumlah	10.334.265.900.926	55.796.599.053	443.709.526.816	10.833.772.026.795	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.940.862.050)	(9.320.007.283)	(98.795.544.925)	(149.056.414.258)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - neto	10.293.325.038.876	46.476.591.770	344.913.981.891	10.684.715.612.537	Total loans - net

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Kredit yang diberikan berdasarkan klasifikasi kolektabilitas otoritas jasa keuangan 2. The loans based on Financial Services Authority's collectibility

	2025					Jumlah/ Total
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Pihak berelasi						
Modal kerja	117.972.375.060	-	-	-	-	117.972.375.060
Konsumsi	18.122.432.573	-	-	-	-	18.122.432.573
Investasi	299.641.587.648	-	-	-	-	299.641.587.648
	435.736.395.281	-	-	-	-	435.736.395.281
Pihak ketiga						
Investasi	5.175.801.113.531	46.203.690.762	26.030.622.564	4.983.304.187	13.465.905.935	5.266.484.636.979
Modal kerja	2.865.203.986.633	33.913.504.001	898.554.480	60.535.060.003	17.524.624.427	2.978.075.729.544
Konsumsi	2.416.502.759.382	81.375.960.236	1.919.617.565	9.507.555.272	40.096.111.029	2.549.402.003.484
	10.457.507.859.546	161.493.154.999	28.848.794.609	75.025.919.462	71.086.641.391	10.793.962.370.007
Jumlah	10.893.244.254.827	161.493.154.999	28.848.794.609	75.025.919.462	71.086.641.391	11.229.698.765.288
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64.702.160.243)	(18.860.540.476)	(7.675.365.525)	(32.540.341.301)	(44.235.328.516)	(168.013.736.061)
Jumlah kredit yang diberikan - neto	10.828.542.094.584	142.632.614.523	21.173.429.084	42.485.578.161	26.851.312.875	11.061.685.029.227

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024						
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak berelasi	114.610.301.522	-	-	-	-	114.610.301.522	<i>Related party</i> <i>Working capital</i> <i>Consumer</i> <i>Investment</i>
Modal kerja	17.152.561.545	-	-	-	-	17.152.561.545	
Konsumsi	77.483.522.630	-	-	-	-	77.483.522.630	
Investasi	209.246.385.697	-	-	-	-	209.246.385.697	<i>Third party</i>
Pihak ketiga							<i>Investment</i>
Investasi	4.906.775.309.883	139.156.001.764	2.273.929.251	4.273.382.181	1.680.961.088	5.054.159.584.167	<i>Working capital</i> <i>Consumer</i>
Modal kerja	3.178.807.808.681	36.533.876.960	6.183.741.867	1.063.755.922	19.954.030.262	3.242.543.213.692	
Konsumsi	2.206.459.744.319	85.449.442.757	3.585.503.920	4.783.102.994	27.545.049.249	2.327.822.843.239	
	10.292.042.862.883	261.139.321.481	12.043.175.038	10.120.241.097	49.180.040.599	10.624.525.641.098	
Jumlah	10.501.289.248.580	261.139.321.481	12.043.175.038	10.120.241.097	49.180.040.599	10.833.772.026.795	<i>Total</i>
Cadangan kerugian							<i>Allowance for</i> <i>impairment losses</i>
penurunan nilai	(57.099.890.521)	(52.990.422.844)	(3.962.304.193)	(3.982.034.361)	(31.021.762.339)	(149.056.414.258)	
Jumlah kredit yang							<i>Total loans - net</i>
diberikan - neto	10.444.189.358.059	208.148.898.637	8.080.870.845	6.138.206.736	18.158.278.260	10.684.715.612.537	

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

1. Kredit yang diberikan berdasarkan staging

1. The loans based on staging

2025

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Industri pengolahan	2.575.085.923.935	-	122.577.285.831	2.697.663.209.766	Processing industry
Rumah tangga	2.476.093.354.198	38.897.557.010	52.533.524.849	2.567.524.436.057	Households
Perdagangan besar dan eceran, dan perawatannya	1.260.242.056.988	10.047.754.070	50.229.154.196	1.320.518.965.254	Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles
Pengangkutan dan sepeda motor	1.269.926.307.675	3.591.000.000	21.383.103.041	1.294.900.410.716	Transportation and warehousing
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.275.470.841.725	-	3.731.310.222	1.279.202.151.947	Agriculture, forestry and fishing
Konstruksi	550.874.219.214	5.303.653.206	53.599.148.392	609.777.020.812	Construction
Real estat	298.485.746.361	-	56.997.205.865	355.482.952.226	Real estate
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	53.681.431.150	-	282.842.178.063	336.523.609.213	Accommodation and food and beverages
Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	326.150.175.812	-	1.014.615.991	327.164.791.803	Leasing and lease activities without option right, employment, travel agents and other business support
Pertambangan dan penggalian	236.072.202.527	-	-	236.072.202.527	Mining and excavation
Aktivitas keuangan dan asuransi	154.519.218.355	-	-	154.519.218.355	Financial activity and insurance
Pendidikan	20.473.826.826	-	-	20.473.826.826	Education
Aktivitas jasa lainnya	10.451.032.848	854.498.374	2.189.130.683	13.494.661.905	Other service activities
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	8.897.346.506	-	43.414.352	8.940.760.858	Professional, scientific, and technical activity
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	3.533.830.550	-	-	3.533.830.550	Human health and social activities
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	2.658.100.078	-	-	2.658.100.078	Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	784.971.438	-	-	784.971.438	Arts, entertainment, and recreation
Informasi dan komunikasi	463.644.957	-	-	463.644.957	Information and communication
Jumlah	10.523.864.231.143	58.694.462.660	647.140.071.485	11.229.698.765.288	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39.591.060.752)	(8.313.094.636)	(120.109.580.673)	(168.013.736.061)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - neto	10.484.273.170.391	50.381.368.024	527.030.490.812	11.061.685.029.227	Total loans - net

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	2.274.562.121.041	30.090.219.101	40.323.064.642	2.344.975.404.784	Households
Industri pengolahan	2.194.341.875.798	-	70.949.553.545	2.265.291.429.343	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran, dan perawatn mobil dan sepeda motor	1.580.428.917.684	10.088.944.981	37.028.455.817	1.627.546.318.482	Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.096.638.562.537	57.225.587	70.131.910.938	1.166.827.699.062	Agriculture, forestry and fishing
Pengangkutan dan pergudangan	1.131.164.216.933	2.313.864.743	27.680.989.288	1.161.159.070.964	Transportation and warehousing
Konstruksi	633.981.549.456	-	30.624.111.336	664.605.660.792	Construction
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	309.452.764.182	-	99.970.671.040	409.423.435.222	Accommodation and food and beverages
Real estat	331.648.265.311	13.246.344.641	63.438.233.191	408.332.843.143	Real estate
Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	366.668.164.763	-	233.260.332	366.901.425.095	Leasing and lease activities without option right, employment, travel agents and other business support
Aktivitas keuangan dan asuransi	253.321.190.316	-	-	253.321.190.316	Financial activity and insurance
Pertambangan dan penggalan	113.793.877.068	-	200.791.527	113.994.668.595	Mining and excavation
Pendidikan	23.203.295.472	-	-	23.203.295.472	Education
Aktivitas jasa lainnya	10.791.125.008	-	2.795.416.159	13.586.541.167	Other service activities
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	6.942.242.665	-	333.069.001	7.275.311.666	Professional, scientific, and technical activity
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	4.537.328.687	-	-	4.537.328.687	Human health and social activities
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	2.783.873.129	-	-	2.783.873.129	Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities
Informasi dan komunikasi	6.530.876	-	-	6.530.876	Information and communication
Jumlah	10.334.265.900.926	55.796.599.053	443.709.526.816	10.833.772.026.795	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.940.862.050)	(9.320.007.283)	(98.795.544.925)	(149.056.414.258)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - neto	10.293.325.038.876	46.476.591.770	344.913.981.891	10.684.715.612.537	Total loans - net

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Kredit yang diberikan berdasarkan klasifikasi kolektabilitas Otoritas Jasa Keuangan

2. Loan quality based on Financial Services Authority's collectibility

2025

	Dalam perhatian				Macet/ Loss	Jumlah/ Total
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful		
Industri pengolahan	2.591.835.446.657	40.527.152.494	-	64.783.797.281	516.813.334	2.697.663.209.766
Rumah tangga	2.434.625.191.955	81.375.960.236	1.919.617.565	9.507.555.272	40.096.111.029	2.567.524.436.057
Perdagangan besar dan eceran, dan perawatn mobil dan sepeda motor	1.287.187.825.744	22.474.771.801	88.555.235	-	10.767.812.474	1.320.518.965.254
Pengangkutan dan perdagangan	1.287.736.015.182	4.635.884.491	755.888.257	-	1.772.622.786	1.294.900.410.716
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.275.349.074.682	121.767.043	28.643.586	-	3.702.666.636	1.279.202.151.947
Konstruksi	560.240.073.808	11.346.979.785	25.274.734.307	734.566.909	12.180.666.003	609.777.020.812
Real estat	355.482.952.226	-	-	-	-	355.482.952.226
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	336.367.468.438	156.140.775	-	-	-	336.523.609.213
Aktivitas penyewaan dan sewa tanpa hak opsi, ketrnagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	326.150.175.812	-	781.355.659	-	233.260.332	327.164.791.803
Pertambangan dan penggalian	236.072.202.527	-	-	-	-	236.072.202.527
Aktivitas keuangan dan asuransi	154.519.218.355	-	-	-	-	154.519.218.355
Pendidikan	20.473.826.826	-	-	-	-	20.473.826.826
Aktivitas jasa lainnya	10.866.889.086	854.498.374	-	-	1.773.274.445	13.494.661.905
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	8.897.346.506	-	-	-	43.414.352	8.940.760.858
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	3.533.830.550	-	-	-	-	3.533.830.550
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengolahan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	2.658.100.078	-	-	-	-	2.658.100.078
Kesenian, hiburan dan rekreasi	784.971.438	-	-	-	-	784.971.438
Informasi dan komunikasi	463.644.957	-	-	-	-	463.644.957
Jumlah	10.893.244.254.827	161.493.154.999	28.848.794.609	75.025.919.462	71.086.641.391	11.229.698.765.288
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64.702.160.243)	(18.860.540.476)	(7.675.365.525)	(32.540.341.301)	(44.235.328.516)	(168.013.736.061)
Jumlah kredit yang diberikan - neto	10.828.542.094.584	142.632.614.523	21.173.429.084	42.485.578.161	26.851.312.875	11.061.685.029.227

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

2024						
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Rumah tangga	2.223.612.305.864	85.449.442.757	3.585.503.920	4.783.102.994	27.545.049.249	2.344.975.404.784
Industri pengolahan	2.213.895.034.487	42.398.269.856	-	-	8.998.125.000	2.265.291.429.343
Peternakan besar dan eceran, dan perawatan mobil dan sepeda motor	-	-	-	-	-	-
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.600.334.017.371	10.793.555.825	6.378.773.616	4.819.551.676	5.220.419.994	1.627.546.318.482
Pengangkutan dan pergudangan	1.119.383.831.238	43.800.759.254	-	517.586.427	3.125.522.143	1.166.827.699.062
Konstruksi	1.158.789.291.940	2.313.864.743	-	-	55.914.281	1.161.159.070.964
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	600.360.189.639	60.786.337.651	2.078.897.502	-	1.380.236.000	664.605.660.792
Real estat	408.800.658.896	622.776.326	-	-	-	409.423.435.222
Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	394.855.300.604	13.477.542.539	-	-	-	408.332.843.143
Aktivitas keuangan dan asuransi	365.367.316.561	1.300.848.202	-	-	233.260.332	366.901.425.095
Pertambangan dan penggalian	253.321.190.316	-	-	-	-	253.321.190.316
Pendidikan	113.994.668.595	-	-	-	-	113.994.668.595
Aktivitas jasa lainnya	23.203.295.472	-	-	-	-	23.203.295.472
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	11.298.096.568	-	-	-	2.288.444.599	13.586.541.167
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	6.746.318.337	195.924.328	-	-	333.069.001	7.275.311.666
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	4.537.328.687	-	-	-	-	4.537.328.687
Informasi dan komunikasi	2.783.873.129	-	-	-	-	2.783.873.129
Jumlah	6.530.876	-	-	-	-	6.530.876
Cadangan kerugian pemunuan nilai	10.501.289.248.580	261.139.321.481	12.043.175.038	10.120.241.097	49.180.040.599	10.833.772.026.795
Jumlah kredit yang diberikan - neto	(57.099.890.521)	(52.990.422.844)	(3.962.304.193)	(3.982.034.361)	(31.021.762.339)	(149.056.414.258)
	10.444.189.358.059	208.148.898.637	8.080.870.845	6.138.206.736	18.158.278.260	10.684.715.612.537

Total loans - net

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Berdasarkan jangka waktu

	2025
< 1 tahun	2.520.308.888.505
> 1 tahun - 2 tahun	417.441.460.836
> 2 tahun - 5 tahun	2.931.111.143.454
> 5 tahun	5.360.837.272.493
	<u>11.229.698.765.288</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(168.013.736.061)</u>
Jumlah kredit yang diberikan - neto	<u>11.061.685.029.227</u>

c. By maturity

	2024	
< 1 year	2.698.367.822.084	< 1 year
> 1 year - 2 years	306.300.105.985	> 1 year - 2 years
> 2 years - 5 years	3.126.173.908.430	> 2 years - 5 years
> 5 years	4.702.930.190.296	> 5 years
	<u>10.833.772.026.795</u>	
Allowance for impairment losses	<u>(149.056.414.258)</u>	Allowance for impairment losses
Total loans - net	<u>10.684.715.612.537</u>	Total loans - net

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2025
< 1 tahun	3.028.165.152.261
> 1 tahun - 2 tahun	1.119.823.394.678
> 2 tahun - 5 tahun	2.623.471.961.527
> 5 tahun	4.458.238.256.822
	<u>11.229.698.765.288</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(168.013.736.061)</u>
Jumlah kredit yang diberikan - neto	<u>11.061.685.029.227</u>

d. By remaining period to maturity

	2024	
< 1 year	3.092.427.922.042	< 1 year
> 1 year - 2 years	950.979.697.622	> 1 year - 2 years
> 2 years - 5 years	2.942.829.058.074	> 2 years - 5 years
> 5 years	3.847.535.349.057	> 5 years
	<u>10.833.772.026.795</u>	
Allowance for impairment losses	<u>(149.056.414.258)</u>	Allowance for impairment losses
Total loans - net	<u>10.684.715.612.537</u>	Total loans - net

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Berdasarkan *staging*

Perubahan kredit yang diberikan bruto berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

e. By *staging*

The movement of gross carrying amount by stage for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows :

	2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	10.334.265.900.926	55.796.599.053	443.709.526.816	10.833.772.026.795	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	77.547.162.122	(16.118.962.432)	(61.428.199.690)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (<i>Stage 1</i>)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (<i>Stage 2</i>)	(41.645.255.986)	41.955.051.003	(309.795.017)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (<i>Stage 2</i>)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	(302.324.998.086)	(15.235.653.472)	317.560.651.558	-	Transfer to credit impaired (<i>Stage 3</i>)
Aset keuangan baru yang diterbitkan/ dibeli	2.973.023.717.705	7.159.463.952	56.451.540.302	3.036.634.721.959	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(2.519.708.434.104)	(15.557.834.714)	(68.678.810.885)	(2.603.945.079.703)	Repayment
Penghapusbukuan	(951.869.037)	-	(11.166.139.702)	(12.118.008.739)	Write-off
Modifikasi arus kas kontraktual	3.658.007.603	695.799.270	(28.998.701.897)	(24.644.895.024)	Modification of contractual cash flows
Saldo akhir	10.523.864.231.143	58.694.462.660	647.140.071.485	11.229.698.765.288	Ending balance

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024			Jumlah / Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
Saldo awal	8.993.872.417.924	191.278.578.345	208.314.070.428	9.393.465.066.697
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	9.407.330.526	(8.249.186.532)	(1.158.143.994)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(30.163.439.652)	39.041.569.624	(8.878.129.972)	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(230.461.974.314)	(12.746.151.580)	243.208.125.894	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan/dibeli	4.305.528.782.705	2.425.981.356	67.008.852.963	4.374.963.617.024
Pembayaran kembali	(2.719.838.201.772)	(156.097.564.815)	3.217.317.324	(2.872.718.449.263)
Penghapusbukuan	-	-	(43.676.276.730)	(43.676.276.730)
Modifikasi arus kas kontraktual	5.920.985.509	143.372.655	(24.326.289.097)	(18.261.930.933)
Saldo akhir	10.334.265.900.926	55.796.599.053	443.709.526.816	10.833.772.026.795

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah / Total	
Saldo awal	40.940.862.050	9.320.007.283	98.795.544.925	149.056.414.258	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	29.945.180.155	(2.776.062.229)	(27.169.117.926)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (<i>Stage 1</i>)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage 2</i>)	(335.538.156)	442.042.808	(106.504.652)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (<i>Stage 2</i>)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	(1.582.861.015)	(2.520.081.138)	4.102.942.153	-	Transfer to credit impaired (<i>Stage 3</i>)
Penghapusbukuan	(41.801.903)		(12.076.206.836)	(12.118.008.739)	Write-off
Dibebankan ke laporan laba rugi	(29.334.780.379)	3.847.187.912	56.562.923.009	31.075.330.542	Charge to statement of profit or loss
Saldo akhir	39.591.060.752	8.313.094.636	120.109.580.673	168.013.736.061	Ending balance

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024			Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
Saldo awal	58.196.355.692	21.659.551.223	72.656.291.575	152.512.198.490
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	1.987.831.547	(1.527.954.441)	(459.877.106)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(1.382.440.267)	6.081.822.116	(4.699.381.849)	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(7.912.621.679)	(5.062.508.308)	12.975.129.987	-
Penghapusbukuan	-	-	(43.676.276.730)	(43.676.276.730)
Dibebankan ke laporan laba rugi	(9.948.263.243)	(11.830.903.307)	61.999.659.048	40.220.492.498
Saldo akhir	40.940.862.050	9.320.007.283	98.795.544.925	149.056.414.258

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	2025
Kredit yang diberikan	8,71%

f. Average annual interest rates

	2024
Loans	8,85%

g. Ikhtisar kredit bermasalah

Rasio kredit bermasalah - bruto terhadap jumlah kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 1,56% dan 0,66%.

Rasio kredit bermasalah - neto terhadap jumlah kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 0,80% dan 0,30%.

g. Non-performing loans

Non-performing loan ratio - gross to loan as at December 31, 2025 and 2024 are 1.56% and 0.66%, respectively.

Non-performing loan ratio - net to loan as at December 31, 2025 and 2024 are 0.80% and 0.30%, respectively.

h. Kredit yang direstrukturisasi

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas pinjaman.

	2025
Kredit yang direstrukturisasi	641.085.165.416
Cadangan kerugian penurunan nilai	(73.776.477.678)
Jumlah - neto	567.308.687.738

Restrukturisasi kredit dilakukan dengan cara perpanjangan masa pelunasan kredit, penurunan bunga yang jatuh tempo, perubahan persentase tingkat bunga dan kapitalisasi bunga menjadi pokok kredit.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

h. Restructured loans

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest and increased loan facilities.

	2024
Restructured loans	698.690.301.546
Allowance for impairment losses	(47.721.045.741)
Total - net	650.969.255.805

The term of restructured loans consists of extension of payment maturity dates, reduced overdue interest, modification of interest rate and capitalised interest into the new outstanding principal loan balance.

There are no restructured loans to related parties.

i. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2025
Saldo awal tahun	149.056.414.258
Cadangan tahun berjalan (Catatan 30)	31.075.330.542
Penghapusbukuan	(12.118.008.739)
Saldo akhir tahun	168.013.736.061

i. Movements in the allowance for impairment losses

	2024
Balance at beginning of year	152.512.198.490
Allowance during the year (Note 30)	40.220.492.498
Write-off	(43.676.276.730)
Balance at end of year	149.056.414.258

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate.

Rasio cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan terhadap aset produktif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 1,10% dan 0,91%.

The ratio of allowance for impairment losses on financial assets to total earning assets as at December 31, 2025 and 2024 are 1.10% and 0.91%, respectively.

j. Kredit yang dihapus buku

j. Loans written-off

	2025	2024	
Saldo awal	539.684.740.645	566.633.231.935	Beginning balance
Penghapusbukuan	12.118.008.739	43.676.276.730	Write-off
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukuan	(19.575.198.333)	(68.868.700.833)	Recoveries from written-off loans
Penghapustagihan selama tahun berjalan	(6.815.871.027)	(1.756.067.187)	Absolute write-off during the year
Saldo akhir	<u>525.411.680.024</u>	<u>539.684.740.645</u>	Ending balance

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

k. Other significant information relating to loans

Kredit yang diberikan dijamin dengan tabungan, deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.

Loans are secured by savings, time deposits, collateral bound by hypothecation or a power of attorney to sell and other collateral commonly accepted by banks.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit karyawan dan kredit perorangan lainnya. Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sebesar 0% - 9,49% dan jangka waktu antara 1 sampai 5 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji.

Consumer loans consist of housing, loans to employees and other personal loans. Loans to employees are loans for purchasing vehicles, houses or other items with an interest rate 0% - 9.49% and a maturity term of 1 to 5 years. The loans and interest payments are collected through monthly payroll deduction.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

As at December 31, 2025 and 2024, the Bank complied with Legal Lending Limit (LLL) requirements of Financial Services Authority.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kredit yang diberikan kepada personel manajemen kunci (pihak berelasi) masing-masing sebesar Rp 301.910.637.566 dan Rp 188.695.916.397.

As at December 31, 2025 and 2024, loans to key management personnel (related parties) amounted Rp 301,910,637,566 and Rp 188,695,916,397, respectively.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Rasio Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 21,13% dan 21,63%.

The ratio of Micro Small and Medium Business (UMKM) credit to total loans as at December 31, 2025 and 2024 are 21,13% and 21.63%.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Tidak terdapat tagihan dan liabilitas akseptasi kepada pihak berelasi.

There are no acceptance receivables and payables from related party.

a. Berdasarkan mata uang

a. By currencies

	2025	2024	
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Rupiah	685.496.700	-	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(481.941)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	685.014.759	-	Total - net
Liabilitas akseptasi			Acceptance payables
Rupiah	685.496.700	-	Rupiah

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

Pada tanggal 31 Desember 2025, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan lancar.

All acceptance receivables are classified as current as at December 31, 2025.

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

c. By term of agreements

	2025	2024	
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Rupiah			Rupiah
> 3 bulan - 12 bulan	685.496.700	-	> 3 months - 12 months
Cadangan kerugian penurunan nilai	(481.941)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	685.014.759	-	Total - net
Liabilitas akseptasi			Acceptance payables
Rupiah			Rupiah
> 3 bulan - 12 bulan	685.496.700	-	> 3 months - 12 months

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Berdasarkan jatuh tempo

d. By maturity date

	2025	2024	
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Rupiah			Rupiah
< 1 bulan	685.496.700	-	< 1 month
Cadangan kerugian			Allowance for
penurunan nilai	(481.941)	-	impairment losses
Jumlah - neto	<u>685.014.759</u>	<u>-</u>	Total - net
Liabilitas akseptasi			Acceptance payables
Rupiah			Rupiah
< 1 bulan	<u>685.496.700</u>	<u>-</u>	< 1 month

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

e. Allowance for impairment losses

	2025	2024	
Saldo awal	-	518.889.233	Beginning balance
Cadangan tahun			Allowance during
berjalan (Catatan 30)	<u>481.941</u>	<u>(518.889.233)</u>	the year (Note 30)
Saldo akhir	<u>481.941</u>	<u>-</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	2024	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	2025	
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah	378.889.916.326	-	-	18.381.031.313	39.146.351.674	436.417.299.313	Land
Bangunan	124.503.589.761	-	-	8.666.537.565	(12.524.367.758)	120.645.759.568	Buildings
Kendaraan	41.968.358.013	3.351.850.000	(3.417.404.870)	934.000.000	-	42.836.803.143	Vehicles
Pertengkapan dan perabot kantor	184.459.475.052	36.703.165.790	(12.975.325.581)	1.812.968.237	-	210.000.283.498	Office equipment and furniture
Aset dalam pembangunan	26.518.914.556	7.635.030.569	(417.771.906)	(29.794.537.115)	-	3.941.636.104	Assets in construction
	756.340.253.708	47.690.046.359	(16.810.502.357)	-	26.621.983.916	813.841.781.626	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	16.749.157.818	5.805.754.704	-	-	(16.749.157.818)	5.805.754.704	Buildings
Kendaraan	27.078.751.833	4.631.215.819	(3.255.872.670)	-	-	28.454.094.982	Vehicles
Pertengkapan dan perabot kantor	145.609.231.490	28.066.147.673	(12.878.938.155)	-	-	160.796.441.008	Office equipment and furniture
	189.437.141.141	38.503.118.196	(16.134.810.825)	-	(16.749.157.818)	195.056.290.694	
Nilai buku neto	566.903.112.567				43.371.141.734	618.785.490.932	Net book value
	2023	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	2024	Acquisition cost
Harga perolehan							
Tanah	372.841.685.000	-	-	6.048.231.326	-	378.889.916.326	Land
Bangunan	111.294.122.500	-	-	13.209.467.261	-	124.503.589.761	Buildings
Kendaraan	39.728.918.013	5.854.440.000	(3.615.000.000)	-	-	41.968.358.013	Vehicles
Pertengkapan dan perabot kantor	159.264.587.746	21.498.170.135	(6.035.652.078)	9.732.369.249	-	184.459.475.052	Office equipment and furniture
Aset dalam pembangunan	51.366.390.580	6.400.899.885	(1.141.392.773)	(30.106.983.136)	-	26.518.914.556	Assets in construction
	734.495.703.839	33.753.510.020	(10.792.044.851)	(1.116.915.300)	-	756.340.253.708	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	11.129.412.249	5.619.745.569	-	-	-	16.749.157.818	Buildings
Kendaraan	26.185.205.000	4.285.842.245	(3.392.295.412)	-	-	27.078.751.833	Vehicles
Pertengkapan dan perabot kantor	135.444.667.462	16.195.355.508	(6.030.791.480)	-	-	145.609.231.490	Office equipment and furniture
	172.759.284.711	26.100.943.322	(9.423.086.892)	-	-	189.437.141.141	
Nilai buku neto	561.736.419.128					566.903.112.567	Net book value

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan serta perlengkapan dan perabot kantor. Terdapat satu lokasi:

- Sunggal, Medan dengan persentase sekitar 48%.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan dengan rincian sebagai berikut :

	2025
Harga jual	1.260.731.533
Nilai buku	161.532.229
Laba penjualan aset tetap	1.099.199.304
Rugi penghapusan nilai buku	(96.387.397)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memiliki 83 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB). Sertifikat tersebut mempunyai masa manfaat 10-30 tahun dan berlaku sampai dengan tahun 2019-2046. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Berdasarkan penilaian kembali aset tetap tanah dan bangunan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Syarif, Endang & Rekan tanggal 30 Januari 2025, nilai wajar atas tanah dan bangunan telah meningkat mengikut nilai wajarnya. Penilaian dilakukan berdasarkan standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim metode penilaian yang dipakai adalah metode pendekatan data pasar.

Nilai wajar	530.015.490.000
Nilai tercatat	486.644.348.266
Surplus revaluasi (Catatan 23)	43.371.141.734

Construction in progress consists of buildings, office equipment and furnitures. There are one locations:

- Sunggal, Medan with a percentage of 48%.

Fixed assets deductions includes sales and disposals with details as follows :

	2024	
	1.144.736.036	Proceeds
	140.370.062	Book value
	1.004.365.974	Gain on sale of fixed assets
	(3.468.283)	Loss on write-off of book value

As at December 31, 2025 and 2024, the Bank had 83 plots of land with Building Use Rights (HGB) titles. Those certificates have useful lives 10-30 years and will be expired up to 2019-2046. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Based on revaluation fixed assets of land and buildings by the Public Appraisal Services Office (KJPP) Syarif, Endang and partners dated January 30, 2025, the carrying value of the land and buildings were increased according their fair value. Assessment is conducted by Indonesian Standards Assessment is determined based on current market transactions and carried out with the usual provisions. Valuation method used is a market data approach.

Fair value
Carrying value
Surplus of revaluation (Note 23)

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Bank telah mengasuransikan aset tetap (kecuali tanah) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 309.904.378.500 dan Rp 307.461.978.500 pada Asuransi Dayin Mitra, CHUBB General Insurance Indonesia, Kurnia Insurance, Aspan General Insurance, Bess Insurance, ACA Asuransi, Buana Independen Insurance, Eka Lloyd Jaya, Asuransi Wahana Tata, Asuransi Jasindo dan Asuransi Multi Artha Guna. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Bank memiliki aset tetap yang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank masing-masing sebesar Rp 119.480.295.681 dan Rp 112.872.422.514.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat dalam jumlah sebagai berikut :

	2025	2024	
Harga perolehan			Acquisition cost
Tanah	57.564.867.190	57.564.867.190	Land
Bangunan	110.823.448.363	110.823.448.363	Buildings
Akumulasi penyusutan	(96.234.010.577)	(93.262.831.216)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	<u>72.154.304.976</u>	<u>75.125.484.337</u>	Net book value

The Bank has insured its fixed assets (except lands) to cover possible losses due to fire and other risks as at Desember 31, 2025 and 2024, for a total insurance coverage of Rp 309,904,378,500 and Rp 307,461,978,500, respectively, with Asuransi Dayin Mitra, CHUBB General Insurance, Kurnia Insurance, Aspan General Insurance, Bess Insurance, ACA Asuransi, Buana Independen Insurance, Eka Lloyd Jaya, Asuransi Wahana Tata, Asuransi Jasindo and Asuransi Multi Artha Guna. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses arising from such risks.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year since management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

The Bank possessed fixed assets which has been fully depreciated as at December 31, 2025 and 2024 but are fully used to support the Bank operation activities amounted Rp 119,480,295,681 and Rp 112,872,422,514, respectively.

There are no fixed assets pledged by the Bank as at December 31, 2025 and 2024.

If land and buildings are presented at historical costs as at December 31, 2025 and 2024, the amount would be as follows :

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

	2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	2025	
Harga perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	68.246.623.335	17.494.500.000	(5.571.182.134)	80.169.941.201	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	55.519.263.050	12.550.404.712	(5.497.716.881)	62.571.950.881	Software
Nilai buku neto	<u>12.727.360.285</u>			<u>17.597.990.320</u>	Net book value
	2023	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	2024	
Harga perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	62.104.820.855	5.024.887.180	1.116.915.300	68.246.623.335	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	45.626.021.506	9.893.241.544	-	55.519.263.050	Software
Nilai buku neto	<u>16.478.799.349</u>			<u>12.727.360.285</u>	Net book value
Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki oleh Bank.					
Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of intangible assets of the Bank.					

14. ASET HAK-GUNA

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna adalah sebagai berikut :

The reconciliation of right-of-use assets by major classifications are as follows :

	2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	2025	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan	2.394.204.397	1.347.045.555	(1.199.307.777)	2.541.942.175	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	1.320.291.047	957.692.289	(1.199.307.777)	1.078.675.559	Buildings
Nilai buku neto	<u>1.073.913.350</u>			<u>1.463.266.616</u>	Net book value
	2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	2024	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan	2.487.479.368	470.696.666	(563.971.637)	2.394.204.397	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	932.779.879	951.482.805	(563.971.637)	1.320.291.047	Buildings
Nilai buku neto	<u>1.554.699.489</u>			<u>1.073.913.350</u>	Net book value

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	2025	2024	
Pendapatan bunga akan diterima	113.855.867.332	86.628.578.180	Interest receivables
Uang muka pembelian	36.946.594.279	57.483.387.160	Advances
Beban dibayar di muka	12.558.218.516	11.631.193.410	Prepaid expenses
Relasi	3.705.946.983	4.792.724.348	Relation
Persediaan barang cetakan	3.614.359.200	4.070.675.419	Office supplies
Margin deposits	2.470.604.013	2.070.000.000	Margin deposits
Lain-lain	952.707.758	335.854.708	Others
	<u>174.104.298.081</u>	<u>167.012.413.225</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(145.682.904)	(157.076.480)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>173.958.615.177</u>	<u>166.855.336.745</u>	Total

Perubahan estimasi kerugian pada aset lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of estimated losses on other assets are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	157.076.480	201.164.492	Beginning balance
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun berjalan	(11.393.576)	(44.088.012)	Allowance for impairment losses during the current year
Saldo akhir	<u>145.682.904</u>	<u>157.076.480</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate.

16. LIABILITAS SEGERA

16. IMMEDIATE LIABILITIES

	2025	2024	
Bunga yang masih harus dibayar	<u>11.879.826.869</u>	<u>12.127.905.554</u>	Interest payables

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN NASABAH

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan jenis

a. By types

	2025	2024	
Pihak berelasi			Related party
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	359.203.418.000	347.516.443.678	Time deposits
Giro	29.293.628.938	3.844.329.128	Current accounts
Tabungan	15.065.538.645	16.500.799.819	Savings
	403.562.585.583	367.861.572.625	
Mata uang asing			Foreign currencies
Tabungan	603.512.743	569.741.287	Savings
Giro	29.804.728	2.280.938.656	Current accounts
	404.195.903.054	370.712.252.568	
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	5.248.581.379.869	5.054.755.072.648	Time deposits
Tabungan	4.012.471.289.335	3.616.560.632.278	Savings
Giro	1.299.716.323.201	1.220.033.605.878	Current accounts
	10.560.768.992.405	9.891.349.310.804	
Mata uang asing			Foreign currencies
Deposito berjangka	20.529.115.410	19.441.187.441	Time deposits
Tabungan	8.047.462.145	8.245.763.790	Savings
Giro	2.721.940.284	1.023.678.823	Current accounts
	10.592.067.510.244	9.920.059.940.858	
Jumlah	10.996.263.413.298	10.290.772.193.426	Total

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

b. Details of time deposits by term

	2025	2024	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
1 bulan	4.490.497.930.003	4.645.154.522.363	1 month
3 bulan	693.337.814.114	655.586.578.970	3 months
6 bulan	316.263.015.085	42.922.666.661	6 months
12 bulan	105.176.796.990	57.417.348.933	12 months
lebih dari 12 bulan	2.509.241.677	1.190.399.399	more than 12 months
	5.607.784.797.869	5.402.271.516.326	
Mata uang asing			Foreign currencies
1 bulan	15.959.529.847	15.035.749.419	1 month
3 bulan	3.650.300.071	3.522.717.639	3 months
6 bulan	919.285.492	882.720.383	6 months
	20.529.115.410	19.441.187.441	
Jumlah	5.628.313.913.279	5.421.712.703.767	Total

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	2025
Deposito berjangka	
Rupiah	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	4.215.369.377.599
> 1 bulan - 6 bulan	1.309.848.205.651
> 6 bulan - 12 bulan	80.912.972.941
> 12 bulan	1.654.241.678
	<u>5.607.784.797.869</u>
Mata uang asing	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	15.245.508.776
> 1 bulan - 6 bulan	5.283.606.634
	<u>20.529.115.410</u>
Jumlah	<u>5.628.313.913.279</u>

c. Details of time deposits by remaining period to maturity

	2024	
Time deposits		
Rupiah		
1 month or less	4.373.052.762.984	
> 1 month - 6 months	989.026.340.096	
> 6 months - 12 months	36.900.888.424	
> 12 months	3.291.524.822	
	<u>5.402.271.516.326</u>	
Foreign currencies		
1 month or less	14.369.529.250	
> 1 month - 6 months	5.071.658.191	
	<u>19.441.187.441</u>	
Total	<u>5.421.712.703.767</u>	

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	2025
Rupiah	
Giro	1,53%
Tabungan	1,43%
Deposito berjangka	4,09%
Mata uang asing	
Deposito berjangka	0,25%

d. Average annual interest rates

	2024	
Rupiah		
Current accounts	0,42%	
Savings	0,72%	
Time deposits	3,49%	
Foreign currencies		
Time deposits	0,25%	

e. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan simpanan nasabah

Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan serta tujuan lainnya.

e. Other significant information relating to deposits from customers

Amounts blocked and pledged as loan collateral and other purpose.

	2025
Deposito berjangka	82.166.994.430
Tabungan	150.000.000
Giro	148.851.000
Jumlah	<u>82.465.845.430</u>

	2024	
Time deposits	69.213.137.909	
Savings	-	
Current accounts	14.033.613.465	
Total	<u>83.246.751.374</u>	

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis

a. By types

	2025	2024	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Giro	-	3.550.800	<i>Current accounts</i>
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
Deposito berjangka	2.100.000.000	1.300.000.000	<i>Time deposits</i>
Tabungan	179.075.654	332.087.112	<i>Savings</i>
Giro	116.591.356	1.983.999.806	<i>Current accounts</i>
Call money	-	50.000.000.000	<i>Call money</i>
	2.395.667.010	53.616.086.918	
Jumlah	2.395.667.010	53.619.637.718	<i>Total</i>

b. Rincian berdasarkan jenis dan jangka waktu

b. Details of time by type and term

	2025	2024	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
1 bulan	1.100.000.000	1.300.000.000	<i>1 month</i>
3 bulan	1.000.000.000	-	<i>3 months</i>
Jumlah	2.100.000.000	1.300.000.000	<i>Total</i>
Call money			<i>Call money</i>
1 bulan	-	50.000.000.000	<i>1 month</i>

c. Berdasarkan jenis dan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

c. By remaining type and period to maturity

	2025	2024	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	1.100.000.000	1.300.000.000	<i>1 month or less</i>
> 1 bulan - 6 bulan	1.000.000.000	-	<i>> 1 month - 6 months</i>
Jumlah	2.100.000.000	1.300.000.000	<i>Total</i>
Call money			<i>Call money</i>
< 1 bulan	-	50.000.000.000	<i>< 1 month</i>

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun

d. Average annual interest rates

	2025	2024	
Giro	0,45%	0,60%	<i>Current accounts</i>
Tabungan	0,75%	0,75%	<i>Savings</i>
Deposito berjangka	3,50%	3,25%	<i>Time deposits</i>
Call money	-	6,34%	<i>Call money</i>

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan simpanan dari bank lain

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

e. Other significant information relating to deposits from other banks

There were no deposits from other banks that were blocked and pledged as loan collateral as at December 31, 2025 and 2024.

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Utang pajak

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pasal 25	7.893.147.900	8.573.167.460	Article 25
Pasal 29	618.534.840	1.029.752.680	Article 29
Pajak lain-lain			Other taxes
Pasal 4 (2)	7.899.547.874	6.713.865.067	Article 4 (2)
Pasal 21	1.390.955.627	1.504.674.049	Article 21
Pajak pertambahan nilai	178.006.722	152.270.204	Value added tax
Jumlah	<u>17.980.192.963</u>	<u>17.973.729.460</u>	Total

a. Taxes payable

b. Beban pajak penghasilan

	2025	2024	
Pajak kini	(90.616.602.120)	(119.078.884.100)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>1.044.993.373</u>	<u>1.193.317.246</u>	Deferred tax
Beban pajak	<u>(89.571.608.747)</u>	<u>(117.885.566.854)</u>	Tax expense

b. Income tax expenses

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara taksiran laba akuntansi sebelum pajak dengan taksiran laba fiskal untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between estimated profit before income tax and estimated taxable income for 2025 and 2024 are as follows :

	2025	2024	
Laba sebelum pajak	409.555.935.780	521.274.750.892	Profit before income tax
Koreksi beda temporer :			Adjustments for temporary differences :
Bonus	6.000.000.000	-	Bonuses
Hadiah	5.700.000.000	(7.398.000.000)	Gift
Imbalan kerja karyawan	(6.950.030.122)	6.822.574.000	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	24.208.555.522	Allowance for impairment losses
	4.749.969.878	23.633.129.522	
Koreksi beda tetap :			Adjustments for permanent differences :
Cadangan kerugian penurunan nilai :			Allowance for impairment losses :
- Giro pada bank lain	(5.250.930)	(37.551.156)	- Current accounts with other banks
- Penempatan pada bank lain	(978.633.551)	1.559.419.972	- Placements with other banks
- Aset lainnya	(11.393.576)	(44.088.012)	- Other assets
- Tagihan akseptasi	481.941	(518.889.234)	- Acceptance receivables
- Rekening administratif	(641.221.313)	(3.659.368.593)	- Administrative accounts
Penyusutan aset tetap	(368.224.798)	(554.233.931)	Depreciation of fixed assets
Barang dan jasa	293.504.774	344.191.183	Goods and services
Sewa	(701.521.760)	(729.705.544)	Rent
	(2.412.259.213)	(3.640.225.315)	
Laba fiskal	411.893.646.445	541.267.655.099	Taxable income
Pajak kini untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			Current tax for the years 2025 and 2024 are as follows :
	2025	2024	
22%	90.616.602.120	119.078.884.100	22%

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Utang pajak penghasilan pasal 29 untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Income tax payable article 29 for the years 2025 and 2024 are as follows :

Pajak kini	90.616.602.120	119.078.884.100	<i>Current tax</i>
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Pajak penghasilan pasal 25	(89.998.067.280)	(118.049.131.420)	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 29	<u>618.534.840</u>	<u>1.029.752.680</u>	<i>Income tax article 29</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan ke kantor pajak.

The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2025 and 2024 is in accordance with the Annual Corporate Income Tax Return reported to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif yang berlaku untuk tahun 2025 dan 2024 adalah :

The reconciliation between tax expense and the theoretical tax amount on the Bank's profit before income tax for 2025 and 2024 are as follows :

	2025	2024	
Laba sebelum pajak	409.555.935.780	521.274.750.892	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	90.102.305.872	114.680.445.196	<i>Tax calculated at the applicable rates</i>
Penghasilan kena pajak final	(295.403.476)	(1.087.527.775)	<i>Income subject to final income tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(235.293.649)	286.678.184	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian	-	4.005.971.249	<i>Adjustment</i>
Beban pajak	<u>89.571.608.747</u>	<u>117.885.566.854</u>	<i>Tax expense</i>

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

	2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) other comprehensive income</i>	2025	
Imbalan kerja karyawan (Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20.693.652.442	(1.529.006.627)	1.222.555.620	20.387.201.435	<i>Employment benefits</i>
					<i>Unrealized gain (loss) on marketable securities at fair value through other comprehensive income</i>
Hadiah	(14.648.586.935)	-	(39.884.246.969)	(54.532.833.904)	<i>Gift</i>
Bonus	-	1.254.000.000	-	1.254.000.000	<i>Bonuses</i>
Jumlah	<u>6.045.065.507</u>	<u>1.044.993.373</u>	<u>(38.661.691.349)</u>	<u>(31.571.632.469)</u>	<i>Total</i>

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged)</i> to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged)</i> other comprehensive income	2024	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.319.910.966)	1.319.910.966	-	-	Allowance for impairment losses
Imbalan kerja karyawan	19.960.986.882	1.500.966.280	(768.300.720)	20.693.652.442	Employment benefits
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(39.273.649.946)	-	24.625.063.011	(14.648.586.935)	Unrealized gain (loss) on marketable securities at fair value through other comprehensive income
Hadiah	1.627.560.000	(1.627.560.000)	-	-	Gift
Jumlah	<u>(19.005.014.030)</u>	<u>1.193.317.246</u>	<u>23.856.762.291</u>	<u>6.045.065.507</u>	Total

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Bank menyetorkan dan melaporkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat melakukan koreksi dan menetapkan pajak-pajak Bank tersebut dalam waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Administration

According to tax regulations in Indonesia, the Bank pays and reports its taxes based on self-assessment system. Tax office can make adjustments for those taxes within 5 years starting the taxes are liable.

e. Tarif pajak

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021, yang mulai berlaku efektif pada 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengubah ketentuan tarif pajak pada Undang-Undang dan Peraturan sebelumnya, yaitu untuk tahun 2021 dan tahun-tahun selanjutnya tarif pajak penghasilan badan tetap berlaku 22%, kecuali untuk badan usaha tertentu yang berlaku tarif khusus. Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2025 dan 2024, Bank telah menerapkan tarif pajak yang sesuai dengan peraturan perubahan tersebut.

e. Tax rates

Pursuant to Law No. 7 Year 2021, which was effective on October 29, 2021, the Government has changed the tax rate provisions in the previous Law and Regulations, that are for the year 2021 and thereafter the corporate income tax remains the same at 22%, except for the certain entities which will apply special rates. Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the tax year 2025 and 2024, the Bank has applied tax rate in accordance with the amended regulations.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2025 and 2024 have been calculated using tax rates which will take effect on the realization date.

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

20. OTHER LIABILITIES

	2025	2024	
Liabilitas imbalan kerja karyawan (Catatan 33)	92.669.097.430	94.062.056.552	Employee benefit obligations (Note 33)
Uang jaminan <i>safe deposit box</i>	38.641.000.000	38.550.500.000	Security deposit of safe deposit box
Cadangan bonus	6.000.000.000	-	Accrued bonuses
Cadangan hadiah	5.738.550.000	-	Accrued prizes
Provisi <i>safe deposit box</i>	3.773.121.380	3.743.886.248	Provision of safe deposit box
Kerugian penurunan nilai atas transaksi rekening administratif	2.022.839.275	2.664.060.588	Impairment losses on transactions of administrative accounts
Relasi	1.359.978.533	276.766.490	Relation
Penerimaan uang muka kredit	666.608.162	73.067.449	Acceptance of loan advances
Sewa diterima di muka	518.882.482	162.547.486	Unearned rent
Provisi bank garansi	146.959.586	135.585.039	Provision of bank guarantees
ATM Bersama	-	1.278.270.179	Joined ATM
Lain-lain	2.239.029.194	2.486.354.260	Others
Jumlah	<u>153.776.066.042</u>	<u>143.433.094.291</u>	Total

Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut :

The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows :

	2025	2024	
Saldo awal	2.664.060.588	6.323.429.181	Beginning balance
Cadangan tahun berjalan (Catatan 30)	(641.221.313)	(3.659.368.593)	Allowance during the year (Note 30)
Saldo akhir	<u>2.022.839.275</u>	<u>2.664.060.588</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

The Bank's shareholders as at December 31, 2025 and 2024, respectively, are as follows :

Pemegang saham	Saham/ Shares	2025	Persentase/ Percentage	Shareholders
		Jumlah/ Amount		
PT Mestika Benua Mas	3.658.020.000	731.604.000.000	89,44%	PT Mestika Benua Mas
Hendra Halim				Hendra Halim
(Wakil Presiden Direktur)	770.400	154.080.000	0,02%	(Vice President Director)
Indra Halim				Indra Halim
(Komisaris)	472.600	94.520.000	0,01%	(Commissioner)
Achmad Suherman Kartasasmita				Achmad Suherman Kartasasmita
(Presiden Direktur)	436.300	87.260.000	0,01%	(President Director)
Sanusi Halim	345.000	69.000.000	0,01%	Sanusi Halim
Zulkifli Halim	345.000	69.000.000	0,01%	Zulkifli Halim
Yanti Ganda	345.000	69.000.000	0,01%	Yanti Ganda
Nursalim	345.000	69.000.000	0,01%	Nursalim
Andy				Andy
(Direktur Kepatuhan)	261.100	52.220.000	0,01%	(Compliance Director)
Yusri Hadi				Yusri Hadi
(Direktur Umum)	243.500	48.700.000	0,01%	(General Director)
Harun Ansari				Harun Ansari
(Direktur Operasional)	184.700	36.940.000	0,00%	(Operational Director)
Masyarakat	367.356.000	73.471.200.000	8,98%	Public
	4.029.124.600	805.824.920.000	98,51%	
Saham treasuri	60.965.400	12.193.080.000	1,49%	Treasury shares
Jumlah	4.090.090.000	818.018.000.000	100,00%	Total

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang saham	2024			Shareholders
	Saham/ Shares	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	
PT Mestika Benua Mas	3.658.020.000	731.604.000.000	89,44%	PT Mestika Benua Mas
Hendra Halim				Hendra Halim
(Wakil Presiden Direktur)	683.200	136.640.000	0,02%	(Vice President Director)
Indra Halim				Indra Halim
(Komisaris)	447.600	89.520.000	0,01%	(Commissioner)
Achmad Suherman Kartasasmita				Achmad Suherman Kartasasmita
(Presiden Direktur)	346.700	69.340.000	0,01%	(President Director)
Sanusi Halim	345.000	69.000.000	0,01%	Sanusi Halim
Zulkifli Halim	345.000	69.000.000	0,01%	Zulkifli Halim
Yanti Ganda	345.000	69.000.000	0,01%	Yanti Ganda
Nursalim	345.000	69.000.000	0,01%	Nursalim
Andy				Andy
(Direktur Kepatuhan)	211.200	42.240.000	0,01%	(Compliance Director)
Yusri Hadi				Yusri Hadi
(Direktur Umum)	193.600	38.720.000	0,00%	(General Director)
Harun Ansari				Harun Ansari
(Direktur Operasional)	139.000	27.800.000	0,00%	(Operational Director)
Witarsa Oemar				Witarsa Oemar
(Presiden Komisaris)	128.200	25.640.000	0,00%	(President Commissioner)
Masyarakat	367.575.100	73.515.020.000	8,99%	Public
	4.029.124.600	805.824.920.000	98,51%	
Saham treasuri	60.965.400	12.193.080.000	1,49%	Treasury shares
Jumlah	4.090.090.000	818.018.000.000	100,00%	Total

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam akta notaris No. 32 tanggal 25 Mei 2018 dari Notaris Ekoavidolo, S.H., pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melakukan pembelian kembali saham yang beredar Bank dengan pembelian maksimum sebesar Rp 493.000.000 dengan cara bertahap sampai dengan tanggal 30 November 2019.

Based on the decision of Shareholders' General Meeting which notarized by notarial deed No. 32 dated May 25, 2018 from Notary Ekoavidolo, S.H., the shareholders has agreed the management plan to buy back outstanding Bank's shares with maximum purchase amounted to Rp 493,000,000 gradually up to November 30, 2019.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam akta notaris No. 25 tanggal 9 Mei 2019 dari Notaris Ekoavidolo, S.H., pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melakukan pembelian kembali saham yang beredar Bank dengan pembelian maksimum sebesar Rp 394.500.000 dengan cara bertahap sampai dengan tanggal 9 Oktober 2020.

Based on the decision of Shareholders' General Meeting which notarized by notarial deed No. 25 dated May 9, 2019 from Notary Ekoavidolo, S.H., the shareholders has agreed the management plan to buy back outstanding Bank's shares with maximum purchase amounted to Rp 394,500,000 gradually up to October 9, 2020.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam akta notaris No. 17 tanggal 18 Agustus 2020 dari Notaris Ekoavidolo, S.H., pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melakukan pembelian kembali saham yang beredar Bank yang bersifat variabel dengan pembelian maksimum sebesar Rp 396.200.000 dengan cara bertahap sampai dengan tanggal 18 Februari 2022 dengan menunjuk 1 (satu) anggota Bursa.

Based on the decision of Shareholders' General Meeting which notarized by notarial deed No. 17 dated August 18, 2020 from Notary Ekoavidolo, S.H., the shareholders has agreed the management plan to buy back outstanding Bank's variable shares with maximum purchase amounted to Rp 396,200,000 gradually up to February 18, 2022 by appointing 1 (one) stock exchange member.

Berdasarkan SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020 sebagai upaya memberikan stimulus perekonomian dan mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan manajemen melakukan pembelian kembali saham Bank.

Based on SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020 as an effort to provide an economic stimulus and reduce the impact of a significantly fluctuating market, management buy back the Bank's shares.

Pada tahun 2021, Bank melakukan penjualan saham treasuri dengan jumlah sebanyak 112.700 lembar saham senilai Rp 155.272.425.

In 2021, the Bank sold 112,700 treasury shares amounting to Rp 155,272,425.

Pada tahun 2024, Bank melakukan penjualan saham treasuri dengan jumlah sebanyak 2.055.800 lembar saham senilai Rp 2.251.373.649.

In 2024, the Bank's sold 2,055,800 treasury shares amounting to Rp 2,251,373,649.

22. AGIO SAHAM

22. STOCK PREMIUM

Pada tanggal 31 Desember 2024, agio saham merupakan penjualan saham treasuri dengan rincian sebagai berikut :

As at December 31, 2024, stock premium is sale of treasury shares with the following details :

	2025	2024	
Harga jual	-	3.894.478.686	Proceeds
Nilai saham treasuri	-	2.251.373.649	Book value
Agio saham	-	1.643.105.037	Stock premium

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SURPLUS REVALUASI ASET TETAP

Bank melakukan penilaian kembali (revaluasi) aset tetap di tahun 2015, 2018, 2019, 2022 dan 2025, semuanya menggunakan jasa penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP).

23. SURPLUS OF REVALUATION OF FIXED ASSETS

The Bank carried out fixed assets revaluation in 2015, 2018, 2019, 2022 and 2025, all using the services of an independent appraiser Public Appraisal Services Office (KJPP).

Tahun/ Years	Surplus revaluasi aset tetap/ Surplus of revaluation of fixed assets
2015	272.552.992.886
2018	44.008.457.301
2019	31.228.745.884
2022	27.800.671.646
2025	43.371.141.734
	<u>418.962.009.451</u>

24. DIVIDEN

Berdasarkan akta No. 154 tanggal 19 Juni 2025 Bank membagikan dividen sebesar Rp 34,25 per lembar (ekuivalen dengan Rp 137.997.517.555) yang diambil dari saldo laba ditahan tahun 2024.

24. DIVIDENDS

Based on deed No. 154 dated June 19, 2025, the Bank distributed dividends of Rp 34.25 per share (equivalent to Rp 137,997,517,555) which is derived from retained earnings in 2024.

Berdasarkan akta No. 234 tanggal 27 Mei 2024 Bank membagikan dividen sebesar Rp 138.007.647.776 per lembar (ekuivalen dengan Rp 34,27) yang diambil dari saldo laba ditahan tahun 2023.

Based on deed No. 234 dated May 27, 2024 the Bank distributed dividends of Rp 138,007,647,776 per share (equivalent to Rp 34.27) which is derived from retained earnings in 2023.

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN BUNGA

25. INTEREST INCOME

	2025	2024	
Kredit yang diberikan	951.278.142.930	893.646.842.456	Loans
Efek-efek	271.308.662.008	284.169.234.098	Marketable securities
Penempatan pada Bank			Placements with Bank
Indonesia dan bank lain	16.313.965.034	33.800.773.248	Indonesia and other banks
Giro pada Bank			Current account with Bank
Indonesia	4.555.749.231	6.694.870.258	Indonesia
Giro pada bank lain	464.299.716	29.079.131	Current account with other banks
Jumlah	<u>1.243.920.818.919</u>	<u>1.218.340.799.191</u>	Total

Jumlah pendapatan bunga kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 14.500.186.064 dan Rp 12.709.910.758 (Catatan 35).

Total interest income to related parties for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted Rp 14,500,186,064 and Rp 12,709,910,758, respectively (Note 35).

26. BEBAN BUNGA

26. INTEREST EXPENSES

	2025	2024	
Beban bunga			Interest expense
Deposito berjangka	227.305.191.302	223.129.962.531	Time deposits
Tabungan	55.715.351.899	38.709.397.415	Savings
Giro	19.817.245.190	10.827.588.648	Current accounts
Repo	6.626.020.019	6.930.371.764	Repo
Call money	4.012.838.889	1.180.230.556	Call money
	<u>313.476.647.299</u>	<u>280.777.550.914</u>	
Lain-lain			Others
Premi penjaminan			Premium of deposit
simpanan (Catatan 38)	21.111.289.623	21.286.243.735	guarantee (Note 38)
Jumlah	<u>334.587.936.922</u>	<u>302.063.794.649</u>	Total

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 12.013.870.252 dan Rp 12.142.758.927 (Catatan 35).

Total interest expense to related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 12,013,870,252 and Rp 12,142,758,927, respectively (Note 35).

27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

27. OTHER OPERATING INCOME

	2025	2024	
Laba penjualan efek-efek	22.113.405.910	29.303.823.964	Gain from sale of marketable securities
Administrasi simpanan dan lainnya	13.344.160.672	13.866.949.252	Saving and other administrations
Asuransi kredit	4.259.460.282	6.286.224.218	Loans insurance
Lain-lain	7.475.711.267	10.979.391.725	Others
Jumlah	<u>47.192.738.131</u>	<u>60.436.389.159</u>	Total

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN TENAGA KERJA

28. PERSONNEL EXPENSES

	2025	2024	
Gaji dan upah	212.136.637.282	207.259.605.093	Salaries and benefits
Bonus	48.311.223.878	39.327.227.151	Bonuses
Tunjangan lain	18.067.739.201	18.238.690.822	Other allowances
Imbalan kerja karyawan (Catatan 34)	15.782.992.000	18.147.936.000	Employee benefit (Note 34)
Iuran BPJS	13.024.353.466	12.753.818.308	BPJS contribution
Pendidikan dan pelatihan	10.628.081.860	10.415.024.378	Education and training
Honorarium	6.407.078.535	6.866.078.158	Honorarium
Lembur	356.150.000	348.318.750	Overtime
Jumlah	324.714.256.222	313.356.698.660	Total

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 27.351.960.778 dan Rp 27.147.230.428.

The total remuneration for the Board of Commissioners and Directors for year 2025 and 2024 amounted to Rp 27,351,960,778 and Rp 27,147,230,428, respectively.

2025					
Jumlah pegawai/ <i>Total employee</i>	Gaji/ <i>Salaries</i>	Tunjangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Dewan Komisaris	3	2.728.578.940	3.678.499.595	6.407.078.535	Board of Commissioners
Dewan Direksi	5	8.568.773.980	12.376.108.263	20.944.882.243	Board of Directors
Komite Audit	2	189.864.420	62.637.069	252.501.489	Audit Committee
Pejabat Eksekutif	35	20.486.806.320	19.221.688.195	39.708.494.515	Executive officers
Jumlah	45	31.974.023.660	35.338.933.122	67.312.956.782	Total
2024					
Jumlah pegawai/ <i>Total employee</i>	Gaji/ <i>Salaries</i>	Tunjangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Dewan Komisaris	4	3.056.273.920	3.809.804.237	6.866.078.157	Board of Commissioners
Dewan Direksi	5	8.287.722.680	11.993.429.591	20.281.152.271	Board of Directors
Komite Audit	2	218.965.640	71.521.070	290.486.710	Audit Committee
Pejabat Eksekutif	33	18.809.914.000	17.510.702.475	36.320.616.475	Executive officers
Jumlah	44	30.372.876.240	33.385.457.373	63.758.333.613	Total

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024	
Barang dan jasa	66.925.119.382	53.984.827.662	Goods and services
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	38.503.118.196	26.100.943.322	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Tenaga kerja <i>outsourcing</i>	27.135.215.070	26.695.137.041	Outsourcing labour
Pemeliharaan dan perbaikan	20.021.024.066	20.823.805.213	Repair and maintenance
Iklan dan promosi	16.922.131.996	10.251.216.477	Advertisement and promotion
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	12.550.404.712	9.893.241.544	Amortisation of intangible assets (Note 13)
Asuransi	2.690.656.180	1.250.943.254	Insurance
Jasa profesional	2.435.027.000	2.466.333.510	Professional fees
Pajak	2.234.843.451	2.345.106.041	Taxes
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	957.692.289	951.482.805	Depreciation of right-of-use assets (Note 14)
Lain-lain	35.215.513.479	29.516.607.074	Others
Jumlah	<u>225.590.745.821</u>	<u>184.279.643.943</u>	Total

**30. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
ASET KEUANGAN**

**30. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL ASSETS**

	2025	2024	
Kredit yang diberikan	(31.075.330.542)	(40.220.492.498)	Loans
Tagihan akseptasi	(481.941)	518.889.233	Acceptance receivables
Penempatan pada bank lain	978.633.551	(1.559.419.972)	Placements with other banks
Komitmen dan kontinjensi	641.221.313	3.659.368.593	Commitments and contingencies
Aset lain-lain	11.393.576	44.088.012	Other assets
Giro pada bank lain	5.250.930	37.551.155	Current accounts with other banks
Jumlah	<u>(29.439.313.113)</u>	<u>(37.520.015.477)</u>	Total

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

31. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)

	2025	2024	
Pendapatan non-operasional			Non-operating income
Laba selisih kurs	1.386.665.652	-	Gain on foreign exchange
Laba penjualan aset tetap	1.099.199.304	1.004.365.974	Gain on sale of fixed assets
Sewa	701.521.760	729.705.544	Rent
Lainnya	60.000.000	213.228.159	Others
	<u>3.247.386.716</u>	<u>1.947.299.677</u>	
Beban non-operasional			Non-operating expenses
Rugi penghapusan aset tetap	(80.242.696)	(3.468.283)	Loss on write-off of fixed assets
Denda/sanksi	(4.350.000)	(274.713.483)	Penalty/sanctions
Rugi selisih kurs	-	(20.565.747)	Loss on foreign exchange
Lainnya	(58.531.250)	(1.411.306.686)	Others
	<u>(143.123.946)</u>	<u>(1.710.054.199)</u>	
Jumlah pendapatan non-operasional - neto	<u>3.104.262.770</u>	<u>237.245.478</u>	Total non-operating income - net

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2025	2024	
Komitmen			Commitments
Liabilitas komitmen			Commitment payables
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan			Unused loans facilities
- Rupiah	(2.321.495.682.160)	(2.447.621.779.237)	- Rupiah
Letter of credit yang diterbitkan	(42.118.097.284)	(26.311.788.358)	Letter of credit issued
Penjualan surat berharga	(1.032.000.000)	-	Sale of securities
Komitmen lainnya letter of credit	(52.196.406.016)	(93.688.211.642)	Other commitments letter of credit
Komitmen - neto	<u>(2.416.842.185.460)</u>	<u>(2.567.621.779.237)</u>	Commitments - net
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	15.882.090.993	8.486.190.019	Interest receivables on non-performing assets
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diterbitkan	(65.665.604.379)	(53.878.306.100)	Bank guarantees issued
Kontinjensi - neto	<u>(49.783.513.386)</u>	<u>(45.392.116.081)</u>	Contingencies-net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u>(2.466.625.698.846)</u>	<u>(2.613.013.895.318)</u>	Commitments and contingent liabilities - net

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas dan beban imbalan kerja karyawan dihitung oleh aktuaris independen KKA Rinaldi & Zulhamdi tanggal 17 Maret 2026 dan 10 Maret 2025. Aktuaris menggunakan metode *Projected Unit Credit* baik untuk Pasca Imbalan Kerja (PIB).

	2025
Tingkat diskonto	6,75%
Tingkat kenaikan gaji	6,00%

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut :

	2025
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	92.669.097.430

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut :

	2025
Biaya jasa kini	9.696.836.000
Biaya bunga	6.086.156.000
Biaya jasa lalu	-
Jumlah (Catatan 28)	15.782.992.000

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut :

	2025
Saldo awal	2.043.924.000
(Laba) rugi aktuarial	5.557.071.000
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	7.600.995.000

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	2025
Saldo awal	94.062.056.552
Beban di laba rugi	15.782.992.000
Penghasilan komprehensif lain	5.557.071.000
Iuran Perusahaan	(15.000.000.000)
Pembayaran manfaat	(7.733.022.122)
Saldo akhir	92.669.097.430

33. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Employee benefit obligations and expenses are calculated by independent actuary KKA Rinaldi & Zulhamdi with its report dated March 17, 2026 and March 10, 2025. The actuary used the projected unit credit method for computing Post-Employment Benefit (PEB).

	2024	
	7,00%	Discount rate
	6,00%	Salary increment rate

The amounts included in the statements of financial position arising from employee benefit obligations are as follows :

	2024	
	94.062.056.552	Present value of obligations

The employee benefit expense recognised in profit or loss are as follows :

	2024	
	9.650.614.000	Current service costs
	5.954.835.000	Interest costs
	2.542.487.000	Past service cost
	18.147.936.000	Total (Note 28)

The movement in the employee benefit obligations are as follows :

	2024	
	5.536.200.000	Beginning balance
	(3.492.276.000)	Actuarial (gain) loss
		Remeasurement of defined benefit liability
	2.043.924.000	

The movements in the liability recognized in the statements of financial position are as follows :

	2024	
	90.731.758.552	Beginning balance
	18.147.936.000	Expense in profit or loss
	(3.492.276.000)	Other comprehensive income
	-	Company contributions
	(11.325.362.000)	Payment of benefits
	94.062.056.552	Ending balance

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisa sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2025, perubahan terhadap salah satu asumsi aktuaris, dengan anggapan asumsi yang lain konstan, akan berdampak kepada liabilitas imbalan kerja karyawan seperti pada tabel di bawah :

	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	
Tingkat diskonto	8.233.815.570	24.298.236.570	Discount rate
Tingkat kenaikan upah	(75.332.701.430)	7.784.552.570	Salary increase

Meskipun analisa di atas tidak mempertimbangkan distribusi arus kas seperti yang direncanakan, angka di atas menunjukkan sensitivitas dari asumsi tersebut.

Sensitivity analysis

As at December 31, 2025, a change in one actuary assumption, assuming the other assumptions are constant, will have an impact on employee benefits liabilities as shown in the table below:

Although the above analysis does not consider the distribution of cash flows as planned, the figures above show the sensitivity of this assumption.

34. SEGMENT OPERASI

Bank melakukan analisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area. Berikut adalah ringkasan yang menjelaskan tiap-tiap area geografis dalam Bank :

- Sumatera yang meliputi area Medan, Pematang Siantar, Kisaran, Rantau Prapat, Pekanbaru, Padang, Batam, Padang Sidempuan, Jambi dan Palembang.
- Di luar Sumatera yang meliputi area Jakarta, Surabaya dan Semarang.

	2025
Jumlah aset	
Sumatera	14.840.791.267.636
Di luar Sumatera	1.824.539.441.592
Jumlah	16.665.330.709.228
Pendapatan operasional	
Sumatera	1.162.541.792.953
Di luar Sumatera	158.230.476.135
Jumlah	1.320.772.269.088

34. OPERATING SEGMENT

The Bank has conducted segment analysis based on the geographical area where the management reviews internal management reports on a monthly basis. The Bank's geographical area are as follows:

- Sumatra which covers area of Medan, Pematang Siantar, Kisaran, Rantau Prapat, Pekanbaru, Padang, Batam, Padang Sidempuan, Jambi and Palembang.
- Outside Sumatra, which covers Jakarta, Surabaya and Semarang area.

	2024	
Total assets		
Sumatra	14.639.704.012.327	
Outside Sumatra	1.938.256.817.459	
Total	16.577.960.829.786	
Operating income		
Sumatra	1.164.491.521.062	
Outside Sumatra	193.718.552.930	
Total	1.358.210.073.992	

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Laba operasional			<i>Income from operations</i>
Sumatera	301.886.434.524	374.330.321.103	<i>Sumatra</i>
Di luar Sumatera	104.565.238.486	146.707.184.311	<i>Outside Sumatra</i>
Jumlah	<u>406.451.673.010</u>	<u>521.037.505.414</u>	<i>Total</i>
Laba sebelum pajak			<i>Profit before tax</i>
Sumatera	369.339.077.475	431.062.180.804	<i>Sumatra</i>
Di luar Sumatera	40.216.858.305	90.212.570.088	<i>Outside Sumatra</i>
Jumlah	<u>409.555.935.780</u>	<u>521.274.750.892</u>	<i>Total</i>

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI 35. RELATED PARTY INFORMATION

<i>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</i>	<i>Hubungan/ Relationship</i>	<i>Jenis transaksi/ Type of transaction</i>
PT Mestika Benua Mas	Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
PT Palmtrimitra Indotama	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans, deposits from customer</i>
PT Sierah Betung Indah	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
PT BPR Prima Tata Pratama (d.h./ <i>prev</i> PT BPR Prima Tata Patumbak)	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan, simpanan bank lain/ <i>Placements with other banks, loans, deposits from other banks</i>
Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan komisaris, direksi dan pejabat eksekutif bank serta anggota keluarga dekat dengan orang- orang tersebut/ <i>Board of commissioners, directors and executive bank officers and close members of the families of such individuals</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans, deposits from customer</i>
Keluarga pemegang saham/ <i>Family member of Shareholder</i>	Keluarga pemegang saham/ <i>Family member of Shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans, deposits from customer</i>

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Balances and transactions with related parties are as follows :

	2025	2024	
Penempatan pada bank lain			Placements with other banks
PT BPR Prima Tata Pratama (d.h. PT BPR Prima Tata Patumbak)	18.359.384.087	5.081.802.090	PT BPR Prima Tata Pratama (Prev. PT BPR Prima Tata Patumbak)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(580.786.421)	(147.655.267)	Allowance for impairment losses
	<u>17.778.597.666</u>	<u>4.934.146.823</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,11%</u>	<u>0,03%</u>	Percentage of total assets
Kredit yang diberikan			Loans
Personel manajemen kunci	410.320.134.974	188.695.916.397	Key management personnels
Keluarga pemegang saham	16.595.353.566	15.374.024.087	Family member of Shareholder
PT Palmtrimitra Indotama	7.819.623.536	5.176.445.213	PT Palmtrimitra Indotama
PT BPR Prima Tata Pratama (d.h. PT BPR Prima Tata Patumbak)	1.001.283.205	-	PT BPR Prima Tata Pratama (Prev. PT BPR Prima Tata Patumbak)
	<u>435.736.395.281</u>	<u>209.246.385.697</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(904.371.211)	(414.550.072)	Allowance for impairment losses
	<u>434.832.024.070</u>	<u>208.831.835.625</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2,61%</u>	<u>1,26%</u>	Percentage of total assets
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro			Current accounts
Personel manajemen kunci	28.078.932.958	5.825.507.182	Key management personnels
PT Sierah Betung Indah	962.864.486	87.948.424	PT Sierah Betung Indah
PT Mestika Benua Mas	213.325.752	143.535.278	PT Mestika Benua Mas
Keluarga pemegang saham	68.310.470	68.276.900	Family member of Shareholder
	<u>29.323.433.666</u>	<u>6.125.267.784</u>	
Tabungan			Savings deposits
Personel manajemen kunci	12.063.570.740	15.955.347.258	Key management personnels
Keluarga pemegang saham	3.605.480.648	1.115.193.848	Family member of Shareholder
	<u>15.669.051.388</u>	<u>17.070.541.106</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Personel manajemen kunci	354.826.942.700	342.766.443.678	Key management personnels
PT Mestika Benua Mas	2.500.000.000	4.750.000.000	PT Mestika Benua Mas
Keluarga pemegang saham	1.876.475.300	-	Family member of Shareholder
	<u>359.203.418.000</u>	<u>347.516.443.678</u>	
	<u>404.195.903.054</u>	<u>370.712.252.568</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>3,60%</u>	<u>3,23%</u>	Percentage of total liabilities

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Giro			Current accounts
PT BPR Prima Tata Pratama			PT BPR Prima Tata Pratama
(d.h. PT BPR Prima Tata			(Prev. PT BPR Prima Tata
Patumbak)	-	3.550.800	Patumbak)
Persentase terhadap			Percentage of
jumlah liabilitas	-	0,00%	total liabilities
Pendapatan bunga			Interest income
Keluarga pemegang saham	1.296.364.216	1.113.626.305	Family member of Shareholder
Personel manajemen kunci	12.675.430.300	10.893.091.754	Key management personnels
PT Palmtrimitra Indotama	528.391.548	703.192.699	PT Palmtrimitra Indotama
	14.500.186.064	12.709.910.758	
Persentase terhadap jumlah			Percentage of total
pendapatan bunga	1,17%	1,04%	interest income
Beban bunga			Interest expenses
Keluarga pemegang saham	27.181.720	3.675.743	Family member of Shareholder
Personel manajemen kunci	11.741.108.740	11.730.955.166	Key management personnels
PT Mestika Benua Mas	238.847.609	404.338.256	PT Mestika Benua Mas
PT Sierah Betung Indah	5.673.115	1.305.780	PT Sierah Betung Indah
PT Palmtrimitra Indotama	1.059.068	-	PT Palmtrimitra Indotama
Simpanan dari bank lain	-	2.483.982	Deposits from other banks
	12.013.870.252	12.142.758.927	
Persentase terhadap jumlah			Percentage of total
beban bunga	3,59%	4,02%	interest expenses
Kompensasi kepada personil			Compensation of key
manajemen kunci			management personnel
Imbalan kerja jangka pendek	27.351.960.778	27.147.230.428	Short-term employee benefits
Persentase terhadap			Percentage of total
jumlah beban tenaga kerja	8,42%	8,66%	personnel expenses

36. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan POJK No.17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

36. RISK MANAGEMENT

Implementation of risk management in Bank accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and POJK No.17 of the year 2023 concerning The Implementation of Good Corporate Governance by Commercial Banks.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Komitmen manajemen untuk meningkatkan kualitas Pengelolaan risiko diwujudkan melalui penyusunan buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur mengenai:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Bagian Manajemen Risiko, dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan.

Setiap triwulan, Bank telah menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank.

Kerangka manajemen risiko

Struktur tata kelola Bank yang saat ini diterapkan berfungsi untuk memastikan independensi dan transparansi dalam seluruh proses manajemen risiko, sehingga konsistensi penerapan manajemen risiko dapat berjalan dengan baik.

Risk management is not merely related to monitoring, reporting and evaluating the risks, but also detecting and to anticipate the possible risks. Management's commitment to enhance the quality of risk management is implemented by formulating the manual of Guidelines for Application of Risk Management which shall cover the policies and procedures as follows:

- *Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Adequacy of policies, procedures and establishment of limits;*
- *Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring and control of risks and the Risk Management information system; and*
- *Comprehensive internal control system.*

In addition, the management has been establishing the Risk Management Committee and Risk Management Department, where, the overall risk management will be integrated, coordinated, and continuously practice to improve operational performance.

In accordance with the complexity of business, the Bank has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk.

In quarterly, the Bank has prepared the risks profile globally which reflected the Bank's risk rate.

Risk management framework

The governance structure of Bank currently applied works to ensure independence and transparency in the entire risk management process, so that consistency risk management implementation can run well.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Bank dibantu oleh komite-komite yang terkait dengan pengelolaan risiko yang menjalankan fungsi pengendalian dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko telah dijalankan dengan baik. Struktur organisasi yang terkait dengan pelaksanaan fungsi manajemen risiko memastikan Bagian Manajemen Risiko independen terhadap *risk taking* unit.

The Board of Commissioners and Directors of Bank are assisted by committees related to risk management which carry out control functions in order to ensure the effectiveness of risk management implementation has been carried out well. The organizational structure related to the implementation of the risk management function ensures that the Risk Management Section is independent of the risk taking unit.

Bank membentuk perangkat yang berfungsi untuk melakukan pemantauan serta pengelolaan di dalam penerapan manajemen risiko, yaitu:

Bank established a device that functions for doing monitor and manage the implementation of risk management, namely:

1. Komite Manajemen Risiko, memiliki tanggung jawab untuk:

- Membantu dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi dibidang manajemen risiko;
- Memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terhadap evaluasi kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank;
- Bersama-sama dengan Kepala Bagian yang terkait dan Bagian Manajemen Risiko melakukan penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontijensi dalam mengantisipasi terjadinya kondisi yang tidak normal;
- Secara berkala maupun bersifat insidental melakukan perbaikan dan penyempurnaan penerapan manajemen risiko karena suatu perubahan kondisi internal dan eksternal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Bank atas dasar hasil evaluasi terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko;
- Menetapkan *justification* atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur dan kebijakan Bank.

1. *The Risk Management Committee, have responsibility for:*

- *Assist and support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in the field of risk management;*
- *Provide recommendations to the President Director on the evaluation of the Bank's policy and risk management implementation;*
- *Together with the Head of the relevant Department and the Risk Management Department, they shall prepare a Risk Management Policy including a Risk Management strategy and framework as well as contingency plans in anticipation of abnormal conditions;*
- *Periodically or incidentally make improvements and enhancements to the implementation of risk management due to changes in the Bank's internal and external conditions that affect the adequacy of the Bank's capital and risk profile based on the results of the evaluation of the effectiveness of risk management implementation;*
- *Establish justification for matters related to business decisions that deviate from the Bank's procedures and policies.*

2. Komite Pemantau Risiko, memiliki tanggung jawab untuk:

- Melakukan evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaan kebijakan Bank;
- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Bagian Manajemen Risiko;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan;
- Membantu Dewan Komisaris dalam proses pemberian persetujuan kebijakan manajemen risiko;

2. *The Risk Monitoring Committee, have responsibility for:*

- *Evaluate the suitability of risk management policies and the implementation of the Bank's policies;*
- *Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and Risk Management Section;*
- *Providing recommendations to the Board of Commissioners based on the results of the evaluation that has been carried*
- *Assisting the Board of Commissioners in the process of approving risk management policies;*

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

- Membantu Dewan Komisaris menyusun laporan-laporan yang dibutuhkan terkait dalam pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko;
- Komite Pemantau Risiko berwenang melakukan kegiatan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite;
- Anggota Komite Pemantau Risiko wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang dengan berintegritas, independen, memiliki kompetensi serta menjaga reputasi.

3. Bagian Manajemen Risiko, independen dari satuan kerja bisnis dan bertanggung jawab untuk :

- Memberikan masukan kepada Dewan Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko;
- Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko;
- Memantau implementasi kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Dewan Direksi;
- Memantau posisi dan eksposur risiko secara keseluruhan terkait kepatuhan terhadap *Risk Appetite Threshold* dan *Risk Tolerance* yang ditetapkan;
- Melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan;
- Melakukan kajian atas usulan produk dan/ atau aktivitas baru maupun perubahan yang dikembangkan oleh Bagian Pengembangan Produk *Lending*, *Funding* maupun aktivitas lainnya terkait penerapan manajemen risiko;
- Merekomendasikan kepada satuan kerja bisnis dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko terkait penerapan Manajemen Risiko mengenai risiko yang dapat dipelihara Bank;
- Pelaksanaan kaji ulang secara berkala terkait kerangka manajemen risiko, keakuratan metodologi penilaian dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko.

Kebijakan dan prosedur menjadi dasar Bank didalam menciptakan pandangan yang sama diantara seluruh unit organisasi, dengan demikian terdapat pedoman dan arahan yang lebih spesifik dalam mengelola risiko yang melekat pada aktivitas bisnis Bank.

- Assist the Board of Commissioners in preparing required reports related to the implementation of the duties of the Risk Monitoring Committee;
- The Risk Monitoring Committee is authorized to conduct activities in the implementation of the committee's duties and responsibilities;
- Members of the Risk Monitoring Committee shall carry out their duties, responsibilities and authorities with integrity, independence, competence and reputation.

3. The Risk Management Section, independent from the business work unit and are responsible for :

- Provide input to Directors in the preparation of policies, strategies and Risk Management frameworks;
- Develop procedures and tools for identification, measurement, monitoring and control of risks;
- Monitor the implementation of Risk Management policies, strategies, and frameworks recommended by the Risk Management Committee and approved by the Board of Directors;
- Monitor overall risk position and exposure related to compliance with the established Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance;
- Conducting stress testing to determine the impact of the implementation of Risk Management policies and strategies on the Bank's portfolio or overall performance;
- Conducting studies on proposed new products and / or activities as well as changes developed by the product development section of Lending, Funding and other activities related to the implementation of Risk Management;
- Recommend to the business task force and/ or Risk Management Committee regarding the implementation of risk management regarding the risks that the Bank can maintain;
- Implementation of periodic reviews related to the risk management framework, accuracy of assessment methodology and adequacy of risk management information systems.

Policies and procedures are the basis for Bank in creating the same view among all organizational units, therefore there are more specific guidelines and directions in managing the risks inherent in the Bank's business activities.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Bank mengatur strategi pengendalian risiko melalui kebijakan dan prosedur serta penetapan limit yang telah ditetapkan, melakukan *stress testing* dengan memproyeksi kerugian yang mungkin akan terjadi, lindung nilai (*hedging*), asuransi, dan pengendalian lainnya dengan tetap memperhatikan kesesuaiannya dengan *risk appetite* dan strategi bisnis Bank.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat timbul dari aktivitas fungsional Bank yaitu per kreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi serta operasional dan pelayanan.

Bank didalam menetapkan kebijakan manajemen risiko kredit sejalan dengan perkembangan bisnis Bank dan tetap mengacu pada kebijakan Regulator yang berlaku dan *international best practice* yang diterapkan di perbankan Indonesia.

Kebijakan dan prosedur tersebut mencakup :

1. Prosedur yang jelas untuk persetujuan penyediaan dana, termasuk perubahan, pembaruan, dan pembiayaan kembali.
2. Pemastian bahwa seluruh penyediaan dana dilakukan secara terkendali (*arm's length basis*).
3. Kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi adanya risiko konsentrasi kredit termasuk identifikasi Risiko Kredit yang berasal dari *country risk* dan *transfer risk*.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

The Bank regulates risk control strategies through policies and procedures as well as setting which has been sets limits, carrying out stress testing by projecting losses that may occur, hedging, insurance and other controls while taking into account their suitability to the Bank's risk appetite and business strategy.

Credit risk

Credit risk is the risk resulting from the default of counterparty in fulfilling its obligation. Credit risk can arise from various functional activities of the Bank such as credit (finance of fund), treasury and investment also operational and services.

Bank in establishing credit risk management policies is in line with the Bank's business developments and continues to refer to applicable Regulatory policies and international best practices which implemented in Indonesian banking.

These policies and procedures include :

1. Procedures which clear for approval of provision funds, including changes, renewals and refinancing.
2. Ensure that all of funding provisions are carried out in a controlled manner (*arm's length basis*).
3. Policies and procedures for identifying credit concentration risks, including identifying Credit Risk originating from country risk and transfer risk.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Metode perhitungan pencadangan yang dibentuk untuk masing-masing portofolio penyediaan dana, termasuk pencadangan risiko yang berasal dari *country risk* dan *transfer risk*.

Di dalam melakukan pengelolaan risiko kredit Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya manusia yang sadar risiko, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, tata cara, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan terhadap kualitas kredit yang diberikan.

Upaya yang dilakukan Bank dalam memperbaiki profil risiko kredit adalah monitoring atas debitur dan mengambil tindakan yang diperlukan agar kualitas kreditnya tidak menjadi *non-performing loans* (NPL); melakukan penagihan secara intensif terhadap debitur bermasalah; melakukan kaji ulang dan mengevaluasi indikator aspek risiko dan aspek kepatuhan untuk mengevaluasi penerapan *four eyes principles* serta peringatan untuk pemberian kredit; mengintensifkan rapat Komite Pemutus Kredit untuk pemberian kredit dengan plafon besar; dan secara konsisten memantau kredit dalam rangka ekspansi kredit yang sehat dan berkualitas.

Penerbitan bank garansi dan *letter of credit* eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *letter of credit*. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik atas fasilitas kredit - *committed* yang diberikan kepada nasabah.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/ *non-performing loans* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 :

	2025	2024	
Rasio NPL - bruto	1,56%	0,66%	NPL ratio - gross
Rasio NPL - neto	0,80%	0,30%	NPL ratio - net
Rasio kualitas aset produktif	0,98%	0,41%	Earning assets quality ratio

4. Method for calculating reserves formed for each funding portfolio, including risk reserves originating from *country risk* and *transfer risk*.

In managing credit risk, the Bank focuses on several major, elements which are people's risk-awareness, transparent and layered credit process by Credit Committee, clear risk procedures, criteria and measurement tools, adequate credit administration and documentation also a continuous credit oversight on the loans portfolio quality.

Efforts by the Bank in improving credit risk profile are the monitoring of borrowers and taking necessary actions so that the credit quality does not become *non-performing loans* (NPL); conduct an intensive collection of problematic debtors; conducted a review and evaluating indicators of risk aspects and compliance aspects to evaluate the application of *four eyes principles* and rating for credit; intensify the Credit Approval Committee meeting for credit approval with a large plafond, and consistently monitor the credit in order to make qualified and healthy loans expansion.

For guarantees and Letter of credit, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay, if obligations of the guarantees and Letter of credit are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

The following are the *non-performing loans* (NPL) ratio and the earning asset quality ratio of the Bank as at December 31, 2025 and 2024 :

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

The Bank credit risk management system has been standarized in the Company's Guidelines (PP) which were reviewed periodically.

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya.

- (i) The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit.*

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure to assets in the statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Giro pada Bank Indonesia	312.535.452.705	448.471.460.904	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	27.131.074.845	41.161.365.858	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	347.160.024.474	363.477.183.672	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3.894.185.488.161	3.034.146.717.732	Marketable securities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	1.027.384.624.500	Securities sold under agreements to repurchase
Kredit yang diberikan	11.229.698.765.288	10.833.772.026.795	Loans
Tagihan akseptasi	685.496.700	-	Acceptance receivables
Aset lain-lain	113.855.867.332	86.628.578.180	Other assets
	15.925.252.169.505	15.835.041.957.641	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(168.747.078.033)	(150.783.833.804)	Allowance for impairment losses
Jumlah - neto	15.756.505.091.472	15.684.258.123.837	Total - net
	2025	2024	
Bank garansi yang diterbitkan	65.665.604.379	53.878.306.100	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	2.321.495.682.160	2.447.621.779.237	Unused loans facilities
Letter of credit yang diterbitkan	42.118.097.284	26.311.788.358	Letter of credit issued
Komitmen lainnya letter of credit	52.196.406.016	93.688.211.642	Other commitments letter of credit
Jumlah	2.481.475.789.839	2.621.500.085.337	Total

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset di laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as at December 31, 2025 and 2024, without calculating the collateral or other credit support. For statement of financial position assets, the exposure is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut :

Management believes on the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following :

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan prosedur kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.

- *The Bank has written guidelines regarding credit policies and procedures which cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.*

- *The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.*

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

(ii) *Concentration of financial asset risk with credit risk exposure*

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Credit concentration risk arises when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis nasabah atau *counterparty*.

a. *Geographical sectors*

The following tables break down Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographical region as at December 31, 2025 and 2024. For these tables, Bank has allocated exposures to regions based on the customer or counterparty geographical area.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

[illegible]

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset	2024							Jumlah/ Total	Assets
	Sumatera Utara/ North Sumatra	Riau/ Riau	Jakarta	Sumatera Selatan/ South Sumatra	Sumatera Barat/ West Sumatra	Jambi	Jawa Timur/ East Java	Lain-lain/ Others	
Giro pada Bank Indonesia	448.471.460.904	-	-	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	41.161.365.858	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.081.802.090	-	359.954.801.554	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	3.034.146.717.732	-	-	-	-	-	Marketable securities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	1.027.384.624.500	-	-	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Kredit yang diberikan	5.054.865.709.708	933.284.120.972	1.835.552.115.933	673.380.302.986	166.830.545.113	176.359.331.402	249.905.420.054	1.743.594.480.627	Loans
Aset lain-lain	63.266.475.438	4.061.654.786	5.300.954.736	2.238.866.814	557.791.738	896.855.821	1.972.194.689	8.333.784.158	Other assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	5.571.685.448.140	937.345.775.758	6.303.500.580.313	675.619.169.800	167.388.336.851	177.256.187.223	251.877.614.743	1.751.928.264.785	Allowance for impairment losses
Jumlah									Total
									(150.783.833.804)
									15.685.817.543.809

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Industry sector

The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

Assets
Current accounts with
Bank Indonesia
Current accounts with
other banks
Placements with Bank
Indonesia and other banks
Marketable securities
Loans
Acceptance receivables
Other assets
Allowance for impairment
losses
Total

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024				Jumlah/ Total
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institution	Perusahaan lainnya/ Other companies	
Aset					Assets
Giro pada Bank Indonesia	448.471.460.904	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia 448.471.460.904
Giro pada bank lain	-	41.161.365.858	-	-	Current accounts with other banks 41.161.365.858
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	359.954.801.554	5.081.802.090	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks 365.036.603.644
Efek-efek	2.957.146.717.732	77.000.000.000	-	-	Marketable securities 3.034.146.717.732
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	673.192.885.500	354.191.739.000	-	-	Securities sold under agreements to repurchase 1.027.384.624.500
Kredit yang diberikan	-	-	295.602.415.928	7.560.943.048.053	Loans 10.833.772.026.795
Aset lain-lain	35.070.733.862	5.829.027.712	1.075.247.204	33.049.265.951	Other assets 86.628.578.180
	4.473.836.599.552	483.263.934.660	296.677.663.132	7.593.992.314.004	15.836.601.377.613
Cadangan kerugian penurunan nilai				2.988.830.866.265	Allowance for impairment losses (150.783.833.804)
Jumlah					Total 15.685.817.543.809

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut :

Credit risk exposure on the administrative accounts are as follows :

2025					
	Lembaga keuangan bukan bank/ <i>Non-bank financial institution</i>	Perusahaan lainnya/ <i>Other companies</i>	Perseorangan/ <i>Individuals</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rekening administratif					Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	-	61.390.604.379	4.275.000.000	65.665.604.379	Bank guarantees - issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan <i>Letter of credit</i>	15.657.433.062	2.089.512.023.017	216.326.226.081	2.321.495.682.160	Unused loans facilities
yang diterbitkan	-	42.118.097.284	-	42.118.097.284	Letter of credit issued
Komitmen lainnya <i>letter of credit</i>	-	52.196.406.016	-	52.196.406.016	Other commitments letter of credit
Jumlah	<u>15.657.433.062</u>	<u>2.245.217.130.696</u>	<u>220.601.226.081</u>	<u>2.481.475.789.839</u>	Total
2024					
	Lembaga keuangan bukan bank/ <i>Non-bank financial institution</i>	Perusahaan lainnya/ <i>Other companies</i>	Perseorangan/ <i>Individuals</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rekening administratif					Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	-	49.003.306.100	4.875.000.000	53.878.306.100	Bank guarantees - issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan <i>Letter of credit</i>	26.821.367.624	2.164.502.796.613	256.297.615.000	2.447.621.779.237	Unused loans facilities
yang diterbitkan	-	26.311.788.358	-	26.311.788.358	Letter of credit issued
Komitmen lainnya <i>letter of credit</i>	-	93.688.211.642	-	93.688.211.642	Other commitments letter of credit
Jumlah	<u>26.821.367.624</u>	<u>2.333.506.102.713</u>	<u>261.172.615.000</u>	<u>2.621.500.085.337</u>	Total

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan stage dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 :

(iii) Credit quality of financial assets

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost and fair value through other comprehensive income as at Desember 31, 2025 and 2024 :

	2025					2025					2025				
	Stage 1		Stage 2		Jumlah/ Total	Stage 1		Stage 2		Jumlah/ Total	Stage 1		Stage 2		Jumlah/ Total
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount		Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying amount		Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Giro pada															
Bank Indonesia	312.535.452.705	-	312.535.452.705	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Giro pada															
bank lain	27.131.074.845	(6.390.706)	27.124.684.139	-	(6.390.706)	-	-	-	-	(6.390.706)	-	-	-	-	-
Penempatan pada															
Bank Indonesia	347.740.810.895	(580.786.421)	347.160.024.474	-	(580.786.421)	-	-	-	-	(580.786.421)	-	-	-	-	-
dan bank lain	3.894.185.488.161	-	3.894.185.488.161	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek - bersih															
Pinjaman yang															
diberikan - bersih	10.523.864.231.143	(39.591.060.752)	10.484.273.170.391	58.694.462.660	(8.313.094.636)	50.381.388.024	647.140.071.485	(120.109.580.673)	527.030.490.812	(168.013.736.061)	11.061.685.029.227	11.229.698.765.288	(146.682.900)	11.085.015.885.388	11.085.015.885.388
Tagihan akseptasi	685.496.700	(481.941)	685.014.759	-	-	-	-	-	-	(481.941)	-	-	-	-	-
Aset lain-lain	110.884.365.913	(146.682.904)	110.738.683.009	959.771.375	-	959.771.375	2.011.730.044	-	2.011.730.044	(146.682.904)	113.855.867.332	113.855.867.332	-	113.855.867.332	113.855.867.332
Jumlah	15.217.026.920.362	(40.324.402.724)	15.176.702.517.638	59.654.254.035	(8.313.094.636)	51.341.139.399	649.151.801.529	(120.109.580.673)	529.042.220.856	(168.741.078.033)	15.757.085.877.893	15.925.832.955.926	(168.741.078.033)	15.757.085.877.893	15.757.085.877.893

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024									
	Stage 1					Stage 2				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Jumlah/Total										
Giro pada Bank Indonesia	448.471.460.904	-	448.471.460.904	-	-	-	448.471.460.904	-	448.471.460.904	Current accounts with Bank Indonesia
										Current accounts
Giro pada bank lain	41.161.365.858	(10.923.094)	41.150.442.764	-	-	-	41.161.365.858	(10.923.094)	41.150.442.764	Current accounts with other banks
Pencampuran pada Bank Indonesia	365.036.603.644	(1.559.419.972)	363.477.183.672	-	-	-	365.036.603.644	(1.559.419.972)	363.477.183.672	Placements with Bank Indonesia
dan bank lain										and other banks
										Marketable securities
Efek-efek - bersih	3.034.146.717.732	-	3.034.146.717.732	-	-	-	3.034.146.717.732	-	3.034.146.717.732	Securities sold under agreements to repurchase
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli										
kembali	1.027.384.624.500	-	1.027.384.624.500	-	-	-	1.027.384.624.500	-	1.027.384.624.500	Loans - net
Pinjaman yang diberikan - bersih	10.334.265.900.926	(40.940.862.050)	10.293.325.038.876	55.796.599.053	(9.320.007.283)	46.476.591.770	443.709.526.816	(98.795.544.925)	344.913.981.891	Other assets
Aset lain-lain	81.969.514.608	(157.076.480)	81.812.438.128	2.545.904.467	-	-	2.113.159.105	-	2.113.159.105	Total
Jumlah	15.332.436.188.172	(42.668.281.596)	15.289.767.906.576	58.342.503.520	(9.320.007.283)	46.476.591.770	445.822.685.921	(98.795.544.925)	347.027.140.996	

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

Untuk menjaga kualitas kredit yang baik, maka pemantauan terhadap kualitas kredit terus dilakukan secara rutin pada kredit kolektabilitas-2 (tunggakan >60 hari) serta rasio NPL guna memperbaiki kualitas kredit.

Dengan berakhirnya POJK Stimulus Covid pada Maret 2023, dan sehubungan dengan perkembangan penyebaran Covid-19 yang semakin membaik terdapat beberapa peraturan baru yang dikeluarkan oleh pihak Regulator, antara lain sebagai berikut :

- POJK No. 19/2022 tanggal 27 Oktober 2022 tentang Implementasi POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang Perlakuan Khusus Untuk Lembaga Jasa Keuangan Pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia Yang Terkena Dampak Bencana.

Bank telah mengembangkan pengelolaan risiko kredit dengan melakukan analisis stress testing secara berkala dengan berbagai skenario yang relevan terhadap portofolio kredit serta melakukan monitoring terhadap hasil *stress testing* tersebut.

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Variabel Makro Ekonomi (MEV)

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

To maintain good credit quality, monitoring credit quality continues to be carried out regularly for credit in collectibility-2 (arrears>60 days) and NPL ratio for improving credit quality.

With the end of the Covid Stimulus POJK in March 2023, and regarding with the rising cases of Covid-19 is getting better, there are several new regulations issued by regulator, such as follows :

- *POJK No. 19/2022 dated October 27, 2022 concerning implementation of POJK No. 48/POJK.03/2020 concerning Special Treatment for Financial Services Institutions in Certain Regions and Sectors in Indonesia Affected by Disasters.*

Bank has developed credit risk management through credit portfolio stress testing analysis and monitoring the results of such stress testing.

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Macro Economic Variable (MEV)

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of PSAK 109 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model *Probability of Default* (PD) digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah suku bunga Bank Indonesia, produk domestik bruto (PDB), nilai tukar (USD-Rp), inflasi dan indeks harga properti.

Bank menggunakan metode pemodelan untuk memproyeksikan MEV di masa depan. Bank menggunakan 3 skenario untuk pemodelan, yaitu normal, batas prediksi bawah dan batas prediksi atas. Bank akan memberikan bobot pada ketiga skenario tersebut untuk memperoleh proyeksi dasar untuk setiap MEV. Semua proyeksi diperbarui setiap satu tahun.

Sensitivitas MEV terhadap Expected Credit Loss (ECL)

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

To capture the effect of changes to the economic environment, *Probability of Default* (PD) model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are BI rate, gross domestic product (GDP), exchange rate (USD-Rp), inflation, property price index.

The Banks uses modeling method to forecast the MEV in the future. The Bank uses 3 modeling scenarios, i.e. normal, lower prediction limit and upper prediction limit. The Bank will score each of three scenarios to obtain the base forecast for each MEV. All projections are updated on a yearly basis.

Sensitivity of MEV to Expected Credit Loss (ECL)

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko likuiditas

Risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aset yang pada umumnya tidak lancar. Besar kecilnya risiko likuiditas ditentukan antara lain :

- Kecermatan dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana;
- Ketepatan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan dana;
- Ketersediaan aset yang siap dikonversikan menjadi kas; dan
- Kemampuan menciptakan akses ke pasar antar bank atau sumber dana lainnya.

Apabila kesenjangan tersebut cukup besar maka akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu untuk mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, maka diperlukan manajemen likuiditas, yang merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas.

Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank berada dalam tanggung jawab Satuan Kerja Likuiditas sedangkan pengukuran serta analisa terhadap kondisi likuiditas menjadi tugas Divisi Manajemen Risiko diantaranya stress test likuiditas berdasarkan skenario dan pembuatan profil risiko yang terkait likuiditas.

Pengelolaan kelebihan dana likuiditas yang tidak terserap penyaluran kredit teroptimisasi melalui pengelolaan *treasury*. Sebagian besar kelebihan dana likuiditas tersalurkan melalui instrumen-instrumen yang berjangka pendek dan aman. Umumnya, kondisi likuiditas bank terjaga baik dimana penarikan dana nasabah dapat terpenuhi sekaligus kelebihan dana teroptimalkan dengan imbal hasil yang optimal.

Liquidity risk

The risk of loss resulting from the gap between short-term funding and non-current assets. The size of the liquidity risk is determined, i.e. :

- Accuracy in cash flow or flow of fund planning based on financing and fund growth prediction, include observe the fund rate volatility;
- The precision in managing the fund structure, including the adequacy of funding;
- The availability of assets that are ready to be converted into cash; and
- Ability to create access to the interbank market or other funding sources.

If the gap is large enough it will reduce the Bank ability to meet its liabilities at maturity. Therefore, liquidity management is needed to anticipate liquidity risk, which is a part of the liability management.

The Bank's liquidity policies are aimed at ensuring that fund requirements can be fulfilled, either to pay deposits at maturity or to fulfill additional loans of unused facilities.

Maintaining and monitoring the Bank's liquidity position is the responsibility of the Liquidity Unit while measuring and analysing on liquidity condition is the responsibility of the Risk Management Division which among others include liquidity stress test based on scenarios and preparing risk profile related to liquidity risk.

Managing the excess of liquidity fund which are not absorbed by credits will be optimized through managing treasury. Most of the excess of liquidity will be placed in short-term and secured instruments. In general, the Bank's liquidity condition is well maintained where the customers withdrawal can be fulfilled while the excess fund can be optimized with optimum return.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang idle dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus. *Sources of funds and maturity dates of deposits are managed to avoid idle funds and determine the appropriate liquidity level and liquid asset instrument to ensure a sustainable liquidity level.*

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi *The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statements of financial position date :*

	2025					
	(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)					
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months
Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	<i>No contractual maturity</i>					
Aset						Assets
Kas	210.150	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	312.535	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	27.131	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	347.740	329.381	10.331	8.028	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efektif	3.894.185	-	40.124	8.645	4.715	Mortgageable securities
Kredit yang diberikan	11.229.699	294.829	652.610	960.467	1.120.259	Loans
Tagihan akseptasi	685	685	-	-	-	Acceptance receivables
Aset tetap - neto	618.785	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	17.598	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	1.463	-	-	-	-	Right-of-use assets - net
Aset lain-lain	113.856	1.573	3.769	3.933	7.400	Other assets
	16.773.829	1.187.663	706.834	981.073	1.132.374	
	(168.747)	626.469	-	-	-	
Cadangan kerugian penurunan nilai	16.605.081	-	-	-	-	Allowance for impairment losses

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024						
	(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)						
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	
Nilai tercatat/ Carrying value	No contractual maturity						
Aset							Assets
Kas	225.010	225.010	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	448.471	448.471	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	41.161	41.161	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	365.037	-	359.955	5.082	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efekt-efekt	3.034.146	-	-	170.629	577.290	554.436	Marketable securities
Efekt-efekt yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.027.385	-	1.027.385	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Kredit yang diberikan	10.833.772	-	330.046	746.713	897.285	1.118.384	Loans
Aset tetap - neto	566.903	566.903	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	12.727	12.727	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	1.074	1.074	-	-	-	-	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	6.045	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	86.629	-	1.800	3.317	3.695	9.021	Other assets
	16.648.361	1.295.347	1.719.186	925.741	1.478.270	1.681.841	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(150.783)						Allowance for impairment losses
	16.497.578						

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga.

Bank saat ini belum melakukan aktivitas trading sehingga hanya melakukan pengelolaan terhadap portofolio *banking book* dengan memantau pergerakan harga *mark to market* pada portofolio surat berharga yang dimiliki oleh Bank.

Risiko suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan Bank bagi nasabah termasuk deposito, kredit yang diberikan dan fasilitas giro. Bank juga melakukan aktivitas investasi terbatas untuk kepentingan sendiri.

Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

Dalam rangka mengantisipasi Risiko Pasar atas transaksi mata uang asing dan transaksi surat berharga, dilakukan pemantauan dan pengelolaan posisi devisa netto (PDN) agar posisi nilai tukar dapat saling tutup atau lindung nilai serta adanya *stress testing* untuk memastikan modal Bank dapat mengcover eksposur Risiko Pasar, dan melakukan penetapan limit transaksi surat berharga.

ALCO secara berkala memantau perkembangan pasar dan menyesuaikan tingkat suku bunga simpanan dan kredit, serta memantau pergerakan tingkat suku bunga acuan dan suku bunga yang ditawarkan bank pesaing.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 :

Market risk

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (adverse movement). Market variables are defined as interest rates.

Bank is currently has not carrying out trading activities so that only carry out manages the banking book portfolio by monitoring mark to market price movements on the securities portfolio which owned by the Bank.

Interest rate risk arises from various banking services provided by the Bank for its customers, including deposits, loans and current account facilities. The Bank also conduct limited investment activities for its own purposes.

The Bank performs interest rate risk monitoring by utilizing a methodology which can identify the risk of the interest rate on the asset portfolio and liabilities that are sensitive to interest rate fluctuation and can determine the risk exposure of the Bank.

In order to anticipate Market Risk on foreign currency transactions and securities transactions, monitoring and management of the net foreign exchange position (PDN) is carried out so that the exchange rate position can be mutually close or hedge as well as stress testing to ensure that the Bank's capital can cover Market Risk exposure, and determine securities transaction limits.

ALCO periodically monitors market developments and adjusts deposit and credit interest rates, as well as monitors movements in reference interest rates and interest rates offered by competing banks.

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 :

The original financial statements included
herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Aset			Assets
Giro pada bank lain	0,06% - 0,34%	0,02% - 0,47%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,36% - 5,58%	0,92% - 6,18%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	6,36% - 7,47%	4,90% - 10,50%	Marketable securities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	6,63% - 9,50%	Securities sold under agreements to repurchased
Kredit yang diberikan	4,25% - 9,83%	3,67% - 18,21%	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Giro	0,19% - 1,53%	0,01% - 4,25%	- Current account
- Tabungan	0,19% - 3,25%	0,05% - 1,25%	- Saving deposits
- Deposito berjangka	0,25% - 4,09%	0,25% - 6,50%	- Time deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
- Giro	1,07%	0,18% - 1,30%	- Current account
- Tabungan	0,75%	0,75%	- Saving deposits
- Deposito berjangka	3,75%	3,25%	- Time deposits
Liabilities efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	6,18% - 6,60%	Liabilities on securities sold under agreements to repurchase

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*bruto*) (tidak diaudit):
The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

	(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)									
	2025									
	Bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ <i>More than 1 months but not more than 3 months</i>	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ <i>More than 3 months but not more than 1 years</i>	Lebih dari 1 tahun/ atau kurang/ <i>More than 1 tahun/ less than 1 month</i>	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ <i>More than 1 months but not more than 3 months</i>		Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 months but not more than 1 years</i>	Lebih dari 1 tahun/ atau kurang/ <i>More than 1 tahun/ less than 1 month</i>	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 1 tahun/ <i>More than 3 months but not more than 1 years</i>	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ <i>More than 1 tahun but not more than 2 years</i>	
Aset keuangan										
Giro pada Bank Indonesia	312.535	-	-	-	312.535					
Giro pada bank lain	27.131	-	-	-	27.131					
Penempatan pada Bank Indonesia	329.382	10.331	80.298	-	420.011					
Efek-efek	-	-	-	-	40.124					
Kredit yang diberikan	390.732	344.613	1.586.072	4.561.955	91.400	120.694	494.655	778.304	2.861.274	3.894.185
Tagihan akseptasi	685	-	-	-	-	-	-	-	-	685
Aset lain-lain	1.543	3.162	11.104	28.428	30	607	114	115	68.753	113.856
	1.062.009	358.106	1.677.474	4.590.383	91.430	161.425	508.129	859.832	6.689.315	15.998.103
Financial assets										
Current accounts with Bank Indonesia										
Current accounts with other banks										
Placements with Bank Indonesia and other banks										
Marketable securities										
Loans										
Acceptance receivables										
Other assets										

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

2024 (dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)									
	Bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>			Bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>					
	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ <i>More than 1 month's but not more than 1 month</i>	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ <i>More than 3 months but not more than 1 years</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	Lebih dari 1 bulan atau 3 bulan/ <i>More than 1 month's but not more than 3 months</i>	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ <i>More than 3 months but not more than 1 years</i>	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ <i>More than 1 tahun but 2 tahun/ Lebih dari 2 tahun/ 2 years</i>			
Aset keuangan							Financial assets		
Giro pada Bank Indonesia	448.471	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	448.471	
Giro pada bank lain	41.161	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks	41.161	
Penempatan pada Bank Indonesia	365.037	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia	365.037	
dan bank lain	-	-	-	170.629	1.131.726	19.793	and other banks	3.034.146	
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	Marketable securities		
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli	-	-	-	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase	1.027.385	
Kredit yang diberikan	330.046	746.713	2.015.669	7.741.344	-	-	Loans	10.833.772	
Aset lain - lain	1.791	3.158	12.191	28.589	9	2.414	Other assets	86.629	
	1.186.506	749.871	2.027.860	7.769.933	1.027.394	22.207		15.836.601	

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

2024

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Bunga mengambang/ Floating rate					Bunga tetap/ Fixed rate				
	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 months but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 years	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 months but not more than 3 months	Lebih dari 1 bulan atau kurang/ less than 1 month	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 months but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 years	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 tahun but not more than 2 years	Jumlah/ Total
1 bulan atau kurang/ less than 1 month									
1.227.182	-	-	-	-	-	-	-	-	1.227.182
3.629.582	5.179	4.175	2.941	-	2.941	-	-	-	3.641.877
4.387.422	914.691	116.308	3.292	-	3.292	-	-	-	5.421.713
53.620	-	-	-	-	-	-	-	-	53.620
971.687	-	-	-	-	-	-	-	-	971.687
10.269.493	919.870	120.483	6.233	-	6.233	-	-	-	11.316.079
(9.082.987)	(169.999)	1.907.377	7.763.700	1.027.394	170.788	1.132.251	22.207	-	4.520.522

Liabilitas keuangan
Giro
Tabungan
Deposito berjangka
Simpanan dari
bank lain
Liabilitas efek-efek
yang dijual dengan
janji dibeli kembali
Jumlah gap repricing
suku bunga

Financial liabilities
Current accounts
Savings deposits
Time deposits
Deposits from
other banks
Liabilities on securities
sold under agreements
to repurchase
Total repricing gap of
interest rate

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko yang diuraikan di paragraf di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Analisis sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 :

Perubahan basis
point/
Change in basis point

+1,00%
-1,00%

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh kurangnya dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Sensitivity analyses for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are described in the following paragraphs. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as at December 31, 2025 and 2024. The sensitivity of the statements of profit or loss and other comprehensive income are calculated by revaluing fixed rate Financial Assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL), as at December 31, 2025 and 2024 for the effects of the assumed changes in interest rates. The total sensitivity of the statement of comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

The table below demonstrates the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as at December 31, 2025 and 2024 :

Dampak ke laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain/
*Impact to statement of profit or loss
and other comprehensive income
(dalam jutaan Rupiah/
in million Rupiah)*

2025	2024
(25.504)	27.485
25.504	(27.485)

Operational risk

Operational risk is a risk incurred by insufficient and or malfunction of internal processes, human error, system failure, or external problems that affect the Bank's operation.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Metode yang digunakan Bank untuk melakukan pengukuran terhadap risiko operasional adalah menggunakan metode *Risk Self Assessment*, dalam hal ini Bank akan melakukan identifikasi atas kejadian berisiko (*risk event*) kemudian dilakukan pengukuran dan pemantauan risk event tersebut terhadap *risk appetite threshold* yang telah ditetapkan oleh Bank), apabila melewati limit *risk appetite threshold*, Bagian Manajemen Risiko merekomendasikan pengendalian guna meminimalkan eksposur risiko operasional.

Selain metode diatas, Bank juga menerapkan LED (*loss event database*), yang bertujuan untuk memantau, mencatat dan menganalisis kejadian operasional yang terjadi dan menimbulkan kerugian. Data tersebut sebagai salah satu indikator yang dipergunakan dalam perhitungan ATMR untuk risiko operasional dengan menggunakan pendekatan standar.

Pengukuran terhadap keamanan siber Bank dilakukan dengan mengukur tingkat keamanan siber dengan melakukan penilaian pada risiko inheren terkait keamanan siber Bank, kualitas penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber dan kualitas penerapan proses ketahanan siber.

Pengembangan produk/ aktivitas baru pada Bank akan melalui proses manajemen risiko. Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk memastikan produk/ aktivitas baru tersebut memiliki kontrol dan mitigasi risiko yang memadai guna meminimalisir risiko yang mungkin akan timbul agar tidak mempengaruhi profil risiko Bank secara signifikan.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada praktiknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

The method used by the Bank to measure operational risk is using the Risk Self Assessment method, in this case the Bank will identify risk events and then measure and monitor the risk event against risk appetite threshold set by the Bank, if it exceeds the risk appetite threshold limit, the Risk Management Department recommends controls to minimize operational risk exposure.

Apart from the above methods, Bank Mestika also applies LED (loss event database), which aims to monitor, record and analyze operational events that occur and cause losses. This data is one of the indicators used in calculating RWA for operational risk using a standard approach.

Measurement of the Bank's cyber security is carried out by measuring the level of cyber security by assessing the inherent risks related to the Bank's cyber security, the quality of implementing risk management related to cyber security and the quality of implementing the cyber resilience process.

The development of new products/activities at Bank will go through a risk management process. The Bank has policies and procedures to ensure that new products/activities have adequate risk control and mitigation to minimize risks that may arise so as not to significantly affect the Bank's risk profile.

Compliance risk

Compliance risk is the risk caused by the Bank's non-compliance or non-application of the prevailing regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to the regulations, prudential provisions and other provisions, such as :

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang diisyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

Satuan Kerja Kepatuhan juga telah melaksanakan pengkajian sistem dan prosedur terhadap rencana kebijakan dan rancangan keputusan dalam rangka mencegah penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Di samping itu, Bank juga melaksanakan fungsi kepatuhan meliputi tindakan untuk :

- Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
- Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank; tindakan mengelola risiko kepatuhan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
- Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia, dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

- Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations.

- Other risks related to external and internal regulations.

As at December 31, 2025 and 2024, the Bank has complied the ratio as required by Financial Services Authority.

The Bank manages its compliance risk by performing comprehensive review to ensure that Bank's Standard Operating Procedures and new product development conform with external regulations.

The Compliance Unit has also evaluated systems and procedures relating to new or revised policies and decisions to ensure their compliance with the applicable regulations. Furthermore, the Bank has also perform compliance function including :

- To create compliance culture in all level of organization and Bank's business activities;
- Manages compliance risk faced by the Bank; managing compliance risk is based on Financial Services Authority's regulation about Risk Management for the Conventional Bank ;
- Ensure policies, regulations, systems and procedures and business activities of the Bank are according to regulations of Bank Indonesia, Financial Services Authority, applicable law and regulation; and
- Ensure compliance of the Bank about Bank's commitments to Bank Indonesia and/or other monitoring authority.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Dalam rangka pengendalian risiko terutama atas produk dan/atau aktivitas yang dilakukan, Bank memiliki mekanisme koordinasi antara unit bisnis, Legal, SKMR, dan SKK dalam melakukan kajian atas Produk dan/atau Aktivitas tersebut baik dari aspek yuridis (hukum), pemenuhan ketentuan baik ketentuan OJK, Bank Indonesia maupun ketentuan perundang-undangan yang berlaku, identifikasi risiko dan desain pengendalian yang efektif dan memadai.

Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis yaitu visi Bank, rencana strategis, perubahan kepemilikan dan peluncuran produk baru.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan Komite-Komite yang telah dibentuk.

Legal risk

Legal risk is the risk raised by weakness in juridical aspects of the business, which could be caused by legal claims, non-existence of supported regulation or weaknesses in agreements, such a unfulfilled terms and conditions in contracts and binding collateral which is not complete.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank with third parties are based on rules and conditions which able to protecting the Bank's interests from a legal perspective.

In order to control risk, especially regarding products and/or activities carried out, the Bank has a coordination mechanism between business units, Legal, SKMR and SKK in conducting reviews of these Products and/or Activities both from a juridical (legal) aspect, compliance with provisions and provisions. OJK, Bank Indonesia and applicable statutory provisions, identify risks and design effective and adequate controls.

Strategic risk

Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Bank strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes. Here are the factors that influence the strategic risk that the Bank's vision, strategic plan, changes in ownership and new product launches.

The Bank manages strategic risk through a consideration of, and decision making process regarding every strategic policy in a collective and comprehensive manner performed by the established Bank's Directors and Committees.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Bank mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank tetap terjaga.

Reputation risk

Reputational risk is the risk that is caused by negative publicity related to the business activity of the Bank or negative perception of the Bank.

The Bank manages its reputational risk by ensuring that its business activities are in conformity with its other activities, so as to maintain the Bank's reputation.

37. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan. Kebutuhan permodalan Bank direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's currently business expansion strategy , to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future. The capital needs of the Bank are discussed and planned on a routine basis supported by data analyses.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian (pendapatan) ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan gearing yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut :

- Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organisational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial environment.

Bank has complied with all capital requirements which are set by regulator throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

The Bank's policy is to maintain a strong capital base in order to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return (earnings) is also recognised and the Bank also recognise the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. Financial Service Authority's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

Minimum capital requirements are as follows :

- *For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;*
- *For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;*
- *For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset;*

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

- Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

- For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

The Bank's regulatory capital position under prevailing Financial Services Authority regulation as at December 31, 2025 and 2024, was as follows :

	2025	2024	
Modal inti (<i>Tier 1</i>)			Core capital (<i>Tier 1</i>)
Modal inti utama (CET 1)	5.386.420	5.058.298	Common Equity Tier (CET 1)
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-	Tier II
	5.386.420	5.058.298	
Modal pelengkap (<i>Tier 2</i>)	114.926	108.938	Supplementary capital (<i>Tier 2</i>)
Jumlah modal	5.501.346	5.167.236	Total capital
ATMR			RWA
Risiko kredit	11.119.516	10.762.904	Credit risk
Risiko pasar	21.135	14.006	Market risk
Risiko operasional	691.879	724.671	Operational risk
Jumlah ATMR	11.832.530	11.501.581	Total RWA
Rasio KPMM			CAR ratio
Rasio CET 1	45,52%	43,98%	CET 1 ratio
Rasio <i>tier 1</i>	45,52%	43,98%	Tier 1 ratio
Rasio <i>tier 2</i>	0,97%	0,95%	Tier 2 ratio
Rasio KPMM	46,49%	44,93%	CAR ratio
Rasio KPMM untuk risiko kredit dan risiko operasional	46,58%	44,98%	CAR of credit risk and operational risk
Rasio KPMM yang diwajibkan	9,39%	9,30%	Minimum CAR ratio required

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Financial Services Authority (OJK) is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in case of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Berdasarkan *self-assessment* Bank, pada tanggal 31 Desember 2025 profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2 (*Low to Moderate*). Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 9,30%.

Based on its *self-assessment*, as at December 31, 2025 the Bank risk profile is assessed to be in rating 2 (*Low to Moderate*). Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. The Bank Capital Adequate Ratio was 9.30% which was higher than the required minimum provision of capital.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan *self-assessment* Bank, pada tanggal 31 Desember 2024 profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2 (*Low to Moderate*) Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 9,30%.

Based on its *self-assessment*, as at December 31, 2024 the Bank risk profile is assessed to be in rating 2 (*Low to Moderate*) Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. The Bank Capital Adequate Ratio was 9.30% which was higher than the required minimum provision of capital.

**38. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku. Undang-undang tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, yang mana telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000 untuk per nasabah per bank.

Suku bunga simpanan LPS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 3,5% dan 4,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 2% dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

**38. GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF
CONVENTIONAL BANKS**

Based on Law No. 24 regarding Deposit Insurance Corporation (LPS) dated September 22, 2004, the LPS was established to provide guarantee on certain deposits from customers based on prevailing guarantee schemes, the amount of which is subject to change if they meet certain applicable schemes. The law was changed with the Government Regulation as the Replacement of Law No. 3 Year 2008, which was stipulated as a law since January 13, 2009 based on the Republic of Indonesia Law No. 7 Year 2009.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guarantee by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp 2,000,000,000 per depositor per bank.

LPS deposit interest rates on December 31, 2025 and 2024 for deposits in Rupiah are 3.5% and 4.25%, respectively and for foreign money are 2% and 2.25%, respectively.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing
sebagai berikut :

	2025	
	USD	Ekuivalen/ Equivalent Rp
Aset		
Kas dan setara kas	30.013	500.466.068
Giro pada Bank Indonesia	110.000	1.834.250.000
Giro pada bank lain	1.481.287	24.700.462.299
Penempatan pada bank lain	1.000.000	16.675.000.000
	<u>2.621.300</u>	<u>43.710.178.367</u>
Liabilitas		
Simpanan nasabah	1.914.953	31.931.835.310
Liabilitas lain-lain	75	1.250.625
	<u>1.915.028</u>	<u>31.933.085.935</u>
Jumlah aset bersih	<u>706.272</u>	<u>11.777.092.432</u>

**39. MONETARY ASSETS AND
LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows :

	2024	
	USD	Ekuivalen/ Equivalent Rp
Assets		
Cash and cash equivalents	25.541	411.079.673
Current accounts with Bank Indonesia	140.000	2.253.300.000
Current accounts with other banks	2.437.016	39.223.771.993
Placement with other banks	-	-
	<u>2.602.557</u>	<u>41.888.151.666</u>
Liabilities		
Deposits from customers	1.960.939	31.561.309.997
Other liabilities	450	7.242.750
	<u>1.961.389</u>	<u>31.568.552.747</u>
Net assets	<u>641.168</u>	<u>10.319.598.919</u>

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2e menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan atau kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the statements of financial position, and its fair value.

In the following table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting recognised policies in Note 2e describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value profit or losses (changes in fair value of financial instruments) are recognised.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024			
	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Liabilitas keuangan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Jumlah nilai wajar/ <i>Total fair value</i>
Aset				Assets
Kas	225.009.999.223	-	225.009.999.223	Cash
Giro pada Bank Indonesia	448.471.460.904	-	448.471.460.904	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	41.161.365.858	-	41.161.365.858	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	363.477.183.672	-	363.477.183.672	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	3.034.146.717.732	3.034.146.717.732	Marketable securities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	1.027.384.624.500	1.027.384.624.500	Securities sold under agreements to repurchase
Kredit yang diberikan	10.833.772.026.795	-	10.833.772.026.795	Loans
Aset lain-lain ^{*)}	86.628.578.180	-	86.628.578.180	Other assets ^{*)}
	<u>11.998.520.614.632</u>	<u>4.061.531.342.232</u>	<u>16.060.051.956.864</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segera	-	-	12.127.905.554	Immediate liabilities
Simpanan nasabah	-	-	10.290.772.193.426	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	53.619.637.718	Deposits from other banks
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	971.687.076.002	Liabilities on securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas lain-lain	-	-	143.433.094.291	Other liabilities
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.471.639.906.991</u>	

^{*)} Terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima

^{*)} Consist of interest receivables

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

41. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat dibagi kepada para pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

	2025
Laba tahun berjalan	319.984.327.033
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.029.124.600
Laba per saham - dasar	79,42

41. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the shareholders with the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

	2024	
	403.389.184.038	Profit for the year
	4.029.124.600	Weighted average number of shares outstanding
	100,12	Earnings per share - basic

42. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG AKAN BERLAKU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) juga telah mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah :

1 Januari 2026

- PSAK 109 (Amendemen) : Instrumen Keuangan dan PSAK 107 (Amendemen) : Instrumen Keuangan : Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- PSAK 109 (Amendemen) : Instrumen Keuangan dan PSAK 107 (Amendemen) : Instrumen Keuangan : Pengungkapan tentang Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- PSAK 338 (Revisi 2025) : Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107 : Instrumen Keuangan : Pengungkapan, PSAK 109 : Instrumen Keuangan, PSAK 110 : Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207 : Laporan Arus Kas

1 Januari 2027

- PSAK 118 : Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK 119 : Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan
- PSAK 119 (Amendemen) : Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik : Pengungkapan

42. NEW ACCOUNTING STANDARDS WHICH WILL BE APPLICABLE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has also issued new and revised the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which are applicable for financial statements covering periods beginning on or after :

January 1, 2026

- PSAK 109 (Amendment) : Financial Instruments and PSAK 107 (Amendment) : Financial Instruments : Disclosures regarding Classification and Measurement of Financial Instruments
- PSAK 109 (Amendment) : Financial Instruments and PSAK 107 (Amendment) : Financial Instruments : Disclosures regarding Contracts Referencing Nature - Dependent Electricity
- PSAK 338 (Revised 2025) : Business Combinations between Entities under Common Control
- 2024 Annual Improvements to PSAK 107 : Financial Instruments: Disclosures, PSAK 109 : Financial Instruments, PSAK 110 : Consolidated Financial Statements and PSAK 207 : Statements of Cash Flows

January 1, 2027

- PSAK 118 : Presentation and Disclosure in Financial Statements
- PSAK 119 : Subsidiaries without Public Accountability : Disclosures
- PSAK 119 (Amendment) : Subsidiaries without Public Accountability : Disclosures

*The original financial statements included
herein are in the Indonesian language*

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024***

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar akuntansi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these accounting standard on the financial statements of the Bank.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DESEMBER 2025/ *DECEMBER 31, 2025***

*The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language*

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI		CONTENTS
	Halaman/ <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi	-	<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen	-	<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan	119	<i>Supplementary Financial Information</i>



PT. MESTIKA BENUA MAS

JALAN H.ZAINUL ARIFIN DALAM NO.116-BB
MEDAN 20112 - INDONESIA TEL. 4514412

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED***

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned* :

1. Nama / <i>Name</i>	: Indra Halim
Alamat Kantor / <i>Office Address</i>	: Jl. H. Zainul Arifin Dalam No. 116-BB, Medan - 20112
Alamat Domisili / <i>Domicile Address</i>	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 16, Medan
Nomor Telepon / <i>Phone Number</i>	: 061-4525800
Jabatan / <i>Position</i>	: Direktur Utama / <i>President Director</i>

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mestika Benua Mas dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan PT Mestika Benua Mas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Mestika Benua Mas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Mestika Benua Mas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal di PT Mestika Benua Mas dan Entitas Anak.

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries;*
2. *The financial statements of PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries has been fully and correctly disclosed;*
b. *The financial statements of PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts; and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Medan,

29 Maret 2026 / *March 29, 2026*

Indra Halim

Direktur Utama / *President Director*

Registered Public Accountants

License No. Kep-057/KM.17/1996

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD**

Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia

☎ : 02-21-3458491

Fax : 02-21-3550029

e-mail : contactus.jakarta@kaplmr.com

*The original report included herein
is in the Indonesian language*

00059/3.0010/AU.1/10/0313.3/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT MESTIKA BENUA MAS

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MESTIKA BENUA MAS dan Entitas Anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Commissioners and Directors
PT MESTIKA BENUA MAS*

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT MESTIKA BENUA MAS and its Subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

BRANCH / Jl. Marina No. 8
Semarang 50144

☎ 024 - 7600690 Fax : 7601035, 7600702
e-mail : contactus.semarang@kaplmr.com

*The original report included herein
is in the Indonesian language*

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

*The original report included herein
is in the Indonesian language*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan memperthahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

***Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated
Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also :

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

*The original report included herein
is in the Indonesian language.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Registered Public Accountants

License No. Kep-657/KM.17/1998

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD**

Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia

☎ : 02-21-3458491

Fax : 02-21-3850029

e-mail : contactus.jakarta@kaplmr.com

*The original report included herein
is in the Indonesian language*

• Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

• Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Semarang,

25 Maret 2026 / March 25, 2026

LEONARD, MULIA & RICHARD

Izin Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Firm License No. KEP-657/KM.17/1998



BUDJADI WIDJAJA, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.0313



BRANCH : Jl. Marina No. 8
Semarang 50144

☎ 024 - 7800690 Fax : 7801035, 7800702
e-mail : contactus.semarang@kaplmr.com

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
Kas	4	210.217.581.690	225.199.041.791	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	312.535.452.705	448.471.460.904	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	35.049.040.542	43.054.424.173	Current accounts with other banks
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai		(35.933.356)	(20.311.490)	Less : Allowance for impairment losses
		35.013.107.186	43.034.112.683	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	341.381.426.808	373.454.801.554	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai		(610.786.421)	(1.619.419.972)	Less : Allowance for impairment losses
		340.770.640.387	371.835.381.582	
Efek-efek	8	3.894.185.488.161	3.034.146.717.732	Marketable securities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9	-	1.027.384.624.500	Securities sold under agreements to repurchase
Kredit yang diberikan	10			Loans
Pihak berelasi		434.838.658.233	209.425.289.589	Related party
Pihak ketiga		10.838.902.041.329	10.645.851.677.017	Third party
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai		(168.020.168.789)	(149.131.667.369)	Less : Allowance for impairment losses
		11.105.720.530.773	10.706.145.299.237	
Tagihan akseptasi	11	685.496.700	-	Acceptance receivables
Dikurangi : Cadangan penurunan nilai		(481.941)	-	Less : Allowance for impairment losses
		685.014.759	-	
Aset tetap	12	814.826.518.280	757.287.825.522	Fixed assets
Dikurangi : Akumulasi penyusutan		(195.997.276.552)	(190.348.576.513)	Less : Accumulated depreciation
		618.829.241.728	566.939.249.009	
Aset takberwujud	13	80.240.306.701	68.316.988.835	Intangible assets
Dikurangi : Akumulasi amortisasi		(62.642.316.379)	(55.589.628.548)	Less : Accumulated amortisation
		17.597.990.322	12.727.360.287	
Aset hak-guna	14	2.541.942.175	2.394.204.397	Right-of-use assets
Dikurangi : Akumulasi penyusutan		(1.078.675.559)	(1.320.291.047)	Less : Accumulated depreciation
		1.463.266.616	1.073.913.350	
Aset pajak tangguhan	19	-	6.045.065.507	Deferred tax assets
Aset lain-lain	15	182.107.940.882	172.729.907.111	Other assets
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai		(145.682.904)	(157.076.480)	Less : Allowance for impairment losses
		181.962.257.978	172.572.830.631	
JUMLAH ASET		16.718.980.572.305	16.615.575.057.213	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes are an integral
part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	16	11.966.043.702	12.190.463.341	Immediate liabilities
Simpanan nasabah	17			Deposits from customers
Pihak berelasi		402.984.239.792	367.128.038.214	Related party
Pihak ketiga		10.610.940.404.892	9.932.475.062.179	Third party
		11.013.924.644.684	10.299.603.100.393	
Simpanan dari bank lain	18	2.895.667.010	53.616.086.918	Deposits from other banks
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9	-	971.687.076.002	Liabilities on securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	11	685.496.700	-	Acceptance payables
Utang pajak	19	18.017.762.410	17.995.104.968	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan	19	31.571.632.469	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas lain-lain	20	153.892.309.036	143.514.365.132	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		11.232.953.556.011	11.498.606.196.754	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Capital stock - par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar				Authorized capital
40.000 saham				40,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh 24.240 saham	22	24.240.000.000	24.240.000.000	Issued and fully paid 24,240 shares
Tambahan modal disetor		10.000.000	10.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba		4.395.708.970.986	4.228.307.451.538	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lain		542.320.313.398	380.937.736.350	Other comprehensive income
		4.962.279.284.384	4.633.495.187.888	
Kepentingan nonpengendali	21	523.747.731.910	483.473.672.571	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		5.486.027.016.294	5.116.968.860.459	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		16.718.980.572.305	16.615.575.057.213	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes are an integral
part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	24	1.248.298.494.743	1.220.184.594.499	Interest income
Beban bunga	25	(335.707.248.745)	(302.255.392.732)	Interest expenses
		<u>912.591.245.998</u>	<u>917.929.201.767</u>	
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Pemulihan kembali kredit yang telah dihapusbukukan		19.579.795.633	69.191.249.406	Recovery of written-off loans
Provisi dan komisi		10.083.513.705	10.303.428.190	Fees and commissions
Lain-lain	26	<u>47.758.523.805</u>	<u>60.681.550.294</u>	Others
		<u>77.421.833.143</u>	<u>140.176.227.890</u>	
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Tenaga kerja	27	(326.384.004.240)	(314.867.194.499)	Personnel
Umum dan administrasi	28	(226.195.102.843)	(184.823.733.145)	General and administrative
Pembentukan atas cadangan kerugian penurunan nilai	29	(29.757.947.264)	(37.746.900.791)	Establishment of allowance for impairment losses
Lain-lain		<u>11.656.000</u>	<u>47.584.151</u>	Others
		<u>(582.325.398.347)</u>	<u>(537.390.244.284)</u>	
LABA OPERASIONAL		<u>407.687.680.794</u>	<u>520.715.185.373</u>	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	30	3.265.246.361	2.699.499.677	Non-operating income
Beban non-operasional	30	<u>(150.125.289)</u>	<u>(1.711.266.596)</u>	Non-operating expenses
		<u>3.115.121.072</u>	<u>988.233.081</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>410.802.801.866</u>	<u>521.703.418.454</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	19	<u>(89.571.608.747)</u>	<u>(117.885.566.854)</u>	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		<u>321.231.193.119</u>	<u>403.817.851.600</u>	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will be reclassified to profit or loss :
Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain		181.292.031.679	(111.932.104.597)	Changes of fair value of financial assets through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	19	(39.884.246.969)	24.625.063.011	Related income tax
		<u>141.407.784.710</u>	<u>(87.307.041.586)</u>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	32	(5.557.071.000)	3.492.276.000	Remeasurement of employee benefit obligations
Surplus revaluasi aset tetap	12	43.371.141.734	-	Surplus of revaluation of fixed assets
Pajak penghasilan terkait	19	1.222.555.620	(768.300.720)	Related income tax
		<u>39.036.626.354</u>	<u>2.723.975.280</u>	
Penghasilan komprehensif lain		<u>180.444.411.064</u>	<u>(84.583.066.306)</u>	Other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>501.675.604.183</u>	<u>319.234.785.294</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				Profit attributable to :
Entitas Induk		287.401.519.448	361.226.717.738	Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	21	33.829.673.671	42.591.133.862	Non-controlling interests
		<u>321.231.193.119</u>	<u>403.817.851.600</u>	
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Other comprehensive income attributable to :
Entitas Induk		533.354.886.547	297.745.078.079	Parent Entity
Kepentingan nonpengendali		(31.679.282.364)	21.489.707.215	Non-controlling interests
		<u>501.675.604.183</u>	<u>319.234.785.294</u>	
LABA PER SAHAM	37	13.252.112	16.659.152	EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada Entitas Induk/ Attributable to Parent Entity				Diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali/ Attributable to Non-controlling interests	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah laba/ Net total	Jumlah ekuitas / Total equity
Saldo 1 Januari 2024	24.240.000.000	10.000.000	456.585.594.517	3.987.080.733.800	4.467.916.328.317	458.477.767.238
Laba tahun berjalan	-	-	-	361.226.717.738	361.226.717.738	42.591.133.862
Penjualan saham treasuri	-	-	-	-	-	2.251.373.649
Agio saham	-	-	-	-	-	1.643.105.037
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(75.647.858.167)	-	(75.647.858.167)	(8.935.208.139)
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	(12.554.499.076)
Dividen	23	-	-	(120.000.000.000)	(120.000.000.000)	-
Saldo 31 Desember 2024	24.240.000.000	10.000.000	380.937.736.350	4.228.307.451.538	4.633.495.187.888	483.473.672.571
Laba tahun berjalan	-	-	-	287.401.519.448	287.401.519.448	33.829.673.671
Penghasilan komprehensif lain	-	-	161.382.577.048	-	161.382.577.048	19.061.834.016
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	(12.617.448.348)
Dividen	23	-	-	(120.000.000.000)	(120.000.000.000)	-
Saldo 31 Desember 2025	24.240.000.000	10.000.000	542.320.313.398	4.395.708.970.986	4.962.279.284.384	523.747.731.910
						5.486.027.016.294

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		1.220.803.197.164	1.230.664.956.977	Interest, fees and commissions received
Penerimaan pendapatan non-operasional		128.839.897.709	127.054.779.103	Non-operating income received
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		77.569.860.683	140.223.812.041	Other operating income received
Pembayaran beban non-operasional		(1.366.219.749)	(1.621.813.439)	Non-operating expenses paid
Pembayaran pajak penghasilan		(91.707.839.520)	(122.935.318.000)	Income tax paid
Pembayaran beban umum dan administrasi		(157.657.032.863)	(193.882.607.674)	General and administrative expenses paid
Pembayaran bunga		(334.741.694.301)	(301.628.725.228)	Interest paid
Pembayaran beban tenaga kerja		(331.856.955.419)	(307.547.871.289)	Personnel expenses paid
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		509.883.213.704	570.327.212.491	Cash received before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi				Decrease (increase) in operating assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		13.470.000.000	(11.115.000.000)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan		(430.650.562.078)	(1.500.442.470.289)	Loans
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		976.576.968.771	(976.576.968.771)	Securities sold under agreements to repurchase
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		-	629.220.960.855	Receivables on securities purchased under agreements to resell
Aset lain-lain		52.932.235	(4.228.391.694)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				Increase (decrease) in operating liabilities
Simpanan nasabah		714.321.544.291	(544.182.265.770)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		(50.720.419.908)	40.201.327.031	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain		12.055.789.343	(8.445.523.934)	Other liabilities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		1.744.989.466.358	(1.805.241.120.081)	Net Cash Provided from (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	12	1.260.731.533	1.145.436.036	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset hak-guna	14	(1.347.045.555)	(470.696.666)	Acquisitions of right-of-use assets
Pembelian aset takberwujud	13	(17.494.500.000)	(5.024.887.180)	Acquisitions of intangible assets
Pembelian aset tetap	12	(47.309.439.293)	(32.616.492.376)	Acquisitions of fixed assets
Kenaikan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)		(627.939.083.021)	1.041.163.151.712	Increase in marketable securities measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(692.829.336.336)	1.004.196.511.526	Net Cash Provided from (Used for) Investing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	23	(120.000.000.000)	(120.000.000.000)	Cash dividend paid
Pembayaran dividen entitas anak		(137.997.517.555)	(138.007.647.776)	Cash dividend paid of subsidiary
Kenaikan liabilitas efek-efek yang - dijual dengan janji dibeli kembali		(971.687.076.002)	971.687.076.002	Increase in liabilities securities sold under agreements to repurchase
Penjualan saham treasuri		-	3.894.478.686	Sale of treasury shares
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(1.229.684.593.557)	717.573.906.912	Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(177.524.463.535)	(83.470.701.643)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1.076.715.538.472	1.160.186.240.115	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		899.191.074.937	1.076.715.538.472	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari :				Cash and cash equivalents consist of :
Kas	4	210.217.581.690	225.199.041.791	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	312.535.452.705	448.471.460.904	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	35.049.040.542	43.045.035.777	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	341.389.000.000	360.000.000.000	Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date
Jumlah kas dan setara kas		899.191.074.937	1.076.715.538.472	Total cash and cash equivalents

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Mestika Benua Mas ("Perusahaan atau Entitas Induk") didirikan di Medan pada tanggal 19 Agustus 1997 berdasarkan akta notaris No. 45 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9.194.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 September 1997 dan telah diumumkan Tahun 2000 No. 72 - Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 8 September 2000 No. 5221.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris No. 1 dari Esther P.E.Jovina, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, tanggal 5 Juli 2022 mengenai penunjukan kembali susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0029792 tanggal 6 Juli 2022.

b. Maksud dan tujuan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuannya adalah kegiatan usaha-usaha dalam bidang perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa dan pertanian.

c. Lokasi kantor

Perusahaan berlokasi di Jl. H. Zainul Arifin No. 116-BB, Medan.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Mestika Benua Mas (the "Company or Parent Entity") was established in Medan on August 19, 1997 based on notarial deed No. 45 of Linda Herawati, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment and amendment of the Articles of Association of the Company was legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-9.194.HT.01.01.TH.97 dated September 9, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2000 No. 72 - Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia on September 8, 2000 No. 5221.

The Company Articles of Association have been amended several times, the latest amendment by Esther P.E.Jovina, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No. 1 dated July 5, 2022, regarding the reappointment of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners. This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0029792 dated July 6, 2022.

b. Purpose and objectives

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives are business activities in the fields of trade, transportation, development, industry, services and agriculture.

c. Office location

The Company's is located in Jl. H. Zainul Arifin No. 116-BB, Medan.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
Komisaris

Dr. Zulkifli Halim
Nursalim

Dewan Direksi
Presiden Direktur
Direktur

Indra Halim
Dharmapoetra Halim

d. Board of Commissioners and Directors

As at December 31, 2025 and 2024, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows :

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner

Board of Directors
President Director
Director

e. Entitas anak

e. Subsidiaries

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang lingkup usaha/ Business scope	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of shareholding		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2025	2024	2025	2024
PT Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD)	Perbankan/ Banking	1955	89,44%	89,44%	16.665.330.709.228	16.577.960.829.786
PT BPR Prima Tata Pratama (PTP) d.h./ prev PT BPR Prima Tata Patumbak	Perbankan/ Banking	1992	97,40%	95,85%	67.457.460.750	37.236.198.930

Perusahaan dan entitas anak berdomisili di Medan. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

The Company and subsidiaries are domiciled in Medan. In these consolidated financial statements, the Company and subsidiaries are collectively referred as "the Group".

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 25 Maret 2026.

f. Completion of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group were completed and authorized to be issued by the Board of Director on March 25, 2026.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI MATERIAL	KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi untuk akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan menggunakan konsep kas dan setara kas. Penerimaan dan pengeluaran kas diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Grup.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

a. Statement of compliance

The consolidated statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement and Interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared using historical cost, except for certain accounts using other measurement as described in the accounting policies for the respective accounts. The consolidated financial statements have been prepared using accrual basis, except consolidated statement of cash flows.

The consolidated statements of cash flows have been prepared on direct method using cash and cash equivalents concept. Receipts and disbursements are classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements consist of the financial statements of the Group.

Subsidiaries are entities controlled by the Group. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with that entity and has the ability to influence those returns through its power over the entity.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Subsidiaries are fully consolidated from the date which its control is transferred to the Group. Subsidiaries are no longer consolidated from the date the Group loses control.

The Group applies the acquisition method to record business combination. Benefits for the acquisition of a subsidiary are equal to the fair value of the assets transferred, liabilities recognized to the owner of the previously acquired party and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of an assets or liability arising from a contingent benefit agreement. Identified assets acquired and liabilities for contingent liabilities taken over in a business combination are measured initially at their fair value at the date of acquisition.

Changes in the shareholding interest of the parent entity to subsidiaries that do not result in loss of control are recorded as equity transactions. When control of a subsidiary is lost, the remaining portion of shareholding in the entity is remeasured at its fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

All unrealized and material transactions, balances, intra-group profits and losses have been eliminated.

Non-controlling interests are part of profit or loss and net assets of subsidiaries attributable to ownership of equity that is directly or indirectly not owned by the Company, which is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the parts that can be attributed to the parent entity.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Standar akuntansi baru

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi yang berlaku untuk periode laporan keuangan konsolidasian yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 sebagai berikut :

- PSAK 117 : Kontrak Asuransi
- PSAK 117 (Amendemen) : Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 tentang Informasi Komparatif
- PSAK 221 (Amendemen) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Grup menerapkan PSAK yang berkaitan dengan kegiatan usahanya.

e. Entitas asosiasi dan ventura bersama

e.1. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya entitas memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

e.2. Pengaturan bersama

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

d. New accounting standards

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued new and revised the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which are applicable for consolidated financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2025 as follows :

- PSAK 117 : Insurance Contract
- PSAK 117 (Amendment) : Insurance Contract - Initial Adoption of PSAK 117 and PSAK 109 regarding Comparative Information
- PSAK 221 (Amendment) : The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability

The Group adopts PSAK which are relevant with their business.

e. Associates and joint ventures

e.1. Associates

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving the voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

e.2. Joint arrangements

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

e.3. Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

e.4. Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan penghasilan komprehensif lainnya dari investee atas penghasilan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

e.3. Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

e.4. Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

e.5. Perubahan kepemilikan

e.5. Changes in shareholding interests

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau entitas asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

If the shareholding interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

f. Kas dan setara kas

f. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas merupakan kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain serta penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jangka waktunya tidak melebihi 3 bulan dan tidak dijaminkan pada pihak ketiga, serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents represent cash on hand, current accounts with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks which are not longer than three months and are not pledged as collateral to third parties and are not restricted in use.

g. Instrumen keuangan

g. Financial instruments

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

g.1. Aset keuangan

g.1. Financial assets

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual. Grup menilai apakah arus kas aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*).

Classification and measurement of financial assets are based on a business model and contractual cash flows. The Grup assesses whether the financial instrument cash flows represent solely payments of principal and interest (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut :

Financial assets are classified into the three categories as follows :

(1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(1) Financial assets measured at amortized costs

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi :

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met :

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

a. The objective of business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and

b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

b. The contractual cash flows of the financial asset give right to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest rate method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

- (2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi :

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- (3) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

- (2) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met :

- a. *The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*
- b. *The contractual cash flows of the financial asset give right to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- (3) *Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

g.2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut :

- (1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are directly reclassified to retained earnings, not through profit or loss.

g.2. Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the two categories as follows :

- (1) Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(2) Liabilitas keuangan lainnya

(2) Other financial liabilities

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

g.3. Metode suku bunga efektif

g.3. The effective interest rate method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating method the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

g.4. Saling hapus

g.4. Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset each other and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

g.5. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss atau ECL*) terkait dengan instrumen aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang ditampilkan tergantung kepada apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan dari pengakuan awal, maka Bank akan menyajikan penyisihan kerugian sejumlah ECL *lifetime*.

ECL 12 bulan dan ECL *lifetime*

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* yang dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu umur aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1, stage 2, stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

g.5. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss (ECL) associated with its financial asset instruments carried at amortised cost and fair value at other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk to financial asset measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income (FVOCI). If at the reporting date, credit risk on financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Group shall measure the allowance for losses for that financial asset at the amount of 12 (twelve) months ECL. If the credit risk on that financial asset has increased significantly since initial recognition, the Bank shall measure the allowance for losses at the amount of ECL over its lifetime.

12-month ECL and Lifetime ECL

12-month ECL is the portion of ECL that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date (or the shorter period if expected life of financial asset is less than 12 months). 12-month ECL is weighted by probability of default.

Lifetime ECL is the ECL that result from all possible default events over the expected.

Staging Criteria

Financial asset must be allocated to one of three stages of impairment (stage 1, stage 2, stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk on the financial asset since initial recognition or whether the facility has defaulted on each reporting date.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

(i) *Stage 1*

Mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

(ii) *Stage 2*

Mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL lifetime dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

(iii) *Stage 3*

Mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD).

(i) *Stage 1*

Include financial assets that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have a low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12-month ECL will be calculated.

(ii) *Stage 2*

Includes financial assets that experience a significant increase in credit risk at the reporting date, but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL will be calculated. Lifetime ECL are the ECL that results from all possible default events over the expected life of financial assets.

(iii) *Stage 3*

Includes financial assets that have an objective evidence of impairment at the reporting date. This stage consists of default debtors.

The main factor in determining whether the financial assets need 12-month ECL (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is Significant Increase on Credit Risk criteria (SICR). Determinations of the SICR criteria needs review whether significant increase in credit risk occurred at each reporting date.

PSAK 109 requires supportable information about past events, current condition and forecasts of future economic conditions. Estimated movement on expected credit losses have to be reflected and directly consistent with changes in observed related data over the period. This ECL calculation needs forward-looking estimation from Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure At Default (EAD).

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

Grup menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks PD, LGD dan EAD, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

- *Probability of Default (PD)*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu di mana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* di mana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

- *Loss Given Default (LGD)*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) di mana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date when the Group become a party in an irrevocable commitment is the date of initial recognition for implementation of impairment purposes.

The Group primarily uses sophisticated models that utilize PD, LGD and EAD metrics, discounted using the effective interest rate.

- *Probability of Default (PD)*

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

- *Loss Given Default (LGD)*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

- *Exposure at Default (EAD)*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

g.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Level 1

Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

(ii) Level 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.

(iii) Level 3

Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- *Exposure at Default (EAD)*

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

g.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date.

(ii) Level 2

Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly.

(iii) Level 3

Unobservable inputs for the assets or liabilities.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

g.7. Penghentian pengakuan

(1) Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika :

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

g.7. Derecognition

(1) Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Group similar financial assets) is derecognised when :

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or*
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

(2) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

h. Giro pada bank indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

i. Penempatan pada bank indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI).

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

j. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan dari pasar uang dan bursa efek seperti Obligasi Pemerintah, Sukuk, Obligasi Korporasi, Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Efek-efek untuk tujuan investasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Current accounts with bank indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

i. Placement with bank indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI).

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances net of unearned interest income.

Placements with other banks are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Time deposits are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

j. Marketable securities

Marketable securities consist of traded securities in the money market and stock exchange such as Government Bonds, Sukuk, Corporate Bonds, Certificates of Bank Indonesia and Letter of Credit undocumentated Affairsi (SKBDN). Marketable securities are classified as financial assets measured at amortised cost and measured at fair value through other comprehensive income.

- Measured at amortised cost
Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

- Diukur pada FVOCI
Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar di mana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

k. Tagihan / liabilitas atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

- Measured at FVOCI
Subsequently, investment carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changing in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

k. Receivables / liabilities on securities purchased under agreements to resell and securities sold under agreements to repurchase

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial asset measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Receivables on securities purchased under agreements to resell (*reverse repo*) are classified as financial asset measured at amortized cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position in the amount of repurchase at repurchase price, net of unamortised prepaid interest. The difference between sale price and repurchase price is treated as prepaid expenses and recognised as expenses over the period starting from those securities are sold until they are repurchased using the effective interest rate method.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Kredit yang diberikan

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing. Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada pendapatan transaksi perdagangan-bersih.

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Grup mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi.

Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aset (termasuk kepentingan ekuitas debitur), Grup mencatat aset tersebut (termasuk kepentingan ekuitas) sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan di atas nilai wajar aset yang diterima setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aset tersebut, diakui sebagai kerugian dalam laba rugi tahun berjalan.

Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi dan renegosiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Grup menghitung ulang jumlah tercatat bruto aset keuangan dan mengakui keuntungan atau kerugian yang timbul dari modifikasi dalam laporan laba rugi. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung ulang sebagai nilai kini dari arus kas kontraktual yang telah direnegosiasi atau dimodifikasi yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal aset keuangan. Biaya atau pendapatan jasa yang terjadi mengubah jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasi tersebut.

1. Loans

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost or fair value depending on the respective classification. For loan which classified as amortised cost is subsequently measured using the effective interest method. While for loans which classified as fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in net trading income.

Loan restructuring

The Group accounts for troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring.

In troubled debt restructuring which involves a repossession of assets (including an equity interest of the debtor), the Group records those assets (including an equity interest) at their fair values at the time of restructuring. The excess of the carrying amount of the loans over the fair value of assets received less estimated costs to sell, is recognised as a loss in the current year profit or loss.

When the contractual cash flows of a financial asset are renegotiated or otherwise modified and the renegotiation or modification does not result in the derecognition of that financial asset, the Group shall recalculate the gross carrying amount of the financial asset and shall recognise a modification gain or loss in profit or loss. The gross carrying amount of the financial asset shall be recalculated as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows that are discounted at the financial asset's original effective interest rate. Any costs or fees incurred adjust the carrying amount of the modified financial asset and are amortised over the remaining term of the modified financial asset.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

m. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Aset tetap

Efektif 31 Desember 2015, PT Bank Mestika Dharma Tbk sebagai entitas anak, mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap atas kelas tanah dan bangunan. Perubahan kebijakan akuntansi ini diperlakukan secara prospektif.

Tanah dan bangunan disajikan pada nilai revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Tanah tidak disusutkan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan tersebut dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan yang dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

m. Acceptances receivables and payables

Acceptance receivables are classified as financial assets measured at amortized cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Acceptance payables are classified as financial liabilities measured at amortized cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

n. Fixed assets

Effective December 31, 2015, PT Bank Mestika Dharma Tbk as a subsidiary, has changed its accounting policy from cost model to revaluation model on measurement of fixed assets on the class of land and buildings. The changes in this accounting policy is applied prospectively.

Land and buildings are stated at their revalued amount, it is the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation. Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that regular carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at reporting date. Land is not depreciated.

The increase from the revaluation of land and buildings are recognized as other comprehensive income and accumulated to revaluation surplus in equity, unless earlier revaluation decrease over the same asset been recognized in the profit on loss, in this case, the increase revaluation of up to write-downs due to the revaluation, are recognized in the statement of profit or loss.

Impairment in the carrying amount derived from the revaluation of land dan buildings are charged to profit or loss when the account balance exceeds the decline in revaluation surplus of fixed assets that come from the previous revaluation, if any.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan atas nilai revaluasi bangunan dibebankan ke laporan laba rugi. Bila kemudian tanah dan bangunan yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba. Bagian dari surplus revaluasi yang merupakan selisih atas penyusutan berdasarkan nilai revaluasi dan nilai perolehan dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya konstruksi atau harga pembelian dan setiap biaya diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dan lokasi untuk digunakan. Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Biaya yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai "Aset Takberwujud".

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya langsung lainnya. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan dan hanya akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dan kondisinya dan dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen. Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan penyusutan aset tetap selain bangunan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, berdasarkan umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut :

The depreciation value of the revalued buildings are charged to profit or loss. If the land and buildings have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus balance will be charged directly to retained earnings. The part of revaluation surplus which is the difference between depreciation based on revalued amount and cost value are transferred to retained earnings.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). The initial cost of the fixed assets consists of its construction cost or purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Land is stated at historical cost and is not depreciated.

Land rights, including the legal costs incurred at initial acquisition of land rights, are stated at cost and not amortised. Specific costs associated with the renewal or extension of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or the estimated economic life of the land, whichever is shorter. The deferred cost are presented as "Intangible Assets".

Assets under construction are stated at cost and are presented as part of "Fixed Assets". The accumulated costs include cost of construction and other direct costs. Assets under construction are not depreciated and they will only be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Recognition of depreciation commences when an asset is in its location and condition and capable of being operated in the manner intended by management. Depreciation on buildings are calculated on the straight-line method and depreciation on fixed assets other than buildings are calculated on the double declining balance method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows :

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Bangunan	10 - 20	5% - 10%	<i>Buildings</i>
Kendaraan	4 - 8	25% - 50%	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan dan perabot kantor	4 - 8	25% - 50%	<i>Office equipment and furniture</i>

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (<i>carrying amount</i>) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.	<i>When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalised as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfil the capitalisation criteria, are recognised in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.</i>
Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung dari selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang sama ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.	<i>An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognised in profit or loss in the year the asset is derecognised.</i>

o. Aset takberwujud Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak. Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi. Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.	o. Intangible assets <i>Intangible assets consist of software.</i> <i>Intangible assets is recognised only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Group.</i> <i>Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.</i> <i>Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, into ready to be used for their intended purpose.</i>

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 4 (empat) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat suatu aset tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah terpulihkan, aset atau unit penghasil kas diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan. Taksiran jumlah terpulihkan aset adalah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dan nilai pakai. Nilai wajar adalah nilai yang diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi yang wajar dikurangi biaya penjualan sedangkan nilai pakai adalah nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan muncul dari penggunaan aset secara terus menerus dan dari penjualannya pada akhir masa pakainya. Untuk aset yang tidak menghasilkan arus kas masuk independen yang besar, jumlah terpulihkan ditentukan untuk unit penghasil kas terkait aset tersebut. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognised as expenses when incurred.

Software is amortised by using double declining balance method over the estimated useful life of software, which is 4 (four) years.

Amortisation is recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

An intangible asset is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

p. Impairment of non-financial assets

The carrying values of non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If such indication exists and where the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the assets or cash-generating units are written down to their recoverable amount. The estimated recoverable amount of an asset is the higher of an asset's fair value and value-in-use. The fair value is the amount obtainable from the sale of an asset in an arm's length transaction less costs of disposal while value-in-use is the present value of estimated future cash flows expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life. For an asset that does not generate largely independent cash inflows, the recoverable amount is determined for the cash-generating unit to which the asset belongs. Impairment losses are recognised in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam membuat taksiran nilai pakai, estimasi arus kas masa mendatang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk aset.

Untuk aset non-keuangan tidak termasuk aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas, penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan.

Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tahun-tahun sebelumnya tidak pernah terjadi.

Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi kecuali aset dicatat pada nilai revaluasi, yang mana pembalikan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan itu, beban penyusutan atau amortisasi disesuaikan dalam tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisa, secara sistematis atas sisa manfaatnya.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas mana yang sesuai dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

q. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pembelian, persediaan barang cetakan, *margin* deposit dan lain-lain.

In assessing value-in-use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For non-financial assets excluding intangible assets with indefinite useful life, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years.

Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is carried at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortisation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment annually either individually or at the cash generating unit level as appropriate and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

q. Other assets

Other assets consist of interest receivables, prepaid expenses, advance payments, office supplies, margin deposit and others.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Grup yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Simpanan nasabah

Giro, tabungan dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

t. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

r. Immediate liabilities

Liabilities which immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Liabilities immediately payable are measured at their amortised cost using effective interest rate method.

s. Deposits from customers

Current accounts, savings deposits and time deposits are classified as liabilities measured at amortised cost, which are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

t. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current accounts, saving deposits and time deposits which original maturities of 90 days or less .

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortised cost, which are initially recognised at fair value and subsequently are measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

u. Modal saham

Modal saham diukur dengan nilai nominal untuk seluruh saham yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai bagian dari "Ekuitas". Biaya tambahan yang terkait langsung dengan penerbitan saham baru dikurangkan terhadap modal saham.

v. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba atau rugi bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

w. Goodwill

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis di mana *goodwill* tersebut timbul. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

x. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*Stage 3*) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *Stage 3* mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

u. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued and is classified as part of "Equity". Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are deducted against share capital.

v. Retained earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of net income or loss, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

w. Goodwill

Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose. Impairment losses on goodwill are not reversed.

x. Interest income and expenses

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (*Stage 3*) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a *Stage 3* financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

y. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

z. Penghasilan komprehensif lain

Penghasilan komprehensif lainnya terdiri item pendapatan atau beban (termasuk item yang sebelumnya disajikan dalam laporan perubahan ekuitas) yang tidak diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

aa. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk :

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah :

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan :

y. Fees and commission income and expense

Commissions and fees not related to lending activities or loan periods, or not material are recognised as revenues and expenses at the time the transactions occur.

Fees and commission income related to lending activities are recognised as part of interest income.

z. Other comprehensive income

Other comprehensive income comprises items of income or expense (including items previously presented under the statements of changes in equity) that are not recognised in consolidated profit or loss for the year in accordance with PSAK.

aa. Lease

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for :

- Short term lease; and
- Low value asset

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether :

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined :

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika :

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Leases modification

The Group account for a leases modification as a separate leases if both :

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

ab. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Grup menerapkan metode liabilitas untuk menentukan pajak penghasilannya. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini mensyaratkan pengakuan manfaat pajak di masa mendatang, contoh : saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang terdapat kemungkinan besar realisasi manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif atau peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika Grup mengajukan keberatan, saat putusan banding telah diterbitkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar laba fiskal tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

ab. Taxation

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date.

The Group applies the liability method to determine its income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, to the extent that realisation of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Adjustments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

ac. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pensiun

Grup diharuskan menyediakan program pensiun dengan minimal jumlah imbalan tertentu sesuai dengan Undang-undang dan peraturan yang berlaku yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun tersebut lebih tinggi daripada jumlah imbalan berdasarkan program pensiun Grup, selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan akhir periode pelaporan tahunan.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan mata uang dengan apa imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

ac. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized at the time payable to employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Pension benefits

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in the applicable Law and regulation which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits are higher than those based on the existing pension plans, the difference is presented as part of the pension benefits obligations.

Employee benefits obligations recognized in the consolidated statement of financial position related to pension plan represent present value of defined benefit plan at each ending annual reporting period.

The present value of defined benefit obligations are stated by discounting of future estimate cash flows using the interest rate of long-term government bond at the date of consolidated statement of financial position in Rupiah currency, equal to currency by which the benefits will be paid and having the same period with those pension plan obligations.

Past service costs are directly recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses derived from adjustments and changes in actuarial assumptions are all directly recognized in other comprehensive income at the date of occurrence.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

ad. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

ae. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

af. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

ag. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

ad. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under PSAK 224 on "Related Party Disclosures".

ae. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

af. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

ag. Foreign currency translation

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of transactions. Monetary assets and liabilities in foreign currency are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Kurs yang digunakan oleh Grup sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Grup Indonesia pada tanggal pelaporan sebagai berikut (nilai Rupiah penuh) :

The exchange rates used by the Group is the rate issued by Group Indonesia at the reporting date as follows (full Rupiah amount) :

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	16.675,00	16.095,00	United States Dollar
Dolar Australia	11.152,24	10.013,51	Australian Dollar
Dolar Singapura	12.965,05	11.844,58	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	2.142,53	2.073,11	Hong Kong Dollar
Euro Eropa	19.571,45	16.758,12	European Euro
Ringgit Malaysia	4.108,16	3.597,86	Malaysian Ringgit
Yuan China	2.385,00	2.198,50	Chinese Yuan

ah. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

ah. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ai. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ai. Contingent liabilities and assets

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised but are disclosed in the consolidated financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

aj. Peristiwa setelah periode pelaporan

Setiap peristiwa setelah periode pelaporan yang menyebabkan tambahan informasi mengenai laporan posisi keuangan konsolidasian Grup (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

aj. Events after the reporting period

Any after the reporting period event that provides additional information about the Group's consolidated financial position (*adjusting event*) is reflected in the consolidated financial statements. After the reporting period events that are not *adjusting events*, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2g untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value of financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Group must use the valuation techniques as described in Note 2g for financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak
- Bank sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgement is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax assessment is uncertain during the normal course of business.

The Group recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Lease term of contracts with renewal and termination options
- the Bank as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 107, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behaviour*.

Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 107, antara lain:

- Penentuan kriteria *Significant Increase in Credit Risk*;
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan beban relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan
- Estimasi arus kas debitor dalam perhitungan individual *impairment*.

Informasi mengenai pertimbangan dan estimasi yang dibuat oleh Grup diungkapkan di Catatan 34.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses of financial assets

According to PSAK 107, the measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behaviour.

Significant estimates are required in applying the PSAK 107 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:

- Determining criteria for *Significant Increase in Credit Risk*;
- Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses;
- Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product;
- Establishing the segments of similar financial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses;
- Estimate debtor's cash flow in the calculation of individual *impairment*.

Detailed information about the judgements and estimates made by the Group is set out in Note 34.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset pajak tangguhan yang direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk dapat mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja karyawan

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir setiap periode pelaporan dengan menggunakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Penyusutan dan amortisasi

Grup akan menyesuaikan beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya. Grup akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Recoverability of deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all of part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Group will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets can be utilized, the assets are not recognized in the consolidated statements of financial position.

Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period using interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions are in part based on the current market conditions.

Depreciation and amortization

The Group will revise the depreciation and amortization charge where useful lives are different to those previously estimated. The Group will write off write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	2025
Rupiah	209.717.115.622
Mata uang asing	500.466.068
Jumlah	<u>210.217.581.690</u>

Saldo kas termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 5.412.550.000 dan Rp 6.059.900.000.

4. CASH

	2024
Rupiah	224.787.962.118
Foreign currencies	411.079.673
Total	<u>225.199.041.791</u>

Total cash including cash in ATMs (Automated Teller Machines) as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 5,412,550,000 and Rp 6,059,900,000, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2025
Entitas anak	
PT Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD)	
Rupiah	310.701.202.705
Mata uang asing	1.834.250.000
Jumlah	<u>312.535.452.705</u>

Pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11 Tahun 2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Pengendalian Moneter yang mencabut PBI No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah beserta ketentuan perubahannya.

PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah sebanyak 4 (empat) kali melalui PADG No. 2 tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023, PADG No. 12 tahun 2023 tanggal 27 September 2023, PADG No. 8 tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025, dan PADG No. 31 tahun 2025 tanggal 23 Desember 2025

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2024
Subsidiary	
PT Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD)	
Rupiah	446.218.160.904
Foreign currencies	2.253.300.000
Total	<u>448.471.460.904</u>

Fulfillment of the Minimum Statutory Reserves (GWM) refers to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11 of 2024 dated December 31, 2024, concerning Monetary Control, which repeals PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units along with its amendments.

The provided text elaborates on the regulation through the Board of Governors' Regulation (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022, concerning the Implementation Regulation for Meeting the Minimum Mandatory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, as amended 4 (four) times through PADG No. 2 year 2023 dated March 24, 2023, PADG No. 12 year 2023 dated September 27, 2023, PADG No. 8 year 2025 dated March 27, 2025 and PADG No. 31 year 2025 dated December 23, 2025.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

PADG baru tersebut mengatur bahwa pemenuhan GWM dalam Rupiah Bank Umum Konvensional (BUK) ditetapkan sebagai berikut:

- a. Secara harian sebesar 0% (nol persen); dan
- b. Secara rata-rata untuk:
 - 1) Periode 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen); dan
 - 2) Periode 1 September 2022 dan seterusnya sebesar 9% (sembilan persen).

Selain itu, Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui ketentuan insentif GWM dalam Rupiah yang dituangkan dalam PBI No. 9 tahun 2025 tanggal 26 November 2025 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial yang mencabut PBI No. 11 tahun 2023 tanggal 18 September 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 27 tahun 2025 tanggal 1 Desember 2025 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial.

Bank Indonesia memberikan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) GWM dalam Rupiah kepada Bank yang melaksanakan: (a) penyaluran kredit atau pembiayaan kepada sektor tertentu yang ditetapkan oleh Bank Indonesia; (b) penetapan suku bunga kredit atau persentase imbalan pembiayaan yang sejalan dengan arah kebijakan Bank Indonesia; dan/atau (c) hal lainnya yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Adapun berdasarkan PADG No. 27 tahun 2025 tanggal 1 Desember 2025 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial serta surat Bank Indonesia nomor 27/250/DKMP/Srt/B tanggal 12 Desember 2025 perihal Informasi Perubahan Besaran Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) serta Informasi Pemberian KLM dan Besaran KLM Periode 16 sampai dengan 31 Desember 2025, besaran insentif makroprudensial paling besar adalah sebesar 5,5% (lima koma lima persen).

Penyangga Likuiditas Makroprudensial, selanjutnya disebut PLM, adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUK dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUK dalam Rupiah.

The new PADG regulates that the fulfillment of Minimum Statutory Reserves in Rupiah for Conventional Commercial Banks (BUK) is determined as follows:

- a. On a daily basis of 0% (zero percent); and
- b. On average for:
 - 1) Period July 1, 2022 to August 31, 2022 of 7.5% (seven point five percent); and
 - 2) Period September 1, 2022 onwards of 9% (nine percent).

In addition, Bank Indonesia has strengthened policies to encourage economic growth through the provision of GWM incentives in Rupiah, outlined in PBI No. 9 year 2025 dated November 26, 2025, on the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, as further regulated by PBI No. 11 year 2023 dated September 18, 2023, on the Implementing Regulation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, which has been further provided through PADG No. 27 year 2025 dated December 1, 2025 Concerning the Implementing Regulation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy.

Bank Indonesia provides the Macroprudential Liquidity Incentive (KLM) in the form of Rupiah Reserve Requirements to Banks that implement: (a) credit extension or financing to specific sectors determined by Bank Indonesia; (b) the determination of lending interest rates or financing return rates consistent with the policy direction of Bank Indonesia; and/or (c) other matters as determined by Bank Indonesia.

Based on PADG No. 27 year 2025 dated December 1, 2025 concerning the Implementing Regulation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy and Bank Indonesia Letter No. 27/250/DKMP/Srt/B dated December 12, 2025 regarding information on changes to the Macroprudential Liquidity Incentive (KLM) and the granting and amount of KLM for the period of 16 to December 31, 2025, the maximum macroprudential incentive is 5.5% (five point five percent).

Macroprudential Liquidity Buffer, will be mentioned as MLB is a minimum statutory reserve which should be maintained in Rupiah by Conventional Commercial Bank in the form of securities that met certain requirements and the amount will be determined by Bank Indonesia in certain percentage of Conventional Commercial Bank Third Party Fund in Rupiah.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Peraturan ini sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Perubahan Keempat Atas PBI Nomor 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial Dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah. PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui PADG No. 23 Tahun 2025 tanggal 20 Oktober 2025 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial Dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah yang mencabut PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial Dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah beserta seluruh ketentuan perubahannya, di mana besaran PLM ditentukan sebesar 4% (empat persen).

This regulation, as last amended by Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022, concerns the Fourth Amendment to PBI No. 20/4/PBI/2018 regarding the Macroprudential Intermediation Ratio and the Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Units. The aforementioned PBI is further elaborated through PADG No. 23 of 2025 dated October 20, 2025, concerning the Macroprudential Intermediation Ratio and the Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Units, which revokes PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019, on the same subject, including all of its amendments. Under this regulation, the Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 4% (four percent) of Rupiah third-party funds (DPK) for Conventional Commercial Banks.

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
GWM			MSR
Harian	0,00%	0,00%	Daily
Rata-rata	9,00%	9,00%	Average
PLM	4,00%	5,00%	MPLB
Mata uang asing			Foreign currencies
GWM			MSR
Harian	2,00%	2,00%	Daily
Rata-rata	2,00%	2,00%	Average

BBMD dipersyaratkan untuk memiliki GWM dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM dipelihara oleh BBMD dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia.

BBMD is required to maintain MSR in Rupiah for conventional and MSR in foreign currencies for foreign exchange transactions. MSR maintained by BBMD in the current accounts with Bank Indonesia.

PLM adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BBMD berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau Surat Berhaga Negara (SBN).

MPLB is a minimum reserve in Rupiah that should be maintained by BBMD which comprises of Bank Indonesia Certificates (SBI), Bank Indonesia Certificates Deposits (SDBI), Government Debenture Debt (SUN) and/or Government Commercial Notes (SBN).

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh BBMD dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara :

- Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, dan
- Surat berharga korporasi dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki Bank.

terhadap :

- DPK bank dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antarbank; dan
- Surat berharga dalam rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh bank untuk memperoleh sumber pendanaan.

Rasio GWM BBMD pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Rupiah	
GWM	
Harian	0,00%
Rata-rata	5,23%
PLM	35,94%
Mata uang asing	
GWM	
Harian	2,00%
Rata-rata	3,83%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BBMD telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

RIM is a minimum deposit that must be maintained by the BBMD in form of current account with Bank Indonesia balance amounting to a certain percentage from third parties fund calculated based on the difference between RIM that owned by the bank and Target RIM. The RIM current account is charged if the bank's RIM is below the minimum RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or over the maximum RIM targeted by Bank Indonesia (94%) with the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) less than Bank Indonesia's Incentive CAR of 14%.

RIM is a ratio resulted from comparing between :

- Loans to third parties in Rupiah and foreign currencies, and
- Corporate securities in Rupiah and foreign currencies which fulfill certain requirements owned by the Bank.

to :

- The bank's third parties funds in form of current accounts, saving accounts, and time deposits in Rupiah and foreign currencies; excluding interbank accounts; and
- Marketable securities in Rupiah and foreign currencies which fulfill certain requirement issued by the bank to earn financing funds.

As at December 31, 2025 and 2024, the MSR ratios of the BBMD are as follows:

	2024
Rupiah	
MSR	
Daily	0,00%
Average	5,52%
MPLB	37,85%
Foreign currencies	
MSR	
Daily	2,00%
Average	5,00%

As at December 31, 2025 and 2024, the BBMD has complied with Bank Indonesia regulation on the MSR.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

Tidak terdapat giro pada pihak berelasi.

a. Berdasarkan nama bank

	2025
Rupiah	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	5.001.705.579
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2.906.824.457
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.384.061.431
PT Bank Permata Tbk	905.430.708
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	119.583.115
PT Bank Central Asia Tbk	13.910.455
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.109.283
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	5.920.218
PT Bank Neo Commerce Tbk	1.032.997
	10.348.578.243
Mata uang asing	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.735.475.360
PT Bank Central Asia Tbk	8.169.841.665
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.184.953.598
Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta	1.305.229.315
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.304.962.361
	24.700.462.299
Jumlah	35.049.040.542
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.933.356)
Jumlah giro pada bank lain - neto	35.013.107.186

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	2025
Rupiah	0,34%
Mata uang asing	0,06%

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

There are no current accounts with related party.

a. By counterparty bank

	2024
Rupiah	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	969.917
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	814.250.653
PT Bank Permata Tbk	993.227.166
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	119.077.462
PT Bank Central Asia Tbk	12.392.596
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.846.497
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1.877.679.203
PT Bank Neo Commerce Tbk	1.208.686
	3.830.652.180
Foreign currencies	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.748.160.143
PT Bank Central Asia Tbk	12.940.932.742
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.563.839.022
Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta	2.131.741.888
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.839.098.198
	39.223.771.993
Jumlah	43.054.424.173
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.311.490)
Jumlah giro pada bank lain - neto	43.034.112.683

b. By collectibility

All current accounts with other banks are classified as current as at December 31, 2025 and 2024.

c. Average annual interest rates

	2024
Rupiah	0,47%
Foreign currencies	0,02%

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2025
Saldo awal	20.311.490
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun berjalan	39.475.750
Pemulihan	(24.572.426)
Selisih kurs	718.542
Saldo akhir	35.933.356

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

d. Movements in allowance for impairment losses

	2024	
Saldo awal	46.516.216	Beginning balance
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun berjalan	(28.162.759)	Allowance for impairment losses during the current year
Pemulihan	-	Recovery
Selisih kurs	1.958.033	Exchange rate
Saldo akhir	20.311.490	Ending balance

The management believes that the amount of allowance for impairment losses established is adequate.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Tidak terdapat penempatan kepada pihak berelasi.

a. Berdasarkan jenis dan bank

	2025
<i>Call money</i>	
<i>Rupiah</i>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	70.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	70.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-
<i>Mata uang asing</i>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.675.000.000
<i>Deposit facility</i>	
Penempatan pada Bank Indonesia, bersih setelah dikurangi bunga yang ditangguhkan sebesar Rp 7.573.192 (2025) dan Rp 45.198.446 (2024)	72.706.426.808
<i>Deposito</i>	
PT BPR Nusantara Bona Pasogit	6.000.000.000
PT Bank Neo Commerce Tbk	4.000.000.000
PT BPRS Amanah Bangsa	2.000.000.000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-
PT BPR Karya Bersama Ugahari	-
PT BPR Karya Parhuta	-
	341.381.426.808
Cadangan kerugian penurunan nilai	(610.786.421)
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	340.770.640.387

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

There are no placements with related party.

a. By type and banks

	2024	
<i>Call money</i>		
<i>Rupiah</i>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	50.000.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
<i>Foreign currencies</i>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
<i>Deposit facility</i>		
Penempatan pada Bank Indonesia, net of unearned interest of Rp 7,573,192 (2025) and Rp 45,198,446 (2024)	309.954.801.554	Placement with Bank Indonesia, net of unearned interest of Rp 7,573,192 (2025) and Rp 45,198,446 (2024)
<i>Time deposits</i>		
PT BPR Nusantara Bona Pasogit	500.000.000	PT BPR Nusantara Bona Pasogit
PT Bank Neo Commerce Tbk	6.000.000.000	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT BPRS Amanah Bangsa	1.000.000.000	PT BPRS Amanah Bangsa
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	5.000.000.000	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT BPR Karya Bersama Ugahari	500.000.000	PT BPR Karya Bersama Ugahari
PT BPR Karya Parhuta	500.000.000	PT BPR Karya Parhuta
	373.454.801.554	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.619.419.972)	Allowance for impairment losses
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	371.835.381.582	Total placement with Bank Indonesia and other banks - net

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan jangka waktu

	2025
< 1 bulan	329.381.426.808
1 - 3 bulan	6.000.000.000
6 - 12 bulan	6.000.000.000
Jumlah	<u>341.381.426.808</u>

b. By maturity

	2024
< 1 month	359.954.801.554
1 - 3 months	12.500.000.000
6 - 12 months	1.000.000.000
Total	<u>373.454.801.554</u>

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2025
< 1 bulan	337.381.426.808
1 - 3 bulan	4.000.000.000
3 - 6 bulan	-
Jumlah	<u>341.381.426.808</u>

c. By remaining period to maturity

	2024
< 1 month	309.954.801.554
1 - 3 months	63.000.000.000
3 - 6 months	500.000.000
Total	<u>373.454.801.554</u>

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	2025
Penempatan pada Bank Indonesia	4,56%
Penempatan pada bank lain	3,36% - 5,58%

d. Average annual interest rates

	2024
Placement with Bank Indonesia	6,87% - 7,45%
Placement with other banks	3,25% - 6,25%

e. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan lancar.

e. By collectibility

All placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current as at December 31, 2025 and 2024.

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2025
Saldo awal	1.619.419.972
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun berjalan	(793.633.551)
Pemulihan	(215.000.000)
Saldo akhir	<u>610.786.421</u>

f. Movements in allowance for impairment losses

	2024
Beginning balance	-
Allowance for impairment losses during the current year	1.687.034.788
Recovery	(67.614.816)
Ending balance	<u>1.619.419.972</u>

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

Tidak terdapat efek-efek dari pihak berelasi.

a. Berdasarkan tujuan, mata uang dan jenis

	2025
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
<u>Rupiah</u>	
Obligasi Pemerintah:	
Nilai nominal	3.487.410.000.000
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	
Nilai nominal	-
Obligasi Korporasi:	
Nilai nominal	90.000.000.000
Premi yang belum diamortisasi	68.898.970.416
Perubahan laba yang belum direalisasi	247.876.517.745
Jumlah	<u>3.894.185.488.161</u>

b. Berdasarkan jenis dan penerbit

	2025
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	
<u>Rupiah</u>	
Obligasi Pemerintah	
FR0106	812.660.688.000
FR0072	432.614.591.706
FR0103	317.643.292.304
FR0080	268.693.847.260
FR0057	235.382.008.050
FR0068	200.339.285.280
FR0074	178.787.844.378
FR0100	171.544.908.761
FR0108	151.191.430.005
FR0087	145.036.952.483
FR0058	115.474.918.130
PBSG001	114.602.865.300
FRSDG001	108.173.149.470
FR0065	101.382.961.743
FR0054	70.376.820.006
FR0059	57.264.781.091
FR0092	55.569.867.684
FR0073	46.892.459.317
FR0095	34.548.583.340
FR0075	32.874.016.554
FR0082	24.097.886.880
FR0084	20.066.262.200
FR0101	19.727.524.050
	<u>3.714.946.943.990</u>

8. MARKETABLE SECURITIES

There was no marketable securities from related party.

a. By purpose, currency and type

	2024
Fair value through other comprehensive income	
<u>Rupiah</u>	
Government Bonds:	
Par value	1.790.576.000.000
Bank Indonesia Rupiah Securities	
Par value	1.187.451.000.000
Corporate Bonds:	
Par value	77.000.000.000
Unamortized premium	(36.657.112.605)
Movement of unrealized gain	15.776.830.337
Total	<u>3.034.146.717.732</u>

b. By type and issuers

	2024
Fair value through other comprehensive income	
<u>Rupiah</u>	
Government Bonds	
FR0106	-
FR0072	53.550.971.820
FR0103	52.634.447.191
FR0080	192.915.263.015
FR0057	46.554.647.919
FR0068	27.338.623.783
FR0074	46.409.264.578
FR0100	18.318.490.204
FR0108	-
FR0087	184.855.770.010
FR0058	109.915.935.000
PBSG001	29.947.614.600
FRSDG001	103.536.546.870
FR0065	18.173.261.574
FR0054	67.527.928.763
FR0059	46.885.628.898
FR0092	2.142.674.376
FR0073	44.815.677.837
FR0095	32.825.493.613
FR0075	30.774.058.415
FR0082	22.712.862.717
FR0084	20.073.999.000
FR0101	18.466.132.668
	<u>1.170.375.292.851</u>

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	3.714.946.943.990	1.170.375.292.851	
FR0093	15.174.150.000	4.750.487.500	FR0093
FR0104	13.645.796.444	12.811.033.776	FR0104
FR0052	11.980.925.000	11.631.050.000	FR0052
FR0091	10.761.762.250	58.041.168.868	FR0091
FR0064	10.324.281.345	10.005.125.586	FR0064
FR0086	8.645.238.631	152.177.602.277	FR0086
FR0096	5.188.545.271	4.895.100.000	FR0096
FR0056	4.714.793.690	-	FR0056
FR0090	3.928.511.250	263.699.255.285	FR0090
FR0097	3.513.520.890	4.013.744.000	FR0097
FR0081	-	61.864.908.577	FR0081
ORI021	-	47.720.164.623	ORI021
VR0033	-	9.995.921.400	VR0033
Obligasi Korporasi			Corporate Bonds
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	51.083.419.000	-	(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	40.277.600.400	76.275.889.500	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	1.145.889.973.489	Bank Indonesia Rupiah Securities
Jumlah	<u>3.894.185.488.161</u>	<u>3.034.146.717.732</u>	Total

c. Berdasarkan peringkat

Peringkat surat berharga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah berikut :

c. By rating

The ratings of marketable securities as at December 31, 2025 and 2024 are as follows :

2025							
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value				
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>			
Obligasi Pemerintah	S&P	BBB	3.802.824.468.761	Government Bonds			
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I			
PT Bank Negara				PT Bank Negara			
Indonesia				Indonesia			
(Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	51.083.419.000	(Persero) Tbk			
PT Bank Rakyat				PT Bank Rakyat			
Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	40.277.600.400	Indonesia Tbk			
Jumlah			<u>3.894.185.488.161</u>	Total			
2024							
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value				
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>			
Obligasi Pemerintah	S&P	BBB	1.811.980.854.743	Government Bonds			
Sekuritas Rupiah				Bank Indonesia Rupiah			
Bank Indonesia	S&P	BBB	1.145.889.973.489	Securities			
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I			
PT Bank Rakyat				PT Bank Rakyat			
Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	76.275.889.500	Indonesia Tbk			
Jumlah			<u>3.034.146.717.732</u>	Total			

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Berdasarkan jangka waktu

	2025
> 3 bulan - 6 bulan	-
> 6 bulan - 12 bulan	-
> 12 bulan	229.876.300.320
> 60 bulan	3.664.309.187.841
Jumlah	<u>3.894.185.488.161</u>

d. By maturity

	2024
> 3 month - 6 months	-
> 6 months - 12 months	1.162.810.724.589
> 12 months	1.871.335.993.143
> 60 months	-
Total	<u>3.034.146.717.732</u>

e. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2025
< 1 bulan	24.781.055.890
> 1 bulan - 3 bulan	28.703.494.430
> 3 bulan - 6 bulan	-
> 6 bulan - 12 bulan	-
> 12 bulan	469.597.067.770
> 60 bulan	3.371.103.870.071
Jumlah	<u>3.894.185.488.161</u>

e. By remaining period to maturity

	2024
< 1 month	-
> 1 month - 3 months	170.629.076.473
> 3 months - 6 months	577.290.365.878
> 6 months - 12 months	554.435.927.639
> 12 months	1.731.791.347.742
> 60 months	-
Total	<u>3.034.146.717.732</u>

f. Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi

Perubahan rugi yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selama periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

f. The movement of unrealized gain (loss)

The movement of unrealized loss from the change in fair value through other comprehensive income marketable securities during periods December 31, 2025 and 2024 are as follows :

	2025	2024	
Saldo awal	15.776.830.337	178.516.590.663	Beginning balance
Perubahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan	232.099.687.408	(162.739.760.326)	Movement of unrealized gain during the year
Jumlah sebelum pajak tangguhan	247.876.517.745	15.776.830.337	Total before deferred tax
Pajak tangguhan	(54.532.833.904)	(3.470.902.675)	Deferred tax
Saldo akhir - neto	<u>193.343.683.841</u>	<u>12.305.927.662</u>	Ending balance - net

g. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	2025
Efek-efek	7,14% - 7,47%

g. Average annual interest rates

	2024
Marketable securities	7,12%

h. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua efek-efek diklasifikasikan lancar.

h. By collectibility

All placements marketable securities are classified as current as at December 31, 2025 and 2024.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI**

a. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Pada tanggal 31 Desember 2024, entitas anak BBMD memiliki efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali yang dibukukan sebagai aset dengan rincian sebagai berikut :

**9. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO
REPURCHASE**

a. Securities sold under agreements to repurchase

As at December 31, 2024, the subsidiary BBMD has a number of securities sold under agreements to repurchase which are presented as assets with details as follows :

Jenis efek/ Securities	Nilai nominal/ Nominal value	Tanggal mulai/ Inception date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Premium (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Perubahan yang belum direalisasi/ Movement of unrealized gain	Jumlah/ Total
FR0072	300.000.000.000	30 Desember 2024/ December 30, 2024	6 Januari 2025/ January 6, 2025	13.128.698.682	12.488.301.318	325.617.000.000
FR0057	150.000.000.000	30 Desember 2024/ December 30, 2024	6 Januari 2025/ January 6, 2025	23.912.992.838	10.505.672.662	184.418.665.500
FR0068	150.000.000.000	30 Desember 2024/ December 30, 2024	6 Januari 2025/ January 6, 2025	1.365.137.168	11.792.082.832	163.157.220.000
FR0074	150.000.000.000	30 Desember 2024/ December 30, 2024	7 Januari 2025/ January 7, 2025	(1.365.830.588)	5.116.955.588	153.751.125.000
FR0080	100.000.000.000	30 Desember 2024/ December 30, 2024	6 Januari 2025/ January 6, 2025	(313.399.488)	3.419.850.488	103.106.451.000
FR0065	100.000.000.000	30 Desember 2024/ December 30, 2024	13 Januari 2025/ January 13, 2025	(10.150.629.841)	7.484.792.841	97.334.163.000
	<u>950.000.000.000</u>			<u>26.576.968.771</u>	<u>50.807.655.729</u>	<u>1.027.384.624.500</u>

b. Perubahan laba yang belum direalisasi

b. The movement of unrealized gain

	2025	2024	
Saldo awal	50.807.655.729	-	Beginning balance
Perubahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan	(50.807.655.729)	50.807.655.729	Movement of unrealized gain during the year
Jumlah sebelum pajak tangguhan	-	50.807.655.729	Total before deferred tax
Pajak tangguhan	-	(11.177.684.260)	Deferred tax
Saldo akhir - neto	<u>-</u>	<u>39.629.971.469</u>	Ending balance - net

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan beban bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Tidak terdapat efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2024 terdiri dari :

c. Liabilities of securities sold under agreements to repurchase

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price net of the unamortised interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as unamortised interest and recognised as interest expense over the period, commencing from the selling to the purchase date.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities at amortised.

There are no securities sold under agreements to repurchase with related parties.

Liabilities of securities sold under agreements to repurchase as at December 31, 2024 as follows :

Jenis efek/ Securities	Nilai nominal/ Nominal value	Tanggal mulai/ Inception date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli kembali/ Buy back value	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest income	Jumlah/ Total
FR0074	150.000.000.000	30 Desember 2024/ December 30, 2024	6 Januari 2025/ January 6, 2025	306.157.414.688	265.485.114	305.891.929.574
FR0057	150.000.000.000	30 Desember 2024/ December 30, 2024	6 Januari 2025/ January 6, 2025	178.497.510.755	154.784.531	178.342.726.224
FR0068	150.000.000.000	30 Desember 2024/ December 30, 2024	6 Januari 2025/ January 6, 2025	146.864.317.257	(8.085.892.905)	154.950.210.162
FR0074	150.000.000.000	23 Desember 2024/ December 23, 2024	7 Januari 2025/ January 7, 2025	146.864.317.257	161.240.446	146.703.076.811
FR0080	100.000.000.000	23 Desember 2024/ December 23, 2024	6 Januari 2025/ January 6, 2025	95.461.650.523	85.372.456	95.376.278.067
FR0065	100.000.000.000	30 Desember 2024/ December 30, 2024	13 Januari 2025/ January 13, 2025	90.617.229.504	194.374.340	90.422.855.164
	<u>800.000.000.000</u>			<u>964.462.439.984</u>	<u>(7.224.636.018)</u>	<u>971.687.076.002</u>

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	BPR	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi Rupiah						Related party Rupiah
Modal kerja	114.610.301.522	-	-	-	114.610.301.522	Working capital
Konsumsi	17.152.561.545	-	-	178.903.892	17.331.465.437	Consumer
Investasi	77.483.522.630	-	-	-	77.483.522.630	Investment
	209.246.385.697	-	-	178.903.892	209.425.289.589	
Pihak ketiga Rupiah						Related party Rupiah
Investasi	4.731.832.572.238	9.128.932.264	313.198.079.665	1.082.152.705	5.055.241.736.872	Investment
Modal kerja	3.135.777.383.495	16.577.447.688	90.188.382.509	16.042.960.231	3.258.586.173.923	Working capital
Konsumsi	2.257.409.559.496	30.090.219.101	40.323.064.642	4.200.922.983	2.332.023.766.222	Consumer
	10.125.019.515.229	55.796.599.053	443.709.526.816	21.326.035.919	10.645.851.677.017	
Jumlah	10.334.265.900.926	55.796.599.053	443.709.526.816	21.504.939.811	10.855.276.966.606	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.940.862.050)	(9.320.007.283)	(98.795.544.925)	(75.253.111)	(149.131.667.369)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - neto	10.293.325.038.876	46.476.591.770	344.913.981.891	21.429.686.700	10.706.145.299.237	Total loans - net

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Kredit yang diberikan berdasarkan klasifikasi kolektabilitas Otoritas Jasa Keuangan 2. The loans based on Financial Services Authority's collectibility

2025

	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak berelasi							<i>Related party</i>
Modal kerja	116.971.091.855	-	-	-	-	116.971.091.855	<i>Working capital</i>
Konsumsi	18.225.978.730	-	-	-	-	18.225.978.730	<i>Consumer</i>
Investasi	299.641.587.648	-	-	-	-	299.641.587.648	<i>Investment</i>
	434.838.658.233	-	-	-	-	434.838.658.233	
Pihak ketiga							<i>Third party</i>
Investasi	5.191.186.202.161	46.203.690.762	26.030.622.564	4.983.304.187	13.465.905.935	5.281.869.725.609	<i>Investment</i>
Modal kerja	2.891.276.819.820	33.927.814.030	901.661.873	60.535.060.003	17.524.624.427	3.004.165.980.153	<i>Working capital</i>
Konsumsi	2.419.923.709.196	81.375.960.236	1.962.999.834	9.507.555.272	40.096.111.029	2.552.866.335.567	<i>Consumer</i>
	10.502.386.731.177	161.507.465.028	28.895.284.271	75.025.919.462	71.086.641.391	10.838.902.041.329	
Jumlah	10.937.225.389.410	161.507.465.028	28.895.284.271	75.025.919.462	71.086.641.391	11.273.740.699.562	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64.703.140.249)	(18.861.524.009)	(7.679.834.714)	(32.540.341.301)	(44.235.328.516)	(168.020.168.789)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan - neto	10.872.522.249.161	142.645.941.019	21.215.449.557	42.485.578.161	26.851.312.875	11.105.720.530.773	<i>Total loans - net</i>

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024						
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Kurang lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak berelasi	114.610.301.522	-	-	-	-	114.610.301.522	<i>Related party</i>
Modal kerja	17.331.465.437	-	-	-	-	17.331.465.437	<i>Working capital</i>
Konsumsi	77.483.522.630	-	-	-	-	77.483.522.630	<i>Consumer</i>
Investasi	209.425.289.589	-	-	-	-	209.425.289.589	<i>Investment</i>
Pihak ketiga							<i>Third party</i>
Investasi	4.922.490.287.231	139.164.912.793	2.524.536.464	4.283.655.829	1.700.288.867	5.070.163.681.184	<i>Investment</i>
Modal kerja	3.182.837.373.447	36.605.136.956	6.192.653.916	1.065.052.418	20.092.024.815	3.246.792.241.552	<i>Working capital</i>
Konsumsi	2.207.532.655.361	85.449.442.757	3.585.503.920	4.783.102.994	27.545.049.249	2.328.895.754.281	<i>Consumer</i>
	10.312.860.316.039	261.219.492.506	12.302.694.300	10.131.811.241	49.337.362.931	10.645.851.677.017	
Jumlah	10.522.285.605.628	261.219.492.506	12.302.694.300	10.131.811.241	49.337.362.931	10.855.276.966.606	<i>Total</i>
Cadangan kerugian	(57.175.143.632)	(52.990.422.844)	(3.962.304.193)	(3.982.034.361)	(31.021.762.339)	(149.131.667.369)	<i>Allowance for</i>
penurunan nilai							<i>impairment losses</i>
Jumlah kredit yang							
diberikan - neto	10.465.110.461.996	208.229.069.662	8.340.390.107	6.149.776.880	18.315.600.592	10.706.145.299.237	<i>Total loans - net</i>

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

1. Kredit yang diberikan berdasarkan staging

b. By economic sector

1. The loans based on staging

	2025			Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
Industri pengolahan	2.575.085.923.935	-	122.577.285.831	2.709.658.022.494
Rumah tangga	2.476.093.354.198	38.897.557.010	52.533.524.849	2.571.092.314.297
Perdagangan besar dan eceran, dan perawatan mobil dan sepeda motor	1.260.242.056.988	10.047.754.070	50.229.154.196	1.322.993.972.370
Pengangkutan dan pergudangan	1.269.926.307.675	3.591.000.000	21.383.103.041	1.303.652.891.157
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.275.470.841.725	-	3.731.310.222	1.279.202.151.947
Konstruksi	550.874.219.214	5.303.653.206	53.599.148.392	618.163.771.947
Real estat	298.485.746.361	-	56.997.205.865	355.482.952.226
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	53.681.431.150	-	282.842.178.063	336.591.801.604
Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	326.150.175.812	-	1.014.615.991	327.164.791.803
Pertambangan dan penggalian	236.072.202.527	-	-	243.899.553.175
Aktivitas keuangan dan asuransi	153.517.935.150	-	-	155.437.681.270
Pendidikan	20.473.826.826	-	-	20.473.826.826
Aktivitas jasa lainnya	10.451.032.848	854.498.374	2.189.130.683	13.545.660.565
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	8.897.346.506	-	43.414.352	8.940.760.858
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	3.533.830.550	-	-	3.533.830.550
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	2.658.100.078	-	-	2.658.100.078
Kesenian, hiburan dan rekreasi	784.971.438	-	-	784.971.438
Informasi dan komunikasi	463.644.957	-	-	463.644.957
Jumlah	10.522.862.947.938	58.694.462.660	647.140.071.485	11.273.740.699.562
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39.591.060.752)	(8.313.094.636)	(120.109.580.673)	(168.020.168.789)
Jumlah kredit yang diberikan - neto	10.483.271.887.186	50.381.368.024	527.030.490.812	11.105.720.530.773

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	BPR	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	2.274.562.121.041	30.090.219.101	40.323.064.642	1.168.467.039	2.346.143.871.823	Households
Industri pengolahan	2.194.341.875.798	-	70.949.553.545	8.880.024.501	2.274.171.453.844	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran, dan perawatian mobil dan sepeda motor	1.580.428.917.684	10.088.944.981	37.028.455.817	2.047.821.381	1.629.594.139.863	Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles
Pengangkutan dan pergudangan	1.131.164.216.933	2.313.864.743	27.680.989.288	763.782.150	1.161.922.853.114	Transportation and warehousing
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.096.638.562.537	57.225.587	70.131.910.938	-	1.166.827.699.062	Agriculture, forestry and fishing
Konstruksi	633.981.549.456	-	30.624.111.336	3.249.273.311	667.854.934.103	Construction
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	309.452.764.182	-	99.970.671.040	79.619.103	409.503.054.325	Accommodation and food and beverages
Real estat	331.648.265.311	13.246.344.641	63.438.233.191	-	408.332.843.143	Real estate
Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	366.668.164.763	-	233.260.332	-	366.901.425.095	Leasing and lease activities without option right, employment, travel agents and other business support
Aktivitas keuangan dan asuransi	253.321.190.316	-	-	-	253.321.190.316	Financial activity and insurance
Pertambangan dan penggalan	113.793.877.068	-	200.791.527	1.996.100.970	115.990.769.565	Mining and excavation
Pendidikan	23.203.295.472	-	-	-	23.203.295.472	Education
Aktivitas jasa lainnya	10.791.125.008	-	2.795.416.159	19.327.779	13.605.868.946	Other service activities
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	6.942.242.665	-	333.069.001	-	7.275.311.666	Professional, scientific, and technical activity
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	4.537.328.687	-	-	-	4.537.328.687	Human health and social activities
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	2.783.873.129	-	-	-	2.783.873.129	Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities
Informasi dan komunikasi	6.530.876	-	-	-	6.530.876	Information and communication
Kesenian, hiburan dan rekreasi	-	-	-	1.058.864	1.058.864	Art, entertainment and recreation
Bukan lapangan usaha lainnya	-	-	-	3.299.464.713	3.299.464.713	Not another business field
Jumlah	10.334.265.900.926 (40.940.862.050)	55.796.599.053 (9.320.007.283)	443.709.526.816 (98.795.544.925)	21.504.939.811 (75.253.111)	10.855.276.966.606 (149.131.667.369)	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - neto	10.293.325.038.876	46.476.591.770	344.913.981.891	21.429.686.700	10.706.145.299.237	Total loans - net

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

2. Kredit yang diberikan berdasarkan klasifikasi kolektabilitas Otoritas Jasa Keuangan 2. Loan quality based on Financial Services Authority's collectibility

	2025						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention		Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
							Jumlah/ Total
Industri pengolahan	2.603.830.259.385	40.527.152.494		-	64.783.797.281	516.813.334	2.709.658.022.494
Rumah tangga	2.438.149.687.926	81.375.960.236		1.962.999.834	9.507.555.272	40.096.111.029	2.571.092.314.297
Perdagangan besar dan eceran, dan perawatn mobil dan sepeda motor	1.289.662.832.860	22.474.771.801		88.555.235	-	10.767.812.474	1.322.993.972.370
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.275.349.074.682	121.767.043		28.643.586	-	3.702.666.636	1.279.202.151.947
Pengangkutan dan perdagangan	1.296.474.185.594	4.635.884.491		755.888.257	-	1.772.622.786	1.303.638.581.128
Konstruksi	568.626.824.943	11.361.289.814		25.274.734.307	734.566.909	12.180.666.003	618.178.081.976
Real estat	355.482.952.226	-		-	-	-	355.482.952.226
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	336.432.553.436	156.140.775		3.107.393	-	-	336.591.801.604
Aktivitas penyewaan dan sewa tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya							
Pertambangan dan penggalian	326.150.175.812	-		781.355.659	-	233.260.332	327.164.791.803
Aktivitas keuangan dan asuransi	243.899.553.175	-		-	-	-	243.899.553.175
Pendidikan	155.437.681.270	-		-	-	-	155.437.681.270
Aktivitas jasa lainnya	20.473.826.826	-		-	-	-	20.473.826.826
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	10.917.887.746	854.498.374		-	-	1.773.274.445	13.545.660.565
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	8.897.346.506	-		-	-	43.414.352	8.940.760.858
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	3.533.830.550	-		-	-	-	3.533.830.550
Kesenian, hiburan dan rekreasi	2.658.100.078	-		-	-	-	2.658.100.078
Informasi dan komunikasi	784.971.438	-		-	-	-	784.971.438
Jumlah	463.644.957	-		-	-	-	463.644.957
Cadangan kerugian penurunan nilai	10.937.225.389.410	161.507.465.028		28.895.284.271	75.025.919.462	71.086.641.391	11.273.740.699.562
Jumlah kredit yang diberikan - neto	(64.703.140.249)	(18.861.524.009)		(7.679.834.714)	(32.540.341.301)	(44.235.328.516)	(168.020.168.789)
	10.872.522.249.161	142.645.941.019		21.215.449.557	42.485.578.161	26.851.312.875	11.105.720.530.773

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024					
	Dalam perhatian		Kurang lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Lancar/ <i>Current</i>	khinus/ <i>Special mention</i>				
Rumah tangga	2.224.642.115.594	85.516.430.702	3.585.503.920	4.783.102.994	27.616.718.613	2.346.143.871.823
Industri pengolahan	2.222.775.058.988	42.398.269.856	-	-	8.998.125.000	2.274.171.453.844
Perdagangan Besar dan eceran, dan perwatan mobil dan sepeda motor	1.602.378.453.666	10.793.555.825	6.378.773.616	4.822.936.762	5.220.419.994	1.629.594.139.863
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.119.383.831.238	43.800.759.254	-	517.586.427	3.125.522.143	1.166.827.699.062
Pengangkutan dan pergudangan	1.159.553.074.090	2.313.864.743	-	-	55.914.281	1.161.922.853.114
Konstruksi	603.356.297.386	60.788.896.002	2.329.504.715	-	1.380.236.000	667.854.934.103
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	408.873.925.321	629.129.004	-	-	-	409.503.054.325
Real estat	394.855.300.604	13.477.542.539	-	-	-	408.332.843.143
Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, keteragakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	365.367.316.561	1.300.848.202	-	-	233.260.332	366.991.425.095
Aktivitas keuangan dan asuransi	253.321.190.316	-	-	-	-	253.321.190.316
Pertambangan dan pengalihan	115.990.769.565	-	-	-	-	115.990.769.565
Pendidikan	23.203.295.472	-	-	-	-	23.203.295.472
Aktivitas jasa lainnya	11.298.096.568	-	-	-	2.307.772.378	13.605.868.946
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	6.746.318.337	195.924.328	-	-	333.069.001	7.275.311.666
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	4.537.328.687	-	-	-	-	4.537.328.687
Pengelolaan air, pengolahan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	2.783.873.129	-	-	-	-	2.783.873.129
Informasi dan komunikasi	6.530.876	-	-	-	-	6.530.876
Kesenian, hiburan dan rekreasi	-	-	-	1.058.864	-	1.058.864
Bukan lapangan usaha lainnya	3.212.829.230	4.272.051	8.912.049	7.126.194	66.325.189	3.299.464.713
Jumlah	10.522.285.605.628	261.219.492.506	12.302.694.300	10.131.811.241	49.337.362.931	10.855.276.966.606
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57.175.143.632)	(53.990.422.844)	(3.962.304.193)	(3.982.034.361)	(31.021.762.339)	(149.131.667.369)
Jumlah kredit yang diberikan - neto	10.465.110.461.996	208.229.069.662	8.340.390.107	6.149.776.880	18.315.600.592	10.706.145.299.237

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Berdasarkan jangka waktu

	2025
< 1 tahun	2.539.572.463.550
> 1 tahun - 2 tahun	425.541.164.244
> 2 tahun - 5 tahun	2.947.789.799.275
> 5 tahun	5.360.837.272.493
	<u>11.273.740.699.562</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(168.020.168.789)</u>
Jumlah kredit yang diberikan - neto	<u>11.105.720.530.773</u>

c. By maturity

	2024	
< 1 year	2.708.136.630.500	< 1 year
> 1 year - 2 years	307.661.552.318	> 1 year - 2 years
> 2 years - 5 years	3.136.548.593.492	> 2 years - 5 years
> 5 years	4.702.930.190.296	> 5 years
	<u>10.855.276.966.606</u>	
Allowance for impairment losses	<u>(149.131.667.369)</u>	Allowance for impairment losses
Total loans - net	<u>10.706.145.299.237</u>	Total loans - net

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2025
< 1 tahun	3.048.169.737.081
> 1 tahun - 2 tahun	1.130.884.984.701
> 2 tahun - 5 tahun	2.635.002.139.898
> 5 tahun	4.459.683.837.882
	<u>11.273.740.699.562</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(168.020.168.789)</u>
Jumlah kredit yang diberikan - neto	<u>11.105.720.530.773</u>

d. By remaining period to maturity

	2024	
< 1 year	3.092.440.754.041	< 1 year
> 1 year - 2 years	963.284.656.184	> 1 year - 2 years
> 2 years - 5 years	2.950.502.901.939	> 2 years - 5 years
> 5 years	3.849.048.654.442	> 5 years
	<u>10.855.276.966.606</u>	
Allowance for impairment losses	<u>(149.131.667.369)</u>	Allowance for impairment losses
Total loans - net	<u>10.706.145.299.237</u>	Total loans - net

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Berdasarkan staging

Perubahan kredit yang diberikan bruto berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

e. By staging

The movement of gross carrying amount by stage for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows :

	2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	BPR	Jumlah/ Total	
Saldo awal	10.334.265.900,926	55.796.599,053	443.709.526,816	21.504.939,811	10.855.276.966,606	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	77.547.162,122	(16.118.962,432)	(61.428.199,690)	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (<i>Stage 1</i>)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage 2</i>)	(41.645.255,986)	41.955.051,003	(309.795,017)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (<i>Stage 2</i>)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	(302.324.998,086)	(15.235.653,472)	317.560.651,558	-	-	Transfer to credit impaired (<i>Stage 3</i>)
Aset keuangan baru yang diterbitkan/dibeli	2.972.022.434,500	7.159.463,952	56.451.540,302	-	3.035.633.438,754	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(2.519.708.434,104)	(15.557.834,714)	(68.678.810,885)	-	(2.603.945.079,703)	Repayment
Penghapusbukuan	(951.869,037)	-	(11.166.139,702)	(1.890,000)	(12.119.898,739)	Write-off
Modifikasi arus kas kontraktual	3.658.007,603	695.799,270	(28.998.701,897)	-	(24.644.895,024)	Modification of contractual cash flows
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	-	-	-	23.540.167,668	23.540.167,668	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	10.522.862.947,938	58.694.462,660	647.140.071,485	45.043.217,479	11.273.740.699,562	Ending balance

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024			Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
Saldo awal	8.993.872.417.924	191.278.578.345	208.314.070.428	9.398.473.798.676
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	9.407.330.526	(8.249.186.532)	(1.158.143.994)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(30.163.439.652)	39.041.569.624	(8.878.129.972)	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(230.461.974.314)	(12.746.151.580)	243.208.125.894	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan/ dibeli	4.305.528.782.705	2.425.981.356	67.008.852.963	4.374.963.617.024
Pembayaran kembali	(2.719.838.201.772)	(156.097.564.815)	3.217.317.324	(2.872.718.449.263)
Penghapusbukuan	-	-	(43.676.276.730)	(43.691.595.703)
Modifikasi arus kas kontraktual	5.920.985.509	143.372.655	(24.326.289.097)	(15.318.973)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	-	-	-	-
				16.511.526.805
Saldo akhir	10.334.265.900.926	55.796.599.053	443.709.526.816	10.855.276.966.606

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

The movement of allowance for impairment losses by stage for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows :

	2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	BPR	Jumlah/ Total	
Saldo awal	40.940.862.050	9.320.007.283	98.795.544.925	75.253.111	149.131.667.369	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	29.945.180.155	(2.776.062.229)	(27.169.117.926)	-	-	Transfer to 12 month expected credit losses (<i>Stage 1</i>)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage 2</i>)	(335.538.156)	442.042.808	(106.504.652)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (<i>Stage 2</i>)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	(1.582.861.015)	(2.520.081.138)	4.102.942.153	-	-	Transfer to credit impaired (<i>Stage 3</i>)
Penghapusbukuan	(41.801.903)	-	(12.076.206.836)	(1.890.000)	(12.119.898.739)	Write-off
Dibebankan ke laporan laba rugi	(29.334.780.379)	3.847.187.912	56.562.923.009	(66.930.383)	31.008.400.159	Charge to statement of profit or loss
Saldo akhir	39.591.060.752	8.313.094.636	120.109.580.673	6.432.728	168.020.168.789	Ending balance

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024				Jumlah/ Total
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	BPR	
Saldo awal	58.196.355.692	21.659.551.223	72.656.291.575	38.278.740	152.550.477.230
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	1.987.831.547	(1.527.954.441)	(459.877.106)	-	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(1.382.440.267)	6.081.822.116	(4.699.381.849)	-	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(7.912.621.679)	(5.062.508.308)	12.975.129.987	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(43.676.276.730)	(15.318.973)	(43.691.595.703)
Dibebankan ke laporan laba rugi	(9.948.263.243)	(11.830.903.307)	61.999.659.048	52.293.344	40.272.785.842
Saldo akhir	40.940.862.050	9.320.007.283	98.795.544.925	75.253.111	149.131.667.369

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	2025
Kredit yang diberikan	8,71%

g. Ikhtisar kredit bermasalah

Rasio kredit bermasalah - bruto terhadap jumlah kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 1,56% dan 0,66%.

Rasio kredit bermasalah - neto terhadap jumlah kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 0,80% dan 0,30%.

h. Kredit yang direstrukturisasi

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas pinjaman.

	2025
Kredit yang direstrukturisasi	641.085.165.416
Cadangan kerugian penurunan nilai	(73.776.477.678)
Jumlah - neto	<u>567.308.687.738</u>

Restrukturisasi kredit dilakukan dengan cara perpanjangan masa pelunasan kredit, penurunan bunga yang jatuh tempo, perubahan persentase tingkat bunga dan kapitalisasi bunga menjadi pokok kredit.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

i. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2025
Saldo awal tahun	149.131.667.369
Cadangan tahun berjalan (Catatan 29)	31.164.238.013
Penghapusbukuan	(12.119.898.739)
Pemulihan	(155.837.854)
Saldo akhir tahun	<u>168.020.168.789</u>

f. Average annual interest rates

	2024
8,85%	Loans

g. Non-performing loans

Non-performing loan ratio - gross to loan as at December 31, 2025 and 2024 are 1.56% and 0.66%, respectively.

Non-performing loan ratio - net to loan as at December 31, 2025 and 2024 are 0.80% and 0.30%, respectively.

h. Restructured loans

Restructured loans consist of loan with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest and increased loan facilities.

	2024
698.690.301.546	Restructured loans
(47.721.045.741)	Allowance for impairment losses
<u>650.969.255.805</u>	<u>Total - net</u>

The term of restructured loans consists of extension of payment maturity dates, reduced overdue interest, modification of interest rate and capitalised interest into the new outstanding principal loan balance.

There are no restructured loans to related parties.

i. Movements in the allowance for impairment losses

	2024
152.550.477.230	Balance at beginning of year
40.310.374.600	Allowance during the year (Note 29)
(43.691.595.703)	Write-off
(37.588.758)	Recovery
<u>149.131.667.369</u>	<u>Balance at end of year</u>

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate.

Rasio cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan terhadap aset produktif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 1,10% dan 0,91%.

The ratio of allowance for impairment losses on financial assets to total earning assets as at December 31, 2025 and 2024 are 1.10% and 0.91%, respectively.

j. Kredit yang dihapus buku

	2025
Saldo awal	540.744.564.139
Penghapusbukuan	12.119.898.739
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(19.580.191.426)
Penghapustagihan selama tahun berjalan	(6.815.871.027)
Saldo akhir	<u>526.468.400.425</u>

j. Loans written-off

	2024	
	567.680.036.456	Beginning balance
	43.691.595.703	Write-off
	(68.871.000.833)	Recoveries from written-off loans
	(1.756.067.187)	Absolute write-off during the year
	<u>540.744.564.139</u>	Ending balance

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dijamin dengan tabungan, deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.

k. Other significant information relating to loans

Loans are secure by savings deposits, time deposits, collateral bound by hypothecation or a power of attorney to sell and other collateral commonly accepted by banks.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit karyawan dan kredit perorangan lainnya. Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sebesar 0% - 9,49% dan jangka waktu antara 1 sampai 5 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji.

Consumer loans consist of housing, loans to employees and other personal loans. Loans to employees are loans for purchasing vehicles, houses or other items with an interest rate 0% - 9.49% and a maturity term of 1 to 5 years. The loans and interest payments are collected through monthly payroll deduction.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak BBMD memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

As at December 31, 2025 and 2024, the subsidiary BBMD complied with Legal Lending Limit (LLL) requirements of Financial Services Authority.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kredit yang diberikan kepada personel manajemen kunci (pihak berelasi) masing-masing sebesar Rp 301.910.637.566 dan Rp 188.695.916.397.

As at December 31, 2025 and 2024, loans to key management personnel (related parties) amounted Rp 301,910,637,566 and Rp 188,695,916,397, respectively.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Rasio Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 21,13% dan 21,63%.

The ratio of Micro Small and Medium Business (UMKM) credit to total loans as at December 31, 2025 and 2024 are 21,13% and 21.63%.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tidak terdapat tagihan dan liabilitas akseptasi kepada pihak berelasi.

a. Berdasarkan mata uang

	2025
Tagihan akseptasi	
Rupiah	685.496.700
Cadangan kerugian penurunan nilai	(481.941)
Jumlah - neto	<u>685.014.759</u>
Liabilitas akseptasi	
Rupiah	<u>685.496.700</u>

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan lancar.

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

	2025
Tagihan akseptasi	
Rupiah	
> 3 bulan - 12 bulan	685.496.700
Cadangan kerugian penurunan nilai	(481.941)
Jumlah - neto	<u>685.014.759</u>
Liabilitas akseptasi	
Rupiah	
> 3 bulan - 12 bulan	<u>685.496.700</u>

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

There are no acceptance receivables and payables from related party.

a. By currencies

	2024
Acceptance receivables	
Rupiah	-
Allowance for impairment losses	-
Total - net	<u>-</u>
Acceptance payables	
Rupiah	<u>-</u>

b. By collectibility

All acceptance receivables are classified as current as at December 31, 2025 and 2024.

c. By term of agreements

	2024
Acceptance receivables	
Rupiah	
> 3 months - 12 months	-
Allowance for impairment losses	-
Total - net	<u>-</u>
Acceptance payables	
Rupiah	
> 3 months - 12 months	<u>-</u>

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Berdasarkan jatuh tempo

	2025
Tagihan akseptasi	
Rupiah	
< 1 bulan	685.496.700
Cadangan kerugian	
penurunan nilai	(481.941)
Jumlah - neto	<u>685.014.759</u>
Liabilitas akseptasi	
Rupiah	
< 1 bulan	<u>685.496.700</u>

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

	2025
Saldo awal	-
Cadangan tahun	
berjalan (Catatan 29)	481.941
Saldo akhir	<u>481.941</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

d. By maturity date

	2024
Acceptance receivables	
Rupiah	
< 1 month	-
Allowance for	
impairment losses	-
Total - net	<u>-</u>
Acceptance payables	
Rupiah	
< 1 month	<u>-</u>

e. Allowance for impairment losses

	2024
Beginning balance	518.889.233
Allowance during	
the year (Note 29)	(518.889.233)
Ending balance	<u>-</u>

Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate.

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP	12. FIXED ASSETS					
	2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	2025
Harga perolehan						
Tanah	378.889.916.326	-	-	18.381.031.313	39.146.351.674	436.417.299.313
Bangunan	124.503.589.761	-	-	8.666.537.565	(12.524.367.758)	120.645.759.568
Kendaraan	42.384.746.013	3.351.850.000	(3.417.404.870)	934.000.000	-	43.253.191.143
Perlengkapan dan perabot kantor	184.990.658.866	36.740.330.630	(12.975.325.581)	1.812.968.237	-	210.568.632.152
Aset dalam pembangunan	26.518.914.556	7.635.030.569	(417.771.906)	(29.794.537.115)	-	3.941.636.104
	757.287.825.522	47.727.211.199	(16.810.502.357)	-	26.621.983.916	814.826.518.280
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	16.749.157.818	5.805.754.704	-	-	(16.749.157.818)	5.805.754.704
Kendaraan	27.474.389.831	4.651.965.818	(3.255.872.670)	-	-	28.870.482.979
Perlengkapan dan perabot kantor	146.125.028.864	28.074.948.160	(12.878.938.155)	-	-	161.321.038.869
	190.348.576.513	38.532.668.682	(16.134.810.825)	-	(16.749.157.818)	195.997.276.552
Nilai buku neto	566.939.249.009				43.371.141.734	618.829.241.728
						Net book value

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	2024
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	372.841.685.000	-	-	6.048.231.326	-	Land 378.889.916.326
Bangunan	111.294.122.500	-	-	13.209.467.261	-	Buildings 124.503.589.761
Kendaraan	40.145.306.013	5.854.440.000	(3.615.000.000)	-	-	Vehicles 42.384.746.013
Perlengkapan dan perabot kantor	160.082.998.606	21.502.545.264	(6.327.254.253)	9.732.369.249	-	Office equipment and furniture 184.990.658.866
Aset dalam pembangunan	51.366.390.580	6.400.899.885	(1.141.392.773)	(30.106.983.136)	-	Assets in construction 26.518.914.556
	735.730.502.699	33.757.885.149	(11.083.647.026)	(1.116.915.300)	-	757.287.825.522
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	11.129.412.249	5.619.745.569	-	-	-	Buildings 16.749.157.818
Kendaraan	26.552.906.533	4.313.778.710	(3.392.295.412)	-	-	Vehicles 27.474.389.831
Perlengkapan dan perabot kantor	136.243.952.798	16.203.469.721	(6.322.393.655)	-	-	Office equipment and furniture 146.125.028.864
	173.926.271.580	26.136.994.000	(9.714.689.067)	-	-	190.348.576.513
Nilai buku neto	561.804.231.119					566.939.249.009

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki 83 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB). Sertifikat tersebut mempunyai masa manfaat 10-30 tahun. Masa berlaku HGB berakhir tahun 2019-2046. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Grup telah mengasuransikan aset tetap (kecuali tanah) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 309.904.378.500 dan Rp 307.461.978.500 pada Asuransi Dayin Mitra, CHUBB General Insurance Indonesia, Kurnia Insurance, Aspan General Insurance, Bess Insurance, ACA Asuransi, Buana Independen Insurance, Eka Lloyd Jaya, Asuransi Wahana Tata, Asuransi Jasindo dan Asuransi Multi Artha Guna. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode pendekatan data pasar.

Grup memiliki aset tetap yang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup masing-masing sebesar Rp 119.480.295.681 dan Rp 112.872.422.514.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group had 83 plots of land with Building Use Rights (HGB) titles. Those certificates have useful lives 10-30 years. The HGB expiration period up to 2019-2046. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The Group has insured its fixed assets (except lands) to cover possible losses due to fire and other risks as at December 31, 2025 and 2024, for a total insurance coverage of Rp 309,904,378,500 and Rp 307,461,978,500, respectively, with Asuransi Dayin Mitra, CHUBB General Insurance, Kurnia Insurance, Aspan General Insurance, Bess Insurance, ACA Asuransi, Buana Independen Insurance, Eka Lloyd Jaya, Asuransi Wahana Tata, Asuransi Jasindo and Asuransi Multi Artha Guna. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses arising from such risks.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets during the year since management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

Assessment is conducted by Indonesian Standards Assessment, is determined based on current market transactions and carried out with the usual provisions. Valuation method used is a market data approach.

The Group possessed fixed assets which has been fully depreciated as at December 31, 2025 and 2024 but are fully used to support the Group operation activities amounted Rp 119,480,295,681 and Rp 112,872,422,514, respectively.

There are no fixed assets pledged by the Group as at December 31, 2025 and 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat dalam jumlah sebagai berikut :

If land and buildings are presented at historical cost, as at December 31, 2025 and 2024 the amount would be as follows :

	2025	2024	
Harga perolehan			Acquisition cost
Tanah	57.564.867.190	57.564.867.190	Land
Bangunan	110.823.448.363	110.823.448.363	Buildings
Akumulasi penyusutan	(96.234.010.577)	(93.262.831.216)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	<u>72.154.304.976</u>	<u>75.125.484.337</u>	Net book value

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

	2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	2025	
Harga perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	68.316.988.835	17.494.500.000	(5.571.182.134)	-	80.240.306.701	Software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	55.589.628.548	12.550.404.712	(5.497.716.881)	-	62.642.316.379	Software
Nilai buku neto	<u>12.727.360.287</u>				<u>17.597.990.322</u>	Net book value
	2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	2024	
Harga perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	62.294.885.521	5.024.887.180	(119.699.166)	1.116.915.300	68.316.988.835	Software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	45.816.086.170	9.893.241.544	(119.699.166)	-	55.589.628.548	Software
Nilai buku neto	<u>16.478.799.351</u>				<u>12.727.360.287</u>	Net book value

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of intangible assets of the Group.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK-GUNA

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna adalah sebagai berikut :

The reconciliation of right-of-use assets by major classifications are as follows :

	2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	2025	
Aset hak-guna Bangunan	2.394.204.397	1.347.045.555	(1.199.307.777)	2.541.942.175	Right-of-use assets Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	1.320.291.047	957.692.289	(1.199.307.777)	1.078.675.559	Accumulated depreciation Buildings
Nilai buku neto	<u>1.073.913.350</u>			<u>1.463.266.616</u>	Net book value
	2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	2024	
Aset hak-guna Bangunan	2.487.479.368	470.696.666	(563.971.637)	2.394.204.397	Right-of-use assets Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	932.779.879	951.482.805	(563.971.637)	1.320.291.047	Accumulated depreciation Buildings
Nilai buku neto	<u>1.554.699.489</u>			<u>1.073.913.350</u>	Net book value

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	2025	2024	
Pendapatan bunga akan diterima	114.059.476.641	86.738.175.856	Interest receivables
Uang muka pembelian	36.948.798.852	57.483.387.160	Advances
Beban dibayar di muka	14.812.990.571	11.795.521.238	Prepaid expenses
Goodwill	5.515.197.393	5.422.313.186	Goodwill
Relasi	3.705.946.983	4.792.724.348	Relation
Persediaan barang cetakan	3.625.830.604	4.070.675.419	Office supplies
Margin deposits	2.470.604.013	2.070.000.000	Margin deposits
Lain-lain	969.095.825	357.109.904	Others
	<u>182.107.940.882</u>	<u>172.729.907.111</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(145.682.904)	(157.076.480)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>181.962.257.978</u>	<u>172.572.830.631</u>	Total

Perubahan estimasi kerugian pada aset lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of estimated losses on other assets are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	157.076.480	201.164.492	Beginning balance
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun berjalan	(11.393.576)	(44.088.012)	Allowance for impairment losses during the current year
Saldo akhir	<u>145.682.904</u>	<u>157.076.480</u>	Ending balance

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Goodwill

Goodwill diperoleh dari akuisisi saham yang dilakukan oleh Perusahaan atas saham PT BPR Prima Tata Pratama sebesar 97,40% dan 95,85% pada tahun 2025 dan 2024.

Nilai wajar aset bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut :

	2025
Nilai wajar aset neto	17.652.957.607
<i>Goodwill</i>	5.515.197.393
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	23.168.155.000

Perubahan estimasi kerugian pada aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	157.076.480
Penambahan	(11.393.576)
Saldo akhir	145.682.904

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Goodwill

Goodwill recorded was from the acquisition of shares by the Company's of PT BPR Prima Tata Pratama amounting to 97.40% and 95.85% in 2025 and 2024.

The fair value of the net assets acquired at the acquisition date is as follows :

	2024	
	8.070.841.814	<i>Fair value net asset</i>
	5.422.313.186	<i>Goodwill</i>
	13.493.155.000	<i>Fair value of consideration</i>

The movements of estimated losses on other assets are as follows:

	2024	
	201.164.492	<i>Beginning balance</i>
	(44.088.012)	<i>Additions</i>
	157.076.480	<i>Ending balance</i>

Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate.

16. LIABILITAS SEGERA

	2025
Bunga yang masih harus dibayar	11.966.043.702

16. IMMEDIATE LIABILITIES

	2024	
	12.190.463.341	<i>Interest payables</i>

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN NASABAH

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan jenis

a. By types

	2025	2024	
Pihak berelasi			Related party
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	358.204.418.000	344.075.443.678	Time deposits
Giro	29.080.303.186	3.700.793.850	Current accounts
Tabungan	15.066.201.135	16.501.120.743	Savings deposits
	<u>402.350.922.321</u>	<u>364.277.358.271</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Tabungan	603.512.743	569.741.287	Savings deposits
Giro	29.804.728	2.280.938.656	Current accounts
	<u>402.984.239.792</u>	<u>367.128.038.214</u>	
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	5.265.871.338.690	5.065.596.397.113	Time deposits
Tabungan	4.014.054.225.162	3.618.134.429.134	Savings deposits
Giro	1.299.716.323.201	1.220.033.605.878	Current accounts
	<u>10.579.641.887.053</u>	<u>9.903.764.432.125</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Deposito berjangka	20.529.115.410	19.441.187.441	Time deposits
Tabungan	8.047.462.145	8.245.763.790	Savings deposits
Giro	2.721.940.284	1.023.678.823	Current accounts
	<u>10.610.940.404.892</u>	<u>9.932.475.062.179</u>	
Jumlah	<u>11.013.924.644.684</u>	<u>10.299.603.100.393</u>	Total

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

b. Details of time deposits by term

	2025	2024	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
1 bulan	4.490.176.501.909	4.642.360.334.509	1 month
3 bulan	694.381.114.114	662.330.578.970	3 months
6 bulan	327.732.102.000	46.273.178.980	6 months
12 bulan	108.476.796.990	57.517.348.933	12 months
lebih dari 12 bulan	3.309.241.677	1.190.399.399	more than 12 months
	<u>5.624.075.756.690</u>	<u>5.409.671.840.791</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
1 bulan	15.959.529.847	15.035.749.419	1 month
3 bulan	3.650.300.071	3.522.717.639	3 months
6 bulan	919.285.492	882.720.383	6 months
	<u>20.529.115.410</u>	<u>19.441.187.441</u>	
Jumlah	<u>5.644.604.872.100</u>	<u>5.429.113.028.232</u>	Total

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	2025
Deposito berjangka	
Rupiah	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	4.222.310.862.545
> 1 bulan - 6 bulan	1.318.297.679.526
> 6 bulan - 12 bulan	81.012.972.941
> 12 bulan	2.454.241.678
	<u>5.624.075.756.690</u>
Mata uang asing	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	15.245.508.776
> 1 bulan - 6 bulan	5.283.606.634
	<u>20.529.115.410</u>
Jumlah	<u>5.644.604.872.100</u>

c. By remaining period to maturity

	2024	
Time deposits		
Rupiah		
1 month or less	4.377.309.416.807	
> 1 month - 6 months	992.070.010.738	
> 6 months - 12 months	37.000.888.424	
> 12 months	3.291.524.822	
	<u>5.409.671.840.791</u>	
Foreign currencies		
1 month or less	14.369.529.250	
> 1 month - 6 months	5.071.658.191	
	<u>19.441.187.441</u>	
Total	<u>5.429.113.028.232</u>	

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	2025
Rupiah	
Giro	1,53%
Tabungan	1,43%
Deposito berjangka	4,09%
Mata uang asing	
Deposito berjangka	0,25%

d. Average annual interest rates

	2024	
Rupiah		
Current accounts	0,42%	
Savings deposits	0,72%	
Time deposits	3,49%	
Foreign currencies		
Time deposits	0,25%	

e. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan simpanan nasabah

Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan serta tujuan lainnya.

e. Other significant information relating to deposits from customers

Amounts blocked and pledged as loan collateral and other purpose.

	2025
Deposito berjangka	82.166.994.430
Tabungan	150.000.000
Giro	148.851.000
Jumlah	<u>82.465.845.430</u>

	2024	
Time deposits	69.213.137.909	
Savings	-	
Current accounts	14.033.613.465	
Total	<u>83.246.751.374</u>	

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis

a. By types

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third party
Deposito berjangka	2.600.000.000	1.300.000.000	Time deposits
Tabungan	179.075.654	332.087.112	Savings deposits
Giro	116.591.356	1.983.999.806	Current accounts
Call money	-	50.000.000.000	Call money
Jumlah	<u>2.895.667.010</u>	<u>53.616.086.918</u>	Total

b. Rincian berdasarkan jenis dan jangka waktu

b. Details of time by type and term

	2025	2024	
Deposito berjangka			Time deposits
1 bulan	1.600.000.000	1.300.000.000	1 month
3 bulan	1.000.000.000	-	3 months
Jumlah	<u>2.600.000.000</u>	<u>1.300.000.000</u>	Total
Call money			Call money
1 bulan	-	50.000.000.000	1 month

c. Berdasarkan jenis dan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

c. By remaining type and period to maturity

	2025	2024	
Deposito berjangka			Time deposits
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	1.600.000.000	1.300.000.000	1 month or less
> 1 bulan - 6 bulan	1.000.000.000	-	> 1 month - 6 months
Jumlah	<u>2.600.000.000</u>	<u>1.300.000.000</u>	Total
Call money			Call money
< 1 bulan	-	50.000.000.000	< 1 month

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun

d. Average annual interest rates

	2025	2024	
Giro	0,45%	0,60%	Current accounts
Tabungan	0,75%	0,75%	Savings deposits
Deposito berjangka	3,50%	3,25%	Time deposits
Call money	-	6,34%	Call money

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

**e. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan
simpanan dari bank lain**

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**e. Other significant information relating to deposits from
other banks**

There are no deposits from other banks that were blocked and pledged as loan collateral as at December 31, 2025 and 2024.

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Pajak lain-lain			Other taxes
Pasal 4 (2)	3.000.000	3.000.000	Article 4 (2)
Pasal 21	-	709.680	Article 21
	<u>3.000.000</u>	<u>3.709.680</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pasal 25	7.893.147.900	8.573.167.460	Article 25
Pasal 29	618.534.840	1.029.752.680	Article 29
Pajak lain-lain			Other taxes
Pasal 4 (2)	7.921.224.978	6.731.250.895	Article 4 (2)
Pasal 21	1.403.847.970	1.504.674.049	Article 21
Pajak pertambahan nilai	178.006.722	152.270.204	Value added tax
Pasal 23	-	280.000	Article 23
	<u>18.014.762.410</u>	<u>17.991.395.288</u>	
Jumlah	<u>18.017.762.410</u>	<u>17.995.104.968</u>	Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expenses

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
Beban pajak	<u>-</u>	<u>-</u>	Tax expenses
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini	(90.616.602.120)	(119.078.884.100)	Current tax
Pajak tangguhan	1.044.993.373	1.193.317.246	Deferred tax
Beban pajak	<u>(89.571.608.747)</u>	<u>(117.885.566.854)</u>	Tax expenses
Konsolidasi			Consolidated
Pajak kini	(90.616.602.120)	(119.078.884.100)	Current tax
Pajak tangguhan	1.044.993.373	1.193.317.246	Deferred tax
Beban pajak	<u>(89.571.608.747)</u>	<u>(117.885.566.854)</u>	Tax expenses

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara taksiran laba akuntansi sebelum pajak dengan taksiran laba fiskal untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

The reconciliation between estimated profit before income tax and estimated taxable income for 2025 and 2024 are as follows :

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak	410.802.801.866	521.703.418.454	Consolidated profit before income tax
Laba entitas anak sebelum pajak	(410.597.682.687)	(520.739.223.679)	Subsidiaries profit before income tax
Eliminasi	125.287.185.000	125.360.345.400	Elimination
Laba Perusahaan sebelum pajak	125.492.304.179	126.324.540.175	The Company profit before income tax
Koreksi beda tetap :			Adjustments for permanent differences :
Pendapatan dividen	(125.287.185.000)	(125.360.345.400)	Dividend income
Pendapatan bunga	(444.253.205)	(488.654.788)	Interest income
Hadiah	(1.500.000)	(751.500.000)	Gift presents
Biaya operasional lainnya	240.634.026	275.960.013	Operating other expenses
	(125.492.304.179)	(126.324.540.175)	
Laba fiskal	-	-	Taxable income

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif yang berlaku untuk tahun 2025 dan 2024 adalah:

The reconciliation between tax expense and the theoretical tax amount on income before tax for 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak	125.492.304.179	126.324.540.175	Profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	27.608.306.919	27.791.398.839	Tax calculated at the applicable rates
Penghasilan kena pajak final	(27.661.246.405)	(27.852.110.041)	Income subject to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	52.939.486	60.711.202	Non-deductible expenses
Beban pajak	-	-	Tax expenses

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

	2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) other comprehensive income</i>	2025	
Perusahaan	-	-	-	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak					<i>Subsidiaries</i>
Imbalan kerja karyawan	20.693.652.442	(1.529.006.627)	1.222.555.620	20.387.201.435	<i>Employment benefits</i>
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(14.648.586.935)	-	(39.884.246.969)	(54.532.833.904)	<i>Unrealized gain (loss) on marketable securities at fair value through other comprehensive income</i>
Bonus		1.254.000.000	-	1.254.000.000	<i>Gift</i>
Hadiah	-	1.320.000.000	-	1.320.000.000	<i>Bonuses</i>
Jumlah	<u>6.045.065.507</u>	<u>1.044.993.373</u>	<u>(38.661.691.349)</u>	<u>(31.571.632.469)</u>	<i>Total</i>
	2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) other comprehensive income</i>	2024	
Perusahaan	-	-	-	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak					<i>Subsidiaries</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.319.910.966)	1.319.910.966	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Imbalan kerja karyawan	19.960.986.882	1.500.966.280	(768.300.720)	20.693.652.442	<i>Employment benefits</i>
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(39.273.649.946)	-	24.625.063.011	(14.648.586.935)	<i>Unrealized gain (loss) on marketable securities at fair value through other comprehensive income</i>
Hadiah	1.627.560.000	(1.627.560.000)	-	-	<i>Gift presents</i>
Jumlah	<u>(19.005.014.030)</u>	<u>1.193.317.246</u>	<u>23.856.762.291</u>	<u>6.045.065.507</u>	<i>Total</i>

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menyetorkan dan melaporkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat melakukan koreksi dan menetapkan pajak-pajak Grup tersebut dalam waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Tarif pajak

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021, yang mulai berlaku efektif pada 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengubah ketentuan tarif pajak pada Undang-Undang dan Peraturan sebelumnya, yaitu untuk tahun 2021 dan tahun-tahun selanjutnya tarif pajak penghasilan badan tetap berlaku 22%, kecuali untuk badan usaha tertentu yang berlaku tarif khusus. Untuk tahun pajak 2025 dan 2024, Grup telah menerapkan tarif pajak yang sesuai dengan peraturan perubahan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat realisasi.

d. Administration

According to tax regulations in Indonesia, the Group pays and reports its taxes based on self-assessment system. Tax office can make adjustments for those taxes within 5 years starting the taxes are liable.

e. Tax rates

Pursuant to Law No. 7 Year 2021, which was effective on October 29, 2021, the Government has changed the tax rate provisions in the previous Law and Regulations, that are for the year 2021 and thereafter the corporate income tax remains the same at 22%, except for the certain entities which will apply special rates. For the tax year 2025 and 2024, the Group has applied tax rate in accordance with the amended regulations.

Deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2025 and 2024 have been calculated using tax rates which will take effect on the realization date.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2025
Liabilitas imbalan kerja karyawan (Catatan 32)	92.669.097.430
Uang jaminan <i>safe deposit box</i>	38.641.000.000
Cadangan bonus	6.000.000.000
Cadangan hadiah	5.738.550.000
Provisi <i>safe deposit box</i>	3.773.121.380
Kerugian penurunan nilai atas transaksi rekening administratif	2.022.839.275
Relasi	1.359.978.533
Penerimaan uang muka kredit	666.608.162
Sewa diterima di muka	518.882.482
Provisi bank garansi	146.959.586
ATM Bersama	-
Lain-lain	2.355.272.188
Jumlah	<u>153.892.309.036</u>

20. OTHER LIABILITIES

	2024	
	94.062.056.552	Employee benefit obligations (Note 32)
	38.550.500.000	Security deposit of safe deposit box
	-	Accrued bonuses
	-	Accrued prizes
	3.743.886.248	Provision of safe deposit box
	2.664.060.588	Impairment losses on transactions of administrative accounts
	276.766.490	Relation
	73.067.449	Acceptance of loan advances
	162.547.486	Unearned rent
	135.585.039	Provision of bank guarantees
	1.278.270.179	Joined ATM
	2.567.625.101	Others
	<u>143.514.365.132</u>	Total

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut :

The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows :

	2025	2024	
Saldo awal	2.664.060.588	6.323.429.181	Beginning balance
Cadangan tahun berjalan (Catatan 29)	(641.221.313)	(3.659.368.593)	Allowance during the year (Note 29)
Saldo akhir	<u>2.022.839.275</u>	<u>2.664.060.588</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk.

Non-controlling interests represents equity portion of subsidiaries which is not attributable directly or indirectly to parent entity.

	2025	2024	
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak			Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
PT Bank Mestika Dharma Tbk	523.298.707.630	483.144.617.916	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT BPR Prima Tata Pratama	545.615.383	329.054.653	PT BPR Prima Tata Pratama
	<u>523.844.323.013</u>	<u>483.473.672.569</u>	
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak			Non-controlling interests in net profit (loss) of subsidiaries
PT Bank Mestika Dharma Tbk	33.802.588.251	42.613.332.408	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT BPR Prima Tata Pratama	27.085.420	(22.198.546)	PT BPR Prima Tata Pratama
	<u>33.829.673.671</u>	<u>42.591.133.862</u>	

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham	Saham/ Shares	Jumlah/ Amount
Indra Halim	4.040	4.040.000.000
Hendra Halim	4.040	4.040.000.000
Zulkifli Halim	4.040	4.040.000.000
Yanti Ganda	4.040	4.040.000.000
Nursalim	4.040	4.040.000.000
Retno Dewi Tjiupek	4.040	4.040.000.000
Jumlah	24.240	24.240.000.000

22. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at December 31, 2025 and 2024 are as follows :

Persentase/ Percentage	Shareholders
16,67%	Indra Halim
16,67%	Hendra Halim
16,67%	Zulkifli Halim
16,67%	Yanti Ganda
16,67%	Nursalim
16,67%	Retno Dewi Tjiupek
100,00%	Total

23. DIVIDEN

Berdasarkan akta No.4 tanggal 6 Agustus 2025, Perusahaan membagikan dividen sebesar Rp 120.000.000.000 yang diambil dari saldo laba ditahan tahun 2024.

Berdasarkan akta No.61 tanggal 23 Juli 2024, Perusahaan membagikan dividen sebesar Rp 120.000.000.000 yang diambil dari saldo laba ditahan tahun 2023.

23. DIVIDENDS

Based on deed No.4 dated August 6, 2025, the Company distributed dividends of Rp 120,000,000,000 which is derived from retained earnings in 2024.

Based on deed No.61 dated July 23, 2024, the Company distributed dividends of Rp 120,000,000,000 which is derived from retained earnings in 2023.

24. PENDAPATAN BUNGA

	2025
Kredit yang diberikan	954.626.236.821
Efek-efek	271.308.662.008
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	17.318.404.820
Giro pada Bank Indonesia	4.555.749.231
Giro pada bank lain	489.441.863
Jumlah	1.248.298.494.743

Jumlah pendapatan bunga kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 14.500.186.064 dan Rp 12.709.910.758 (Catatan 33).

24. INTEREST INCOME

	2024
Loans	894.855.704.982
Marketable securities	250.503.264.678
Placements with Bank Indonesia and other banks	68.068.607.253
Current account with Bank Indonesia	6.694.870.258
Current account with other banks	62.147.328
Total	1.220.184.594.499

Total interest income to related parties for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted Rp 14,500,186,064 and Rp 12,709,910,758, respectively (Note 33).

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN BUNGA

25. INTEREST EXPENSES

	2025	2024	
Beban bunga			Interest expenses
Deposito berjangka	228.122.515.302	223.330.087.743	Time deposits
Tabungan	55.760.103.389	38.751.234.151	Savings deposits
Giro	19.699.296.211	10.769.677.791	Current accounts
Repo	6.626.020.019	6.930.371.764	Repo
Call money	4.012.838.889	1.180.230.556	Call money
Simpanan dari bank lain	299.239.696	-	Deposits from other banks
	314.520.013.506	280.961.602.005	
Lain-lain			Others
Premi penjaminan simpanan	21.187.235.239	21.293.790.727	Premium of deposit guarantee
Jumlah	335.707.248.745	302.255.392.732	Total

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 11.775.022.643 and Rp 11.735.936.689 (Catatan 33).

Total interest expense to related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 11,775,022,643 and Rp 11,735,936,689, respectively (Note 33).

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

26. OTHER OPERATING INCOME

	2025	2024	
Laba penjualan efek-efek	22.113.405.910	29.303.823.964	Gain from sale of marketable securities
Administrasi simpanan dan lainnya	13.344.160.672	13.866.949.252	Saving and other administrations
Asuransi kredit	4.259.460.282	6.286.224.218	Loans insurance
Lain-lain	8.041.496.941	11.224.552.860	Others
Jumlah	47.758.523.805	60.681.550.294	Total

27. BEBAN TENAGA KERJA

27. PERSONNEL EXPENSES

	2025	2024	
Gaji dan upah	213.101.439.598	208.094.532.093	Salaries and benefits
Bonus	48.311.223.878	39.327.227.151	Bonuses
Tunjangan lain	18.460.279.446	18.486.612.822	Other allowances
Imbalan kerja karyawan (Catatan 32)	15.782.992.000	18.147.936.000	Employee benefits (Note 32)
Iuran BPJS	13.104.883.925	12.823.368.945	BPJS contribution
Pendidikan dan pelatihan	10.685.956.858	10.441.776.878	Education and training
Honorarium	6.581.078.535	7.043.744.158	Honorarium
Lembur	356.150.000	348.318.750	Overtime
Lain-lain	-	153.677.702	Others
Jumlah	326.384.004.240	314.867.194.499	Total

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024	
Barang dan jasa	67.118.965.702	54.161.590.256	Goods and services
Penyusutan aset tetap			Depreciation of fixed assets
(Catatan 12)	38.532.668.682	26.136.994.000	(Note 12)
Tenaga kerja <i>outsourcing</i>	27.135.215.070	26.695.137.041	Outsourcing labour
Pemeliharaan dan perbaikan	20.032.431.066	20.847.931.713	Repair and maintenance
Iklan dan promosi	16.927.771.954	10.256.963.771	Advertisement and promotion
Amortisasi aset takberwujud			Amortisation of intangible assets
(Catatan 13)	12.550.404.712	9.893.241.544	(Note 13)
Asuransi	2.697.303.018	1.259.631.579	Insurance
Jasa profesional	2.522.877.000	2.570.432.484	Professional fees
Pajak	2.243.763.773	2.356.899.191	Taxes
Penyusutan aset hak-guna			Depreciation of right-of-use assets
(Catatan 14)	957.692.289	951.482.805	(Note 14)
Lain-lain	35.476.009.577	29.693.428.761	Others
Jumlah	<u>226.195.102.843</u>	<u>184.823.733.145</u>	Total

**29. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
ASET KEUANGAN**

**29. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL ASSETS**

	2025	2024	
Kredit yang diberikan	(31.164.238.013)	(40.310.374.600)	Loans
Giro pada bank lain	(39.475.750)	3.659.368.593	Current accounts with other banks
Tagihan akseptasi	(481.941)	44.088.012	Acceptance receivables
Aset lain-lain	11.393.576	518.889.233	Other assets
Komitmen dan kontinjensi	641.221.313	28.162.759	Commitments and contingencies
Penempatan pada bank lain	793.633.551	(1.687.034.788)	Placements with other banks
Jumlah	<u>(29.757.947.264)</u>	<u>(37.746.900.791)</u>	Total

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

30. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)

	2025	2024	
Pendapatan non-operasional			<i>Non-operating income</i>
Laba selisih kurs	1.386.665.652	-	<i>Gain on foreign exchange</i>
Laba penjualan aset tetap	1.099.199.304	1.005.065.974	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Sewa	701.521.760	729.705.544	<i>Rent</i>
Lainnya	77.859.645	964.728.159	<i>Others</i>
	<u>3.265.246.361</u>	<u>2.699.499.677</u>	
Beban non-operasional			<i>Non-operating expenses</i>
Rugi penghapusan aset tetap	(80.242.696)	(3.468.283)	<i>Loss on write-off of fixed assets</i>
Denda/sanksi	(6.641.343)	(274.713.483)	<i>Penalty/sanctions</i>
Rugi selisih kurs	-	(20.565.747)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Lainnya	(63.241.250)	(1.412.519.083)	<i>Others</i>
	<u>(150.125.289)</u>	<u>(1.711.266.596)</u>	
Jumlah pendapatan non-operasional - neto	<u>3.115.121.072</u>	<u>988.233.081</u>	<i>Total non-operating income - net</i>

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2025	2024	
Komitmen			<i>Commitments</i>
Liabilitas komitmen			<i>Commitment payables</i>
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan			<i>Unused loans facilities</i>
- Rupiah	(2.322.494.398.955)	(2.447.921.779.237)	<i>- Rupiah</i>
Letter of credit yang diterbitkan	(42.118.097.284)	(26.311.788.358)	<i>Letter of credit issued</i>
Penjualan surat berharga	(1.032.000.000)	-	<i>Sale of securities</i>
Komitmen lainnya letter of credit	(52.196.406.016)	(93.688.211.642)	<i>Other commitments letter of credit</i>
Komitmen - neto	<u>(2.417.840.902.255)</u>	<u>(2.567.921.779.237)</u>	<i>Commitments - net</i>
Kontinjensi			<i>Contingencies</i>
Tagihan kontinjensi			<i>Contingent receivables Interest</i>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	15.880.109.321	8.553.237.611	<i>Receivables on non-performing assets</i>
Liabilitas kontinjensi			<i>Contingent liabilities</i>
Bank garansi yang diterbitkan	(65.665.604.379)	(53.878.306.100)	<i>Bank guarantees issued</i>
Kontinjensi - neto	<u>(49.785.495.058)</u>	<u>(45.325.068.489)</u>	<i>Contingencies-net</i>
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u>(2.467.626.397.313)</u>	<u>(2.613.246.847.726)</u>	<i>Commitments and contingent liabilities - net</i>

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas dan beban imbalan kerja karyawan dihitung oleh Aktuaris Independen KKA Rinaldi & Zulhamdi tanggal 17 Maret 2026 dan 10 Maret 2025. Aktuaris menggunakan metode *Projected Unit Credit* baik untuk Pasca Imbalan Kerja (PIB).

	2025
Tingkat diskonto	6,75%
Tingkat kenaikan gaji	6,00%

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut :

	2025
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>92.669.097.430</u>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

	2025
Biaya jasa kini	9.696.836.000
Biaya bunga	6.086.156.000
Biaya jasa lalu	-
Jumlah	<u>15.782.992.000</u>

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut :

	2025
Saldo awal	2.043.924.000
(Laba) rugi aktuarial	<u>5.557.071.000</u>
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	<u>7.600.995.000</u>

32. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Employee benefit obligations and expenses are calculated by Independent Actuary KKA Rinaldi & Zulhamdi with its report dated March 17, 2026 and March 10, 2025. The Actuary used the projected unit credit method for computing Post-Employment Benefit (PEB).

	2024	
	7,00%	Discount rate
	6,00%	Salary increment rate

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from employee benefit obligations are as follows :

	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>94.062.056.552</u>	Present value of obligations

The employee benefit expense recognised in consolidated profit or loss are as follows :

	2024	
Biaya jasa kini	9.650.614.000	Current service costs
Biaya bunga	5.954.835.000	Interest costs
Biaya jasa lalu	2.542.487.000	Past service cost
Jumlah	<u>18.147.936.000</u>	Total

The movement in the employee benefit obligations are as follows :

	2024	
Saldo awal	5.536.200.000	Beginning balance
(Laba) rugi aktuarial	<u>(3.492.276.000)</u>	Actuarial (gain) loss
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	<u>2.043.924.000</u>	Remeasurement of defined benefit liability

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The movements in the liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows :

	2025	2024	
Saldo awal	94.062.056.552	90.731.758.552	Beginning balance
Beban di laba rugi	15.782.992.000	18.147.936.000	Expense in profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	5.557.071.000	(3.492.276.000)	Other comprehensive income
Iuran Perusahaan	(15.000.000.000)	-	Company contributions
Pembayaran manfaat	(7.733.022.122)	(11.325.362.000)	Payment of benefits
Saldo akhir	92.669.097.430	94.062.056.552	Ending balance

Analisa sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2025, perubahan terhadap salah satu asumsi aktuaris, dengan anggapan asumsi yang lain konstan, akan berdampak kepada liabilitas imbalan kerja karyawan seperti pada tabel di bawah :

Sensitivity analysis

As at December 31, 2025, a change in one actuary assumption, assuming the other assumptions are constant, will have an impact on employee benefits liabilities as shown in the table below :

	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	
Tingkat diskonto	8.233.815.570	24.298.236.570	Discount rate
Tingkat kenaikan upah	(75.332.701.430)	7.784.552.570	Salary increase

Meskipun analisa di atas tidak mempertimbangkan distribusi arus kas seperti yang direncanakan, angka di atas menunjukkan sensitivitas dari asumsi tersebut.

Although the above analysis does not consider the distribution of cash flows as planned, the figures above show the sensitivity of this assumption.

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
PT Palmtrimitra Indotama	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ Loans, deposits from customer
PT Sierah Betung Indah	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Simpanan nasabah/ Deposits from customer
PT Griya Sukses Perkasa	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ Loans, deposits from customer

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Type of transaction</i>
Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan komisaris, direksi dan pejabat eksekutif bank serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut/ <i>Board of commissioners, directors and executive bank officers and close members of the families of such individuals</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans, deposits from customer</i>
Keluarga pemegang saham/ <i>Family member of Shareholder</i>	Keluarga pemegang saham/ <i>Family member of Shareholder</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans, deposits from customer</i>
Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :	<i>Balances and transactions with related parties are as follows :</i>	
	2025	2024
Kredit yang diberikan		<i>Loans</i>
Personel manajemen kunci	410.320.134.974	188.695.916.397
Keluarga pemegang saham	16.595.353.566	15.374.024.087
PT Palmtrimitra Indotama	7.819.623.536	5.176.445.213
PT Griya Sukses Perkasa	103.546.157	178.903.892
	434.838.658.233	209.425.289.589
Cadangan kerugian penurunan nilai	(904.371.211)	(414.550.072)
	433.934.287.022	209.010.739.517
Persentase terhadap jumlah aset	2,60%	1,26%
Simpanan nasabah		<i>Deposits from customers</i>
Giro		<i>Current accounts</i>
Personel manajemen kunci	28.078.932.958	5.825.507.182
PT Sierah Betung Indah	962.864.486	87.948.424
Keluarga pemegang saham	68.310.470	68.276.900
	29.110.107.914	5.981.732.506
Tabungan		<i>Savings deposits</i>
Personel manajemen kunci	12.063.570.740	15.955.347.257
Keluarga pemegang saham	3.605.480.648	1.115.193.848
PT Griya Sukses Perkasa	662.490	320.925
	15.669.713.878	17.070.862.030
Deposito berjangka		<i>Time deposits</i>
Personel manajemen kunci	356.327.942.700	344.075.443.678
Keluarga pemegang saham	1.876.475.300	-
	358.204.418.000	344.075.443.678
	402.984.239.792	367.128.038.214
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3,59%	3,19%
		<i>Percentage of total liabilities</i>

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Pendapatan bunga			<i>Interest income</i>
Personel manajemen kunci	12.675.430.300	10.893.091.754	<i>Key management personnels</i>
Keluarga pemegang saham	1.296.364.216	1.113.626.305	<i>Family member of Shareholder</i>
PT Palmtrimitra Indotama	528.391.548	703.192.699	<i>PT Palmtrimitra Indotama</i>
	<u>14.500.186.064</u>	<u>12.709.910.758</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>1,16%</u>	<u>1,04%</u>	<i>Percentage of total interest income</i>
Beban bunga			<i>Income and expense</i>
Personel manajemen kunci	11.741.108.740	11.730.955.166	<i>Key management personnels</i>
Keluarga pemegang saham	27.181.720	3.675.743	<i>Family member of Shareholder</i>
PT Palmtrimitra Indotama	1.059.068	-	<i>PT Palmtrimitra Indotama</i>
PT Sierah Betung Indah	5.673.115	1.305.780	<i>PT Sierah Betung Indah</i>
	<u>11.775.022.643</u>	<u>11.735.936.689</u>	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>3,51%</u>	<u>3,88%</u>	<i>Percentage of total interest expenses</i>
Kompensasi kepada personil manajemen kunci			<i>Compensation of key management personnel</i>
Imbalan kerja jangka pendek	<u>27.351.960.778</u>	<u>27.147.230.428</u>	<i>Short-term employee benefits</i>
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	<u>8,38%</u>	<u>8,62%</u>	<i>Percentage of total personnel expenses</i>

34. MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Grup telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan.

34. RISK MANAGEMENT

Risk management is not merely related to monitoring, reporting and evaluating the risks, but also detecting and to anticipate the possible risks.

In accordance with the complexity of business, the Group has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat timbul dari aktivitas fungsional Grup yaitu perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi serta operasional dan pelayanan.

Di dalam melakukan pengelolaan risiko kredit Grup berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya manusia yang sadar risiko, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, tata cara, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan terhadap kualitas kredit yang diberikan.

Upaya yang dilakukan Grup dalam memperbaiki profil risiko kredit adalah monitoring atas debitur dan mengambil tindakan yang diperlukan agar kualitas kreditnya tidak menjadi *non-performing loans* (NPL); melakukan penagihan secara intensif terhadap debitur bermasalah; melakukan kaji ulang dan mengevaluasi indikator aspek risiko dan aspek kepatuhan untuk mengevaluasi penerapan *four eyes principles* serta peratingan untuk pemberian kredit; mengintensifkan rapat Komite Pemutus Kredit untuk pemberian kredit dengan plafon besar; dan secara konsisten memantau kredit dalam rangka ekspansi kredit yang sehat dan berkualitas.

Penerbitan bank garansi dan *letter of credit* eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Grup dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *letter of credit*. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik atas fasilitas kredit - *committed* yang diberikan kepada nasabah.

Credit risk

Credit risk is the risk resulting from the default of counterparty in fulfilling its obligation. Credit risk can arise from various functional activities of the Group such as credit (finance of fund), treasury and investment also operational and services.

In managing credit risk, the Group focuses on several major elements which are people's risk-awareness, transparent and layered credit process by Credit Committee, clear risk procedures, criteria and measurement tools, adequate credit administration and documentation also a continuous credit oversight on the loans portfolio quality.

Efforts by the Group in improving credit risk profile are the monitoring of borrowers and taking necessary actions so that the credit quality does not become non-performing loans (NPL); conduct an intensive collection of problematic debtors; conducted a review and evaluating indicators of risk aspects and compliance aspects to evaluate the application of four eyes principles and rating for credit; intensify the Credit Approval Committee meeting for credit approval with a large plafond, and consistently monitor the credit in order to make qualified and healthy loans expansion.

For guarantees and letter of credit, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Group would have to pay, if obligations of the guarantees and letter of credit are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya.

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Grup bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian ada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

- (i) The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit.

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Group would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

Credit risk exposure to assets in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024 are as follows :

	2025	2024	
Giro pada Bank Indonesia	312.535.452.705	448.471.460.904	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	35.049.040.542	43.054.424.173	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	340.770.640.387	371.835.381.582	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3.894.185.488.161	3.034.146.717.732	Marketable securities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	1.027.384.624.500	Securities sold under agreements to repurchase
Kredit yang diberikan	11.273.740.699.562	10.855.276.966.606	Loans
Tagihan akseptasi	685.496.700	-	Acceptance receivables
Aset lain-lain	114.059.476.641	86.738.175.856	Other assets
	15.971.026.294.698	15.866.907.751.353	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(168.812.571.470)	(150.928.475.311)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	15.802.213.723.228	15.715.979.276.042	Total - net
	2025	2024	
Bank garansi yang diterbitkan	65.665.604.379	53.878.306.100	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	2.322.494.398.955	2.447.921.779.237	Unused loans facilities
Letter of credit yang diterbitkan	42.118.097.284	26.311.788.358	Letter of credit issued
Komitmen lainnya letter of credit	52.196.406.016	93.688.211.642	Other commitments letter of credit
Jumlah	2.482.474.506.634	2.621.800.085.337	Total

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset di laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

Manajemen yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut :

- Grup telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Grup telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Group as at December 31, 2025 and 2024, without calculating the collateral or other credit support. For statement of financial position assets, the exposure is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements.

Management believes ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following :

- The Group has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.*
- The Group has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.*

(ii) *Concentration of financial asset risk with credit risk exposure*

Credit concentration risk arises when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Untuk tabel ini, Grup telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis nasabah atau *counterparty*.

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut :

a. Geographical sectors

The following tables break down Group's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographical region as at December 31, 2025 and 2024. For these tables, Group has allocated exposures to regions based on the customer or counterparty geographical area.

Credit risk exposure on the administrative accounts are as follows :

2025					
	Lembaga keuangan bukan bank/ <i>Non-bank financial institution</i>	Perusahaan lainnya/ <i>Other companies</i>	Perseorangan/ <i>Individuals</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rekening administratif					Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	-	61.390.604.379	4.275.000.000	65.665.604.379	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	15.657.433.062	2.089.512.023.017	217.324.942.876	2.322.494.398.955	Unused loans facilities
<i>Letter of credit</i> yang diterbitkan	-	42.118.097.284	-	42.118.097.284	Letter of credit issued
Komitmen lainnya <i>letter of credit</i>	-	52.196.406.016	-	52.196.406.016	Other commitments letter of credit
Jumlah	15.657.433.062	2.245.217.130.696	221.599.942.876	2.482.474.506.634	Total
2024					
	Lembaga keuangan bukan bank/ <i>Non-bank financial institution</i>	Perusahaan lainnya/ <i>Other companies</i>	Perseorangan/ <i>Individuals</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Rekening administratif					Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	-	49.003.306.100	4.875.000.000	53.878.306.100	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	26.821.367.624	2.164.502.796.613	256.597.615.000	2.447.921.779.237	Unused loans facilities
<i>Letter of credit</i> yang diterbitkan	-	26.311.788.358	-	26.311.788.358	Letter of credit issued
Komitmen lainnya <i>letter of credit</i>	-	93.688.211.642	-	93.688.211.642	Other commitments letter of credit
Jumlah	26.821.367.624	2.333.506.102.713	261.472.615.000	2.621.800.085.337	Total

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

**Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan
kerugian kredit ekspektasian**

Variabel Makro Ekonomi (MEV)

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan debitur Grup untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi.

Misalnya, jika Grup mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi nasional atau dunia, Grup harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model *Probability of Default* (PD) digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Grup.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah suku bunga Bank Indonesia, produk domestik bruto (PDB), nilai tukar (USD-Rp), inflasi dan indeks harga properti.

**Key assumptions and judgments in determining expected
credit loss**

Macro Economic Variable (MEV)

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Group's debtors to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of PSAK 109 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment.

For example, if the Group anticipates a sharp slowdown in the national or global economy, Group should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, *Probability of Default* (PD) model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasting of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Group's customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are BI rate, gross domestic product (GDP), exchange rate (USD-Rp), inflation, property price index.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menggunakan metode pemodelan untuk memproyeksikan MEV di masa depan. Grup menggunakan 3 skenario untuk pemodelan, yaitu normal, batas prediksi bawah dan batas prediksi atas. Grup akan memberikan bobot pada ketiga skenario tersebut untuk memperoleh proyeksi dasar untuk setiap MEV. Semua proyeksi diperbarui setiap satu tahun.

Sensitivitas MEV terhadap Expected Credit Loss (ECL)

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Grup berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Risiko likuiditas

Risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aset yang pada umumnya berjangka panjang. Besar kecilnya risiko likuiditas ditentukan antara lain :

- Kecermatan dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana;
- Ketepatan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan dana;
- Ketersediaan aset yang siap dikonversikan menjadi kas; dan
- Kemampuan menciptakan akses ke pasar antar bank atau sumber dana lainnya.

The Group uses modeling method to forecast the MEV in the future. The Group uses 3 modeling scenarios, i.e. normal, lower prediction limit and upper prediction limit. The Group will score each of three scenarios to obtain the base forecast for each MEV. All projections are updated on a yearly basis.

Sensitivity of MEV to Expected Credit Loss (ECL)

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Group believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

Liquidity risk

The risk of loss resulting from the gap between short-term funding and long term assets. The size of the liquidity risk is determined, i.e. :

- *Accuracy in cash flow or flow of fund planning based on financing and fund growth prediction, include observe the fund rate volatility;*
- *The precision in managing the fund structure, including the adequacy of funding;*
- *The availability of assets that are ready to be converted into cash; and*
- *Ability to create access to the interbank market or other funding sources.*

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Apabila kesenjangan tersebut cukup besar maka akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu untuk mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, maka diperlukan manajemen likuiditas, yang merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas.

Kebijakan likuiditas Grup ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Grup berada dalam tanggung jawab Satuan Kerja Likuiditas sedangkan pengukuran serta analisa terhadap kondisi likuiditas menjadi tugas Divisi Manajemen Risiko diantaranya stress test likuiditas berdasarkan skenario dan pembuatan profil risiko yang terkait likuiditas.

Pengelolaan kelebihan dana likuiditas yang tidak terserap penyaluran kredit teroptimisasi melalui pengelolaan *treasury*. Sebagian besar kelebihan dana likuiditas tersalurkan melalui instrumen-instrumen yang berjangka pendek dan aman. Umumnya, kondisi likuiditas Grup terjaga baik dimana penarikan dana nasabah dapat terpenuhi sekaligus kelebihan dana teroptimalkan dengan imbal hasil yang optimal.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang *idle* dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

If the gap is large enough it will reduce the Group ability to meet its liabilities at maturity. Therefore, liquidity management is needed to anticipate liquidity risk, which is a part of the management liability.

The Group liquidity policies are aimed at ensuring that fund requirements can be fulfilled, either to pay deposits at maturity or to fulfill additional loans on request.

Maintaining and monitoring the Group liquidity position is the responsibility of the Liquidity Unit while measuring and analysing on liquidity condition is the responsibility of the Risk Management Division which among others include liquidity stress test based on scenarios and preparing risk profile related to liquidity risk.

Managing the excess of liquidity fund which are not absorbed by credits will be optimised through managing treasury. Most of the excess of liquidity will be placed in short-term and secured instruments. In general, the Group liquidity condition is well maintained where the customers withdrawal can be fulfilled while the excess fund can be optimized with optimum return.

Sources of funds and maturity dates of deposits are managed to avoid idle funds and determine the appropriate liquidity level and liquid asset instrument to ensure a sustainable liquidity level.

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Grup The following table illustrates the maturity profile analysis of the Group's assets and liabilities dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi according to their remaining maturity period at the consolidated statements of financial position date : keuangan konsolidasian :

2025							
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)							
Aset	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months
		kontraktual/ No contractual maturity					
Kas	210.218	210.218	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	312.535	312.535	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	35.049	35.049	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	341.381	-	337.381	4.000	-	-	-
Efek-efek	3.894.185	-	24.781	28.703	-	-	3.840.701
Kredit yang diberikan	11.273.741	-	294.516	510.754	758.705	1.416.517	8.293.249
Tagihan akseptasi	685	-	685	-	-	-	-
Aset tetap - neto	618.829	618.829	-	-	-	-	-
Aset takberwujud - neto	17.598	17.598	-	-	-	-	-
Aset hak-guna - neto	1.463	1.463	-	-	-	-	-
Aset lain-lain	114.059	203	1.573	3.769	3.933	7.400	97.181
	16.819.744	1.195.896	658.937	547.226	762.638	1.423.917	12.231.131
Cadangan kerugian penurunan nilai	(168.813)						
	16.650.931						
							Assets
							Cash
							Current accounts with Bank Indonesia
							Current accounts with other banks
							Placements with Bank Indonesia
							and other banks
							Marketable securities
							Loans
							Acceptance receivables
							Fixed assets - net
							Intangible assets - net
							Right-of-use assets - net
							Other assets
							Allowance for impairment losses

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 (dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)					
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months
Nilai tercatat/ Carrying value	kontraktual/ No contractual maturity					
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	11.966	11.966	-	-	-	-
Giro	1.332.122	1.332.122	-	-	-	-
Tabungan	4.037.771	4.037.771	-	-	-	-
Deposito berjangka	5.644.605	-	4.237.558	1.091.724	231.856	2.454
Simpanan dari bank lain	2.896	296	1.600	1.000	-	-
Liabilitas akseptasi	685	-	685	-	-	-
Utang pajak	18.018	18.018	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	153.892	98.380	42.414	1.360	-	-
	11.201.956	5.498.553	4.282.258	1.094.084	231.856	2.454
Perbedaan jatuh tempo	5.448.976	(4.302.657)	(3.623.321)	(546.857)	1.331.165	12.228.677
Posisi jatuh tempo setelah cadangan kerugian penurunan nilai	5.448.976					
						Net position, net of allowance for impairment losses

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

2024									
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)									
Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo									
kontraktual/ No contractual maturity									
Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month									
1 - 3 bulan/ months									
3 - 6 bulan/ months									
6 - 12 bulan/ months									
Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months									
Assets									
Cash									
Current accounts with Bank Indonesia									
Current accounts with other banks									
Placements with Bank Indonesia and other banks									
Marketable securities									
Securities sold under agreements to repurchase									
Loans									
Fixed assets - net									
Intangible assets - net									
Right-of-use assets - net									
Deferred tax assets - net									
Other assets									
Allowance for impairment losses									

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024					
	(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)					
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months
Nilai tercatat/ Carrying value	kontraktual/ No contractual maturity					
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segera	12,190	12,190	-	-	-	-
Giro	1.227,039	1.227,039	-	-	-	-
Tabungan	3,643,451	-	5,179	4,175	-	2,941
Deposito berjangka	5,429,113	-	4,391,679	5,071	37,001	3,292
Simpanan dari bank lain	53,616	-	-	-	-	-
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	971,687	-	971,687	-	-	-
Utang pajak	17,995	17,995	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	143,514	100,944	42,294	-	-	-
Perbedaan jatuh tempo	11,498,605	1,358,168	9,090,432	9,246	37,001	6,233
Posisi jatuh tempo setelah cadangan kerugian penurunan nilai	5,030,978	(60,704)	(7,357,637)	2,750,523	8,341,232	1,793,509
						Net position, net of allowance for impairment losses

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Grup, yang dapat merugikan Grup (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga.

Risiko suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan Entitas Anak bagi nasabah termasuk deposito, kredit yang diberikan dan fasilitas giro. Entitas Anak juga melakukan aktivitas investasi terbatas untuk kepentingan sendiri.

Grup melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Grup.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 :

Market risk

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Group that could incur losses for the Group (adverse movement). Market variables are defined as interest rates.

Interest rate risk arises from various banking services provided by the Subsidiary for its customers, including deposits, loans and current account facilities. The Subsidiary also conduct limited investment activities for its own purposes.

The Group performs interest rate risk monitoring by utilizing a methodology which can identify the risk of the interest rate on the asset portfolio and liabilities that are sensitive to interest rate fluctuation and can determine the risk exposure of the Group.

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 :

	2025	2024	
Aset			Assets
Giro pada bank lain	0,06% - 0,34%	0,02% - 0,47%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank			Placements with Bank
Indonesia dan bank lain	3,36% - 5,58%	0,92% - 6,18%	Indonesia and other banks
Efek-efek	6,36% - 7,47%	4,90% - 10,50%	Marketable securities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	6,63% - 9,50%	Securities sold under agreements to repurchase
Kredit yang diberikan	4,25% - 9,83%	3,67% - 18,21%	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Giro	0,19% - 1,53%	0,01% - 4,25%	- Current account
- Tabungan	0,19% - 3,25%	0,05% - 1,25%	- Saving deposits
- Deposito berjangka	0,25% - 4,09%	0,25% - 6,50%	- Time deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
- Giro	1,07%	0,18% - 1,30%	- Current account
- Tabungan	0,75%	0,75%	- Saving deposits
- Deposito berjangka	3,75%	3,25%	- Time deposits
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	6,18% - 6,60%	Liabilities on securities sold under agreements to repurchase

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

331 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga (bruto) (tidak diaudit): *The following table summarizes the Group's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):*

	(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)							
	Bunga mengambang/ Floating rate		Bunga tetap/ Fixed rate					
	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 months but less than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 years	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	1 bulan atau kurang/ less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 months but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 years	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 tahun but not more than 2 years	Jumlah/ Total
Aset keuangan								
Giro pada Bank Indonesia	312.535	-	-	-	-	-	-	312.535
Giro pada bank lain	35.049	-	-	-	-	-	-	35.049
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	337.381	4.000	-	-	-	-	-	341.381
Efek-efek	-	-	-	-	40.124	13.360	81.413	3.894.185
Kredit yang diberikan	389.731	344.613	1.586.072	4.606.998	91.400	120.694	494.655	778.304
Tagihan akseptasi	685	-	-	-	-	-	-	685
Aset lain-lain	1.543	3.365	11.104	28.428	30	607	114	68.753
	1.076.925	351.978	1.597.176	4.635.426	91.430	161.425	508.129	859.832
								6.689.315
								15.971.636
Financial assets								
Current accounts with Bank Indonesia								
Current accounts with other banks								
Placements with Bank Indonesia and other banks								
Marketable securities								
Loans								
Acceptance receivables								
Other assets								

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

2024											
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)											
	Bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>			Bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>							
	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ <i>More than 1 months but not more than 3 months</i>	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ <i>More than 3 months but not more than 1 years</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	Lebih dari 1 bulan atau kurang/ <i>less than 1 month</i>	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ <i>More than 1 months but not more than 3 months</i>	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ <i>More than 3 months but not more than 1 years</i>	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ <i>More than 1 tahun but 2 tahun/</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Aset keuangan											
	Giro pada Bank Indonesia	448.471	-	-	-	-	-	448.471	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>		
	Giro pada bank lain	43.054	-	-	-	-	-	43.054	<i>Current accounts with other banks</i>		
	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	373.455	-	-	-	-	-	373.455	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>		
	Efek-efek	-	-	-	-	170.629	1.131.726	192.044	1.539.748	3.034.147	<i>Marketable securities</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	1.027.385	-	-	-	-	1.027.385	<i>Securities purchased under agreements to resell</i>
Kredit yang diberikan	330.046	538.768	9.964.971	21.492	-	-	-	-	-	10.855.277	<i>Loans</i>
Aset lain-lain	1.900	3.158	12.191	28.589	9	159	525	2.414	37.793	86.738	<i>Other assets</i>
	1.196.926	541.926	9.977.162	50.081	1.027.394	170.788	1.132.251	194.458	1.577.541	15.868.527	

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

331 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

2024

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Bunga mengambang/ Floating rate		Bunga tetap/ Fixed rate				
Lebih dari		Lebih dari		Lebih dari		
1 bulan atau kurang/ less than 1 month	3 months	1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 months but not more than 3 months	3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 1 tahun/ More than 1 years	3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 1 tahun/ More than 1 years	1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total
1.227.039	-	-	-	-	-	1.227.039
3.631.156	5.179	2.941	-	-	-	3.643.451
4.391.679	992.070	3.292	-	-	-	5.429.113
53.616	-	-	-	-	-	53.616
971.687	-	-	-	-	-	971.687
10.275.177	997.249	6.233	-	-	-	11.324.906
(9.078.251)	(455.323)	43.848	1.027.394	170.788	1.132.251	4.543.621

Liabilitas keuangan

Giro	1.227.039	-	-	-	-	1.227.039	Financial liabilities
Tabungan	3.631.156	5.179	2.941	-	-	3.643.451	Current accounts
Deposito berjangka	4.391.679	992.070	3.292	-	-	5.429.113	Savings deposits
Simpanan dari bank lain	53.616	-	-	-	-	53.616	Time deposits
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	971.687	-	-	-	-	971.687	Deposits from other banks
Jumlah gap repricing suku bunga	10.275.177	997.249	6.233	-	-	11.324.906	Liabilities on securities sold under agreements to repurchase
	(9.078.251)	(455.323)	43.848	1.027.394	170.788	4.543.621	Total gap repricing interest rate

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko yang diuraikan di paragraf di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Analisis sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 :

Sensitivity analyses for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are described in the following paragraphs. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as at December 31, 2025 and 2024. The sensitivity of the statements of profit or loss and other comprehensive income are calculated by revaluing fixed rate Financial Assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL), as at December 31, 2025 and 2024 for the effects of the assumed changes in interest rates. The total sensitivity of the statement of comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

The table below demonstrates the sensitivity of the Group's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as at December 31, 2025 and 2024 :

Perubahan basis point/ <i>Change in basis point</i>	Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Impact to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i> (dalam jutaan Rupiah/ <i>in million Rupiah</i>)	
	2025	2024
+1,00%	(25.956)	3.499
-1,00%	25.956	(3.499)

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Grup. Untuk mengawasi risiko operasional yang mungkin terjadi, Grup telah mengembangkan suatu sistem dengan menggunakan metodologi pengukuran sendiri (*self-assessment*) yang dilakukan oleh masing-masing *risk owner*, sehingga dapat dibentuk suatu peta risiko yang mungkin terjadi di setiap unit kerja.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Grup tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Grup mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Grup mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Grup dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Grup dari segi hukum.

Operational risk

Operational risk is a risk incurred by insufficient and or malfunction of internal processes, human error, system failure, or external problems that affect the Group's operation. To monitor the possible occurrence of operational risk, the Group has developed a self-assessment measurement system to be performed by each risk owner, which enables the Group to develop a risk mapping system that could potentially be implemented at each work unit.

Compliance risk

Compliance risk is the risk caused by non-compliance with or non-application of prevailing regulations.

The Group manages its compliance risk by performing comprehensive review to ensure that Group's Standard Operating Procedures and new product development conform with external regulations.

Legal risk

Legal risk is the risk raised by weakness in juridical aspects of the business, which could be caused by legal claims, non-existence of supported regulation or weaknesses in agreements, such a unfulfilled terms and conditions in contracts and binding collateral which is not complete.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Group with third parties are based on rules and conditions which able to protecting the Group's interests from a legal perspective.

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Grup yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Grup terhadap perubahan eksternal.

Grup mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan Komite-Komite yang telah dibentuk.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Grup atau persepsi negatif terhadap Grup.

Grup mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Grup bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Grup tetap terjaga.

Strategic risk

Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Group strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes.

The Group manages strategic risk through a consideration of, and decision making process regarding every strategic policy in a collective and comprehensive manner performed by the established Group's Directors and Committees.

Reputation risk

Reputational risk is the risk that is caused by negative publicity related to the business activity of the Group or negative perception of the Group.

The Group manages its reputational risk by ensuring that its business activities are in conformity with its other activities, so as to maintain the Group reputation.

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows :

	2025		2024		
	USD	Ekuivalen/ Equivalent Rp	USD	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	30.013	500.466.068	25.541	411.079.673	Cash and cash equivalents
Giro pada Bank Indonesia	110.000	1.834.250.000	140.000	2.253.300.000	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.481.287	24.700.462.299	2.437.016	39.223.771.993	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	1.000.000	16.675.000.000	-	-	Placement with other banks
	<u>2.621.300</u>	<u>43.710.178.367</u>	<u>2.602.557</u>	<u>41.888.151.666</u>	

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025		2024		
	USD	Ekuivalen/ Equivalent Rp	USD	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah	1.914.953	31.931.835.310	1.960.939	31.561.309.997	Deposits from customers
Liabilitas lain-lain	75	1.250.625	236	3.805.648	Other liabilities
	<u>1.915.028</u>	<u>31.933.085.935</u>	<u>1.961.175</u>	<u>31.565.115.645</u>	
Jumlah aset bersih	<u>706.272</u>	<u>11.777.092.432</u>	<u>641.382</u>	<u>10.323.036.021</u>	Net assets

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2g menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the statements of consolidated financial position, and its fair value.

In the following table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting recognised policies in Note 2g describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments) are recognised.

The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are recognised in the consolidated financial statements. The fair values disclosed are based on relevant information available as at December 31, 2025 and 2024 and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025			
	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Liabilitas keuangan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>
Aset				Jumlah nilai wajar/ <i>Total fair value</i>
Kas	210.217.581.690	-	-	210.217.581.690
Giro pada Bank Indonesia	312.535.452.705	-	-	312.535.452.705
Giro pada bank lain	35.049.040.542	-	-	35.049.040.542
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	340.770.640.387	-	-	340.770.640.387
Efek-efek	-	3.894.185.488.161	-	3.894.185.488.161
Kredit yang diberikan	11.273.740.699.562	-	-	11.273.740.699.562
Tagihan akseptasi	685.496.700	-	-	685.496.700
Aset lain-lain ^{*)}	114.059.476.641	-	-	114.059.476.641
	<u>12.287.058.388.227</u>	<u>3.894.185.488.161</u>	<u>-</u>	<u>16.181.243.876.388</u>
Liabilitas				<u>16.181.243.876.388</u>
Liabilitas segera	-	-	11.966.043.702	11.966.043.702
Simpanan nasabah	-	-	11.013.924.644.684	11.013.924.644.684
Simpanan dari bank lain	-	-	2.895.667.010	2.895.667.010
Liabilitas akseptasi	-	-	685.496.700	685.496.700
Liabilitas lain-lain	-	-	153.892.309.036	153.892.309.036
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.183.364.161.132</u>	<u>11.183.364.161.132</u>

^{*)} Terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima

^{*)} *Consist of interest receivables*

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

2024					
Aset	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Kewajiban keuangan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Jumlah nilai wajar/ <i>Total fair value</i>
Aset					Assets
Kas	225.199.041.791	-	-	225.199.041.791	Cash
Giro pada Bank Indonesia	448.471.460.904	-	-	448.471.460.904	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	43.054.424.173	-	-	43.054.424.173	Current accounts with other banks
Pencampuran pada Bank Indonesia dan bank lain	371.835.381.582	-	-	371.835.381.582	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	3.034.146.717.732	-	3.034.146.717.732	Marketable securities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	1.027.384.624.500	-	1.027.384.624.500	Securities sold under agreements to repurchase
Kredit yang diberikan	10.855.276.966.606	-	-	10.855.276.966.606	Loans
Aset lain-lain *)	86.738.175.856	-	-	86.738.175.856	Other assets *)
	<u>12.030.575.450.912</u>	<u>4.061.531.342.232</u>	<u>-</u>	<u>16.092.106.793.144</u>	<u>16.092.106.793.144</u>
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segera	-	-	12.190.463.341	12.190.463.341	Immediate liabilities
Simpanan nasabah	-	-	10.299.603.100.393	10.299.603.100.393	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	53.616.086.918	53.616.086.918	Deposits from other banks
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	971.687.076.002	971.687.076.002	Liabilities on securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas lain-lain	-	-	143.514.365.132	143.514.365.132	Other liabilities
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.480.611.091.786</u>	<u>11.480.611.091.786</u>	<u>11.480.611.091.786</u>

*) Terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima

*) Consist of interest receivables

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

37. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat dibagi kepada para pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

	2025
Laba tahun berjalan	321.231.193.119
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	24.240
Laba per saham - dasar	13.252.112

37. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the shareholders with the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

	2024	
Profit for the year	403.817.851.600	
Weighted average number of shares outstanding	24.240	
Earnings per share - basic	16.659.152	

38. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG AKAN BERLAKU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) juga telah mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi yang berlaku untuk periode laporan keuangan konsolidasian yang dimulai pada atau setelah :

1 Januari 2026

- PSAK 109 (Amendemen) : Instrumen Keuangan dan PSAK 107 (Amendemen) : Instrumen Keuangan : Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- PSAK 109 (Amendemen) : Instrumen Keuangan dan PSAK 107 (Amendemen) : Instrumen Keuangan : Pengungkapan tentang Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- PSAK 338 (Revisi 2025) : Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107 : Instrumen Keuangan : Pengungkapan, PSAK 109 : Instrumen Keuangan, PSAK 110 : Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207 : Laporan Arus Kas

1 Januari 2027

- PSAK 118 : Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK 119 : Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan
- PSAK 119 (Amandemen) : Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik : Pengungkapan

38. NEW ACCOUNTING STANDARDS WHICH WILL BE APPLICABLE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has also issued new and revised the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which are applicable for consolidated financial statements covering periods beginning on or after :

January 1, 2026

- PSAK 109 (Amendment) : Financial Instruments and PSAK 107 (Amendment) : Financial Instruments : Disclosures regarding Classification and Measurement of Financial Instruments
- PSAK 109 (Amendment) : Financial Instruments and PSAK 107 (Amendment) : Financial Instruments : Disclosures regarding Contracts Referencing Nature - Dependent Electricity
- PSAK 338 (Revised 2025) : Business Combinations between Entities under Common Control
- 2024 Annual Improvements to PSAK 107 : Financial Instruments: Disclosures, PSAK 109 : Financial Instruments, PSAK 110 : Consolidated Financial Statements and PSAK 207 : Statements of Cash Flows

January 1, 2027

- PSAK 118 : Presentation and Disclosure in Financial Statements
- PSAK 119 : Subsidiaries without Public Accountability : Disclosures
- PSAK 119 (Amendment) : Subsidiaries without Public Accountability : Disclosures

**PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

Saat ini Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar akuntansi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these accounting standard on the consolidated financial statements of the Group.

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan menyajikan informasi keuangan PT Mestika Benua Mas (Entitas Induk Saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Untuk penyertaan saham pada entitas anak dan asosiasi dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tambahan terdiri dari :

1. Laporan posisi keuangan - entitas induk
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - entitas induk
3. Laporan perubahan ekuitas - entitas induk
4. Laporan arus kas - entitas induk

39. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information presents financial information of PT Mestika Benua Mas (Parent Entity Only) as at and for the years ended December 31, 2025 and 2024. For investment in subsidiaries and associations are recorded by the cost method.

The supplementary financial statements consists of:

1. *Statements of financial position - parent entity*
2. *Statements of profit or loss and other comprehensive income - parent entity*
3. *Statements of changes in equity - parent entity*
4. *Statements of cash flows - parent entity*

The original supplementary financial information
included herein is in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
(Entitas Induk Saja/Parent Entity Only)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET			ASSETS
Kas	3.163.372	4.522.368	Cash
Giro pada bank lain	213.325.752	143.535.278	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	8.500.000.000	12.750.000.000	Placements with other banks
Investasi	794.125.155.000	784.450.155.000	Investment
Aset tetap	1.408.854	3.245.833	Fixed assets
Aset lain-lain	33.300.000	33.300.000	Other assets
JUMLAH ASET	<u>802.876.352.978</u>	<u>797.384.758.479</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang pajak	3.000.000	3.709.680	Taxes payable
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - par value of
Rp 1.000.000 per saham			Rp 1,000,000 per share
Modal dasar 40.000 saham			Authorized capital 40,000 shares
Ditempatkan dan disetor			Issued and fully paid
penuh 24.240 saham	24.240.000.000	24.240.000.000	24,240 shares
Tambahan modal disetor	10.000.000	10.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba	778.623.352.978	773.131.048.799	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	<u>802.873.352.978</u>	<u>797.381.048.799</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>802.876.352.978</u>	<u>797.384.758.479</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original supplementary financial information
included herein is in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
(Entitas Induk Saja/Parent Entity Only)

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	<u>444.253.205</u>	<u>488.654.788</u>	Interest income
Tenaga kerja	(91.133.316)	(106.996.500)	Personnel
Umum dan administrasi	<u>(149.500.710)</u>	<u>(168.963.513)</u>	General and administrative
	<u>(240.634.026)</u>	<u>(275.960.013)</u>	
LABA OPERASIONAL	203.619.179	212.694.775	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME
Pendapatan dividen	125.287.185.000	125.360.345.400	Dividend income
Pendapatan non-operasional	<u>1.500.000</u>	<u>751.500.000</u>	Non-operating income
	<u>125.288.685.000</u>	<u>126.111.845.400</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	125.492.304.179	126.324.540.175	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>-</u>	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN	125.492.304.179	126.324.540.175	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>	<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>125.492.304.179</u>	<u>126.324.540.175</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*The original supplementary financial information
included herein is in the Indonesian language*

PT MESTIKA BENUA MAS
(Entitas Induk Saja/ Parent Entity Only)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2024	24.240.000.000	766.816.508.624	791.056.508.624	<i>Balance as at January 1, 2024</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	126.324.540.175	126.324.540.175	<i>Comprehensive profit for the year</i>
Dividen	-	(120.000.000.000)	(120.000.000.000)	<i>Dividends</i>
Saldo 31 Desember 2024	24.240.000.000	773.141.048.799	797.381.048.799	<i>Balance as at December 31, 2024</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	125.492.304.179	125.492.304.179	<i>Comprehensive profit for the year</i>
Dividen	-	(120.000.000.000)	(120.000.000.000)	<i>Dividends</i>
Saldo 31 Desember 2025	24.240.000.000	778.633.352.978	802.873.352.978	<i>Balance as at December 31, 2025</i>

PT MESTIKA BENUA MAS
(Entitas Induk Saja/Parent Entity Only)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan non-operasional	125.288.685.000	126.111.845.400	Non-operating income received
Penerimaan pendapatan operasional	444.253.205	488.654.788	Operating income received
Pembayaran beban tenaga kerja	(91.842.996)	(114.284.691)	Personnel expenses paid
Pembayaran beban umum dan administrasi	(147.663.731)	(165.289.554)	General and administrative expenses paid
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	125.493.431.478	126.320.925.943	Cash received before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi	-	(82.164.500)	Decrease (increase) in operating assets
Liabilitas lain-lain	-	(82.164.500)	Other liabilities
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	125.493.431.478	126.238.761.443	Net Cash Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penyertaan saham	(9.675.000.000)	(4.709.700.000)	Investment
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(120.000.000.000)	(120.000.000.000)	Cash dividend paid
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(4.181.568.522)	1.529.061.443	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	12.898.057.646	11.368.996.203	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	8.716.489.124	12.898.057.646	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari :			Cash and cash equivalents consist of :
Kas	3.163.372	4.522.368	Cash
Giro pada bank lain	213.325.752	143.535.278	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	8.500.000.000	12.750.000.000	Placements with other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date
Jumlah kas dan setara kas	8.716.489.124	12.898.057.646	Total cash and cash equivalents

2025

Laporan Tahunan | *Annual Report*



BANK MESTIKA

PT Bank Mestika Dharma, Tbk.

Kantor Pusat | Head Office

Mestika Building
JL. H. Zainul Arifin No.118
Medan - Sumatera Utara 20112



Corsec@bankmestika.co.id
customer.care@bankmestika.co.id



<http://www.bankmestika.co.id/>